BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali

2017
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

PURSUING A SUSTAINABLE GROWTH

PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

PURSUING A SUSTAINABLE GROWTH

Kesuksesan mensyaratkan upaya dan kesungguhan untuk menjaga pertumbuhan secara berkelanjutan. Itu artinya tidak boleh ada upaya atau langkah yang terhenti, betapapun besarnya masalah atau kesulitan menghadang dalam perjalanan.

Setiap perjalanan dan perjuangan untuk menjadi lebih baik adalah proses untuk menyempurnakan upaya dalam mencapai tujuan, visi besar yang menjadi alasan bagi eksistensi perusahaan, begitupun yang terjadi di Bank BPD Bali.

Setiap hari adalah fase untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap hari adalah kerja keras untuk membuktikan bahwa persoalan hanya sebuah dinamika yang pasti bisa ditaklukan, dan bukan alasan untuk menyerah, apalagi kalah.

Waktu telah membuktikan bahwa Bank BPD Bali mampu melampaui setengah abad. Fase-fase saat eksistensi perlu dibuktikan telah berhasil dilalui dengan baik. Setelah keberhasilan melampaui fase-fase yang berat, dalam tahapan perjalanan berikutnya Bank BPD Bali harus mampu membuktikan kemampuan memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah yang dilayaninya.

Jika itu berhasil dilakukan, tidak akan pernah ada keraguan dan kekhawatiran akan masa depan, karena pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan pasti terjadi. Sekarang eratkan genggaman, langkahkan kaki dengan pasti, bersatu, dan pandanglah masa depan dengan optimis.

Success requires efforts and determination to ensure the sustainable growth. That means that it needs unstoppable efforts, no matter how difficult the challenges can be.

Every journey and the fight for a better achievement is a process where all efforts are taken to realize the objectives, the grand vision that has built up a solid fundamental to the company's existence, and so is what occurs in Bank BPD Bali.

Every day is a phase for creating a better condition. Every day is the hard work to prove that problem is part of the business dynamic we can always anticipate, so there is no room for giving up or even losing point.

Time tells that Bank BPD Bali has been sustaining its capability to to carry on its business existence for half of century. There were phases when the Bank was challenged to maintain its existence, and it proved to be successful. After successfully passing through the difficult times, the next phase will require Bank BPD Bali to prove its capability in providing solutions for all customers' needs.

If the Bank for once again succeeds to overcome the challenge, then we will be assured of its sustainable future. Now together we hold hands, let us unite, walk with confidence and then face the future with optimism.

MAKNA LOGO Behind the Logo

LOGO BANK BPD BALI

Melambangkan kepribadian serta keunikan yang membuatnya berbeda sekaligus menjadi mudah dikenali. Logo merepresentasikan semangat, harapan dan sikapnya yang antisipatif terhadap perubahan. Logo ini juga mewakili nilai dan komitmen Bank BPD Bali yang menggerakkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk tumbuh bersama-sama, dan dengan kemantapan hati, terus berkarya menghasilkan kreasi yang inovatif.

Logo of Bank BPD Bali

Symbolizes the personality and uniqueness that makes us different and easy to recognize. The logo represents our spirit, hope and attitude that is anticipative against change. The logo also represents value and commitment of Bank BPD Bali, which encourage the whole stakeholders to grow together, and with determination, to continue delivering innovative creations.

SIMBOL UTAMA LOGO

Yang berbentuk lingkaran dengan 8 (delapan) sudut terinspirasi dari keindahan dan keagungan bunga teratai/padma. Sementara itu, sejumlah elemen kaya makna melengkapi simbol utama logo Bank BPD Bali. Lingkaran bersudut delapan berwarna dasar putih mewakili kesadaran dari seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan berdasarkan kejujuran dan pikiran yang bersih.

The main symbol of the logo

Which takes the shape of eight-cornered circle is inspired by the divine beauty of lotus flower. Meanwhile, a number of meaningful elements complete the main symbol of Bank BPD Bali's. The white eight-cornered circle represents the awareness of individual employees of Bank BPD Bali to carry out the duties and responsibilities with honesty and integrity.

LINGKARAN BERWARN HIJAU

Yang mengelilingi warna putih bermakna bahwa Pulau Bali, di mana Bank BPD Bali menjalankan usahanya, merupakan tanah yang subur yang akan menjadi modal utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

The green circle

That encircles the white color refers to the meaning that Bali Island where Bank BPD Bali operates its business is a fertile soil, and therefore it will serve as a main asset to generate prosperity for the society.

BPD

Yang ditulis dengan warna kuning emas mewakili integritas dari seluruh insan Bank BPD Bali dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya dan komitmen yang tak lekang oleh waktu dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali. Sementara itu, tulisan BALI DWIPA JAYA yang berwarna hitam berarti kesigapan dan kesungguhan dari seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi mewujudkan Bali yang jaya dan sejahtera.

The word BPD

Which is written in yellow gold represents integrity of all employees of Bank BPD Bali in carrying out their duties and long-term commitment to giving contribution to the improvement of welfare of Balinese people. Meanwhile, the words BALI DWIPA JAYA which are written in black symbolizes responsiveness and determination of all employees of Bank BPD Bali to complete their duties and responsibilities to create a prosperous and glorious Bali Island.

Dengan seluruh energi positif yang terwakili dalam logo ini, Bank BPD Bali mampu menjaga kesinambungan bisnisnya serta memposisikan dirinya sebagai bank pilihan di hati masyarakat.

With all positive energy represented in this logo, Bank BPD Bali can maintain the business continuity and puts itself as the bank of people's choice.

BERSINERGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

SYNERGY FOR IMPROVING PEOPLE'S WELFARE

I KETUT WIDARTHA, S.E. MEMPRAKARSAI PENDIRIAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) WIKAN PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2004. BERTINDAK SEBAGAI PENDIRI DAN KETUA KOPERASI WIKAN, KETUT MENGEDEPANKAN SIKAP PROFESIONAL, INTEGRITAS, DAN KETERBUKAAN.

I Ketut Widartha, S.E., initiated the establishment of Wikan Saving and Credit Cooperative (KSP) on December 8, 2004. Taking the roles of both founding father and the chairman, Ketut strictly holds on to the principles of professionalism, integrity and openness.

Melalui prinsip-prinisp tersebut, Ketut bertekad menjadikan koperasi yang dipimpinnya menjadi organisasi yang kokoh, sehat, dan mandiri.

By implementing those principles, Ketut is committed to leading the cooperative to be a strong, healthy and independent organization.

Berlokasi di Jl. Bung Tomo VII No 1 Pemecutan Kaja, Denpasar, sejak awal koperasi ini bercita-cita dapat berkontribusi pada peningkatkan kesejahteraan anggota, masyarakat sekitar sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian di Bali melalui penyelenggaraan usaha simpan-pinjam bagi pengusaha skala mikro.

Visi yang mulia ini mendapat dukungan penuh dari Bank BPD Bali yang memegang teguh prinsip *prudential banking*.

Koperasi Wikan menyambut baik dukungan dari Bank BPD Bali tersebut melalui kerja keras dan kesungguhan. Hasilnya luar biasa. Sinergi keduanya kemudian mengantarkan Koperasi Wikan sebagai salah satu koperasi yang sangat berkembang di Denpansar, bahkan pernah dinominasikan dalam KSP *Awards* 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk kategori "Paling Baik Kualitas Aktiva Produktif".

Integritas manajemen dan pengurus koperasi Wikan juga dikenal baik. Hal tersebut tercermin dari hasil penilaian kesehatan KSP oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Bali dengan skor 97,25 predikat "Sehat" pada tahun 2014. Semoga sinergi yang sama-sama menguntungkan ini menjadi inspirasi dan memotivasi koperasi-koperasi yang lain untuk bekerja lebih baik.

Located on Jl. Bung Tomo VII No 1 Pemecutan Kaja, Denpasar, the Cooperative envisions of making contributions to the improved welfare of the members, surrounding community and to Bali's economic development by channeling saving and credit services for micro scale businesses.

The great vision is well supported by Bank BPD Bali which is always committed to implementing prudential banking principle.

Wikan Cooperative welcomed the huge support from Bank BPD Bali by showing hard work and determination. The results were beyond expectation. The synergy between the two led Wikan Cooperative to be one of the fastest growing cooperatives in Denpansar, and once get nominated for category of "The Best Quality of Productive Assets" at KSP Awards 2015 held by Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Republic of Indonesia.

The integrity showed by the management and administration staffs of the Wikan Cooperative is like no other. This was indicated from the result of assessment on the health of Saving and Credit Cooperative held by Bali Provincial Office of Cooperative and Small and Medium Enterprises in which it earned score of 97.25 and health predicate in 2014. May such synergy that has brought mutual benefits be inspiration and motivation for other cooperatives to improve their performances.

TERPIKAT *PICK UP SERVICE*

INTEREST IN PICKUP SERVICE

USAHA YANG DIBANGUN DENGAN KETEKUNAN DAN KEGIGIHAN OLEH ORANG TUA I KETUT RIDIANA YANG BERLOKASI DI JL. A.A. GEDE NGURAH MATARAM INI BERKEMBANG PESAT SEJAK TAHUN 1996.

The service which is developed upon perseverance and determination by parents of I Ketut Ridiana on Jl. A.A. Gede Ngurah Mataram has undergone rapid development since 1996.

Sudah lama dikenal sebagai distributor sembako dan kebutuhan ruman tangga, kesuksesan Toko Sri Halus kemudian dilanjutkan oleh I Ketut Ridiana.

Sebagai seorang wiraswasta, suami dari Ibu Ni Luh Tati Widianti mengandalkan Bank BPD Bali untuk membantu kemajuan dan kelancaran usahanya. Untuk pilihan itu ia tentu punya alasan. "Saya merasa nyaman

Earning reputation as distributor of daily and household needs, I Ketut Ridiana carries on the success of Toko Sri Halus.

Being an entrepreneur, for the husband of Mrs. Ni Luh Tati Widianti meant that he would need Bank BPD Bali to help advance the business. As he said, he always has reason.

dengan layanan *pick up service* yang diberikan oleh Bank BPD Cabang Mataram," ujarnya.

Dengan fasilitas tersebut, Ketut merasa aman dan nyaman, terutama dalam menyetorkan dana untuk pembayaran pembelian barang. Sebelum menjadi nasabah Bank BPD Bali Cabang Mataram, I Ketut Ridiana selalu bertransaksi dengan membawa uang tunai dalam jumlah besar tanpa pengawalan sehingga rawan dirampok. Belum lagi jika konter *teller* penuh, ia terpaksa kembali tanpa melakukan transaksi.

Pengusaha muda kelahiran Mataram, 25 Mei 1973 ini merupakan Nasabah Giro pertama Bank BPD Bali Cabang Mataram dengan catatan transaksi debit giro rata-rata 1,3 Miliar per bulan. Selain itu, I Ketut Ridiana yang memiliki prinsip kerja ulet, hemat, jujur, dan kerja keras ini juga sudah tercatat sebagai debitur BPD Bali Cabang Mataram.

Telah menjadi nasabah setia Bank BPD Bali Cabang Mataram, bapak dua anak berharap pelayanan Bank BPD Bali tetap dipertahankan atau ditingkatkan lebih baik lagi sehingga Bank BPD Bali bisa menjadi bank besar di Provinsi NTB.

"I feel comfort with pickup service from Bank BPD of Mataram Branch," he said.

The facility brings comfort and secure feeling for Ketut, particularly in depositing fund to pay goods purchased. Before he was registered as customer of Bank BPD Bali of Mataram Branch, I Ketut Ridiana used to do cash transaction in huge amount without security guards, thus exposing him to robbery risk. Then, if the bank tellers were all occupied, he would need to come back the day after to complete the transaction.

The young entrepreneur born in Mataram, on May 25, 1973 is the first Customer of Current Account of Bank BPD Bali of Mataram Branch with transaction average of Rp1.3 billion per month. Also I Ketut Ridiana, who holds on to principles of determination, more saving, honest and more hard work, is a debtor of BPD Bali of Mataram Branch.

As a loyal customer of Bank BPD Bali of Mataram Branch, the father of two expects better service quality from Bank BPD Bali so that the Bank can secure a position as the Biggest Bank in West Nusa Tenggara (NTB) Province.

DAFTAR ISI Contents

TENTANG TEMA
About the Theme

MAKNA LOGO
Behind the Logo

TESTIMONI NASABAH
Customer's Testimonies

DAFTAR ISI
Contents

13
IKHTISAR KINERJA 2017
Performance Highlight 2017

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Highlight and Financial Ratios

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlight

PENGHARGAAN
Awards

PERISTIWA PENTING
Events Highlight

33
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI
Report from Board of Directors

53
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SEKILAS BANK BPB BALI
Bank BPB Bali at A Glance

REKAM JEJAK
Track Record

IDENTITAS BANK
Bank's Identity

VISI DAN MISI
Vision and Mission

BUDAYA KERJA "CINTA"
Work Culture "CINTA"

PRODUK DAN LAYANAN
Products and Services

JARINGAN KANTOR BANK
Office Network

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

83
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Macroeconomic Overview

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN
Banking Industry Overview

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
Business Overview

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

PROSPEK USAHA
Business Prospect

ORGANISASI
Organization

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

EDUKASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MASYARAKAT
Educating People about Financial Literacy

139
PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

PENDAHULUAN
Introduction

PELAKSANAAN TATA KELOLA
GCG Implementation

DIREKSI
Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

KOMITE – KOMITE
The Committees

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN
Management of Conflict of Interest

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN
The Implementation Of Compliance Function

AUDIT *INTERN*
Audit Intern

AUDIT EKSTERNAL
Audit External

RENCANA STRATEGIS
Bank Strategic Plan

KESIMPULAN HASIL *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN T ATA KELOLA
Executive Summary of Self Assessment over GCG Implementation

287
KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

LATAR BELAKANG
Background

LANDASAN HUKUM
Legal Reference

TUJUAN PROGRAM
Program Objectives

STRUKTUR PELAKSANA
Structure

ASPEK MATERIAL DAN CAKUPAN
Material Aspect and Coverage

PELAKSANAAN PROGRAM
Program Implementation

301
INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors

PROFIL KEPALA DIVISI
Profile of Heads of Divisions

PROFIL KEPALA CABANG
Profile of Branch Heads

JARINGAN KANTOR
Office Network

336
PERNYATAAN AKUNTABILITAS LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Statement of Accountability over the Reports of Board of Commissioners and Board of Directors

339
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor's Report

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, Bank BPD Bali telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan operasional dan target-target kinerjanya tercapai dengan baik. Untuk meningkatkan daya saingnya, Bank juga terus melakukan pengembangan produk, inovasi layanan dan pengembangan jaringan.

Amid the challenging economic situation, Bank BPD Bali has taken any efforts to ensure the target and operational achievements. To improve its competitiveness, the Bank has continued doing product development, innovation of services and network development.

Ikhtisar Kinerja 2017

Performance Highlight 2017

IKHTISAR SAHAM *Stock Highlight*

PER 31 DESEMBER 2017
As of December 31, 2017

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN	2017	2016	2015	2014	2013	*Remark*
NERACA						*Balance Sheet*
Total Aset	**22.151**	20.445	19.538	16.951	14.367	*Total Assets*
Giro & Penempatan pada BI	**2.301**	2.018	1.310	1.123	1.114	*Current Accounts & Placements with BI*
Giro & Penempatan Bank Lain	**617**	689	1.150	1.346	1.687	*Current Accounts & Placements with Other Banks*
Efek-efek dan *Reserve Repo*	**2.395**	1.391	1.980	1.240	873	*Marketable Securities including Reserve Repo*
Kredit yang Diberikan	**16.239**	15.624	14.447	12.531	10.131	*Loans*
Penyertaan	**1**	1	1	1	1	*Equity Investments*
Simpanan dari Nasabah	**17.498**	15.124	14.728	12.866	11.466	*Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain	**798**	1.643	1.367	1.351	836	*Deposits from Other Banks*
Pinjaman Diterima	**86**	23	5	7	9	*Borrowings*
Total Kewajiban	**18.882**	17.177	16.418	14.538	12.545	*Total Liabilities*
Ekuitas	**3.269**	3.269	3.121	2.413	1.822	*Equity*
LABA RUGI						*Profit and Loss*
Pendapatan Bunga Bersih	**1.524**	1.495	1.219	1.130	979	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	**72**	48	47	37	31	*Other Operating Income*
Pendapatan Operasional	**1.596**	1.544	1.266	1.167	1.010	*Operating Income*
Beban Operasional Lainnya	**682**	635	544	532	458	*Other operating Expenses*
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset keuangan, Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	**201**	127	74	12	(1)	*Allowance for Impairments of Financial Assets and Administrative Account Transaction*
Laba Operasional	**713**	781	648	623	553	*Operating Income*
Pendapatan Non Operasional –Bersih	**(7)**	(8)	(3)	4	5	*Non – Operating Income – Net*
Laba Sebelum Pajak	**706**	773	645	627	558	*Income Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	**181**	196	169	160	142	*Income Tax Expenses*
Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	**525**	577	476	467	416	*Net Income*
Laba Komprehensif	**507**	566	442	467	416	*Comprehensive Profit*
RASIO KEUANGAN (%)						*Financial Ratios (%)*
***CAR* (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)**	**19,28**	20,42	24,44	20,71	18,71	*Credit, Market and Operational Ratio Risk*
Imbal Hasil Aset (*ROA*)	**3,16**	3,76	3,33	3,92	3,97	*Return on Asset*
Imbal Hasil Ekuitas (*ROE*)	**19,85**	24,31	24,93	25,66	31,19	*Return on Equity*
Margin Bunga Bersih (NIM)	**7,28**	7,75	6,85	7,68	7,63	*Net Interest Margin*
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (*BOPO*)	**71,01**	66,51	69,67	64,89	63,03	*Operating Expenses to Operating Income*
Kredit /Dana Pihak Ketiga (*LDR*)	**92,57**	102,75	97,32	96,41	87,87	*Loan to Deposit Ratio*
Kredit Bermasalah/T. (*NPL-Gross*)	**3,10**	1,47	1,96	0,35	0,33	*Non Performing Loan – Gross*
***NPL-CKPN*/T.Kredit (*NPL-Netto*)**	**1,65**	0,94	1,33	0,10	0,11	*Non Performing Loan – Net*
Junlah Karyawan – orang	**1.456**	1.306	1.336	1.348	1.192	*Total Employees – Person*
Jumlah Kantor - unit	**148**	145	144	130	118	*Total Offices – Unit*
Jumlah *ATM* – unit	**186**	139	139	138	109	*Total Automated Teller Machine - Unit*
Jumlah *CDM* – unit	**1**	1	-	-	-	*Total Cash Deposit Machine – Unit*
Jumlah *EDC* – unit	**90**	-	-	-	-	*Total Electronic Data Capture -Unit*
Jumlah Kas Mobil - unit	**7**	3	2	-	-	*Total Mobile Cash – Unit*

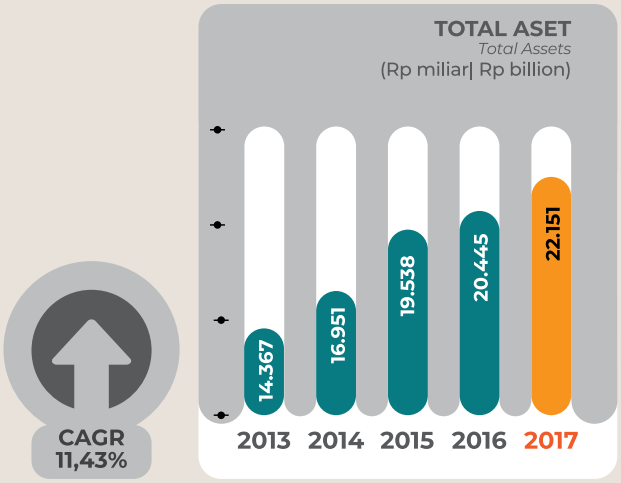
TOTAL ASET
Total Assets
(Rp miliar| Rp billion)
14.367
16.951
19.538
20.445
22.151
2013 2014 2015 2016 2017
CAGR
11,43%

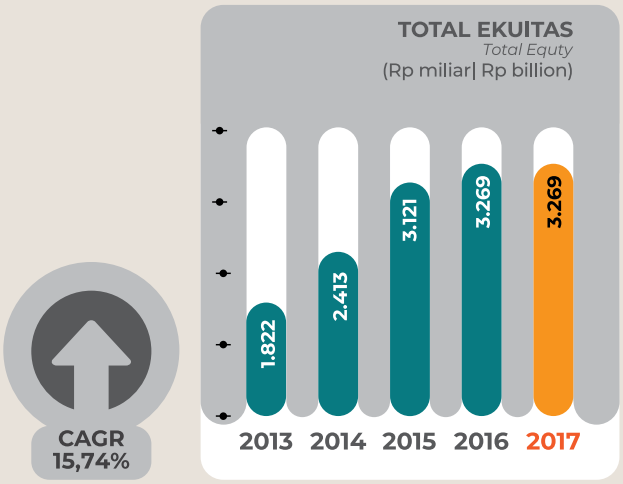
TOTAL EKUITAS
Total Equty
(Rp miliar| Rp billion)
1.822
2.413
3.121
3.269
3.269
2013 2014 2015 2016 2017
CAGR
15,74%

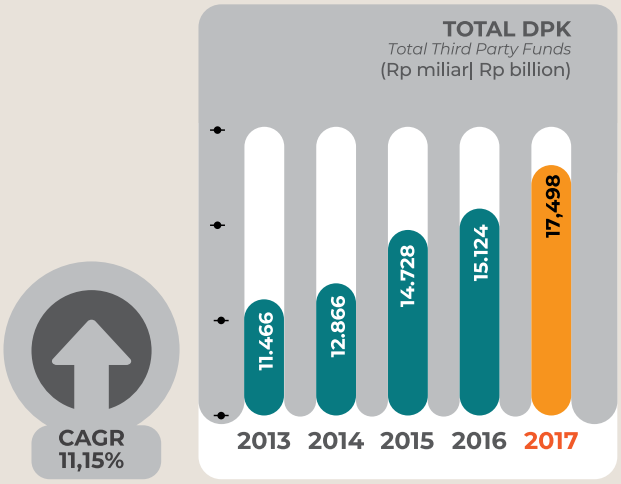
TOTAL DPK
Total Third Party Funds
(Rp miliar| Rp billion)
11.466
12.866
14.728
15.124
17,498
2013 2014 2015 2016 2017
CAGR
11,15%

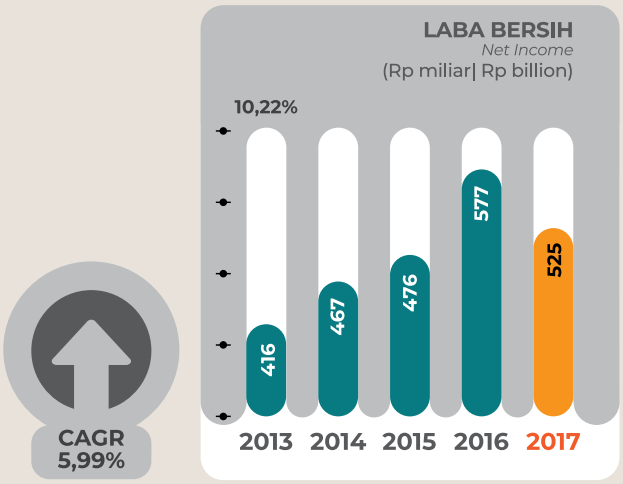
LABA BERSIH
Net Income
(Rp miliar| Rp billion)
10,22%
416
467
476
577
525
2013 2014 2015 2016 2017
CAGR
5,99%

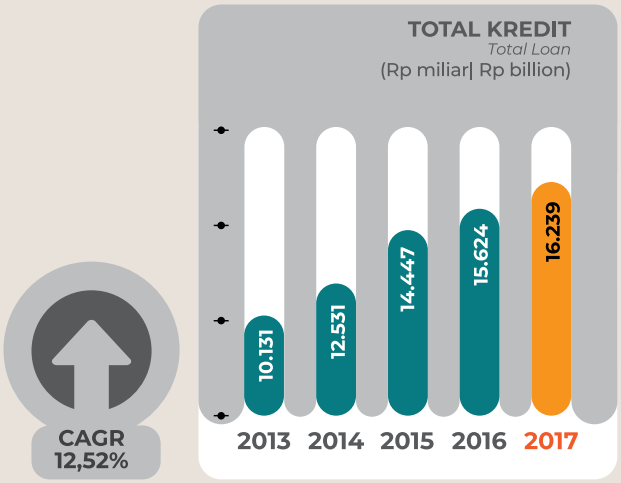
TOTAL KREDIT
Total Loan
(Rp miliar| Rp billion)
10.131
12.531
14.447
15.624
16.239
2013 2014 2015 2016 2017
CAGR
12,52%

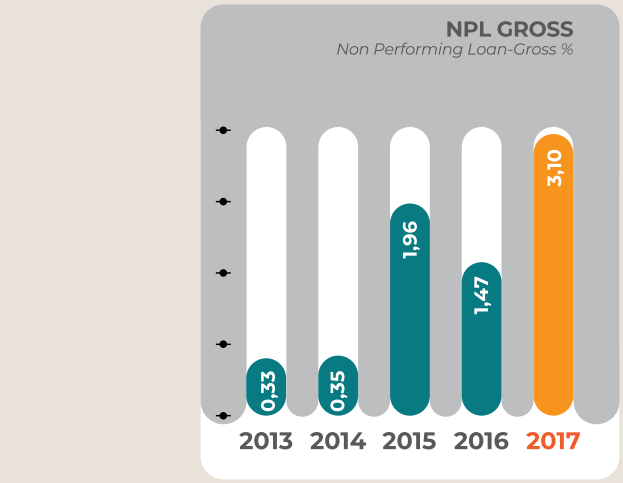
NPL GROSS
Non Performing Loan-Gross %
0,33
0,35
1,96
1,47
3,10
2013 2014 2015 2016 2017

IKHTISAR SAHAM *Stock Highlight*

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM POSISI 31 DESEMBER 2017
Shareholders' Composition as of 31 December 2017

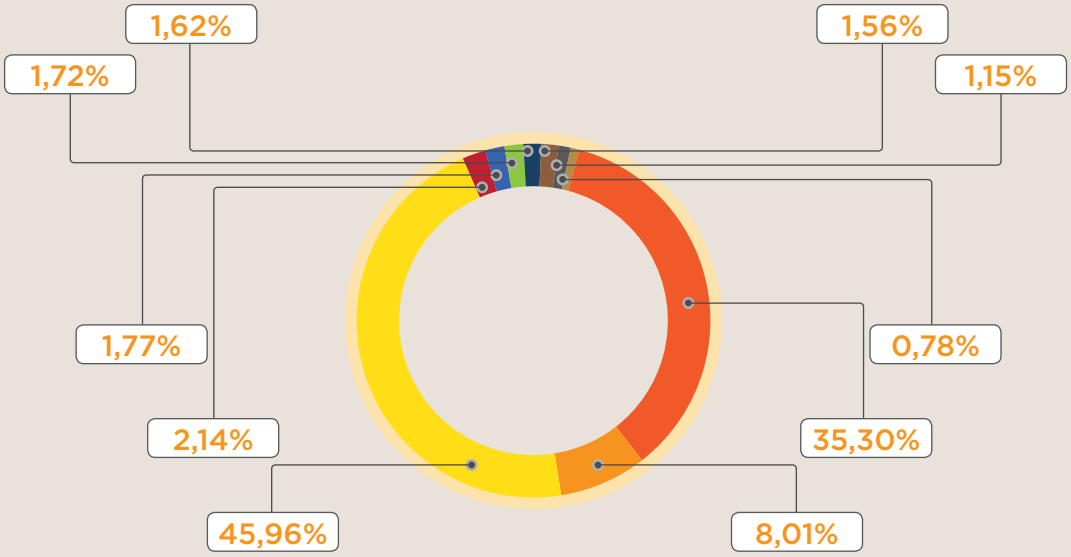

KOTA/KABUPATEN *City/Regency*	JUMLAH LEMBAR SAHAM *Total Shares*	KEPEMILIKAN *Ownership (%)*
Pemprov Bali *The Government of Bali Province*	614.912	35,30
Pemkot Denpasar *Denpasar City Administration*	139.476	8,01
Pemkab Badung *Badung Regency Administration*	800.617	45,96
Pemkab Karangasem *Karangasem Regency Administration*	37.300	2,14
Pemkab Tabanan *Tabanan Regency Administration*	30.806	1,77
Pemkab Klungkung *Klungkung Regency Administration*	29.923	1,72
Pemkab Buleleng *Buleleng Regency Administration*	28.185	1,62
Pemkab Jembrana *Jembrana Regency Administration*	27.092	1,56
Pemkab Gianyar *Gianyar Regency Administration*	20.104	1,15
Pemkab Bangli *Bangli Regency Administration*	13.577	0,78
TOTAL *Total*	1.741.992	100

PERKEMBANGAN MODAL DISETOR DALAM 5 TAHUN TERAKHIR
Shareholder's Composition of 2013-2017

KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership*	MODAL SEBELUMNYA *The Previous Year's Capital*	SETORAN MODAL YANG DISAHAMKAN *Deposit of Capital*	JUMLAH MODAL *Total Capital*
TAHUN 2013			
Pemerintah Provinsi *Provincial Government*	214.912.000.000	0.00	214.912.000.000
Pemerintah Kabupaten/Kota *City/Regency Administration*	401.048.000.000	163.221.000.000	564.269.000.000
TOTAL *Total*	615.960.000.000	163.221.000.000	779.181.000.000
TAHUN 2014			
Pemerintah Provinsi *Provincial Government*	214.912.000.000	200.000.000.000	414.912.000.000
Pemerintah Kabupaten/Kota *City/Regency Administration*	564.269.000.000	175.767.000.000	740.036.000.000
TOTAL *Total*	779.181.000.000	375.767.000.000	1.154.948.000.000
TAHUN 2015			
Pemerintah Provinsi *Provincial Government*	414.912.000.000	200.000.000.000	614.912.000.000
Pemerintah Kabupaten/Kota *City/Regency Administration*	740.036.000.000	367.460.000.000	1.107.496.000.000
TOTAL *Total*	1.154.948.000.000	567.460.000.000	1.722.408.000.000
TAHUN 2016			
Pemerintah Provinsi *Provincial Government*	614.912.000.000	0.00	614.912.000.000
Pemerintah Kabupaten/Kota *City/Regency Administration*	1.107.496.000.000	12.084.000.000	1.119.580.000.000
TOTAL *Total*	1.722.408.000.000	12.084.000.000	1.734.492.000.000
TAHUN 2017			
Pemerintah Provinsi *Provincial Government*	614.912.000.000	0.00	614.912.000.000
Pemerintah Kabupaten/Kota *City/Regency Administration*	1.119.580.000.000	7.500.000.000	1.127.080.000.000
TOTAL *Total*	1.734.492.000.000	7.500.000.000	1.741.992.000.000

IKHTISAR SAHAM *Stock Highlight*

SETORAN MODAL DALAM TAHUN 2017
Deposit of Capital in 2017

PEMEGANG SAHAM *Shareholder's*	MODAL TAHUN 2016 *Capital in 2016*		SETORAN MODAL YANG DISAHAMKAN TAHUN 2017 *Deposit of Capital in 2017*		MODAL TAHUN 2017 *Capital in 2017*	
	JUMLAH NOMINAL *Nominal Amount*	%	JUMLAH NOMINAL *Nominal Amount*	DASAR HUKUM *Legal Base*	JUMLAH NOMINAL *Nominal Amount*	%
Pemprov Bali *The Government of Bali Province*	614.912.000.000	35,45		-	614.912.000.000	35,30
Pemkab Badung *Badung Regency Administration*	800.617.000.000	46,16		-	800.617.000.000	45,96
Pemkot Denpasar *Denpasar City Administration*	139.476.000.000	8,04			139.476.000.000	8,01
Pemkab Karangasem *Karangasem Regency Administration*	36.300.000.000	2,09	1.000.000.000	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 16 Mei 2017 *Minutes Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Act No 47 dated 16 May, 2017*	37.300.000.000	2,14
Pemkab Buleleng *Buleleng Regency Administration*	28.185.000.000	1,63		-	28.185.000.000	1,62
Pemkab Tabanan *Tabanan Regency Administration*	30.806.000.000	1,78			30.806.000.000	1,77
Pemkab Klungkung *Klungkung Regency Administration*	28.423.000.000	1,64	1.500.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 19 Desember 2017 *Meeting Decision Act No. 28 dated 19 December, 2017*	29.923.000.000	1,72
Pemkab Jembrana *Jembrana Regency Administration*	22.092.000.000	1,27	5.000.000.000	Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 19 Desember 2017 *Meeting Decision Act No. 28 dated 19 December, 2017*	27.092.000.000	1,56
Pemkab Gianyar *Gianyar Regency Administration*	20.104.000.000	1,16			20.104.000.000	1,15
Pemkab Bangli *Bangli Regency Administration*	13.577.000.000	0,78			13.577.000.000	0,78
Total *Total*	1.734.492.000.000	100,00	7.500.000.000		1.741.992.000.000	100,00

IKHTISAR SAHAM Stock Highlight

KEBIJAKAN DIVIDEN

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Bali menyebutkan bahwa Bank BPD Bali dapat membagikan jumlah dividen yang berasal dari bagian laba bersih dan/atau laba ditahan perusahaan kepada pemegang saham. Besaran dividen yang akan dibagikan ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Bank BPD Bali juga mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti laba, kondisi keuangan, tingkat likuiditas, kepatuhan terhadap ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku serta faktor penting lainnya yang dinilai relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Total nilai dividen yang diterima oleh setiap pemegang saham merupakan penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dividen dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilampiri Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Operasional Akuntansi Keuangan tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada setiap pemegang saham.

Untuk Tahun Buku 2017, RUPS Tahunan Bank BPD Bali yang diadakan tanggal 20 April 2018 menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 472.057.472.070,90 atau setara dengan 90% dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017. Perhitungan dividen yang dibagikan dilakukan secara proporsional dan sesuai dengan jumlah hari dan jumlah saham dari setiap pemegang saham berdasarkan periode pensahaman dalam tahun buku 2017.

Total dividen yang diterima setiap pemegang saham adalah penjumlahan dari dividen yang diterima setiap periode perhitungan. Pembayaran dilakukan dengan menerbitkan memorandum yang dilengkapi Jurnal Transaksi dari Direksi kepada Divisi Teknologi dan Akuntansi tentang pelimpahan/pendistribusian dividen kepada masing-masing pemegang saham.

Dividend Policy

The Article of the Association of PT Bank Pembangunan Daerah Bali states that Bank BPD Bali is authorized to distribute certain dividend amount derived from the net income and/or retained earning of the company to the shareholders. The dividend amount is decided at AGMS with respect to the applying laws.

In addition, Bank BPD Bali also considers a number of factors, including profit, financial condition, liquidity, regulatory compliance as well as other significant factors that are considered relevant by Board of Directors with approval from the AGMS.

Total dividend amount received by the shareholders are calculated basen on the accumulation of dividend received by shareholders at every calculation period. Board of Directors then will issue a memorandum and Transaction Journal prepared by Board of Directors to the Financial Accounting Operation Division to execute the delegation/distribution of dividend to every shareholder.

For the Fiscal Year of 2017, Bank BPD Bali's AGMS which was held on April 20, 2018 agreed to pay cash dividend of Rp472,057,472,070.90 or equal to 90% of the net income of the Company of the fiscal year of 2017. The dividend was calculated proportionally and in accordance to the number of days and total shares owned by each shareholder based on the share registration period within the fiscal year of 2017.

Total dividend paid to each shareholder was an accumulation of dividend paid in every period of calculation. The dividend payment was completed through the issuance of memorandum, attached with Transaction Journal from Board of Directors to Technology and Accounting Division about the transfer/distribution of dividend to each shareholder.

PERKEMBANGAN DIVIDEN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR
Dividend Payment in The Past 5 Years

(Rp juta | *Rp million*)

TAHUN *Year*	DASAR HUKUM *Legal Base*	DIVIDEN *Dividend*	RINCIAN DIVIDEN *Dividend Details*	PEMEGANG SAHAM *Shareholders*
2012	**RUPS Tahunan Tanggal 22 Maret 2013** *Annual GMS on March 22, 2013*	234.684	102.572	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			73.840	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*
2013	**RUPS Tahunan Tanggal 28 Maret 2014** *Annual GMS on March 28, 2014*	252.321	85.272	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			73.840	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*
2014	**RUPS Tahunan Tanggal 11 Maret 2015** *Annual GMS on March 11, 2015*	303.716	102.622	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			201.094	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*
2015	**RUPS Tahunan Tanggal 25 Mei 2016** *Annual GMS on May 25, 2016*	428.628	169.968	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			258.660	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*
2016	**RUPS Tahunan Tanggal 16 Mei 2017** *Annual GMS on May 16, 2017*	519.660	184.914	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			334.746	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*
2017	**RUPS Tahunan Tanggal 20 April 2018** *Annual GMS on April 20, 2018*	472.057	167. 273	**Pemerintah Provinsi** *Provincial Government*
			304.784	**Pemerintah Kabupaten/kota** *City/Regency Administration*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Hertanto Grace Karunawan
(Anggota *TIAG*)

Menara Palma
Lantai 18, Lot F&G
Jl. R.A. Kartini II-S Kav.06,
TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Telp. : (62-21) 75930431, 75930432, 75930433 (Hunting)
Faks. : (62-21) 75930434
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com, www.TIAGnet.com

Public Accounting Firm

Hertanto Grace Karunawan
(Member of TIAG)

Palma Tower
18th Floor, Lot F&G
Jl. R.A. Kartini II-S Kav.06,
TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : (62-21) 75930431, 75930432, 75930433 (Hunting)
Fax. : (62-21) 75930434
Email : info@hgkfirm.com
Website : www.hgkfirm.com, www.TIAGnet.com

PENGHARGAAN Awards

Meraih "Peringkat III *CSR* dengan Nilai Sangat Baik (90,4)" untuk Kategori Bank Pembangunan Daerah-Non Tbk di ajang *Indonesia CSR Award*. *Indonesia CSR Award* diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review* pada 24 Februari 2017 di Jakarta.

Ranked "3rd at CSR Award with Very Good (90,4)" in the category of Regional Development Bank-Non Tbk at Indonesia CSR Award which was held by Economic Review Magazine on February 24, 2017 in Jakarta.

Pada 18 Juli 2017, Bank BPD Bali meraih penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik 2 dan Kelompok BUKU 1 dan BUKU 2. Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan pencapaian Bank BPD Bali dalam menyalurkan dana kredit kepada UMKM.

On July 18, 2017, Bank BPD Bali earned an award from Bank of Indonesia as The 2nd Best MSME Supporting Bank and Group of Book 1 and Book 2. The award confirmed the success of Bank BPD Bali in channeling credit to MSMEs.

Pada 10 Agustus 2017, Bank BPD Bali meraih "Predikat Sangat Bagus" untuk Kategori Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016. Penghargaan ini diraih di ajang *22th Infobank Award* 2017 di Bali yang diselenggarakan oleh Majalah *Infobank*.

Earned "Very Good Predicate" in the category of 2016's Financial Performance at 22th Infobank Award 2017 which was held by Infobank Magazine on August 10, 2017 in Bali.

Meraih "Peringkat 1-BPD Terbaik di Indonesia" untuk kategori Buku II (Aset: Rp 10 T-Rp 25 T) pada Anugerah Perbankan Indonesia-VI-2017. Diselenggarakan Majalah *Economic Review* di Singapura pada tanggal 23 Agustus 2017.

Ranked "1-The Best Indonesia Regional Development Bank In Indonesia" in category of Book 2 (Rp10 T-Rp25 T Asset) at Anugerah Perbankan Indonesia-VI-2017 which was held by Economic Review Magazine on August 23, 2017 in Singapore.

Meraih penghargaan sebagai "*The Most Efficient Bank*" untuk Kategori BPD Aset Di Atas 10T-30T di ajang *Indonesia Banking Award* 2017. *Indonesian Banking Award* diselenggarakan pada 13 September 2017 di Jakarta.

Received "The Most Efficient Bank" Award in the category of BPD's Asset (> Rp10 T-Rp30 T Asset) at 2017 Indonesia Banking Award. Indonesia Banking Award took place on September 13, 2017 in Jakarta.

Meraih penghargaan sebagai "*The Most Reliable Bank*" untuk Kategori BPD Aset Di Atas 10T-30T di ajang *Indonesian Banking Award. Indonesian Banking Award* diselenggarakan di Jakarta pada 13 September 2017.

Received "The Most Reliable Bank" Award in the category of BPD's Assets (> Rp10 T until Rp30 T Asset) at 2017 Indonesia Banking Award. Indonesia Banking Award took place on September 13, 2017 in Jakarta.

Meraih "Peringkat 9 (Nilai: 84,50)" untuk kategori Perusahaan Perbankan BUMD Non Tbk dalam ajang *Indonesia Good Corporate Governance Award*-III-2017. Ajang ini diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review* pada tanggal 2 November 2017 di Jakarta.

Earned "Ranked 9th (Score: 84.50)" in the category of Non-Listed Regionally Owned Banks at Indonesia Good Corporate Governance Award-III-2017. The award presentation event was held by Economic Review Magazine on November 2, 2017 in Jakarta.

PERISTIWA PENTING Events Highlight

JANUARI JANUARY

19 JANUARI, BNI-BPD Bali Jalin Kerja Sama Perluas Layanan Keuangan

Bank BPD Bali dan BNI menandatangani *MoU* terkait kerja sama dalam penyediaan layanan perbankan. Adapun kerja sama bertujuan meningkatkan penetrasi dan layanan keuangan di daerah, agar kedua bank mampu berkontribusi signifikan pada perkembangan ekonomi daerah berkelanjutan.

BNI-BPD Bali Joins Partnership in Financial Services

Bank BPD Bali and BNI signed an MoU regarding the cooperation in banking services. The cooperation aimed at increasing penetration and financial services in the region, thus strengthening the two banks' contributions to the sustainable regional economic development.

FEBRUARI FEBRUARY

14 FEBRUARI, Bank BPD Bali Berikan Bantuan Bedah Rumah di Tabanan

Pemkab Tabanan dan Bank BPD Bali bekerja sama dalam mengangkat taraf hidup masyarakat. Hal ini ditunjukkan dalam penyerahan bantuan bedah rumah yang akan diserahkan kepada 15 orang sekaligus celengan kepedulian dari 15 Organisasi Perangkat Daerah di Pemkab Tabanan. Jumlah celengan tersebut mencapai Rp 18 juta.

Bank BPD Bali Grants House Renovation Aids in Tabanan

Government of Tabanan Regency and Bank BPD Bali joined cooperation in improving people's welfare. This commitment was realized by handing over house renovation aids to 15 residents and social care savings from 15 Regional Organizations in Tabanan Regency. Total saving amount reached to Rp 18 million.

22 FEBRUARI, BPD Bali Peduli Korban Bencana Alam Di Kintamani

Bank BPD Bali menunjukkan kepeduliannya pada korban bencana alam di Kintamani. Wujud kepedulian tersebut berupa buku, seragam sekolah, beasiswa, pakaian layak pakai, sembako dan air mineral, dan bedah rumah Rp 30 juta/unit yang masih menunggu verifikasi. Bantuan ini diberikan bersama-sama oleh FKLJK Bali yang terdiri dari seluruh instansi perbankan di Bali.

BPD Bali Cares for Natural Disaster Victims at Kintamani

Bank BPD Bali showed its care for natural disaster victims at Kintamani. The social aids were realized in the forms of books, school uniforms, cloths, daily needs and mineral water, as well as house renovation programs amounting to Rp 30 million/unit which still required further verification. The aids were provided by FKLJK Bali comprising of all banking institutions in Bali.

25 FEBRUARI, Peduli Lingkungan, OJK dan FKLJK Bali Tanam Seribu *Mangrove*

OJK Regional VIII Bali Nusra menggandeng FKLJK Bali menggelar penanaman seribu *mangrove* di kawasan Pantai Merthasari Sanur, Denpasar, sebagai wujud kepedulian insan perbankan pada lingkungan. Antusiasme luar biasa ditunjukkan dengan jumlah peserta yang mencapai lebih dari 200 orang.

Care for Environment, FSA and FKLJK Bali Plans A Thousand Mangroves

FSA of Regional VIII of Bali Nusra held partnership with FKLJK Bali to organize the planting of a thousand mangroves along the Merthasari Sanur Beach, Denpasar, as part of their care for the environment. More than 200 participants enthusiastically welcomed the event.

MEI MAY

18 MEI, Bank BPD Bali Salurkan KPR Bersubsidi Bagi MBR

Kementerian PUPR bekerja sama dengan Bank BPD Bali dalam menyalurkan KPR bersubsidi kepada MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) di Bali. *MoU* yang ditandatangani kedua bank di Denpasar ini semakin memperkuat komitmen Bank BPD Bali dalam membantu MBR memiliki rumah layak huni.

Bank BPD Bali Disburses Subsidized Housing Loan Facility for Low-Earning Families

Ministry of People's Housing in cooperation with Bank BPD Bali disbursed Subsidized Housing Loan Facility to Low-Earning Families (LEF) in Bali. The two banks signed an MoU in Denpasar, which would strengthen commitment of Bank BPD Bali in providing aids to Low-Earning Families to help them have have good quality houses.

JUNI JUNE

11 JUNI, Rayakan HUT Ke-55, Bank BPD Bali Tingkatkan Pelayanan Melalui Transformasi Teknologi

Puncak perayaan HUT Bank BPD Bali ke-55 diselenggarakan di tiga tempat dengan tema "Pelayanan Terdepan di Era Transformasi Digital". Tema ini dipilih karena pelayanan Bank harus sejalan dengan perkembangan teknologi. Acara di Gianyar ditutup dengan potong tumpeng dan peluncuran *call center* 1500844 Bank BPD Balik, demi memberikan pelayanan *real time* selama 24 jam.

Celebrating 55th Anniversary, Bank BPD Bali Improves Service through Technology Transformation

The celebration of Bank BPD Bali's 55th anniversary took place at three places with a theme "Leading Services at Digital Transformation Era". The theme was chosen to represent the situation where Bank now shall serve in line with technology advances. The event in Gianyar was closed with the cutting of the cone-shaped rice (tumpeng) and the launch of Bank BPD Bali's call center 1500844 as part of its 24-hour real time service.

PERISTIWA PENTING Events Highlight

16 JUNI, Bank BPD Bali Jalin Kerja Sama Asosiasi Pengusaha Jasa Konstruksi

Bank BPD Bali Cabang Gianyar dan Ubud menggelar sosialisasi dan *gathering* "Produk Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa Bank BPD Bali" dengan Asosiasi Pengusaha Jasa Konstruksi di Kabupaten Gianyar. Sosialisasi bertujuan memperkenalkan produk yang dapat dinikmati pengusaha jasa konstruksi agar mampu bersaing dengan pengusaha konstruksi dari daerah lain.

Bank BPD Bali Joins Cooperation with Association of Construction Service

Bank BPD Bali of both Gianyar and Ubud Branches held socialization and gathering under a theme "Bank BPD Bali's Construction Credit Facility and Bali Dwipa Procurement of Goods/Services Facility" with Association of Construction Service in Gianyar. The product socialization was aimed at introducing the right solution for construction companies to help them compete with construction companies from other regions.

JULI JULY

11 JULI, Buka Kantor Kas Pemogan, Bangkitkan Sektor Ekonomi dan UKM

Bank BPD Bali resmi membuka Kantor Kas Pemogan. Peresmian ini ditandai dengan pemotongan pita dan dihadiri oleh Kepala Bank BPD Bali Cabang Utama Denpasar Drs. Ec. I Wayan Sugiarta, M.M. dan Kepala Desa Pemogan I Nyoman Gede Wiryanata, S.E. Dibukanya kantor kas di Desa Pemogan, diharapkan mampu meningkatkan pengembangan UKM dan kesejahteraan penduduk desa.

The Inauguration of Pemogan Cash Office, Encouraging Economic Sector and SMEs

Bank BPD Bali officially inaugurated Pemogan Cash Office. The inaugural ceremony was marked with ribbon cutting and attended by Head of Bank BPD Bali of Denpasar Main Branch Drs. Ec. I Wayan Sugiarta, M.M. and Head of Pemogan Village I Nyoman Gede Wiryanata, S.E. The opening of Pemogan Cash Office is expected to encourage development of SMEs and bring welfare to the village residents.

18 JULI, BPD Bali Raih Penghargaan Bank Pendukung UMKM Terbaik 2 Kali Berturut-Turut

Di tengah kondisi perlambatan perekonomian saat ini, Bank BPD Bali tetap berhasil mencetak kinerja positif berkat penyaluran kredit kepada UMKM. Pencapaian dalam penyaluran UMKM Bank BPD Bali telah mendapatkan pengakuan nasional dengan menyabet penghargaan sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik Kategori Buku 1 dan Buku 2, pada ajang BI *Award* Tahun 2017.

BPD Bali Raih Wins 2nd Best MSME Supporting Bank Award For Two Consecutive Years

While the economy is still in recovery, Bank BPD Bali still could perform well, thanks to the credit facility it channeled to the MSMEs. Bank BPD Bali has earned national recognition for its commitment to disburse MSME loans as it won 2nd Best MSME Supporting Bank Award in the category of Book 1 and Book 2 at 2017 BI Award.

AGUSTUS AUGUST

10 AGUSTUS, Bank BPD Bali Meraih Bank Berpredikat Sangat Bagus

Bertempat di Hotel Westin, Nusa Dua Bali, Bank BPD Bali kembali menorehkan prestasi sebagai Bank Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016 Kategori Buku 2 dengan Modal Inti Rp 1 Triliun-Rp 5 Triliun. Penghargaan ini diberikan oleh *Infobank* dalam acara Infobank *Award* dan telah diraih 15 tahun berturut-turut.

Bank BPD Bali Wins Bank with Very Good Predicate

Located at Hotel Westin, Nusa Dua Bali, Bank BPD Bali was recognized with an Award of Bank with Very Good Predicate for Financial Performance of 2016 in the Book 2 Category for Banks with Core Capital of Rp 1 Trillion - Rp 5 Trillion. The award was presented by Infobank at Infobank Award and it was the bank's winning for 15 consecutive years.

21 AGUSTUS, BPD Bali Siapkan Dukung Gerakan Nasional Non Tunai

Dalam menyongsong Gerakan Nasional Non Tunai, Bank BPD Bali menggelar sosialisasi kepada para *stakeholder*, provinsi maupun kabupaten/kota yang ada di Bali. Sosialisasi ini juga menginformasikan kesiapan Bank dalam penyaluran, pembayaran, ataupun transaksi yang bersifat non tunai pada para *stakeholder*.

BPD Bali Prepares Support for National Cashless Movement

In welcoming National Cashless Movement, Bank BPD Bali held socialization event to stakeholders, in the province as well as regencies/cities across Bali. The socialization program was also to inform Bank's readiness for cashless disbursement, payment, as well as transactions to all stakeholders.

27 AGUSTUS, Rilis Layanan Pembayaran PBB Dengan PT Pos Indonesia

Demi meningkatkan pelayanan pada masyarakat Bali, PT Pos Indonesia bekerja sama dengan Bank BPD Bali dalam melayani pembayaran PBB. Layanan baru ini memungkinkan masyarakat membayar PBB di loket Kantor Pos atau loket Agen Pos di seluruh Indonesia. Selain *launching* layanan, akan dilaksanakan acara pemberian Apresiasi Agen Pos Terbaik yang nantinya akan dilombakan nasional.

The Launch of Land and Building Bill Payment Service with PT Pos Indonesia

To better serve the Balinese people, PT Pos Indonesia cooperated with Bank BPD Bali in providing land and building bill payment service. The new service allows people to pay for their bills at nearby post offices or post agents across Indonesia. Besides the new service launch, there was also the Appreciation Award Presentation for Best Post Agent, which would be proceeded to national competition.

PERISTIWA PENTING Events Highlight

SEPTEMBER SEPTEMBER

11 SEPTEMBER, Bank BPD Bali Buka KCP di Lombok Utara

KCP Bank BPD Bali di Lombok Utara bertempat di Jalan Raya Tanjung Karang Taruna Kecamatan Tanjung. Di sela-sela acara pembukaan, Bank BPD Bali juga menyalurkan program *CSR* dalam bentuk rekening TabunganKu dengan setoran Rp500.000 tiap siswa kepada 20 orang siswa dari keluarga kurang mampu.

Bank BPD Bali Opens North Lombok Supporting Branch

Bank BPD Bali's North Lombok Supporting Branch located on Jalan Raya Tanjung Karang Taruna at Tanjung District. At the ceremonial event, Bank BPD Bali also conducted CSR program by granting each of 20 students from less-fortunate families a cash deposit of Rp 500,000 made on Tabunganku accounts.

11 SEPTEMBER, Bank BPD Bali Salurkan Modal Kerja Konstruksi Di NTB

Bank BPD Bali menyalurkan kredit modal kerja konstruksi kepada kontraktor/pengembang di Nusa Tenggara Barat. Modal kerja tersebut digunakan untuk pembangunan rumah bersubsidi. Rumah bersubsidi tersebut dibangun sebanyak 568 unit di Gunung Sari dan 432 unit di daerah Labuapi.

Bank BPD Bali Disbursed Working Capital for Construction Companies in West Nusa Tenggara

Bank BPD Bali disbursed working capital loans for construction/developer companies in West Nusa Tenggara. Such working capital was used to build subsidized houses. There were 568 units of subsidized houses built at Gunung Sari and 432 units of subsidized houses built at Labuapi.

25 SEPTEMBER, Bank BPD Bali Sosialisasikan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

Bertempat di Hongkong Grand Restaurant Denpasar, sosialisasi *Internet Banking* dan *Mobile Banking* Bank BPD Bali dihadiri 70 orang peserta. Peserta terdiri atas bendahara dari 28 satker mitra Bank BPD Bali. Sosialisasi ini dilaksanakan demi mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), sesuai dengan Instruksi Presiden dan Peraturan Menteri Keuangan.

Bank BPD Bali Socializes Internet Banking and Mobile Banking Services

Located at Hongkong Grand Restaurant in Denpasar, Bank BPD Bali's socialization of Internet Banking and Mobile Banking services drew participation from 70 persons. The participants comprised of treasurers from 28 units of Bank BPD Bali's partners. Such socialization program took place to support the National Cashless Movement (GNNT), in line with the President's instruction and Minister of Finance's Decree.

27 SEPTEMBER, BPD Bali Cabang Karangasem Bantu Pengungsi Korban Bencana Gunung Agung

Bank BPD Bali Karangasem memberika bantuan kepada pengungsi korban bencana Gunung Agung berupa 1 beras ton, 50 dus mie instan di 56 titik pengungsian. Dengan pemberian bantuan bahan makanan pokok, diharapkan dapat segera dimanfaatkan petugas dapur umum dan meringankan beban pengungsi.

BPD Bali of Karangasem Regency Extends Aids for Mount Agung Disaster Victims

Bank BPD Bali of Karangasem Branch extended aids to refugees of Mount Agung Disaster, consisting of 1 tons of rice and 50 boxed of instant noodles, at 56 refuge points. The aids were expected to help alleviate the burden of the refugees and the public kitchen staffs.

OKTOBER OCTOBER

6 OKTOBER, Beri Proteksi Jiwa dan Finansial Bagi Masyarakat Bali Lewat *Bancassurance*

Bank BPD Bali jalin kerja sama dengan PT Equity Life yang diresmikan melalui penandatanganan kesepakatan kerja *bancassurrance*. Acara penandatanganan kerja sama diselenggarakan di Rumah Makan Bandega. Kerja sama ini terjalin karena pasar asuransi jiwa di Bali sangat potensial, serta bisa menjadi pilihan bagi kebutuhan proteksi dan finansial masyarakat Bali.

Life and Financial Protection for Balinese with Bancassurance Service

Bank BPD Bali joined cooperation with PT Equity Life as both entered into agreement on bancassurrance. The signing of cooperation agreement took place at Bandega Restaurant. The cooperation was established to capture the potential market of life insurance in Bali, while providing Balinese people with alternate financial and life protection.

9 OKTOBER, Pemkab Tabanan Gandeng Bank BPD Bali Dalam Implementasi Transaksi Non Tunai

Pemkab Tabanan menggandeng Bank BPD Bali dalam mengimplementasikan kebijakan terkait transaksi non tunai yang resmi berlaku di awal Januari 2018. Sosialisasi tersebut dilakukan di Pemkab Tabanan. Saat ini, Pemkab Tabanan sudah mampu menerapkan 60 persen pengelolaan anggaran daerah dalam bentuk transaksi non tunai.

Tabanan Regency and Bank BPD Bali Cooperate on Cashless Transaction

Tabanan Regency Government partnered with Bank BPD Bali in jointly implementing cashless transaction policy which took effective as of January 2018. The socialization was done by Tabanan Regency Government. Currently Tabanan Regency Government manages 60% of regional budget in the forms of cashless transactions.

9 OKTOBER, Targetkan Peningkatan Pengguna Layanan *Mobile Banking*

Gerakan Transaksi Non Tunai di awal tahun 2018 disinyalir mampu meningkatkan pembukaan rekening bank oleh sejumlah kalangan. Dari rekening, nasabah bisa melakukan transaksi non tunai melalui *internet banking* dan *mobile banking*. Untuk tahun ini, Bank BPD Bali menargetkan peningkatan pengguna layanan *mobile banking*, yang baru digunakan 30 persen nasabah.

Increasing the Mobile Banking Users

National Cashless Movement at early of 2018 is believed to be able to increase the number of new accounts. From their accounts, customers can do cashless transactions using internet banking and mobile banking services. This year, Bank BPD Bali is targeting an increase by 30% in the number of mobile banking users.

10 OKTOBER, Pemkot Denpasar Sosialisasi Transaksi Non tunai Bersama Bank BPD Bali

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar menggelar sosialisasi transkasi non tunai kepada seluruh perangkat daerah, sekretaris, PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan), dan pengelola keuangan yang ada di Pemkot Denpasar. Kegiatan yang dihadiri Direktur Bisnis Non tunai BPD Bali ini, bertujuan agar pemahaman terkait transaksi non tunai bisa lebih komprehensif.

Denpasar City Government and Bank BPD Bali Socialize Cashless Transactions

Financial and Asset Management Board of Denpasar City conducted socialization on the cashless transactions to all regional government staffs, secretary, Financial Administration Officers, and the existing financial managers at Denpasar City Government. Transactions which were attended by Director of Cashless Business of BPD Bali were aimed at building the better and comprehensive understanding about cashless transactions.

PERISTIWA PENTING Events Highlight

11 OKTOBER, Bank BPD Bali Pusat Helat Sosialisasi Transaksi Non Tunai

Di hadapan seratusan pejabat bendahara OPD, Bank BPD Bali Pusat menggelar sosialisasi transaksi non tunai. Selain merujuk pada penerapan transaksi non tunai pada awal tahun 2018, transaksi non tunai bisa menjamin keamanan dan kemudahan transaksi para nasabah.

Bank BPD Bali Head Office Embarks on Socialization on Cashless Transaction

In front hundreds of treasurers of Regional Government Organizations, Bank BPD Bali Head Office conducted socialization on cashless transactions. While the implementation of cashless transactions starts in the beginning of 2018, cashless transactions will guarantee security and easiness in customer transactions.

NOVEMBER NOVEMBER

9 NOVEMBER, *E-banking* BPD Bali Kini Terima Pembayaran Samsat Se-Jawa Bali

Layanan pembayaran Samsat *Online* melalu *e-banking* ini tertuang dalam acara *launching* layanan Samsat *Online* Nasional. Selain itu, *launching* diisi *workshop* Modernisasi Polantas yang berlangsung di Hotel Mercure, Ancol. Layanan Samsat *Online* memberikan kemudahan kepada masyarakat umum dalam melakukan pembayaran pengesahan kendaraan setiap tahun.

BPD Bali's E-banking Serves Vehicle Tax Payment for Java-Bali Customers

The Online Vehicle Tax payment using e-banking was finally realized through the launch of National Samsat Online Service. The launching event was also filled with workshop on Modernization of Traffic Policy Unit, which took place at Hotel Mercure, Ancol. Online Samsat Service provides easy access to public in completing vehicle authorization payment every year.

18 NOVEMBER, RSUD Kabupaten Klungkung Dapatkan Hibah Mobil Ambulans Dari BPD Bali

Setelah mendapat akreditasi Lulus Paripurna pada tahun 2016, RSUD Kabupaten Klungkung kembali menjalani serangkaian verifikasi akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh tim surveyor KARS berlangsung selama 3 hari dan hasilnya akan disampaikan pada beberapa hari berikutnya. Usai diperiksa Tim Surveyor KARS, RSUD Klungkung mendapatkan bantuan hibah mobil ambulans dari BPD Bali.

Klungkung Regional Hospital Granted with Ambulance Car from BPD Bali

After being accredited with Lulus Paripurna predicate in 2016, Klungkung Regional Hospital underwent a series of accreditation verification. The accreditation was done by KARS surveyor team for 3 days and the results were submitted on the next days. After the verification process by KARS Surveyor Team, Klungkung Regional Hospital was granted with ambulance car from BPD Bali

21 NOVEMBER, SMF Alokasikan Dana KPR Rp 32 Miliar Bagi Bank BPD Bali

Bank BPD Bali memperoleh alokasi dana untuk penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) bagi Masyarakat Berpenghasil Rendah (MBR) dari SMF. Alokasi dana sebanyak 23 miliar ini menunjukkan dukungan SMF pada peran BPD dalam memfasilitasi MBR untuk memiliki hunian layak. Perjanjian kerja sama ditandatangani dalam acara Bank BPD *Gathering* di Makasar.

SMF Allocates Rp 32 Billion Housing Loans to Bank BPD Bali

Bank BPD Bali obtained an allocation from SMF to support disbursement of housing loans to Low-Earning Families. The allocated fund amounting to Rp23 billion confirmed SMF's support for BPD's role in facilitating Low-Earning Families to have good quality houses. The agreement was signed during Bank BPD Gathering in Makassar.

DESEMBER DECEMBER

5 DESEMBER, Pemkab Dihimbau Siap Transaksi Non Tunai, BPD Bali Siap Dukung Transaksi *Online*

Mulai 2018, seluruh pemerintah daerah dihimbau siap menerapkan transaksi non tunai. Untuk itu BPD Bali bekerja sama dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKAD) Kabupaten Gianyar mengadakan sosialisasi Bimtek Penerapan Implementasi Transaksi Non Tunai. Sosialisasi ini dihadiri UPTD Puskesmas, Sekolah se-Kabupaten Gianyar, dan Bendahara Pengeluaran Kabupaten Gianyar.

Regency Governments to Prepare for Cashless Transactions, BPD Bali Goes Online Cashless

As of 2018, all regional governments are encouraged to prepare for cashless transactions. BPD Bali therefore held cooperation with Asset and Financial Management Board of Gianyar Regency to conduct socialization of technical training on the Implementation of Cashless Transactions. The socialization took participation of UPTD of Public Health Center (Puskesmas), Schools in Gianyar Regency and Treasurers of Gianyar Regency.

20 DESEMBER, Bank BPD Bali Luncurkan Layanan Mailaku

Bank BPD Bali luncurkan layanan Mailaku secara serentak di 28 agen di seluruh kabupaten/kota se-Bali. Salah satunya dilaksanakan di Agen Bumdes Segara Giri Desa Sanur Kauh. Disaksikan oleh masyarakat setempat, *launching* ini sekaligus demo aplikasi Mailaku yang bisa diakses melalui *handphone* atau *smartphone*. Mailaku sendiri memiliki dua fitur layanan yaitu Nasabah Laku Pandai dan Agen Laku Pandai.

Bank BPD Bali Launches Mailaku Service

Bank BPD Bali launched Mailaku service athrough its 28 agents across Bali Province all at once. One of the events was located at Agent of through its 28 agents across Bali Province all at once. As witnessed by the rural residents, the launch was completed with the demo of Mailaku application which was accessible through handphone or smartphone. Mailaku alone highlights two features, Online Customer and Online Agent.

22 DESEMBER, Bank BPD Bali Gelar Undian Berhadiah Gong Bali Dwipa

Memasuki akhir tahun 2017, Bank BPD Bali kembali gelar undian berhadiah Gong Bali Dwipa ke-25. Undian ini menjadi bentuk rasa terima kasih kepada nasabah yang selalu setia dan loyal dengan Bank BPD Bali. Hadiah utama berupa uang tunai Rp 250 juta diperoleh LPD Desa Adat Munggu.

Bank BPD Bali Holds Gong Bali Dwipa Grand Prize

Toward the end of 2017, Bank BPD Bali held the 25th Gong Bali Dwipa Grand Prize. The prize was an appreciation for Bank BPD Bali's loyal customers. The grand prize was a cash prize of Rp250 million which went to the RCI of Munggu Village.

Kondisi perekonomian Bali di tahun 2017 mengalami perlambatan yang berdampak pada kurang optimalnya capaian kinerja Bank BPD Bali. Kami bersyukur dengan dukungan seluruh karyawan, tingkat kesehatan Bank BPD Bali di tahun 2017 berada pada peringkat 2, yang mencerminkan kondisi bank secara umum dalam kondisi sehat.

Balinese economy was in slowing condition in 2017, thus bringing adverse impacts on the business achievements of Bank BPD Bali. Yet, we were very grateful that with all supports from the employees, Bank BPD Bali's health level was ranked 2, confirming that the Bank was generally in healthy condition.

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.

Om Swasyastu,

Dalam kesempatan pertama, ijinkan kami memanjatkan puji syukur kehadirat Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat bimbingan dan lindungan-NYA, kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan yang sangat menantang dengan baik di tahun 2017.

Tugas-tugas pengawasan yang kami lakukan di tahun 2017 dilakukan di tengah belum pulihnya kondisi perekonomian global serta semakin kompleks dan kompetitifnya persaingan dalam industri perbankan nasional maupun lokal. Dalam situasi tersebut, tugas pengawasan harus kami intensifkan dengan melibatkan pengawas *intern* dan ekstern, di samping tentunya pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut kami lakukan untuk menjaga agar Bank BPD Bali dapat menjalankan perannya secara optimal sehingga nantinya mampu mewujudkan visinya, "Menjadi Bank Yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi, dan Terkemuka dalam Melayani UMKM, serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Perekonomian Daerah".

Kinerja Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2017 difokuskan pada penilaian atas kinerja Direksi tahun 2017 berdasarkan target-target yang yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Terkait hal tersebut Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan untuk memastikan bahwa aspek-aspek strategis yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Om Swasyastu,

Please allow us to send our gratitude firstly to Ida Hyang Widhi Wasa, God the Al Mighty, for his great blessings that led us to fulfill the challenging oversight duties in 2017 well.

The oversight duties were fulfilled amid the ongoing global recovery and the more complex and increasing competition in the national and local banks. Given the situation, we have intensified the oversight implementation by taking involvement of internal and external auditors to add to the oversight duties by Board of Commissioners. This was intended to ensure that Bank BPD Bali could optimize its role and at the end realize its vision to be, "To be a Strong, Highly Competitive and Leading Bank in Serving MSMEs and Contributing to the Regional Economic Growth".

Oversight Performance

The oversight duty implementation by Board of Commissioners in 2017 was focused on assessment on performance of Board of Directors in 2017 with reference to the targets set forth in Bank Business Plan (BBP), while ensuring the adequate implementation of the risk management, good governance and internal control.

Therefore Board of Commissioners has implemented comprehensive oversight duties to ensure that all strategic aspects of the duties and responsibility of Board of Directors were done well in compliance with applying regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran, nasihat, dan masukan baik melalui surat maupun rapat-rapat koordinasi kepada Direksi dan jajarannya sehingga hal-hal yang perlu diperbaiki atau mendapatkan perhatian dapat dipastikan telah terimplementasi dengan baik, cepat, dan tepat sasaran.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Direksi telah bekerja maksimal menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, direksi juga dihadapkan pada kurang kondusifnya situasi eksternal seperti status Awas Gunung Agung yang berpengaruh signifikan pada perekonomian di Bali yang kemudian berdampak pada belum optimalnya pencapaian target-target yang ditetapkan dalam RBB 2017 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kondisi tersebut juga mendapatkan perhatian Dewan Komisaris yang ditindaklanjuti dengan pemberian saran atas kinerja, khususnya pada aspek penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, *Non Performing Loan* (*NPL*), *Loan Deposit Ratio* (*LDR*), Setoran Modal, *ROA, ROE, NIM,* dan BOPO.

Ditinjau dari aspek kualitatif, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap belum optimalnya pencapaian kinerja Direksi Bank BPD Bali. Hal tersebut tercermin dari terealisasi 151 kegiatan dari 211 rencana kegiatan yang ditetapkan, atau mencapai 71,56%. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian, agar pencapaian di tahun-tahun berikutnya bisa lebih baik.

Penerapan Tata Kelola

Untuk memastikan peningkatkan penerapan Tata Kelola, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan rapat koordinasi dengan Direksi serta Unit Kerja terkait. Upaya-upaya tersebut telah membuahkan hasil, tercermin dari hasil penilaian sendiri (*self assessment*) periode semester I dan semester II Tahun 2017 bahwa penerapan tata kelola berada pada peringkat 2 (baik), meskipun masih terdapat beberapa kelemahan pada *Governance Structure, Governance Process,* maupun *Governance Outcome*.

Board of Commissioners also had given advice and inputs through letters and at coordination meetings with Board of Directors and the management to ensure that the issues which needed to be fixed or required more attention have been implemented quickly and accurately.

Assessment on the Performance of Board of Directors

Board of Directors has followed up to the inputs and advice from Board of Commissioners. Yet Board of Directors had to face unfavorable external situation, such as the issuance of alert status for Mount Agung which had significant impact on Balinese economy and at the end affected the target achievements set forth in 2017 BBP, both quantitatively and qualitatively.

Such condition drew attention from Board of Commissioners who advised the Directors regarding business achievements, particularly relating to the collection of Third Party Fund, Loan Disbursement, Non Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR), Capital Deposit, ROA, ROE, NIM and BOPO.

From qualitative aspect, Board of Commissioners also gave particular attention to the failure of Board of Directors of Bank BPD Bali to achieve optimum performance. That was indicated from the realization of activities, namely of 211 planned activities, it could realize only 151 activities or completed 71.56% of the target. It certainly captured our attention and we expected it to be improved in the future years.

Good Corporate Governance.

To ensure the improved implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners has applied strict oversight measures, including monitoring, evaluation, and coordination meetings with Board of Directors and related Working Units. Those efforts had generated good results, as indicated from results of self assessment in the periods of first and second half of the year stating that the Bank's GCG implementation was ranked 2 (good) although there were weaknesses found in Governance Structure, Governance Process, as well as Governance Outcome.

Sebagai realisasi pengawasan aktif, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah melakukan evaluasi *Draft* Sistem dan Prosedur Calon Direksi PT Bank BPD Bali Periode Tahun 2017-2021, kajian remunerasi Pengurus Bank, dan melakukan evaluasi serta menyampaikan pendapat tentang Penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (*SOP*) Perjalanan Dinas Pengurus Bank.

Melalui Komite Pemantau Risiko juga telah dilakukan berbagai kegiatan di antaranya : memberikan persetujuan atas Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kebijakan Bank. Adapun melalui Komite Audit telah dilakukan kegiatan evaluasi terhadap tugas pokok dan fungsi SKAI & *AF* serta menyampaikan rekomendasi perihal penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Di samping itu Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan arahan kepada Direksi dan jajarannya terkait peningkatan profil risiko. Melalui pemantauan, evaluasi, dan rapat koordinasi, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki tata kelola risiko, proses manajemen risiko dan sistem pengendalian risiko pada seluruh aktivitas bank terutama dalam bisnis proses di setiap risk taking unit (*RTU*), Satker Manajemen Risiko (SKMR)/Divisi *MRO*, Satker Kepatuhan/Divisi Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit *Intern* & *Anti Fraud* (SKAI & *AF*) untuk senantiasa meningkatkan fungsi *Three Lines of Defense* pada setiap aktivitas Bank dan seluruh jenjang organisasi.

Manajemen telah menindaklanjuti saran tersebut, terbukti dari hasil *self assessment* faktor Profil Risiko Bank posisi Desember 2017 secara komposit berada pada peringkat 2 (*LowMod*) dengan Risiko Inheren Bank dengan peringkat "*LowMod*" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada peringkat "*Satisfactory*".

Walaupun demikian dari penilaian masing-masing risiko, belum terdapat perbaikan peningkatan penilaian *inherent* risk sebagaimana ditargetkan yaitu dari *Moderate* menjadi *LowMod* pada risiko kredit, risiko operasional, dan risiko kepatuhan yaitu tetap berada pada predikat *Moderate.* Begitu juga untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) untuk risiko stratejik dari *Fair* menjadi *Satisfactory* yaitu tetap dengan predikat *Fair*.

As part of active oversight duty, Board of Commissioners through Remuneration and Nomination Committee also conducted an evaluation over the Draft of System and Procedure of Member Candidates of Board of Directors of PT Bank BPD Bali for the period of 2017-2021, review over remuneration for bank management, and evaluation as well as stated opinion about the Completion of Standard Operating Procedure (SOP) of Bank Management Duty Trip.

Then through Risk Monitoring Committee, the Board has taken a series of activities such as: giving approval to the Corporate Guide Book (BPP) on Bank Policy. Meanwhile through Audit Committee, it completed evaluation over main duties and function of IAU & AF as well as provided recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to Board of Commissioners.

In addition, Board of Commissioners has advised the Board of Directors and the management about the increasing risk profiles. Through the monitoring, evaluation, and coordination meetings, Board of Commissioners gave inputs and advice for improving risk governance, risk management process and risk control system at all business process at every risk taking unit (RTU), Risk Management Unit (SKMR)/MRO Division, Compliance Unit/Division and Internal Audit Unit & Anti Fraud (IAU & AF) to consistently enhance the function of Three Lines of Defense at every bank's activity and across organizational levels.

The management followed up to the advice, as seen from composite result of self assessment on Bank's Risk Profile as of December 2017 which was ranked 2 (LowMod) with Bank Inherent Risk at "LowMod" level whereas Quality of Risk Management Implementation at"Satisfactory" level.

However based on each risk assessment, the score of inherent risk was not yet improved as expected, namely from Moderate to LowMod, as credit risk, operational risk, and compliance risk, all stayed at Moderate level. Also score of Quality of Risk Management Implementation for strategic risks which was expected to improve from Fair to Satisfactory in fact remained at Fair level.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners

Masukan pada Sistem Pengendalian Internal yang mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Pelaksanaan Fungsi Audit Internal, Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal, Program APU & PPT, Penerapan Strategi *Anti Fraud,* dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit juga telah dilakukan.

Prospek Usaha

Bank BPD Bali masih memiliki peluang untuk tumbuh pesat dan menguntungkan di masa yang akan datang dengan melalukan berbagai inovasi pada aspek *financial, customer, business process,* dan *learning and growth* melalui langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2018.

Advice for Internal Control System which comprised of Implementation of Compliance Function, Internal Audit Function, External Audit Function, APU & PPT Program, Implementation of Anti Fraud Strategies and Implementation of Follow-ups to Audit Results, were also given.

Business Prospects

Bank BPD Bali still has room to grow rapidly and on profitable basis in the coming years through implementation of relentless innovations regarding the aspects of financial, customer, business process and learning and growth with strategic initiatives set forth in the 2018 Bank Business Plan.

Prospek usaha Bank BPD Bali di tahun 2018 semakin optimis karena perkembangan perekonomian global di tahun 2018 juga diproyeksikan akan tumbuh lebih baik jika dibandingkan tahun 2017. Perbaikan ekonomi global tersebut diperkirakan akan sejalan dengan meningkatnya permintaan global harga komoditas serta meningkatnya volume perdagangan dunia yang diperkiraan akan tumbuh hingga 3,9%.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian dunia tersebut, kinerja perekonomian Indonesia juga diperkirakan akan turut mengalami perbaikan dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 5,4%. Pertumbuhannya akan didorong terutama oleh peningkatan kinerja investasi dan ekspor. (Sumber : Nota Keuangan dan RAPBN Tahun 2018).

Momentum yang sangat baik ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Bank BPD Bali, dengan melakukan berbagai perbaikan sehingga Bank BPD Bali di masa yang akan datang akan tumbuh semakin sehat dan menguntungkan.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi dan menyampaikan terimakasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan yang telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga agar operasional Bank BPD Bali di tahun 2017 tetap terjaga dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, nasabah, mitra kerja, dan masyarakat Bali yang selalu mendukung dan mempercayakan pelayanan perbankannya kepada Bank BPD Bali.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Bank BPD Bali is confident with the business prospect for 2018 considering the condition of the global economy which is expected to experience an accelerated growth compared to 2017. The global economy will improve along with the increasing demand for global commodities and increasing volume of trade which is expected to grow at 3.9%.

As the global economy continues to recover, Indonesian economy is expected to continue growing at 5.4%. The economic growth is accelerated by the increases in investment and export. (Source: Financial Note and the Draft of National State Budget and Income for 2018).

Bank BPD Bali must be able to optimize opportunities in the favorable momentum through comprehensive improvements so as to shape the bank to be a healthier and more profitable organization.

Appreciation

Board of Commissioners would like to appreciate and thank the Board of Directors, the management and all of the employees for showing the hard work to maintain the good operational performance of Bank BPD Bali in 2017. We also would like to thank our shareholders, customers, partners, and Balinese people for the loyal supports and putting trust of their banking transactions in Bank BPD Bali.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Acting Directors
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. & I Gde Sudibia, S.H.

Om Swasyastu

Puji Syukur kami panjatkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-NYA, kami mampu menyelesaikan berbagai tugas menjaga operasional Bank BPD Bali di tahun 2017 ini dengan baik.

Bagi Bank BPD Bali, tahun 2017 merupakan tahun yang sangat menantang. Hal tersebut ditandai terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi Bali akibat terjadinya peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung, di tengah semakin sengit dan kompetitifnya persaingan di industri perbankan. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya capaian kinerja Bank BPD Bali di tahun 2017 baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Di tahun 2017, Bank BPD Bali berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) masing-masing sebesar 8,34%, 3,93%, dan 15,70%. Pertumbuhan DPK tersebut berada di atas pertumbuhan perbankan (Bank Umum) nasional, namun masih di bawah pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI). Rasio *NPL-Gross* Bank BPD Bali mencapai 3,10%, berada di atas pencapaian perbankan (Bank Umum) nasional sebesar 2,60%, namun masih lebih rendah dibandingkan Rasio *NPL-Gross* kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI) yang mencapai 3,22%.

Kami bersyukur bahwa di tengah kondisi sulit tersebut dengan dukungan seluruh karyawan, tingkat kesehatan Bank BPD Bali di tahun 2017 berada pada peringkat 2, yang mencerminkan kondisi bank secara umum dalam kondisi sehat.

Om Swasyastu

Please allow us to send our deepest gratitude to Ida Hyang Widhi Wasa, God the Almighty, for His Blessings as we could fulfill the management duties as part of our responsibility to Bank BPD Bali in 2017.

Bank BPD Bali viewed, the year of 2017 was in very challenging situation, as Balinese economy slowed due to the increasing volcanic activities of Mount Agung, and the business was exposed to the risk of piercing competition. Such condition resulted in Bank BPD Bali's less optimum achievements, both in quantitative and qualitative aspects.

In 2017, Bank BPD Bali recorded growth in Assets, Credit and Third Party Fund (TPF) each by 8.34%, 3.93%, and 15.70%. The TPF growth rate was above the growth rate of group of national commercial banks yet it was below the growth rate of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI). Ratio of NPL-Gross of Bank BPD Bali was realized at 3.10%, or above the ratio of national commercial banks which was at 2.60%, yet was below the ratio of NPL-Gross of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI) reaching to 3.22%.

We are grateful to see that amid the difficult year, we got support from our employees to maintain Bank BPD Bali's health rank at 2, representing the bank's generally healthy condition.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Kondisi Makro

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017 semakin membaik dengan tingkat pertumbuhan 5,07%, atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,02%. Angka ini tercatat sebagai capaian tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut juga didukung struktur perekonomian yang lebih kuat seiring dengan meningkatnya kinerja investasi dan ekspor, serta masih kuatnya konsumsi rumah tangga.

Inflasi di tahun 2017 terkendali di angka 3,61% (*yoy*). Inflasi yang terkendali tersebut dipengaruhi rendahnya inflasi inti sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar sehingga berada dalam depresiasi yang tipis.

Berbeda dengan membaiknya kinerja perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Bali justru mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Bali di tahun 2017 sebesar 5,59% (*yoy*), atau lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 6,24% (*yoy*). Dari sisi permintaan, perlambatan kinerja ekonomi disebabkan oleh melambatnya kinerja konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan juga terkontraksinya kinerja ekspor.

Sementara dari sisi penawaran, perlambatan kinerja ekonomi Bali disebabkan melambatanya kinerja pada hampir semua lapangan usaha utama Bali seperti : akomodasi makan minum, perdagangan, transportasi dan pergudangan serta industri pengolahan, dan lapangan usaha pertanian. Melambatnya kinerja ekonomi Bali tersebut disebabkan oleh peningkatan aktivitas Gunung Agung.

Seperti kita ketahui perekonomian Bali sangat bergantung pada bidang usaha pariwisata. Di tahun 2017 usaha pariwisata di Bali dihadapkan pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan akibat terjadinya penutupan operasional Bandara Ngurah Rai selama 3 (tiga) hari dan diterbitkannya *travel advisory* dari beberapa negara kepada warganya untuk tidak berkunjung ke Bali.

Inflasi Bali pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,32% (*yoy*), lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2016 sebesar 3,23%. Namun demikian, realisasi inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar 3,61%

Macroeconomic Condition

Indonesian economy in 2017 on the other hand was improving with 5.07% growth rate, or higher than that of 2016 which was at 5.02%. The number was new record high within the last 4 (four) years. The improved economic condition was sustained with relatively stronger economic structure along with the increases in investments, exports as well as in household consumption.

The inflationary pressures in 2017 were controlled at 3.61% (yoy). The low inflation reflected the lower core inflation which was in consistent with the policy of Bank of Indonesia in maintaining the stable exchange rate and allowing it to undergo only a slight depreciation.

On the other hand, while the national economy was in upbeat condition, Balinese economy suffered from slowdown. Balinese economy grew at 5.59% (yoy) in 2017, from 6.24% (yoy) in 2016. From demand side, the low performances of household consumption, government consumption as well as export contraction led to the economic slowdown.

Meanwhile, from supply side, Balinese economic slowdown was resulted from slower performances at almost all sectors: accommodation, food and beverage, trade, transportation and warehousing, as well as processing industry, and agriculture. The slowing Balinese economy was also triggered by the increasing volcanic activities of Mount Agung.

Balinese economy depended very much on the tourism sector. In 2017 Bali's tourism sector faced with the decreasing number of tourist arrivals as Ngurah Rai Airport was closed for operation for 3 (three) days and the issuance of travel advisory by some countries to the citizens to prevent them from travelling to Bali.

Bali's inflation in 2017 was recorded at 3.32% (yoy), or higher than that of 2016 at 3.23%. Yet, the inflation was realized lower compared to the national inflation rate which was at 3.61% (yoy). The increasing inflationary pressures were on volatile food and core inflation

(*yoy*). Peningkatan inflasi Bali terjadi pada komponen *volatile food* dan *core inflation*, sedangkan komponen *administered price* menunjukkan penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

components while administered price on the hand slowed compared to that of the previous quarter.

Analisa Kinerja Keuangan

Ketahanan industri perbankan nasional sepanjang tahun 2017 tetap terjaga. Ketahanan ini didukung tingkat tingginya tingkat permodalan, serta tetap terjaganya risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Kondisi yang kondusif tersebut telah memberikan ruang yang cukup bagi perbankan apabila terjadi peningkatan risiko. Rasio *CAR* perbankan nasional di tahun 2017 mencapai 23,18%, meningkat 0,25% dibandingkan tahun 2016 sebesar 22,93%.

Dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit nasional tercatat 8,15% (*yoy*), meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,87% (*yoy*). Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan membaiknya sektor komoditas dan telah terselenggaranya berbagai proyek infrastruktur di seluruh Indonesia. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 9,28% (*yoy*) atau melambat dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,60% (*yoy*).

Perlambatan pertumbuhan DPK terjadi pada semua komponen, baik deposito, giro, maupun tabungan. Rasio *Non Performing Loan (NPL) gross* mengalami perbaikan dari 2,93% pada tahun 2016, menjadi 2,60% pada tahun 2017. Perbaikan tersebut sejalan dengan upaya konsolidasi perbankan dan pertumbuhan kredit yang membaik.

Berbeda dengan kinerja perbankan nasional, kinerja perbankan di Bali cenderung mengalami perlambatan. Pertumbuhan Aset (Bank Umum) perbankan daerah Bali mengalami perlambatan, dari 7,85% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 7,57% (*yoy*) di tahun 2017.

Pertumbuhan kredit juga mengalami perlambatan yang disebabkan perlambatan kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit modal kerja melambat dari 10,22% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 4,95% (*yoy*) di tahun 2017. Sedangkan kredit investasi turun dari 11,23% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 3,39% (*yoy*) di tahun 2017.

Financial Performance Analysis

The national banking industry through 2017 remained stronger. The solid fundamental was sustained higher capitalization, and controlled risks of credit, liquidity and market. The favorable condition gave adequate room for the banks to anticipate the risks. CAR ratio of national banks in 2017 was realized at 23.18%, increasing by 0.25% compared to 22.93% in 2016.

In term of intermediary function, the national credit grew at 8.15% (yoy), expanding from 7.87% (yoy) in 2016. The improved performance was in line with the recovering commodity sector and the implementation of various infrastructure projects across Indonesia. Meanwhile, the Third Party Fund (TPF) expanded by 9.28% (yoy) or slower than the same quarter of the previous year at 9.60% (yoy).

The slowing TPF occurred across all components, including deposits, current account, as well as savings. Ratio of Non-Performing Loan (NPL) - Gross improved from 2.93% in 2016 to 2.60% in 2017. The improvement was in line with the banking consolidation efforts and credit recovery.

On the contrary, Balinese banks performed slower. The assets of Balinese Commercial Banks slowed from 7.85% (yoy) in 2016 to 7.57% (yoy) in 2017.

Credit grew at slower pace due to lower performances of working capital loans and investment loans. Working capital loans decelerated from 10.22% (yoy) in 2016 to 4.95% (yoy) in 2017. Meanwhile the investment credit slowed from 11.23% (yoy) in 2016 to 3.39% (yoy) in 2017.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Sementara itu, pertumbuhan DPK (Bank Umum) perbankan di Bali tahun 2017 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan di tahun 2017 sebesar 9,06% (*yoy*) meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,33% (*yoy*). Peningkatan pertumbuhan DPK terutama didorong peningkatan pertumbuhan tabungan dan deposito. Sedangkan Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL-Gross)* perbankan (Bank Umum) di Bali mengalami peningkatan, dari 2,15% di tahun 2016 meningkat 9 *bps* menjadi 3,05% di tahun 2017.

The TPF of Balinese commercial banks in 2017 was on the other hand higher than that of 2016. The TPF growth at 9.06% (yoy) was far beyond its 2016 performance at 5.33% (yoy). The TPF increase was supported by increases in saving and deposits. Meanwhile, Non Performing Loan (NPL-Gross) ratio of Balinese Commercial Banks rose by 9 bps from 2.15% in 2016 to 3.05% in 2017.

Salah satu penyebab peningkatan Rasio *NPL-Gross* yaitu peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung yang menyebabkan terjadinya pembatalan kedatangan wisatawan mancanegara dan domestik seiring dengan dikeluarkannya kebijakan *travel advisory* oleh USA, Inggris, Singapura, Malaysia, Australia, New Zealand, dan Korea Selatan kepada warga negaranya yang akan berkunjung ke Bali serta penutupan Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tanggal 27-29 Nopember 2017. Kondisi ini berdampak pada kinerja ekspor luar negeri; lapangan usaha akomodasi; makanan dan minuman; transportasi dan pergudangan; lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; dan lapangan usaha industri pengolahan.

One of the factors was the increasing volcanic activities of Mount Agung, thus resulting in delays in international and domestic tourist arrivals as some countries, namely United States, United Kingdom, Singapore, Malaysia, Australia, New Zealand, and South Korea, issued travel advisory for their citizens travelling to Bali and I Gusti Ngurah Rai Airport was closed for operation on November 27-29, 2017. Such condition had adverse impacts on the exports; accommodation sector; food and beverage; transportation and warehousing; wholesale and retail trade sectors; as well as processing industry.

Sejalan dengan perlambatan kinerja perbankan di Bali, kinerja Bank BPD Bali tahun 2017 secara umum juga mengalami perlambatan kecuali kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK). Aset Bank BPD Bali tumbuh 8,34% (*yoy*), sementara kredit dan DPK tumbuh masing-masing sebesar 3,93% (*yoy*) dan 15,70% *(yoy)*.

As the Balinese banks slowed, Bank BPD Bali in 2017 generally indicated slower performance, except for Third Party Fund (TPF). Assets of Bank BPD Bali grew by 8.34% (yoy), whereas credit and TPF grew at 3.93% (yoy) and 15.70% (yoy), respectively.

Jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016, pertumbuhan kredit mengalami perlambatan dari 8,15% (*yoy)* pada tahun 2016 menjadi 3,93% (*yoy*) di tahun 2017. Sementara itu, pertumbuhan kredit kepada UMKM juga mengalami perlambatan dari 9,97% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 4,53% (*yoy*). Pertumbuhan kredit kepada UMKM di tahun 2017 didorong pertumbuhan kredit kepada usaha mikro dan kecil yang masing-masing tumbuh sebesar 21,94% (*yoy*) dan 9,55% (*yoy*).

In compared to the 2016 performance, credit grew slower from 8.15% (yoy) in 2016 to 3.93% (yoy) in 2017 and MSME loans grew slower from 9.97% (yoy) in 2016 to 4.53% (yoy). MSME loans in 2017 were sustained by growth in loans channeled to micro and small businesses each by 21.94% (yoy) and 9.55% (yoy).

Perlambatan kinerja kredit terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi di Bali akibat adanya peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung yang berdampak pada menurunnya kemampuan membayar debitur. Dalam kondisi ini Bank BPD Bali mengambil kebijakan untuk lebih berhati-hati menyalurkan kreditnya.

The slower credit performance was affected by Balinese slowing economy due to increasing volcanic activities of Mount Agung which affected debtor's payment ability. On such condition, Bank BPD Bali applied for prudence principles in loan disbursement.

Berbeda dengan capaian pertumbuhan kredit, DPK Bank BPD Bali tumbuh lebih tinggi di atas pertumbuhan perbankan nasional dan perbankan di Bali yaitu sebesar 15,70% (*yoy)*, serta lebih tinggi dibandingkan capaian pertumbuhan tahun 2016 sebesar 2,69% (*yoy*).

Compared to the credit growth, Bank BPD Bali's TPF performed higher than those of the national banks and Balinese banks at 15.70% (yoy), and higher than 2016 performance at 2.69% (yoy).

Pertumbuhan DPK terutama didorong pertumbuhan tabungan dan deposito yang masing – masing tumbuh sebesar 12,41% (*yoy*) dan 30,37% (*yoy*). Rasio kredit bermasalah (N*on Performing Loan/NPL Gross)* mengalami peningkatan dari 1,47% di tahun 2016 menjadi 3,10% pada tahun 2017. Namun demikian, rasio kredit bermasalah Bank BPD Bali masih menunjukkan nilai di bawah ketentuan maksimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebesar 5%.

TPF grew on the basis of increasing savings and deposits each by 12.41% (yoy) and 30.37% (yoy). Non Performing Loan (NPL Gross) Ratio expanded from 1.47% in 2016 to 3.10% in 2017. Still Bank BPD Bali's NPL Gross ratio was far below the maximum requirement of Financial Service Authority (FSA) which was set at 5%.

Pada tahun 2017, Bank mampu meningkatkan pangsa pasar DPK terutama untuk tabungan dan deposito, namun pangsa pasar giro dan kredit mengalami penurunan. Total pangsa pasar DPK mengalami peningkatan sebesar 1,12% dibandingkan tahun 2016 yaitu dari 17,87% di tahun 2016 menjadi 18,99% di tahun 2017. Sedangkan pangsa pasar kredit mengalami penurunan sebesar 0,24% yaitu dari 16,19% di tahun menjadi 15,95% pada tahun 2017. Di sisi lain pangsa pasar kredit kepada UMKM juga mengalami penurunan 0,55%, yaitu dari 18,56% di tahun 2016 menjadi 18,01% pada tahun 2017.

In 2017, the Bank succeeded to expand the market share of TPF particularly for savings and deposits, while market shares for its current account and credit services narrowed. Total market share of our TPF expanded by 1.12% from 17.87% in 2016 to 18.99% in 2017. The market share of credit product narrowed by 0.24%, from 16.19% in 2016 to 15.95% in 2017. Meanwhile its market share of MSME loans fell by 0.55%, from 18.56% in 2016 to 18.01% in 2017.

Dengan kondisi tersebut, berdasarkan hasil *self assessment* penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bank BPD Bali di tahun 2017 memperoleh peringkat "2" (dua) yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari pencapaian peringkat faktor-faktor penilaian antara lain: profil risiko, penerapan Tata Kelola/*GCG*, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

On that condition, results of self assessment on Health Condition of Bank BPD Bali in 2017 showed the bank at rank "2" (two), thus reflecting the generally healthy condition of the bank, allowing it to face the negative influences resulted from the change in business condition and other external factors. This was reflected on the ratings of assessed factors including: risk profile, GCG implementation, rentability, and capitalization which were generally in upbeat conditions.

Penilaian profil risiko, memperoleh peringkat komposit "2" (dua) tergolong *Low to Moderate* ("*Low Mod"*), mencerminkan bahwa kemungkinan terjadinya kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren tergolong rendah (*Low Mod*) selama periode waktu tertentu di masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko memadai *(Satisfactory*).

Assessment on risk profile earned it a composite score "2" (two) or categorized as Low to Moderate ("Low Mod"), thus confirming that the potential losses the Bank could face from inherent risks were low (Low Mod) for the certain period in the coming year while the quality of risk management implementation was Satisfactory.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Hasil penilaian tata kelola, di tahun 2017 secara *self assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola Bank BPD Bali berada pada peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank BPD Bali telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapannya maka secara umum kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

Rentabilitas Bank berada pada peringkat "2", yang mencerminkan bahwa Bank BPD Bali selama ini dinilai baik dan tidak pernah mengalami masalah dalam menghasilkan laba, sumber-sumber yang mendukung rentabilitas, stabilitas komponen yang mendukung rentabilitas dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi.

Permodalan memiliki peringkat "2" (dua), yang mencerminkan bahwa Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk meng-*cover* risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

Analisa Kinerja Operasional

Pada sisi aspek operasional, Bank BPD Bali secara terus melakukan inovasi agar mampu melayani nasabah lebih baik. Di tahun 2014 telah diluncurkan layanan *e-money co-branding* dengan Bank Mandiri. Di tahun 2015, Bank BPD Bali membuka Kantor Cabang di Mataram Nusa Tenggara Barat (NTB) serta meluncurkan layanan *e-banking* "BPD Bali Mobile Banking", sedangkan di tahun 2016 Bank BPD Bali kembali meluncurkan layanan *e-banking* "BPD Bali *Internet Banking*" dan Kartu ATM Giro Perorangan.

Pada tahun 2017 Bank BPD Bali kembali meluncurkan layanan baru Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali" dengan 28 agen yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali dan jumlah *basic saving account* sebanyak 328 rekening. Di samping itu inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan juga terus dilakukan di antaranya dengan diluncurkannya layanan *Call Center* "BPD Bali *Call"*. Melalui layanan ini, nasabah dapat menyampaikan keluhan atau mendapatkan informasi terkait produk dan layanan tanpa harus datang ke kantor Bank.

Dengan berbagai upaya strategis yang dilakukan tersebut, saat ini Bank BPD Bali menguasai 18% dari total aset

Results of self-assessment on good governance in 2017 confirmed that the implementation of good governance in Bank BOD Bali was at 2nd rank. This reflected that Bank's Management has well implemented the Good Corporate Governance. Regarding the weakness in its implementation, the weakness was generally quite significant and could be addressed with normal act by the management.

The Bank's rentability ratio was ranked "2", ensuring that Bank BPD Bali has been in good condition and has not yet had issues in generating profit, sources supporting the rentability, stable components supporting rentability and ability to generate profits to increase capitalization with high profit prospect in the coming year.

The capitalization was ranked "2" (two), reflecting that the Bank possesses quality and adequate capital to cover risks, supported with the strong capital management according to the Bank's business characteristics, scale and complexity.

Operational Performance Analysis

Operationally, Bank BPD Bali shall introduce continuous innovations so as to serve the customers better. In 2014 it launched the e-money service under co-branding agreement with Bank Mandiri. The in 2015, Bank BPD Bali opened Mataram Branch Office of West Nusa Tenggara (NTB) as well as launched e-banking service called "BPD Bali Mobile Banking", whereas in 2016 Bank BPD Bali launched e-banking service called "BPD Bali Internet Banking" and Kartu ATM Giro Perorangan.

In 2017 Bank BPD Bali went into the market with a new online service called "MAILAKU Bank BPD Bali" supported by 28 agents placed across Bali Province and a total of 328 basic saving accounts. Besides, continuous innovation on service was also completed by launching Call Center service called "BPD Bali Call". The service allows the customers to utter complaints or get information about products and services without requiring them to come to the Bank office.

Through those strategic steps, Bank BPD Bali currently acquired 18% of total Balinese banks' assets. Supported

perbankan di daerah Bali. Dengan dukungan 1.456 orang karyawan, Bank BPD Bali siap melayani lebih dari 600 ribu nasabah penyimpan dan 110 ribu debitur. Bank juga terus meluaskan jaringan pelayanannya dengan mengoperasikan jaringan layanan yang tersebar di seluruh Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan 148 kantor bank, 186 unit ATM, 1 unit *CDM,* 90 mesin *EDC*, dan 7 unit Kas Mobil serta jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja dan kepuasaan kepada nasabahnya, di tahun 2017, Bank BPD Bali juga melakukan penataan organisasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis Bank. Perubahan dari sisi organisasi tersebut di antaranya: perubahan supervisi Direksi; penggabungan Divisi Teknologi Informasi dengan Operasional, Akuntansi Keuangan menjadi Divisi Teknologi dan Akuntansi; penggabungan Divisi Administrasi Umum dengan Divisi Sekretaris Perusahaan menjadi Divisi Umum dan Kesekretariatan; penggabungan Bagian Pengembangan SDM dengan Bagian Pelatihan menjadi Bagian Pengembangan dan Pelatihan Divisi SDM serta penambahan Bagian Pembinaan SDM; menghilangkan Kelompok Ahli serta Menghilangkan Seksi Operasional pada Kantor Cabang Pembantu kelas 3/4.

Di samping itu juga dilakukan penyempurnaan/ penyesuaian Buku Pedoman Perusahaan, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas. Direksi juga melakukan menunjuk pejabat tertinggi yang bertanggung jawab membawahi bidang Teknologi Informasi serta penambahan 1 (satu) bagian yaitu Bagian *Planning* dan *Security* pada Divisi Teknologi & Akuntansi.

Terkait pengurusan perseroan diserahkan kepada 5 (lima) orang Direksi, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur yaitu Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, Direktur Bisnis Non Kredit, dan Direktur Kredit. Tata tertib dan pembagian tugas di antara Direksi dalam melakukan pengurusan perseroan diatur dalam Keputusan Direksi No.0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 24 Juni 2016, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Namun, sejak tanggal 24 Nopember 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 pengurusan perseroan diserahkan kepada 2 (dua) orang Pelaksana Tugas Sementara Direksi sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 54

with 1,456 employees, Bank BPD Bali was ready to serve more than 600,000 saving customers and 110,000 debtors. The Bank also continued expanding its network through operation of service network across Bali and West Nusa Tenggara (NTB) consisting of 148 offices, 186 ATM units, 1 CDM unit, 90 EDC units, and 7 units of Mobile Cash as well as benefiting from ATM Bersama network nationwide.

As part of its commitment to increasing customer satisfaction, in 2017, Bank BPD Bali also embarked on organizational changes in accordance to the Bank business plan. The organizational changes included: change in Board of Directors' oversight; merger of Information Technology Division and Operational, Financial Accounting into Technology and Accounting Division; merger between General Administration Division and Corporate Secretary Division into Secretariat and General Affairs Division; the merger between HR Development Division and Training Section into Training and Development Section of HR Division as well as the addition of HR Development Section; then omitting the Expert Group and Operational Section at Supporting Branch of 3/4th levels.

In addition, some adjustments were applied to Corporate Manual, Organizational Structure and Job Description. Board of Directors also appointed the top officers who were responsible for Information Technology division and addition of 1 (one) section, namely Planning and Security section to Technology & Accounting Division.

In the meantime, the management of the company was delegated to 5 (five) members of Board of Directors, consisting of one President Director and four Directors, i.e. Director of Operation, Director of Compliance, Director of Non Credit Business and Director of Credit. Guidance and job description among the members of Board of Directors regarding the management of the company were stipulated in Board of Directors' Decree No.0307/KEP/DIR/UMS/2016 concerning the Guidance and Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated 24 June 2016, which was approved by Board of Commissioners. Yet as of November 24, 2017 through December 31, 2017 in accordance to the Extraordinary General Meeting

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Tanggal 24 November 2017, yaitu Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. (sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Independen) dan I Gde Sudibia, S.H. (sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Non Independen).

of Shareholders Act Number 54 dated 24 November 2017, the management of the company was delegated to 2 (two) Acting Members of Board of Directors, they were, Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. (who previously served as Indpedependent President Commissioner) and I Gde Sudibia, S.H. (who previously served as Non Independent Commissioner).

Komitmen Pada Tata Kelola Yang Baik

Bank BPD Bali sangat menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dilakukan untuk untuk mengantisipasi terus meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan saat ini.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawab, independensi, dan kewajaran merupakan langkah yang tepat, wajib dan harus dilakukan untuk mendukung kinerja bank, melindungi kepentingan para pemegang saham dan nasabah, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan.

Berlandaskan prinsip dan pemahaman tersebut, Bank BPD Bali menerapkan secara konsisten dan berkesinambungan tata kelola yang baik, tidak semata sebagian kewajiban tapi sebagai sistem yang menggerakkan seluruh proses bisnis yang dilakukan.

Komitmen Bank BPD Bali untuk menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh inti kegiatan usahanya dibuktikan dengan telah dimilikinya : Visi dan misi, budaya kerja, pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya, buku pedoman perusahaan yang mengatur mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, buku pedoman perusahaan sumber daya manusia yang mengatur antara lain hak dan kewajiban karyawan serta perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan, sistem pelaporan pelanggaran (*whisle blowing system*).

Bank BPD Bali juga telah memiliki struktur tata kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, struktur organisasi yang efektif serta komite-komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Dalam melaksanakan kepengurusan Bank BPD Bali, Direksi telah memiliki komite-komite yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite

Commitment to Good Corporate Governance

Bank BPD Bali is fully aware of the importance of the implementation of good corporate governance principles in order to anticipate the increasing risks and challenges in the banking industry.

The GCG principle implementation which covers the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness is an absolute act to support the Bank's performance and protect the interests of the shareholders and customers, strengthen regulatory compliance and respect to ethical values generally applied in banking industry.

Based on those principles and understanding, Bank BPD Bali is committed to consistent and continuous implementation of good corporate governance, not only as part of its obligations but also to reinforce it as a system that will drive the whole business process.

Bank BPD Bali's strong commitment to GCG implementation across all core businesses is realized through the formulation of vision and mission, work culture, guidance and manual of Board of Commissioners and Board of Directors in their duty implementation, guidance book on Corporate Social Responsibility (CSR), guidance book on human resources that regulates employee rights and obligations as well as protection of employee safety, whistleblowing system.

Bank BPD Bali has also established a governance structure, comprising Board of Commissioners and Board of Directors, effective organizational structure, and supporting committees. In managing Bank BPD Bali, Board of Directors is supported by the committees, they are, Risk Management Committee, Credit

Kebijakan Perkreditan, *Asset Liability Committee (ALCO),* Komite Pengarahb Teknologi Informasi serta Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Di samping itu dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga telah didukung komite-komite yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola/ *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa pelaksanaan *GCG* Bank BPD Bali berada pada peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan manajemen Bank BPD Bali telah melakukan penerapan Tata Kelola/*GCG* yang secara umum baik dan apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Keloala/*GCG*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Pelaksanaan Program Kepedulian Sosial (*CSR*)

Bank BPD Bali membutuhkan lingkungan yang kondusif agar dapat menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan produktif. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank BPD Bali menjadikan program kepedulian kepada masyarakat atau lingkungan, yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usahanya.

Melalui program tersebut, Bank BPD Bali berkontribusi secara aktif pada aspek-aspek utama yang dibutuhkan masyarakat tepatnya melalui: program pendidikan,kesehatan, seni dan budaya, olahraga, sosial lainnya terutama bedah rumah, sarana dan prasarana, serta program kemitraan. Realisasi Program *CSR* Bank BPD Bali di tahun 2017 adalah sebesar Rp4.452.069.578,- atau 55,65% dari anggaran sebesar Rp8.000.000.000,-

Di masa yang akan datang Bank BPD Bali akan terus merumuskan dan merancang program-program *CSR* yang semakin berkualitas dan tepat sasaran sehingga dampaknya dapat semakin optimal dirasakan oleh masyarakat.

Policy Committee, Asset Liability Committee (ALCO), Information Technology Advising Committee as well as Consumer Handling and Service Committee while Board of Commissioners is assisted by the committees, i.e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, in fulfilling its oversight duty.

Pursuant to the results of assessment on Good Corporate Governance, GCG implementation in Bank BPD Bali was ranked 2 (two). This reflected the good implementation of good corporate governance by the management of Bank BPD Bali, and some weaknesses on the GCG implementation were found to be less significant and could be addressed with normal acts by Bank's management.

CSR Implementation

Bank BPD Bali requires the establishment of favorable business environment to facilitate effective and productive business operation. Bank BPD Bali in that case designs its social or environmental care programs called as Corporate Social Responsibility (CSR) which are done in line with the business activities.

The program allows Bank BPD Bali to make active contributions to the main aspects the community need most, through CSR programs on education, health, art and culture, sport, and other social programs particularly house renovation, infrastructure and facility development, as well as partnership programs. Bank BPD Bank's CSR programs in 2017 realized Rp4,452,069,578,- or equal to 55.65% of the allocated budget of Rp8,000,000,000,-.

In the near future, Bank BPD Bali will continue formulating better quality CSR programs with accurate targets to ensure the optimum impact on the society.

LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors

Prospek Usaha Bank

Bank BPD Bali sebagai banknya masyarakat Bali memiliki peluang yang besar untuk tumbuh menguntungkan di masa yang akan datang. Optimisme tersebut dapat dicapai melalui pengembangan berbagai inovasi yang diarahkan dan fokuskan pada tercapainya visi dan misi Bank BPD Bali.

Untuk menjawab peluang tersebut, Bank BPD Bali telah menerapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2018. Rencana yang akan menjadi dasar dan pedoman kegiatan Bank di tahun 2018 tersebut disusun secara realistis, komprehensif dan terukur sehingga setiap aspeknya dapat diamati dan diukur tingkat pencapaian, keberhasilan atau kegagalannya.

Di tahun 2018 perkembangan ekonomi global diproyeksikan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2017. Sejalan dengan itu perekonomian Indonesia juga diprediksikan akan turun mengalami perbaikan, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 5,4% yang didorong terutama oleh peningkatan kinerja investasi dan ekspor. (Sumber : Nota Keuangan dan RAPBN Tahun 2018).

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% sampai 5,5% pada 2018 mendatang. Prospek ekonomi 2018 diperkirakan

Bank's Business Prospects

Bank BPD Bali as the bank of Balinese people's choice is opened to the opportunity to grow on profitable basis in the future. Such optimism is possibly achieved through relentless innovations with focus on the realization of vision and mission of Bank BPD Bali.

To answer those challenges, Bank BPD Bali has set a Bank Business Plan for 2018. The plan will serve as fundamental and guidance for Bank's activities throughout 2018 and therefore has been designed on realistic, comprehensive and measured manner so that every aspect of the plan can be monitored and judged for its success or failure.

In 2018 we project the global economy to grow higher than that of 2017. Indonesian economy therefore is projected to continue growing at the pace of 5.4%, supported by increases in investment and exports. (Sources: Financial Memo and State Income and Budget for 2018).

In similar, Bank of Indonesia (BI) predicts the Indonesian economy to grow within the range of 5.1% to 5.5% by 2018. Economic prospect for 2018 will be in upbeat

akan membaik ditopang oleh peningkatan investasi dan konsumsi seiring dengan berlanjutnya dampak belanja pemerintah yang lebih ekspansif serta pemanfaatan ruang pelonggaran kebijakan moneter. Dengan modal sistem keuangan nasional yang stabil serta ketahanan sistem perbankan yang terjaga, Bank BPD Bali akan melanjutkan berbagai rencana strategis pengembangan usahanya.

Saat ini Bank BPD Bali telah memasuki tahapan fase II percepatan pertumbuhan yang fokus pada peningkatan skala dan kinerja bisnis dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang cepat, setelah keberhasilan melalui fase I yaitu pembangunan fondasi. Jika momentum pertumbuhan ekonomi yang baik tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal maka Bank BPD Bali akan mampu menjadi pemimpin pasar sesuai dengan target pengembangan di fase ke-III.

Apresiasi

Pada akhir laporan ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan berbagai pihak yang menjadikan Bank BPD Bali seperti saat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah, mitra kerja, dan seluruh masyarakat Bali. Kepercayaan dan dukungan Bapak dan Ibu sekalian membuat kami semakin optimis menatap masa depan.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

condition with increasing investment and consumption along with more expansive government spending and utilization of eased monetary policy. With stable national financial system and solid banking system, Bank BPD Bali is believed to be able to carry out the business development strategy plan.

Currently Bank BPD Bali enters into 2nd Phase of growth with focuses on increased business scale and performance in order to facilitate rapid expansion, after successfully passing through the 1st phase, which was focused on fundamental development. If we can benefit from the momentum of economic growth, Bank BPD Bali will be able to lead the market according to the development target of the 3rd phase.

Appreciation

To conclude, we would like to thank for all the supports and trust from any parties that have contributed to advances of Bank BPD Bali as it enjoy today. We would also like to thank the Shareholders, Board of Commissioners, customers, partners and the Balinese people. The trust and support from all of you bring us confidence to face the future with optimism.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Acting Directors

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.

I Gde Sudibia, S.H.

CONTRACT

Bank BPD Bali telah teruji mampu melayani masyarakat, khususnya masyarakat Bali lebih dari setengah abad. Rekam jejak ini menjadi modal penting untuk meneruskan pencapaian dan prestasi melalui inovasi-inovasi layanan untuk meningkatkan kepuasan nasabahnya.

Bank BPD Bali proves to have served the public, particularly the Balinese people, for more than half of the century. The good track record is indeed a significant advantage for continuously making achievements through innovations of services merely for the customer satisfaction.

Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS BANK BPD BALI Bank BPD Bali at A Glance

PT Bank Pembangunan Daerah Bali, selanjutnya disebut Bank BPD Bali atau Perseroan, adalah sebuah perseroan terbatas yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang perbankan. Bank BPD Bali didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Kemudian dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Bank BPD Bali mengalami perubahan status badan hukum. Status hukum Bank BPD Bali berubah dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah dan hal tersebut ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Peraturan Daerah Nomor No.6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Lalu status badan hukum Bank BPD Bali kembali berubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank BPD Bali tersebut ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank BPD Bali menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H. Hal ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Dalam Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, pengalihan izin usaha Perseroan dari Perusahaan Daerah

PT Bank Pembangunan Daerah Bali, further called Bank BPD Bali or the Company, is a limited liability company which runs a banking business. Bank BPD Bali was established pursuant to the Act No.131 dated June 5, 1962, which was signed before First-Level Regional Secretary and Notary Ida Bagus Ketut Rurus.

Then in order to adjust with the Law No.13 of 1962 concerning the Basic Rules of Regional Development Banks (State Gazette of Republic of Indonesia of 1962 No.59, Appendix to State Gazette No.2490), Bank BPD Bali once underwent a corporate entity change. Bank BPD Bali's legal status changed from Limited Liability Company into Local Company and the change of status was legalized by Government of Bali Province through the Regional Regulation Number No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and was approved by Minister of Internal Affairs through a decree No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Still, Bank BPD Bali underwent another change of status from Local Company into Limited Liability Company. The change of corporate identity of of Bank BPD Bali was determined in the Government of Bali Province's Regulation No.2 of 2002 concerning the Change of Legal Status of BPD Bali from Local Company into PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette of 2002 No.6 Seri D No.3).

The Bank BPD Bali's corporate identity change into Limited Liability Company was legalized in the Notarial Deed No.7 dated May 12, 2004, which was signed before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H. This was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia through a Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Appendix No.6004.

In the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 concerning the Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali into Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, the transfer of business license of the Company from Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali telah disetujui.

Bank BPD Bali pada akhirnya mendapat izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa. Anggaran Dasar Bank BPD Bali juga mengalami beberapa kali perubahan, antara lain sebagaimana dikukuhkan dalam Akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made

Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali into Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali was approved.

Bank BPD Bali then received its operational license as General Bank pursuant to the Decree of Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia Number 6/32/KEP.DGS/2004 dated November 11, 2004 about the Appointment of Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as General Bank. The Article of Association of Bank BPD Bali were also amended for several times, as approved in Act No.25 dated August 8, 2008, which was signed before Notary I Made Widiada, S.H., concerning

SEKILAS BANK BPD BALI Bank BPD Bali at A Glance

Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan di industri perbankan serta memperluas jaringan usahanya, para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan berdasarkan Akta No.24 tanggal 11 Maret 2015 menyetujui perubahan Modal Dasar Bank dari Rp2 triliun menjadi Rp4 triliun.

Pada tahun 2017 Bank BPD Bali membuka jaringan kantor yaitu 1 kantor cabang pembantu di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat, 1 kantor kas di Pemogan Denpasar, 1 kegiatan pelayanan kas di Kantor Bapenda Bangli, 47 unit ATM, 4 unit mobil kas keliling, dan 90 unit *EDC*. Dalam memperluas jangkauan layanan, Bank BPD Bali meluncurkan layanan baru Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali" dengan 28 agen yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali dan jumlah *basic saving account* sebanyak 328 rekening. Bank BPD Bali juga meluncurkan layanan *Call Center* "BPD Bali Call" sebagai salah satu wujud komitmen Bank BPD Bali dalam peningkatan kualitas layanan.

Sejalan dengan visi Bank BPD Bali, yaitu "Menjadi Bank Terkemuka Dalam Melayani UMKM Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali", pada tahun 2017 Bank BPD Bali berhasil memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik ke-2 Kategori BUKU 1 dan BUKU 2. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada Bank Umum atas komitmen yang tinggi dalam mendukung pengembangan UMKM.

Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian usaha Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank BPD Bali meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;

the adjustment and amendment of Article of Association based on Company Law No.40 of 2007.

In order to improve company's competitiveness in the banking industry and to expand the business network, the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) that was legalized in Act No.24 dated March 11, 2015 gave consent to the Change in Authorized Capital of the Bank from Rp2 trillion to Rp4 trillion.

In 2017 Bank BPD Bali opened 1 supporting branch in North Lombok of West Nusa Tenggara Province, 1 cash office at Pemogan Denpasar, 1 cash service at the Bangli Office of Regional Income, 47 ATM units, 4 mobile cash units, and 90 EDC units. To expand the services, Bank BPD Bali launched new Online "MAILAKU Bank BPD Bali" supported by 28 agents across Bali Province and a total of 328 basic saving accounts. Bank BPD Bali also launched Call Center service called "BPD Bali Call" as part of commitment of Bank BPD Bali to improving the service quality.

In line with the vision of Bank BPD Bali, namely "To be a leading Bank in MSME services to accelerate Bali's economic growth", in 2017 Bank BPD Bali was awarded by Bank of Indonesia as the 2nd Best MSME Supporting Bank for Categories of BOOK 1 and BOOK 2. The award was to appreciate high commitment of General Banks in supporting the MSME development.

Scope of Business

Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the goal and objectives of the Bank's establishment are to run a banking business. To realize the goal and objectives, Bank BPD Bali runs the following business activities:

- To collect third party funds in the forms of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other services of similar forms;
- To provide loans;
- To issue promissory notes;

- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- To invest, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either using letter, telecommunication facilities, and Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities;
- To engage in other general banking activities with respect to the prevailing laws and regulations.

REKAM JEJAK Track Record

1962

Bank BPD Bali didirikan berdasarkan Akta No.131 tanggal 5 Juni 1962.

Established according to Act No. 131 dated July 5, 1962

1965

Melalui Surat Nomor 6/DPRD-GR/65 tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965, Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah.

Through the a Letter Number 6/DPRD-GR/65 dated 9 February 1965 and legalized by Minister of Internal Affairs through a Decree Number Des.9/21/28-128 dated 14 July 1965, the Balinese Government determined the change of status of the bank from Limited Liability Company into Regionally Owned Enterprise.

2004

- Pada tanggal 21 Mei 2004 Bank BPD Bali kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.
- Bank BPD Bali meningkatkan Modal Dasar Bank dari Rp 250 miliar menjadi Rp 1 triliun.
- Pada tanggal 11 November 2004, Bank BPD Bali meningkatkan aktivitas Perseroan menjadi Bank Umum Devisa.

- On May 21, 2004, Bank BPD Bali changed its legal status from Regionally Owned Enterprise into Limited Liability Company.
- Bank BPD Bali increased Bank's Authorized Capital from Rp 250 billion to Rp 1 trillion.
- On November 11, 2004, Bank BOD Bali increased its activity to be a General Bank.

2008

Anggaran Dasar Bank BPD Bali telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Article of Association of Bank BPD Bali were also amended for several times, as approved in Act No.25 dated August 8, 2008, which was signed before Notary I Made Widiada, S.H., concerning the adjustment and amendment of Article of Association based on Company Law No.40 of 2007.

2014

- Bank BPD Bali meningkatkan Modal Dasar Bank dari Rp 1 triliun menjadi Rp 2 triliun.
- Bank BPD Bali meluncurkan layanan *e-Money* dengan pola *Co-Branding* dengan Bank Mandiri.

- Bank BPD Bali increased Bank's Authorized Capital from Rp 1 trillion to Rp 2 trillion.
- Bank BPD Bali launched e-Money under Co-Branding framework with Bank Mandiri.

2015

- Bank BPD Bali meningkatkan Modal Dasar Bank dari Rp 2 triliun menjadi Rp 4 triliun.
- Bank BPD Bali membuka Kantor Cabang Mataram di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jl. Raya Pejanggik, Mataram.
- Bank BPD Bali meluncurkan produk *e-banking* "BPD Bali *Mobile Banking*".
- Bank BPD Bali meningkatkan pelayanan dengan meluncurkan mobil kas keliling.

- Bank BPD Bali increased Bank's Authorized Capital from Rp 2 trillion to Rp 4 trillion.
- Bank BPD Bali inaugurated Mataram Branch Office in West Nusa Tenggara Province on Jl. Raya Pejanggik, Mataram.
- Bank BPD Bali launched e-banking service called "BPD Bali Mobile Banking".
- Bank BPD Bali improved services to the customers through the launch of mobile cash unit.

2016

- Bank BPD Bali meluncurkan produk *e-banking* "BPD Bali *Internet Banking*".
- Bank BPD Bali meningkatkan pelayanan dengan meluncurkan layanan Kartu ATM Giro Perorangan dan mesin *Cash Deposit Machine* (CDM).

- Bank BPD Bali launched e-banking service called "BPD Bali Internet Banking".
- Bank BPD Bali improved quality of services through the launch of Kartu ATM Giro Perorangan and Cash Deposit Machine (CDM).

2017

- Bank BPD Bali meluncurkan produk Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali".
- Bank BPD Bali meningkatkan pelayanan dengan meluncurkan layanan *Call Center* "BPD Bali *Call*".
- Bank BPD Bali bekerja sama dengan Kepolisian RI, Kementerian Dalam Negeri, Jasa Raharja, dan Bapenda se-Jawa Bali meluncurkan layanan *e-samsat* Bali dan *e-samsat* Nasional.

- Bank BPD Bali launched online service called "MAILAKU Bank BPD Bali".
- Bank BPD Bali improved services through the launch of Call Center service called "BPD Bali Call".
- Bank BPD Bali sealed cooperation with Indonesian Police Department, Ministry of Internal Affairs, Jasa Raharja, and Regional Income Offices in Java and Bali, to launch e-samsat Bali and e-samsat Nasional services.

IDENTITAS BANK Bank's Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Nama Panggilan Bank in Short	Bank BPD Bali
Tahun Pendirian Dated of Establishment	5 Juni 1962 June 5, 1962
Bidang Usaha Scope of Business	Bank Umum Devisa General Bank
Bentuk Badan Hukum Corporate Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Kelas Usaha Business Category	BUKU II BOOK 2
Dasar Hukum Pendirian Legal Base	Akta Pendirian No.7 tanggal 12 Mei 2004 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM RI No.C-12858 HT.01.01 TH.2004 dan beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Januari 2018. Legal Base: Act No.7 dated May 12, 2004 and was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through a Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 and were also amended for several times. Last change according to Act Number 14 dated January 11, 2018.
Hasil Pemeringkatan Ranking Result	*'A (idn)' Outlook* Stabil oleh *Fitch Ratings* 'A (idn)' Stable Outlook by Fitch Ratings

VISI DAN MISI Vision and Mission

VISI
Vision

"MENJADI BANK YANG KUAT, BERDAYA SAING TINGGI, DAN TERKEMUKA DALAM MELAYANI UMKM SERTA BERKONTRIBUSI BAGI PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DAERAH"

To be a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME Services and Contributes to Regional Economic Growth

MISI
Mission

· MEMPERKUAT KETAHANAN KELEMBAGAAN
· MENINGKATKAN KUALITAS SDM, TEKNOLOGI DAN INFORMASI, SERTA BUDAYA KERJA.
· MENINGKATKAN LAYANAN DAN PRODUK; BERORIENTASI SOLUSI; YANG BERNILAI TAMBAH KEPADA SELURUH KOMUNITAS NASABAH;
· MENJADI PENDUKUNG PROGRAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH;
· MENOPANG PEMBERDAYAAN EKONOMI DAERAH MELALUI PELAYANAN UMKM;
· MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL BAGI KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN.

· To strengthen organizational resilience
· To improve HR, Technology and Information, and Work Culture.
· To improve products and services; solution oriented; with added value to all customer community;
· To be a contributor to the regional development program;
· To support the regional economic empowerment through the delivery of SME services;
· To increase social care for community and environment.

BUDAYA KERJA "CINTA" Work Culture "CINTA"

Bank BPD Bali telah mempunyai 4 (empat) nilai utama yang dikenal dengan istilah CINTA sebagai nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan dalam 12 perilaku utama untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi yang telah ditetapkan.

Bank BPD Bali has formulated 4 (four) basic values called CINTA as corporate values, which are further explained in 12 key behaviors that are expected to support the achievement of corporate vision and mission.

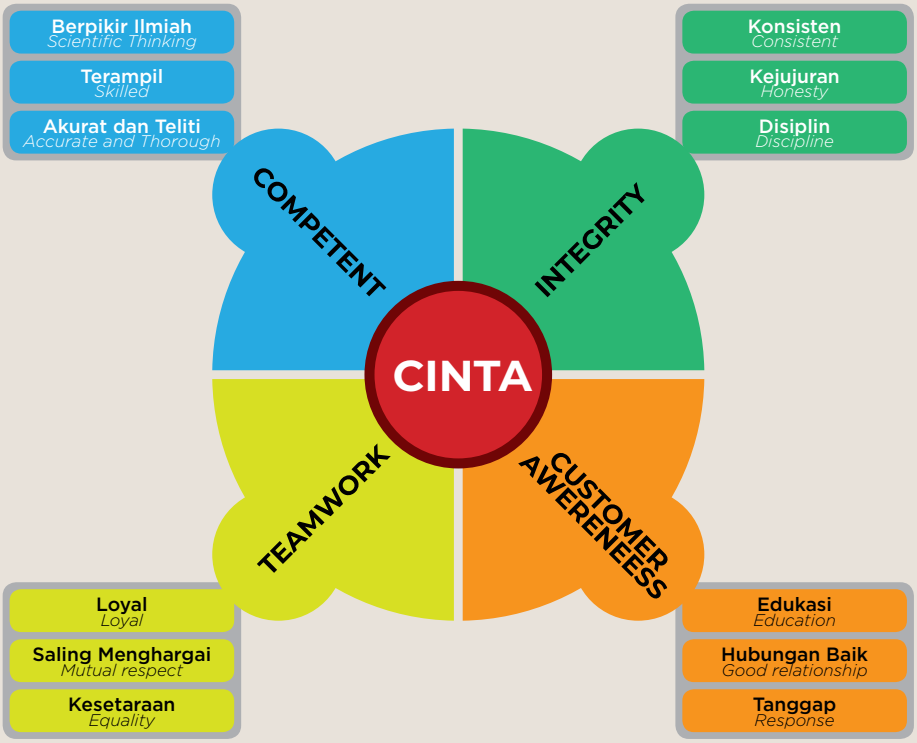

Budaya kerja 'CINTA' senantiasa disosialisasikan agar tumbuh kesadaran di antara seluruh insan Bank BPD Bali untuk melaksanakannya secara sungguh-sungguh sehingga dapat tercipta iklim kerja yang kondusif, produktivitas serta kinerja yang optimal di lingkungan Bank BPD Bali, dan pada akhirnya berkontribusi positif pada pencapaian visi dan misi yang sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Transformasi BPD.

Work Culture 'CINTA' is consistently socialized in order to build certain awareness among individual employees of Bank BPD Bali to persistently carry them out and to create a favorable working environment, increase productivity and performance within Bank BPD Bali, and at the end they can contribute positively to the achievement of vision and mission as the spirit of BPD Transformation.

COMPETENT

Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan.

Perilaku Utama

a. Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
b. Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
c. Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

Having knowledge, skills and capability to complete a task with expected quality.

Key Behaviors

a. To work with skills as well as to think and act naturally to realize the vision and mission of working unit.

b. To benefit from the relevant technology and knowledge to fulfill the duties.

c. To work as procedures, with accuracy and understand the risks of duties professionally.

INTEGRITY

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi.

Perilaku Utama

a. Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
b. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
c. Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki akhlak yang baik.

Always consistent and committed to the implementation of moral values or other rules, including honesty and anticorruption.

Key Behaviors

a. To implement the duties according to the code of conduct and never violate the rules for personal reason.
b. To be honest and not giving, accepting or giving ways to bribery potential or demanding service related to the positions.
c. To develop work ethics with religion as the basis and perceive working as praying to God and have good moral.

BUDAYA KERJA "CINTA" Work Culture "CINTA"

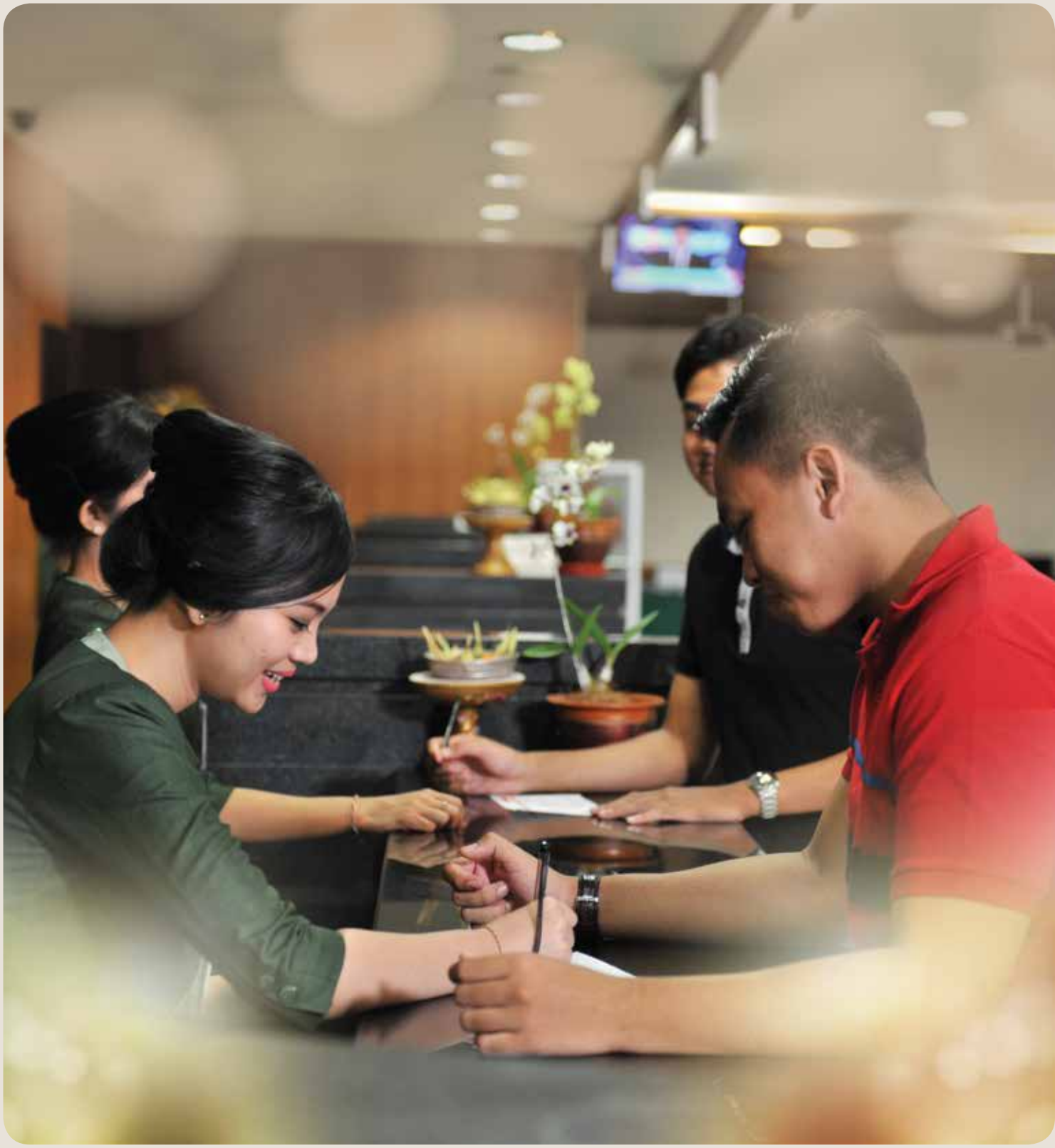

TEAMWORK

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik.

Perilaku Utama

a. Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika di minta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.
b. Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
c. Tidak mengeksploitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

Teamwork of the organization and closeness among individuals or working units so as to facilitate fruitful cooperation and good communication.

Key Behaviors

a. To appreciate difference of opinion and extend assistance to other working units, if necessary, as well as not to give emphasis to partial ego/working unit.
b. To appreciate existence and authorities of the leaders in proportional manner. To carry on positive principle to others and appreciate other people's efforts.
c. Not exploit the difference (of positions, ranks, sector) and to give respect to others and consider them as part of families.

CUSTOMER AWARENESS

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif.

Perilaku Utama

a. Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
b. Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
c. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

To position users as main focus of the action, to carry out and maintain productive relation with the customers.

Key Behaviors

a. To actively seek information with the customers or build their understanding about the issues and capability to resolve them.
b. To actively seek information to understand the situation, and customer's expectation to be further followed up within the scope of the authorizations.
c. To maintain good relation with customers, to act quickly to fulfill the business needs and resolve the problems and avoid excess commitment.

PRODUK DAN LAYANAN Products and Services

Bank BPD Bali tidak hanya senantiasa memastikan ketersediaan akses keuangan yang memadai bagi masyarakat melainkan juga menghadirkan produk dan layanan yang beragam serta inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKMK) dan masyarakat Bali khususnya dan *stakeholder* lain pada umumnya.

Bank BPD Bali always ensures the availability of the adequate financial access for the public as well as ensures the delivery of variety of innovative products and services to fulfill the financial needs of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperation (MSMEC) and Balinese people in particular and other stakeholders in general.

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KREDIT

Loan Products and/or Services

GAMBARAN UMUM

Bank BPD Bali melayani dua jenis produk yang diformulasikan berdasarkan tujuan dari pembiayaan kredit, yakni Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif. Sejalan dengan fungsinya sebagai *Agent Regional Development*, Bank BPD Bali memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat melalui penyaluran kredit-kredit berfitur khusus dengan tingkat suku bunga rendah dan biaya yang terjangkau bagi para pelaku UMKMK yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di Provinsi Bali khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya. Untuk itu, penyaluran kredit diselenggarakan bekerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun perusahaan non pemerintah yang memiliki kesamaan visi dan misi dengan Bank BPD Bali dalam membangun perekonomian.

General Description

Bank BPD Bali serves two types of products that are designed based on the objective of loan financing, namely Commercial Loan and Consumer Loan. Functioning as Agent Regional Development, Bank BPD Bali is insisted to hold commitment to making real contribution to the development of people's economy through the delivery of special loans with the low interest rate and at affordable cost for MSME players whose role is significant to the economic development of Bali Province in particular and national economy in general. Therefore, loans are disbursed in cooperation with Central Government, Regional Government, as well as non public company which shares the same vision and mission with Bank BPD Bali in economic development.

Kemudian sesuai perannya sebagai *Agent Regional Development*, produk Kredit Produktif yang ditawarkan Bank BPD Bali dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu Kredit Produktif Umum (selanjutnya disebut "Kredit Produktif") dan Kredit Program.

Then according to its role as Agent Regional Development, Productive Loans of Bank BPD Bali are offered in two categories, namely General Productive Loan (or called "Productive Loan") and Program Loan.

Jenis-Jenis Produk Kredit Produktif

Kredit Modal Kerja (KMK)

Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya-biaya produksi, pemasaran, dan lainnya.

Kredit Investasi

Kredit jangka menengah dan panjang untuk pembelian barang-barang modal/aktiva tetap yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi proyek yang sudah ada atau pendirian proyek baru maupun *refinancing* aset produktif.

Types of Productive Loans

Working Capital Loan

The loan is used to add working capital of a company, particularly for the purchase of raw materials, to finance production costs, marketing and the others.

Investment Loan

It is a mid-term and long term loan facility for the use of purchasing capital goods/fixed assets for rehabilitating, modernizing, expanding or building new or existing projects as well as refinancing productive assets.

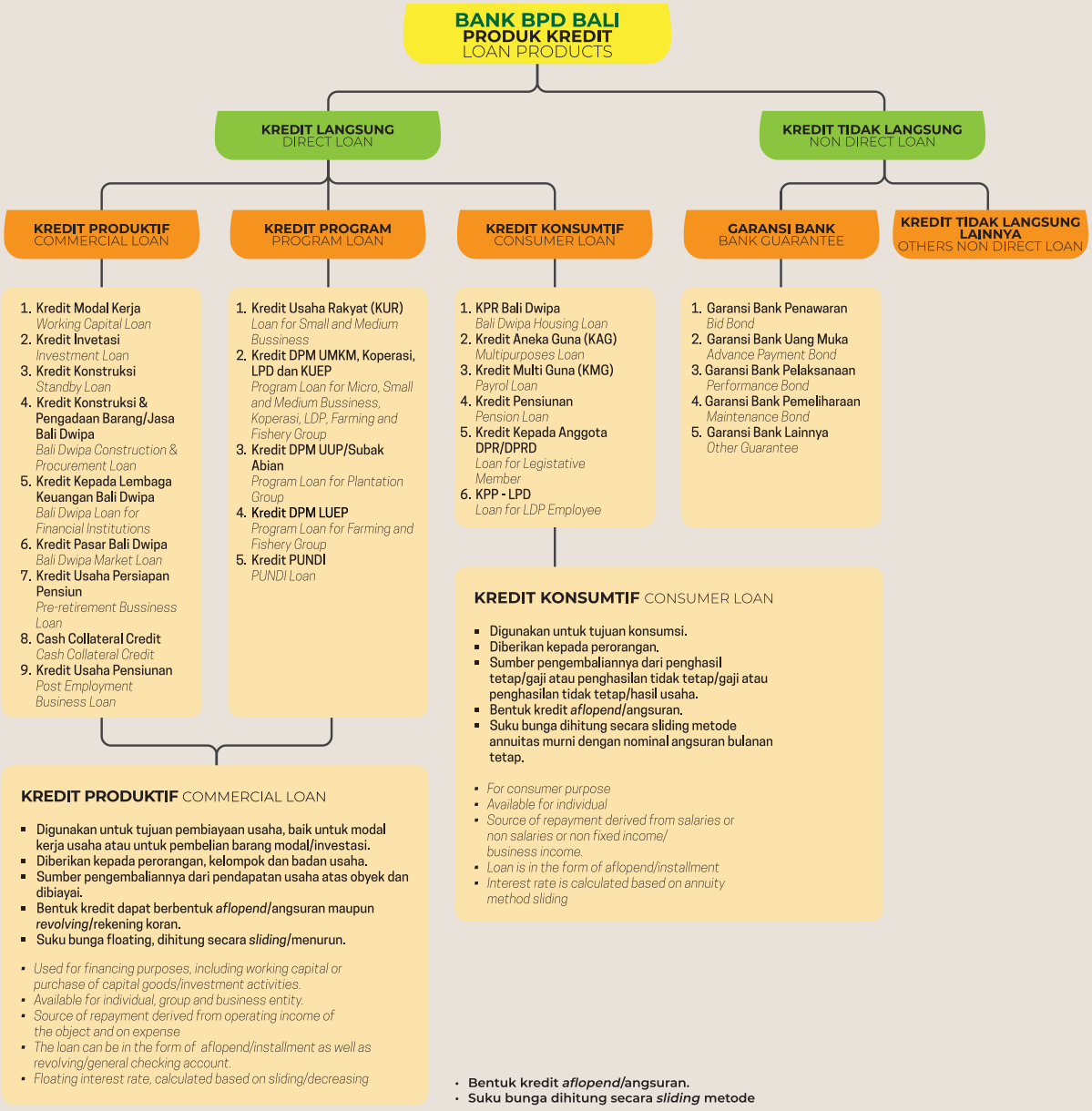

Kredit Konstruksi

Kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pembangunan fisik, *engineering* dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan bangunan tempat tinggal/perumahan, bangunan tempat usaha seperti: perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi, bangunan industri dan prasarana seperti: pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan permukiman transmigrasi serta penyediaan barang dan jasa.

Construction Loan

The loan is given to a service industry that runs physical construction business, engineering, and procurement of goods/services, whose outcomes are residential/ housing facility, business locations, such as office, shops, shopping center or marketplace, hotel and recreational area, industrial building and facilities, such as factory, road or bridge, dam or irrigation as well as housing complex for transmigrating people, as well as delivery of goods and services.

PRODUK DAN LAYANAN Products and Services

Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/ Jasa Bali Dwipa
Kredit modal kerja konstruksi dan pengadaan barang/jasa yang diberikan oleh Bank kepada penyedia barang/jasa dalam rangka pembangunan proyek dan/atau pengadaan barang/jasa yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Bali Dwipa Construction Loan & Procurement of Goods/ Services
The working capital loan for construction and procurement of goods and services is given to a delivery company relating to project construction and/or procurement of goods and services with funding derived from Local Budget & Expenditure

Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa
Kredit yang diberikan kepada dan atau melalui Lembaga Keuangan untuk diterus pinjamkan kepada *end user* yang dilakukan dengan cara aliansi strategis (kerja sama).

Bali Dwipa Loan for Financial Institutions
The loan facility is given to and or through Financial Institution to be further channeled to end user through a strategic alliance.

Kredit Pasar Bali Dwipa
Kredit yang diberikan kepada UMKM di pasar-pasar tradisional, modern dan yang terletak di kawasan komersial yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

Bali Dwipa Market Loan
The loan is given to SMEs at traditional, modern as well as commercial marketplaces as a working capital and/or investment loan facility.

Kredit Usaha Persiapan Pensiun
Kredit yang diberikan kepada PNS dan atau karyawan tetap perusahaan, BUMN, BUMD atau perusahaan swasta yang memiliki usaha sampingan yang produktif yang ditujukan untuk menambah modal kerja usaha atau pengadaan sarana prasarana dan pembayaran angsuran kreditnya melalui potong gaji di Kantor Cabang/Capem Bank BPD Bali.

Post-Employment Business Loan
The loan facility is provided for civil servants or permanent employees of a company, State Enterprises, Local Enterprises or a private company with other productive business and want to add working capital or facilities. The payment of credit installment is done by deducting it from their salaries at Branch or Supporting Branch Offices of Bank BPD Bali.

Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD, dan KUEP
Kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Koperasi, LPD dan KUEP Sektor Perikanan dan Peternakan.

DPM MSME, Cooperative, LPD and KUEP Loan
The loan facility is given to Micro Small and Medium Enterprises (MSME), Cooperatives, LPD and KUEP running Fisheries and Farming Business

Kredit DPM UUP/Subak Abian
Kredit yang diberikan kepada kelompok Subak Abian, Unit Usaha Produktif dan Koperasi Usaha Perkebunan yang memenuhi syarat atau layak untuk diberikan fasilitas kredit Dana Penguatan Modal dalam bentuk kredit modal kerja.

DPM UUP/ Subak Abian Loan
The loan is given to the group of Subak Abian, Productive Business Unit and Plantation Business Cooperatives that have fulfilled requirements or are declared eligible for Capital Funding Loan facility in the form of working capital loan

Kredit DPM LUEP
Kredit yang diberikan kepada Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) untuk pembelian hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan opkop Benih.

DPM LUEP Loan
The loan is provided for Rural Economic Institute (LUEP) to purchase the yields of food plant, horticulture plant and seed opkop.

Kredit Pundi Sejahtera

Kredit yang disalurkan kepada unit ekonomi Posdaya beranggotakan keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I atau keluarga kurang mampu yang penyalurannya dilakukan melalui kelompok Posdaya.

Kredit Pundi Bali Dwipa

Kredit yang disalurkan kepada pengusaha mikro atau kecil secara perorangan/kelompok/gabungan kelompok/koperasi/ lembaga keuangan mikro untuk pengembangan usahanya maupun nasabah binaan dengan Perjanjian Kerja sama dari Lembaga lain seperti Instansi/Perguruan Tinggi/Lembaga Ekonomi/BUMN sebagai *avalis* (penjamin).

Pundi Sejahtera Loan

The loan is given to the economic unit of Posdaya consisting of poor families and families of prosperous level I, whereas the disbursement is made through Posdaya group.

Pundi Bali Dwipa Loan

The loan is provided for micro or small individual/group of business or group association/cooperative/micro financial institution to support business expansion and developed customers through a Cooperation Agreement from other Institution, such as Institution/University/Economic Institute/State Enterprises as guarantor.

PRODUK DAN LAYANAN Products and Services

Jenis-Jenis Produk Kredit Konsumtif

Kredit Multiguna
Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai CPNS, PNS, Pegawai Pemerintah Daerah dan atau Karyawan Tetap Perusahaan (orang perorangan yang bekerja sebagai pegawai tetap disuatu perusahaan BUMN, BUMD atau Perusahaan Swasta yang struktur kepegawaiannya sudah mapan) yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

Kredit Multi Guna Peralihan
Kredit kepada perorangan yang bekerja sebagai PNS Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota yang angsuran kreditnya melalui potong gaji.

Kredit Aneka Guna
Kredit yang diberikan kepada debitur perorangan yang berpenghasilan tetap dan berpenghasilan tidak tetap yang sumber pengembalian kreditnya berasal dari gaji atau penghasilan usahanya.

Kredit KPR Bali Dwipa
Kredit yang digunakan untuk konsumsi kepemilikan rumah tinggal dan *refinancing* KPR, termasuk rumah tapak atau rumah susun atau apartemen, namun tidak termasuk rumah kantor atau rumah toko (rukan/ruko) yang diberikan Bank kepada debitur perorangan dengan nilai kredit yang ditetapkan berdasarkan nilai agunan.

Kredit Pensiunan Bali Dwipa
Kredit kepada pensiunan yang pembayaran angsuran kreditnya dilakukan dengan cara pemotongan uang pensiunan langsung berdasarkan Surat Kuasa Memotong Gaji melalui Bank BPD Bali.

Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD
Kredit yang diberikan kepada para anggota DPRD yang bertugas di provinsi maupun kabupaten/kota di Bali dalam melancarkan pelaksanaan tugas-tugasnya. Angsuran kreditnya dilakukan dengan memotong langsung penghasilan tetap setiap bulan berdasarkan Surat Kuasa untuk memotong penghasilan (SKPG).

Types of Consumer Loans

Multipurpose Loan
The loan is provided for individual customer who are candidate of Civil Servant, Civil Servants, Local Civil Servants, and or Permanent Employee of a Company (individual customer that serve as permanent employee of a state enterprise, a local enterprise, or Private Company with established employment structure). The payment of the loan is done by deducting it from their salaries.

Transitional Multipurpose Loan
The loan is provided for individual customers who serve as Civil Servants of Provincial/Regency/City Administration and the payment of credit installment is done by deducting it from their salaries.

Multipurpose Loan
The loan is provided for individual debtors with fixed and irregular income and the payment of credit installment is completed through salary deduction or the business income.

Bali Dwipa Housing Loan
It is one type of consumer loan products for owning house and refinancing of housing loan including apartment, but excluding office house or shop house with credit value based on the collateral value.

Bali Dwipa Post-Employment Loan
The loan facility is given to retired customers and the payment of the credit installment is done by deducting the retirement benefits as approved through a letter that authorizes the salary deduction from their accounts on Bank BPD Bali.

Loan Facility for House of Representatives/House of Regional Representatives
The loan facility is given to the members of House of Regional Representatives of Bali Province as well as regencies/cities to help them in their duty implementation. The payment of the credit installment is done by deducting it from their monthly basic income as approved in a letter that authorizes the income deduction.

Kredit Kepada Para Pengurus dan Pegawai LPD (KPPLPD)

Kredit yang diberikan kepada pengurus/pegawai LPD yang ada di seluruh Bali dengan kategori LPD sehat yang direkomendasikan oleh PLPDK setempat yang pembayaran angsuran kreditnya bersumber dari gaji yang diterima setiap bulan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pengurus/pegawai LPD.

Loan Facility for Management and Staffs of Rural Credit Institution (LPD)

The loan is given to management/employees of LPD across Bali Island. The requirement is that the LPD shall be a healthy organization recommended by local PLPDK and the payment of credit installment is done by deducting their monthly salaries with aim to improve state of welfare of the management/employees of LPD.

Bank Garansi

Setiap jenis warkat/bilyet yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar bagi Bank terhadap pihak yang menerima garansi apabila yang dijamin cidera janji (wan prestasi).

Jasa Bank Garansi meliputi: Garansi Bank Penawaran, Garansi Bank Uang Muka, Garansi Bank Pelaksanaan Pekerjaan, Garansi Bank Pemeliharaan Pekerjaan, dan Garansi Bank Pembelian Barang Modal.

Bank Guarantee

Every draft issued by the Bank requiring the Bank to pay certain amount of fund to the collateral recipients if the insured fails to fulfill the obligation.

Bank Guarantee services include: Bid Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond, and Bank Guarantee for the Purchase of Capital Goods.

PRODUK DAN LAYANAN Products and Services

PRODUK DAN LAYANAN DANA

Giro

Jenis-Jenis Produk Giro

Giro Kas Daerah (Kasda)

Produk berupa simpanan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dan setoran menggunakan formulir khusus yang telah disepakati kedua belah pihak.

Giro Pemerintah

Simpanan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan *cheque* (cek).

Giro *Treasury Notional Pooling* (*TNP*)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

Giro Bali Dwipa

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan Bilyet Giro. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

Giro Valuta Asing (Gova)

Simpanan dari nasabah perorangan, Badan Usaha maupun Pemerintah lainnya dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja melalui pemindahbukuan. Untuk setoran menggunakan formulir sesuai ketentuan yang berlaku.

Tabungan

Jenis-Jenis Produk Tabungan

Sibapa

Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan *Personal Identification Number* (*PIN*).

Financing Product and Services

Current Account

Types of Current Account Products

Regional Cash Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using an Instruction Letter for Fund Withdrawl draft whereas to deposit the fund, they use special form which is agreed by two parties.

Government Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of Provincial/Regency/City Administration, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque.

Treasury Notional Pooling Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.

Bali Dwipa Current Account

It is a Rupiah-denominated saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government, which can be withdrawn at anytime during working hours using cheque and demand deposit. To deposit fund, they use a form as regulated by law.

Current Account in Foreign Currency

It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours by account transfer. To deposit fund, they use a form as regulated by law.

Saving

Types of Saving Products

Sibapa

It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal Identification Number (PIN).

Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)
Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi dan kartu ATM dengan *Personal Identification Number* (PIN).

Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan Tabunganku

Tabunganku
Simpanan dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya penabung memperoleh buku tabungan yang memuat informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa
Simpanan penabung dalam Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau sebelum jatuh tempo (rekening THT Bali Dwipa sudah berjalan 24 bulan). Penarikan berikutnya setelah berjalan 24 bulan atau setiap 2(dua) tahun sekali.

Simpanan Valuta Asing (SIVA)
Simpanan nasabah perorangan maupun badan usaha dalam valuta asing yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dan atau melalui pemindahbukuan.

Deposito

Jenis-Jenis Produk Deposito

Deposito Bali Dwipa
Simpanan untuk deposan dalam Rupiah yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

Deposito Valuta Asing (DEVA)
Simpanan untuk deposan dalam valuta asing yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu

***E-Money* Bank BPD Bali**
Alat pembayaran yang praktis. Saldo tersimpan dalam *chip* kartu sehingga tidak perlu tanda tangan dan PIN. Dapat digunakan di seluruh *merchant* yang berlogo *e-money*.

Simpanan Bali Dwipa (Simpeda)
It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions and an ATM card with Personal IdentificationNumber (PIN).

Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.

Tabunganku
It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn with certain requirement. The savers will receive a saving book that contains information of all transactions.

Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa
It is a Rupiah-denominated saving product and the fund can be withdrawn on or before due date (the THT Bali Dwipa has been activated for 24 months). The next withdrawl can be made if the account is active for another 24 months or in every two year.

Simpanan Valuta Asing (SIVA)
It is a saving product made on account of individual customers, Business Entities or other Government using foreign currency denomination, which can be withdrawn at anytime during working hours and or by account transfer.

Time Deposits

Types of Time Deposit Products

Deposito Bali Dwipa
It is a Rupiah-denominated saving product for depositors and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.

Deposito Valuta Asing (DEVA)
It is a saving product for depositors in foreign exchange denomination and the fund can be withdrawn within certain period of time and with certain term and conditions.

Bank BPD Bali e-Money
It is a practical instrument of payment, where the balance is saved in a card chip, thus requiring neither signature nor PIN. The instrument can be used at any merchants displaying e-money logo.

PRODUK DAN LAYANAN Products and Services

Transfer dalam Negeri
Melayani transfer antar rekening, baik nasabah atau non nasabah, dalam valuta IDR. Dengan biaya transfer yang murah dan kompetitif. Kecepatan proses transfer pun disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Kliring
Melayani transfer antar rekening nasabah maupun non nasabah dalam valuta asing yang berbeda.

Mobile Banking
Layanan Bank BPD Bali melayani transaksi *on-line, real time* dengan aman, cepat, mudah, dan murah tanpa pulsa.

Payment Point
Tempat (*point*) untuk melakukan berbagai jenis transaksi seperti: Pembayaran PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, *e-Tax* (Pembayaran Pajak *Online*), Pembayaran Pajak (Pajak Pusat, PHR, dan PBB) dan SPP *Online* melalui seluruh unit kerja Bank BPD Bali, loket-loket khusus pembayaran *Payment Point*, dan *E-Banking* (ATM, *Mobile Banking*, *Internet Banking*).

Safe Deposit Bank
Layanan tempat penyimpanan harta atau surat-surat berharga. Tahan bongkar dan api dilengkapi sistem keamanan ketat 24 jam. Tersedia dalam berbagai ukuran dengan harga kompetitif. Tersedia bagi penyewa Perorangan, dan Non Perorangan, jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Payroll Package
Perintah Pemindahbukuan dari pemilik rekening untuk ditransfer secara otomatis ke beberapa rekening sesuai data yang diberikan dan tanggal dilaksanakan. Cepat, tepat waktu, dan bebas biaya administrasi.

Inkaso
Inkaso Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: *Cheque*, Bilyet Giro, Bank *Draft*, dan warkat lainnya.

ATM Bali Dwipa
Layanan transaksi perbankan selama 24 jam perhari dan 7 hari dalam seminggu di 186 unit ATM Bank BPD Bali, serta 22.000 unit ATM Bersama di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara yang tersebar di seluruh Bali. Layanan ini terintegrasi dengan layanan *mobile banking* (BPD Bali *Mobile*).

Domestic Transfer
Account transfer service between account holders or non customers, in Rupiah denomination. The transfer service applies affordable and competitive charge. The pace of fund transfer is on customer demand.

Clearing
Account transfer service between account holders or non customers, denominated in different foreign currencies.

Mobile Banking
One of Bank BPD Bali's banking services, which serves online transactions at real time basis with safe, quick, easy and very much affordable without consuming air time.

Payment Point
Point of payment for any transactions including: electricity bill, water service bill, Telkom bill, Telkomsel bill, Indosat bill, e-Tax (Online Tax Payment), Taxes (Central Tax, Hotel and Restaurant Tax, and Land and Building Tax) and Online Tuition Fee, at all Bank BPD Bali working units, special counters serving Payment Point, and E-Banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking).

Safe Deposit Bank
A safe deposit box is used to save valuable possessions or important documents. The box is uneasily loaded and safe from fire with 24-hour security system. The box is available in any sizes with competitive rates for individual or non individual customers, as well as a rental period of 1 (one) year and is automatically extendable.

Payroll Package
A transfer instruction made by an account holder to the Bank to execute automatic fund transfer to some accounts in the list and on certain date, quickly, punctually, and free from administration fee.

Inkaso
It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be Cheque, Current Account, Bank Draft and other drafts.

Bali Dwipa ATM
The ATM service is available for transaction within 24 hours and 7 days a week through 186 ATMs of Bank BPD Bali, 22,000 units of ATM Bersama across Indonesia and Southeast Asian region. The ATM is an integrated service with BPD Bali Mobile Banking service.

Collection
Layanan penagihan warkat-warkat yang bank tertarinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: bank *draft, cheque, international money order,* dan warkat lainnya.

Money Changer
Layanan jual beli valuta asing. Transaksi dalam jumlah besar akan disediakan fasilitas antar jemput. *Rate* kompetitif.

Western Union
Penerima dan pengirim transfer *Western Union* dapat dilayani oleh seluruh kantor operasional Bank BPD Bali. Prosesnya cepat (*real time*), jaringan sangat luas dengan 385.000 *outlet* di 200 negara di dunia.

CDM (Cash Deposit Machine)
Cash Deposit Machine adalah layanan yang dapat dipergunakan oleh nasabah Bank BPD Bali untuk melakukan penyetoran ke rekening sendiri atau ke rekening orang lain tanpa harus antri di Bank. Selain penyetoran uang tunai, *CDM* juga berfungsi untuk melakukan transfer, pembayaran, dan pembelian.

Mobil Kas Keliling Bank BPD Bali
Untuk menjangkau nasabah hingga ke pelosok dan memberikan layanan yang mudah, cepat, serta aman, Bank BPD Bali menyediakan 7 unit mobil kas keliling yang dapat dimanfaatkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan.

Mailaku Bank BPD Bali
Merupakan layanan keuangan dari Bank BPD Bali yang dapat dilakukan tanpa melalui jaringan kantor Bank BPD Bali. Nasabah dapat bertransaksi di agen Mailaku Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh Bali. Tidak hanya itu, nasabah juga dapat menjadi agen Mailaku Bank BPD Bali.

Collection
It facilitates collection of bank drafts in domestic or beyond, and serves customers and non customers. The drafts can be bank draft, Cheque, international money order and other drafts.

Money Changer
The Bank facilitates the sell-and-purchase transaction for foreign currencies. For transactions in big amount, the Bank provides a pickup service. It applies a competitive rate.

Western Union
All operational offices of Bank BPD Bali serve recipients and senders of Western Union. The transfer is processed at real time basis and features an extensive network consisting of 385,000 outlets across 200 countries worldwide.

CDM (Cash Deposit Machine)
Cash Deposit Machine is a service that allows customers of Bank BPD Bali to deposit money onto their own accounts or to be transfered to other person's account without having to queue at the bank. Not only serving cash deposit transaction, CDM also serves transfer, payment and purchase transactions

Mobile Cash Bank BPD Bali
To reach customers all the way to the outskirts area and provide an easy, fast and secure service, Bank BPD Bali provides 7 units of mobile cash cars that customers can use to conduct financial transactions.

Mailaku Bank BPD Bali
Financial service from Bank BPD Bali which is done through Bank BPD Bali's office network. Customer can make transaction at Mailaku Bank BPD Bali's Agent accros Bali. Customer can also become Mailaku Agent.

JARINGAN KANTOR BANK Office Network

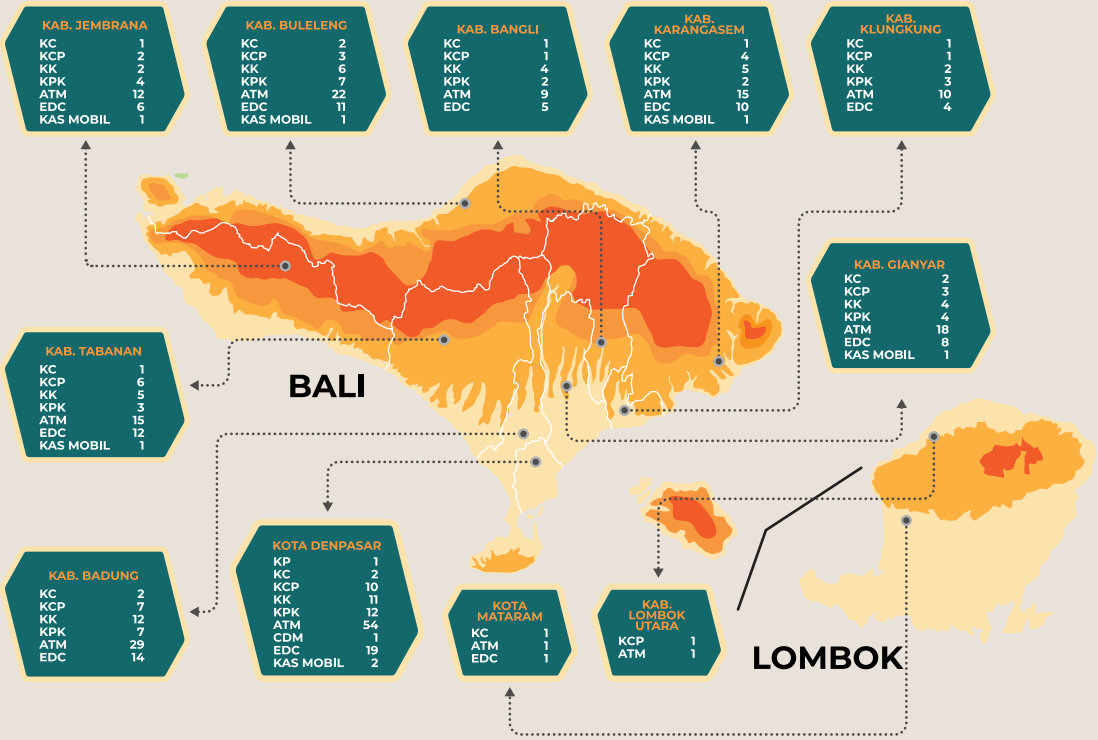

PERKEMBANGAN JARINGAN KANTOR BANK BPD BALI TAHUN 2013 – 2017

The Development of Office Network in the Period of 2013-2017

KETERANGAN *Description*	2017	2016	2015	2014	2013
Kantor Pusat *Head Office*	1	1	1	1	1
Kantor Cabang *Branch Offices*	14	14	14	13	13
Kantor Cabang Pembantu *Supporting Branch Offices*	38	37	37	37	33
Kantor Kas *Cash Offices and Service Unit*	51	50	49	48	41
Kegiatan Pelayanan Kas (KPK) *Cash Services*	44	43	43	31	31
Automated Teller Machine *ATMs*	186	139	139	138	109
CDM *Cash Deposit Machine*	1	1	-	-	-
EDC *Electronic Data Capture*	90	-	-	-	-
Kas Mobil *Mobile Cash Service*	7	3	2	-	-
TOTAL *Total*	432	288	285	268	228

Kiosk ATM BANK BPD BALI

STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure

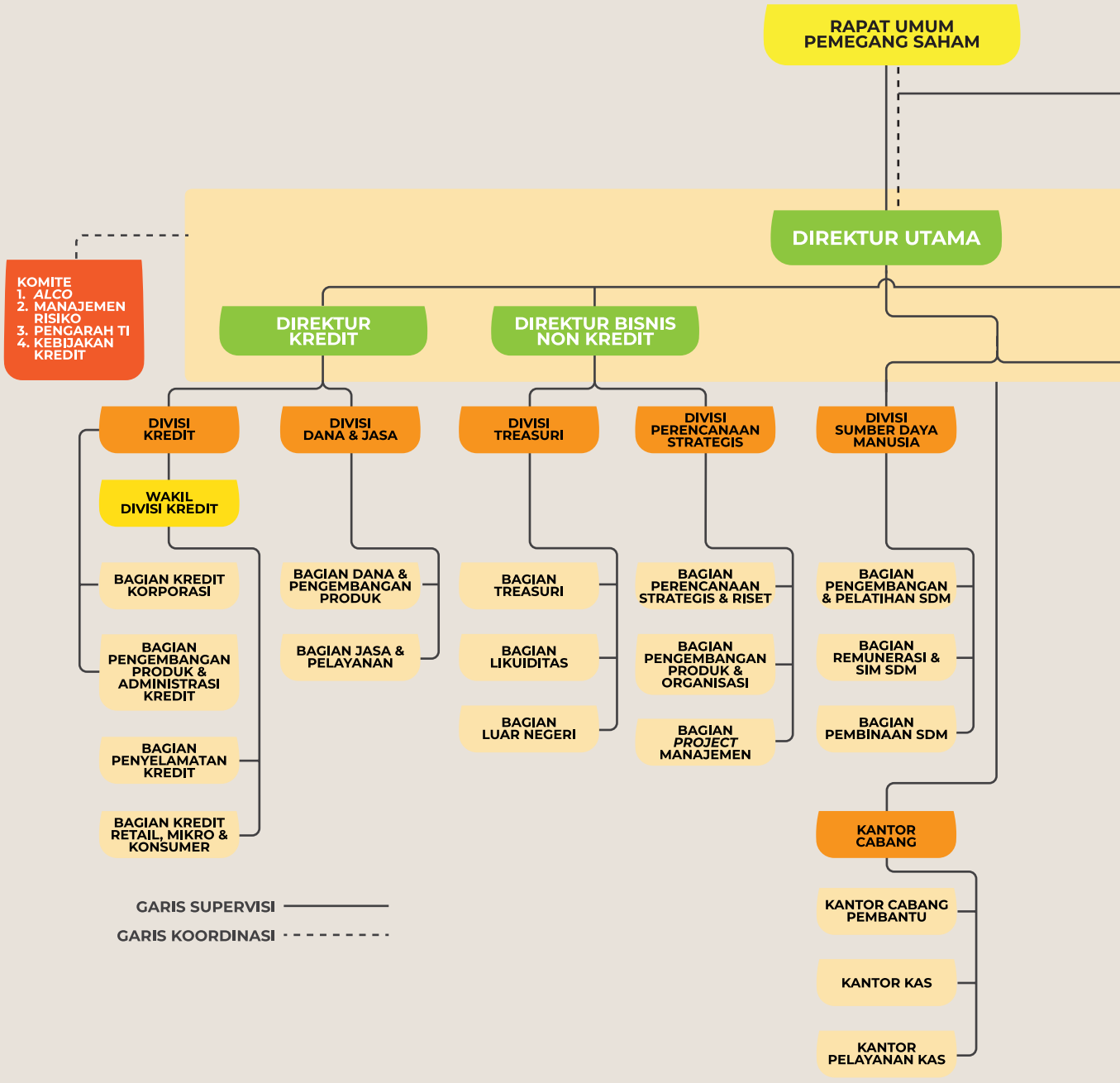

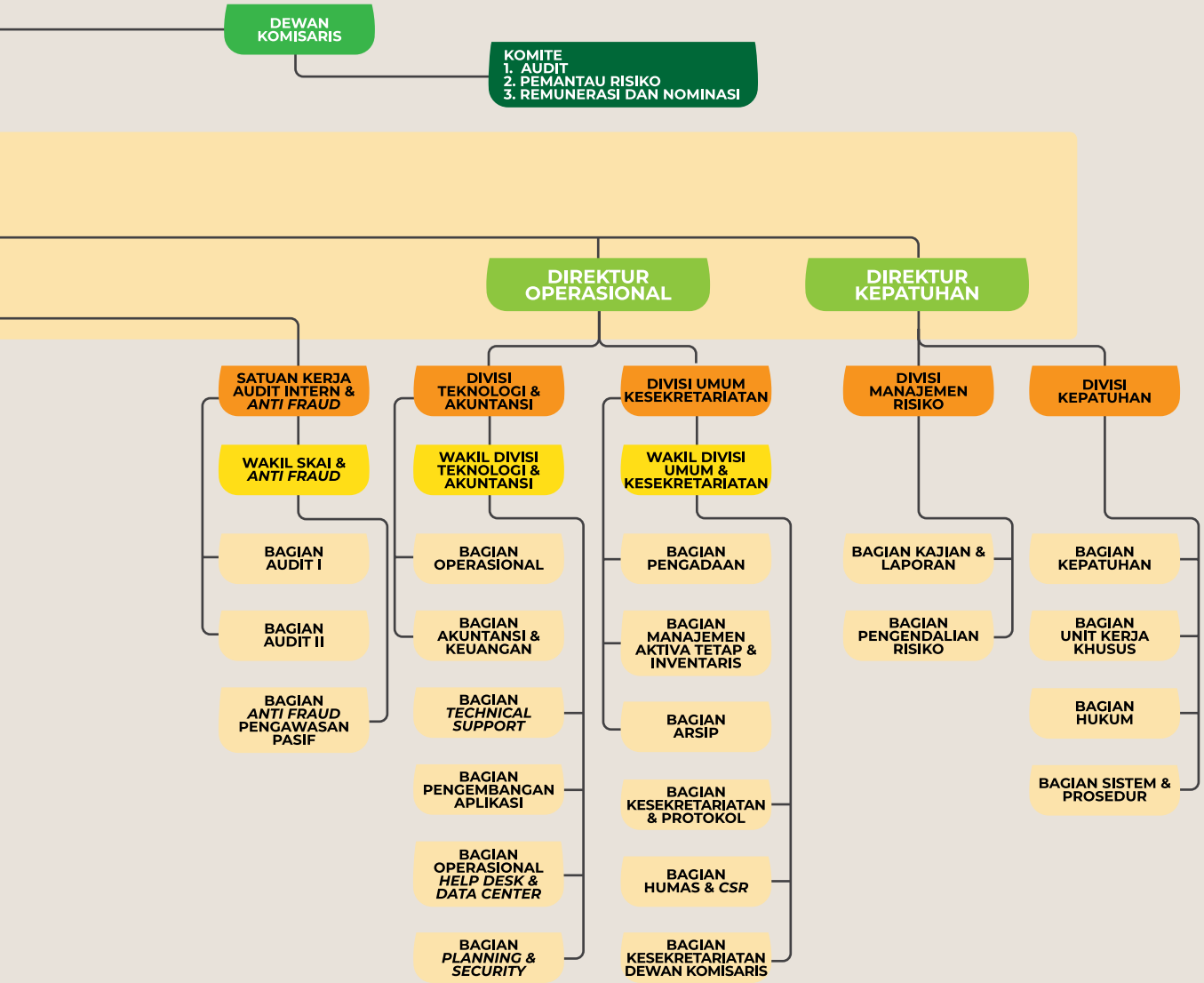
DEWAN KOMISARIS
KOMITE
1. AUDIT
2. PEMANTAU RISIKO
3. REMUNERASI DAN NOMINASI
DIREKTUR OPERASIONAL
DIREKTUR KEPATUHAN
SATUAN KERJA AUDIT INTERN & ANTI FRAUD
WAKIL SKAI & ANTI FRAUD
BAGIAN AUDIT I
BAGIAN AUDIT II
BAGIAN ANTI FRAUD PENGAWASAN PASIF
DIVISI TEKNOLOGI & AKUNTANSI
WAKIL DIVISI TEKNOLOGI & AKUNTANSI
BAGIAN OPERASIONAL
BAGIAN AKUNTANSI & KEUANGAN
BAGIAN TECHNICAL SUPPORT
BAGIAN PENGEMBANGAN APLIKASI
BAGIAN OPERASIONAL HELP DESK & DATA CENTER
BAGIAN PLANNING & SECURITY
DIVISI UMUM KESEKRETARIATAN
WAKIL DIVISI UMUM & KESEKRETARIATAN
BAGIAN PENGADAAN
BAGIAN MANAJEMEN AKTIVA TETAP & INVENTARIS
BAGIAN ARSIP
BAGIAN KESEKRETARIATAN & PROTOKOL
BAGIAN HUMAS & CSR
BAGIAN KESEKRETARIATAN DEWAN KOMISARIS
DIVISI MANAJEMEN RISIKO
BAGIAN KAJIAN & LAPORAN
BAGIAN PENGENDALIAN RISIKO
DIVISI KEPATUHAN
BAGIAN KEPATUHAN
BAGIAN UNIT KERJA KHUSUS
BAGIAN HUKUM
BAGIAN SISTEM & PROSEDUR

6987

Kinerja industri perbankan nasional sepanjang tahun 2017 tetap terjaga. Berbeda dengan kinerja perbankan di Bali yang cenderung mengalami perlambatan. Salah satu penyebabnya adalah meningkatnya aktivitas vulkanis Gunung Agung yang mempengaruhi kinerja berbagai bidang usaha di Bali, termasuk pariwisata.

Performance of national banking industry in the course of 2017 was still in upbeat condition. The condition however was on the contrary with Balinese banks which recorded a slowing performance. One of the factors was the increasing volcanic activities of Mount Agung which did affect the performances of any business sectors in Bali, including the tourism sector.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kinerja keuangan global dan Indonesia menguat sejalan dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia, terutama setelah *Standard & Poor's* memberikan peringkat layak investasi kepada Indonesia, menyusul *Fitch* dan *Moody's* yang telah menaikkan rating Indonesia menjadi *Investment Grade* pada awal 2017.

Pemulihan perekonomian global dan fundamental ekonomi Indonesia yang didukung oleh peningkatan kinerja ekspor dan stabilnya harga komoditas juga turut menciptakan sentimen positif kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia.

Perekonomian Indonesia tahun 2017 membaik dengan struktur lebih kuat. Pertumbuhannya tercatat sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,02%. Ini merupakan capaian tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Perbaikan kinerja ekonomi tersebut didukung struktur yang lebih kuat seiring dengan meningkatnya kinerja investasi dan ekspor, serta tetap kuatnya konsumsi rumah tangga. Kenaikan kinerja investasi sejalan dengan terselenggara dengan baiknya pembangunan infrastruktur dan tetap tingginya investasi non bangunan sebagai antisipasi peningkatan permintaan ke depan.

Adapun membaiknya kinerja ekspor dipengaruhi kenaikan pemulihan ekonomi dunia dan peningkatan harga komoditas. Di sisi lain, akselerasi belanja pemerintah juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga juga tetap kuat yang didukung inflasi yang terkendali yaitu 3,61% (*yoy*) atau berada dalam kisaran inflasi yang ditetapkan yaitu sebesar 4% ± 1% (*yoy*).

Terkendalinya inflasi dipengaruhi rendahnya inflasi inti sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga stabilitas nilai tukar. Rendahnya inflasi *volatile foods* sebesar 0,71% (*yoy*) disebabkan terjaganya pasokan dan distribusi bahan pangan dan terkendalinya dampak kenaikan berbagai tarif dalam inflasi *administered prices*. Capaian inflasi juga didukung faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan eksternal, dan koordinasi yang kuat antara Bank Indonesia dan pemerintah.

Macroeconomic Overview

Global and Indonesian monetary conditions showed solid performances in line with the increasing trust among investors in Indonesian economy, particularly after the issuance of Standard & Poor's investment rating for Indonesia, while Fitch and Moody's, respectively, raised Indonesian ratings to Investment Grade at early of 2017.

The global sign of recovery and Indonesia's solid economic fundamental coupled with strong increase in exports and stable commodity prices built up positive sentiments among investors in Indonesian economy.

Indonesian economy improved along with strengthening of its structure in 2017. It grew at the pace of 5.07%, higher than 5.02% in 2016. In fact, it was a new record high in the past 4 (four) years.

The better economic performance was supported with the establishment of more solid structure, increases in investments and exports, and continuously strong household consumption. The increasing investments occurred in line with the rapid development of infrastructure and high investments in non-building sector that were made to anticipate future demand.

Meanwhile, export increase was a result of ongoing recoveries of global economy and commodity prices. Then, accelerated government spending also encouraged economic growth. Strong household consumption continued while inflation rate was kept at 3.61% (yoy) or within the target at 4% ± 1% (yoy).

Inflationary pressures that were under control were merely influenced by low core inflation rate as Bank of Indonesia (BI) has been consistent in its policy on maintaining stable exchange rate. Low inflationary pressures from volatile foods as much as 0.71% (yoy) was due to stable supply and distribution of food and managed impacts from tariff hikes in administered prices inflation. The relatively stable inflation was also a result of positive demand and supply, low external pressures and strong coordination between Bank of Indonesia and the government.

Nilai rupiah sepanjang tahun 2017 relatif stabil dengan depresiasi tipis 0,60%. Stabilnya pergerakan nilai rupiah tersebut didukung signifikannya aliran modal asing ke Indonesia. Di sisi eksternal, kondisi pasar keuangan global yang relatif kondusif juga telah mendorong aliran modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Dari sisi domestik, sentimen positif kenaikan *credit rating* Indonesia, inflasi yang terjaga dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif menjadi faktor penting yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia.

Rupiah exchange rate was relatively stable during 2017 with slight depreciation as much as 0.60%. The stable rupiah reflected the significant flow of foreign capital into Indonesian capital market. Then externally, the global financial market which was in relatively favorable situation encouraged more foreign capital inflow into developing countries, including Indonesia. From domestic market, other factors that drove the higher foreign capital inflow to Indonesia included positive sentiments toward Indonesia's credit rating upgrade, low inflation and competitive yields of investments.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day *Reverse Repo Rate* (BI 7-*day RR Rate*) tetap sebesar 4,25% pada triwulan IV 2017, setelah dua kali penurunan pada triwulan sebelumnya. Pada Agustus 2017 dan September 2017, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan masing-masing sebesar 0,25% dari 4,75% menjadi 4,25%. Kebijakan serupa juga dilakukan pada suku bunga *Deposit Facility* dan *Lending Facility*.

Bank of Indonesia decided to keep the benchmark BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) at 4.25% at 4th Quarter of 2017, after cutting it twice in the previous quarter. In August and September 2017, respectively, Bank of Indonesia cut the benchmark rate by 0.25% from 4.75% to 4.25%. Similar policy was applied to interest rates of Deposit Facility and Lending Facility.

Berbeda dengan kinerja perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi Bali justru mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Bali tahun 2017 sebesar 5,59% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2016 sebesar 6,24% (*yoy*). Dari sisi permintaan, perlambatan kinerja ekonomi disebabkan oleh melambatnya kinerja konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan juga terkontraksinya kinerja ekspor.

On the opposite of national economic performance, Balinese economy grew at slower pace. Balinese economy slowed to 5.59% (yoy) in 2017 from 6.24% (yoy) it recorded in 2016. From demand side, lower performances of household consumption, government consumption and export contraction contributed to the slower economic growth.

Sementara dari sisi penawaran, perlambatan kinerja ekonomi Bali disebabkan oleh melambatanya kinerja hampir semua lapangan usaha utama seperti : akomodasi makan minum, perdagangan, transportasi dan pergudangan serta industri pengolahan, dan lapangan usaha pertanian. Melambatnya kinerja ekonomi Bali juga disebabkan oleh peningkatan aktivitas Gunung Agung.

Then from supply side, low performances took place at almost all sectors including: accommodation and food and beverage, trade, transportation and warehousing, processing industry and agriculture. Slower growth of Balinese economy was also affected by the increasing activities of Mount Agung.

Perekonomian Bali yang sangat bergantung pada bidang usaha pariwisata menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah kunjungan wisatawan, akibat penutupan operasional Bandara Ngurah Rai selama 3 (tiga) hari dan diterbitkannya *travel advisory* dari beberapa negara kepada warganya untuk berkunjung ke Bali.

Balinese economy very much depends on tourism sector, which in 2017 was exposed to risk of declining number of arrivals following the closure of Ngurah Rai Airport for 3 (three) days and the issuance of travel advisory from some countries to their citizens for traveling to Bali.

Inflasi Bali tahun 2017 tercatat sebesar 3,32% (*yoy*), lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2016 sebesar 3,23%. Namun demikian, realisasi inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar3,61% (*yoy*). Peningkatan inflasi Bali terjadi pada komponen *volatile food* dan *core inflation*, sedangkan komponen *administered price* menunjukkan penurunan dibanding triwulan sebelumnya.

Meanwhile, Bali's inflation rate in 2017 was realized at 3.32% (yoy), or higher than the 2016 inflation rate at 3.23%. Still, the number was lower than the national inflation rate which was at 3.61% (yoy). The components that contributed to the higher inflation rate included volatile food and core inflation, whereas administered price was on the other hand at slower performance than that of the previous quarter.

Meningkatnya inflasi Bali terjadi pada sebagian besar kelompok pengeluaran seperti : kelompok bahan makanan; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga.

Bali's higher inflation was mostly contributed by the following groups of expenditure: food ingredients; cooked food, beverages, cigarette and tobacco; housing, water, electricity, gas, and fuel; as well as education, recreation and sport.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Ketahanan industri perbankan nasional sepanjang tahun 2017 tetap terjaga didukung tingginya tingkat permodalan serta terjaganya risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Tingginya tingkat permodalan tersebut memberikan ruang yang cukup bagi perbankan apabila terjadi peningkatan risiko.

Rasio *CAR* perbankan tahun 2017 mencapai 23,18%, atau mengalami peningkatan sebesar 0,25% dari tahun 2016 sebesar 22,93%. Dari sisi fungsi intermediasi, pertumbuhan kredit nasional di tahun 2017 tercatat 8,15% (*yoy*), meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,87% (*yoy*). Peningkatan tersebut seiring dengan membaiknya sektor komoditas dan terselenggara dengan baiknya proyek infrastruktur di berbagai daerah.

Sementara itu, dana pihak ketiga tercatat tumbuh sebesar 9,28% (*yoy*) atau melambat dibandingkan triwulan yang sama tahun 2017 sebesar 9,60% (*yoy*). Perlambatan tersebut terjadi pada semua komponen, baik deposito, giro, maupun tabungan. Rasio *Non Performing Loan* (*NPL*) *gross* membaik dari 2,93% di tahun 2016, menjadi 2,60% pada 2017. Perbaikan tersebut sejalan dengan upaya konsolidasi perbankan dan membaiknya pertumbuhan kredit.

Berbeda dengan kinerja perbankan nasional, kinerja perbankan di Bali cenderung mengalami perlambatan. Pertumbuhan Aset (Bank Umum) perbankan daerah Bali mengalami perlambatan, dari 7,85% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 7,57% (*yoy*). Pertumbuhan kredit (Bank Umum) perbankan di Bali tumbuh sebesar 6,39% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 9,94% (*yoy*).

Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (Bank Umum) perbankan di Bali tahun 2017 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan DPK tahun 2017 sebesar 9,06% (*yoy*), berada di atas pertumbuhan tahun 2016 sebesar 5,33% (*yoy*). Peningkatan pertumbuhan DPK tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan tabungan dan deposito, di mana pada tahun 2016 tabungan tumbuh 6,68% (*yoy*) menjadi 9,92% (*yoy*) pada tahun 2017 dan deposito tahun 2016 tumbuh 5,76% (*yoy*) menjadi 9,87% (*yoy*).

Banking Industry Overview

National banking industry in 2017 continued in solid performance in the course of 2017 with stronger capital and relatively controlled credit risk, liquidity risk, and market risk. The higher capital provided more room for the banks to anticipate increasing risks.

CAR of national banks in 2017 was realized at 23.18%, representing an increase by 0.25% from 22.93% in 2016. In term of intermediary function, national credit grew at 8.15% (yoy) in 2017, representing an increase compared to 7.87% (yoy) in 2016. The increase reflected the recovery in commodity sector and rapid infrastructure development in some regions.

Meanwhile, third party fund expanded by 9.28% (yoy), or slower than 9.60% (yoy) at the same quarter of 2017. The slower performances occurred at all components, including deposit, current account, as well as saving. Ratio of Non Performing Loan (NPL)-gross improved from 2.93% in 2016 to 2.60% in 2017. The improvement reflected bank consolidation efforts and higher credit growth.

Different from national banking performance, Bali's banks showed slowing performances. Assets growth of Commercial Banks in Bali fell from 7.85% (yoy) in 2016 to 7.57% (yoy). Then credit growth of Commercial Banks in Bali was at 6.39% (yoy), or lower than 9.94% (yoy) in 2016.

On the other hand, third party fund ("TPF")of Bali's Commercial Banks in 2017 was higher than that of 2016. TPF grew at 9.06% (yoy) in 2017, compared to 5.33% (yoy) in 2016. The TPF expansion was realized by the higher growth of savings and deposits, as saving which grew at 6.68% (yoy) in 2016 expanded by 9.92% (yoy) in 2017 while deposit grew from 5.76% (yoy) in 2016 to 9.87% (yoy) in 2017.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL-Gross*) perbankan (Bank Umum) di Bali juga mengalami peningkatan, yaitu dari 2,15% di tahun 2016, meningkat 9 *bps* menjadi 3,05% di tahun 2017. Salah satu penyebabnya adalah peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung.

The ratio of Non Performing Loan (NPL-Gross) of Bali's Commercial Banks also rose by 9 bps from 2.15% in 2016 to 3.05% in 2017. The hike was due to the increasing volcanic activities of Mount Agung.

Kejadian tersebut berdampak pada penutupan Bandara I Gusti Ngurah Rai tanggal 27-29 Nopember 2017 yang kemudian berdampak pada pembatalan kedatangan wisatawan mancanegara dan domestik serta kebijakan *travel advisory* yang dikeluarkan oleh USA, Inggris, Singapura, Malaysia, Australia, New Zealand, dan Korea Selatan kepada warga negaranya yang akan berkunjung ke Bali.

The natural disaster resulted in the government decision to close activities at I Gusti Ngurah Rai Airport for the period of 27-29 November 2017 and delays in international as well as domestic tourist arrivals as well as the issuance of travel advisory by Governments of US, United Kingdom, Singapore, Malaysia, Australia, New Zealand, and South Korea for their citizens travelling to Bali.

Sejalan dengan perlambatan kinerja perbankan di Bali, kinerja Bank BPD Bali tahun 2017 secara umum juga mengalami perlambatan kecuali kinerja DPK. Aset Bank BPD Bali tumbuh 8,34% (*yoy*), sementara kredit dan DPK tumbuh masing-masing sebesar 3,93% (*yoy*) dan 15,70% (*yoy*).

As the Bali's banks performed slowly, Bank BPD Bali in 2017 generally performed slower as well, except for the TPF. Bank BPD Bali's assets grew at 8.34% (yoy), whereas credit and TPF grew at 3.93% (yoy) and 15.70% (yoy), respectively.

Jika dibandingkan pertumbuhan tahun 2016, pertumbuhan kredit mengalami perlambatan dari 8,15% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 3,93% (*yoy*) di tahun 2017. Sementara itu, pertumbuhan kredit kepada UMKM juga melambat. Dari 9,97% (*yoy*) di tahun 2016 menjadi 4,53% (*yoy*).

Compared to the 2016 performances, credit grew slower from 8.15% (yoy) in 2016 to only 3.93% (yoy) in 2017. Credit growth to SMEs also declined from 9.97% (yoy) in 2016 to 4.53% (yoy) in 2017.

Perlambatan kinerja kredit terutama disebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di Bali akibat peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung yang berdampak pada kemampuan membayar debitur. Melihat kondisi tersebut Bank BPD Bali lebih berhati-hati menyalurkan kredit akibat adanya peningkatan kredit bermasalah.

Slowing credit performance was due to Bali's slow economic growth as increasing volcanic activities of Mount Agung had adverse impact on the creditor's ability to pay. Therefore, Bank BPD Bali was very careful in channeling credit as non performing loans increased.

Dengan berbagai kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, di tahun 2017 Bank BPD Bali berhasil mencetak pertumbuhan Aset, Kredit, dan Dana Pihak Ketiga masing-masing sebesar 8,34%, 3,93%, dan 15,70%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank BPD Bali berada diatas pertumbuhan perbankan (Bank Umum) nasional, namun masih di bawah pertumbuhan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI).

In the unfavorable business condition, Bank BPD Bali in 2017 successfully grew its Assets, Credit and Third Party Fund at 8.34%, 3.93%, and 15.70%, respectively. The Third Party Fund of Bank BPD Bali in fact grew beyond TPF of national banks (Commercial Banks) yet it was still behind the TPF performance of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI).

Rasio *NPL-Gross* Bank BPD Bali mencapai 3,10%, berada di atas pencapaian perbankan (Bank Umum) nasional sebesar 2,60%, namun masih lebih rendah dibandingkan Rasio *NPL-Gross* kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD SI) yang mencapai 3,22%. Sebagai perbandingan, berikut ini merupakan rincian kinerja Bank BPD Bali dibandingkan dengan industri perbankan.

Then NPL-Gross ratio of Bank BPD Bali was realized at 3.10%, or above the achievement of national banks (Commercial Banks) which was at 2.60%, yet it was below the NPL-Gross Ratio of group of Indonesian Regional Development Banks (BPD SI) which was at 3.22%. Below are the details of Bank BPD Bali's performance in comparison to banking industry's performance:

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KEUANGAN

Aset
Total aset Bank BPD Bali pada tahun 2017 meningkat sebesar 8,34% (*yoy*) menjadi Rp22.151 miliar dari Rp20.445 miliar pada tahun 2016, di mana 91,71% berupa aset produktif dan sisanya 8,29% merupakan aset lainnya. Kredit yang diberikan memiliki porsi terbesar dengan persentase 79,94% dari keseluruhan aset produktif Bank, diikuti oleh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 8,27% dan sisanya 11,79% berupa efek-efek dan aset produktif lainnya.

Financial Overview

Asset
Bank's total assets in 2017 increased from 8,34% (yoy) from Rp20,445 billion to 22,151 billion on 2016 which consisted of Earning Assets (91,71%) and Other Assets (8.29%). Loan disbursement has the biggest percentage with 79.94% from Bank's total earning assets. The second is the placement in other banks (8.27%) and the rest is securities and other productive asset.

ASET
Assets

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remark*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Kas *Cash*	570	549	21	3,77
Giro pada Bank Indonesia *Current Account in Bank of Indonesia*	1.238	1.059	179	16,96
Giro pada Bank Lain *Current Account in other Banks*	17	14	3	17,82
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain *Placement in Bank of Indonesia*	1.663	1.635	28	1,72
Efek-efek *Placement in other Banks*	1.161	1.343	(182)	(13,55)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Securities*	1.234	48	1.186	2.474,96
Kredit yang diberikan *Securities Purchased Under Resale*	16.239	15.624	615	3,93
Cadangan kerugian penurunan nilai *Disbursed Credit*	(335)	(134)	(201)	150,07
Penyertaan saham *Allowance for Impairment Losses of Value*	1	1	-	-
Aset tetap *Equity Investment*	233	222	11	5,28
Akumulasi penyusutan aset tetap *Fixed Assets*	(141)	(132)	(9)	6,16
Aset tak berwujud *Accumulation of Depreciation of Fixed Assets*	25	16	9	56,57
Akumulasi amortisasi aset tak berwujud *Intangible Assets*	(16)	(12)	(4)	32,22
Aset pajak tangguhan *Accumulation of Amortization of Intangible Assets*	80	55	25	44,07
Aset lain-lain *Deferred Tax Asset*	182	157	25	15,41
TOTAL *Total*	22.151	20.445	1.706	8,34

Penempatan dan efek-efek

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain tahun 2017 mencapai Rp1.663 miliar meningkat sebesar Rp28 miliar atau 1,72% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1.635 miliar. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain tahun 2017 terdiri dari *term deposits* sebesar Rp700 miliar, meningkat Rp400 miliar atau 133,37% (*yoy*) dibandingkan dengan posisi tahun 2016 sebesar Rp300 miliar, fasilitas penyimpanan Bank Indonesia sebesar Rp363 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp297 miliar atau 44,99% (*yoy*) dibandingkan dengan posisi tahun 2016 sebesar Rp660 miliar, *interbank call money* sebesar Rp600 miliar menurun sebesar Rp75 miliar atau 11,11% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp675 miliar dan tabungan sebesar Rp25 juta tidak ada perbedaan dengan jumlah tahun 2016 sebesar Rp25 juta.

Jumlah efek-efek tahun 2017 sebesar Rp1.161 miliar mengalami penurunan sebesar Rp182 miliar atau 13,55% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1.343 miliar. Efek-efek tahun 2017 terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp Nihil, mengalami penurunan sebesar Rp438 miliar atau 100% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp438 miliar, Surat Utang Negara (SUN) sebesar Rp101,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,8 miliar atau 2,67% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp104,2 miliar. Obligasi Bank sebesar Rp Nihil mengalami penurunan sebesar Rp10 miliar atau 100% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp10 miliar, Sertifikat Deposito Bank Indonesia sebesar Rp1.060 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp269 miliar atau 33,96% (*yoy*) dibandingkan jumlah tahun 2016 sebesar Rp791 miliar.

Sedangkan jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tahun 2017 mencapai sebesar Rp1.234 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.186 miliar atau 2.474,96% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp48 miliar.

Kredit yang diberikan

Pada tahun 2017 kredit yang diberikan Bank BPD Bali mencapai Rp16.239 miliar atau meningkat 3,93% dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar Rp15.624 miliar. Jika dilihat dari pertumbuhan kredit selama tahun 2017, kredit investasi mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 17,70% (*yoy*) dari Rp3.460 miliar menjadi Rp4.072 miliar. Kredit modal kerja mengalami penurunan

Placements and Securities

Total placements with Bank of Indonesia and other banks in 2017 amounted to Rp1,663 billion or representing 1.72% (yoy) increase or Rp28 billion compared to Rp1,635 billion in 2016. Bank BPD Bali made placements in Bank of Indonesia and other banks through term deposit amounting to Rp700 billion, rising by 133.37% (yoy) or Rp400 billion compared to Rp300 billion in 2016, deposit facility of Bank of Indonesia in an amount of Rp363 billion, or down by 44.99% (yoy) or equal to Rp297 billion compared to Ro Rp660 billion in 2016, total interbank call money fell by Rp75 billion or 11.11% from Rp675 billion 2016 to Rp600 billion, while saving remained unchanged from 2016 position at Rp25 million.

Bank BPD Bali's securities decreased by 13.55% or Rp182 billion to Rp1,161 billion in 2017 from Rp1,343 billion in 2016. The securities in 2017 consisted of Certificate of Bank of Indonesia Rpnil, or down by 100% from Rp438 billion 2016, Government Bond amounting to Rp101.4 billion or down by Rp2.8 billion or equal to 2.67% (yoy) compared to Rp104.2 billion in 2016. Bank bonds amounted Rp nil, down by 100% (yoy) compared to Rp10 billion in 2016, whereas Certificate of Deposit of Bank of Indonesia amounted Rp1,060 billion, or down by Rp269 billion or equal to 33.96% (yoy) compared to Rp791 billion in 2016.

Meanwhile, the marketable securities purchased under agreement to resell on the other hand rose by 2,474.96% or equal to Rp1,186 billion, from Rp48 billion in 2016 to Rp1,234 billion in 2017.

Loan Disbursed

In 2017, Bank BDP Bali recorded loan growth of 3.93% to Rp16,239 billion from Rp15.624 billion in 2016. This year, from loan growth perspective in 2017, investment loan posted the highest growth with 17.70% (yoy) from Rp3,460 billion in 2016 to Rp4,072 billion. Working capital loan however fell by 5.37% (yoy) from Rp2,890 billion to Rp2,735 billion this year while consumer loan grew by

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

sebesar 5,37% (*yoy*) dari Rp2.890 miliar menjadi Rp2.735 miliar, sedangkan kredit konsumsi tumbuh 1,70% dari Rp9.274 miliar menjadi Rp9.432 miliar. Bank BPD Bali terus berupaya menyalurkan kredit ke sektor-sektor produktif khususnya UMKM, tercermin dari peningkatan share penyaluran kredit produktif terhadap total kredit pada tahun 2016 sebesar 40,64% meningkat menjadi 41,92% pada tahun 2017.

1.70% from Rp9,274 billion in 2016 to Rp9,432 billion. Bank BPD Bali continues commitment to disburse credit to the productive sectors, particularly MSMEs, as seen from the increase in share of productive loan disbursement to total credit to be 41.92% in 2017 from 40.64% in 2016.

KREDIT YANG DIBERIKAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
Loan Disbursement by Purpose

(Rp miliar | *Rp billion*)

JENIS KREDIT *Loan Types*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
a. Kredit Produktif: *Productive Credit*	6.807	41,92	6.350	40,64	457	7,20
• **Kredit Modal Kerja** • *Working Capital Loan*	2.735	16,84	2.890	18,50	(155)	(5,73)
• **Kredit Investasi** • *Investment Loan*	4.072	25,08	3.460	22,14	612	17,70
b. Kredit Konsumsi *Consumer Loan*	9.432	58,08	9.274	59,36	158	1,70
TOTAL *Total*	16.239	100,0	15.624	100,0	615	3,93

Secara sektoral, pertumbuhan terjadi hampir di semua sektor ekonomi kecuali di sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; listrik, gas, dan air; transportasi, pergudangan dan komunikasi; perantara keuangan; serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sedangkan pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor kontruksi yang tumbuh sebesar 26,77% (*yoy*), diikuti sektor jasa perorangan yang melayani rumah tangga sebesar 22,33% (*yoy*) serta sektor penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum sebesar 19,09% (*yoy*).

On sectoral base, growth took place across all economic sectors except agriculture, hunting, and forestry; mining and digging; processing industry; electricity, gas and water; transportation, warehousing and communication; financial mediation; as well as government administration, defense and social security requirement. The construction sector posted the highest growth with 26.77% (yoy), followed by individual service sector which served household sector growing at 22.33% (yoy) and Accomodation & Food and Beverage Sector which grew at 19.09% (yoy).

Dilihat dari porsinya terhadap total kredit, pembiayaan ke sektor rumah tangga masih tetap dominan dengan porsi sebesar 58,08% dari total kredit, diikuti sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 23,81%; sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan sebesar 3,77%; sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 3,48%; sedangkan untuk sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib memiliki porsi paling rendah yaitu hanya sebesar 0,01%.

In the meantime, from the aspect of its portion to total credit, household funding remained dominant with 58.08% share to total credit, then the wholesale and retail trade sector with 23.81% share; agriculture, hunting, and forestry with share of 3.77%; accommodation and food and beverage sector with share of 3.48%; whereas government administration, defense, and required social security sector shared the lowest portion with only 0.01%.

KREDIT YANG DIBERIKAN MENURUT SEKTOR EKONOMI
Loan Disbursement by Economy Sector

(Rp miliar | *Rp billion*)

SEKTOR EKONOMI *Economy Sector*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan *Agricultural, Hunting and Forestry*	612	3.77	625	4.00	(13)	(2.01)
Perikanan *Fishery*	18	0.11	15	0.10	3	18.71
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*	1	0.01	2	0.02	(2)	(64.04)
Industri Pengolahan *Processing Industry*	170	1.05	182	1.17	(12)	(6.81)
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas and Water*	102	0.63	107	0.69	(5)	(4.97)
Konstruksi *Construction*	331	2.04	261	1.67	70	26.77
Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail*	3,867	23.81	3,582	22.93	285	7.94
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accomodation Service and Food & Beverage Accommodation*	564	3.48	474	3.03	90	19.09
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi *Transportation, Warehousing and Communication*	40	0.24	47	0.30	(8)	(16.50)
Perantara Keuangan *Financial Intermediary*	156	0.96	220	1.41	(64)	(29.11)
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan *Real Estate, Leases and Company Service*	305	1.88	274	1.75	31	11.25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government Administration, Defence dan Primary Social Security*	1	0.01	1	0.01	(1)	(41.89)
Jasa Pendidikan *Education Service*	25	0.15	21	0.14	4	17.56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Health Service and Social Activites*	308	1.90	273	1.75	35	12.74
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya *Community Service, Culture and Other Personal Loans*	278	1.71	239	1.53	39	16.19
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga *Household Service Workers*	30	0.18	24	0.16	5	22.33
Rumah Tangga *Household*	9,432	58.08	9,274	59.36	158	1.70
TOTAL *Total*	16,239	100.00	15,624	100.00	615	3.93

Penyaluran kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp6.129 miliar atau mencapai 37,74% dari total kredit Bank BPD Bali. Dari total kredit kepada UMKM tersebut 10,28% disalurkan kepada usaha mikro, 59,60% disalurkan kepada usaha kecil dan sisanya 30,12% diperuntukkan bagi usaha menengah. Pertumbuhan kredit UMKM tercatat 4,53% (*yoy*), terutama didorong oleh penyaluran kredit kepada kelompok usaha kecil yang porsinya meningkat dari 56,86% pada tahun 2016 menjadi 59,60% pada tahun 2017.

Total loans disbursed to micro, small and medium (MSMEs) in 2017 amounted to Rp6,129 billion or achieved 37.74% of total loans of Bank BPD Bali. Of total loans disbursed to MSMEs, about 10.28% was disbursed to micro entreprises, 59.60% disbursed to small scale and the rest of 30.12% disbursed to medium scale enterprises. The MSMEs loans grew at 4.53% (yoy), particularly contributed by small scale enterprises whose share rose from 56.86% in 2016 to 59.60% in 2017.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

KREDIT KEPADA UMKM
MSME Loans

(Rp miliar | *Rp billion*)

UMKM *MSME*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Usaha Mikro *Micro Entreprises*	630	10,28	517	8,81	113	21,94
Usaha Kecil *Small Entreprises*	3.653	59,60	3.334	56,86	319	9,55
Usaha Menengah *Medium Entreprises*	1.846	30,12	2.013	34,33	(167)	-8,27
TOTAL *Total*	6.129	100,00	5.864	100,00	265	4,53

KREDIT MENURUT KOLEKTIBILITAS
Loan Based On Collectability

(Rp miliar | *Rp billion*)

KOLEKTIBILITAS *Collectability*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth %*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Lancar *Current Loans*	15.412	94,91	15.188	97,21	224	1,47
Dalam Perhatian Khusus *Under Special Attention Loans*	324	2,00	208	1,33	116	55,89
Kurang Lancar *Substandard Loans*	73	0,45	20	0,13	53	264,56
Diragukan *Doubtfull Loans*	84	0,52	23	0,15	61	264,32
Macet *Non Performing Loans*	346	2,13	185	1,18	161	87,08
Total Kredit *Total Loans*	16.239	100,00	15.624	100,00	615	3,93
Total NPL *Total NPL*	503		228		275	120,55
Rasio NPL Gross - % *NPL Ratio-Gross*	3,10%		1,47%			

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas lancar tahun 2017 sebesar Rp15.412 miliar, meningkat sebesar Rp224 miliar atau 1,47% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp15.188 miliar, kredit dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus tahun 2017 sebesar Rp324 miliar, meningkat Rp116 miliar atau 55,89% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp208 miliar, kredit dengan kolektibilitas kurang lancar tahun 2017 sebesar Rp73 miliar, meningkat Rp53 miliar atau 264,56% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp20 miliar, kredit dengan kolektibilitas diragukan tahun 2017 sebesar Rp84 miliar, meningkat Rp61 miliar atau 264,32% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp23 miliar, kredit dengan kolektibilitas macet tahun 2017 sebesar Rp346 miliar, meningkat Rp161 miliar atau 87,08% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp185 miliar. Jumlah *Non Performing Loan* (*NPL*) tahun 2017 sebesar Rp503 miliar, meningkat sebesar Rp275 miliar atau 120,55% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp228 miliar sehingga menyebabkan rasio *NPL Gross* meningkat dari 1,47% pada tahun 2016 menjadi 3,10% pada tahun 2017. Secara umum meningkatnya *Non Performing Loan* (*NPL*) disebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di Bali dan adanya peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung yang berdampak pada kemampuan membayar debitur-

Loans disbursed based on current collectability in 2017 amounted Rp15,412 billion, up Rp224 billion or 1.47% (yoy) compared to Rp15,188 billion in 2016. Loans with collectability under special attention amounted to Rp324 billion in 2017, or up Rp116 billion or 55.89% (yoy) compared to Rp208 billion in 2016, whereas credit with non-current collectability amounted to Rp73 billion in 2017, up Rp53 billion or equal to 264.56% (yoy) compared to Rp20 billion in 2016. Then loans with doubtful collectability amounted to Rp84 billion in 2017, up by Rp61 billion or 264.32% compared to Rp23 billion in 2016, while loans with non-performing collectability amounted to Rp346 billion in 2017, up Rp161 billion or 87.08% (yoy) compared to Rp185 billion in 2016. Total Non-Performing Loan (NPL) was realized at Rp503 billion in 2017, up by Rp275 billiona or 120.55% compared to Rp228 billion in 2016, thus causing NPL-Gross ratio increasing from 1.47% in 2016 to 3.10% in 2017. In general, the increasing Non-Performing Loan (NPL) reflected the Balinese economic slowdown and increasing volcanic activity of Mount Agung which brought impacts on the ability of debtors to pay , particularly those running agricultural sector accommodation and food and beverage sector; transportation and warehousing sector; wholesale and retail trade sector; processing industry sector; mining

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

debitur terutama yang bergerak pada sektor ekonomi yang terdampak aktivitas vulkanis Gunung Agung seperti sektor pertanian; sektor akomodasi makan minum; sektor transportasi dan pergudangan; sektor perdagangan besar dan eceran; sektor industri pengolahan; serta sektor pertambangan dan penggalian. Peningkatan Rasio *NPL Gross* (%) terjadi hampir di semua sektor ekonomi kecuali sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; dan sektor jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

and digging sector. The increased NPL-Gross (%) ratio occurred at all sectors except the accommodation and food and beverage sector; as well as individual service sector that served the household sector.

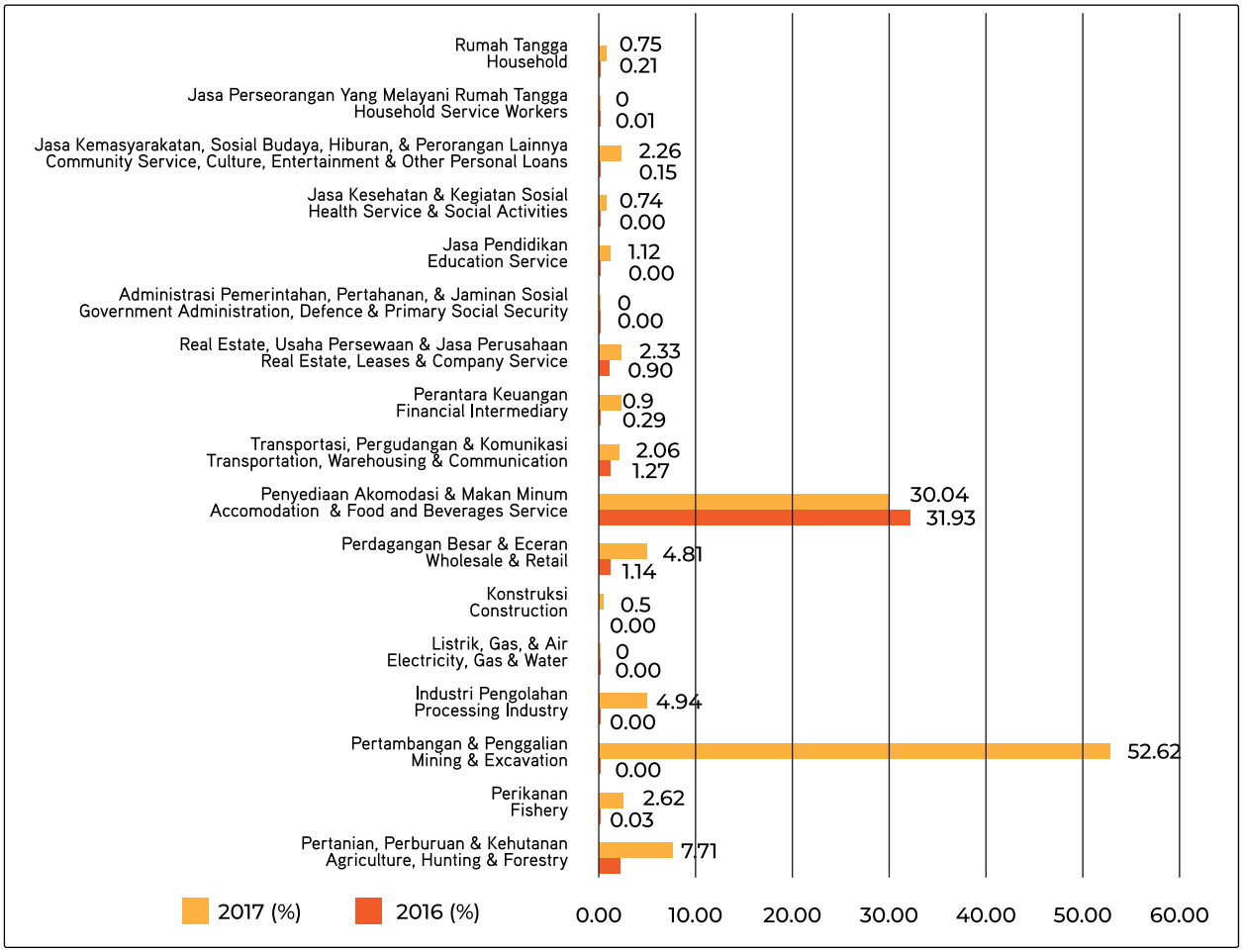

Penyertaan

Penyertaan per tanggal 31 Desember 2017 relatif tetap dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1 miliar merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Bali Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 7,29%.

Share Subscription

As of December 31, 2017 the investment activities of Bank BPD Bali in the form of Share Subscription in PT Sarana Bali Ventura was relatively unchanged, namely Rp1 billion with percentage of ownership amounting to 7.29%.

Aset Tetap & Inventaris

Aset tetap - bersih meningkat sebesar 2,22% dari Rp90 miliar tahun 2016 menjadi Rp92 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan pembukaan 1 Kantor Cabang Pembantu di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat, 1 Kantor Kas di Pemogan – Denpasar, 1 Kegiatan Pelayanan Kas di Kantor Bapenda Kabupaten Bangli, perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan operasional, serta kegiatan pemeliharaan gedung kantor.

Fixed Assets & Inventory

Total net fixed assets of Bank BPD Bali in 2017 rose by 2.22% to Rp92 billion from previously Rp90 billion in 2016. The increase was resulted from the opening of 1 Supporting Branch in North Lombok Regency of West Nusa Tenggara Province, 1 cash office at Pemogan – Denpasar, 1 cash office at Bangli Office of Regional Income, the improvement of infrastructrure and facilties supporting operational activities as well as office building maintenance.

Liabilitas

Liabilitas Bank meningkat sebesar Rp1.705 miliar atau 9,93% (*yoy*) dari Rp17.177 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp18.882 miliar pada tahun 2017.

Liabilities

Bank's liabilities increased from Rp 1,705 billion or 9,93 (yoy), from Rp17,177 billion (2016) to Rp 18,882 billion on 2017

LIABILITAS
Liabilities

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Liabilitas segera *Current Liabilities*	128	97	31	31,30
Simpanan dari nasabah *Customer Savings*	17.498	15.124	2.374	15,70
Giro *Current Account*	2.923	3.021	(98)	(3,25)
Tabungan *Saving*	7.534	6.702	832	12,41
Deposito *Time Deposit*	7.041	5.401	1.640	30,37
Simpanan dari bank lain *Deposits from Other Banks*	798	1.643	(845)	(51,41)
Pinjaman yang diterima *Loans Received*	86	24	62	259,00
Utang pajak *Tax Payables*	9	11	(2)	(23,83)
Liabilitas lain-lain *Other Liabilities*	363	278	85	31,00
Total *Total*	18.882	17.177	1.705	9,93

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Simpanan dari Nasabah
Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana, terdiri atas giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Simpanan dari nasabah merupakan kontribusi pendanaan terbesar, yakni sekitar 92,67% dari jumlah kewajiban selama tahun 2017. Per akhir tahun 2017 total simpanan mencapai Rp17.498 miliar atau meningkat 15,70% (*yoy*) dari tahun 2016 yang mencapai Rp15.124 miliar.

Pada tahun 2017, produk simpanan adalah sebagai berikut :

Giro
Pencapaian giro pada tahun 2017 sebesar Rp2.923 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp98 miliar atau 3,25% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3.021 miliar. Komposisi giro tahun 2017 mencapai 16,70% dari total simpanan nasabah, lebih rendah dibandingkan komposisi giro tahun 2016 sebesar 19,98%.

Tabungan
Tabungan terdiri dari Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT, TabunganKu, dan Simpel. Pencapaian tabungan pada tahun 2017 sebesar Rp7.534 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp832 miliar atau 12,41% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6.702 miliar. Komposisi tabungan tahun 2017 mencapai 43,06% dari total simpanan nasabah, lebih rendah dibandingkan komposisi tabungan tahun 2016 sebesar 44,31%.

Deposito Berjangka
Pencapaian deposito pada tahun 2017 sebesar Rp7.041 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.640 miliar atau 30,37% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5.401 miliar. Komposisi deposito tahun 2017 mencapai 40,24% dari total simpanan nasabah, lebih tinggi dibandingkan komposisi deposito tahun 2016 sebesar 35,71%.

Customer Deposits
Customer deposit refers to the fund placed by the people in Bank BPD Bali under fund placement agreement. The account includes information about current account, saving, time deposit and other forms of fund placement. The customer deposit considered as the biggest fund contribution namely 92.67% of total requirement throughout 2017. As the end of 2017, total deposit reached Rp17.498 billion or expanded become 15,70% (yoy) on 2016 which reached at Rp 15,124 billion.

Information about the performances of each customer deposit in 2017 is explained below:

Current Account
Current account in 2017 reached Rp2,923 billion, decreased to Rp 98 billion or 3,25% (yoy) compared to 2016 which reached Rp3,021 billion. Current account's composition of 2017 reached 16.70% from customer total saving, lower than composite of current account on 2016 which reached 19.98%

Saving
Saving is consist of Tabungan Sibapa, Tabungan Simpeda, THT, Tabunganku and Simpel. Saving performance in 2017 reached Rp 7,534 billion increased from Rp 832 billion or by 12.41% (yoy) compared to 2016 amounting to Rp 6,702 billion. In 2017, saving accounted for 43.06% of total customer deposit, or lower than saving composition in 2016 which accounted for 44.31%.

Time Deposit
Time Deposit in 2017 reached to Rp7,041 billion, increasing Rp1,640 billion or 30.37% (yoy) compared to 2016 namely Rp 5,041 billion. In 2017 deposits accounted for 40.24% from total savings whereas in 2016 it accounted for 35.71%.

SIMPANAN NASABAH MENURUT KEPEMILIKAN
Deposit Based On Ownership

(Rp miliar | *Rp billion*)

NASABAH *Customer*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth %*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Pemerintah *Government*	2.944	16,83	2.620	17,32	324	12,37%
LPD *LPD*	2.968	16,96	2.351	15,54	617	26,27%
BPJS Ketenagakerjaan & TASPEN *Social Security Administration Body for Employment & Pension Savings*	2.255	12,89	1.900	12,56	355	18,73%
Lainnya *Others*	9.331	53,32	8.253	54,58	1.078	13,05%
TOTAL *Total*	17.498	100,00	15.124	100,00	2.374	15,70

Dari segi kepemilikan

Pada tahun 2017 dana yang dimiliki oleh Pemerintah baik pusat maupun daerah mencapai 16,83% dari total simpanan nasabah atau Rp2.944 miliar, mengalami peningkatan 12,37% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.620 miliar dengan porsi mencapai 17,32% dari total simpanan nasabah tahun 2016. Sementara dana yang bersumber dari Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tahun 2017 mencapai Rp2.968 miliar, meningkat Rp617 miliar atau 26,27% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.351 miliar. Sementara dana korporasi (BPJS Ketenagakerjaan & TASPEN) pada tahun 2017 sebesar Rp2.555 miliar, meningkat Rp355 miliar atau sebesar 18,73% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.900 miliar. Sementara dana masyarakat lainnya tahun 2017 mencapai Rp9.331 miliar, meningkat Rp1.078 miliar atau 13,05% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8.253 miliar.

Deposit based on Ownership

In 2017 the central as well as local governments' fund deposits in the bank amounted to 16.83% to total customer deposits or equal to Rp2,944 billion, an increase by Rp 12.37% compared to Rp2,620 billion or accounting for 17.32% share in 2016. Meanwhile Rural Credit Institution (RCI) deposited Rp2,968 billion in 2017, an increase by Rp617 billion or 26.27% (yoy) compared to Rp2,351 billion in 2016. Then corporation fund (National Labor Institution & TASPEN) amounted to to Rp2,555 billion in 2017, an increase by 18.73% (yoy) or Rp355 billion from Rp1,900 billion in 2016. Other public fund in 2017 accounted for Rp9,331 billion, an increase by 13.05% (yoy) or equal to Rp1,078 billion compared to Rp8,253 billion in 2016.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

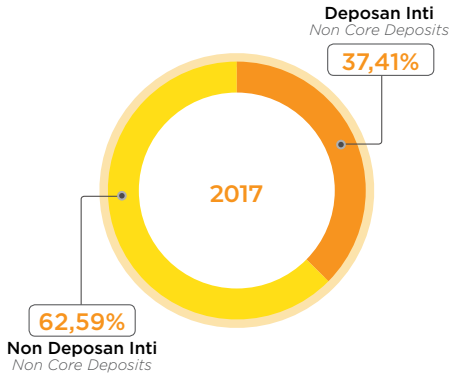

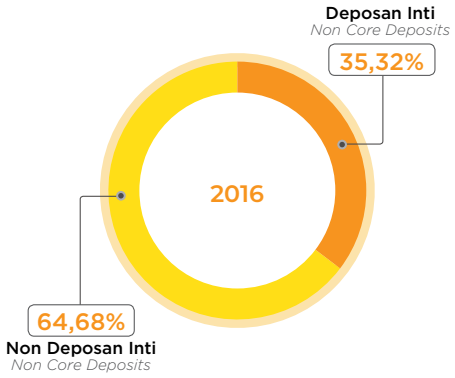

Rasio Deposan Inti

Rasio deposan inti terhadap total simpanan nasabah tahun 2017 mencapai 37,41%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian rasio deposan inti tahun 2016 sebesar 35,32%. Meningkatnya rasio deposan inti terutama disebabkan meningkatnya tingkat kepercayaan publik pada Bank BPD Bali. Hal ini dibuktikan oleh meningkatnya dana pihak ketiga.

Ratio of Core Deposit

Ratio of core deposit to total customers' saving in 2017 reached 37.41%, higher than last year, namely 35,32% in 2016. Increasing core deposit ratio affected by higher public trust to Bank BPD Bali. This was proven by increasing number of third party fund.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tahun 2017 mencapai Rp798 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp845 miliar atau 51,41% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1.643 miliar. Simpanan dari bank lain terdiri dari giro sebesar Rp111 miliar, meningkat Rp11 miliar atau 11,29% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp100 miliar; tabungan sebesar Rp146 miliar meningkat Rp38 miliar atau 35,13% (yoy) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp108 miliar; *yoy* berjangka sebesar Rp241 miliar, meningkat Rp131 miliar atau 119,37% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp110 miliar; dan *interbank call money* sebesar Rp300 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1.025 miliar atau 77,36% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.325 miliar.

Deposits from Other Banks

Deposits from other Banks this year reached to Rp798 billion or down by 845 billion or 51.41% (yoy) compared to Rp1,643 billion in 2016. Deposits from other banks placed in Bank BPD Bali consisted of current account amounting to Rp111 billion, or an increase by Rp11 billion or 11.29% from Rp100 billion in 2016; saving amounting to Rp146 billion, an increase by Rp38 billion or 35.13% (yoy) compared to Rp108 billion in 2016; term deposit amounting to Rp241 billion, an increase by Rp131 billion or Rp119.37% compared to Rp110 billion in 2016; and interbank call money amounting to Rp300 billion, down by Rp1,025 billion or 77.36% compared to Rp1,325 billion in 2016.

SIMPANAN DARI BANK LAIN
Deposits from Other Banks

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remark*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth %*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Giro *Current Account*	111	13,88	100	6,06	11	11,29
Tabungan *Savings*	146	18,35	108	6,60	38	35,13
Deposito Berjangka *Time Deposits*	241	30,19	110	6,68	131	119,37
Interbank Call Money *Interbank Call Money*	300	37,58	1.325	80,66	(1.025)	(77,36)
TOTAL *Total*	798	100,00	1.643	100,00	(845)	(51,41)

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, yaitu terdiri dari pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia, Pemerintah RI, PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero), dan PT. Jamsostek (Persero). Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2017 mencapai Rp86 miliar, meningkat Rp62 miliar atau 259% (*yoy*) dibandingkan posisi akhir tahun 2016 yang mencapai Rp24 miliar. Bank BPD Bali telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo dan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Loans Received

Loans received are fund derived from other sources with obligation to repay in accordation to the requirement of loan agreement, such as loans provided by of Indonesia, Indonesian Government, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), dan PT Jamsostek (Persero). Total loans received this year rose significantly by 259% or equal to Rp62 bilion from Rp24 billion in 2016 to Rp86 billion. At the end 2017, Bank BPD Bali had fulfilled all obligations to repay the outstanding and the interest rate of the maturing loans as scheduled and fulfiled all requirements agreed in the loan agreement.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Ekuitas

Pada tahun 2017 total ekuitas Bank mencapai Rp3.268,9 miliar, meningkat Rp0,3 miliar atau 0,01% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp3.268,6 miliar. Peningkatan terutama didorong oleh peningkatan modal saham sebesar Rp7,5 miliar dan tambahan modal disetor sebesar Rp4,5 miliar, pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum meningkat sebesar Rp57,8 miliar atau 5,76% (*yoy*).

Equity

Total Equity in 2017 reached to Rp3,268.9 billion, a slight increase by Rp0.03 billion or 0.01% from Rp3,266.6 billion in 2016. The increase in equity value was supported with the increase in additional share capital by Rp7.5 billion and additional paid-in capital by Rp4.5 billion, while the earnings – appropriated for general reserve rose by 5.76% or Rp57.8 billion (yoy).

EKUITAS
Equity

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Modal saham *Share Capital*	1.741,9	1.734,4	7,5	0,43
Tambahan modal disetor *Additional Paid-in Capital*	4,5	-	4,5	150.000,00
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan *Unrealized Net Loss from Decreases of Fair Value of Marketable Securities after Deferred Tax*	-	(0,9)	0,9	(100,00)
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	1.060,7	1.002,9	57,8	5,76
Penyesuaian imbalan pasca kerja *Adjustment to Post Employment Benefits*	(62,7)	(45,2)	(17,5)	38,53
Belum ditentukan penggunaannya *Non Appropriated*	524,5	577,4	(52,9)	(9,16)
TOTAL *Total*	3.268,9	3.268,6	0,3	0,01

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit-Loss and Other Comprehensive Income

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Statement of Comprehensive Profit Loss

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Pendapatan Bunga - Bersih *Interest Income - Net*	1.524	1.495	29	1,88
Pendapatan Bunga *Interest Income*	2.386	2.286	100	4,36
Beban Bunga *Interest Expense*	862	791	71	9,07
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Revenue*	72	48	24	48,56
Provisi Komisi Selain Kredit yang Diberikan *Commission Provision other than Credit*	8	6	2	34,98
Lain-lain *Others*	64	42	22	50,50
Beban cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan *Expense of Allowance for Impairment Losses of Financial Asset Value*	201	127	74	58,47
Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expense*	682	635	47	7,36
Tenaga Kerja *Employees*	506	471	35	7,34
Umum dan Administrasi *General and Administration*	176	164	12	7,43
Pendapatan non - Operasional *Non Operating Revenue*	1	2	(1)	(19,50)
Beban non - Operasional *Non Operating Expense*	8	10	(2)	(18,98)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit before Income Tax*	706	773	(67)	(8,78)
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	181	196	(15)	(7,66)
Laba tahun Berjalan *Profit for the Year*	525	577	(52)	(9,16)
Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income after Tax*	18	11	7	55,72
Laba komprehensif *Comprehensive Profit*	507	566	(59)	(10,44)

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Di tengah perlambatan perekonomian Bali dan peningkatan aktifitas vulkanis Gunung Agung berdampak terhadap capaian laba tahun berjalan Bank BPD Bali. Pada tahun 2017 Bank BPD Bali mencetak laba bersih sebesar Rp525 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp52 miliar atau 9,16% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp577 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pertumbuhan pendapatan tidak sebanding dengan pertumbuhan beban terutama akibat pembentukan beban CKPN sebagai dampak meningkatnya kredit bermasalah.

Amid the slowing Balinese economy and increasing volcanic activity of Mount Agung which hit the profit of Bank BPD Bali, in 2017 Bank BPD Bali booked a net profit of Rp525 billion, a decrease by Rp52 billion or 9.16% (yoy) compared Rp577 billion in 2016. The decrease was due to the revenue growth which was not in line with the expense increase due to CKPN expenses as an impact of increasing non performing loans.

Pendapatan Bunga

Bank memperoleh pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana pada Bank Indonesia, Bank Lain, dan efek-efek. Selama tahun 2017 total pendapatan bunga mencapai Rp2.386 miliar, meningkat sebesar Rp 100 miliar atau 4,36% (*yoy*) dari tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga atas kredit yang diberikan sebesar Rp86 miliar atau 4,17% (*yoy*) dari Rp2.066 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.152 miliar pada tahun 2017, diikuti peningkatan pendapatan bunga efek-efek sebesar Rp167 miliar atau 577,65% (*yoy*) dari Rp29 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp196 miliar pada tahun 2017. Pendapatan bunga terbesar diperoleh dari hasil penyaluran kredit yakni dengan kontribusi sebesar 90,19% dari total pendapatan bunga.

Interest Income

Interest income of Bank BPD was derived from the yield of loan disbursement and fund placement in Bank ofIndonesia, other banks and securities. This year, interest income increased by Rp100 billion or 4.36% (yoy) to Rp2,386 billion from Rp2,286 billion in 2016. The increase was in line with the increase in interest income of loan disbursed totalling Rp86 billion or 4.17% (yoy) from Rp2,066 billion in 2016 from Rp2,152 billion in 2017, followed by increase in interest income of securities amounting to Rp167 billion or 577.65% (yoy) from Rp29 billion in 2016 to Rp196 billion in 2017. The interest income was mostly contributed from yield of credit disbursed totalling 90.19% to total interest income.

Sementara itu, pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia mencapai Rp4 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp139 miliar atau 97,13% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp143 miliar yang disebabkan penurunan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dari tahun 2016 ke 2017. Penempatan bunga pada bank lain mencapai Rp34 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp14 miliar atau 30,84% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp48 miliar. Penurunan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain sejalan dengan penurunan penempatan pada bank lain sebesar Rp75 miliar atau 11,11% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016.

On the other hand, the interest income from placements in Bank of Indonesia reached to Rp4 billion, decreasing by Rp139 billion or 97.13% (yoy) compared to Rp143 bilion due to declining the benchmark interest rate of Bank of Indonesia from 2016 to 2017. Interest derived from placements in other banks reached to Rp34 bilion, or down by Rp14 billion or 30.84% compared to Rp48 billion in 2016. The decline in interest from placements in other banks reflected the decline in placements in other banks by Rp75 billion or 11.11% compared to that of 2016.

PENDAPATAN BUNGA BANK
Bank's Interest Income

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Kredit yang Diberikan *Loans Disbursed*	2.152	90,19	2.066	90,36	86	4,17
Penempatan pada Bank Indonesia *Placements with Other Banks*	34	1,41	48	2,12	(14)	(30,84)
Penempatan pada Bank Lain *Placements with Bank Indonesia*	4	0,17	143	6,25	(139)	(97,13)
Efek-efek *Marketable Securities*	196	8,23	29	1,27	167	577,65
TOTAL *Total*	2.386	100,00	2.286	100,00	100	4,36

Beban Bunga

Beban bunga tahun 2017 mencapai Rp862 miliar, meningkat sebesar Rp71 miliar atau 9,07% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp791 miliar. Peningkatan beban bunga disebabkan peningkatan beban bunga simpanan nasabah sebesar Rp69 miliar atau 10,21% (*yoy*) dari Rp688 miliar di tahun 2016 menjadi Rp757 miliar pada tahun 2017. Hal yang sama juga terjadi pada beban premi penjamin simpanan yang meningkat sebesar Rp4 miliar atau 12,65% (*yoy*) dari Rp33 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp37 miliar pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan simpanan nasabah yang mencapai 15,70% (*yoy*). Beban bunga simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp11 miliar atau 23,29% (*yoy*) dari Rp47 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp58 miliar pada tahun 2017. Beban penjamin mengalami peningkatan sebesar Rp2 miliar atau 100% (*yoy*) dari sebesar Rp Nihil pada tahun 2016 menjadi Rp2 miliar pada tahun 2017. Peningkatan beban penjamin disebabkan meningkatnya kredit bermasalah dan merupakan salah satu cara meminimalisir risiko kredit bermasalah.

Interest Expense

This year, interest expense of BPD Bali rose by Rp71 billion or 9.07% (yoy) to Rp862 billion, from Rp791 billion in 2016. The hike reflected the increase in interest expense of customer saving by Rp69 bilion or 10.21% (yoy) from dari Rp688 billion in 2016 to Rp757 billion in 2017. The same issue also occurred in premium expense for saving guarantee which expanded by Rp4 billion or 12.65% (yoy) from Rp33 billion in 2016 to Rp37 billion in 2017. This reflected the increase in customer saving by 15.70% (yoy). The interest expense from other banks' deposit also grew by Rp11 billion or 23.29% (yoy) from Rp47 billion in 2016 to Rp58 billion in 2017. Guarantee expense widened Rp2 billion or 100% (yoy) from RpNil in 2016 to Rp2 billion in 2017. The increase in guarantee expense was due to the increasing non-performing loans and was used as an instrument to minimize risk of non-performing loan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

BEBAN BUNGA BANK
Bank's Interest Expense

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	RP.	%	RP.	%	RP.	%
Simpanan dari nasabah: *Customer Savings*	757	87,87	688	89,70	69	10,21
Deposito Berjangka *Term Deposits*	484	56,15	421	58,95	63	(17,99)
Tabungan *Saving*	169	19,60	163	19,33	6	(3,43)
Giro *Current Account*	104	12,12	104	11,42	-	-
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Bank*	58	6,68	47	4,47	11	23,29
Premi Penjaminan Simpanan *Deposit Insurance Premium*	37	4,32	33	3,69	4	12,65
***Call Money* & Pinjaman diterima** *Call Money & Loans Received*	8	0,92	23	2,15	(15)	(65,96)
Penjamin *Guarantor*	2	0,21	-	-	2	100,00
TOTAL *Total*	862	100,0	791	100,0	71	9,07

Sedangkan untuk beban bunga *call money* & pinjaman diterima mengalami penurunan sebesar Rp15 miliar atau 65,96% (*yoy*) dari Rp23 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp8 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan penurunan simpanan dari bank lain dalam bentuk *interbank call money* sebesar sebesar Rp1.025 miliar atau 77,36% (*yoy*) dari sebesar Rp1.325 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp300 miliar pada tahun 2017.

Then for interest expenses on call money & loans received fell by Rp15 billion or 65.96% (yoy) from Rp23 billion in 2016 to Rp8 billion in 2017. The decline was due to the fall in deposits from other banks in the form of interbank call money amounting to Rp1,025 billion or 77.36% (yoy) from Rp1,325 billion in 2016 to Rp300 billion in 2017.

Pendapatan Operasional Lainnya

Tahun 2017 pendapatan operasional lainnya mencapai Rp72 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp24 miliar atau 48,56% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp48 miliar. Peningkatan tersebut terutama bersumber dari peningkatan pendapatan penerimaan kembali kredit hapus buku mencapai Rp18 miliar pada tahun 2017, meningkat Rp16 miliar atau 965,53% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2 miliar. Pendapatan administrasi mencapai Rp27 miliar, meningkat Rp3 miliar atau 16,16% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp24 miliar. Pendapatan provisi/komisi selain kredit mencapai Rp8 miliar, meningkat sebesar Rp2 miliar atau 34,95% (*yoy*)

Other Operating Income

In 2017, Bank BPD Bali recorded other operating revenue amounting to Rp72 billion, representing an increase by48.56% or equal to Rp24 billion from Rp48 billion in 2016. The operating revenue was supported by the increase in receipts from writeoffs amounting to Rp18 billion in 2017, representing an increase by Rp16 billion or 965.53% (yoy) compared to Rp2 billion in 2016. The administration income reached to Rp27 billion, an increase by Rp3 billion or 16.16% (yoy) compared to Rp24 billion in 2016. Fee-based income other than credit was realized at Rp8 billion, an increase by Rp2 billion or 34.95% (yoy) compared to Rp6 billion in 2016. Receipts

dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6 miliar. Pendapatan denda kredit mencapai Rp7 miliar, meningkat sebesar Rp1 miliar atau 7,63% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6 miliar. Pendapatan *fee* mencapai Rp7 miliar, meningkat sebesar Rp2 miliar atau 25,30% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5 miliar.

from Loan Penalty Charges amounted to Rp7 billion, an increase by Rp1 billion or 7.63% (yoy) compared to Rp6 billion in 2016. Fee-based income reached to Rp7 billion, an increase by Rp2 billion or 25.30% (yoy) compared to Rp5 billion in 2016.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
Other Operating Income

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Provisi/komisi selain kredit *Provision/Commissions other than Loan*	8	6	2	34,95
Administrasi *Administration*	27	24	3	16,16
Penerimaan kembali kredit hapus buku *Receipts from Credit Write offs*	18	2	16	965,53
Denda kredit *Late Payment Charge*	7	6	1	7,63
Fee *Fees*	7	5	2	25,30
Lain-lain *Others*	5	5	-	-
TOTAL *Total*	72	48	24	48,56

Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tahun 2017 mencapai Rp201 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp74 miliar atau 58,47% (*yoy*) dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp127 miliar. Peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembentukan cadangan untuk kredit *performing* sebesar Rp46 miliar atau 85,89% (*yoy*) dan kredit *non performing* sebesar Rp155 miliar atau 193,22% (*yoy*). Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai kredit non performing disebabkan memburuknya kualitas kredit sehingga berdampak pada meningkatnya pembentukan beban CKPN pada tahun 2017 akibat meningkatnya rasio *NPL Gross* tahun 2017 sebesar 1,63% dari 1,47% pada tahun 2016 menjadi 3,10% pada tahun 2017.

Allowance for Impairment Losses

The allowance for impairment losses on financial assets in 2017 amounted to Rp201 billion, increasing by Rp74 billion or 58.47% (yoy) compared to Rp127 billion in 2016. The increasing allowance for impairment losses on financial assets was due to the increased reserve for performing credit amounting Rp46 billion or 85.89% (yoy) and non-performing credit amounting to Rp155 billion or 193.22% (yoy). The hike in allowance for impairment losses was due to the bad credit quality, thus leading to the increase in allowance for impairment losses in 2017, as seen in NPL-gross ratio in 2017 that expanded by 1.63% from 1.47% in 2016 to 3.10% in 2017.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS
Expenses Of Allowance For Impairment Losses Based On Loans

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Lancar *Current Loans*	25	16	9	61,07
Dalam Perhatian Khusus *Under Special Attention Loans*	75	38	37	96,12
Kurang Lancar *Substandard Loans*	25	7	18	247,55
Diragukan *Doubtfull Loans*	40	17	23	139,38
Macet *Non Performing Loans*	170	56	114	202,44
TOTAL *Total*	335	134	335	150,07

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban tenaga kerja, beban umum dan administrasi dan lain-lain. Selama tahun 2017, beban operasional lainnya mencapai Rp682 miliar meningkat Rp47 miliar atau 7,36% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp635 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan beban tenaga kerja sebesar 7,34% (*yoy*). Sementara beban umum dan administrasi meningkat sebesar 7,43% (*yoy*).

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of labor expense, general and administration expenses, and the others. In 2017, Bank BPD Bali recorded other operating expenses amounting to Rp682 billion, representing an increase by 7.36% or equal to Rp47 billion compared to Rp635 billion in 2016. The increase reflected the hike in labor expense by 7.34% (yoy) whereas general and administration expense grew by 7.43%.

BEBAN TENAGA KERJA
Employee Expenses

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Gaji, upah dan honorarium *Salaries, wage and honorarium*	183	173	10	5,81
Tunjangan dan insentif *Allowances and incentives*	95	123	(28)	(22,40)
Jasa produksi dan tantiem *Production service and tantiem*	105	115	(10)	(9,23)
Makan dan lembur *Food and Overtime*	25	23	2	8,68
Imbalan pasca kerja *Post Employment Benefits*	69	24	45	188,48
Pendidikan dan latihan *Education and Training*	4	4	-	-
Lain-lain *Others*	25	9	16	180,21
TOTAL *Total*	506	471	35	7,34

Beban tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar Rp35 miliar dari Rp471 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp506 miliar pada tahun 2017. Peningkatan beban tenaga kerja disebabkan meningkatnya beban imbalan pasca kerja sebesar Rp45 miliar atau 188,48% (*yoy*) dari Rp24 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp69 miliar pada tahun 2017. Kenaikan jumlah beban imbalan pasca kerja disebabkan adanya peningkatan manfaat atas cuti panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung saat umur pegawai pada 31 Desember 2017 hingga umur pensiunan pegawai sehingga mempengaruhi perhitungan cadangan imbalan kerja tahun 2017. Sementara beban gaji, upah, dan honorarium meningkat sebesar Rp10 miliar atau 5,81 (*yoy*) dari Rp173 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp183 miliar pada tahun 2017. Kenaikan beban gaji disebabkan adanya penyesuaian gaji karyawan pada komponen tunjangan perusahaan dan gaji berkala serta adanya rekrutmen 188 karyawan kontrak pada bulan Februari dan Maret 2017.

The employee expenses expanded by Rp35 billion from Rp472 billion in 2016 to Rp506 billion in 2017. The increasing employee expenses were contributed by the hike in post-employment benefit amounting to Rp45 billion or 188.48% (yoy) from Rp24 billion in 2016 to Rp69 billion in 2017. The hike in post-employment benefit was resulted from the increase in long duty-leave benefits and service reward which was counted from the age of the employees on December 31, 2017 to the pension age, thus influencing the calculation for allowance for employment benefit in 2017. Meanwhile salaries, wages and honorarium, rose by 10 billion or 5.81% (yoyt) from Rp173 billion in 2016 to Rp183 billion in 2017. The increased salary expense increased following the adjustments to employee salaries of the corporate allowance component and periodical salaries as well as recruitment of 188 temporary employees in February and March 2017.

GAJI DAN TUNJANGAN BAGI ANGGOTA DIREKSI DAN HONORARIUM DAN TUNJANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN BUKU 2017

Salaries and Allowances for Members of Board of Directors and Honorarium and Allowances for Members of Board of Commissioners for the book year of 2017

(Rp Juta | *Rp million*)

JABATAN *Jobs*	JUMLAH ANGGOTA *Total Members*	HONORA-RIUM/ GAJI *Salaries*	TUNJANG-AN *Benefits*	BONUS DAN PENGHAR-GAAN *Bonuses and Service Gratuity*	JUMLAH *Total*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	1.598	2.845	6.049	10.492
Direksi *Board of Directors*	-	2.981	6.109	12.456	21.546
TOTAL *Total*	4	4.579	8.954	18.505	32.038

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp12 miliar atau 7,43% (*yoy*) dari Rp164 miliar di tahun 2016 menjadi Rp176 miliar di tahun 2017. Meningkatnya beban umum dan administrasi terutama disebabkan meningkatnya beban *outsourcing* sebesar Rp4 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp23 miliar menjadi Rp27 miliar pada tahun 2017. Peningkatan beban *outsourcing* terutama disebabkan adanya penambahan karyawan *outsourcing* sebanyak 33 orang. Beban otomasi meningkat sebesar Rp3 miliar atau 14,82% (*yoy*) dari tahun 2016 sebesar Rp26 miliar menjadi Rp29 miliar

General and administration expenses rose by Rp12 billion or 7.43% (yoy) from Rp164 billion in 2016 to Rp176 billion in 2017. The hike in general and administration expenses was mostly contributed by the hike in outsourcing expense by Rp4 billion from Rp23 billion in 2016 to Rp27 billion in 2017. The increased outsourcing expense was due to the new outsourcing staffs amounting to 33 persons. Automation expense expanded by Rp3 billion or 14.82% (yoy) from Rp26 billion in 2016 to Rp29 billion in 2017. Automation rose in line with the increase in rented ATM machine by 47 units from 139 units in 2016 to 186

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

pada tahun 2017. Beban otomasi meningkat seiring dengan peningkatan sewa mesin ATM sebesar 47 unit dari 139 unit pada tahun 2016 menjadi 186 unit pada tahun 2017. Beban sewa meningkat sebesar Rp1 miliar dari Rp15 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp16 miliar pada tahun 2017. Beban lain-lain meningkat sebesar Rp5 miliar atau 13,09% (*yoy*) dari Rp37 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp42 miliar pada tahun 2017. Peningkatan beban lain-lain terutama disebabkan peningkatan beban amortisasi aset tidak berwujud sebesar Rp1,5 miliar seiring dengan peningkatan aset tidak berwujud serta pembentukan beban *flagging* sebesar Rp1,9 miliar akibat adanya pembayaran *fee* kepada PT. TASPEN atas debitur kredit multiguna peralihan agar pada saat debitur tersebut pensiun, gaji pensiunannya diterima di Bank BPD Bali untuk menjamin kelancaran pembayaran kreditnya.

units in 2017. The rental expense rose by Rp1 billion from Rp15 billion in 2016 to Rp16 billion in 2017. Other expenses widened by Rp5 billion or 13.09% (yoy) from Rp37 billion in 2016 to Rp42 billion in 2017. The hike in other expenses was due to the increase in amortization expense for intangible assets amounting to Rp1.5 billion as there were increases in intangible assets and flagging expense by Rp1.9 billion after fee payment made to PT. TASPEN on behalf of debtors of shifted multipurpose loans to help them manage the loan payment deducted from their retirement salaries deposited into Bank BPD Bali.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
General and Administration Expenses

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Otomasi *Automation*	29	26	3	14,82
Pemeliharaan dan perbaikan *Maintenance & Repair*	9	9	-	-
Penyusutan aset tetap *Depreciation of Fixed Assets*	18	18	-	-
Tamu, *souvenir*, sumbangan dan lainnya *Guest, Souvenir, Donations & Others*	9	8	1	12,99
Sewa *Leases*	16	15	1	5,23
Rumah tangga kantor *Office household*	11	11	-	-
Listrik, gas, air dan telepon *Electicity, Gas, Water, Phone*	9	9	-	-
Iklan dan promosi *Advertising and Promotion*	6	8	(2)	(22,09)
Outsourcing *Outsourcing*	27	23	4	16,71
Lain-lain *Others*	42	37	5	13,09
TOTAL *Total*	176	164	12	7,43

Pendapatan (Beban) Non Operasional

(Beban) non operasional – bersih pada tahun 2017 mencapai Rp7 miliar, merupakan selisih antara pendapatan non operasional sebesar Rp 1 miliar dengan beban non operasional sebesar Rp8 miliar. (Beban) non operasional – bersih mengalami penurunan sebesar 18,85% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp8 miliar.

Non Operating Income (Expenses)

The Non-Operating (Expense) - Net in 2017 was realized at Rp7 billion, which reflected the difference between non-operating income which reached to Rp1 billion and non-operating expenses amounting to Rp8 billion. Non-operating expense - net was down by 18.85% compared to Rp8 billion recorded in 2016.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2017 mencapai Rp706 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp67 miliar atau 8,78% (*yoy*) dibandingkan laba sebelum pajak yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar Rp773 miliar. Beban pajak tahun 2017 mencapai Rp181 miliar sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan mencapai Rp525 miliar atau mengalami penurunan 9,16% dari tahun 2016 sebesar Rp577 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pertumbuhan pendapatan tidak sebanding dengan pertumbuhan beban terutama akibat pembentukan beban CKPN sebagai dampak meningkatnya kredit bermasalah.

Net Income

Income before tax in 2017 amounted to Rp706 billion or down by Rp67 billion or 8.78% (yoy) from Rp773 billion in 2016. Tax expenses in 2017 reached to Rp181 billion income after tax fell by 9.16% from Rp577 billion in 2016 to Rp525 billion in 2017. This was due to the revenue growth that was not in line with expense increase as allowance for impairment losses rose to anticipate the inreasing non performing loans.

Beban komprehensif lain setelah pajak

Bank wajib mencatatkan penghasilan komprehensif lain (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 1) di mana pada tahun 2017, Bank membukukan kerugian penilaian kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak (sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 24) sebesar Rp18 miliar. Namun demikian, kerugian ini tidak terkait dengan operasional perusahaan tapi semata – mata akibat penerapan ketentuan.

Other Comprehensive Income after Tax

Bank is obligated to record other comprehensive income (as required in PSAK 1). In 2017, Bank recorded losses in revaluation of employment benefit liabilities after tax (as required in PSAK 24) amounting to Rp18 billion. However, those losses did not relate to the company's operation but it was merely part of regulatory compliance.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Arus Kas

Pada tahun 2017, total arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp525 miliar. Arus kas masuk terutama bersumber dari penerimaan bunga, provisi, dan komisi serta pendapatan lainnnya sebesar Rp2.457 miliar serta kenaikan simpanan nasabah sebesar Rp2.374 miliar. Arus kas masuk tersebut juga diimbangi arus kas keluar, terutama digunakan untuk pembayaran beban bunga sebesar Rp862 miliar, beban operasional Rp602 miliar, dan beban non operasional bersih sebesar Rp7miliar.

Cash Flow

In 2017, total net cash flow from operating activities was realized at Rp525 billion. Cash in from interest income, provision and fees as well as other income reached to Rp2,457 billion and increase in customer deposits amounting to Rp2,374 billion. Cash in was compensated by cash out, particularly for the use of paying the interest expenses, operating expenses and non operating expense - net amounting to Rp862 billion, Rp602 billion, and Rp7 billion, respectively.

ARUS KAS
Cash Flow

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flow for Operational Activities*	525	960
Arus Kas Bersih dipergunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flow for Investment Activities*	151	(252)
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flow for Funding Activities*	(445)	(399)
Arus Kas Bersih *Cash Flow*	231	309

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp151 miliar, berkaitan dengan peningkatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp182 miliar, diimbangi dengan pembelian aset tetap sebesar Rp22 miliar dan aset tak berwujud sebesar Rp9 miliar.

Net cash flow for investing activities in 2017 reached to Rp151 billion, due to the decline in securities held to maturity amounting to Rp182 billion, yet compensated by the purchase of fixed assets amounting to Rp22 billion and intangible assets of Rp9 billion.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 mencapai Rp(445) miliar yang diperoleh dari tambahan setoran modal sebesar Rp12 miliar dan penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp86 miliar, diimbangi antara lain untuk pembayaran deviden sebesar Rp520 miliar dan pembayaran pinjaman diterima Rp24 miliar.

Net cash flow from funding activities in 2017 amounting to Rp (445) billion was, contributed by additional share capital as much as Rp12 billion and loans received Rp86 billion, yet compensated with the dividend payment which reached to Rp520 billion and loan repayment amounting to Rp24 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

(%)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016
Kecukupan Modal *Capital Adequacy*		
CAR *CAR (Credit Risk, Market, Operational)*	19,28	20,42
Rasio Modal Inti terhadap ATMR *Ratio of Core Capital against Risk Weighted Assets (WABR)*	17,91	19,39
Rasio *Leverage* Modal Inti *Leverage Ratio of Core Capital*	11,22	12,27
Kualitas Aset *Asset Quality*		
NPL-gross *NPL-Gross*	3,10	1,47
NPL–net *NPL–Net*	1,65	0,94
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif *Ratio of CKPN of financial assets against earning assets*	1,65	0,72
Rentabilitas *Profitability*		
ROA *ROA (Return on Assets)*	3,16	3,76
ROE *ROE (Return on Equity)*	19,85	24,31
NIM *NIM (Net Interest Margin)*	7,28	7,75
BOPO *BOPO (Opr Expense/Opr Income)*	71,01	66,51
Likuiditas *Liquidity*		
LDR *LDR (Credit/Third Party Funds)*	92,57	102,75
Kepatuhan *Compliance*		
GWM Utama Rupiah *MRR in Rupiah*	6,5	6,5
Posisi Devisa Neto *Net Open Position*	0,45	0,39

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Kecukupan Modal

Pencapaian rasio kecukupan modal Bank (*CAR*) tahun 2017 sebesar 19,28%, mengalami penurunan sebesar 1,14% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 20,42%. Penurunan *CAR* disebabkan penurunan jumlah modal sebesar Rp19 miliar atau 0,74% (*yoy*) dari Rp2.642 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.623 miliar pada tahun 2017 serta meningkatnya jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi dari peningkatan jumlah modal yaitu sebesar Rp664 miliar atau 5,13% (*yoy*) dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, rasio kecukupan modal Bank (*CAR*) masih menunjukkan nilai diatas ketentuan minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Capital Adequacy

Capital adequacy ratio (CAR) declined in 2017 with realization at 19.28% or fell by 1.14% if compared to realization in 2016 at 20.42%. The declining CAR was due to the declining capital amounting to Rp19 bilion or 0.74% (yoy), from Rp2,642 billion in 2016 to Rp2,623 billion in 2017 and the increased Risk Weighted Assets which was higher than the increase of capital, namely by Rp664 billion or 5.13% (yoy) compared to that of the previous year. However, the capital adequacy ratio of the Bank was still above the minimum requirement of Financial Service Authority.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)/*CAR*
Minimum Capacity Adequacy Requrement

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017	2016	PERTUMBUHAN *Growth*	
			RP.	%
Total Modal *Total Capital*	2.623	2.642	(19)	(0,74)
Modal Inti *Core Capital*	2.485	2.508	(23)	(0,94)
Modal Pelengkap *Supporting Capital*	138	134	4	3,01
Total ATMR *Total Weighted Assets Based on Credit Risk (WABCR)*	13.602	12.938	938	7,25
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit *Weighted Assets Based on Credit Risk (WABCR)*	11.047	10.724	323	3,01
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional *Weighted Assets Based on Operational Risk (WABOR)*	2.543	2.204	613	27,83
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar *Weighted Assets Based on Market Risk (WABMR)*	12	10	2	17,33
***CAR* Untuk Risiko Kredit dan Operasional** *CAR Against Credit and Operational Risk*	19,30%	20,44%	-	(1,52)
***CAR* Untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar** *CAR Against Credit, Operational and Market Risks*	19,28%	20,42%	-	(1,52)

***Non Performing Loan* (NPL)**

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (*NPL-gross*) tahun 2017 mencapai 3,10%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 1,47%. Peningkatan rasio *NPL-gross* disebabkan peningkatan kredit *non-performing* sebesar Rp275 miliar atau 120,55% (*yoy*) dibandingkan tahun 2016. Secara umum meningkatnya kredit *non-performing* disebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di Bali dan adanya peningkatan aktivitas vulkanis Gunung Agung yang berdampak pada kemampuan membayar debitur-debitur terutama yang bergerak pada sektor ekonomi yang terdampak aktivitas vulkanis Gunung Agung. Bank BPD Bali telah membentuk tim khusus dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0327/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 1 Juli 2016 dan diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0328/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 12 Juli 2017. Bank BPD Bali telah memiliki Standar Operasional Prosedur atas penanganan kredit bermasalah sesuai Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014.

Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba tahun 2017 cukup memadai. Berdasarkan tingkat imbal hasil aset (*ROA*) tahun 2017 mencapai 3,16% atau lebih rendah 0,6% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 3,76%, hal ini menunjukkan persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata total aset. Imbal hasil ekuitas (*ROE*) tahun 2017 terealisasi sebesar 19,85%, lebih rendah 4,46% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 24,31% karena persentase rata-rata pencapaian modal inti lebih tinggi dibandingkan persentase laba setelah pajak. *Net Interest Margin* (*NIM*) tahun 2017 mencapai 7,28%, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,75% disebabkan penurunan pendapatan bunga bersih sejalan dengan peningkatan portofolio kredit *non-performing* dan peningkatan beban bunga dana pihak ketiga. Sementara rasio BOPO tahun 2017 mencapai 71,01% atau lebih tinggi 4,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar 66,51%. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp123 miliar atau 5,28% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan peningkatan beban operasional sebesar Rp193 miliar atau 12,41% (*yoy*) sejalan dengan meningkatnya pembentukan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) akibat peningkatan kredit *non-performing*.

Non Performing Loan (NPL)

Non performing loan ratio to total credit disbursed by the Bank (NPL-gross) in 2017 was realized at 3.10%, or higher than 1.47% in 2016. The higher NPL-gross ratio was due to the increased non-performing loans amounting to Rp275 billion or 120.55% (yoy) compared to that of 2016. In general the increased non-performing loan was due to the Balinese economic slowdown and the increasing volcanic activity of Mount Agung that hit the ability to pay among debtors who ran the economic sector and were hit by the impact of Mount Agung's volcanic activity. Bank BPD Bali in fact has established a special team to handle and seek solution to handle the non performing loans based on Board of Directors' Decree Number 0327/KEP/DIR/RENSTRA/2017 dated 1 July 2016, which were extended pursuant to Board of Directors' Decree Number 0328/KEP/DIR/RENSTRA/2017 dated 12 July 2017. Bank BPD Bali has Standard Operating Procedure for non-performing loan management according to Board of Directors' Decree Number 0230/KEP/DIR/KRD/2014 dated 19 March 2014.

Rentability

The Bank BPD Bali's ability to generate profit in 2017 was considered adequate. The ROA which reached to 3.16% or 0.6% lower compared to 3.76% in 2016, confirmed that growth percentage of the profit before tras was lower than the growth rate of assets. ROE in 2017 was at 19.85% or 4.46% lower than 24.31% in 2016 due to the average percentage of core capital achievements recorded higher than the percentage of profit after tax. Net Interest Margin (NIM) was at 7.28% in 2017 or lower than 7.75% in 2016 following the decline in net interest income as non-performing loan portfolio and interest expense of third party fund increased . Meanwhile BOPO ratio in 2017 was at 71.01% or 4.5% higher than 66.51% in 2016. The increasing performance was due to the hike in operating revenue of Rp123 billion or 5.28% (yoy) which was lower than the increase of operating expense by Rp193 billion or 12.41% (yoy) in line with the establishment of allowance for impairment losses as non-performing loans expanded.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Loan To Deposit Ratio (LDR)
Rasio *LDR* tahun 2017 mencapai 92,57%, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 102,75%, hal ini mencerminkan kemampuan Bank cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*.

Loan To Deposit Ratio (LDR)
LDR was realized at 92.57% in 2017 from 102.75% in 2016, confirming the good capability of the Bank in fulfilling the intermediary function.

Giro Wajib Minimum
Dalam mengelola likuiditas, Bank secara konsisten menjaga tingkat kecukupan likuiditas untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 6,5%.

Minimum Reserve Requirement
While managing the liquidity, Bank has been consistent in maintaining the liquidity level in order to support the dailyoperations and to fulfill Bank Indonesia's primary minimum reserve requirement for Commercial Banks in Bank Indonesia which is set at 6.5%.

Posisi Devisa Neto (PDN)
Posisi Devisa Neto tahun 2017 dijaga pada level 0,45%, meningkat jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,39%. Posisi Devisa Neto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Net Open Position (NOP)
Net Open Position in 2017 was maintained at 0.45%, representing an increase from 0.39% in the previous year. Net Open Position however was far below the requirement of Bank Indonesia at 20%.

Perbandingan Rasio Keuangan Industri BPD Seluruh Indonesia dengan Bank BPD Bali Tahun 2017

Comparison of Financial Rations of All Regional Development Banks with Bank BPD Bali in 2917

KETERANGAN *Remarks*	INDUSTRI BPD SI *Indonesian Regional Development Bank Industry*	BANK BPD BALI *Bank BPD Bali*	DEVIASI *Deviation*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*CAR*) *CAR*	21,65	19,28	(2,37)
Non Performing Loan (NPL) - Gross *Non Performing Loan – Gross*	3,22	3,10	(0,12)
Return On Asets (ROA) *Return On Asets*	2,40	3,16	0,76
Return On Equity (ROE) *Return On Equity*	18,47	19,85	1,38
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income*	78,65	71,01	(7,64)
Net Interest Margin (NIM) *Net Interest Margin*	6,42	7,28	0,86

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank BPD Bali posisi 31 Desember 2017 mencapai 19,28%, lebih rendah 2,37% apabila dibandingkan dengan KPMM Industri BPD SI sebesar 21,65%. Hal ini disebabkan oleh setoran modal dari pemegang saham sampai dengan posisi 31 Desember 2017 hanya mencapai Rp7,5 miliar dari target tahun 2017 sebesar Rp215 miliar.

Rasio *Non Performing Loan* (*NPL*) – *Gross* tahun 2017 mencapai 3,10%, lebih rendah 0,12% dibandingkan dengan *NPL-Gross* industri BPD SI sebesar 3,22%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit Bank BPD Bali lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas kredit pada industri BPD SI.

Pencapaian rasio *ROA* posisi 31 Desember 2017 sebesar 3,16%, lebih tinggi 0,76% dibandingkan dengan *ROA* industri BPD SI sebesar 2,40%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BPD Bali dalam menghasilkan laba dari rata-rata ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan industri BPD SI.

Rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2017 mencapai sebesar 71,01%, lebih rendah 7,64% dibandingkan capaian rasio BOPO industri BPD SI sebesar 78,65%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BPD Bali dapat melakukan efisiensi biaya lebih tinggi dibandingkan dengan industri BPD SI.

Rasio *Net Interest Margin* (*NIM*) tahun 2017 mencapai 7,28%, lebih tingi 0,86% dibandingkan rasio *NIM* industri BPD SI sebesar 6,42%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BPD Bali dapat menghasilkan pendapatan bunga dari rata-rata aset produktif lebih baik dibandingkan dengan rasio industri BPD.

Minimum Reserve Requirement Ratio of Bank BPD Bali as of December 31, 2017 was 19.28% or 2.37% lower than the ratio of Indonesian Regional Development Banks at 21.65%. The declining performance related to the additional share capital realized by the shareholders until December 31, 2017 which only amounted to Rp7.5 billion from 2017 target at Rp215 billion.

Non-Performing Loan (NPL) – Gross ratio in 2017 reached to 3.10%, or 0.12% lower than NPL-Gross ratio of Indonesian Regional Development Banks at 3.22%. This proved that Bank BPD Bali had better credit quality than the credit quality of Indonesian Regional Development Banks

ROA as of December 31, 2017 amounting to 3.16%, or 0.76% higher than ROA of Indonesian Regional Development Banks at 2.40%. This proved that the Bank BPD Bali's ability to generate profit from equity average was higher than that of Indonesian Regional Development Banks.

Operating Expenses/Operating Revenue (BOPO) ratio in 2017 was at 71.01%, or 7.64% lower than BOPO ratio of Indonesian Regional Development Banks at 78.65%. This proved that the Bank BPD Bali could operate more efficiently than other Indonesian Regional Development Banks.

Net Interest Margin (NIM) ratio in 2017 amounted to 7.28%, or 0.86% higher than 6.42% recorded by Indonesian Regional Development Banks. This confirmed that Bank BPD Bali could generate higher interest income from average earning assets compared to ratio of Indonesian Regional Development Banks.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN USAHA

Maksud dan tujuan berdirinya Bank berdasarkan anggaran dasar adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kredit, menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya serta kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti, di mana Bank BPD Bali dikelompokkan ke dalam Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 2 (kelompok modal inti paling sedikit Rp1 triliun sampai dengan kurang dari Rp5 triliun rupiah) diatur bahwa bank dapat melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing yang meliputi kegiatan penghimpunan dana, kegiatan penyaluran dana dengan cakupan yang lebih luas, kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*), kegiatan *treasury* secara terbatas, kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan yang lebih luas, kegiatan keagenan dan kerja sama dengan cakupan lebih luas, dan penyediaan jasa atau layanan lainnya. Bank juga dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dilakukan Bank melalui produk-produk sebagai berikut :

- Giro dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.
- Tabungan yang terdiri dari Tabungan Sibapa (baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, TabunganKu, dan Simpel.
- Deposito dalam mata uang rupiah dan mata uang asing dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan.

Business Overview

Pursuant to the Articles of Association, the Bank was established with the goal and objective to collect fund from the public, disburse credit, place fund, borrow fund from/or lend fund to other banks, through a letter, telecommunication device, as well as sight draft, cheque or other facilities and other common activity by the Bank as long as the activities do not go against the applying regulations.

Meanwhile, pursuant to the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 6/POJK.03/2016 dated 26 January 2016 concerning the Business Activities and Office Network based on Bank Core Capital and FSA Circular Number 27/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016 concerning Business Actvities of Commercial Banks based on Core Capital, where Bank BPD Bali was grouped into Commercial Banks of Business Activity (Book) II (a bank group with core capital of at least Rp1 – 5 trillion), it is said that the bank can run the business activities both in rupiah and foreign exchange consisting of fund collection, fund disbursement with wider coverage, trade finance, limited treasury activities, payment system and electronic banking activities with wider coverage, agent activity and cooperation with wider coverage, as well as provision of other services. The Bank can also make share subscription agreement in financial institutions in Indonesia and temporary share subscription as part of credit security.

Fund Collection

The Bank collects fund from the following products:

- Current account in both Rupiah and foreign exchange denominations.
- Saving consisting of Tabungan Sibapa (in both rupiah and foreign exchange denominations), Tabungan Simpeda, THT Bali Dwipa, TabunganKu and Simpel.
- Time deposit in both Rupiah and foreign exchange denominations with options of tenure starting from 1 month, 3 months, 6 months, 12 months and 24 months

Bank terus berupaya untuk meningkatkan posisi pangsa pasar di industri perbankan dengan melakukan strategi penghimpunan dana pihak ketiga antara lain sebagai berikut :

- Meningkatkan promosi dan aktivitas pemasaran melalui kegiatan "Cinta Pasar", Undian berhadiah "Gong Bali Dwipa", Undian berhadiah "Tabungan Simpeda", dan kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah dalam rangka HUT Provinsi/ Kabupaten/Kota di Bali.
- Meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pemasar melalui pelatihan bagi petugas *front liner* dan *marketing*.
- Penggalangan dana dari BUMN, BUMD, korporasi melalui pengelolaan sistem *payroll*.
- Menggiatkan pemasaran produk TabunganKu dan Simpel serta layanan SPP *on-line* ke sekolah-sekolah.
- Memasarkan layanan *e-banking* (BPD Bali *Mobile Banking* dan BPD Bali *Internet Banking*) kepada calon nasabah dan nasabah *existing*.
- Memasarkan layanan Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali".
- Perluasan jaringan layanan dengan membuka kantor pelayanan dan mobil kas keliling untuk mendekatkan layanan Bank kepada nasabah.
- Promosi dan pengiklanan produk melalui media cetak, media elektronik dan pemasangan *billboard* pada tempat yang strategis.

Sepanjang tahun 2017, kondisi industri perbankan di Bali tetap terjaga, baik didukung ketahanan permodalan yang kuat dengan risiko kredit, likuiditas, dan pasar yang terjaga. Tahun 2017 pertumbuhan simpanan di Bank BPD Bali meningkat di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi Bali. Pertumbuhan simpanan nasabah khususnya tabungan dan deposito Bank BPD Bali mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan perbankan daerah Bali sehingga pangsa pasar Bank BPD Bali untuk simpanan nasabah mengalami peningkatan sebesar 1,12% dari 17,87% pada tahun 2016 menjadi 18,99% pada tahun 2017.

Bank strives to establish a bigger market share in banking industry through the implementation of the following strategies for collecting third party fund:

- Intensify promotional and marketing activities through "Cinta Pasar"activity, "Gong Bali Dwipa" Prize, "Tabungan Simpeda" Prize as well as activities held by regional governments in celebrating anniversary of the Province/Regency/City in Bali;
- Improving quality of service and marketing agents through trainings for front liners and marketing officers.
- Collecting fund from SOEs, ROEs, corporation through payroll system management
- Intensify marketing activities for TabunganKu and Simpel as well as Online School Fee Payment Service to schools
- Marketing the e-banking (BPD Bali Mobile Banking and BPD Bali Internet Banking) to future and existing customers
- Marketing Online Service called "MAILAKU Bank BPD Bali".
- Expanding the service network through opening of branch office and mobile cash units to bring the Bank closer to the customers.
- Driving product promotion and advertising activities through printed media, electronic media, and billboard ads at strategic places.

In 2017, the banking industry remained in favorable condition with strong capitalization and dynamic credit risk, liquidity, and market. The saving in Bank BPD Bali in 2017 grew amid Bali's slower economy. The saving and deposits of Bank BPD Bali grew even higher than those of Balinese commercial banks, thus the market share of Bank BPD Bali's saving expanded by 1.12% to 18.99% in 2017 from 17.87% in 2016.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

PANGSA PASAR DPK
Market Share of Third Party Fund

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017			2016			PERTUMBUHAN PERBANKAN *Growth of Bali's Banks*	PERTUMBUHAN BPD BALI *Growth of BPD Bali*	PERUBAHAN *SHARE* *Changes in Share*
	PERBANKAN BALI (** *Bali's Banking*	BPD BALI (*	*Share %*	PERBANKAN BALI (** *Bali's Banking*	BPD BALI (*	*Share %*			
Simpanan Nasabah *Customer Savings*									
Giro *Current Account*	13.435	2.914	21,69	12.827	3.016	23,52	4,75	(3,38)	(1,83)
Tabungan *Savings*	42.673	7.508	17,59	38.835	6.690	17,23	9,88	12,22	0,36
Deposito *Time Deposit*	35.662	7.005	19,64	32.780	5.380	16,41	8,79	30,21	3,23
TOTAL *Total*	91.770	17.427	18,99	84.442	15.086	17,87	8,68	15,52	1,12

(* : Realisasi Simpanan Nasabah Bank BPD Bali tidak termasuk simpanan Nasabah di Kantor Cabang Mataram, Nusa Tenggara Barat
Third Party Fund Realization of Bank BPD Bali is not included by Third Party Fund Collection in Nusa Tenggara Barat
(** : Data Perbankan Bali adalah data Bank Umum dan BPR berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpunan Dana di Provinsi Bali.
Bank Bali's Data is of Commercial Banks and BPR's Data based on office where Third Party Fund were collected.

Penyaluran Dana

Penyaluran dana Bank BPD Bali terutama diarahkan kepada penyaluran kredit disamping juga disalurkan pada aktiva produktif lainnya dengan tetap memperhatikan faktor rentabilitas, likuiditas, dan risiko.

Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut :

- Kredit Produktif seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konstruksi, Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa, Kredit Pasar Bali Dwipa, Kredit Usaha Persiapan Pensiun, dan *Cash Collateral Credit*.
- Kredit Program seperti KUR, Kredit DPM LUEP, Kredit DPM UUP/Subak Abian, Kredit DPM UMKM, Koperasi, LPD, dan KUEP.
- Kredit Konsumsi antara lain KPR Bali Dwipa, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan, Kredit Kepada Anggota DPR/DPRD, dan KPP - LPD.

Fund Disbursement

Bank disburses the fund particularly to the loans and other productive assets with respect to the rentability, liquidity and risks.

Loan disbursement is conducted through the following products:

- Productive Loans such as Working Capital Loan, Investment Loan, Construction Loan & Procurement of Goods/Services of Bali Dwipa, Loans to Bali Dwipa Financial Institutions, Bali Dwipa Market Loan, Post Employment Loan and Cash Collateral Credit.
- Loan programs such as KUR, DPM LUEP loan, DPM UUP/Subak Abian loan, DPM UMKM loan, cooperatives and LPD.
- Consumer loans, among which are KPR Bali Dwipa, Various Purpose Loans, Multipurpose Loans, Post Employment Loan, Loans for Members of House of Representatives/Regional House of Representatives and KPP - LPD.

Tahun 2017 pertumbuhan kredit Bank BPD Bali berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Bali tumbuh sebesar 3,15% (*yoy*), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan di Bali sebesar 4,68% yang menyebabkan penurunan pangsa pasar kredit sebesar 0,24% dari 16,19% pada tahun 2016 menjadi 15,95% pada tahun 2017. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh kredit UMKM, pangsa pasar kredit UMKM Bank BPD Bali mengalami penurunan sebesar 0,55% dari 18,56% pada tahun 2016 menjadi 18,01% pada tahun 2017.

In 2017 loan growth of Bank BPD Bali based on project location in Bali Province was at 3.15% (yoy), or lower than the growth performance of Bali's Banks at 4.68% thus leading ot the decline in credit market share by 0.24% from 16.19% in 2016 to 15.95% in 2017. The similar situation occurred in MSME loan segment, as the MSME loan segment of Bank BPD Bali fell by 0.55% from 18.56% in 2016 to 18.01% in 2017.

PANGSA PASAR KREDIT BANK BPD BALI DI PROVINSI BALI

Bank's Loan Market Share

(Rp miliar | *Rp billion*)

KETERANGAN *Remarks*	2017			2016			PERTUMBUHAN PERBANKAN *Growth of Bali's Banks*	PERTUMBUHAN BPD BALI *Growth of BPD Bali*	PERUBAHAN *SHARE* *Changes in Share*
	PERBANKAN BALI (** *Bali's Banking*	BPD BALI (*	*Share %*	PERBANKAN BALI (** *Bali's Banking*	BPD BALI (*	*Share %*			
Kredit Menurut Penggunaan *Loans on Purpose of Use*									
Modal Kerja *Working Capital*	35.254	2.655	7,53	34.228	2.877	8,41	3,00	(7,74)	(0,88)
Investasi *Investment*	28.894	3.948	13,66	27.859	3.361	12,06	3,71	17,47	1,60
Konsumsi *Consumer*	35.445	9.286	26,20	33.051	9.166	27,73	7,24	1,31	(1,53)
Total Kredit *Total Loans*	99.593	15.889	15,95	95.138	15.404	16,19	4,68	3,15	(0,24)
Kredit UMKM *MSME Loans*									
Usaha Mikro *Micro Enterprisses*	6.403	622	9,71	5.591	515	9,21	14,52	20,68	0,50
Usaha Kecil *Small Enterprisses*	12.906	3.626	28,10	11.821	3.320	28,09	9,18	9,21	0,01
Usaha Menengah *Medium Enterprisses*	14.380	1.819	12,65	14.025	2.000	14,26	2,53	(9,04)	(1,61)
TOTAL *Total*	33.689	6.067	18,01	31.438	5.835	18,56	7,16	3,97	(0,55)

(* : Realisasi Kredit Yang Diberikan Bank BPD Bali adalah realisasi penyaluran kredit berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Bali.
Bank's Realization Of Loan Disbursement based on project location in Bali Province.
(** : Data Perbankan Bali adalah data penyaluran kredit Bank Umum dan BPR berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Bali.
Bank Bali's Data is of Commercial Banks and BPR's Data of loan disbursement based on project location in Bali Province.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Selain penghimpunan dan penyaluran dana, Bank melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti :

- *Mobile banking* "BPD Bali *Mobile*"
- Kiriman uang dan *Western Union*
- Inkaso
- Bank Garansi
- Referensi Bank
- Fasilitas *Safe Deposit Box*
- Transfer (baik melalui *counter* Bank maupun ATM)
- Kliring (SKNBI)
- *Payment Point* tagihan listrik, air, telepon, pajak, dan SPP *On-line*
- Pembayaran SP2D *On-line* dan Kasda *On-line* Penerimaan
- *Payroll Package*
- Transaksi devisa seperti SKBDN, *money changer, remittance, collection,* dan jasa lainnya
- *E-Money* BPD Bali (*Co-Branding* dengan Bank Mandiri)
- BPD *Nett Biller* BPJS dan Indosat
- *Direct Debit*
- "BPD Bali *Internet Banking*"
- Kartu ATM Giro Perorangan
- e-Samsat Lokal Bali dan e-Samsat Nasional
- Layanan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN)

Pada tahun 2017, Bank BPD Bali meluncurkan layanan Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali" sesuai Keputusan Direksi No.0672/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 19 Desember 2017 perihal Pelaksanaan Operasional MAILAKU Bank BPD Bali. MAILAKU Bank BPD Bali merupakan kegiatan yang menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerja sama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Layanan "MAILAKU Bank BPD Bali" dilakukan oleh Agen MAILAKU Bank BPD Bali merupakan pihak yang bekerja sama dengan Bank BPD Bali yang menjadi kepanjangan tangan untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan

Other Banking Services

Other than the fund collection and disbursement, Bank provides other banking services such as:

- Mobile banking "BPD Bali Mobile"
- Remittance and Western Union
- Bank Drafts
- Bank Guarantee
- Bank Reference
- Safe Deposit Box Facility
- Money Transfer (through Bank counter and ATM)
- Clearing (SKNBI)
- Payment Point for electricity, water, phone bills, tax, and SPP On-line
- SP2D On-line Payment and Kasda On-line
- Payroll Package
- Transactions such as SKBDN, money changer,remittance, collection, and other services
- BPD Bali E-Money (Co-Branding with Bank Mandiri)
- BPD Nett Biller BPJS and Indosat
- Direct Debit
- "BPD Bali Internet Banking"
- Kartu Atm Giro Perorangan
- e-Samsat applied locally in Bali and e-Samsat Nasional
- State Income and Treasury System (SPAN)

In 2017, the Bank launched online service "MAILAKU Bank BPD Bali" according to the Board of Directors' Decree No.0672/KEP/DIR/RENSTRA/2017 dated 19 December 2017 regarding the Operation of MAILAKU Bank BPD Bali. MAILAKU Bank BPD Bali is a banking/ financial activity served not through office network yet through cooperation with other party and necessarily supported with utilization of information technology devices. MAILAKU Bank BPD Bali is served by MAILAKU Bank BPD Bali agents, who have cooperation with Bank BPD Bali and serve as the Bank's service arm in providing banking service to the public as part of inclusive finance and as agreed. In 2017, Bank BPD Bali managed 28 agents spread across Bali Province with total 328 basic saving

inklusif sesuai yang diperjanjikan. Tahun 2017 Bank BPD Bali memiliki 28 agen yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali dengan jumlah *basic saving account* sebanyak 328 rekening. Selain itu, Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, tercermin dengan diluncurkannya layanan *Call Center* "BPD Bali *Call*". Melalui layanan "BPD Bali *Call*" nasabah dapat menyampaikan keluhan atau memperoleh informasi terkait produk dan layanan Bank BPD Bali tanpa harus datang ke kantor Bank.

accounts. In addition, Bank BPD Bali continuously makes innovation to improve the quality of service following the launch of Call Center "BPD Bali Call". Through "BPD Bali Call" service, customers can utter their complaints or get information about Bank BPD Bali's products and services without coming to the bank's office.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Organisasi

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, Bank melakukan penataan organisasi sejalan dengan arah pengembangan bisnis Bank. Adapun penyempurnaan/perubahan yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2017, yaitu :

- Berdasarkan Keputusan Direksi No.0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas yang berlaku secara bertahap pada tanggal 1 Desember 2015 dan 4 Januari 2016 meliputi antara lain :
  1) Perubahan supervisi Direksi.
  2) Penggabungan Divisi Teknologi Informasi dengan Divisi Operasional, Akuntansi Keuangan menjadi Divisi Teknologi dan Akuntansi.
  3) Penggabungan Divisi Administrasi Umum dengan Divisi Sekretaris Perusahaan menjadi Divisi Umum dan Kesekretariatan.
  4) Penggabungan Bagian Pengembangan SDM dengan Bagian Pelatihan menjadi Bagian Pengembangan dan Pelatihan Divisi SDM serta penambahan Bagian Pembinaan SDM.
  5) Menghilangkan Kelompok Ahli.
  6) Menghilangkan Seksi Operasional pada Kantor Cabang Pembantu kelas 3/4.

- Keputusan Direksi No.0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 07 Maret 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas.

  Penyempurnaan/penyesuaian dimaksud meliputi antara lain :
  1) Penambahan uraian tugas Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi terkait operasional (Direktorat Direktur Operasional).
  2) *Key Performance Indicator* (*KPI*) dan Matriks Ketelusuran *KPI* Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi.
  3) Gambar Susunan Organisasi Kantor Cabang Kelas 1/2 pada Wakil Cabang Operasional.

Operational Overview

Organization

In order to improve the performance of the organization, Bank BPD Bali embraked on organizational management with respect to the Bank's business development plan. Organizational improvements in 2017 among which were:

- Pursuant to the Board of Directors' Decree No.0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated 24 November 2015 concerning the Guidance on Organizational Structure and Job Description that applied between December 1, 2015 to January 4, 2016 on gradual basis, including:

  1) Change of supervision by Board of Directors.
  2) Merger of Information Technology Division with Operational Division, Financial Accounting into Technology and Accounting Division.
  3) Merger of General Administration Division and Corporate Secretary to be General and Secretariat Affairs Division.
  4) Merger of HR Development Division and Training Section to be Training and Development Section of HR Division as well as HR Empowerment Section.
  5) Eliminating Expert Group.
  6) Eliminating Operational Section at Supporting Branch Office of 3/4 class.

- Board of Directors' Decree No.0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dated March 07, 2016 about the Revision to Board of Directors' Decree Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 about the Guidance on Organizational Structure and Job Description.

  Improvements/Adjustments are:

  1) Addition of job description for Technology & Accounting Division relating to the operations (Directorate of Operational Director).
  2) Key Performance Indicator (KPI) and Tracking Matrix for KPI of Head of Technology and Accounting Division.
  3) Image of Organizational Structure of Branch Office of 1/2 Class at Operational Branch Deputy

- Keputusan Direksi Nomor 0083/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 10 Pebruari 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas. Perubahan tersebut meliputi penunjukkan pejabat tertinggi yang bertanggung jawab membawahi bidang Teknologi Informasi serta penambahan 1 (satu) bagian yaitu Bagian *Planning* dan *Security* pada Divisi Teknologi & Akuntansi.

- Pengawasan atas kebijakan pengurusan berada di tangan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yaitu Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Remunerasi & Nominasi. Tata tertib dan pembagian tugas di antara Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No.001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

- Pengurusan perseroan diserahkan kepada 5 (lima) orang Direksi, yang terdiri atas seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur yaitu Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, Direktur Bisnis Non Kredit dan Direktur Kredit. Tata tertib dan pembagian tugas di antara Direksi dalam melakukan pengurusan perseroan diatur dalam Keputusan Direksi No.0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 24 Juni 2016, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Namun, sejak tanggal 24 Nopember 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 pengurusan perseroan diserahkan kepada 2 (dua) orang Pelaksana Tugas Sementara Direksi sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 54 Tanggal 24 November 2017, yaitu Drs. I Ketut Nurcahya, M.M. (sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Independen) dan I Gde Sudibia, S.H. (sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Non Independen).

- Directors' Decree Number 0083/KEP/DIR/RENSTRA/2017 dated 10 February 2017 about the Second revision to Board of Directors' Decree Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 about the Guidance on Organizational Structure and Job Description. The revision included the appointment of the top executive to be responsible for Information Technology affairs and the addition of 1 (one) Planning and Security Division at Technology & Accounting Division

- Oversight over management policy is in the hand of Board of Commissioners. To run the oversight function, Board of Commissioners takes assistance from the Committees, they are, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The manual and job description among the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners' Decree No.001/KEP/DK/BPD/2014 dated 10 June 2014 concerning the Guidance and Manual iof Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

- Management of the company was in the hands of 5 (five) Directors, consisting President Director and four Directors, namely Operational Director, Compliance Director, Non Loan Business Director, and Loan Director. Manual and job description among Directors in management of the company were regulated in Board of Directors' Decree No.0307/KEP/DIR/UMS/2016 about the Guidance and Manual of Borad of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated 24 June 2016, which already obtained approval from Board of Commissioners. As of November 24, 2017 through December 31, 2017, the company was managed by 2 (two) Acting Members of Board of Directors according to the EGMS Act Number 54 dated 24 November 2017, i.e. Drs. I Ketut Nurcahya, MM (previously as Independent President Commissioner) and I Gde Sudibia, S.H. (previously as Non Independent Commissioner).

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

SUMBER DAYA MANUSIA

Bank BPD Bali menyadari pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset penting untuk mewujudkan visi dan misi Bank yang selaras dengan upaya transformasi yang sedang dilakukan. Bank BPD Bali meyakini bahwa dengan SDM berkualitas yang memiliki komitmen kuat untuk menerapkan efisiensi dan inovasi berkelanjutan maka daya saing Bank BPD Bali akan terus meningkat dan cita-cita menjadi *market leader* di Bali bisa tercapai.

Atas dasar pemikiran tersebut, Bank BPD Bali dalam mengelola SDM-nya melakukan pendekatan *human capital organization* dan *information capital*. Maknanya bahwa setiap karyawan senantiasa diperlakukan sebagai aset berharga, yang secara berkelanjutan akan ditingkatkan kualitas, kompetensi, karakter, karir serta kesejahteraannya sehingga menumbuhkan rasa nyaman dan bangga sebagai karyawan Bank BPD Bali.

Saat ini Bank BPD Bali sedang memasuki fase ke-2 dalam proses transformasi yang bertujuan menjadi Bank yang kuat, berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi sifnifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Fase kedua proses transformasi yang memprioritaskan percepatan pertumbuhan untuk meningkatkan skala dan kinerja bisnis bank ini mengharuskan Bank BPD Bali memacu pertumbuhan seluruh aspek penggerak bisnisnya, tak terkecuali SDM-nya.

Mengingat strategisnya peran SDM, maka Bank BPD Bali menerapkan kebijakan SDM yang komprehensif sejak perekrutan. Sebelum diterima bekerja, calon karyawan yang berminat harus melalui proses seleksi yang ketat. Setelah diterima, mereka harus mengikuti berbagai program pelatihan sesuai bidang yang ditugaskan, sehingga nantinya bisa beradaptasi dan bekerja dengan cepat. Selain hal-hal yang terkait dengan kompetensi, karyawan baru juga diberikan informasi yang memadai mengenai jenjang karir, mutasi, promosi jabatan dan lainnya, sehingga setiap orang termotivasi memberikan kemampuan dan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan Bank BPD Bali.

Budaya perusahaan juga ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Kerja CINTA. Penerapan budaya perusahaan adalah hal penting bagi Bank untuk memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan strategi dan arahan Bank secara keseluruhan.

Human Resources

Bank BPD Bali views Human Resources (HR) as an important asset in realizing the Bank's vision and mission in line with the transformation process in the organization. Bank BPD Bali is confident that Human Resources with quality and strong commitment to efficiency implementation and continuous innovations will improve the Bank's competitiveness and realize its vision to be market leader in Bali.

Bank BPD Bali therefore applies human capital organization and information capital approaches in its HR development. With this, as the Bank cares for the employees as the valuable assets, their quality, competence, character, career and state of welfare will continuously be improved to bring the comfort and raise pride among Bank BPD Bali employees.

Currently as Bank BPD Bali enters the 2nd phase of the transformation process to shape it to be a strong, highly competitive bank to make significant contribution to the sustainable regional economic growth. Second phase of the transformation process which puts growth acceleration as the priority to increase business scale and performance of the bank encourages Bank BPD Bali to drive growth across all business indicators, including the human resources.

Considering the strategic role, Bank BPD Bali has applied comprehensive HR policies since the recruitment. Prior to their joining in the bank, the employee candidates need to go through the tight selection process. After their acceptance, they are entitled to a series of trainings according to their assignments, to help them adapt and work quickly. Adding to the competence development, new employees are equipped with adequate information about career path, mutation, job promotion and the others to motivate each person to bring the best out of them and dedicate themselves for the advances of Bank BPD Bali.

The bank also introduces corporate culture through internalization of vision, mission and cultural values called CINTA. The implementation of corporate culture is very important for the Bank to ensure the harmonization between the Bank's strategies and directions.

Secara umum, program rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pengembangan karir secara berjenjang yang diterapkan Bank BPD Bali dilakukan secara berkelanjutan sehingga nantinya setiap staf yang diterima telah sepenuhnya siap bekerja dan menjalankan tugas dalam posisi atau jabatan-jabatan strategis yang ditugaskan kepadanya.

In general, Bank BPD Bali's recruitment program, competence and career development are applied on sustainable basis to prepare each staff for their duty implementation or strategic roles.

Secara umum arah dan strategi pengembangan sumber daya manusia berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0079/KEP/DIR/SDM/2016 tentang Rencana Strategis Manajemen SDM Periode 2016-2020 yang diharapkan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategis bisnis bank.

In general, the objectives and strategies for HR development refer to the Board of Directors' Decree Number 0079/KEP/DIR/SDM/2016 regarding HR Management Strategic Plan for Period of 2016-2020, which is expected to maintain competitive excellence and sustain Bank's business strategies.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Adapun Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2018 dilaksanakan melalui :

1. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bank BPD Bali Tahun 2018. Perhitungan kebutuhan SDM tahun 2018 tidak jauh berbeda dengan tahun 2017, yaitu bahwa kebutuhan SDM dihitung berdasarkan posisi pegawai saat ini atas dasar Analisa Beban Kerja, berorientasi pada sasaran dan target-target bisnis, perluasan jaringan kantor, pengisian jabatan kosong dan kebutuhan pengganti karyawan yang memasuki masa purna bakti, karyawan yang mengundurkan diri, maupun yang diberhentikan oleh perusahaan.

   Komposisi karyawan Bisnis dan Operasional *Support* sesuai dipertahankan di kisaran 70% dan 30% dengan optimalisasi pada posisi *generator income*. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja di Bank BPD Bali dikendalikan agar tidak melebihi pertumbuhan peningkatan produktivitas kinerja bisnis. Untuk perbaikan kinerja dengan stabilisasi *Earning Per Employee* (*EPE*) minimal setara dengan *EPE* rata-rata historis Bank BPD Bali seiring dengan peningkatan *Asset Per Employee* (*APE*) sebagai dasar *Man Power Planning*.

2. Penarikan dan Seleksi Sumber Daya Manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dan mengisi posisi/jabatan operasional dan non operasional Bank BPD Bali. Dengan memperhatikan sasaran dan target-target bisnis Bank, perkembangan teknologi dan *Fintech* di masa depan, penarikan dan seleksi untuk memenuhi kebutuhan sumber manusia dilakukan dengan menerapkan strategi penarikan internal dan eksternal.

   Strategi penarikan internal dilakukan dengan mendayagunakan karyawan yang memenuhi kualifikasi, potensi, kompetensi dan *performance*/kinerja yang akan masuk dalam *talent pool*. Strategi penarikan eksternal dilakukan ketika kebutuhan kualifikasi maupun jumlah tenaga kerja tidak bisa dipenuhi dari sumber internal organisasi. Keputusan seleksi SDM dilakukan berdasarkan kompetensi dan *performance*.

   Pemanfaatan tenaga alih daya di Bank BPD Bali untuk menekan biaya tenaga kerja khususnya biaya tenaga kerja yang bergerak dalam pekerjaan penunjang

Below are the HR Management Strategies for 2018:

1. Bank BPD Bali's HR needs by 2018. HR needs by 2018 is calculated in similar way we did in 2017, i.e. the HR needs is calculated by taking into account the current employee position and on the basis of Work Load Analysis, goal and target orientation, office network expansion, fulfillment of unoccupied positions, and needs for replacing employees that enter retirement period, resign or are terminated.

   Composition of Business employees and Operational Supports is maintained at 70% and 30% with optimization of generator income position. Bank BPD Bali however controls the employment growth so as to not exceed the productivity growth. The performance improvement with stabilization of Earning Per Employee (EPE) is assured to be kept at least at same level of historical EPE average of Bank BPD Bali in line with the growth in Asset Per Employee (APE) which is used as the basis in Man Power Planning.

2. The withdrawl and selection of Human Resources are merely carried out to accommodate the HR needs and fulfill the operational and non-operational positions at Bank BPD Bali. Considering the Bank's goals and targets, future development of technology and Fintech, then HR withdrawl and selection to meet HR needs are completed through implementation of internal and external withdrawl strategies.

   Internal withdrawl strategies are completed through empowerment of employees that meet the qualification, potentials, competence and performance required to join in talent pool. Meanwhile external withdrawl strategies are put in place when qualification needs and the number of labor fail to fulfill from internal organization. HR selection decision is taken based on competence and performance.

   The recruitment of outsourcing staffs in Bank BPD Bali, which aims at minimizing the labor costs particularly those assigned for supporting positions in

dalam alur kegiatan usaha Bank dan pekerjaan penunjang pada alur kegiatan pendukung usaha Bank berdasarkan prinsip efisiensi dan efektifitas tanpa mengorbankan kepentingan Bank dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

3. Memperkuat *Bench-strength* organisasi untuk mengisi posisi-posisi kunci dan kebutuhan *replacement* secara cepat dan akurat melalui:
   - Penempatan orang yang tepat di tempat yang tepat berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi;
   - *Succession planning* melalui *second layer*, pengelolaan *talent* dan manajemen suksesi berbasiskan kompetensi dan kinerja;
   - Kesiapan organisasi membekali penguasaan kompetensi melalui program pembelajaran dan pelatihan secara berkelanjutan

4. Pelatihan karyawan/SDM Bank BPD Bali dilakukan berpedoman pada arah Kebijakan Umum Direksi dan kondisi-kondisi yang sedang dialami perusahaan serta mendukung fungsi organisasi yang efektif dalam pencapaian sasaran Operasional Bank BPD Bali di masa depan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (*TNA*).

   Program Pelatihan dan Pengembangan karyawan diupayakan melalui *inhouse training* dengan mengambil tempat di PUSDIKLAT Bank BPD Bali. Bank secara konsisten mengembangkan dan mengelola berbagai program untuk membekali para karyawan dengan keahlian yang diperlukan serta memperkuat karakter dan kompetensi agar mereka dapat mencapai produktivitas yang optimal.

   Program pelatihan dan pengembangan karyawan diprioritaskan pada bidang perkreditan dengan fokus pelatihan kredit produktif untuk sektor-sektor yang menjadi unggulan bagi pertumbuhan kredit ke depan. Di samping itu pelatihan dan pengembangan juga difokuskan pada area audit, kredit, pemasaran, akuntansi perpajakan dan pelaporan, pemenuhan sertifikasi sebagaimana ketentuan, pengembangan manajerial dan *leadership, treasury*, teknologi

Bank's business process and for supporting positions at Bank's supporting business process, is done with respect to efficiency and effectiveness principles without sacrificing Bank's needs and in accordance to the applying laws, Regulation of Bank of Indonesia and Financial Service Authority Regulation.

3. Strengthening Organizational Bench-strength to fulfill the key positions and needs for replacement in quick and accurate manner, through:
   - Positioning the right person at the right place according to their competence and organizational needs;
   - Succession planning through second layer, talent management and succession management according to the competence and performance;
   - Organization's readiness to prepare competence acquirement through continuous implementation of training and education programs.

4. Bank BPD Bali's employee training is done with reference to General Policy of Board of Directors and ongoing business conditions as well as to support effective organizational function implementation to achieve operational goals of Bank BPD Bali in the coming years. HR quality improvement fulfilled through trainings and educational programs is realized based on Training Need Analysis (TNA).

   Employee training and development program is fulfilled through in-house training taking location at Bank BPD Bali's Center for Training and Education (PUSDIKLAT). Employee training program is consistently developed and managed in line with the skill requirement while their characters and competence are strengthened to help them achieve optimum productivity.

   The priority of the employee training and development program is set for loan division with focus on training on productive credit for leading sectors that can expand the loans in the coming years. Then other focuses of training and development program are set for areas including audit, credit, marketing, tax accounting and reporting, and certification according to the provisions, managerial and leadership development, treasury, information technology, service improvement and the

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

informasi, peningkatan standar pelayanan serta bidang lainnya. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan selain melalui diklat juga dilakukan melalui program pembelajaran yang meliputi: *self learning, sharing session* (*knowledge & experience*), dan budaya *coaching*.

5. Kebijakan Remunerasi mengacu pada Penilaian Kinerja Karyawan. Bank BPD Bali menerapkan sistem remunerasi/ *reward* yang berkeadilan dalam upaya mempertahankan dan mendorong kinerja yang baik serta meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan di antara karyawan, Bank berupaya menyusun sistem *reward* yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan *employee engagement* secara berkesinambungan, menarik serta mempertahankan *top talent*.

   Hasil penilaian kinerja karyawan terkait dengan penilaian Satuan Kerja, di mana penilaian kinerja karyawan disebar dengan pola distribusi sesuai hasil penilaian kinerja satuan kerja sehingga penilaian kinerja dapat dilaksanakan maksimal. Pada periode berjalan Bank menggunakan hasil penilaian kinerja karyawan untuk memberikan *reward*/kompensasi kepada karyawan dalam bentuk kenaikan gaji berkala sesuai dengan skala *grade* karyawan.

   Kebijakan remunerasi khususnya remunerasi yang bersifat variabel disesuaikan dengan kebijakan bank dengan berpedoman pada POJK Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan SEOJK Nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi.

6. Hubungan industrial dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik yaitu di antara Perusahaan dan karyawan. Karyawan melaksanakan kewajibannya dengan mencurahkan kompetensi yang dimiliki untuk kemajuan Perusahaan, di sisi lain Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan untuk berkembang dan memberikan apa yang menjadi hak sebagaimana diatur dalam Ketentuan Internal.

others. To enhance the employee competence through training and education, the Bank holds some learning programs consisting of: self learning, sharing session (knowledge & experience), and coaching culture.

5. Remuneration Policy refers to the assessment on employee's performance. Bank BPD Bali applies the fair remuneration/ reward system to motivate better performance and sense of belonging as well as pride among employees. The Bank in that case formulated an interesting reward system to motivate and encourage employee engagement on sustainable basis as part of its top talent retention efforts.

   The results of the employee assessment relates to the Unit Assessment activity, as the employee assessment is distributed according to the results of unit assessment, to maximize performance assessment. On the current period, the Bank uses employee assessment results to calculate employee reward/compensation in the form of salary increase according to the grade of each employee.

   Remuneration policy, particularly variable remuneration is adjusted to the bank's policy and with reference to FSAR Number 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks and FSA Circular Number 40/ SEOJK.03/2016 about the Implementation of Corporate Governance in Remuneration.

6. The industrial relation between the Company and employees is developed on the spirit of giving the best. Employees carry out the obligations by exploring their great competence to advance the Company whereas the Company creates favorable working climate for the employees to develop and fulfills their rights as the internal regulation.

7. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank BPD Bali.

8. Untuk mendukung program Transformasi BPD dan internalisasi Budaya Kerja CINTA Bank BPD Bali menuju *Adhoracy-Market* sesuai Rencana Strategis Manajemen SDM Periode 2016 – 2020 dilakukan melalui program kerja, di antaranya sebagai berikut:

   a. Fokus utama penguatan budaya kerja Bank BPD Bali di tahun 2017 adalah pada nilai *Competent* dan *Team Work* dengan tetap menguatkan nilai yang lain melalui penerapan program atau kegiatan-kegiatan yang ditentukan;

   b. Kepemimpinan berfungsi sebagai penentu arah dalam pencapaian transformasi budaya, cara berkomunikasi maupun gaya kepemimpinan seseorang menjadi tolak ukur/cerminan budaya sebuah perusahaan. Karena itu para manajer diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai manajer bisnis namun juga sebagai manajer bagi para karyawan (manajer lini sebagai *HR Manager* di masing-masing unitnya) dan menjadi bagian dari *first line of defense;*

   c. Peningkatan kualitas pemberian reward dan *punishment* bagi karyawan sesuai prestasi dan pelanggaran yang dilakukannya. *Reward* tidak hanya dalam bentuk material, namun dapat juga dalam bentuk non material yang memberikan energi positif bagi karyawan lainnya agar termotivasi bekerja lebih baik dan menumbuhkan rasa bangga sebagai karyawan Bank BPD Bali.

   d. Implementasi Sistem Informasi SDM dan pemeliharaan serta pengembangan aplikasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Bank guna lebih mendukung transformasi.

7. The improvement of policies and procedures relating to Human Resources is carried out with respect to the company's needs and applying regulations on labor and Collaborative Agreement ("PKB") of Bank BPD Bali.

8. To sustain the Bank's ongoing transformation internalization of Bank BPD Bali's Work Culture called CINTA toward Adhoracy-Market, which is in line with HR Management Strategic Plan for the period of 2016 – 2020, the Bank has set the following work programs:

   a. The main focus of the strengthening of Bank BPD Bali's work culture in 2017 was in cultivating Competent and Team Work values with commitment to strengthening other values through certain program implementation;

   b. Leadership serves the function of determining focus of cultural transformation, whereas ways of communication as well as leadership style will indicate corporate cultures. Therefore the managers are expected to serve not only as business managers but also managers for employees (business manager to serve as HR Manager at each respective unit) and take the role in first line of defense;

   c. Quality improvement as well as reward and punishment for employees are done with consideration to the achievements and infraction he or she commits. Reward is not always in material form, but also in non-material form to generate positive energy for other employees and motivate them to perform better while growing certain pride among employees of Bank BPD Bali.

   d. Implementation of HR Information System and maintenance of development of application according to the Bank's needs and development to sustain transformation.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Peningkatan operasional Bank perlu didukung dengan organisasi dan Sumber Daya Manusia yang memadai. Dalam tahun 2017 telah dilakukan program-program pengembangan SDM, sebagai berikut :

- Melaksanakan rekrutmen dan seleksi secara independen dan transparan bekerja sama dengan pihak ketiga guna memenuhi kebutuhan SDM. Dari total rencana kebutuhan SDM sebanyak 209 orang, dapat terpenuhi 188 orang dan telah ditempatkan di seluruh unit kerja sesuai Keputusan Direksi Nomor 0082/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 10 Pebruari 2017 tentang Penerimaan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dan Keputusan Direksi Nomor 0122/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 13 Maret 2017 tentang Penerimaan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Di samping itu, Bank juga melakukan perekrutan melalui kerja sama dengan penyedia jasa *outsourcing* untuk memenuhi tenaga *non core unit* seperti satpam, sopir, dan pramusaji.

- Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan *Training Need Analysis* (*TNA*) dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan organisasi dalam bentuk pelatihan internal maupun eksternal. Total beban pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan selama tahun 2017 mencapai Rp4,1 miliar atau 51,76% dari rencana anggaran sebesar Rp8 miliar. Sementara realisasi program pendidikan dan latihan Bank mencapai 83,72% dari rencana program yang ditetapkan.

- Mewujudkan lingkungan kerja yang kompetitif dan berkeadilan dengan membangun hubungan ketenagakerjaan, dengan membangun sinergi dan komunikasi dengan karyawan melalui Serikat Pekerja Bank BPD Bali, implementasi Budaya Kerja Perusahaan berbasis pada 4 (empat) nilai "CINTA": *Competent* (kompetensi), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerja sama), dan *Customer Awareness* (orientasi pelanggan) dan implementasi *Code Of Conduct.*

The increasing operational activities of the Bank require adequate support from Organization and Human resources. In 2017, the HR development programs which were done included:

- Conducting recruitment and selection on independent and transparent manner with cooperation with third party to fulfill the HR needs. Of total HR needs of 209 persons, the bank could recruit 188 persons, which were assigned at all working units pursuant to Board of Directors' Decree Number 0082/KEP/DIR/SDM/2017 dated 10 February 2017 about Employee Recruitment of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali and Board of Directors' Decree Number 0122/KEP/DIR/SDM/2017 dated 13 March 2017 about Employee Recruitment of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Also, the Bank conducted recruitment in cooperation with outsourcing companies to grab noncore unit staffs such as security, driver and waiter.

- Improving HR quality through education, training and development of employees based on Training Need Analysis (TNA) with respect to the required competence, job description and organizational plan in the form of internal and external trainings. Total budget for education and trainings in 2017 were Rp4.1 billion or achieved 51.76% of total budget allocation of Rp8 billion. Realized training and education programs were at 83.72% of the program plan.

- Establishing a competitive yet fair working environment by building industrial relation, as well as through development of synergy and communication with employees through Bank BPD Bali Labor Union, implementation of Work Culture based on 4 (four) values called "CINTA": Competent, Integrity, Teamwork and Customer Awareness and implementation of Code Of Conduct.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
Employee Composition Based on Education

KETERANGAN *Remarks*	2017		2016		PERTUMBUHAN *Growth*	
	ORANG *Person*	%	ORANG *Person*	%	ORANG *Person*	%
Sarjana (S1,S2) *Bachelor, Postgraduate*	1.083	74,38	927	70,98	156	16,83
Sarjana Muda, Diploma *Diploma*	31	2,13	32	2,45	(1)	(3,13)
Lulusan SMA *High School*	335	23,01	340	26,03	(5)	(1,47)
Lainnya *Others*	7	0,48	7	0,54	-	0,00
Total *Total*	1.456	100,00	1.306	100,00	150	11,49

Jumlah karyawan tahun 2017 mencapai 1.456 orang, mengalami peningkatan sebesar 150 orang atau 11,49% dibandingkan tahun 2016 sebesar 1.306 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan, karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana S1 dan S2 memiliki porsi tertinggi sebesar 74,38% dari total jumlah karyawan tahun 2017. Jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana S1 dan S2 mengalami peningkatan 156 orang atau 16,83% dari tahun 2016 sebesar 927 orang menjadi 1.083 orang pada tahun 2017.

Total employees in 2017 amounted to 1,456 persons, an increase by 150 persons or 11.49% compared to 1,306 persons in 2016. Based on educational background, S-1 and S-2 graduates shared the biggest portion by 74.38% of total employees in 2017. The number of S-1 and S2 graduates increased by 156 persons or 16.83% from 927 persons in 2016 to 1,083 persons in 2017.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Rencana Pengembangan SDM di tahun 2018

Untuk meningkatkan mutu SDM-nya, Bank BPD Bali menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya program Diklat yang diselenggarakan sesuai Arah Kebijakan Direksi serta menyesuaian dengan perkembangan bisnis bank untuk memenuhi sasaran dan target yang ditetapkan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang akan diselenggarakan di bagi dalam 4 (empat) kelompok, yaitu :

1. Program Diklat Prioritas (*Priority Training Program*), yang meliputi :
   a. Bidang Audit *Intern* dan Strategi *Anti Fraud*
   b. Bidang Perkreditan
   c. Bidang Pemasaran
   d. Bidang Akuntansi, Perpajakan & Pelaporan

2. Program Diklat Pengembangan (*Development Training Program*), meliputi :
   a. Sertifikasi Kompetensi
   b. Manajerial & *Leadership*

3. Program Diklat Spesifik (*Spesific Training Program*), meliputi :
   a. Operasional
   b. *Treasury*

4. Program Diklat Pendukung (*Supporting Training Program*), meliputi :
   a. Bidang Teknologi Informasi
   b. Bidang Perencanaan
   c. Bidang Manajemen Risiko
   d. Bidang Kepatuhan
   e. Bidang Administrasi Umum & Kesekretariatan
   f. Bidang SDM

HR Development Plans for 2018

To improve the quality of human resources, Bank BPD Bali organizes a series of trainings and educational activities. The trainings and educational activities are held in line with General Policy of Board of Directors and with consideration to the bank's business development to fulfill the agreed objectives and targets. Types of education and trainings consist of 4 (four) categories, they are:

1. Priority Training Program, comprising of:
   a. Internal Audit and Anti-Fraud Strategy
   b. Credit
   c. Marketing
   d. Accounting, Taxation & Reporting

2. Development Training Program), comprising of:
   a. Certification of Competence
   b. Managerial & Leadership

3. Specific Training Program, comprising of:
   a. Operational
   b. Treasury

4. Supporting Training Program), comprising of:
   a. Information Technology
   b. Planning
   c. Risk Management
   d. Compliance
   e. General Administration & Secretariat Affairs
   f. Human Resources

TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini masing-masing kantor cabang Bank sudah memiliki sistem otomasi yang berdiri sendiri dan bisa mendukung transaksi yang bersifat *on-line*. Dengan infrastruktur tersebut nasabah sudah dapat melakukan transaksi antar cabang di setiap cabang Bank BPD Bali. Transaksi operasional dilakukan dengan menggunakan aplikasi *OLiBs* (*Online Integrated Banking System*) yang telah ada pada seluruh jaringan Bank BPD Bali. Di samping itu telah dilakukan kerja sama dengan beberapa vendor untuk sistem transaksi dengan pihak ketiga khususnya yang termasuk jaringan ATM Bersama.

Bank BPD Bali saat ini sudah menjalin aliansi strategis dengan beberapa entitas pihak ketiga, yang secara umum dikelompokkan menjadi:

- *Payment Point* : Modul Penerimaan Negara (MPN G2), Pajak Daerah (Air Bawah Tanah (ABT Denpasar), BPHTB Badung, BPHTB Gianyar, Denpasar *Sewerage Development Project*, Dishub Denpasar, Pajak Reklame Denpasar, PBB-P2 Badung, PBB-P2 Bangli, PBB-P2 Buleleng, PBB-P2 Gianyar, PBB-P2 Jembrana, PBB-P2 Karangasem, PBB-P2 Klungkung, PBB-P2 Tabanan, PHR Denpasar, PHR Gianyar), PLN Non Tagihan Listrik, PLN, Telkom, Pembayaran Telepon Seluler Pasca Bayar (kerja sama dengan indosat, XL dan telkomsel), Pembayaran Speedy, Pembayaran TV (Indovision, Okevision, Top TV, Transvision, Yes TV), Pembayaran PDAM (Klungkung, Badung dan Denpasar), SPP *On-line*, e-Samsat Lokal Bali dan e-Samsat Nasional.
- Jaringan Perbankan Nasional : ATM Bersama, ATM Prima.
- Jaringan Perbankan Internasional : *Western Union, Swift*.

Pada tahun 2017 Bank telah melakukan beberapa pengembangan di bidang teknologi informasi, yaitu *Data Warehouse* & *Business Inteligence*, pengembangan layanan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN), pengembangan layanan *Call Centre* secara *in-house*, implementasi kartu ATM berbasis *Chip* atau *National Standar Indonesian Chip Card Specification* (*NSICCS*), pengembangan layanan e-Samsat Lokal Bali dan e-Samsat Nasional layanan Kasda *On-line* Peneriman, aplikasi KUR *Host to Host*, aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), aplikasi *Key Risk Indicator*, dan pengembangan layanan Laku Pandai "MAILAKU Bank BPD Bali".

Information Technology

Currently each branch office of the Bank has already had independent automated system to facilitate online transactions. The infrastructure facilitates the customers to conduct inter-branch transactions at each branch of Bank BPD Bali. Operational transactions are done using the OLiBs (Online Integrated Banking System) application that is already installed on all Bank BPD Bali network. In addition, the Bank has conducted cooperation with some vendors to provide transaction system with third parties that are particularly members of ATM Bersama network.

Bank BPD Bali builds strategic alliance with some third party entities, which generally group into:

- Payment Point: State Income Module (MPN G2), Regional Taxes (Ground Water (ABT Denpasar), BPHTB Badung, BPHTB Gianyar, Denpasar Sewerage Development Project, Denpasar Transportation Office, Denpasar's Ads Tax, PBB-P2 Badung, PBB-P2 Bangli, PBB-P2 Buleleng, PBB-P2 Gianyar, PBB-P2 Jembrana, PBB-P2 Karangasem, PBB-P2 Klungkung, PBB-P2 Tabanan, PHR Denpasar, PHR Gianyar), PLN's Non Electricity Bill, PLN, Telkom, Postpaid Cellular Phone Bills (Cooperation with Indosat, XL and Telkomsel), Speedy Payment, PayTV Payment (Indovision, Okevision, Top TV, Transvision, Yes TV), PDAM water service payment (Klungkung, Badung and Denpasar), Online Tuition Fee.
- National Banking Service : ATM Bersama, ATM Prima.
- International Banking Network : Western Union, Swift.

In 2017 the Bank launched a number of innovations in information technology, including Data Warehouse & Business Intelligence, development of State Budget and Treasury System (SPAN), in-house development of Call Centre service, implementation of ATM using Chip or National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS), development of e-Samsat service for application in Bali area and e-Samsat Nasional service, On-line Regional Cash Receipt service, Host-to-Host application of Rural Credit Facility, Financial Information Service System Application (SLIK), Key Risk Indicator application, and development of "MAILAKU Bank BPD Bali" online service.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

UPAYA LITERASI DAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan literasi dan edukasi keuangan tahun 2017 dilakukan dengan pengoperasian Si Mobil Literasi Edukasi Keuangan (SiMOLEK) dan kegiatan sosialisasi tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perbankan kepada Ibu Rumah Tangga dan UMKM. Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan serta meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.

Kegiatan literasi dan edukasi keuangan yang dilaksanakan Bank BPD Bali selama tahun 2017, yaitu:

- Pengoperasian Mobil SiMolek ke beberapa UMKM, Pasar, dan sekolah di Provinsi Bali, antara lain :
  1) Kabupaten Karangasem : Karyawan Pabrik Pie Susu di Desa Antiga dan Kelompok Budidaya Ikan Mina Sari Murti.
  2) Kabupaten Klungkung : Kelompok Ternak Sapi "Rareangon" di Desa Tangkas dan Kelompok Pemindangan "Ulam Sari Sedana" Kusamba.
  3) Kabupaten Gianyar : Pedagang dan pengunjung Pasar Seni Guwang Sukawati, Pasar Payangan, dan Pasar Sayan Ubud.
  4) Kabupaten Jembrana : Pengunjung terminal Negara dan pelaku UMKM di Desa Munduk Anggrek Tengah.
  5) Kabupaten Buleleng : Pedagang dan pengunjung Pasar Seririt, Pasar Kampung Tinggi, dan Pasar Anyar Singaraja.
  6) Kabupaten Bangli : Pedagang dan pengunjung Pasar Kayuambua, Pasar Jeruk, dan Pasar Suter Kintamani.
  7) Kota Denpasar : Pengunjung Lapangan Puputan Niti Mandala Renon, pedagang dan pengunjung Pasar Kertha, Pasar Pantai Karang, dan pasar Karya Mulya.
  8) Kabupaten Badung : Karyawan *CHIS School*, Pasar Alas Kusuma Jimbaran, dan Pasar Bukit Hijau (Pasar Bajangan) Jimbaran.
  9) Kabupaten Tabanan : Pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Taman Makam Pahlawan Margarana dalam Acara Pameran UMKM dan Kuliner dalam rangkan peringatan Hari Puputan Margarana.

Financial Literacy and Education Activities

Financial Literacy and Education Activities in 2017 included by operating Si Mobil Literasi Edukasi Keuangan (SiMOLEK) and socialization about the Financial Service Authority (FSA) and banks to housewives and MSMEs. The aims of the activity are to improve financial literacy and increase financial product and service users.

In 2017, among the financial literacy and educational activities Bank BPD Bali were:

- Operating SiMolek Car to MSME, Markets, and Schools across Bali Province, such as:
  1) Karangasem Regency: employees of milk Pie at Antiga Village and Mina Sari Murti Fish Breeders.
  2) Klungkung Regency: "Rareangon" Cow Breeders at Tangkas Village and "Ulam Sari Sedana" Kusamba Processed Industry.
  3) Gianyar Regency: Merchants and visitors at Guwang Sukawati Art Market, Payangan Market and Sayan Ubud Market.
  4) Jembrana Regency: visitors at Negara Bus Terminal and MSMEs of Munduk Anggrek Tengah Village.
  5) Buleleng Regency: Merchants and visitors at Seririt Market, Kampung Tinggi Market and Anyar Market in Singaraja .
  6) Bangli Regency: Merchants and visitors at Kayuambua Market, Jeruk Market, and Suter Kintamani Market.
  7) Denpasar City: Visitors at Puputan Niti Mandala Renon Field, merchants and visitors at Kertha Market, Pantai Karang Market and Karya Mulya Market.
  8) Badung Regency: CHIS School Staffs, Alas Kusuma Market in Jimbaran, and Bukit Hijau Market (Bajangan Market) in Jimbaran.
  9) Tabanan Regency: MSMEs and housewives at Margarana Cemetery and at MSME and Culinary Expo in the commemoration day of Puputan Margarana Battle.

- Kegiatan Edukasi Keuangan di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat, antara lain :
  1) Kota Denpasar : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Taman Kota Lumintang Denpasar dan di Desa Sumerta Kelod.
  2) Kabupaten Bangli : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Kantor Perbekel Desa Sulahan Bangli.
  3) Kabupaten Jembrana : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Terminal Negara.
  4) Kabupaten Tabanan : pelaku UMKM bertempat di Tanah Lot Kreatif *Food* dan *Art Festival*.
  5) Kabupaten Gianyar : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Desa Pakraman Kebon Singapadu.
  6) Kabupaten Badung : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di *Banking Hall* Bank BPD Bali Kantor Cabang Renon, Banjar Lateng Desa Sibangkaja, Rumah Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Swadaya Putri Desa Petang.
  7) Kabupaten Buleleng : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Pantai Kerobokan Kecamatan Sawan.
  8) Kabupaten Klungkung : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga di Balai Banjar Bingin Desa Kusamba.
  9) Nusa Tenggara Barat : pelaku UMKM dan ibu rumah tangga bertempat di Pura Saraswati Banjar Triparartha Kalurahan Tanjung Karang Permai dan Banjar Dharma Susila Dusun Baturinggit Desa Selolos Lombok Utara.

- Financial Educational Activities across Bali and West Nusa Tenggara included:
  1) Denpasar City: MSMEs and housewives at Taman Kota Lumintang Denpasar and at Sumerta Kelod Village.
  2) Bangli Regency: MSMEs and housewives at the Equipment Office of Sulahan Village in Bangli.
  3) Jembrana Regency: MSMEs and housewives at Negara Bus Terminal.
  4) Tabanan Regency: MSMEs at Tanah Lot Creative and Food and Art Festival.
  5) Gianyar Regency: MSMEs and housewives at Pakraman Kebon Singapadu Village.
  6) Badung Regency: MSMEs and housewives at Banking Hall Bank BPD Bali of Renon Branch, Banjar Lateng of Sibangkaja Village, House of Head of Agriculture Women Group (KWT) Swadaya Putri of Petang Village.
  7) Buleleng Regency: MSMEs and housewives at Kerobokan Beach of Sawan District.
  8) Klungkung Regency: MSMEs and housewives at Banjar Bringin Hall of Kusamba Village.
  9) West Nusa Tenggara: MSMEs and housewives at Saraswati Banjar Triparartha Temple at Tanjung Karang Permai Subdistrict and Banjar Dharma Susila of Baturinggit Village at Selolos Village in North Lombok.

Pelaksanaan tata kelola Bank BPD Bali senantiasa mengakomodir dinamisnya perubahan, serta terbuka terhadap berbagai konsep dan praktek-praktek baru yang berdampak pada peningkatan kredibilitas dan daya saing bank di mata industri, pemangku kepentingan, nasabah, dan masyarakat.

GCG implementation in Bank BPD Bali always accommodates the dynamic situation, and is open to various concepts and new practices that can strengthen the Bank's credibility and competitiveness in the industry as well as in the interests of stakeholders, customers and the people.

Pelaksanaan Tata Kelola

Good Corporate Governance Implementation

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. Pelaksanaan tata kelola pada industri perbankan menjadi sangat penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan masyarakat maupun *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*Code of Conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola, bank melakukan *Self Assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan tata kelola dan menyusun laporan pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum. Dengan penyusunan laporan ini, diharapkan kualitas pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali semakin baik sebagai upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

INTRODUCTION (GCG)

The vast development of banking sector is mostly accompanied by the increasingly complex business, thus increasing bank's risk exposure. Therefore as the risks and challenges increase, the implementation of good corporate governance (GCG) in banks is becoming more important today and in the coming years.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali considers the implementation of good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as the right steps to improve bank's performance, protect the interests of the society and of the stakeholders as well as improve the bank's compliance with the regulations and Code of Conduct that apply in banking industry.

In order to improve and enhance the quality of the GCG implementation, the bank has implemented Self Assessment over the adequacy of good corporate governance implementation and drafted the implementation report as required by Financial Service Authority's Regulation Number 55/POJK.03/2016 about the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. This report is therefore presented as part of the effort to improve the quality of the implementation of good corporate governance by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as well as to strengthen the national banking industry in accordance to Indonesian Banking Architecture.

Pelaksanaan Tata Kelola

Komitmen Tata Kelola (*Governance Commitment*)

PT Bank Pembangunan Daerah Bali memandang bahwa pelaksanaan tata kelola merupakan kebutuhan dan meyakini pelaksanaan tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan akan meningkatkan *performance* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kepercayaan masyarakat dan pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menempatkan pelaksanaan tata kelola sebagai sistem dalam pengelolaan perusahaan, sehingga implementasi pelaksanaan tata

GCG Implementation

Governance Commitment

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has always puts governance implementation as an essential need and believes that the consistency and continuity in governance implementation will lead PT. Bank Pembangunan Daerah Bali to achieve higher performance and optimum trust from the people and shareholders in the long term without sacrificing the interests of the other stakeholders.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has integrated the good corporate governance implementation into the management system, thus challenging it to consistently

kelola yang efektif merupakan tantangan strategis yang harus senantiasa ditingkatkan dengan terus berbenah diri menuju suatu organisasi yang berkomitmen untuk melaksanakan pelaksanaan tata kelola yang baik.

Pengembangan pelaksanaan tata kelola mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan terbuka terhadap konsep-konsep baru. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, nasabah serta *stakeholders* lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan serta meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Untuk itulah Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pelaksanaan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan budaya perusahaan (*corporate culture*). Komitmen tersebut diwujudkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang selalu mengacu kepada aturan yang berlaku, dan menerapkan kebijakan nilai-nilai yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh organ perusahaan melalui perumusan dan pelaksanaan Kode Etik (*Code of Conduct*)/komitmen integritas.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen melaksanakan pelaksanaan tata kelola dengan sebaik-baiknya yang dibuktikan dengan Bank telah mempunyai:

1) **Visi dan Misi**

   Visi

   "Menjadi Bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi, dan Terkemuka dalam Melayani UMKM serta Berkontribusi bagi Pertumbuhan Perekonomian Daerah"

   Misi

   - Memperkuat ketahanan kelembagaan
   - Meningkatkan kualitas SDM, Teknologi dan Informasi, serta Budaya Kerja.
   - Meningkatkan layanan dan produk; berorientasi solusi; yang bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah;
   - Menjadi pendukung program pembangunan ekonomi daerah;
   - Menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM;
   - Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

implement the good corporate governance in effective manner and improve the quality to create an organization with high commitment to the better implementation of good corporate governance.

The further implementation of good corporate governance indeed accommodates dynamic and open changes to new concepts. The credibility and trust of the public, shareholders, customers and other stakeholders are imminent factors with high impacts on the sustainability and development as well as value increase of the Company. Therefore, the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as the key elements of the company share commitment to implement good corporate governance in accordance to the applying regulations and corporate culture. Such commitment is realized in each of the business activities with respect to the applying rules and ethical values, which are explicitly stated as the code of conduct that applies to all elements in the organization through the formulation and implementation of integrity commitment/Code of Conduct.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is highly committed to the implementation of good corporate governance, which is represented in the Bank's:

1) ***Vision and Mission***

   Vision

   To be a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME Services and Contributes to Regional Economic Growth

   Mission

   - To strengthen organizational resilience
   - To improve HR, Technology and Information, and Work Culture.
   - To improve products and services; solution oriented; with added value to all customer community;
   - To be a contributor to the regional development program;
   - To support the regional economic empowerment through the delivery of SME services;
   - To increase social care for community and environment.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

2) **Budaya Kerja**
Budaya kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang dirumuskan dengan akronim, **'CINTA'** (***C**ompetent, **I**ntegrity, **T**eamwork, **C**ustomer **A**wareness*), memuat nilai-nilai sangat mendasar yang menjadi landasan dan pemandu arah untuk mengoptimalkan pelayanan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali di segala lini dan aspek. Budaya kerja 'CINTA', wajib dijiwai dan dilaksanakan secara konsisten dan dengan kesungguhan hati oleh setiap insan di Bank. 'CINTA', diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja Bank sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

3) **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya**
Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, sedangkan untuk Direksi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

4) **Buku Pedoman Perusahaan yang mengatur mengenai *Corporate Social Responsibility***
Dalam melaksanakan program *CSR*, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 0812/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Corporate Social Responsibility* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

5) **Buku Pedoman Perusahaan Sumber Daya Manusia yang mengatur antara lain hak dan kewajiban karyawan serta perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan**
Keputusan Direksi Nomor 0308/KEP/DIR/SDM tanggal 17 Juni 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

6) **Sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*)**
Untuk meningkatkan kualitas penerapan strategi *Anti Fraud*, Bank menerapkan *whistle blowing system* yang termuat di dalam Keputusan Direksi Nomor

2) ***Corporate Cultures***
Corporate cultures of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, which are known for acronym 'CINTA' (Competent, Integrity, Teamwork, Customer, Awareness), contain the essential values and serve as the guidance in optimizing service of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali across the lines and aspects. All individuals in the Bank shall behold 'CINTA' cultures with consistency and strong will. 'CINTA' cultures are expected to create a favorable working environment, encourage higher productivity and help the Bank achieve optimum performance as well as realize the vision and mission.

3) ***The Guidance and Manual of Board of Commissioners and Board of Directors In performing their functions and duties***
In performing their duties, Board of Commissioners is guided with the Board of Commissioners' Decision Letter Number 001/KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 concerning the Guidance and Manual of Board of Commissioners, while the duty implementation of Board of Directors is guided with the Board of Directors' Decision Letter Number 0307/KEP/DIR/UMS/2016 dated June 24, 2016 concerning the Guidance and Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

4) ***The Corporate Manual of Corporate Social Responsibility***
In conducting the CSR activity programs, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is guided with Board of Directors' Decision Letter Number 0812/KEP/DIR/UMS/2016 about the Corporate Manual of Corporate Social Responsibility of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

5) ***The Corporate Manual of Human Resources which regulates the rights and responsibilities of the employees as well as employee safety guarantee.***
Board of Directors' Decision Letter Number 0308/KEP/DIR/SDM dated June 17, 2016 about the Corporate Manual of Human Resources Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

6) ***Whistle blowing system***
To improve the quality of the Anti Fraud strategy implementation, the Bank applies whistle blowing system which is stated in the Board of Directors' Decision Letter Number 0337/KEP/DIR/SAF/2013

0337/KEP/DIR/SAF/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Perubahan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur Strategi *Anti Fraud* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pelaksanaan tata kelola tersebut tercermin melalui 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit *intern*.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian *intern*.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan *Intern*
11. Rencana Strategis Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola, maka diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir *Self Assessment* pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut :

- Posisi Januari 2017 sampai dengan Juni 2017 adalah di peringkat 2 dengan Predikat Komposit "Baik", dan
- Posisi Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 tetap di peringkat 2 dengan Predikat Komposit "Baik".

Namun berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77/KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018, peringkat komposit untuk Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berada di peringkat 3 "Cukup Baik". Penerapan tata kelola dinilai "Cukup Baik" (3) karena belum terpenuhinya *governance structure* akibat kekosongan jabatan Direksi periode 2017 - 2021. Selain itu terdapat kelemahan dalam *governance process* pemilihan Direksi periode 2017 - 2021 yaitu tidak

dated July 31, 2013 concerning the Amendment to Corporate Manual and Standard Operating Prosedur for Anti Fraud Strategies of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

The implementation of good corporate governance is represented in 11 (eleven) assessment indicators, namely:

1. Implementation of duties and responsibilities of Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners.
3. The completeness and implementation of duties of the Committees.
4. The conflict of interest management.
5. The implementation of Bank's compliance function.
6. The implementation of Internal Audit function.
7. The implementation of External Audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of related party fund and large exposures.
10. Financial and non financial transparency of the Bank, Report on the Implementation of Good Corporate Governance and Internal Reporting.
11. Bank Strategic Plan.

Pursuant to the Self Assessment results over 11 (eleven) indicators of GCG implementation, the Composite Score of the Final Results of Self Assessment over the implementation of good corporate governance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali showed:

- The result between January 2017 and June 2017 puts the Bank at rank 2 with Composite Predicate "Good", and
- The result between July 2017 until December 2017 puts the bank at rank 2 with Composite Predicate "Good".

Yet pursuant to Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018, the composite rank of the Implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali was at 3rd rank "Good Enough". The GCG implementation was rated "Good Enough" (3) as the governance structure was not fully completed due to the absence of Board of Directors for the period of 2017-2021. In addition it indicated weaker governance on the selection process

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

memperhatikan persyaratan Calon Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) diberikan setelah RUPS penetapan calon Direksi sehingga tidak sesuai dengan pasal 6 ayat (1) POJK tentang Tata Kelola.

of Board of Directors for the period of 2017-2021, in which the Bank failed to fulfill the requirements of Director candidates as regulated in Bank's Articles of Association and recommendations from Remuneration and Nomination Committee which was given after the implementation of GMS on the determination of Board of Director candidates. Therefore the process was considered incompliance with the item (1) of Article 6 of FSAR on Good Governance.

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, program, dan strategi untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Direksi didukung oleh struktur organisasi yang efektif termasuk dibentuknya Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, *Asset Liability Committee* (*ALCO*), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran, Dewan Komisaris didukung oleh komite sebagai organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi.

Governance Structure

Referring to the Company Law Number 40 of 2007, the Company comprises of elements, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali applies 2 (two) board system, namely Board of Commissioners and Board of Directors with scope of authorities and responsibilities in accordance to the each of their functions as mandated by the Article of Association and regulations. Therefore, both share responsibilities to ensure the business continuity of the company in the long run. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors share same perception toward the corporate vision, mission and strategies to develop the company.

In managing PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Board of Directors is supported with the effective organizational structure, which includes Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset Liability Committee (ALCO), Information Technology Committee and Customer Service and Complain Handling Committee. In order to fulfill the supervisory and advisory functions, Board of Commissioners takes asistance from supporting elements, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is one of the corporate elements that serves as a forum for shareholders to take any important decisions relating to the capitalization and other issues that influence the company's management progress and with respect to the rules of Article of Association and regulations.

During GMS' discussion, Shareholders take important decisions relating to management of PT. Bank

pengelolaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, baik untuk kepentingan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen untuk mendorong peningkatan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tahun 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan 7 (tujuh) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2017 untuk Tahun Buku 2016, dan 6 (enam) kali RUPS Luar Biasa yaitu tanggal 24 Agustus 2017, 6 September 2017, 14 September 2017, 14 November 2017, 24 November 2017, dan 19 Desember 2017 sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Pembangunan Daerah Bali, in the short term, medium term as well as in the long term. The Board of Directors is responsible for the company's management, whereas Board of Commissioners oversees and advises Board of Directors about the company's management. Board of Commissioners and Board of Directors share collective understanding and view of conducting the duties and responsibilities as well as have competence to deal with the emerging issues in the making of independent decisions to improve the performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

In 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali conducted 7 (seven) GMSs, of which one was an Annual GMS on May 16, 2017, for the fiscal year of 2016, and 6 (six) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMSs), which were held each on August 24, 2017, on September 6, 2017, November 14, 2017, November 24, 2017 and December 19, 2017 as presented on the following table:

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
47	**16 Mei 2017** *May 16, 2017*	**Tahunan** *GMS Extraordinary*	1. Mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016, dengan catatan : a. Direksi dalam menjalankan kegiatan agar memperhatikan prinsip kehati-hatian termasuk memperhatikan peraturan perbankan secara keseluruhan b. Dewan Komisaris agar meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan melaporkan secara berkala kondisi bank kepada pemegang saham c. Terkait dengan pemilihan Direksi agar: i. Reorganisasi tidak dilakukan kecuali ditentukan oleh peraturan perundang-undangan ii. Tidak melakukan promosi dan mutasi kecuali dalam keadaan yang *emergency* Dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait pemilihan Direksi (termasuk menyampaikan *time schedule* kepada pemegang saham) *1. To give approval to Annual Report, Financial Statements and Accountability Report of Board of Commissioners of the Company of the book year of 2016, with the following notes:* *a. Board of Directors to run the activities with respect to the prudent principles including to comply with applying banking rules* *b. Board of Commissioners to enhance the oversight function over the performance of Board of Directors and to report the bank condition to shareholders on periodical basis* *c. Relating to the appointment of Board of Directors, it suggested:* *i. Reorganization would be unnecessary only if it was required by laws* *ii. Not to conduct promotion and mutation only if it was in emergency situation* *And to prepare the Extraordinary General Meeting of Shareholders relating to the appointment of Board of Directors (including presenting time schedule to shareholders)*

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
			d. Menyepakati besaran kewenangan memutus kredit yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris agar diatur lebih lanjut dalam peraturan Perseroan e. Mengurangi ketergantungan dana pihak ketiga dari dana korporasi Dan untuk selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan untuk Laporan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) *d. To agree with the authority coverage in credit approval which should ask for approval from Board of Commissioners to be further regulated in the Company's policy* *e. To reduce the dependence on the third party fund from corporate fund* *To further release Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (acquit et de charge) from their duties and to require them to present Accountability Report on Oversight Duty of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors on the 2016 Annual Report* 2. Menyetujui : a. Pembagian Laba Bersih Tahun Buku 2016 sebesar Rp 577.399.804.763,00 (lima ratus tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus empat ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) dengan perincian: i. Deviden sebesar 90% atau sebesar Rp 519.659.824.286,70 (lima ratus sembilan belas miliar enam ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh empat ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah tujuh puluh sen) ii. Cadangan umum sebesar 10% atau sebesar Rp 57.739.980.476,30 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah tiga puluh sen) b. Pemberian bonus kepada karyawan sebesar 17% dari laba bersih Tahun Buku 2016 c. Pemberian tantiem kepada pengurus sebesar 3% dari laba bersih Tahun Buku 2016 dengan pembagian i. Direksi sebesar 2% ii. Dewan Komisaris 1% d. Pembagian tantiem Direksi diatur berdasarkan proporsi gaji Direksi, sedangkan pembagian tantiem Dewan Komisaris dibagi sama rata e. Pembagian tantiem Pengurus diatur dalam Peraturan Perseroan dengan mendapat persetujuan Dewan Komisaris *2. To agree with:* *a. Distribution of Net Profit of the book year of 2016 in an amount of Rp 577,399,804,763.00 (five hundred seventy seven billion three hundred ninety nine million eight hundred four thousand seven hundred and sixty three rupiah) with details as follows:* *i. Dividend payment at 90% or amounting to Rp 519,659,824,286.70 (five hundred nineteen billkion six hundred fifty nine million eight hundred twenty four thousand two hundred eighty six and seventy cent rupiah)* *ii. General reserve at 10% or equal to Rp 57,739,980,476.30 (fifty seven billion seven hundred thirty nine million nine hundred eighty thousand four hundred seventy six and thirty cent rupiah)* *b. To give bonus to employees in amount of 17% of 2016 net profit* *c. To give tantiem to management in an amount of 3% of 2016 net profit with details as follows:* *i. Board of Directors to receive 2%* *ii. Board of Commissioners to receive 1%* *d. Distribution of tantiem to Board of Directors was calculated based on proportion of salaries of Board of Directors, while tantiem of Board of Commissioners was fairly distributed* *e. Distribution of tantiem of management was calculated based on the Company's policy with approval from Board of Commissioners*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
			3. Remunerasi pengurus Bank a. Gaji / Honorarium pengurus Bank tidak ada perubahan atau tetap sama sesuai dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 b. Remunerasi lainnya tidak ada perubahan atau tetap sama sesuai dengan Akta Nomor 19 tanggal 8 Mei 2012 4. Pengembangan Produk *Medium Term Notes* (MTN) akan dilakukan pembahasan yang lebih mendalam dengan pemegang saham 5. Menyetujui pensahaman modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), sehingga untuk selanjutnya menjadi sebanyak 37.300 (tiga puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp 37.300.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta rupiah), dan untuk selanjutnya peserta rapat menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan yaitu mengubah Pasal 4 (empat) ayat 2 (dua) Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut : "Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.735.492 (satu juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh dua) lembar saham yang bernilai seluruhnya sebesar Rp 1.735.492.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh dua juta rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham. 6. Menerima dan menyetujui Rencana Bisnis Bank Tahun 2017 – 2019, dan semoga Perseroan dapat mencapai tujuan dengan baik sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dapat menjadi Bank yang kuat dengan manajemen yang baik. *3. Remuneration for Bank Management* *a. Salary/ Honorarium of Bank management was unchanged according to the Act Number 24 dated 11 March 2015* *b. Other remuneration remained unchanged according to the Act Number 19 dated 8 May 2012* *4. Development of Medium Term Notes (MTN) would be further discussed with shareholders* *5. To agree with the addition of issued capital by Karangasem Regency Government amounting to Rp 1,000,000,000.00 (one billion rupiah), therefore converted into 37,300 (thirty seven thousand three hundred) shares or aqual to nominal value of Rp 37,300,000,000.00 (thirty seven billion and three hundred million rupiah), and then the meeting participants would agree to revise Articles of Association of the Company, i.e. to revise item 2 (two) of Article 4 (four) of Articles of Association of the Company so that it would say: "Of the Authorized Capital, an amount of 1,735,492 (one million seven hundred thirty five thousand and four hundred ninety two) shares were issued and fully paid in at total nominal value of Rp 1,735,492,000,000.00 (one trillion seven hundred thirty five billion four hundred ninety two million rupiah) by the founders that have already acquired some portion of the shares.* *6. To accept and agree in Bank Business Plan for the period of 2017 – 2019, and the Company was expected to be able to achieve the goals and PT. Bank Pembangunan Daerah Bali could develop into a strong Bank with good management.*

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
56	**24 Agustus 2017** *August 24, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	1. Menyetujui untuk mengubah bunyi agenda rapat khususnya agenda ke-IV sehingga untuk selanjutnya agenda rapat menjadi berbunyi : a. Pembukaan b. Sambutan Bapak Gubernur Bali c. Penyampaian informasi tentang berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan periode 2013 – 2017 d. Penyampaian Sistem dan Prosedur Calon Anggota Direksi Periode Tahun 2017 – 2021 e. Tanya jawab, penyampaian pendapat dan usul / saran Para Pemegang Saham f. Kesimpulan g. Penutup *1. To agree with the revision to meeting agenda particularly the 4th agenda so as to the agenda would consist of:* *a. Opening* *b. Messages from Governor of Bali Province* *c. Disclosure of information about the end of term of Board of Directors of the Company for the period of 2013 – 2017* *d. The Presentation on System and Procedures for Member Candidates of Board of Directors for the period of 2017 – 2021* *e. Question and answer, presenting opinion and advice from Shareholders* *f. Conclusion* *g. Closing* 2. Menugaskan kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menyusun proses pemilihan calon Direksi dimaksud secara normatif dengan jadwal sebagai berikut : a. Selasa, 23 Mei 2017: Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi membahas Persiapan Pemilihan Direksi b. Rabu, 31 Mei 2017: Kunjungan konsultasi ke Otoritas Jasa Keuangan c. Kamis, 9 Agustus 2017: Menghadap Bapak Bupati Badung (Pemegang Saham Pengendali) untuk Laporan Persiapan dan Penerapan Jadwal Kegiatan. Serta, mengirim Surat Undangan RUPS Luar Biasa kepada Semua Pemegang Saham d. Kamis, 24 Agustus 2017: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dengan agenda penyampaian informasi tentang berakhirnya masa jabatan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013 – 2017 e. Jumat, 25 Agustus 2017: Pengumuman Penerimaan Calon Direksi yang disampaikan pada papan pengumuman di Kantor Pusat dan semua Kantor Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali *2. To assign Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee to formulate the selection process for members candidates of Board of Directors as stated on the schedule below:* *a. Tuesday, on May 23, 2017: Meeting of Nomination and Remuneration Committee discussed the preparation for selection of Board of Directors* *b. Wednesday, on May 31, 2017: Consultation Visit to Financial Service Authority* *c. Thursday, on August 9, 2017: To meet Badung Regent (Controlling Shareholders) for Reporting Preparation and implementation of Activity Schedule as well as to Send EGMS Invitation Letter to all Shareholders* *d. Thursday, on August 24, 2017: Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with agenda to present information on the end of the term of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 – 2017* *e. Friday, on August 25, 2017: The Announcement of Candidates for Board of Directors presented on announcement board at Head Office and all Branches of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
			f. Jumat – Kamis, 25 Agustus 2017 – 31 Agustus 2017: Pendaftaran calon-calon Direksi, mulai jam 08.00 – 17.00 WITA pada hari kerja, bertempat di Kantor Dewan Komisaris, Jl. Raya Puputan No. 198 Renon, Denpasar. g. Senin – Selasa, 4 September 2017 – 5 September 2017: Seleksi Administrasi para calon Direksi h. Rabu, 6 September 2017: Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan agenda penyampaian hasil seleksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi i. Senin, 11 September 2017: Pengumuman hasil seleksi administasi serta menyurati calon yang tidak lolos seleksi administrasi j. Kamis, 14 September 2017: Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan agenda pemilihan calon-calon Direksi k. Jumat – Senin, 15 September 2017 – 18 September 2017: Mengirim nama-nama calon Direksi ke Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti Fit and Proper Test sebanyak 5 (lima) orang l. Selasa, 14 November 2017: Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan agenda penetapan Direksi terpilih m. Jumat, 24 November 2017: Serah terima jabatan Direksi *f. Friday – Thursday, August 25, 2017 – August 31, 2017: Registration period for Member Candidates of Board of Directors, starting from 8 a.m. – 5 p.m. WITA on work hours, located at the Office of Board of Commissioners, on Jl. Raya Puputan No. 198 Renon, Denpasar.* *g. Monday to Tuesday, on September 4, 2017 – September 5, 2017: Administration Selection for Member Candidates of Board of Directors* *h. Wednesday, on September 6, 2017: The EGMS Implementation bringing forward the agenda of presenting selection results by Board of Commissioners based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee* *i. Monday, on September 11, 2017: The announcement of results of administration selection and send letters to the candidates who failed to pass the administration selection* *j. Thursday, on September 14, 2017: The EGMS implementation with agenda on the selection of member candidates for Board of Directors* *k. Friday – Monday, on September 15, 2017 – September 18, 2017: Sending names of member candidates of Board of Directors to Financial Service Authority to join in Fit and Proper Test for 5 (five) persons* *l. Tuesday, on November 14, 2017: The EGMS implementation with agenda on the Determination of Selected Board of Directors* *m. Friday, on November 24, 2017: Handover of Board of Directors' Acceptance Certificate*

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
			3. Kesimpulan : a. Direksi periode 2013 – 2017 berakhir pada tanggal 25 November 2017 b. Proses pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan oleh RUPS paling lama 3 (tiga) bulan sebelum masa jabatan anggota Direksi yang lama berakhir c. Dalam rangka merealisasi visi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagaimana tercantum dalam *Corporate Plan*, yaitu menjadi Bank yang kuat, berdaya saing tinggi dan terkemuka dalam melayani UMKM serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah, maka calon anggota Direksi periode 2017 – 2021 diharapkan memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi yang selaras dan harmonis dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan *3. Conclusion:* *a. Board of Directors of the period of 2013 – 2017 met the end of their terms on November 25, 2017* *b. The appointment process for member candidates of Board of Directors was conducted by GMS in 3 (three) months prior to end of the term of the former members of Board of Directors* *c. To realise the vision of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as in the Corporate Plan, namely to a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME services and Contributes to the Regional Developmemt Growth, thus member candidates of Board of Directors for the period of 2017 – 2021 are expected to fulfil the requirements of integrity, financial reputation and competene which are in line with the applying laws and Articles of Association of the Company*
04	**06 September 2017** *September 06, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	Memutuskan nama-nama calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode 2017 – 2021 berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi 1. Pelamar Calon Direktur Utama a. I Made Sudja, B.Sc., S.Sos. b. I Wayan Sujana, S.E. c. I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA d. DR. I Gde Made Sadguna, S.E., MBA e. I Wayan Sukarta, S.E., M.M. 2. Pelamar Calon Direktur Operasional a. IGN Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M. b. I Dewa Gede Putra Yustina, S.H. c. I Dewa Nyoman Susiawan, S.E., M.M. *To decide on names of candidates of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017 – 2021 pursuant to the recommendation from Nomination and Remuneration Committee* *1. Applying Candidates for President Director Position* *a. I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.* *b. I Wayan Sujana, S.E.* *c. I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA* *d. DR. I Gde Made Sadguna, S.E., MBA* *e. I Wayan Sukarta, S.E., M.M.* *2. Applying Candidates for Operational Director Position* *a. IGN Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.* *b. I Dewa Gede Putra Yustina, S.H.* *c. I Dewa Nyoman Susiawan, S.E., M.M.*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
			3. Pelamar Calon Direktur Kredit a. Ni Nyoman Suryaningsih, S.E. b. I Made Wiwarta, S.H., M.H. c. I Wayan Martana, S.E., M.M. d. Drs. I Gusti Lanang Sumartha e. I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya, S.E. 4. Pelamar Calon Direktur Bisnis Non Kredit a. I Nengah Dana Wirawan, S.E. b. I Wayan Suartika, S.E. c. Ida Bagus Putu Suryawan, S.E. d. Drs. I Gede Komang Sandjaya Putra, S.H., M.H. 5. Pelamar Calon Direktur Kepatuhan a. I Made Subaga Wirya, S.E., M.M. b. I Wayan Sutela Negara, S.E., M.M. c. I Ketut Rasnu, S.E. d. Drs. I Ketut Suarka e. I Nengah Artha, S.E., Ak *3. Applying Candidates for Loan Director Position* *a. Ni Nyoman Suryaningsih, S.E.* *b. I Made Wiwarta, S.H., M.H.* *c. I Wayan Martana, S.E., M.M.* *d. Drs. I Gusti Lanang Sumartha* *e. I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya, S.E.* *4. Applying Candidates for Non Credit Business Director Position* *a. I Nengah Dana Wirawan, S.E.* *b. I Wayan Suartika, S.E.* *c. Ida Bagus Putu Suryawan, S.E.* *d. Drs. I Gede Komang Sandjaya Putra, S.H., M.H.* *5. Applying Candidates for Compliance Director Position* *a. I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.* *b. I Wayan Sutela Negara, S.E., M.M.* *c. I Ketut Rasnu, S.E.* *d. Drs. I Ketut Suarka* *e. I Nengah Artha, S.E., Ak*
16	**14 September 2017** *September 14, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	1. Menetapkan nama calon-calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode Tahun 2017 – 2021 a. Calon Direktur Utama: I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA b. Calon Direktur Operasional: I Wayan Martana, S.E., M.M. c. Calon Direktur Kredit: I Made Wiwarta, S.H., M.H. d. Calon Direktur Bisnis Non Kredit: Drs. I Gusti Lanang Sumartha e. Calon Direktur Kepatuhan: Drs. I Ketut Suarka 2. Menugaskan kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengirim nama-nama Calon Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dilengkapi dengan dokumen lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku *1. To determine the candidate names of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017 – 2021* *a. Candidate for President Director: I Nyoman Ciptanadi, S.E., QIA* *b. Candidate for Operational Director: I Wayan Martana, S.E., M.M.* *c. Candidate for Loan Director: I Made Wiwarta, S.H., M.H.* *d. Candidate for Non Loan Business Director: Drs. I Gusti Lanang Sumartha* *e. Candidate for Compliance Director|: Drs. I Ketut Suarka* *2. To assign the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee to send candidate names of Board of Directors to Financial Service Authority so that they could join in Fit and Proper Test attached with complete documents as required by current regulations*

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
18	**14 November 2017** *November 14, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	Agenda rapat disetujui dan memberikan tanggung jawab kepada Komite Remunerasi dan Nominasi / Dewan Komisaris untuk menyelesaikan, agar tanggal 24 November 2017 sudah dilakukan serah terima Direksi Periode Tahun 2017 - 2021 *The meeting agenda was agreed and delegated responsibility to Nomination and Remuneration Committee / Board of Commissioners to conclude, so that handover of Board of Directors' positions for the period of 2017 – 2021 could be done on November 24, 2017*
54	**24 November 2017** *November 24, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	1. Jabatan Direksi Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, masa bakti tahun 2013 – 2017 , yang akan berakhir pada tanggal 25 November 2017 tidak diperpanjang 2. Menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Direksi selama masa jabatannya, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*aquiet et de charge*) kepada para Direksi masa bakti 2013 – 2017 3. Menugaskan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pelaksana tugas sementara Direksi yaitu Doktorandus I Ketut Nurcahya, Magister Manajemen dan I Gde Sudibia, Sarjana Hukum untuk sementara menjalankan tugas-tugas rutin Direksi dengan pembatasan tidak dapat mengambil keputusan yang bersifat strategis, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terhitung sejak tanggal 24 Nopember 2017 pukul 17.00 WITA sampai ditetapkan Direksi Perseroan secara definitif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Menugaskan Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk secepatnya memproses pemilihan Direksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku 5. Selanjutnya kepada para Direksi yang sementara ditugaskan menjalankan tugas-tugas rutin Direksi agar selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pejabat-pejabat yang berwenang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Positions of Board of Directors of the Limited Liability Company of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, for the term of office of 2013 – 2017, which would end on November 25, 2017, were unextended* *2. To express gratitude for Board of Directors and the management during their terms of office and releasing the Board of Directors for term of 2013 – 2017 from their duties and responsibilities (aquiet et de charge).* *3. To assign members of Board of Commissioners of the Company to take the roles of acting members of Board of Directors, who serve routine duties of Board of Directors with limitation that they can not take strategic decision, according to the Article of Association of the Company and applying regulations effective as of November 24, 2017 at 5 p.m. WITA until it obtained definitive approval from Board of Directors of the Company acoording to the laws* *4. To assign the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee to accelerate the selection process of Board of Directors according to the laws and regulations* *5. To all acting members of Board of Directors, they were required to coordinate and consult with other executives according to the Articles of Association and Applying regulations.*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RUPS PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

AKTA NOMOR *Deed Number*	TANGGAL *Date*	JENIS RUPS *GMS Type*	HASIL KEPUTUSAN *Result*
28	**19 Desember 2017** *December 19, 2017*	**Luar Biasa** *Extraordinary*	1. Menyetujui penambahan modal disetor kedalam Perseroan oleh pemegang Saham Perseroan yaitu : a. Pemerintah Kabupaten Jembrana sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham atau bernilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 27.092 (dua puluh tujuh ribu sembilan puluh dua) lembar saham, atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.092.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar sembilan puluh dua juta rupiah) b. Pemerintah Kabupaten Klungkung sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) sehingga sekarang menjadi sebanyak 29.923 (dua puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh tiga) lembar saham, atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp 29.923.000.000,00 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta rupiah) *1. To agree with the addition of issued capital into the Company by shareholders of the Company they were :* *a. Jembrana Regency Government that added 5,000 (five thousand) shares or equal to a nominal value of Rp 5,000,000,000.00 (five billion rupiah) to be 27,092 (twenty seven thousand and ninety two) shares at nominal value of Rp 27,092,000,000.00 (twenty seven billion and ninety two million rupiah)* *b. Klungkung Regency Government that added 1,500 (one thousand and five hundred) shares or equal to a nominal value of Rp 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) to be 29,923 (twenty nine thousand nine hundred and twenty three) shares at a nominal value of Rp 29,923,000,000.00 (twenty nine billion nine hundred and twenty three million rupiah)* 2. Sehingga jumlah keseluruhan modal yang telah disetor oleh para Pemegang Saham ke dalam perseroan adalah sebanyak 1.741.992 (satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) lembar saham, atau bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.741.992.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus empat puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta rupiah) dan selanjutnya mengubah Pasal 22 Ayat I Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi "Telah disetor penuh dengan uang tunai melalui Kas Perseroan sejumlah Rp 1.741.992.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus empat puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta rupiah) oleh para pendiri". *2. Thus to make the total issued capital made by Shareholders into the Company reached to 1,741,992 (one million seven hundred forty one thousand nine hundred ninety two shares or at a nominal value of Rp 1,741,992,000,000.00 (one trillion seven hundred forty one billion nine hundred and ninety two million rupiah) and to further revise the item 1 of Article 22 of Articles of Association of the Company to finally say:* *"The total issued capital in cash made by the founders onto the Company's Cash amounted to Rp 1,741,992,000,000.00 (one trillion seven hundred forty one billion nine hundred and ninety two million rupiah)".*

BANK BPD BALI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
(RUPS LB)
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
DENPASAR, 11 JANUARI 2018

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

DIREKSI
Direksi adalah organ perseroan (Bank) bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Jumlah Komposisi dan Kriteria Direksi
Jumlah dan Komposisi Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2017 mengalami dua kali perubahan komposisi yaitu sebagai berikut :

a. Dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 24 Nopember 2017 sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 84 Tanggal 25 Nopember 2013 dan surat Bank Indonesia Nomor 15/35/DPKP/Dpr tanggal 9 Desember 2013, menetapkan susunan anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2013 - 2017 sebanyak 5 (lima) orang, dengan susunan jabatan Direksi ditetapkan sesuai dengan Akta 71 tanggal 25 Mei 2016 adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS
Board of Directors is an element of the company (Bank) that is responsible fully to the management of the company to fulfill the interest and objective of the company in line with the Article of Association. Board of Directors shares collective duties and responsibilities for the management of tthe company. Board of Directors carries responsibility for managing the company in order to deliver added value and ensure the business continuity.

The Number of Composition and Criteria of Board of Directors
Number and Composition of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2017 underwent some structural changes twice, namely:

a. As of January 1, 2017 until November 24, 2017 according to the EGMS Act Number 84 dated 25 November 2013 and the letter of Bank of Indonesia Number 15/35/DPKP/Dpr dated 9 December 2013, determining that members of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013 - 2017 were composed of 5 (five) members with composition of each of Board of Directors determined pursuant to the Act No.71 dated 25 May 2016 as follows:

DIREKSI
Board of Directors

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	**Direktur Utama** *President Director*
I Wayan Sujana, S.E.	**Direktur Bisnis Non Kredit** *Non Loan Business Director*
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	**Direktur Operasional** *Operational Director*
Nyoman Suryaningsih, S.E.	**Direktur Kredit** *Loan Director*
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	**Direktur Kepatuhan** *Compliance Director*

b. Dari tanggal 24 Nopember 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sesuai dengan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 54 Tanggal 24 November 2017, menugaskan Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas sementara Direksi dengan susunan sebagai berikut :

b. As of November 24, 2017 until December 31, 2017 according to the EGMS Act Number 54 dated 24 November 2017, Board of Commissioners is assigned to act on behalf of Board of Directors for temprorary period with job compositions as follows:

PELAKSANA TUGAS DIREKSI
Acting Directors

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	**Pelaksana Tugas Sementara Direksi** *Acting Director*
I Gde Sudibia, S.H.	**Pelaksana Tugas Sementara Direksi** *Acting Director*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi maupun Pelaksana Tugas Sementara Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi dan Pelaksana Tugas Sementara Direksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Independence of Board of Directors

Each member of Board of Directors and Acting Director has no financial relation, management, stock ownership and/or familial relation until second line with other members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors, Controlling Shareholders or relation with Bank that can bring adverse impact on their ability to act independently.

The familial as well as financial relations of Board of Directors and Acting Directors are described in the following table:

HUBUNGAN KELUARGA DIREKSI
Familial Relation Board of Directors

NAMA *Name*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *Having Familial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	√	-	√	-	√
I Wayan Sujana, S.E.	-	√	-	√	-	√
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	-	√	-	√	-	√
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	√	-	√	-	√
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	√	-	√	-	√
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	√	-	√	-	√
I Gde Sudibia, S.H.	-	√	-	√	-	√

HUBUNGAN KELUARGA PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Familial Relation of Acting Directors

NAMA *Name*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *Having Familial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	√	-	√	-	√
I Gde Sudibia, S.H.	-	√	-	√	-	√

HUBUNGAN KEUANGAN DIREKSI
Financial Relation among Board of Directors

NAMA *Name*	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN *Having Financial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	√	-	√	-	√
I Wayan Sujana, S.E.	-	√	-	√	-	√
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	-	√	-	√	-	√
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	√	-	√	-	√
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	√	-	√	-	√

HUBUNGAN KEUANGAN PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Financial Relation of Acting Directors

NAMA *Name*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *Having Familial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	√	-	√	-	√
I Gde Sudibia, S.H.	-	√	-	√	-	√

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Semua anggota Direksi dan Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/ perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of members of Board and Acting Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali showed that double positions did not take place in either members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in 1 (one) institution of the non financial company/the non financial company, Regionally Owned Enterprises, State and Private Enterprises, or members of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Executives that ran the supervisory function at 1 (one) non-bank subsidiary which was controlled by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

RANGKAP JABATAN DIREKSI
Double Position of Board of Directors

NAMA *Name*	JABATAN *Positions*	JABATAN PADA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Position In The Company / Other Institutions*	NAMA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Name Of The Company/ Other Institutions*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	**Direktur Utama** *President Director*	-	-
I Wayan Sujana, S.E.	**Direktur Bisnis Non Kredit** *Non Loan Business Director*	-	-
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	**Direktur Operasional** *Operational Director*	-	-
Nyoman Suryaningsih, S.E.	**Direktur Kredit** *Loan Director*	-	-
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	**Direktur Kepatuhan** *Compliance Director*	-	-

RANGKAP JABATAN PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Double Position of Acting Directors

NAMA *Name*	JABATAN *Positions*	JABATAN PADA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Position In The Company / Other Institutions*	NAMA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Name Of The Company/Other Institutions*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	**Pelaksana Tugas Sementara Direksi** *Acting Director*	-	-
I Gde Sudibia, S.H.	**Pelaksana Tugas Sementara Direksi** *Acting Director*	-	-

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi maupun Pelaksana Tugas Sementara Direksi dalam melaksanakan tugas mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat sesuai Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tanggal 24 Juni

Manual of Board of Directors

Board of Directors and Acting of Director carried out the duties with reference to the manual which contained work ethics, term of office and meetings as mentioned in the Board of Directors' Decision Letter Number 0307/ KEP/DIR/UMS/2016 about Manual of Board of Directors

2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali, serta Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Sesuai dengan hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Akta Nomor 54 tanggal 24 November 2017, Pelaksana Tugas Sementara Direksi tidak diperkenankan untuk mengambil keputusan yang bersifat strategis, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi

Sampai dengan akhir masa jabatan Direksi, seluruh anggota Direksi Bank telah lulus dalam mengikuti program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan telah pula mengikuti Program Pemeliharaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Rapat Direksi

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Direksi selama tahun 2017 adalah :

of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, and the Board of Directors' Decision Letter Number 0222/KEP/DIR/KPN/2015 dated May 28, 2015 concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

According to the decisions stipulated in EGMS Act Number 54 dated 24 November 2017, the Acting Members of Board of Directors were now allowed to take any strategic decisions, according to the Articles of Association of the Company and the applying regulations.

Certification of Risk Management of Board of Directors

As the end of Board of Directors's term of office, all members of Board of Directors of the Bank passed the Executive Program of Risk Management Certification which was held by Risk Management Certification Board and had also participated in Maintenance Program as required by law.

Meetings of Board of Directors

Results of meetings of Board of Directors were reported in the minutes meeting which were signed by all attending members of Board of Directors and well documented, by including the dissenting opinion, if any. The report on the frequency and attendance at meetings of Board of Directors in 2017 was as follows:

FREKUENSI RAPAT DIREKSI
The Meeting Frequency of Director

NAMA *Name*	JUMLAH RAPAT *Total Meetings*	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG *Meetings Directly Attended*	KEHADIRAN MASING-MASING DI SETIAP RAPAT *Attendance at Each Meeting*	PERSENTASE KEHADIRAN *Attendance %*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	78	78	78	100%
I Wayan Sujana, S.E.	78	67	67	85,89%
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	78	68	68	87,18%
Nyoman Suryaningsih, S.E.	78	67	67	85,89%
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	78	65	65	83,33%

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Struktur Remunerasi Direksi

Besarnya penghasilan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan jumlah remunerasi dan fasilitas lain sebagai berikut :

Structure of Remuneration of Board of Directors

The amount of salaries paid to Board of Directors was determined based on Decisions of EGMS through the Deed Number 24 dated March 11, 2015, saying that the calculation of salaries as well as total remuneration and other facilities of Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali were presented as follows:

REMUNERASI DIREKSI
Remuneration for Board of Directors

JENIS REMUNERASI DAN FASILITASI LAIN *Type of Remuneration and Other Facilities*	JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN *Total Salaries within 1 Year*	
	ORANG *Person*	RUPIAH *Rupiahs*
Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk *non natura*) *Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura).*	5	21.170.973.493,00
Fasilitas lain dalam bentuk *natura* (transportasi, asuransi kesehatan) yang : **a) Dapat dimiliki** **b) Tidak dapat dimiliki** *Other facilities in form of natura (transportation, health insurance):* *a) Can be owned* *b) Can not be owned*	5	375.287.500,00
TOTAL *Total*	5	21.546.260.993,00

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration within one year was classified into the following salary range:

JUMLAH REMUNERASI *Total Remuneration*	JUMLAH DIREKSI *Number of Board of Directors*
Di atas Rp 2 miliar *Above Rp 2 billion*	5
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar *Above Rp 1 billion until Rp 2 billion*	0

Kepemilikan Saham Direksi

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mewajibkan seluruh Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Share Ownership by Board of Directors

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali always requires all members of Board of Directors to report their stake ownership, either in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali or in other Banks or companies, whose business locations are in the country and abroad, in a report that are consistently reviewed every year.

Terkait dengan Kepemilikan Saham Direksi pada Bank, Lembaga Keuangan non Bank dan Perusahaan Lain menurut ketentuan Bank Indonesia, Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Relating to the Stake Ownership by Board of Directors in Other Bank, Non Bank Institution, and Company as regulated by Bank of Indonesia, Board of Directors both individually and collectively are disallowed to have stake at amount of exceeding 25% of total issued capital of other company.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI
Stake Ownership by Board of Directors

NAMA *Name*	PT BANK BPD BALI *PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*	BANK LAIN *Other Bank*	PERUSA-HAAN LAIN *Other Company*	LEMBAGA KEUANGAN NON BANK *Non Bank Financial Institution*
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	-	-	-	-
I Wayan Sujana, S.E.	-	-	-	-
I Gusti Ngurah Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.	-	-	-	-
Nyoman Suryaningsih, S.E.	-	-	-	-
I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.	-	-	-	-

Bagitu halnya dengan Kepemilikan Saham Pelaksana Tugas Sementara Direksi pada Bank, Lembaga Keuangan non Bank dan Perusahaan Lain menurut ketentuan Bank Indonesia, Pelaksana Tugas Sementara Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

So as with the Stock Ownership of Acting Members of Board of Directors in Bank, Non Bank Financial Institutions and other Companies as regulated by Bank of Indonesia, the Acting Members of Board of Directors, either individually or collectively, are not allowed to own more than 25% of total issued capital of a company.

KEPEMILIKAN SAHAM PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Stake Ownership by Acting Directors

NAMA *Name*	PT BANK BPD BALI *PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*	BANK LAIN *Other Bank*	PERUSAHAAN LAIN *Other Company*	LEMBAGA KEUANGAN NON BANK *Non Bank Financial Institution*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	-	-	-	-
I Gde Sudibia, S.H.	-	-	-	-

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Pelatihan Direksi Tahun 2017

Direksi telah memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai dengan bidang jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Seluruh anggota Direksi telah meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengikuti *workshop*, seminar dan penyegaran (*refreshment*) yang diselenggarakan BSMR dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko level 5 (lima).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah ditetapkan dan tertuang di dalam Keputusan Direksi Nomor 0307/KEP/DIR/UMS/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

a) Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank yang mencakup:

- Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dalam pengurusan Bank;
- Memimpin rapat-rapat Direksi;
- Melakukan supervisi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Sumber Daya Manusia, Satuan Kerja Audit *Intern* & Anti *Fraud*, serta memantau kinerja seluruh Kantor Cabang termasuk kantor-kantor di bawahnya; dan
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat, dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada satuan kerja/divisi di bawah supervisinya.

Trainings for Board of Directors in 2017

Board of Directors has competence and long established experience that are required to run the duties and responsibilities in each of their positions.

All members of Board of Directors improved their knowledge of banking and got new updates on the financial and other issues that would support their duty implementation by joining in workshop, seminar and refreshments held by BSMR and passed the 5th level of Risk Management Certification.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

As stated in the Decision Letter of Board of Directors Number 0307/KEP/DIR/UMS/2016 concerning the Guidance and Manual of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, the Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors is as follows:

a) President Director

President Director serves the duties and responsibilities that are in accordance with the regulations, including regulations applied by the banking authority, and Article of Association of the Bank including:

- To coordinate the duty implementation by members of Board of Directors regarding Bank management;
- To lead meetings of Board of Directors;
- To oversee the duty implementation by Human Resources Division, Internal Audit & Anti Fraud Unit, as well as to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices; and
- To sign for letters, drafts and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by units/divisions under his supervision.

b) Direktur Operasional

Direktur Operasional mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan/atau non-bisnis di bidang Teknologi & Akuntansi serta Umum dan Kesekretariatan yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Teknologi & Akuntansi serta Divisi Umum dan Kesekretariatan;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat, dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

c) Direktur Bisnis Non Kredit

Direktur Bisnis Non Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis dan non bisnis di bidang *Treasury* dan Perencanaan Strategis yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi *Treasury* dan Divisi Perencanaan Strategis;

b) Operational Director

Operational Director is responsible for managing Bank according to the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank in order to coordinate the implementation of business and/or non-business management activities in areas of Technology & Accounting as well as Secretariat and General Affairs, and also including:

- Oversee the duty implementation Technology & Accounting Division as well as Secretariat and General Affairs Division;
- To sign for letters, drafts and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision;
- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

c) Non Loan Business Director

Non Loan Business Director performs the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of business and non business activities in Treasury and Strategic Planning, including:

- To oversee the duty implementation by Treasury Division and Strategic Planning Division;

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat, dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

d) Direktur Kredit

Direktur Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan bisnis di bidang Perkreditan, Dana dan Jasa yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas pada Divisi Kredit dan Divisi Dana dan Jasa;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat, dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah supervisinya;
- Melakukan tugas tambahan, yakni memantau kinerja seluruh kantor cabang beserta kantor-kantor di bawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

- To sign for letters, drafts and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

d) Loan Director

Loan Director performs the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of Loan and Funding and Services business activities, including:

- To oversee the duty implementation by Loan Division and Funding and Services Division;
- To sign for letters, drafts and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out additional duties, namely to monitor the entire performance of all Branch Offices including the sub offices as part of his duties and responsibilities which are mentioned in Point (1); and
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to prepare the report on the duty implementation.

e) Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan mempunyai tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko;
- Menandatangani surat-surat, warkat-warkat, dan dokumen lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi yang dikeluarkan oleh otoritas di bidang perbankan dan Anggaran Dasar Bank dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi di bawah koordinasinya; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan tugas tersebut.

e) Compliance Director

Compliance Director the duties and responsibilities for managing the Bank in accordance with the laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank, in order to coordinate the implementation of activities in areas of Compliance and Risk Management Implementation including:

- To oversee the duty implementation by Compliance Division and Risk Management Division;
- To sign for letters, drafts and other documents that are principle and can influence Bank's activities as part of his authorities that are constituted by laws, including regulations issued by banking authority and Article of Association of Bank and those relate to the duty implementation by divisions under his supervision.
- To carry out other assignments from President Director, and is obligated to obligated to prepare the report on the duty implementation.

Keputusan Direksi

Pada tahun 2017, Direksi telah menetapkan 715 (tujuh ratus lima belas) Keputusan Direksi, yang di antaranya adalah penetapan kebijakan Buku Pedoman Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur sebanyak 29 (dua puluh sembilan) Keputusan. Adapun keputusan-keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

Board of Directors' Decisions

During 2017, Board of Directors issued 715 (seven hundred fifteen) Decisions of Board of Directors, including the determination of Corporate Manual and Standard Operating Procedure Policies totaling 29 (twenty nine) Decisions. The decisions were as follows:

KEPUTUSAN DIREKSI TERKAIT BPP DAN *SOP*

Decisions of Board of Directors Relating to Corporate Manual and SOP

NO	NO. KEPUTUSAN *Decision Number*	TANGGAL *Date*	TENTANG *Description*
1	0030/KEP/DIR/ DJA/2017	19 Januari 2017 *January 19, 2017*	*SOP Teller* Keliling dengan menggunakan mesin EDC *SOP of MobileTeller using EDC Machine*
2	0071/KEP/DIR/ KRD/2017	8 Februari 2017 *February 8, 2017*	Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0259/KEP/DIR/ KRD/2016 tentang *SOP* Kredit Usaha Rakyat *Revision to Board of Directors' Decree Number 0259/KEP/DIR/ KRD/2016 about SOP of Rural Credit Facility*
3	0083/KEP/DIR/REN-STRA/2017	10 Februari 2017 *February 10, 2017*	Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/ DIR/REMSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas *Second revision to Board of Directors; Decree Number 0528/KEP/DIR/ REMSTRA/2015 concerning Corporate Guidance on Organizational Structure and Job Description*
4	0088/KEP/DIR/ TRS/2017	21 Februari 2017 *February 21, 2017*	*SOP Assets and Liability Management Commitee* *SOP of Assets and Liability Management Commitee*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

KEPUTUSAN DIREKSI TERKAIT BPP DAN *SOP*
Decisions of Board of Directors Relating to Corporate Manual and SOP

NO	NO. KEPUTUSAN *Decision Number*	TANGGAL *Date*	TENTANG *Description*
5	0092/KEP/DIR/ DJA/2017	24 Februari 2017 *February 24, 2017*	*SOP* Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara *SOP of State Budget and Treasury System*
6	0188/KEP/DIR/TIA/2017	2 Mei 2017 *May 2, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0351/KEP/DIR/ TIA/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kososng *Revision to Board of Directors' Decree Number 0351/KEP/DIR/ TIA/2016 concerning Corporate Guidance on National Black List of Blank Cheque and/or Empty Bank Draft Owners*
7	0208/KEP/DIR/ TIA/2017	15 Mei 2017 *May 15, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0368/KEP/DIR/ TIA/2016 tentang *SOP* Daftar Hitam Nasional Penarik dan/ atau Bilyet Giro Kosong *Revision to Board of Directors' Decree Number 0368/KEP/DIR/ TIA/2016 concerning SOP of National Black List of Blank Cheque and/ or Empty Bank Draft Owners*
8	0243/KEP/DIR/ TIA//2017	30 Mei 2017 *May 30, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0538/KEP/DIR/ TIA/2016 tentang *SOP* Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia *Revision to Board of Directors' Decree Number 0538/KEP/DIR/ TIA/2016 concerning SOP of Implementation of Fund Transfer and Scheduled Clearing by Bank of Indonesia*
9	0262/KEP/DIR/ DJA/2017	5 Juni 2017 *June 5, 2017*	*SOP* Layanan *Call Center* *SOP of Call Center Service*
10	0263/KEP/DIR/ TIA/2017	6 Juni 2017 *June 6, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0106/KEP/DIR/ OAK/2015 tentang *SOP* MPN G-2 *Revision to Board of Directors' Decree Number 0106/KEP/DIR/ OAK/2015 concerning SOP of MPN G-2*
11	0292/KEP/DIR/ SDM/2017	22 Juni 2017 *June 21, 2017*	*SOP* Gaji dan Tunjangan Karyawan *SOP of Employee Salaries and Allowances*
12	0355/KEP/DIR/ DJA/2017	24 Juli 2017 *July 24, 2017*	*SOP Teller* Keliling dengan mesin *Electronic Data Capture* *SOP of Mobile Teller using Electronic Data Capture Machine*
13	0421/KEP/DIR/TIA/2017	30 Agustus 2017 *August 30, 2017*	*SOP* Penggunaan Antivirus *SOP of Antivirus Usage*
14	0427/KEP/DIR/ KPN/2017	4 September 2017 *September 4, 2017*	BPP Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris *BBP on the Implementation of Anti Money Laundery Program and Anti Terorist Fund*
15	0485/KEP/DIR/ KRD/2017	28 September 2017 *September 28, 2017*	*SOP* Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali *SOP of Subsidized Housing Loans of Bank BPD Bali*
16	0488/KEP/DIR/ DJA/2017	29 September 2017 *September 29, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0685/KEP/DIR/ DJA/2015 tentang *SOP Internet Banking* *Revision to Board of Directors' Decree Number 0685/KEP/DIR/ DJA/2015 concerning SOP of Internet Banking*
17	0520/KEP/DIR/ TIA/2017	16 Oktober 2017 *October 16, 2017*	*SOP* Pengelolaan *User* *SOP of User Management*
18	0521/KEP/DIR/TIA/2017	16 Oktober 2017 *October 16, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0253/KEP/DIR/ TIA/2016 tentang *SOP* Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* *Revision to Board of Directors' Decree Number 0253/KEP/DIR/ TIA/2016 concerning SOP of Bank of Indonesia System on Real Time Gross Settlement*
19	0565/KEP/DIR/ SAF/2017	27 Oktober 2017 *October 27, 2017*	*SOP* audit Berbasis Risiko *SOP of Risk-based audit*
20	0567/KEP/DIR/ SDM/2017	27 Oktober 2017 *October 27, 2017*	Perubahan atas Keptusan Direksi Nomor 0292/KEP/DIR/ SDM/2017 tentang *SOP* Gaji dan Tunjangan Karyawan *Revision to Board of Directors' Decree Number 0292/KEP/DIR/ SDM/2017 concerning SOP of Employee Salaries and Allowance*

KEPUTUSAN DIREKSI TERKAIT BPP DAN *SOP*

Decisions of Board of Directors Relating to Corporate Manual and SOP

NO	NO. KEPUTUSAN *Decision Number*	TANGGAL *Date*	TENTANG *Description*
21	0575/KEP/DIR/ KRD/2017	30 Oktober 2017 *October 30, 2017*	Perubahan Kelima atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEO/ DIR/KRED/2014 tentang *SOP* Perkreditan *Fifth Revision to Board of Directors' Decree Number 0230/KEO/DIR/ KRED/2014 concerning SOP of Credit Disbursement*
22	0582/KEP/DIR/ TIA/2017	6 November 2017 *November 6, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0259/KEP/DIR/ OAK/2014 tentang *SOP* Akuntansi *Revision to Board of Directors' Decree Number 0259/KEP/DIR/ OAK/2014 concerning SOP of Accounting*
23	0612/KEP/DIR/ DJA/2017	16 November 2017 *November 16, 2017*	Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0262/KEP/DIR/ DJA/2017 tentang *SOP* Layanan *Call Center* *Revision to Board of Directors' Decree Number 0262/KEP/DIR/ DJA/2017 concerning SOP of Call Center Service*
24	0632/KEP/DIR/ KRD/2017	24 November 2017 *November 24, 2017*	*SOP* Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera *SOP of Cash-in-Advance Subsidy for Subsidized Housing Loans*
25	0633/KEP/DIR/ MRO/2017	24 November 2017 *November 24, 2017*	BPP Manajemen Risiko *BPP on Risk Management*
26	0635/KEP/DIR/ MRO/2017	24 November 2017 *November 24, 2017*	*SOP* Profil Risiko Kantor Cabang *SOP of Branch Risk Profile*
27	0670/KEP/DIR/ DJA/2017	19 Desember 2017 *December 19, 2017*	*SOP* MAILAKU Bank BPD Bali *SOP of MAILAKU Bank BPD Bali*
28	0671/KEP/DIR/TIA/2016	19 Desember 2017 *December 19, 2017*	*SOP* Pengelolaan TI MAILAKU *SOP of MAILAKU IT Management*
29	0682/KEP/DIR/ KPN/2017	22 Desember 2017 *December 22, 2017*	BPP Penerapan Tata Kelola *BPP on Implementation of Good Governance*

Pencapaian Kinerja

Pada tahun 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk pertumbuhan Aset, Kredit, DPK, dan Laba mengalami penurunan dibanding tahun lalu, di mana masing-masing hanya tercapai sebesar 97,52%, 95,35%, 98,89%, dan 86,78%. Rasio *NPL* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mencapai 3,10%, lebih tinggi dari perbankan (Bank Umum) sebesar 2,55%, namun masih dalam batas toleransi otoritas perbankan yang sebesar 5%.

Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam menghasilkan laba menurun dibanding tahun 2016 di samping itu juga terlihat dari pencapaian beberapa rasio keuangan menurun pada tahun 2017 antara lain *ROA* 3,16%, *ROE* 19,85%, *NIM* 7,28% di mana bank meraih laba bersih sebesar Rp. 524 miliar lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp. 577 miliar. Pencapaian rasio BOPO 3,10% di atas target 67,91% yang disebabkan oleh Biaya Operasional yang membengkak dan juga

Performance Achievement

In 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali's Assets, Credit, TPF and Profit growth rates fell from those of the previous year, with achievements of 97.52%, 95.35%, 98.89%, and 86.78%, respectively. NPL Ratio of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was at 3.10%, or higher than that of national commercial banks at 2.55%, yet it was still within the limit the banking authority could tolerate, which was set at 5%.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali's performance to generate profit declined compared to its 2016 performance while some financial ratios were realized lower than those of the previous year, among which were ROA at 3.16%, ROE at 19.85%, NIM at 7.28% as the bank could generate Rp. 524 billion net profit in 2017 from Rp. 577 billion recorded last year. BOPO ratio was realized at 3.10% beyond the target at 67.91% due to the increasing Operating Expenses and Reserve Expense for Earning

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

disebabkan oleh Beban Pencadangan Penyisihan Aktiva Produktif yang sesuai RBB tahun 2017 sebesar Rp 108 miliar namun posisi Desember 2017 terealisasi sebesar Rp 201 miliar, di mana disebabkan oleh asumsi RBB terkait pemenuhan kewajiban atas 2 (dua) debitur korporasi yang belum terealisasi sampai Triwulan IV tahun 2017.

Selaras dengan hasil Self Assessment Laporan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2017, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77/KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018, peringkat komposit Tingkat Kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah 2 (Sehat) yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya sehingga apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Penilaian Profil Risiko menunjukkan Bank memiliki peringkat risiko komposit 2 (dua) dimana peringkat risiko *inheren* adalah *moderate* dan kualitas penerapan menajemen risiko adalah *satisfactory*. Penilaian risiko *inheren* untuk risiko pasar, risiko hukum, risiko stratejik dan risiko reputasi berada pada pada peringkat *low to moderate*, sementara penilaian risiko *inheren* untuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko kepatuhan berada pada peringkat *moderate*.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) memiliki peringkat *satisfactory* untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, sementara KPMR risiko operasional dan risiko stratejik memiliki peringkat *fair*.

Dalam mengembangkan jaringan kantor, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2017 telah melaksanakan pembukaan 1 Kantor Cabang Pembantu. 1 Kantor Kas, 1 Kantor Pelayanan Kas, 4 Kas Mobil, dan 90 *EDC* termasuk merealisasikan 2 (dua) aktivitas baru berupa Laku Pandai dan *Call Centre in-house*. Pencapaian kinerja dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Asset Allowance according to the 2017 BBP amounting to Rp 108 billion yet the position as of December 2017 was realized at Rp 201 billion, resulted from hthe BBP assumption relating to the unrealized obligations of 2 (two) corporate debtors through 4th quarter of 2017.

In line with the results of Self Assessment on the Report of Bank's Health of 2017, and Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018, the composite health rating of PT Bank Pembangunan Daerah Bali was at 2 (Healthy) which reflected that the Bank was generally in healthy condition, and it was considered to be able to anticipate significant negative influences due to the dynamic situations in the business and other external factors. Therefore if there was weakness, those would be insignificant.

The Assessment on Risk Profile confirmed that the Bank was at composite risk rating 2 (two) as the inherent risk rating was at moderate level and the quality of risk management implementation was satisfactory. The assessment on inherent risk for market risk, legal risk, strategic risk and reputation risk was at low-to-moderate rating whereas assessment on inherent risk for credit risk, liquidity risk, operational risk and compliance risk was at moderate level.

The Assessment on Quality of Implementation of Risk Management (KPMR) was at satisfactory level for credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk and reputation risk, whereas KPMR on operational risk and strategic risk was at fair levels.

In expanding the office network, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali during 2017 opened 1 Supporting Branch Office, 1 Cash Office, 1 Cash Service Office, 4 Mobile Cash and 90 EDC, including realizing two new activities, namely Online Services and Call Centre in-house. Performance achievement can be seen in the following table:

PENCAPAIAN KINERJA
Performance Achievement

POS-POS *Posts*	TARGET *Target*	REALISASI *Realization*	PENCAPAIAN *Achievement*
Total Aset – Rp Miliar *Total Assets – Rp Billion*	22.712	22.151	97,52%
Dana Pihak Ketiga – Rp Miliar *Third Party Fund – Rp Billion*	17.695	17.499	98,89%
Giro *Current account*	3.458	2.921	84,47%
Tabungan *Saving*	7.453	7.533	101,07%
Deposito *Time Deposits*	6.783	7.039	103,77%
Kredit – Rp Miliar *Loans – Rp Billion*	17.031	16.239	95,35%
Kredit Modal Kerja *Working Capital Loan*	3.129	2.730	87,25%
Kredit Investasi *Investment Loan*	3.933	3.903	99,24%
Kredit Konsumsi *Consumer Loan*	9.969	9.420	94,49%
Kredit Kepada UMKM – Rp Miliar *MSME Loans – Rp Billion*	6.203	6.129	98,81%
Laba Sebelum Pajak – Rp Miliar *Income before Tax – Rp Billion*	816	706	86,52%
Laba Setelah Pajak – Rp Miliar *Income after Tax – Rp Billion*	605	525	86,78%
Rasio Keuangan Penting - % *Significant Financial Ratios - %*			**Deviasi** *Deviation*
CAR *CAR*	24,74%	19,28%	5,46%
ROA *ROA*	3,61%	3,16%	0,45%
ROE *ROE*	19,99%	19,85%	0,14%
NIM *NIM*	7,66%	7,28%	0,38%
BOPO *Operating Expenses to Operating Income*	67,91%	71,01%	-3,10%
LDR *LDR*	96,03%	92,57%	3,46%
NPL *NPL*	1,36%	3,10%	-1,74%
Pembukaan Kantor – Unit *Office Opening – Unit*	198	144	72,73%
Kantor Cabang Pembantu *Cash Office*	2	1	50%
Kantor Kas *Cash Office*	1	1	100%
Kegiatan Pelayanan Kas *Cash Services*	2	1	50%
ATM *ATM*	62	47	75,81%
CDM *CDM*	4	-	0%
Kas Mobil *Mobile Cash*	4	4	100%
EDC *Electronic Data Capture*	123	90	73,1%

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan tata kelola pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka mendukung aktivitas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun dalam RUPS Tahunan.

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali selama tahun 2017 berjumlah 4 (empat) orang, hal ini sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 70 tanggal 28 Januari 2015 yang menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2015 – 2019 sebanyak 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ that shares collective responsibility to conduct oversight duty and provide advice to the Board of Directors as well as ensure that Bank conducts good governance at all levels of organization.

In order to support the duty implementation, Board of Commissioners has established committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration& Nomination Committee. In fulfilling the duties and responsibilities, Board of Commissioners shall act independently.

In its duty implementation, Board of Commissioners directly reported to GMS. The accountability report Board of Commissioners presented to GMS reflects the accountability of oversight implementation over the management of the company as part of the implementation of governance principles. Board of Commissioners presents Report on the Oversight Duty of Board of Commissioners every year at Annual GMS.

The Number of Composition and Criteria of Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali during 2017 consisted of 4 (four) members. The number was in line with the Act of Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 70 dated January 28, 2015 that the structure of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2015 – 2019 comprised of 4 (four) members, namely:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners's Structure

NAMA *Name*	JABATAN *Positions*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	**Komisaris Utama Independen** *Independent President Commissioner*
I Gde Sudibia, S.H.	**Komisaris Non Independen** *Non Independent Commissioner*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	**Komisaris Non Independen** *Non Independent Commissioner*
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*

Anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum. Namun sejak tanggal 24 November 2017, berdasarkan hasil RUPS-LB Akta Nomor 54 yang memutuskan menugaskan Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pelaksana Tugas Sementara yaitu Drs. I Ketut Nurchaya, M.M. dan I Gde Sudibia, S.H., maka komposisi anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode 2015 – 2019 menjadi sebagai berikut :

Members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali have met the requirements of the number, composition, criteria and independence as stipulated in Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. As of November 24, 2017, the EGMS Act Number 54 which decided to assign Members of Board of Commissioners of the Company as Acting Members of Directors, namely Drs. I Ketut Nurchaya, M.M. and I Gde Sudibia, S.H., the members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2015 – 2019 were composed of:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners's Structure

NAMA *Name*	JABATAN *Positions*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	**Komisaris Non Independen** *Non Independent Commissioner*
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

Independence of Board of Commissioners

Every member of Board of Commissioners has neither financial relation, management, stock ownership and/or familial relation until second line with the other members of Board of Commissioners and/or of Board of Directors, Controlling Shareholders or relation with the Bank that can weaken their ability to act independently. The familial as well as financial relations among members of Board of Commissioners are explained as follows:

HUBUNGAN KELUARGA DEWAN KOMISARIS
Familial Relation

NAMA *Name*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *Having Familial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	√	-	√	-	√
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	√	-	√	-	√

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

HUBUNGAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS
Financial Relation

NAMA *Name*	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN *Having Financial Relation with*					
	DIREKSI *Board of Directors*		DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *Controlling Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	√	-	√	-	√
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	√	-	√	-	√

Semua anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak ada yang memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

All members of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not hold positions as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives at 1 (one) institution/non-financial company, Local Enterprises, State and Private Enterprises, or members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives that hold oversight function at 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
Dual Positions

NAMA *Name*	JABATAN *Positions*	JABATAN PADA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Positions at other Company/Institutions*	NAMA PERUSAHAAN/ INSTITUSI LAIN *Name of other Company/ Institutions*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	**Komisaris Non Independen** *Non Independent Commissioner*	-	-
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	-	-

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Manual of Board of Commissioners

Board of Commissioners performs the duties in accordance with Decisions of Board of Commissioners Number 001/ KEP/DK/BPD/2014 dated June 10, 2014 about Guidance and Manual of Board of Commissioners.

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam mengikuti program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan telah pula mengikuti Program Pemeliharaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Certification of Risk Management of Board of Commissioners

As of December 31, 2017, all members of Board of Commissioners of the Bank passed the Executive Program of Risk Management Certification which was held by Risk Management Certification Board and had also participated in Maintenance Program as required by law.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat. Adapun frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebanyak 14 kali dengan rincian sebagai berikut :

Meeting of Board of Commissioners

Pursuant to the Manual of Board of Commissioners, Board of Commissioners must hold meetings on periodical basis in less than 4 (four) times within a year or at anytime if necessary, and must be physically attended by all Board members at least twice in a year. Results of meetings of Board of Commissioners are well documented in the minutes meeting by all members of Board of Commissioners, who are present and well documented, including dissenting opinions, if any. The report on the frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners during 2017, which reached to 14 (fourteen) times, is as follows:

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS
The Meeting Frequency of Commissioners

NAMA *Name*	JUMLAH RAPAT *Total Meetings*	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG *Meetings Directly Attended*	KEHADIRAN MASING-MASING DI SETIAP RAPAT *Attendance at Each Meeting*	PERSENTASE KEHADIRAN *Attendance %*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	14	13	13	92,85%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	14	13	13	92,85%

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Dengan rincian sebagai berikut:

a. Frekuensi dan kehadiran rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebanyak 8 (delapan) kali

The details are as follows:

a. Frequency and Attendance at Internal Meetings of Board of Commissioners during 2017 reached to 8 (eight) times.

NAMA *Name*	JUMLAH RAPAT *Total Meetings*	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG *Meetings Directly Attended*	KEHADIRAN MASING-MASING DI SETIAP RAPAT *Attendance at Each Meeting*	PERSENTASE KEHADIRAN *Attendance %*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	8	8	8	100%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	8	7	7	87,5%

b. Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2017 sebanyak 2 (dua) kali

b. Frequency and attendance at Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors was twice in 2017.

NAMA *Name*	JUMLAH RAPAT *Total Meetings*	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG *Meetings Directly Attended*	KEHADIRAN MASING-MASING DI SETIAP RAPAT *Attendance at Each Meeting*	PERSENTASE KEHADIRAN *Attendance %*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	2	1	1	50%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	3	2	2	100%

c. Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris beserta Komite selama tahun 2017 sebanyak 4 (empat) kali

c. Frequency and attendance at meetings of Board of Commissioners as well as Committees during 2017 reached to 4 (four) times.

NAMA *Name*	JUMLAH RAPAT *Total Meetings*	RAPAT YANG DIHADIRI LANGSUNG *Meetings Directly Attended*	KEHADIRAN MASING-MASING DI SETIAP RAPAT *Attendance at Each Meeting*	PERSENTASE KEHADIRAN *Attendance %*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	4	4	4	50%
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	4	4	4	100%

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya penghasilan Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor 24 tanggal 11 Maret 2015 yang memutuskan perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan jumlah remunerasi dan fasilitas lain sebagai berikut :

Remuneration Structure of The Board of Commissioners

The amount of remuneration for The Board of Commissioners is calculated with reference to The Decisions of Extraordinary GMS with Act No.24 dated 11 March 2015 regulating the calculation of remuneration and others facilities of The Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
Remuneration of The Board of Commissioners

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN *Remuneration and Other Facilities*	JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN *Total in year*	
	ORANG *Person*	RUPIAH *Rupiahs*
Remunerasi (gaji, honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk *non natura*) *Remuneration (salaries, fees, bonuses, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-natura)*	4	10.350.438.844,00
Fasilitas lain dalam bentuk *natura* (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan) yang: *Other facilities in form of natura (housing, transportation, health insurance):* **a) dapat dimiliki** *can be owned* **b) tidak dapat dimiliki** *can not be owned*	4	141.700.000,00
TOTAL		10.492.138.844,00

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Remuneration in a year is grouped in a range of income levels as follows :

JUMLAH REMUNERASI *The Remuneration*	JUMLAH KOMISARIS *Total Members of Board of Commissioners*
Di atas Rp2 miliar *Above Rp2 billion*	4
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar *Above Rp1 billion to Rp2 billion*	0

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali maupun pada Bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Terkait dengan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris pada Bank, Lembaga Keuangan Non Bank, dan Perusahaan Lain menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Stock Ownership by Board of Commissioners

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali requires members of Board of Commissioners to disclose the stock ownership, in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali and in other Bank and/or companies, with business location in the country or abroad, in a report that shall be updated every year.

Relating to the Stock Ownership by Board of Commissioner in Bank, Non-Bank Financial Institution, and Other Companies according to the regulation of Financial Service Authority, members of Board of Commissioners, either individually or collectively, are disallowed to hold more than 25% of issued stocks in other company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
Stock Ownership by Board of Commissioners

NAMA *Name*	PT BANK BPD BALI *PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*	BANK LAIN *Other Bank*	PERUSAHAAN LAIN *Other Company*	LEMBAGA KEUANGAN NON BANK *Non Bank Financial Institution*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	-	-	-	-
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	-	-	-	-

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2017

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah berkomitmen dan berupaya meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini secara berkelanjutan terkait bidang keuangan/lainnya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengikuti *workshop*, seminar dan penyegaran (*refreshment*) yang diselenggarakan BSMR/LSPP dan lulus Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai ketentuan.

Trainings of Board of Commissioners in 2017

All members of Board of Commissioners share commitment and make efforts to improve their banking knowledge and get updates on financial and other issues consistently in order to support their duty implementation by participating in workshops, seminars and refreshments held by BSMR/LSPP. They also passed Risk Management Certification refreshment program as required by the regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, memberikan saran kepada Direksi serta melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/ KEP/DK/BPD/2014 tanggal 10 Juni 2014.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners oversaw the implementation of management policy, the company as well as business management, provided advice to Board of Directors as well as conducted other duties and responsibilities as stipulated in the Article of Association of the Company and the applying Laws. Board of Commissioners also has already had the guidance and manual in accordance with the Decision Letter of Board of Commissioners Number 001/KEP/DK/ BPD/2014 dated June 10, 2014.

Pengawasan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan yang meliputi :

a. Pengawasan RBB

Dalam rangka pelaksanaan RBB Tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan saran, nasihat, ataupun masukan baik melalui surat maupun rapat koordinasi.

Dalam hal pengendalian *NPL* dan pemenuhan target RBB Tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara maksimal untuk merealisasikan RBB Tahun Buku 2017, namun seiring perlambatan perekonomian yang terjadi serta adanya kondisi bencana Gunung Agung hal ini belum berjalan sesuai harapan sehingga terdapat beberapa target kuantitatif maupun kualitatif belum dapat dicapai secara optimal seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana, kas mobil, ATM, *CDM*, pindah alamat kantor, Kartu Debit.

b. Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan rapat koordinasi dengan Direksi serta Unit Kerja terkait.

Upaya-upaya tersebut telah membuahkan hasil yaitu tercermin dari hasil penilaian sendiri (*Self Assessment*) periode Semester I Tahun 2017 dan periode Semester II Tahun 2017 di mana pelaksanaan tata kelola berada pada peringkat 2 (baik).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77 /KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018, disebutkan bahwa faktor Tingkat Kesehatan Bank yaitu pada penerapan tata kelola dinilai 3 (cukup baik) posisi Desember 2017

Selain itu dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan kegiatan yaitu mengevaluasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi dan melakukan kajian serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perihal penyegaran formasi Direksi berdasarkan Susunan Organisasi yang baru.

The implementation of supervision by Board of Commissioners is a binding commitment for each member of Board of Commissioners. During 2017,Board of Commissioners executed the following oversight activities:

a. Supervision over Bank Business Plan

In implementing the Bank Business Plan of 2017, Board of Commissioners provided advice and inputs through mails and coordination meeting.

To control NPL and ensure achievements of 2017 BBP targets, Board of Commissioners had applied optimum oversight to encourage realization of 2017 BBP. Yet with economic slowdown and Mount Agung natural disaster issue, the results were below expectations, in which some qualitative and quantitative aspects missed the targets, such as in terms of loan disbursement, fund collection, mobile cash, ATM, CDM, office movement, and Debet Card.

b. Oversight on GCG Implementation

In order to improve the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners has carried out the supervisory task through monitoring activity, evaluation and coordination meeting with Board of Directors and related Working Unit.

Those efforts generated positive results as indicated from Self Assessment results of first semester of 2017, showing that the GCG implementation was ranked 2 (good), and the results of assessment at second semester of 2017 confirmed that GCG implementation was ranked 2 (good).

Pursuant to the Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018, the Bank's health, particularly on the implementation of good corporate governance, was rated 3 (good enough) as of December 2017.

In addition, as part of active supervision, Board of Commissioners through Remuneration and Nomination Committee conducted several activities, namely evaluating the implementation of remuneration policy for the executives and employees to be further submitted to Board of Directorsand conducting review and giving recommendations to Board of Commissioners about restructuring of Board of Directors based on new Organizational Structure.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

c. Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi profil risiko Bank dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi baik melalui surat maupun rapat koordinasi.

Saran/arahan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi, dapat dilihat dari hasil penilaian OJK untuk Semester I Tahun 2017 mendapat predikat *Low to Moderate*. Selanjutnya dari hasil *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2017 berada pada peringkat 2 (sehat) dengan profil risiko Bank secara agregat berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*) dan penyesuaian berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77/KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018, risiko *inheren* secara komposit Moderate dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara komposit *Satisfactory*.

c. Oversight on the Implementation of Risk Management

Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee conducted an evaluation over Bank's risk profile and provided advice/recommendations to the Board of Directors through mails and coordination meetings.

Board of Directors had followed up those advice/recommendations, as indicated from the results of FSA assessment in 1st semester of 2017 showing Low to Moderate predicate. Furthermore the results of Self Assessment over the Bank's Health Condition in 2nd Semester of 2017 indicated the Bank's health at rank 2 (healthy) with aggregate risk profiles at rank 2 (Low to Moderate), on the 2nd rating (Low to Moderate) and the assessment pursuant to the Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018, the composite rating of the inherent risk was at Moderate level and the composite rating of Quality of Implementation of Risk Management (KPMR) was at Satisfactory level.

d. Sistem Pengendalian *Intern*

Pelaksanaan Sistem Pengendalian *Intern* di antaranya mencakup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Pelaksanaan Fungsi Audit *Intern*, Pelaksanaan Fungsi *Audit* Eksternal, Program APU & PPT, Penerapan Strategi *Anti Fraud*, dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasihat kepada Direksi antara lain:

- Meningkatkan peran dan fungsi *ex-ante*/preventif.
- Melakukan analisa secara komprehensif dampak risiko yang ditimbulkan terhadap adanya 58 jabatan kosong, dan ketidaksesuaian kebijakan *intern* dengan ketentuan eksternal.
- Menyusun indikator/parameter sebagai alat ukur untuk mengevaluasi pelaksanaan internalisasi dan sosialisasi ketentuan agar berjalan optimal.

d. Internal Control System

The implementation of Internal Control System included the implementation of Compliance Function, the implementation of Internal Audit Function, implementation of External Audit Function, APU & PPT Program, the implementation of Anti-Fraud strategies and the implementation of follow-up to the Audit results.

The Implementation of Compliance Function

In order to improve the quality of the implementation of compliance duties and function, Board of Commissioners has given advice to the Board of Directors relating to:

- The increasing role and function of ex-ante/preventive.
- The implementation of comprehensive analysis upon risk impacts from 58 vacancies, and incompliance between internal policy and external regulation.
- The formulation of indicators/parameters as tool of measurement in evaluating the implementation of internalization and socialization of regulation so as to run at optimum level.

- Meningkatkan intensitas koordinasi antar unit bisnis dan unit risiko/kepatuhan, internalisasi budaya risiko dan kepatuhan serta meningkatkan kualitas SDM yang bertugas di bidang pelaporan, pemantauan atas penyelesaian tindak lanjut temuan hasil Audit.
- Laporan Pemantauan Kepatuhan terhadap Penerapan Program APU & PPT agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai analisis terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Program APU & PPT.
- Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Direktur Kepatuhan agar lebih dioptimalkan dalam rangka meminimalkan pelanggaran yang terjadi.

Fungsi Audit *Intern*

Dalam rangka pengawasan fungsi Audit *Intern*, Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan saran/masukan atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Kerja Audit *Intern* (SKAI) & *Anti Fraud,* dan menyatakan bahwa materi PKAT Tahun 2017 pada umumnya telah memenuhi pokok-pokok Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999.
- Melakukan evaluasi atas Pelaksanaan Tugas SKAI & *Anti Fraud,* meliputi:
  1. Pemeriksaan Umum
     Pemeriksaan Umum meliputi Satuan Kerja di Kantor Pusat dan 14 (empat belas) Kantor Cabang yang dilaksanakan secara *On Site* dan 14 (empat belas) Kantor Cabang secara *off-site*, Sistem BI-*RTGS*, SKNBI, BI-*SSSS*, KPDHN, dan BI-*ETP*. Berdasarkan Laporan Hasil Audit, secara umum ditemukan adanya kelemahan pada sistem pengendalian *intern*, kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian khususnya pada bidang perkreditan, kurang memahami ketentuan operasional perbankan serta lemahnya pengawasan/supervisi atasan langsung.

- The intensifying coordination between business units and risk/compliance unit, internalization of risk culture and compliance as well as the increasing quality of human resources who is responsible for the reporting, monitoring over the completion of follow-up to the audit findings.
- Report on Monitoring over Compliance of the Implementation of APU & PPT Program to be further submitted to Board of Commissioners and accompanied by analysis over the duty implementation by Board of Directors relating to the implementation of APU & PPT program.
- The optimum implementation of Duties and Function of Compliance Director in order to minimize the violating act.

Internal audit function

As part of supervision over the implementation of internal audit function, Board of Commissioners through Audit Committee carried out the following activities:

- Providing advice/inputs for Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Audit Unit (IAU) & Anti Fraud, and confirming that PKAT materials in 2017have generally fulfilled the key points of Bank of Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999.
- Conducting evaluation over the Implementation of Duties of IAU & Anti Fraud, including:
  1. *General Audit*
     General audit activities consisted of Units at Head Office and 14 (fourteen) On-Site Branch Offices and 14 (fourteen) off-site Branch Offices, BI-RTGS , SKNBI, BI-SSSS, KPDHN, dan BI-ETP systems. Pursuant to the Audit Report, there were found some weaknesses in internal control system, less attention to the implementation of prudence principles, particularly in loan disbursement, lack of understanding in operational banking regulation and weak supervision by direct supervisor.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan saran/nasihat kepada Direksi agar menugaskan:

i) Kepada Kepala Cabang/Kepala Unit Kerja agar :
- Memberikan pembinaan kepada pegawai terkait ketentuan di bidang operasional perbankan, prinsip kehati-hatian serta meningkatkan fungsi pengawasan/ supervisi atasan langsung.
- Menindaklanjuti temuan hasil Audit sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.

ii) SKAI & *Anti Fraud* agar :
- Meningkatkan kualitas hasil audit, *review* hasil audit, dan kompetensi auditor/tim audit.
- Menyempurnakan pengungkapan atribut temuan terutama uraian kondisi, sebab dan akibat.
- Melakukan supervisi secara berjenjang baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil Audit.

2. Pemeriksaan Khusus

Dalam Tahun 2017 SKAI & *Anti Fraud* melakukan 7 (tujuh) kali Audit khusus dan terbukti *Fraud* serta 2 (dua) kali *Surprise Audit* yaitu :

i) Yang terbukti *Fraud* yaitu:
- Kantor Cabang Pembantu Nusa Dua (Kantor UPT Nusa Dua).
- Kantor Cabang Karangasem.

ii) *Surprise Audit* yaitu:
- *Surprise Audit* Kantor Cabang Tabanan terkait kolektibilitas kredit.
- *Surprise Audit* Kantor Cabang Badung terkait kolektibilitas kredit.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan/ rekomendasi kepada Direksi agar:
- Menindaklanjuti hasil Audit sesuai rekomendasi SKAI & *Anti Fraud*.
- Memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku *Fraud* serta kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab setelah memperhatikan saran dari Tim Pertimbangan Hukuman Jabatan dengan mengacu pada ketentuan dalam BPP SDM.
- Meningkatkan sistem *internal control*.

Therefore, Board of Commissioners has given advice to the Board of Directors to assign:

i) Branch Heads/Unit Heads for:
- Enhancing knowledge of employees about the banking operational regulations, prudence principles and improving oversight function of direct supervisor.
- Following up the audit findings according to the agreed commitment.

ii) IAU & Anti Fraud for:
- Improving quality of audit results, review of audit results and auditor's competence.
- Improving the disclosure of finding attributes, particularly description of condition, causes and effects.
- Conducting supervision in gradual basis starting from planning, implementation and reporting of the Audit results.

2. *Special Audit*

During 2017, IAU & Anti Fraud conducted 7 (seven) special audits and were proven Fraud as well as conducted 2 (two) Surprise Audits, namely:

i) Fraud cases were proven at:
- Nusa Dua Supporting Branch.
- Karangasem Supporting Branch.

ii) Surprise Audits took place at:
- Surprise Audit at Tabanan Supporting Branch relating to the loan collectability.
- Surprise Audit relating at Badung Supporting Branch relating to the credit collectability.

Board of Commissioners has given recommendations to Board of Directors in order to:
- Follow up the Audit results according to the recommendations from IAU & Anti Fraud.
- To put firm sanction upon employees that were proven to conduct Fraud as well as to the parties who were responsible after taking advice from Job Sanction Advisory Team with respect to the regulation in HR Manual.
- Improving internal control system.

Fungsi Audit Eksternal

Dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi 20 (dua puluh) nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Umum dan Evaluasi Kinerja atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang direkomendasikan oleh Komite Audit sebagai daftar pendek (*short list*) untuk ditindaklanjuti proses pengadaannya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Strategi Anti *Fraud*

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan evaluasi atas 4 (empat) pilar penerapan Strategi Anti *Fraud*, yang hasilnya cukup memadai, namun perlu lebih dioptimalkan terutama pilar Pencegahan dan Deteksi. Terhadap masalah ini Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat kepada Direksi agar :

- Meningkatkan budaya kepatuhan kepada seluruh pegawai, serta mengupayakan pengisian kekosongan Pelaksana Bidang *Monitoring* Pasif, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.
- Menugaskan Kepala SKAI & *Anti Fraud* untuk melakukan pemantauan tindak lanjut hasil Audit dengan lebih optimal, secara terus menerus melakukan sosialisasi strategi *Anti Fraud* khususnya terkait kebijakan *zero tolerances* terhadap pelaku *Fraud*, sosialisasi penerapan aplikasi *Whistleblowing System*, melaksanakan monitoring pasif, serta melaksanakan *Surprise Audit* dengan frekuensi yang lebih banyak/sering.
- Menugaskan seluruh Pimpinan Satuan/Unit Kerja untuk meningkatkan fungsi pengendalian *Intern* terutama supervisi atas pelaksanaan tugas pegawainya, melaksanakan program mengenal pegawai (*Know Your Employee*) dan melaporkannya secara teratur kepada Divisi SDM, serta meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit, apabila dimungkinkan dapat dituntaskan sebelum batas waktu komitmen yang disepakati.

External Audit Function

In order to appoint the Public Accountant and Public Accountant Firm, Board of Commissioners proposed Board of Directors 20 (twenty) names of Public Accountant and Public Accountant Firm to execute General Audit and Performance Assessment over Financial Statements of Fiscal year of 2017 which was recommended by Audit Committee in the form of short list so that the process of procurement could be followed up according to the applying procedures and regulations.

Anti Fraud Strategy Implementation

Board of Commissioners through Audit Committee conducted evaluation over 4 (four) pillars of Anti Fraud strategy implementation, whose results were adequate, yet they still needed to be optimized, particularly Preventive and Detection pillars. Upon the issue, Board of Commissioners had advised Board of Directors for:

- Strengthening compliance culture to all employees, as well as fulfilling the vacancy of Passive Monitoring Officer, so that the activity implementation could be optimum.
- Assigning the Head of IAU & Anti Fraud to carry out monitoring activity over follow-up to the Audi results at optimum level, consistently socializing Anti Fraud strategies, particularly the implementation of zero tolerance policy upon those conducting Fraud, socializing the implementation of Whistleblowing System application, conducting passive monitoring, and adding Surprise Audit activities.
- Assigning Unit Heads to enhance the internal control function particularly in overseeing the employee's duty implementation, executing Know Your Employee and making regular report to HR Division, as well as optimizing the follow-up to the Audit results and settling the issues before the commitment due, if possible.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Dalam rangka pengawasan atas Program APU & PPT, disarankan agar Laporan Pemantauan Kepatuhan atas Program APU & PPT dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai analisis terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Program APU & PPT.

Anti Money Laundry Program & Terrorism Funding Prevention (APU & PPT)

As part of supervision over APU & PPT Program implementation, it was recommended that Report on Compliance Monitoring over APU & PPT Program should be reported to Board of Commissioners, including the analysis over the duty implementation by Board of Directors in executing APU & PPT program.

Pengawasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit telah memadai yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dari 1.463 (seribu empat ratus enam puluh tiga) temuan sudah ditindaklanjuti sebanyak 1.437 (seribu empat ratus tiga puluh tujuh) temuan atau 98,22%, sedangkan sisanya sebanyak 26 (dua puluh enam) temuan atau 1,78% sedang dalam proses tindak lanjut. Apabila dilihat per *Auditee* masih terdapat 4 (empat) *Auditee* yang belum tuntas 100% yaitu :

- *Intern* Tahun 2016 sebanyak 4 (empat) temuan atau 98,46% tuntas.
- OJK Provinsi Bali-Umum sebanyak 4 (empat) temuan atau 98,24% tuntas.
- *Intern* sebanyak 18 (delapan belas) temuan atau 93,96% tuntas.

Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan agar melaksanakan tindak lanjut hasil Audit dengan lebih optimal, apabila dimungkinkan dapat dituntaskan sebelum batas waktu komitmen yang telah disepakati.

Supervision over the Implementation of Follow-ups to Audit Results

The implementation of follow-ups to the Audit Results was adequate, that was, through December 31, 2017, of 1,463 (one thousand four hundred sixty three) findings, 1,437 (one thousand four hundred thirty seven) findings or 98,22% were successfully followed up while the other 26 (twenty six) findings or 1,78% were in the follow-up process.

- From internal, in 2016, 4 (four) finding was identified, which was completed by 98.46%.
- Bali's FSA, 4 (four) finding was identified, which was completed by 98,24%
- From internal, 18 (eighteen) finding was identified, which was completed by 93,96%.

Regarding this, it is advisable to follow up the audit results more optimally and settled them before the commitment due, if possible.

e. Pelaksanaan Tugas Komite

Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas/kegiatan sesuai Rencana Kerja Komite yang dilaporkan setiap triwulan.

f. Pelaksanaan Program *CSR*

Untuk pelaksanaan program *CSR* ke depan, Dewan Komisaris menyarankan agar:

i. Penetapan anggaran *CSR* hendaknya berdasarkan program kerja yang terukur dan realistis.
ii. Pemberian bantuan *CSR* dilandasi dengan kajian secara mendalam, mengutamakan kepada masyarakat yang tergolong kurang mampu serta dilakukan dengan lebih merata, baik program maupun wilayah.
iii. Laporan realisasi *CSR* agar disertai analisa aspek kualitatif.
iv. Melakukan review dan menyempurnakan BPP/ *SOP CSR*.

e. The Duty Implementation of the Committees

Committees of Board of Commissioners had fulfilled their duties in accordance with the Committee Work Plan which was reported on quarterly basis.

f. CSR Program Implementation

In order to carry out the CSR program in the coming year, Board of Commissioners suggested:

i. To determine the CSR budget in line with a measured and realistic program design.
ii. To distribute CSR program based on deep review, with focus on the poor families and with fair treatment, in terms of program and region of distribution target.
iii. Report on CSR realization, including the analysis over qualitative aspects.
iv. Conducting review and improving Corporate Manual/SOP of CSR.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

KOMITE – KOMITE

Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk sesuai kebutuhan Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur pelaksanaan dan tanggung jawab komite yaitu Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/KEP/DK/BPD/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 002/KEP/DK/BPD/2014 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Komite Audit

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Komite Audit

Komite Audit berjumlah tiga orang yang terdiri dari seorang KomisarisIndependen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

COMMITTEES

The Committees Under Board of Commissioners

To run the duties, Board of Commissioners takes assistance from the committees under Board of Commissioners, which were established to meet Bank's requirements and to comply with the applying regulations. Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in that case established 3 (three) committees, namely Audit Commmittee, Risk Monitoring Commmittee as well as Nomination and Remuneration Commmittee.

Board of Commissioners has set up the Policy Guide and Procedures of Implementation and Responsibilities of the committees, i.e. Board of Commissioners' Decision Number 003/KEP/DK/BPD/2014 dated August 28, 2014 concerning the Amendment to the Decisions of Board of Commissioners of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 002/KEP/DK/BPD/2014 concerning the Guidance and Manual of Committees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Audit Commmittee

Structure, Skills and Independence of Audit Commmittee

Audit Commmittee consists of three people consisting of an Independent Commissioner that serves as Chairman and member of the Committee as well, an independent professional with financial or accounting background as a member, and an independent professional with legal or banking background as a member.

STRUKTUR ANGGOTA KOMITE AUDIT
Structure of Membership of Audit Commmittee

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	**Ketua** *Chairman*
Putu Tirta, Ak.	**Anggota** *Member*
Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.	**Anggota** *Member*

Namun dari tanggal 24 November 2017 dan juga adanya surat pengunduran diri Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M. tanggal 01 Agustus 2017 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 0366/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 03 Agustus 2017 tentang Pemberhentian Saudara Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M. maka susunan keanggotaan komite audit saat ini adalah :

Then as of November 24, 2017 and following the submission of resignation letter of Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M. dated 01 August 2017 and Board of Directors' Decree Number 0366/KEP/DIR/SDM/2017 dated 03 August 2017 concerning the Termination of Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M. then the membership structure of Audit Committee currently is:

STRUKTUR ANGGOTA KOMITE AUDIT
Structure of Membership of Audit Commmittee

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Putu Tirta, Ak.	**Anggota** *Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil Audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian *Intern* termasuk proses pelaporan keuangan.

b) Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diatas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
   (1) Pelaksanaan tugas SKAI & *Anti Fraud*
   (2) Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit *Intern* Bank)
   (3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
   (4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI & *Anti Fraud*, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

c) Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap tahun.

d) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.

Scope of Duties and Responsibilities of Audit Commmittee

Audit Commmittee was established to assist Board of Commissioners in:

a) Monitoring and evaluating the planning and implementation as well as monitoring the follow up to audit results in order to ensure the adequacy of internal control, including financial reporting process.

b) The Audit Commmittee in that case has conducted monitoring and evaluation over:
   (1) Duty implementation by IAU & Anti Fraud
   (2) The adequacy of Audit implementation by Public Accountant Firm in accordance with SPFAIB (Standard of Bank Internal Audit Function Implementation)
   (3) The compliance of financial reporting with the applying accounting standard
   (4) The implementation of follow-ups by Board of Directors over the results of audit findings by IAU & Anti Fraud, Public Accountant and supervisory results of Bank Indonesia as well as of Financial Service Authority, in order to provide recommendation to Board of Commissioners.

c) Obligation to provide recommendation about the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to Board of Commissioners on annual basis.

d) Preparing quarterly report on the duty implementation to Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

e) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari *intern* maupun *extern* Bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
f) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit

Frekuensi Rapat Komite Audit
Selama tahun 2017, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut:

e) Following up every letter received from internal as well as external parties of the Bank relating to its duties and reporting the results to Board of Commissioners.
f) Taking other assignments from Board of Commissioners, which are still within the scope of duties of the Audit Commmittee

Frequency of Audit Commmittee's Meetings
During 2017, Audit Commmittee held 7 meetings with the realization of work programs as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT
The Audit Committee's Meeting

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**30 Januari 2017** *January 30, 2017*	Pembicaraan awal (*Entry Meeting*) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanzil S & Rekan *Entry Meeting with Public Accountant Firm of Tanzil S & Partners*
2	**2 Pebruari 2017** *February 2, 2017*	1. Pembahasan Laporan Evaluasi Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester II Tahun 2016 2. Pembahasan Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI & *Anti Fraud* Triwulan IV Tahun 2016 *1. Discussion over Evaluation Report on Anti Fraud Strategy Implementation in Second Half of 2016* *2. Discussion over Report on Progress of PKAT Implementation & Performance of IAU & Anti Fraud in 4th quarter of 2016*
3	**3 Mei 2017** *May 3, 2017*	Rapat Koordinasi membahas : 1. Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) KC. Gianyar 2. Laporan Hasil Audit Umum (LHAU) KC. Klungkung 3. Laporan Penilaian Kepatuhan terhadap pelaksanaan SKNBI, Sistem BI-*RTGS*, KPDHN, BI-*SSSS* dan *ETP* 4. Laporan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *Anti Fraud* Triwulan I/ 2017 *Coordination Meeting over:* *1. Report on General Audit Results of Gianyar Supporting Branch* *2. Report on General Audit Results of Klungkung Supporting Branch* *3. Report on Compliance Assessment on SKNBI, BI-RTGS, KPDHN, BI-SSSS and ETP implementation's system.* *4. Report on PKAT Implementation and IAU & AF Performance through 2017's First Quarter*
4	**29 Mei 2017** *May 29, 2017*	Rapat Koordinasi Membahas : 1. Evaluasi proses pengadaan jasa KAP dan AP untuk audit LK tahun 2017 dan permasalahannya 2. Penanggung jawab, dan materi *Term of Reference* (*TOR*) 3. Pelaksana *Liaison Officer* (LO) atau penghubung *Coordination Meeting over:* *1. Evaluation on procurement of Public Accountant Firm and Public Accountant for 2017's Financial Statement including its problem.* *2. Person in charge and material of Term of Reference (TOR)* *3. Implementation of Liaison Officer (LO) or Contact Person*
5	**10 Juli 2017** *July 10, 2017*	Pembahasan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* dan Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 *Discussion over Framework Work Reference of Public Accountant and Public Accountant Firm Procuremet in order to implement General Audit and Evaluation over Financial Performance of the Fiscal Year of 2017*
6	**10 Agustus 2017** *August 10, 2017*	1. Pembahasan Laporan Auditor Independen Kaji Ulang Hasil Kinerja fungsi SKAI & *AF* untuk periode tiga tahun yang berakhir 31 Desember 2017 2. Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan kinerja SKAI & *AF* sampai dengan Triwulan II Tahun 2017 *1. Discussion over Report from Independent Auditor on IAU & AF's Review on Performance Result through 3 years which ended on December 31, 2017* *2. Progress Report on Annual Audit Work Plan (PKAT) and IAU & AF Performance until 2017's Second Quarter*
7	**11 Desember 2017** *December 11, 2017*	*Entry Meeting General Audit* atas Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2017 *Entry Meeting General Audit over PT Bank Pembangunan Daerah Bali's Financial Statement of the Fiscal Year of 2017*

Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Pelaksanaan Tugas Komite *Audit*

Pelaksanaan tugas Komite *Audit* selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016.
2. Melakukan evaluasi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester II Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi (surat Nomor 010/DK/BPD/2017 tanggal 23 Januari 2017).
3. Melakukan evaluasi *draft* Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit *Intern* PT. Bank BPD Bali Semester II Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 021/DK/BPD/2017 tanggal 27 Januari 2017).
4. Melakukan evaluasi tanggal 31 Januari 2017 atas Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *AF* Triwulan IV Tahun 2016.
5. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata, Eddy Sidharta & Tanzil tanggal 30 Januari 2017 dengan agenda komunikasi awal (*entry meeting*) pelaksanaan Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Bank BPD Bali per 31 Desember 2016.
6. Rapat tanggal 2 Februari 2017 dengan agenda pembahasan Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester II Tahun 2016, dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *AF* Triwulan IV Tahun 2016 (surat undangan Nomor 015/DK/BPD/2017 tanggal 31 Januari 2017).
7. Melakukan evaluasi Laporan Realisasi Program *CSR* Triwulan IV Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi (surat Nomor 020/DK/BPD/2017 tanggal 9 Februari 2017).
8. Melakukan evaluasi Perkembangan Neraca & Laba-Rugi Triwulan IV Tahun 2016, serta mempesiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi (surat Nomor 034/DK/BPD/2017 tanggal 2 Maret 2017).
9. Melakukan evaluasi usulan pengadaan Jasa Tenaga *Outsourcing* Alih Daya Satpam Tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan Pengadaan Jasa Tenaga *Outsourcing* Satpam Tahun 2017 (surat Nomor 035/DK/BPD/2017 tanggal 7 Maret 2017).

Meeting results of Audit Commmittee were documented in minutes meeting, which also contained dissenting opinions, if any.

Audit Commmittee's Duty Implementation

The duty implementation by Audit Commmittee in 2017 is reported as follows:

1. Drafting Oversight Report of Board of Commissioners for the year of 2016.
2. Evaluating Report on Anti Fraud Strategy Implementation for 2nd Half of 2016, and Preparing Board of Commissioners' Letter to Board of Directors (Number 010/DK/BPD/2017 dated 23 January 2017).
3. Evaluating the draft of Report on Implementation & Principal Points of Internal Audit Results of PT. Bank BPD Bali in 2nd Half of 2016, and preparing Board of Commissioners' Letter to Board of Directors on similar issue (a Letter Number 021/DK/BPD/2017 dated 27 January 2017).
4. On January 31, 2017 evaluating the Report on Progress of PKAT Implementation and Performance of IAU & AF in 4th Quarter of 2016.
5. Meeting with Public Accountant Firm of Hendrawinata, Eddy Sidharta & Tanzil on January 30, 2017 with agenda of entry meeting about the implementation of Evaluation on Financial Performance of PT. Bank BPD Bali as per December 31, 2016.
6. Meeting on February 2, 2017 with agenda to discuss Report on Anti Fraud Strategy Implementation for 2nd Half of 2016, and the Report on Progress of PKAT Implementation and Performance of IAU & AF in 4th Quarter of 2016 (invitation letter Number 015/DK/BPD/2017 dated 31 January 2017).
7. Conducting evaluation over Report on CSR Program Realization of 4th Quarter of 2016, as well as prepare the Board of Commissioners' Letter to Board of Directors (a letter Number 020/DK/BPD/2017 dated 9 Feb 2017).
8. Conducting evaluation over the Development of Balance Sheet & Profit-Loss of 4th Quarter of 2016, as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors (letter Number 034/DK/BPD/2017 dated 2 March 2017).
9. Conducting evaluation on proposal for procurement of Outsourced Security Staffs for the book year of 2017, as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors regarding Approval to Procurement of Outsourced Security Staffs by 2017 (letter Number 035/DK/BPD/2017 dated 7 March 2017).

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

10. Melakukan evaluasi usulan pengadaan Jasa Tenaga *Outsourching Cleaning Service* PT. Bank BPD Bali Tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal Persetujuan pengadaan Jasa tenaga *Outsourcing Cleaning Service* Tahun 2017 (surat Nomor 039/DK/BPD/2017 tanggal 9 Maret 2017).
11. Melakukan evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus Pelaksanaan Fungsi *Teller* Samsat Nusa Dua Kantor Cabang Badung, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi (surat Nomor 042/DK/BPD/2017 tanggal 16 Maret 2016).
12. Melakukan evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Undian Gratis Berhadiah Gong Bali Dwipa periode ke-24 Tahun 2016, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi (surat Nomor 043/DK/BPD/2017 tanggal 16 Maret 2017).
13. Melakukan evaluasi tanggal 20 Maret 2017 atas Laporan Hasil Audit/Evaluasi Kantor Akuntan Publik.
14. Mengikuti *Workshop* di Jakarta tanggal 25 Maret 2017 dengan materi *Risk Acceptance Criteria* untuk kredit produktif.
15. Melakukan evaluasi tanggal 30 Maret 2017 atas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Gianyar per 31 Januari 2017.
16. Melakukan evaluasi tanggal 7 April 2017 atas LHAU Kantor Cabang Klungkung per 31 Januari 2017.
17. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) peserta SKNBI, BI-*RTGS*, BI-*SSSS*, BI-*ETP*, dan KPDHN Tahun 2016, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 056/DK/BPD/2017 tanggal 25 April 2017).
18. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *AF* Triwulan I Tahun 2017, serta mempersiapkan surat undangan dari Dewan Komisaris untuk rapat koordinasi (surat Nomor 061/DK/BPD/2017 tanggal 26 April 2017).
19. Rapat Komite Audit tanggal 3 Mei 2017 dengan agenda pembahasan laporan LHAU Kantor Cabang Gianyar, LHAU Kantor Cabang Klungkung, Laporan hasil penilaian kepatuhan pelaksanaan SKNBI, BI-*RTGS*, BI-*SSSS*, BI-*ETP*, dan KPDHN, Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT & Kinerja SKAI & *AF* Triwulan I Tahun 2017.

10. Evaluating proposal for Outsourced Cleaning Service Staffs of PT. Bank BPD Bali for the book year of 2017, as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors regarding Approval for Procurement of Outsourced Cleaning Service Staffs of the book year of 2017 (letter Number 039/DK/BPD/2017 dated 9 March 2017).
11. Evaluating Report on Special Audit Results on the Implementation of Teller Function at Samsat Nusa Dua at Badung Branch, as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors (letter Number 042/DK/BPD/2017 dated 16 March 2016).
12. Evaluating Accountability Report on the Implementation of 24th Gong Bali Dwipa Prize for the period of 2016, and preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors (letter Number 043/DK/BPD/2017 dated 16 March 2017).
13. Evaluating Report on Audit/Evaluation Results on Public Accountant Firm on March 20, 2017.
14. Joining in Workshop held in Jakarta on March 25, 2017 presenting Risk Acceptance Criteria material for productive loans.
15. Evaluating on March 30, 2017 the Report on General Audit Results of Gianyar Branch as of January 31, 2017.
16. Evaluating on April 7, 2017 Report on General Audit Results of Klungkung Branch as per January 31, 2017.
17. Evaluating Report on Results of Compliance Assessment on Participants of a SKNBI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, and KPDHN of the book year of 2016, as well as preparing Board of Commissioners' letter containing same issue (letter Number 056/DK/BPD/2017 dated 25 April 2017).
18. Evaluating Report on Progress of PKAT Implementation and Performance of IAU & AF in 1st Quarter of 2017, and preparing invitation letter from Board of Commissioners for a coordination meeting (letter Number 061/DK/BPD/2017 dated 26 April 2017).
19. Meeting of Audit Committee on May 3, 2017 with agenda of discussing report on Report on General Audit Results of Gianyar Branch, Report on General Audit Results of Klungkung Branch, Report on Compliance Assessment Results on the Implementation of SKNBI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, and KPDHN, Report on Progress of PKAT Implementation & Performance of IAU & AF in 1st Quarter of 2017.

20. Melakukan evaluasi atas Laporan Audit Khusus (pendalaman) Kantor Cabang Badung Tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 065/DK/BPD/2017 tanggal 3 Mei 2017).
21. Melakukan evaluasi tanggal 4 Mei Tahun 2017 atas Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Triwulan I Tahun 2017.
22. Melakukan evaluasi perkembangan Neraca dan Laba-Rugi bulan Januari 2017 s/d Maret 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 072/DK/BPD/2017 tanggal 19 Mei 2017).
23. Melakukan evaluasi atas Laporan *review* awal kehilangan warkat kliring Cabang Denpasar Tahun 2017, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 081/DK/BPD/2017 tanggal 22 Mei 2017).
24. Melakukan evaluasi atas proses pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* atas Laporan Keuangan, dan Evaluasi Kinerja PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2017, serta mempersiapkan surat undangan rapat koordinasi (surat Nomor 078/DK/BPD/2017 tanggal 23 Mei 2017).
25. Melakukan evaluasi tanggal 26 Mei 2017 atas Laporan Realisasi Program *CSR* Tahun 2016 dan Triwulan I Tahun 2017.
26. Rapat Komite Audit tanggal 29 Mei 2017 dengan agenda Evaluasi proses pengadaan jasa AP dan KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan permasalahannya, Penanggung jawab dan materi KAK, dan pelaksanaan *Liaison Officer* (*LO*) atau penghubung.
27. Melakukan evaluasi atas Laporan Reviu Awal pemberitaan di Media Massa Sdr. I. B. Djaja Muditha, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 091/DK/BPD/2017 tanggal 6 Juni 2017).
28. Melakukan evaluasi dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* atas Laporan Keuangan Tahunan dan Evaluasi Kinerja PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2017 (surat Komite Audit Nomor 6/13/KA/DK/2017 tanggal 6 Juni 2017), dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal pengadaan Jasa Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit*

20. Evaluating Report on General Audit Results (Extended) of Badung Branch in 2017, and preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors on similar issue (letter Number 065/DK/BPD/2017 dated 3 May 2017).
21. Evaluating on May 4, 2017 the Report on the Implementation of Anti Fraud Strategy Implementation in 1st Quarter of 2017.
22. Evaluating development of Balance Sheet and Profit-Loss in the period of January to March 2017, as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors on similar issue (letter Number 072/DK/BPD/2017 dated 19 May 2017).
23. Evaluating Report on Initial Review over the loss of clearing draft of Denpasar Branch in 2017, and preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors on similar issue (letter Number 081/DK/BPD/2017 dated 22 May 2017).
24. Evaluating on the process of procurement of Public Accountant Firm and Public Accountant services to conduct General Audit over Financial Statements, and Evaluation on Performance of PT. Bank BPD Bali of the book year of 2017, as well as preparing invitation letter for coordination meeting (letter Number 078/DK/BPD/2017 dated 23 May 2017).
25. Evaluating Report on CSR Program Realization in 2016 and 1st Quarter of 2017 on May 26, 2017.
26. Audit Committee's meeting on May 29, 2017 with agenda of evaluating process of procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm that would audit the 2017 Financial Statements and the issues, the Responsible Persons and KAK material, and the implementation of Liaison Officer (LO).
27. Evaluating Report on Initial Review over Mass Media publications about Mr. I. B. Djaja Muditha, and preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors on similar issue (letter Number 091/DK/BPD/2017 dated 6 June 2017).
28. Evaluating in order to give recommendation to Board of Commissioners on names of Public Accountants and Public Accounting Firms to conduct General Audit over the Annual Financial Statements and Evaluation on the 2017 Performance of PT. Bank BPD Bali (letter Audit Committee Number 6/13/KA/DK/2017 dated 6 June 2017), and preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors regarding the procurement of Public Accountant and

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Laporan Keuangan Tahunan dan Evaluasi Kinerja PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2017 (surat Dekom Nomor 094/DK/BPD/2017 tanggal 7 Juni 2017).

29. Melakukan supervisi penanganan kredit bermasalah (*NPL*) tanggal 3 Juni 2017 untuk Cabang Klungkung, tanggal 8 Juni 2017 untuk Cabang Karanagasem, tanggal 15 Juni 2017 untuk Cabang Tabanan, tanggal 19 Juni untuk Cabang Badung, tanggal 20 Juni untuk Cabang Gianyar, dan tanggal 21 Juni untuk Cabang Ubud.
30. Melakukan evaluasi tanggal 12 Juni 2017 atas Laporan Hasil Audit Umum PT. Bank BPD Bali Kantor Cabang Singaraja dan Negara.
31. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Khusus Realisasi Pakaian Dinas PT. Bank BPD Bali Tahun 2017, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 097/DK/BPD/2017 tanggal 14 Juni 2017).
32. Melakukan pembahasan Laporan Hasil Audit dengan SKAI & *AF* tanggal 14 Juni 2017.
33. Melakukan evaluasi atas Laporan Audit Khusus Penggunaan Kredit Kasi Bisnis IB Djaja Muditha KCP Gatsu Timur Tahun 2017, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 106/DK/BPD/2017 tanggal 22 Juni 2017).
34. Mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2017 dengan agenda Pembahasan Kertas Kerja Tata Kelola untuk Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Semester I Tahun 2017.
35. Melakukan evaluasi atas Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2017, dan mempersiapkan surat undangan rapat untuk membahas KAK tersebut (surat Nomor 108/DK/BPD/2017 tanggal 6 Juli 2017).
36. Rapat Komite Audit tanggal 10 Juli 2017 dengan agenda pembahasan KAK pengadaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* dan Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.
37. Melakukan evaluasi atas hasil rapat tanggal 10 Juli 2017 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal Revisi KAK pengadaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan *General Audit* dan Evaluasi Kinerja Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 (surat Nomor 114/DK/BPD/2017 tanggal 10 Juli 2017).

Public Accountant Firm services to conduct General Audit over the Annual Financial Statements and Evaluation on the 2017 Performance of PT. Bank BPD Bali (Board of Commissioners' letter Number 094/DK/BPD/2017 dated 7 June 2017).

29. Overseeing non performing loans (NPL) on June 3, 2017 for Klungkung Branch, for Karangasem Branch on June 8, 2017, for Tabanan Branch on June 15, 2017, for Badung Branch on June 19, for Gianyar Branch on June 20, and for Ubud Branch on June 21.
30. Evaluating Report on General Audit Results PT. Bank BPD Bali Kantor of Singaraja and Negara Branches on June 12, 2017.
31. Evaluating Report on Special Audit Results of Realization of Uniform of PT. Bank BPD Bali in 2017, and preparing Board of Commissioners' letter on similar issue (letter Number 097/DK/BPD/2017 dated 14 June 2017).
32. Discussing Report on Audit Results with IAU & AF on June 14, 2017.
33. Evaluating Report on Special Audit for Loan made on behalf of Head of Business Section of East Gatsu Supporting Branch IB Djaja Muditha in 2017, and Board of Commissioners' letter for Board of Directors on same issue (letter Number 106/DK/BPD/2017 dated 22 June 2017).
34. Participating in meeting with Board of Commissioners on July 5, 2017 with agenda of discussion about Worksheet of Good Governance for Report on Self Assessment on Good Governance in the 1st Half of 2017.
35. Evaluating the Framework Guide to Procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm services for the book year of 2017, and preparing the invitation letter for meeting on KAK (letter Number 108/DK/BPD/2017 dated 6 July 2017).
36. Meeting of Audit Committee on July 10, 2017 with agenda of discussion of the procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm services to conduct General Audit and Evaluation on Performance of 2017 Financial Statements.
37. Evaluating meeting results held on July 10, 2017 and preparing Board of Commissioners' letter regarding Revision to KAK on the procurement of Public Accountant and Public Accountant Firm services to conduct General Audit and Evaluation on Performance of 2017 Financial Statements (letter Number 114/DK/BPD/2017 dated 10 July 2017).

38. Melakukan evaluasi tanggal 1 Agustus 2017 atas Laporan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *AF* periode Triwulan II Tahun 2017.
39. Melakukan evaluasi tanggal 1 Agustus 2017 atas Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester I Tahun 2017.
40. Melakukan evaluasi atas Laporan Akuntan Independen atas Kaji Ulang Hasil Kinerja SKAI & *AF* untuk periode tiga tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, serta mempersiapkan surat undangan kepada Direksi untuk membahas hasil evaluasi tersebut, (surat Nomor 129/DK/BPD/2017 tanggal 2 Agustus 2017).
41. Melakukan evaluasi atas Laporan Realisasi Program *CSR* Triwulan II Tahun 2017, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 132/DK/BPD/2017 tanggal 4 Agustus 2017).
42. Rapat Komite Audit tanggal 10 Agustus 2017 dengan agenda pembahasan Laporan Auditor Independen Kaji Ulang Hasil Kinerja Fungsi SKAI untuk periode tiga tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan PKAT dan Kinerja SKAI & *AF* sampai dengan Triwulan II Tahun 2017.
43. Mengikuti pelatihan PSAK-71 – Instrumen Keuangan (*IFRS* 9) tanggal 12-13 Agustus 2017 di Pusdiklat Seruni.
44. Melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit *Intern* periode Semester I Tahun 2017 dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal *Draft* Laporan Pelaksanaan & Pokok-Pokok Hasil Audit *Intern* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Semester I Tahun 2017 (surat Nomor 138/DK/BPD/2017 tanggal 14 Agustus 2017).
45. Rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2017 dengan agenda pembahasan *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP APU dan PPT.
46. Mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2017 dengan agenda pemberian masukan terhadap penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam rangka penyusunan RBB Tahun 2018-2021.
47. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Khusus atas selisih kas *teller* Cabang Karangasem Tahun 2017, dan mempersiapkan surat Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 155/DK/BPD/2017 tanggal 5 September 2017).

38. Evaluating Report on PKAT Implementation and Performance of IAU & AF in 2nd Quarter of 2017 on August 1, 2017.
39. Evaluating the Report on Anti Fraud Strategy Implementation in 1st Half of 2017 on August 1, 2017.
40. Evaluating Report of Independent Auditors on Review Results of Performance of IAU & AF for the period of three years ending on December 31, 2016, as well as preparing invitation letter to Board of Directors to discuss the evaluation results (letter Number 129/DK/BPD/2017 dated 2 August 2017).
41. Evaluating Report on CSR Program Realization in 2nd Quarter of 2017, and preparing Board of Commissioners' letter on same issue (letter Number 132/DK/BPD/2017 dated 4 August 2017).
42. Meeting of Audit Committee on August 10, 2017 with agenda of discussion about the Report on Independent Auditors on Review Results of IAU Performance for the period of three years ending on December 31, 2016, and Report on Progress of PKAT Implementation and Performance of IAU & AF through 2nd Quarter of 2017.
43. Joining in training on PSAK-71 – Financial Instrument (IFRS 9) on August 12-13, 2017 at Seruni Center for Training and Education.
44. Evaluating Report on the Implementation & Principal Points of Internal Audit Results for the period of 1st Half of 2017 and Board of Commissioners' letter on the Draft of report on Implementation & Principal Points of Internal Audit Results of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 1st Half of 2017 (letter Number 138/DK/BPD/2017 dated 14 August 2017).
45. Meeting with Board of Commissioners on August 14, 2017 with agenda of discussion of Draft of Board of Directors' Decree concerning BPP APU and PPT.
46. Joining in meeting with Board of Commissioners held on August 29, 2017 with agenda of discussion about giving inputs to formulation of Board of Directors' General Policy (KUD) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as part of BBP drafting for the period of 2018-2021.
47. Evaluating Report on Special Audit Results on Cash Difference by tellers of Karangasem Branch in 2017, and preparing Board of Commissioners' letter on same issue (letter Number 155/DK/BPD/2017 dated 5 September 2017).

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

48. Melakukan evaluasi tanggal 7 September 2017 atas LHAU KC Ubud dan KC Bangli.
49. Melakukan evaluasi pengadaan sewa 57 (lima puluh tujuh) unit kendaraan dinas, dan mempersiapkan surat persetujuan Dewan Komisaris perihal yang sama (surat Nomor 171/DK/BPD/2017 tanggal 8 September 2017).
50. Mengikuti pelatihan *Three Lines of Defense* tanggal 9-10 September 2017 di Pusdiklat Seruni.
51. Mengikuti rapat dengan Direksi tanggal 19 September 2017 dengan agenda pembahasan temuan OJK.
52. Mengikuti *Workshop* Penyusunan KUD PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2018 tanggal 20 September 2017.
53. Melakukan evaluasi tanggal 27 September 2017 atas LHAU Kantor Cabang (KC) Renon, KC Denpasar, dan KC Mangupura.
54. Melakukan evaluasi tanggal 2 Oktober 2017 atas LHAU Kantor Cabang Karangasem.
55. Melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Audit Umum OJK Tahun 2017 (Maret 2017), serta mempersiapkan surat kepada Dreksi perihal Hasil pemeriksaan Umum OJK Tahun 2017 (surat Nomor 192/DK/BPD/2017 tanggal 9 Oktober 2017).
56. Rapat tanggal 10 Oktober 2017 dengan agenda pembahasan *draft* Keputusan Direksi tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali.
57. Melakukan evaluasi tanggal 23 Oktober 2017 atas Laporan *Surprise Audit* Peningkatan Ratio *NPL* Kantor Cabang Badung.
58. Rapat tanggal 25 Oktober 2017 dengan agenda pembahasan *draft* Keputusan Direksi tentang BPP Manajemen Risiko.
59. Melakukan evaluasi tanggal 9 Nopember 2017 atas Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* periode Triwulan III Tahun 2017.
60. Melakukan evaluasi Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan dan Kinerja SKAI & *AF* periode Triwulan III tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dekom kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 228/DK/BPD/2017 tanggal 10 Nopember 2017).
61. Melakukan evaluasi atas *draft* Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI & *AF* Tahun 2018, serta

48. Evaluating on Reports on General Audit Results of Ubud Branch and Bangli Branch on September 7, 2017.
49. Evaluating procurement of 57 (fifty seven) rented office car units and preparing the Board of Commissioners' approval letter on same issue (letter Number 171/DK/BPD/2017 dated 8 September 2017).
50. Joining in Training on Three Lines of Defense on September 9-10, 2017 at Seruni Center for Training and Education.
51. Joining in meeting with Board of Directors on September 19, 2017 with agenda of discussion of FSA findings.
52. Joining in Workshop on Formulation of Board of Directors' General Policy of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for 2018 on September 20, 2017.
53. Evaluating reports on General Audit Results of Renon Branch, Denpasar Branch and Mangupura Branch on September 27, 2017.
54. Evaluating report on General Audit Results of Karangasem Branch on October 2, 2017.
55. Evaluating report on FSA's General Audit Results of 2017 (March 2017), and preparing a letter to Board of Directors on FSA's 2017 General Audit Results (letter Number 192/DK/BPD/2017 dated 9 October 2017).
56. Meeting on October 10, 2017 with agenda of discussion about the draft of Board of Directors' decision concerning Regulation of Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Bali.
57. Evaluating report on Surprise Audit on Increased NPL Ratio at Badung Branch on October 23, 2017.
58. Meeting on October 25, 2017 with agenda of discussion about the draft of Board of Directors' decision concerning Guidance on Risk Management
59. Evaluating the Report on Anti Fraud Strategy Implementation on November 9, 2017 about the Report on Strategy Implementation for the period of 3rd quarter of 2017.
60. Evaluating Report on Progress of Annual Audit Plan Implementation and Performance of IAU & AF for the period of 3rd quarter of 2017, and preparing Board of Commissioners' Letter to Board of Directors on same issue (letter Number 228/DK/BPD/2017 dated 10 November 2017).
61. Evaluating the draft of Annual Audit Program Implementation (PKAT) of IAU & AF for 2018, and

mempersiapkan surat Dekom kepada Direksi perihal yang sama (surat Nomor 236/DK/BPD/2017 tanggal 20 Nopember 2017).

62. Melakukan evaluasi tanggal 21 Nopember 2017 atas Laporan Realisasi Program *CSR* Triwulan III Tahun 2017.
63. Melakukan evaluasi atas LHAU Kantor Cabang Tabanan dan Kantor Cabang Badung, serta mempersiapkan surat Dekom kepada Direksi perihal LHAU Kantor Cabang Badung (surat Nomor 239/DK/BPD/2017 tanggal 23 Nopember 2017).
64. Melakukan evaluasi atas Surat Direktur Utama Nomor B-3641/DIR/UMS/2017 tanggal 22 Nopember 2017 perihal persetujuan penghapusbukuan dan pelelangan barang inventaris, serta mempersiapkan surat dekom kepada Direksi perihal Penghapusbukuan dan Pelelangan Barang Inventaris (surat Nomor 242/DK/BPD/2017 tanggal 24 Nopember 2017).
65. Melaporkan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit umum (*General Audit* PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2016 oleh KAP Ali Widjanarko & Rekan kepada Kepala Kantor Otoritas Jasa keuangan (OJK) Regional Bali & Nusa Tenggara (surat Nomor 246/DK/BPD/2017 tanggal 28 Nopember 2017).
66. Melakukan evaluasi perkembangan Neraca dan Laba Rugi periode Triwulan III Tahun 2017, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada PLTS Direksi perihal yang sama (surat Nomor 253/DK/BPD/2017 tanggal 6 Desember 2017).
67. Menyusun konsep surat Dewan Komisaris kepada OJK perihal Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (surat Nomor 259/DK/BPD/2017 tanggal 11 Desember 2017).
68. Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik tanggal 11 Desember 2017 dengan agenda *entry meeting* pelaksanaan *General Audit* atas Laporan Keuangan PT. Bank BPD Bali Tahun Buku 2017.
69. Melakukan evaluasi persetujuan perpanjangan masa sewa kendaraan dinas PT. Bank BPD Bali, serta mempersiapkan surat Dewan Komisaris kepada PLTS Direksi perihal yang sama (surat Nomor 278/DK/BPD/2017 tanggal 22 Desember 2017).

preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors on same issue (letter Number 236/DK/BPD/2017 dated 20 November 2017).

62. Evaluating on November 21, 2017 the Report on CSR Program Realization in 3rd Quarter of 2017.
63. Evaluating the Reports on General Audit Results of Tabanan and Badung Branches, and Board of Commissioners' letter for Board of Directors regarding General Audit Results of Badung Branch (letter Number 239/DK/BPD/2017 dated 23 November 2017).
64. Evaluating President Director's Letter Number B-3641/DIR/UMS/2017 dated 22 November 2017 concerning approval to writedowns and auction of inventory goods as well as preparing Board of Commissioners' letter for Board of Directors about the Writedowns and Auction of Inventory Goods (letter Number 242/DK/BPD/2017 dated 24 November 2017).
65. To report the evaluation results of Audit Committee toward General Audit of PT. Bank BPD Bali for the book year of 2016 by Public Accounting Firm of Ali Widjanarko & Partners to Head of Financial Service Authority of Bali & Nusa Tenggara Regions (letter Number 246/DK/BPD/2017 dated 28 November 2017).
66. Evaluating development of Balance Sheet and Profit Loss for the period of 3rd quarter of 2017, and preparing Board of Commissioners' letter to Acting Board of Directors on same issue (letter Number 253/DK/BPD/2017 dated 6 December 2017).
67. Drafting the concept of a letter of Board of Commissioners to FSA regarding the Recommendations for the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct audit over annual historical financial information (letter Number 259/DK/BPD/2017 dated 11 December 2017).
68. Holding a meeting with Public Accountant Firm on December 11, 2017 with agenda of entry meeting on the Implementation of General Audit over Financial Statements of PT. Bank BPD Bali for the Book Year of 2017.
69. Evaluating the approval for extension of rented office cars of PT. Bank BPD Bali, and preparing Board of Commissioners' letter for Acting Board of Directors on same issue (letter Number 278/DK/BPD/2017 dated 22 December 2017).

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Komite Pemantau Risiko

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Risk Monitoring Commmittee

Structure, Skills and Independence of Risk Monitoring Commmittee

Risk Monitoring Commmittee comprises of 3 (three) members, namely an Independent Commissioner who serves as the committee chairman and a member, an independent professional with financial skill to serve as the member and an independent professional with risk management skill to serve as the member. Members of Risk Monitoring Commmittee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

STRUKTUR KOMITE PEMANTAU RISIKO
Structure of Risk Monitoring Commmittee

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum	**Ketua** *Chairman*
I Nengah Artha, S.E., Ak.	**Anggota** *Member*
Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos	**Anggota** *Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam hal :

a) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
b) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
c) Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut.
d) Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Commmittee

In performing the duties and responsibilities, Risk Monitoring Commmittee gives assistance to Board of Commissioners in:

a) Conducting evaluation over the compliance of risk management policy with the policy execution.

b) Monitoring and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to ensure the compliance with the risk management policy and strategies.

c) Evaluating the quarterly report on risk profile and risk management process implementation so as to be able to provide recommendation to Board of Commissioners about the Bank's risk condition and recommendations for risk mitigation.

d) Monitoring and evaluating the compliance of risk management implementation with the agreement and commitment made by Board of Directors with Bank of Indonesia and other related parties.

e) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari *intern* maupun *extern* dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
f) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan, dan
g) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 8 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

e) Conducting follow-up to every letter relating to their duties and responsibilities, from both internal and external parties, and reporting the results to Board of Commissioners.
f) Presenting report on the duty implementation to Board of Commissioners on quarterly basis, and
g) Performing other assignments from Board of Commissioners, which are still within the scope of duties of Risk Monitoring Committee.

Frequency of Meeting of Risk Monitoring Commmittee

During 2017, Risk Monitoring Commmittee held 8 meetings and the program realization was as follows:

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee's Meeting

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**3 Maret 2017** *March 3, 2017*	Pembahasan Laporan Profil Risiko Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2016 *Discussion over Risk Profile on Bank's Health Level as of December 2016*
2	**26 Mei 2017** *May 26, 2017*	Pemantauan terhadap Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2017 *Maintaining on RBB's Realization Thorugh First Quarter of 2017*
3	**6 Juni 2017** *June 6, 2017*	Pembahasan mengenai Penetapan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit* *Discussion over the Determination on Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit*
4	**14 Agustus 2017** *August 14, 2017*	Pembahasan *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP APU dan PPT *Discussing over Board of Directors's decision on Manual of APU and PPT*
5	**8 September 2017** *September 8, 2017*	Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Posisi Juni 2017 *Discussion Over Bank's Health Level as of June 2017*
6	**10 Oktober 2017** *October 10, 2017*	Pembahasan *Draft* Keputusan Direksi tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali *Discussion over Draft on the Board of Directors's Decision concerning Regulation of Bank Pembangunan Daerah Bali's Pension Fund*
7	**25 Oktober 2017** *October 25, 2017*	Pembahasan *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP Manajemen Risiko *Discussing over Draft on Board of Directors's Decision concerning Risk Management Manual*
8	**28 Nopember 2017** *November 28, 2017*	Pembahasan *Draft* Evaluasi Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi September 2017 *Discussing over Draft on Evaluation Report of Stress Testing of Capitalization as of September 2017*

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Meeting results of Risk Monitoring Commmittee were well documented, which also contained dissenting opinions, if any.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 9 Januari 2017, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan acara Pembahasan Kertas Kerja *GCG* untuk Laporan *Self Assessment GCG* Semester II 2016, sesuai Surat Undangan Nomor 002/DK/BPD/2017 tanggal 5 Januari 2017.
2. Tanggal 9 Januari 2017, melakukan evaluasi Laporan Kredit Hapus Buku Tahun 2016 sesuai Surat Direktur Utama Nomor: 3739/DIR/KRD/2016 tanggal 28 Desember 2016.
3. Tanggal 10 Januari 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 004/DK/BPD/2017 tanggal 10 Januari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Kredit Hapus Buku Tahun 2016.
4. Tanggal 17 Januari 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Kedua Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang BPP Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas PT. Bank BPD Bali sesuai Surat Direktur Utama Nomor: 0030/DIR/KPN/2017 tanggal 6 Januari 2017.
5. Tanggal 18 Januari 2017, menghadiri rapat Divisi *MRO* dengan acara Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2016, sesuai Surat Undangan dari Direktur Utama Nomor 0017/DK/BPD/2017 tanggal 16 Januari 2017.
6. Tanggal 20 Januari 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 007/DK/BPD/2017 tanggal 20 Januari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan Kedua Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang BPP Susunan Organisasi Dan Uraian Tugas.
7. Tanggal 24 Januari 2017, melakukan evaluasi atas Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan IV Tahun 2016, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0026/DIR/MRO/2017 tanggal 17 Januari 2017.
8. Tanggal 26 Januari 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Modal Kerja An. Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa S.E., menantu dari Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0216/DIR/KRD/2017 tanggal 25 Januari 2017.

Implementation of Duties of Risk Monitoring Commmittee

During 2017, Risk Monitoring Commmittee performed the following duties:

1. On January 9, 2017, attending the Board of Commissioners' meeting with agenda of discussion of GCG Worksheet for Self Assessment Report on GCG in 2nd Half of 2016, according to Invitation Letter Number 002/DK/BPD/2017 dated 5 January 2017.
2. On January 9, 2017, evaluating Report on Credit Writeoffs of 2016 according to Letter of President Dierctor Number: 3739/DIR/KRD/2016 dated 28 December 2016.
3. On January 10, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 004/DK/BPD/2017 dated 10 January 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali on Credit Writeoffs of 2016.
4. On January 17, 2017, evaluating Draft of Board of Directors' Decree concerning 2nd revision to Board of Directors' Decree Number : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Guidance on Organizational Structure and Job Description of PT. Bank BPD Bali according to Letter of President Director Number: 0030/DIR/KPN/2017 dated 6 January 2017.
5. On January 18, 2017, attending the meeting of MRO Division with agenda of discussion of Bank's Health Level as of December 2016, according to Invitation Letter from President Director Number 0017/DK/BPD/2017 dated 16 January 2017.
6. On January 20, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 007/DK/BPD/2017 dated 20 January 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali regarding Approval to Draft of Board of Directors' Decree concerning Second Revision to Board of Directors' Decree Number : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning guidance on Organizational Structure and Job Description.
7. On January 24, 2017, evaluating the Risk Management Committee's activities in 4th quarter of 2016, according to Letter of Compliance Director Number B-0026/DIR/MRO/2017 dated 17 January 2017.
8. On January 26, 2017, evaluating the Approval to Working Capital Loan proposed on behalf of Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa S.E., son in law of Loan Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, according to Letter of President Director Number B-0216/DIR/KRD/2017 dated 25 January 2017.

9. Tanggal 27 Januari 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 011/DK/BPD/2017 tanggal 27 Januari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Kredit Modal Kerja An. Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa S.E., menantu dari Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
10. Tanggal 2 Februari 2017, menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan acara Pembahasan Laporan Evaluasi Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester II Tahun 2016 dan Pembahasan Laporan Perkembangan PKAT & Kinerja SKAI & *AF* triwulan IV Tahun 2016, sesuai Surat Undangan Nomor 015/DK/BPD/2017 tanggal 31 Januari 2017.
11. Tanggal 6 Februari 2017 melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan An. Anak Agung Istri Megayoni S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Ubud (Pihak Terkait) sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0294/DIR/KRD/2017 tanggal 2 Februari 2017.
12. Tanggal 6 Februari 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 018/DK/BPD/2017 tanggal 6 Februari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan An. Anak Agung Istri Megayoni S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Ubud (Pihak Terkait).
13. Tanggal 7 Februari 2017 melakukan evaluasi Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait An. Ni Ketut Srinayani (ipar Bupati Badung/I Nyoman Giri Prasta selaku Pemegang Saham Pengendali), sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0321/DIR/KRD/2017 tanggal 6 Februari 2017.
14. Tanggal 7 Februari 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 019/DK/BPD/2017 tanggal 7 Februari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Modal Kerja An. Ni Ketut Srinayani ipar dari I Nyoman Giri Prasta/ Bupati Badung selaku Pemegang Saham Pengendali (Pihak Terkait),
15. Tanggal 9 Februari 2017 melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Posisi Desember 2016 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor 0021/DIR/KPN/17 tanggal 16 Januari 2017.

9. On January 27, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 011/DK/BPD/2017 dated 27 January 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Working Capital Loan proposed on behalf of Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa S.E., son in law of Loan Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).
10. On February 2, 2017, attending meeting of Board of Commissioners with agenda of discussing Report on Anti Fraud Strategy Program Implementation in 2nd Half of 2016 and Report on Progress of Annual Audit Plan Implementation & Performance of IAU & AF in 4th quarter of 2016, according to Invitation Letter Number 015/DK/BPD/2017 dated 31 January 2017.
11. On February 6, 2017, evaluating Proposal for Approval to Employee Loan on behalf of Anak Agung Istri Megayoni S.E., Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Ubud Branch (Related Party) according to Letter of President Director Number B-0294/DIR/KRD/2017 dated 2 February 2017.
12. On February 6, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 018/DK/BPD/2017 dated 6 February 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Employee Loan on behalf of Anak Agung Istri Megayoni S.E., as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Ubud Branch (Related Party).
13. On February 7, 2017, evaluating Credit Approval for Related Party on behalf of Ni Ketut Srinayani (sister in law of Badung Regent/I Nyoman Giri Prasta as Controlling Shareholders), according to Letter Of President Director Number B-0321/DIR/KRD/2017 dated 6 February 2017.
14. On February 7, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 019/DK/BPD/2017 dated 7 February 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Working Capital Loand on behalf of sister in law of Badung Regent/I Nyoman Giri Prasta as Controlling Shareholders (Related Party).
15. On February 9, 2017, evaluating Obligation for Minimum Reserve Requirement as of December 2016 according to Letter of Compliance Director Number 0021/DIR/KPN/17 dated 16 January 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

16. Tanggal 10 Februari 2017, menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Direksi dengan acara *Exit Meeting* Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Tahun 2016, sesuai Surat Undangan Direktur Utama Nomor 0029/DIR/SAF/2017 tanggal 9 Februari 2017.
17. Tanggal 14 Februari 2017 melakukan evaluasi Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi Desember 2016, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0024/DIR/MRO/2017 tanggal 17 Januari 2017.
18. Tanggal 17 Februari 2017 melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan An. I Gusti Ngurah Supardi S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mataram (Pihak Terkait) sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0407/DIR/KRD/2017 tanggal 16 Februari 2017.
19. Tanggal 17 Februari 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 023/DK/BPD/2017 tanggal 17 Februari 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan An. I Gusti Ngurah Supardi S.E., selaku Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mataram (Pihak Terkait).
20. Tanggal 23 Februari 2017 melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2016, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor 0096/DIR/KPN/2017 tanggal 27 Januari 2017.
21. Tanggal 27 Februari 2017 menyusun Evaluasi Realisasi RBB Semester II 2016 sesuai Surat Direksi Nomor B-0031/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 25 Januari 2017 perihal Laporan Realisasi RBB dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 31 Desember 2016.
22. Tanggal 27 Februari 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) An. I Ketut Suwastika, adik kandung dari Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Denpasar (Pihak Terkait) sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0434/DIR/KRD/2017 tanggal 21 Februari 2017.
23. Tanggal 27 Februari 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 027/DK/BPD/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Persetujuan Permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) An. I Ketut Suwastika, adik kandung dari Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Denpasar (Pihak Terkait).

16. On February 10, 2017, attending meeting held by Board of Directors with agenda of Exit Meeting on Evaluation of Bank's Financial Performance of 2016, according to Invitation Letter from President Director Number 0029/DIR/SAF/2017 dated 9 February 2017.
17. On February 14, 2017, evaluating Report on Capital Stress Testing as per December 2016, according to Letter of Compliance Director Number B-0024/DIR/MRO/2017 dated 17 January 2017.
18. On February 17, 2017, evaluating Approval for Employee Loan Proposal on behalf of I Gusti Ngurah Supardi SE, as the Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Mataram Branch (Related Party) according to Letter of President Director Number B-0407/DIR/KRD/2017 dated 16 February 2017.
19. On February 17, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 023/DK/BPD/2017 dated 17 February 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Employee Loan Proposal on behalf of I Gusti Ngurah Supardi S.E., as the Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Mataram Branch (Related Party).
20. On February 23, 2017, evaluating the Report on Duty Implementation of Compliance Director in 2nd Half of 2016, according to Letter of Compliance Director Number 0096/DIR/KPN/2017 dated 27 January 2017.
21. On February 27, 2017, drafting the Evaluation over BBP Reliazationin 2nd Half of 2016 according to Letter Board of Directors Number B-0031/DIR/RENSTRA/2017 dated 25 January 2017 concerning Report on BBP Realization and Report on Banking Education as well as Report on Transformation Progress for the period of December 31, 2016.
22. On February 27, 2017, evaluating Approval for Rural Credit Facility on behalf of I Ketut Suwastika, the brother of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch (Related Party) according to Letter of President Director Number B-0434/DIR/KRD/2017 dated 21 February 2017.
23. On February 27, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 027/DK/BPD/2017 dated 27 February 2017 concerning Approval for Rural Credit Facility on behalf of I Ketut Suwastika, the brother of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch (Related Party).

24. Tanggal 27 Februari 2017 menyusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester II Tahun 2016 yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
25. Tanggal 3 Maret 2017, menyusun *draft* Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2016, sesuai Surat Direksi Nomor B-0033/DIR/*MRO*/2016 tanggal 27 Januari 2017 perihal Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
26. Tanggal 3 Maret 2017 menyelenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko dengan agenda Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2016.
27. Tanggal 24 sampai dengan 26 Maret 2017 mengikuti Workshop Dan Penandatangan Kesepakatan Target Kinerja Tahun 2017 bertempat di Hotel Le Grandeur, Jakarta sesuai Surat Undangan dari Direktur Utama Nomor B-0452/DIR/SDM/2017 tanggal 22 Maret 2017.
28. Tanggal 3 April 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit KKLK-Bali Dwipa An. Koperasi Pegawai Bina Sejahtera sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0760/DIR/KRD/2017 tanggal 22 Maret 2017.
29. Tanggal 3 April 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 047/DK/BPD/2017 tanggal 3 April 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Kredit KKLK-Bali Dwipa An. Koperasi Pegawai Bina Sejahtera (Pihak Terkait).
30. Tanggal 17 April 2017, menghadiri Rapat Pembahasan Draft Laporan Profil Risiko Bank, sesuai Surat Undangan Rapat Nomor 0101/DIR/*MRO*/2017 tanggal 13 April 2017.
31. Tanggal 18 April 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Bank Garansi An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait), sesuai Surat Direksi Nomor B-0921/DIR/KRD/2017 tanggal 12 April 2017.
32. Tanggal 18 April 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 050/DK/BPD/2017 tanggal 18 April 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Bank Garansi An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait).

24. On February 27, 2017, formulating the Oversight Report on Bank Business Olan Implementation in 2nd Half of 2016 presented by Board of Commissioners to Financial Service Authority (FSA).
25. On March 3, 2017, drafting of Evaluation of Bank's Health Condition as of December 2016, according to Letter of Board of Directors Number B-0033/DIR/MRO/2016 dated 27 January 2017 concerning Report on Health Condition of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
26. On March 3, 2017, holding a Risk Monitoring Committee meeting with agenda of discussion of Report on Bank's Health Condition as of December 2016.
27. On 24-26 March 2017, joining in a Workshop and Signing of Agreement on Performance Target for 2017 located at Hotel Le Grandeur, Jakarta according to Invitation Letter from President Director Number B-0452/DIR/SDM/2017 dated 22 March 2017.
28. On April 3, 2017, evaluating KKLK-Bali Dwipa Credit Approval on behalf of Bina Sejahtera Employee Cooperative according to Letter Of President Director Number B-0760/DIR/KRD/2017 dated 22 March 2017.
29. On April 3, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 047/DK/BPD/2017 dated 3 April 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning KKLK-Bali Dwipa Credit Approval on behalf of Bina Sejahtera Employee Cooperative (Related Party).
30. On April 17, 2017, attending Meeting to discuss Draft of Report on Bank Risk Profile, according to Meeting Invitation Letter Number 0101/DIR/MRO/2017 dated 13 April 2017.
31. On April 18, 2017, evaluating Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Percetakan Bali (Related Party), according to Letter of Board of Directors Number B-0921/DIR/KRD/2017 dated 12 April 2017.
32. On April 18, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 050/DK/BPD/2017 dated 18 April 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Percetakan Bali (Related Party).

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

33. Tanggal 26 April 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Bank Garansi An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait), sesuai Surat Direksi Nomor B-1015/DIR/KRD/2017 tanggal 20 April 2017.
34. Tanggal 26 April 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 059/DK/BPD/2017 tanggal 26 April 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Bank Garansi An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait).
35. Tanggal 26 April 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0351/KEP/DIR/TIA/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Daftar Hitam Nasional Penarik Cek Dan/Atau Bilyet Giro Kosong, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0306/DIR/KPN/2017 tanggal 10 April 2017.
36. Tanggal 26 April 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 060/DK/BPD/2017 tanggal 26 April 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0351/KEP/DIR/TIA/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan Daftar Hitam Nasional Penarik Cek Dan/Atau Bilyet Giro Kosong.
37. Tanggal 8 Mei 2017, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Posisi Maret 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0114/DIR/*MRO*/2017 tanggal 26 April 2017.
38. Tanggal 15 Mei 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit Karyawan An. I Made Wismana (Pihak Terkait) sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-1218/DIR/KRD/2017 tanggal 10 Mei 2017.
39. Tanggal 15 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 068/DK/BPD/2017 tanggal 15 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan An. I Made Wismana selaku Kepala Divisi Manajemen Risiko (Pihak Terkait).
40. Tanggal 16 Mei 2017, melakukan evaluasi *Stress Testing* Permodalan Posisi Maret 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0118/DIR/*MRO*/2017 tanggal 26 April 2017.
41. Tanggal 18 Mei 2017, melakukan evaluasi Laporan Profil Risiko Posisi Maret 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0110/DIR/*MRO*/2017 tanggal 20 April 2017.

33. On April 26, 2017, evaluating Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Percetakan Bali (Related Party), according to Letter of Board of Directors Number B-1015/DIR/KRD/2017 dated 20 April 2017.
34. On April 26, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 059/DK/BPD/2017 dated 26 April 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Percetakan Bali (Related Party).
35. On April 26. 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning Revision to Board of Directors' Decree Number 0351/KEP/DIR/TIA/2016 concerning Guidance on National Negative List of Black Cheque/Empty Bank Draft Owner, according to Letter of President Director Number B-0306/DIR/KPN/2017 dated 10 April 2017.
36. On April 26, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 060/DK/BPD/2017 dated 26 April 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for the Draft of Board of Directors' Decree concerning Revision to Board of Directors' Decree Number 0351/KEP/DIR/TIA/2016 concerning Guidance on National Negative List of Black Cheque/Empty Bank Draft Owner.
37. On May 8, 2017, evaluating the Obligation of Minimum Reserve Requirement (KPMM) as of March 2017 according to Letter of Compliance Director Number B-0114/DIR/MRO/2017 dated 26 April 2017.
38. On May 15, 2017, evaluating Approval for Credit Facility Proposal on behalf of I Made Wismana (Related Party) according to Letter of Loan Director Number B-1218/DIR/KRD/2017 dated 10 May 2017.
39. On May 15, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 068/DK/BPD/2017 dated 15 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Credit Facility Proposal on behalf of I Made Wismana as Head of Risk Management Division (Related Party).
40. On May 16, 2017, evaluating Capital Stress Testing as of March 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0118/DIR/MRO/2017 dated 26 April 2017.
41. On May 18, 2017, evaluating Report on Risk Profile as of March 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0110/DIR/MRO/2017 dated 20 April 2017.

42. Tanggal 22 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 075/DK/BPD/2017 tanggal 22 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Pengkinian BPP dan *SOP* karena adanya perubahan Peraturan Bank Indonesia menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
43. Tanggal 22 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 076/DK/BPD/2017 tanggal 22 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Kesalahan Penyajian Laporan Profil Risiko Posisi Maret 2017.
44. Tanggal 22 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 077/DK/BPD/2017 tanggal 22 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Laporan *Stress Testing* Permodalan.
45. Tanggal 22 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 076/DK/BPD/2017 tanggal 22 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Laporan *Stress Testing* Permodalan.
46. Tanggal 23 Mei 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Fasilitas KUPP An. I Gusti Ayu Putri Wahyuni, istri Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Negara (Pihak Terkait) sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-1309/DIR/KRD/2017 tanggal 19 Mei 2017.
47. Tanggal 23 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 079/DK/BPD/2017 tanggal 23 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Fasilitas KUPP An. I Gusti Ayu Putri Wahyuni, istri Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Negara (Pihak Terkait).
48. Tanggal 26 Mei 2017, menyelenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko dengan agenda pemantauan terhadap Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2017, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0287/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 25 April 2017 perihal Laporan Realisasi RBB, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 31 Maret 2017.
49. Tanggal 26 Mei 2017, melakukan evaluasi Realisasi RBB Triwulan I Tahun 2017 sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-0287/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 25 April 2017 perihal Laporan Realisasi RBB, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 31 Maret 2017.

42. On May 22, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 075/DK/BPD/2017 dated 22 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Updating BPP and SOP due to Revision from Bank of Indonesia' Regulation to be Financial Service Authority Regulation.
43. On May 22, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 076/DK/BPD/2017 dated 22 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Error on Reporting of Risk Profile as of March 2017.
44. On May 22, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 077/DK/BPD/2017 dated 22 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Report on Capital Stress Testing.
45. On May 22, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 076/DK/BPD/2017 dated 22 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Report on Capital Stress Testing.
46. On May 23, 2017, evaluating Approval for KUPP Facility Proposal on behalf of I Gusti Ayu Putri Wahyuni, the wife of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Negara Branch (Related Party) according to Letter of Loan Director Number B-1309/DIR/KRD/2017 dated 19 May 2017.
47. On May 23, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 079/DK/BPD/2017 dated 23 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for KUPP Facility Proposal on behalf of I Gusti Ayu Putri Wahyuni, the wife of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor of Negara Branch (Related Party).
48. On May 26, 2017, holding Risk Monitoring Committee Meeting with agenda of monitoring over BBP Realization in 1st quarter of 2017, according to Letter of President Director Number B-0287/DIR/RENSTRA/2017 dated 25 April 2017 concerning Report on BBP Realization, Report on Banking Education and Report on Transformation Progress for the period of March 31, 2017.
49. On May 26, 2017, evaluating BBP Realization in 1st Quarter of 2017 according to Letter of President Director Number B-0287/DIR/RENSTRA/2017 dated 25 April 2017 concerning Report on BBP Realization, Report on Banking Education and Report on Transformation Progress for the period of March 31, 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

50. Tanggal 26 Mei 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan I 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor 0358/DIR/KPN/2017 tanggal 27 April 2017.
51. Tanggal 29 Mei 2017, melakukan evaluasi atas Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan I Tahun 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0127/DIR/*MRO*/2017 tanggal 02 Mei 2017.
52. Tanggal 29 Mei 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Penetapan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit* Tahun 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-014/DIR/*MRO*/2017 tanggal 15 Mei 2017, ditindaklanjuti melalui rapat dengan Direktur Kepatuhan dan Divisi *MRO* tanggal 6 Juni 2017.
53. Tanggal 31 Mei 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Bank Garansi An. PT. Tropical Line Design (Pihak Terkait), sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-1376/DIR/KRD/2017 tanggal 29 Mei 2017.
54. Tanggal 31 Mei 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 086/DK/BPD/2017 tanggal 31 Mei 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Permohonan Bank Garansi An. Tropical Line Design (Pihak Terkait).
55. Tanggal 5 Juni 2017, melakukan pemantauan terhadap penanganan kredit bermasalah melalui pemberian saran dan nasihat dari Tim C kepada Direktur Kredit dan Direktur Bisnis Non Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor 089/DK/BPD/2017 tanggal 5 Juni 2017.
56. Tanggal 6 Juni 2017, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dengan Direktur Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko dengan agenda Pembahasan mengenai Penetapan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*, sesuai Surat Undangan Nomor 087/DK/BPD/2017 tanggal 2 Juni 2017.
57. Tanggal 8 Juni 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 095/DK/BPD/2017 tanggal 8 Juni 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Laporan Realisasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan Periode 31 Maret 2017.

50. On May 26, 2017, evaluating Report on Duty Implementation of Compliance Director in 1st quarter of 2017, according to Letter of Compliance Director Number 0358/DIR/KPN/2017 dated 27 April 2017.
51. On May 29, 2017, evaluating Risk Management Committee Activities in 1st quarter of 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0127/DIR/MRO/2017 dated 02 May 2017.
52. On May 29, 2017, evaluating Approval for Proposal on Determining Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit for the year of 2017 according to Letter of Compliance Director Number B-014/DIR/MRO/2017 dated 15 May 2017, which was followed up by meeting with Compliance Director and MRO Division on June 6, 2017.
53. On May 31, 2017, evaluating Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Tropical Line Design (Related Party), according to Letter of Loan Director Number B-1376/DIR/KRD/2017 dated 29 May 2017.
54. On May 31, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 086/DK/BPD/2017 dated 31 May 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Bank Guarantee Proposal on behalf of PT. Tropical Line Design (Related Party).
55. On June 5, 2017, monitoring over the non performing loans in which Team C was giving advice and inputs to Loan Director and Non Loan Business Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, according to Letter Board of Commissioners Number 089/DK/BPD/2017 dated 5 June 2017.
56. On June 6, 2017, holding Meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee with Compliance Director and Risk Management Division with agenda of discussion about Determining Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit, according to Invitation Letter Number 087/DK/BPD/2017 dated 2 June 2017.
57. On June 8, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 095/DK/BPD/2017 dated 8 June 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Report on Babk Business Plan (BBP) Realization, Report on Banking Education for the period of March 31, 2017.

58. Tanggal 16 Juni 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) An. I.G. Agung Githa Komalaratih, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1576/DIR/KRD/2017 tanggal 13 Juni 2017.
59. Tanggal 19 Juni 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 098/DK/BPD/2017 tanggal 19 Juni 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) An. I.G. Agung Githa Komalaratih anak dari Nyoman Suryaningsih, S.E., selaku Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
60. Tanggal 19 Juni 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Karyawan An. Ida Bagus Gede Setia Yasa (Pihak Terkait), sesuai Surat Direktur Operasional Nomor B-1670/DIR/KRD/2017 tanggal 16 Juni 2017.
61. Tanggal 19 Juni 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 101/DK/BPD/2017 tanggal 19 Juni 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Karyawan An. Ida Bagus Gede Setia Yasa selaku Kepala Divisi Teknologi dan Akuntansi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait).
62. Tanggal 22 Juni 2017, melakukan evaluasi Penghapusan Aktiva Tetap PT. Bank BPD Bali Kantor Cabang Negara, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-2045/DIR/UMS/2017 tanggal 20 Juni 2017.
63. Tanggal 22 Juni 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 105/DK/BPD/2017 tanggal 22 Juni 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penghapusan Aktiva Tetap PT. Bank BPD Bali Kantor Cabang Negara,
64. Tanggal 22 Juni 2017, menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko untuk Triwulan II Tahun 2017.
65. Tanggal 4 Juli 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Draft Keputusan Direksi tentang Kode Etik Pasar sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1863/DIR/TRS/2017 tanggal 9 Juni 2017.
66. Tanggal 5 Juli 2017, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Kertas Kerja Tata Kelola untuk Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Semester I Tahun 2017 sesuai Surat dewan Komisaris Nomor 107/DK/BPD/2017 tanggal 4 Juli 2017.

58. Dated 16 June 2017, Evaluating Permohonan Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) An. I.G.Agung Githa Komalaratih, according to Letter of President Director Number B-1576/DIR/KRD/2017 dated 13 June 2017.
59. On June 19, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 098/DK/BPD/2017 dated 19 June 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Rural Credit Facility on behalf of I.G. Agung Githa Komalaratih, the daughter of Nyoman Suryaningsih, S.E., as Loan Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).
60. On June 19, 2017, evaluating Approval for Employee Credit Facility Proposal on behalf of Ida Bagus Gede Setia Yasa (Related Party), according to Letter of Operational Director Number B-1670/DIR/KRD/2017 dated 16 June 2017.
61. On June 19, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 101/DK/BPD/2017 dated 19 June 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Employee Credit Facility Proposal on behalf of Ida Bagus Gede Setia Yasa as Head of Technology and Accounting Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party).
62. On June 22, 2017, evaluating Writeoffs of Fixed Asset of PT. Bank BPD Bali of Negara Branch, according to Letter of President Director Number B-2045/DIR/UMS/2017 dated 20 June 2017.
63. On June 22, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 105/DK/BPD/2017 dated 22 June 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Writeoffs of Fixed Asset of PT. Bank BPD Bali of Negara Branch.
64. On June 22, 2017, formulating Report on Risk Monitoring Committee's Duty Implementation in 2nd Quarter of 2017.
65. On July 4, 2017, evaluating Approval for Draft of Board of Directors' Decree concerning Market Code of Conduct according to Letter of President Director Number B-1863/DIR/TRS/2017 dated 9 June 2017.
66. On July 5, 2017, attending meeting of Board of Commissioners to discuss Good Governance Worksheet for Report on Self Assessment on Good Governance in 1st Half of 2017 according to Letter of Board of Commissioners Number 107/DK/BPD/2017 dated 4 July 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

67. Tanggal 6 Juli 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 109/DK/BPD/2017 tanggal 6 Juli 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan atas *Draft* Keputusan Direksi tentang Kode Etik Pasar.
68. Tanggal 12 Juli 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 116/DK/BPD/2017 tanggal 12 Juli 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Pengawasan terhadap Kantor Cabang Badung.
69. Tanggal 12 Juli 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 118/DK/BPD/2017 tanggal 12 Juli 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Pengawasan terhadap Kantor Cabang Denpasar.
70. Tanggal 13 Juli 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 120/DK/BPD/2017 tanggal 13 Juli 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Pengawasan terhadap Kantor Cabang Mangupura.
71. Tanggal 17 Juli 2017, menghadiri Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-0201/DIR/*MRO*/2017 tanggal 14 Juli 2017.
72. Tanggal 28 Juli 2017, melakukan evaluasi Kajian Bisnis Penerbitan Surat Hutang sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-3174/DIR/TRS/2017 tanggal 19 Juli 2017.
73. Tanggal 7 Agustus 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester I 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-1046/DIR/KPN/2017 tanggal 25 Juli 2017.
74. Tanggal 10 Agustus 2017, melakukan evaluasi *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP APU dan PPT sesuai Surat Direkstur Utama Nomor B-1023/DIR/KPN/2017 tanggal 20 Juli 2017.
75. Tanggal 14 Agustus 2017, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya dengan Tim Penyusunan BPP APU dan PPT sesuai Surat Undangan Nomor 137/DK/BPD/2017 tanggal 11 Agustus 2017.
76. Tanggal 16 Agustus 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Kredit Multi Guna (KMG) An. I Ketut Wardika saudara kandung dari Bupati Badung sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-2288/DIR/KRD/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

67. On July 6, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 109/DK/BPD/2017 dated 6 July 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Draft of Board of Directors' Decree concerning Market Code of Conduct.
68. On July 12, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 116/DK/BPD/2017 dated 12 July 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Oversight Results over Badung Branch.
69. On July 12, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 118/DK/BPD/2017 dated 12 July 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Oversight Results over Denpasar Branch.
70. On July 13, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 120/DK/BPD/2017 dated 13 July 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Oversight Results over Mangupura Branch.
71. On July 17, 2017, attending Meeting to Discuss Report on Bank's Health Condition as of June 2017 according to Letter of Compliance Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-0201/DIR/MRO/2017 dated 14 July 2017.
72. On July 28, 2017, evaluating Business Review on Issuance of Letter of Credit according to Letter of President Director Number B-3174/DIR/TRS/2017 dated 19 July 2017.
73. On August 7, 2017, evaluating Report on Duty Implementation of Compliance Director Half of I 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-1046/DIR/KPN/2017 dated 25 July 2017.
74. On August 10, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning BPP APU and PPT according to Letter of President Director Number B-1023/DIR/KPN/2017 dated 20 July 2017.
75. On August 14, 2017, holding Meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee and other Committees with BPP APU and PPT Drafting Team according to Invitation Letter Number 137/DK/BPD/2017 dated 11 August 2017.
76. On August 16, 2017, evaluating the Approval for Multipurpose Credit Proposal on behalf of I Ketut Wardika, the sibling of Badung Regent according to Letter of Loan Director Number B-2288/DIR/KRD/2017 dated 15 August 2017.

77. Tanggal 16 Agustus 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 140/DK/BPD/2017 tanggal 16 Agustus 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Kredit Multi Guna (KMG) An. I Ketut Wardika saudara kandung dari Bupati Badung (Pihak Terkait).

78. Tanggal 18 Agustus 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 141/DK/BPD/2017 tanggal 18 Agustus 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP APU dan PPT.

79. Tanggal 21 Agustus 2017, menyusun Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Semester I Tahun 2017 yang ditandatangani Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
80. Tanggal 25 Agustus 2017, menyusun Evaluasi Reklasifikasi Saldo Cadangan Tujuan menjadi Cadangan Umum, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1352/DIR/TIA/2017 tanggal 12 Juli 2017.
81. Tanggal 25 Agustus 2017, menyusun Evaluasi Realisasi RBB Semester I Tahun 2017, sesuai Surat Direksi Nomor B-0516/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 24 Juli 2017.
82. Tanggal 29 Agustus 2017, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan agenda Membahas masukan terhadap penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat dewan Komisaris Nomor 147/DK/BPD/2017 tanggal 29 Agustus 2017.
83. Tanggal 8 September 2017, menyusun Evaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0209/DIR/KPN/2017 tanggal 21 Juli 2017.
84. Tanggal 8 September 2017, menyelenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko dengan agenda Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Juni 2017 sesuai Surat Undangan Nomor 004/Kom/DK/BPD/2017 tanggal 8 September 2017.
85. Tanggal 13 September 2017, menyusun Evaluasi Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada Triwulan II 2017, sesuai Surat Direktur kepatuhan Nomor B-0193/DIR/*MRO*/2017 tanggal 6 Juli 2017.

77. On August 16, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 140/DK/BPD/2017 dated 16 August 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning the Approval for Multipurpose Credit Proposal on behalf of I Ketut Wardika, the sibling of Badung Regent (Related Party).
78. On August 18, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 141/DK/BPD/2017 dated 18 August 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for the Draft of Board of Directors' Decree concerning BPP APU and PPT.
79. On August 21, 2017, formulating Oversight Report on Bank Business Plan Implementation in 1st Half of 2017 signed by Board of Commissioners to be submitted to Financial Service Authority.

80. On August 25, 2017, formulating Evaluation on Reclassification of Reserve – Appropriated to be General Reserve, according to Letter of President Director Number B-1352/DIR/TIA/2017 dated 12 July 2017.
81. On August 25, 2017, formulating Evaluation of BBP Realization in 1st Half of 2017, according to Letter of Board of Directors Number B-0516/DIR/RENSTRA/2017 dated 24 July 2017.
82. On August 29, 2017, attending the meeting of Board of Commissioners to discuss the inputs for the Formulation of Board of Directors' General Policy of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to Letter of Board of Commissioners Number 147/DK/BPD/2017 dated 29 August 2017.
83. On September 8, 2017, formulating Evaluation on Bank's Health Condition as of June 2017 according to Letter of Compliance Director Number B-0209/DIR/KPN/2017 dated 21 July 2017.
84. On September 8, 2017, holding a Risk Monitoring Committee's meeting to discuss Bank's Health Condition as of June 2017 according to Invitation Letter Number 004/Kom/DK/BPD/2017 dated 8 September 2017.
85. On September 13, 2017, formulating the Evaluation on Risk Management Committee's Activities in 2nd Quarter of 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0193/DIR/MRO/2017 dated 6 July 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

86. Tanggal 25 September 2017, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Posisi Agustus 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0265/DIR/*MRO*/2017 tanggal 18 September 2017.
87. Tanggal 29 September 2017, melakukan evaluasi *Draft* Keputusan Direksi tentang Peraturan Dana Pensiun Bank BPD Bali sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-2245/DIR/SDM/2017 tanggal 12 September 2017.
88. Tanggal 9 Oktober 2017, melakukan evaluasi Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait An. PT. Tropical Line Design, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-2751/DIR/KRD/2017 tanggal 2 Oktober 2017.
89. Tanggal 10 Oktober 2017, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya dengan Tim Penyusunan *Draft* Keputusan Direksi tentang Peraturan Dana Pensiun Bank BPD Bali sesuai Surat Undangan Nomor 189/DK/BPD/2017 tanggal 4 Oktober 2017.
90. Tanggal 12 Oktober 2017, menghadiri Rapat Pembahasan *Draft* Laporan Profil Risiko Bank Posisi September 2017 sesuai Surat Undangan Direktur Utama Nomor B-0285/DIR/*MRO*/2017 tanggal 10 Oktober 2017.
91. Tanggal 16 Oktober 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 195/DK/BPD/2017 tanggal 16 Oktober 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Perpanjangan Kredit Sementara An. PT. Tropical Line Design (Pihak Terkait).
92. Tanggal 16 Oktober 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1112/DIR/KPN/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
93. Tanggal 23 Oktober 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 208/DK/BPD/2017 tanggal 23 Oktober 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Reklasifikasi Saldo Cadangan Tujuan Menjadi Cadangan Umum berdasarkan Hasil Kajian Anggota Dewan Komisaris Non Independen.
94. Tanggal 25 Oktober 2017, menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Komite lainnya dengan Tim Penyusunan Draft Keputusan Direksi tentang BPP Manajemen Risiko sesuai Surat Undangan Nomor 207/DK/BPD/2017 tanggal 23 Oktober 2017.

86. On September 25, 2017, evaluating the Obligation of Minimum Reserve Requirement (KPMM) as of August 2017 according to Letter of Compliance Director Number B-0265/DIR/MRO/2017 dated 18 September 2017.
87. On September 29, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning Regulation on Pension Fund of Bank BPD Bali according to Letter of President Director Number B-2245/DIR/SDM/2017 dated 12 September 2017.
88. On October 9, 2017, evaluating Credit Approval for Related Party on behalf of PT. Tropical Line Design, according to Letter of President Director Number B-2751/DIR/KRD/2017 dated 2 October 2017.
89. On October 10, 2017, holding a meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee and other Committees with the Team for Drafting Board of Directors' Decree concerning Regulation on Pension Fund of Bank BPD Bali according to Invitation Letter Number 189/DK/BPD/2017 dated 4 October 2017.
90. On October 12, 2017, attending the meeting to discuss Draft of Report on Bank's Risk Profile as of September 2017 according to Invitation Letter of President Director Number B-0285/DIR/MRO/2017 dated 10 October 2017.
91. On October 16, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 195/DK/BPD/2017 dated 16 October 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Temporarily Extended Credit Agreement on behalf of PT. Tropical Line Design (Related Party).
92. On October 16, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning Guidance on Risk Management, according to Letter of President Director Number B-1112/DIR/KPN/2017 dated 9 August 2017.
93. On October 23, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 208/DK/BPD/2017 dated 23 October 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Reclassification of Reserve – Appropriated to be General Reserve based on Review of Non Independent Members of Board of Commissioners.
94. On October 25, 2017, holding a Meeting of Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee and other Committees with the Team for Drafting Board of Directors' Decree concerning Guidance on Risk Management according to Invitation Letter Number 207/DK/BPD/2017 dated 23 October 2017.

95. Tanggal 26 Oktober 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Perpanjangan KMK dan Penambahan *Plafond* Bank Garansi An. PT. Tropical Line Design, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-2935/DIR/KRD/2017 tanggal 20 Oktober 2017.
96. Tanggal 30 Oktober 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 218/DK/BPD/2017 tanggal 30 Oktober 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Perpanjangan KMK dan Penambahan Plafond Bank Garansi An. PT. Tropical Line Design (Pihak Terkait).
97. Tanggal 30 Oktober 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Perpanjangan KMK *Revolving* Debitur An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait), sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-02936/DIR/KRD/2017 tanggal 20 Oktober 2017.
98. Tanggal 30 Oktober 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 217/DK/BPD/2017 tanggal 30 Oktober 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Perpanjangan KMK *Revolving* Debitur An. PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait).
99. Tanggal 6 Nopember 2017, melakukan evaluasi Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0316/DIR/*MRO*/2017 tanggal 25 Oktober 2017.
100. Tanggal 13 Nopember 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Hasil Evaluasi SKAI & *AF* terhadap Pelaksanaan Hapus Buku Kredit Posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2016, sesuai Surat Kepala SKAI & *AF* Nomor R-0289/SAF/AUI/2017 tanggal 16 Oktober 2017.
101. Tanggal 13 Nopember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 229/DK/BPD/2017 tanggal 13 Oktober 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Laporan SKAI & *AF* atas Hasil Evaluasi Pelaksanaan Hapus Buku Kredit Tahun 2016.
102. Tanggal 13 Nopember 2017 s/d 14 Nopember 2017 mengikuti Rapat Kerja Pembahasan RBB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2018 – 2020 bertempat di Swiss Belresort Watu Jimbar Jln. Danau Tamblingan No.99A Sanur Bali.
103. Tanggal 15 Nopember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 232/DK/BPD/2017 tanggal 15 Nopember 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Permohonan

95. On October 26, 2017, evaluating Approval for Extended Agreement on KMK and Bank Guarantee Limit Increase Proposal on behalf of PT. Tropical Line Design, according to Letter of President Director Number B-2935/DIR/KRD/2017 dated 20 October 2017.
96. On October 30, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 218/DK/BPD/2017 dated 30 October 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Extended Agreement on KMK and Bank Guarantee Limit Increase Proposal on behalf of PT. Tropical Line Design (Related Party).
97. On October 30, 2017, evaluating Approval for Extended Revolving KMK Proposal on behalf of debtor, PT. Percetakan Bali (Related Party), according to Letter of Loan Director Number B-02936/DIR/KRD/2017 dated 20 October 2017.
98. On October 30, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 217/DK/BPD/2017 dated 30 October 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Extended Revolving KMK Proposal on behalf of debtor, PT. Percetakan Bali (Related Party).
99. On November 6, 2017, evaluating Report on Risk Management Committee's Activities in 3rd quarter of 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0316/DIR/MRO/2017 dated 25 October 2017.
100. On November 13, 2017, evaluating Report on Results of IAU & AF Assessment against the Loan Writeoffs as of January 1 to December 31, 2016, according to Letter of Head of IAU & AF Number R-0289/SAF/AUI/2017 dated 16 October 2017.
101. On November 13, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 229/DK/BPD/2017 dated 13 October 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Report on Results of IAU & AF Assessment against the Writeoffs of Loan in 2016.
102. On November 13-14, 2017, joining in Working Meeting to Discuss Bank Business Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for 2018 – 2020 located at Swiss Belresort Watu Jimbar on Jln. Danau Tamblingan No.99A Sanur Bali.
103. On November 15, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 232/DK/BPD/2017 dated 15 November 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Persetujuan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Bank Pembangunan Daerah Bali.

104. Tanggal 19 Nopember 2017, melakukan evaluasi atas Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi Juni 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0217/DIR/MRO/2017 tanggal 26 Juli 2017.
105. Tanggal 20 Nopember 2017, melakukan evaluasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Posisi September 2017 sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0301/DIR/*MRO*/2017 tanggal 17 Oktober 2017.
106. Tanggal 20 Nopember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 237/DK/BPD/2017 tanggal 20 Nopember 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Atas *Draft* Keputusan Direksi tentang BPP Manajemen Risiko.
107. Tanggal 21 Nopember 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Profil Risiko Posisi September 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0298/DIR/*MRO*/2017 tanggal 17 Oktober 2017.
108. Tanggal 21 Nopember 2017, melakukan evaluasi *Draft* Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Tata Kelola, sesuai Surat Direktur Utama Nomor B-1264/DIR/KPN/2017 tanggal 25 September 2017.
109. Tanggal 27 Nopember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Fasilitas *Cash Collateral Credit* An. Gusti Ayu Erni Sutarya (Pihak Terkait), sesuai Surat Direktur Kredit Nomor B-3264/DIR/KRD/2017 tanggal 24 Nopember 2017.
110. Tanggal 27 Nopember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 244/DK/BPD/2017 tanggal 27 Nopember 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Fasilitas *Cash Collateral Credit* An. Gusti Ayu Erni Sutarya (Pihak Terkait).
111. Tanggal 28 Nopember 2017, menyusun draft evaluasi atas Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi September 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-0306/DIR/*MRO*/2017 tanggal 20 Oktober 2017.
112. Tanggal 28 Nopember 2017, menyelenggarakan Rapat Komite Pemantau Risiko dengan agenda Pembahasan *Draft* Evaluasi Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi September 2017.
113. Tanggal 28 Nopember 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab

for Draft of Pension Fund Regulation (PDP) of Bank Pembangunan Daerah Bali.

104. On November 19, 2017, evaluating Report on Capital Stress Testing as of June 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0217/DIR/MRO/2017 dated 26 July 2017.
105. On November 20, 2017, evaluating the Obligation of Minimum Reserve Requirement as of September 2017 according to Letter of Compliance Director Number B-0301/DIR/MRO/2017 dated 17 October 2017.
106. On November 20, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 237/DK/BPD/2017 dated 20 November 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for Draft of Board of Directors' Decree concerning Guidance on risk Management.
107. On November 21, 2017, evaluating the Report on Risk Profile as of September 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0298/DIR/MRO/2017 dated 17 October 2017.
108. On November 21, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning guidance on Good Governance Implementation, according to Letter of President Director Number B-1264/DIR/KPN/2017 dated 25 September 2017.
109. On November 27, 2017, evaluating Approval to Cash Collateral Credit Facility Proposal on behalf of Gusti Ayu Erni Sutarya (Related Party), according to Letter of Loan Director Number B-3264/DIR/KRD/2017 dated 24 November 2017.
110. On November 27, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 244/DK/BPD/2017 dated 27 November 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Cash Collateral Loan Facility Proposal on behalf of Gusti Ayu Erni Sutarya (Related Party).
111. On November 28, 2017, formulating the draft of evaluation on Report on Capital Stress Testing as of September 2017, according to Letter of Compliance Director Number B-0306/DIR/MRO/2017 dated 20 October 2017.
112. On November 28, 2017, holding a Risk Monitoring Committee's Meeting to discuss the Draft of Evaluation on Report on Capital Stress Testing as of September 2017.
113. On November 28, 2017, evaluating Report on Duty Implementation of Compliance Director in 3rd Quarter

Direktur Kepatuhan TWL III I 2017, sesuai Surat Direktur Kepatuhan Nomor B-1419/DIR/KPN/2017 tanggal 26 Oktober 2017.

114. Tanggal 30 Nopember 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Ketentuan Suku Bunga Simpanan (Giro, Tabungan, Deposito) Dan Perkreditan serta *Draft* Keputusan Direksi tentang Ketentuan Tarif Layanan PT. Bank BPD Bali, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi Nomor B-4831/DIR/TRS/2017 tanggal 30 Nopember 2017.
115. Tanggal 30 Nopember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 250 A/DK/BPD/2017 tanggal 30 Nopember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan *Draft* Keputusan Direksi.
116. Tanggal 4 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 251/DK/BPD/2017 tanggal Desember 2017 kepada Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Evaluasi Laporan *Stress Testing* Permodalan Posisi September 2017.
117. Tanggal 8 Desember 2017, melakukan evaluasi Pengangkatan Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi Nomor B-3779/DIR/UMS/2017 tanggal 30 Nopember 2017.
118. Tanggal 11 Desember 2017, menghadiri Rapat *Entry Meeting General Audit* atas Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2017 sesuai Surat Undangan Nomor 255/DK/BPD/2017 tanggal 8 Desember 2017.
119. Tanggal 11 Desember 2017, menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 257/DK/BPD/2017 tanggal 11 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Pengangkatan Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank BPD Bali.
120. Tanggal 12 Desember 2017, melakukan evaluasi Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi Nomor B-4859/DIR/TRS/2017 tanggal 5 Desember 2017.
121. Tanggal 12 Desember 2017, melakukan evaluasi Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank CIMB Niaga Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi Nomor B-4860/DIR/TRS/2017 tanggal 5 Desember 2017.

of 2017, according to Letter Compliance Director Number B-1419/DIR/KPN/2017 dated 26 October 2017.

114. On November 30, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' decree concerning Regulation on Saving Interest Rate (Current Account, Saving, Deposit) and Loans as well as Draft of Board of Directors' decree concerning Service Fee of PT. Bank BPD Bali, according to Letter of Acting Board of Directors Number B-4831/DIR/TRS/2017 dated 30 November 2017.
115. On November 30, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 250 A/DK/BPD/2017 dated 30 November 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Draft of Board of Directors' Decree.
116. On December 4, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 251/DK/BPD/2017 dated December 2017 for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Evaluation on Report on Capital Stress Testing as of September 2017.
117. On December 8, 2017, evaluating Appointment of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to Letter of Acting Board of Directors Number B-3779/DIR/UMS/2017 dated 30 November 2017.
118. On December 11, 2017, attending Entry Meeting on General Audit over the Financial Statements of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the book year of 2017 according to Invitation Letter Number 255/DK/BPD/2017 dated 8 December 2017.
119. On December 11, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 257/DK/BPD/2017 dated 11 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Appointment of Acting Board of Directors of PT. Bank BPD Bali.
120. On December 12, 2017, evaluating Credit Line Approval for PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors Number B-4859/DIR/TRS/2017 dated 5 December 2017.
121. On December 12, 2017, evaluating Credit Line Approval for PT. Bank CIMB Niaga Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors Number B-4860/DIR/TRS/2017 dated 5 December 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

122. Tanggal 14 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 261/DK/BPD/2017 tanggal 14 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank CIMB Niaga Tbk,
123. Tanggal 14 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 262/DK/BPD/2017 tanggal 14 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk,
124. Tanggal 15 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 265/DK/BPD/2017 tanggal 15 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pelaksanaan Undian Gong Bali Dwipa Periode ke 25 Tahun 2017, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5005/DIR/DJA/2017 tanggal 13 Desember 2017.
125. Tanggal 18 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Keringanan Tunggakan Bunga dan Denda Debitur An. I Wayan Asrama beserta Ni Made Watiningsih (istri debitur) sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3460/DIR/KRD/2017 tanggal 13 Desember 2017.
126. Tanggal 18 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Keringanan Pembayaran Denda Debitur An. Kadek Setiawan sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3477/DIR/KRD/2017 tanggal 15 Desember 2017.
127. Tanggal 19 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 270/DK/BPD/2017 tanggal 19 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Tata Kelola oleh Pelaksana Tugas Sementara Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1593/DIR/KPN/2017 tanggal 18 Desember 2017.
128. Tanggal 19 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 271/DK/BPD/2017 tanggal 19 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal

122. On December 14, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 261/DK/BPD/2017 dated 14 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Credit Line Approval for PT. Bank CIMB Niaga Tbk,
123. On December 14, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 262/DK/BPD/2017 dated 14 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Credit Line Approval for PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk.
124. On December 15, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 265/DK/BPD/2017 dated 15 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval for 25th Gong Bali Dwipa Prize for the period of 2017, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5005/DIR/DJA/2017 dated 13 December 2017.
125. On December 18, 2017, evaluating Approval to Interest Delinquency and Penalty Settlement on behalf of I Wayan Asrama and Ni Made Watiningsih (debtor's wife) according to Acting Board of Directors' Decree of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3460/DIR/KRD/2017 dated 13 December 2017.
126. On December 18, 2017, evaluating Approval to Settlement of Penalty Payment on behalf of Debtor, Kadek Setiawan, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3477/DIR/KRD/2017 dated 15 December 2017.
127. On December 19, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 270/DK/BPD/2017 dated 19 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Signing of Board of Directors' Decree concerning Guidance on Good Governance by Acting Board of Directors, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1593/DIR/KPN/2017 dated 18 December 2017.
128. On December 19, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 271/DK/BPD/2017 dated 19 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning

Persetujuan Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Standar Operasional Prosedur MAILAKU Bank BPD Bali oleh Pelaksana Tugas Sementara Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1604/DIR/KPN/2017 tanggal 19 Desember 2017.

129. Tanggal 19 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 272/DK/BPD/2017 tanggal 19 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Teknologi MAILAKU Bank BPD Bali oleh Pelaksana Tugas Sementara Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1604/DIR/KPN/2017 tanggal 19 Desember 2017.
130. Tanggal 19 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 273/DK/BPD/2017 tanggal 19 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Operasional MAILAKU Bank BPD Bali oleh Pelaksana Tugas Sementara Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-0999/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 19 Desember 2017.
131. Tanggal 20 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 274/DK/BPD/2017 tanggal 20 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian Keringanan Tunggakan Bunga dan Denda Debitur An. I Wayan Asrama beserta Ni Made Watiningsih (istri debitur).
132. Tanggal 20 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 275/DK/BPD/2017 tanggal 20 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian Keringanan Pembayaran Denda Debitur An. Kadek Setiawan.
133. Tanggal 20 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 277/DK/BPD/2017 tanggal 20 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penandatanganan Keputusan Direksi tentang Pembukaan dan Pengoperasian KPK Dispenda Bangli PT. Bank BPD Bali, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank

Approval to the Signing of Board of Directors' Decree on Standard of Operational Procedure for MAILAKU of Bank BPD Bali by Acting Board of Directors, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1604/DIR/KPN/2017 dated 19 December 2017.

129. On December 19, 2017, preparing Board of Commissioner' letter Number 272/DK/BPD/2017 dated 19 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Signing of Board of Directors' Decree on Technology Management of Bank BPD Bali MAILAKU by Acting Board of Directors, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1604/DIR/KPN/2017 dated 19 December 2017.
130. On December 19, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 273/DK/BPD/2017 dated 19 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Approval to the Signing of Board of Directors' Decree on Operation of Bank BPD Bali MAILAKU by Acting Board of Directors, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-0999/DIR/RENSTRA/2017 dated 19 December 2017.
131. On December 20, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 274/DK/BPD/2017 dated 20 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Interest Delinquency and Penalty Settlement on behalf of I Wayan Asrama and Ni Made Watiningsih (debtor's wife).
132. On December 20, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 275/DK/BPD/2017 dated 20 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Penalty Payment Settlement on behalf of Kadek Setiawan.
133. On December 20, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 277/DK/BPD/2017 dated 20 December 2017 for the Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Board of Directors' Decree concerning the Opening and Operation of KPK of Bangli Office of Regional Income of PT. Bank BPD Bali, according to Letter of Acting Board of Directors of PT.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1008/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 20 Desember 2017.

134. Tanggal 20 Desember 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Ketentuan Suku Bunga (Giro, Tabungan, Deposito) Dan Perkreditan, serta Draft Keputusan Direksi tentang Ketentuan Tarif Layanan PT. Bank BPD Bali, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5054/DIR/TRS/2017 tanggal 20 Desember 2017.
135. Tanggal 20 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 277 A/DK/BPD/2017 tanggal 20 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Draft Keputusan Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5054/DIR/TRS/2017 tanggal 20 Desember 2017.
136. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. I Nengah Darya sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3495/DIR/KRD/2017 tanggal 15 Desember 2017.
137. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. I Wayan Sutama sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3525/DIR/KRD/2017 tanggal 19 Desember 2017.
138. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Made Sudarmi sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3524/DIR/KRD/2017 tanggal 19 Desember 2017.
139. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Ketut Sriasih sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3497/DIR/KRD/2017 tanggal 15 Desember 2017.
140. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi Permohonan Persetujuan Keringanan Pembayaran Denda Debitur An. KTT Lumbung Sari sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3546/DIR/KRD/2017 tanggal 20 Desember 2017.

Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1008/DIR/RENSTRA/2017 dated 20 December 2017.

134. On December 20, 2017, evaluating Draft of Board of Directors' Decree concerning Interest Rate Policy (Current Account, Saving, Deposit) and Credit, as well as Draft of Board of Directors' Decree concerning Service Fee of PT. Bank BPD Bali, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5054/DIR/TRS/2017 dated 20 December 2017.
135. On December 20, 2017, preparing Board of Commissioners' Decree Number 277 A/DK/BPD/2017 dated 20 December 2017 for Acting Board of Directors PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Draft of Board of Directors' Decree, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5054/DIR/TRS/2017 dated 20 December 2017.
136. On December 21, 2017, evaluating Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of I Nengah Darya according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3495/DIR/KRD/2017 dated 15 December 2017.
137. On December 21, 2017, evaluating Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of I Wayan Sutama according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3525/DIR/KRD/2017 dated 19 December 2017.
138. On December 21, 2017, evaluating the Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Made Sudarmi according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3524/DIR/KRD/2017 dated 19 December 2017.
139. On December 21, 2017, evaluating to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Ketut Sriasih according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3497/DIR/KRD/2017 dated 15 December 2017.
140. On December 21, 2017, evaluating to Penalty Payment Proposal on behalf of KTT Lumbung Sari according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3546/DIR/KRD/2017 dated 20 December 2017.

141. Tanggal 21 Desember 2017, melakukan evaluasi atas Laporan Penghapusbukuan Kredit Macet sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3432/DIR/KRD/2017 tanggal 11 Desember 2017.
142. Tanggal 22 Desember 2017, menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan agenda Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2018, sesuai Surat Undangan Nomor 276/DK/BPD/2017 tanggal 20 Desember 2017.
143. Tanggal 27 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 280/DK/BPD/2017 tanggal 27 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Atas Penandatanganan Keputusan Direksi Tentang Pembukaan dan Pengoperasian Kas Mobil Cabang Gianyar, Singaraja, Karangasem dan Cabang Negara, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-1032/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 27 Desember 2017.
144. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 281/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. I Nengah Darya.
145. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 282/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. I Wayan Sutama.
146. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 283/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Made Sudarmi.
147. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 284/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Ketut Sriasih.

141. On December 21, 2017, evaluating the Report on Writeoffs of Non Performing Loans according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3432/DIR/KRD/2017 dated 11 December 2017.
142. On December 22, 2017, attending the meeting of Board of Commissioners to discuss Work Plans of Board of Commissioners and the Committees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for 2018, according to Invitation Letter Number 276/DK/BPD/2017 dated 20 December 2017.
143. On December 27, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 280/DK/BPD/2017 dated 27 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Signing of Board of Directors' Decree Concerning Opening and Operation of Mobile Cash of Gianyar, Singaraja, Karangasem and Negara Branches, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-1032/DIR/RENSTRA/2017 dated 27 December 2017.
144. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 281/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning to Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of I Nengah Darya.
145. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 282/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning to Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of I Wayan Sutama.
146. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' Letter Number 283/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning to Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Made Sudarmi.
147. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 284/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning to Approval to Loan Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Ketut Sriasih.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

148. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 285/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Keringanan Pembayaran Denda Debitur An. KTT Lumbung Sari.
149. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 286/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penambahan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Anggota DPRD Kab. Karangasem.
150. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 287/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Evaluasi Laporan Penghapusbukuan Kredit Macet.
151. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 288/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line*kepada PT. Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5068/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
152. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 289/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5069/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
153. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 290/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank DBS Indonesia, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5076/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.

148. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 285/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Penalty Payment Settlement Proposal on behalf of KTT Lumbung Sari.
149. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 286/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Extended period of Loan Facility for Members of Karangasem People's Consultative Assembly.
150. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 287/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Evaluation on Report on Writeoffs of Non Performing Loans.
151. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 288/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5068/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
152. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 289/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5069/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
153. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 290/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank DBS Indonesia, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5076/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.

154. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 291/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Pan Indonesia Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5070/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
155. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 292/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5071/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
156. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 293/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5067/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
157. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 294/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5072/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
158. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 295/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5075/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.

154. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 291/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Pan Indonesia Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5070/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
155. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 292/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, according to Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5071/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
156. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 293/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5067/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
157. Dated 28 December 2017 prepare Board of Commissioners Number 294/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Persetujuan Pemberian Credit Line forPT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5072/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
158. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 295/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5075/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

159. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 296/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank OCBC NISP Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5073/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
160. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 297/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5074/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
161. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 298/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Central Asia Tbk, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5078/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
162. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 299/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Pemberian *Credit Line* kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5077/DIR/TRS/2017 tanggal 22 Desember 2017.
163. Tanggal 28 Desember 2017 melakukan evaluasi atas Permohonan Persetujuan Hapus Buku Debitur An. CV. Tri Sakti, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3577/DIR/KRD/2017 tanggal 22 Desember 2017.
164. Tanggal 28 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 301/DK/BPD/2017 tanggal 28 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Permohonan Persetujuan Hapus Buku Debitur An. CV. Tri Sakti.

159. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 296/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank OCBC NISP Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5073/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
160. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 297/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5074/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
161. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 298/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Central Asia Tbk, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5078/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
162. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 299/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Credit Line Facility for PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5077/DIR/TRS/2017 dated 22 December 2017.
163. On December 28, 2017, evaluating Approval to Writeoff Proposal on behalf of CV. Tri Sakti, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3577/DIR/KRD/2017 dated 22 December 2017.
164. On December 28, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 301/DK/BPD/2017 dated 28 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Writeoff Proposal on behalf of CV. Tri Sakti.

165. Tanggal 29 Desember 2017 melakukan evaluasi atas Permohonan Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Putu Nusrani, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3556/DIR/KRD/2017 tanggal 22 Desember 2017.
166. Tanggal 29 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 306/DK/BPD/2017 tanggal 29 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan Penurunan Suku Bunga Kredit Debitur An. Ni Putu Nusrani.
167. Tanggal 29 Desember 2017, melakukan evaluasi Draft Keputusan Direksi tentang Ketentuan Suku Bunga Simpanan (Giro, Tabungan, Deposito) Dan Perkreditan, serta *Draft* Keputusan Direksi tentang Ketentuan Tarif Layanan PT. Bank BPD Bali sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5131/DIR/TRS/2017 tanggal 29 Desember 2017.
168. Tanggal 29 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 307/DK/BPD/2017 tanggal 29 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Persetujuan *Draft* Keputusan Direksi, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-5131/DIR/TRS/2017 tanggal 29 Desember 2017.
169. Tanggal 29 Desember 2017 melakukan evaluasi atas Permohonan Persetujuan Hapus Buku Debitur An. I Putu Yasa, sesuai Surat Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor B-3631/DIR/KRD/2017 tanggal 28 Desember 2017.
170. Tanggal 29 Desember 2017 menyiapkan Surat Dewan Komisaris Nomor 308/DK/BPD/2017 tanggal 29 Desember 2017 kepada Pelaksana Tugas Sementara Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali perihal Permohonan Persetujuan Hapus Buku Debitur An. I Putu Yasa.

165. On December 29, 2017, evaluating Approval to Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Putu Nusrani, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3556/DIR/KRD/2017 dated 22 December 2017.
166. On December 29, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 306/DK/BPD/2017 dated 29 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Interest Reduction Proposal on behalf of Ni Putu Nusrani.
167. On December 29, 2017, evaluating the Draft of Board of Directors' Decree concerning Interest Rate Policy (Current Account, Saving, Deposit) and Credit, as well as the Draft of Board of Directors' Decree concerning Service Fee of PT. Bank BPD Bali according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5131/DIR/TRS/2017 dated 29 December 2017.
168. On December 29, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 307/DK/BPD/2017 dated 29 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to the Draft of Board of Directors' Decree, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-5131/DIR/TRS/2017 dated 29 December 2017.
169. On December 29, 2017, evaluating Approval to Writeoffs Proposal on behalf of I Putu Yasa, according to Letter of Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number B-3631/DIR/KRD/2017 dated 28 December 2017.
170. On December 29, 2017, preparing Board of Commissioners' letter Number 308/DK/BPD/2017 dated 29 December 2017 for Acting Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali concerning Approval to Writeoff Proposal on behalf of I Putu Yasa.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari seorang Komisaris Utama Independen sebagai Ketua merangkap anggota, dua orang Komisaris Non Independen, dan seorang Komisaris Independen, satu orang Independen serta satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee

Structure, Skills and Independence of Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee consist of 6 (six) members, namely Independent President Commissioner as well as Committee member, two Non Independent Commissioners and an Independent Commissioner, one Independent Professional or an Executive that leads Human Resources or employee representative with good knowledge of remuneration and/or nomination system as well as succession plan of Bank.

Members of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are:

STRUKTUR KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Structure of Remuneration and Nomination Committee

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	**Ketua** *Chairman*
I Gde Sudibia, S.H.	**Anggota** *Member*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	**Anggota** *Member*
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H. M.Hum.	**Anggota** *Member*
Ida Bagus Wibawa, S.E.	**Anggota** *Member*
A.A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M. (*ex-officio*)*	**Anggota** *Member*

*) Mulai menjadi anggota Maret 2017
Member since March 2017

Namun dari tanggal 24 November 2017, sesuai dengan Akta Nomor 54, susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut :

Since November 24, 2017, according Act Number 54, members of Remuneration & Nomination Committee are:

STRUKTUR KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Structure of Remuneration and Nomination Committee

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	**Anggota** *Member*
DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H. M.Hum.	**Anggota** *Member*
Ida Bagus Wibawa, S.E.	**Anggota** *Member*
A.A. Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M. (*ex-officio*)	**Anggota** *Member*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam hal :

a) Kebijakan Remunerasi

1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
2) Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   ii. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3) Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan
4) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Scope of Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

In performing the duties and responsibilities, Remuneration and Nomination Committee assists Board of Commissioners in:

a) Remuneration Policy

1) To conduct evaluation over the remuneration policy based on performance, risks, fairness with peer group, objectives and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserve requirement as regulated by laws and income potential of the Bank in the future.
2) To provide assessment results and recommendation to Board of Commissioners about:
   i. Remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to GMS; and
   ii. Remuneration policy for the employees as a whole and to be further submitted to Board of Directors.
3) Ensure the remuneration policy according as required by law.
4) Periodical evaluation on remuneration policy's implementation

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

b) Kebijakan Nominasi

1) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2) Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan /atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3) Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;

c) Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari *intern* maupun *extern* dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
d) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan;
e) Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 25 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

b) Nomination Policy

1) To prepare and provide recommendation about the selection and/or substitution system and procedures for member candidates of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners to be further submitted to GMS;
2) To recommend member candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners and to be further submitted to GMS;
3) To recommend Board of Commissioners about independent parties who will be member candidates for Audit Commmittee and Risk Monitoring Commmittee;

c) To follow up every letter relating to the scope of duties, either from internal or external parties, and report the results to the Board of Commissioners;

d) To present quarterly report on the duty implementation to Board of Commissioners;
e) To perform other assignments from Board of Commissioners relating to the scope of duties of Remuneration and Nomination Committee.

Frequency of Meetings of Remuneration and Nomination Committee

During 2017, Remuneration and Nomination Committee the held 25 meetings with the following realization of work programs:

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee's Meeting

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**9 Maret 2017** *March 9, 2017*	Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Komite Dewan Komisaris *Discussing the Religious Day Allowance for Management, Employees and Committee Members of Board of Commissioners*
2	**28 April 2017** *April 28, 2017*	Pembahasan Permohonan Pendapat Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) Perjalanan Dinas Pengurus PT. Bank Pembangunan Daerah Bali *Discussing the Proposal for Opinion for Improvement of Standard Operating Procedure (SOP) of Duty Trip of Management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*
3	**18 Mei 2017** *May 18, 2017*	Pembahasan Pemberian Tantiem kepada Pengurus dan Bonus Kepada Karyawan Tahun Buku 2016 *Discussing the Distribution of Tantiem for Management and Bonus for Employees for the book year of 2016*
4	**23 Mei 2017** *May 23, 2017*	Pembahasan Persiapan Pemilihan Direksi Masa Jabatan 2017-2021 *Discussing Preparation for Selection of Board of Directors for the period of 2017-2021*

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee's Meeting

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
5	**14 Juni 2017** *June 14, 2017*	Pembahasan Rencana Kegiatan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi 2013-2017 *Discussing the Activity Plan due to end of term of Board of Directors of the period of 2013-2017*
6	**21 Agustus 2017** *August 21, 2017*	Pembahasan Persiapan RUPS – LB • Finalisasi *Draft* Sisdur • Draft Pengumuman Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Calon Direksi *Discussing EGMS Preparation* *• Finalizing Draft of System and Procedure* *• Announcement Draft* *Recommendation from Nomination and Remuneration Committee for Member Candidates of Board of Directors*
7	**25 Agustus 2017** *August 25, 2017*	Membahas Persiapan Proses Seleksi Direksi periode 2017-2021 *Discussing Preparation for Selection Process of Board of Directors for the period of 2017-2021*
8	**4 September 2017** *September 4, 2017*	Membahas Seleksi Adminitrasi calon Direksi 2017-2021 *Discussing Administration Selection of Board of Director member candidates for the period of 2017-2021*
9	**7 September 2017** *September 7, 2017*	Membahas Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi calon Direksi *Discussing Result Announcement of Administration Selection of Board of Directors candidates*
10	**13 September 2017** *September13, 2017*	Membahas Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 14 September 2017 *Discussing preparation for implementation of EGMS on September 14, 2017*
11	**18 September 2017** *September 18, 2017*	Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 *Discussing follow-ups to results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) dated 14 September 2017*
12	**26 September 2017** *September 26, 2017*	Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (*Compliance check list*) kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan Anggota Direksi *Discussing follow-ups to results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) dated 14 September 2017 (Compliance check list) Completion of Application Document of Board of Directors candidates*
13	**28 September 2017** *September 28, 2017*	Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (Kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan Anggota Direksi dan Rekomendasi KRN) *Discussing follow-ups to results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) dated 14 September 2017 about Completion of Application Document of Board of Directors candidates and Recommendation from KRN*
14	**28 September 2017** *September 28, 2017*	Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (*Compliance Checklist*) *Discussing follow-ups to results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) dated 14 September 2017 (Compliance check list)*
15	**20 Oktober 2017** *October 20, 2017*	Pembahasan Kelengkapan Dokumen Calon-Calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021 *Discussing Completion of Application Document of Candidates for for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021*
16	**20 Oktober 2017** *October 20, 2017*	*Compliance Checklist* dari Direktur Kepatuhan yang membawahi Fungsi Kepatuhan *Compliance Checklist from Compliance Director which leads Compliance Function*
17	**25 Oktober 2017** *October 25, 2017*	1. Permohonan Persetujuan Pemberian Bantuan Bencana Alam 2. Membahas Permohonan Persetujuan Tunjangan Perusahaan dan Tunjangan Jabatan *1. Proposal for Approval to Natural Disaster Donation* *2. Discussing for Approval for Corporate Allowance and Job Allowance*
18	**25 Oktober 2017** *October 25, 2017*	Pembahasan Persetujuan Pemberian Fasilitas Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2018 *Discussing Approval to Employee Uniform for the year of 2018*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and Nomination Committee's Meeting

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
19	**6 Nopember 2017** *November 6, 2017*	Membahas Permintaan Data Calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021 *Discussing Data Inquiry for Member Candidates of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021*
20	**15 Nopember 2017** *November 15, 2017*	Membahas Tindak Lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 14 Nopember 2017 *Discussing follow-ups to results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated 14 September 2017*
21	**27 Nopember 2017** *November 27, 2017*	Pembahasan Surat Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Nomor: SR-196/ PB.12/2017 terkait Pencalonan Anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali *Discussing Letter from Department of Banking License and Information Number: SR-196/PB.12/2017 concerning Member Candidates of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*
22	**4 Desember 2017** *December 4, 2017*	Membahas Proses Pemilihan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021 *Discussing Selection Process of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021*
23	**11 Desember 2017** *December 11, 2017*	Pembahasan Persetujuan Pemberian Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali *Discussing Approval for Granting Rewards for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*
24	**18 Desember 2017** *December 18, 2017*	Pembahasan : 1. Pemberian Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali 2. *Addendum* Perjanjian Kerja Bersama *Discussing:* *1. Rewards for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali* *2. Addendum of Collaborative Agreement*
25	**29 Desember 2017** *December 29, 2017*	Pembahasan Persetujuan Pemberian Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali *Discussing Approval to Presentation of Rewards for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*

Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of meeting of Remuneration and Nomination Committee are well documented in the minutes meeting, including the dissenting opinion, if any.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 01 Pebruari 2017, Penyampaian Kajian kepada Dewan Komisaris Perihal *Draft* Sistem dan Prosedur Calon Direksi PT. BPD Bali Periode Tahun 2017-2021
2. Tanggal 27 Pebruari 2017, Penyampaian Kajian kepada Dewan Komisaris Perihal Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Remunerasi Pengurus PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
3. Tanggal 9 Maret 2017, Pembahasan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Komite Dewan Komisaris Bank BPD Bali.
4. Tanggal 18 April 2017, Penyampaian Evaluasi dan Pendapat Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perjalanan Dinas Pengurus PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. Tanggal 28 April 2017, Pembahasan Permohonan Pendapat Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) Perjalanan Dinas Pengurus PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
6. Tanggal 18 Mei 2017, Pembahasan Pemberian Tantiem kepada Pengurus dan Bonus kepada Karyawan Tahun Buku 2016.
7. Tanggal 23 Mei 2017, Pembahasan Persiapan Pemilihan Calon Anggota Direksi Masa Jabatan Tahun 2017-2021.
8. Tanggal 21 Agustus 2017, Pembahasan Persiapan RUPS :
   - Finalisasi *Draft* Sisdur
   - *Draft* Pengumuman
   - Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Calon Direksi
9. Tanggal 25 Agustus 2017, Membahas Persiapan Proses seleksi Direksi Periode 2017-2021.
10. Tanggal 7 September 2017, Membahas Pengumuman hasil seleksi administrasi calon Direksi.

Implementation of Duties of Remuneration and Nomination Committee

The implementation of duties of Remuneration and Nomination Committee during 2017 is reported as follows:

1. On February 1, 2017, Presenting Review to Board of Commissioners concerning the Draft of System and Procedure of Member Candidates of Board of Directors of PT. BPD Bali for the period of 2017-2021.
2. On February 27, 2017, Presenting Review to Board of Commissioners concerning Review of Nomination and Remuneration Committee against Remuneration of Management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
3. On March 9, 2017, Discussing Religious Day Allowance to Management, Employees and Committee Members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali.
4. On April 18, 2017, Presenting Evaluation and Opinion about the Completion of Standard Operating Procedure (SOP) Management's Duty Trip of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
5. On April 28, 2017, Discussing Proposal for Opinion about the Completion of Standard Operating Procedure (SOP) Management's Duty Trip of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
6. On May 18, 2017, Discussing Distribution of Tantiem to Management and Employee Bonuses for the book year of 2016.
7. On May 23, 2017, Discussing Preparation for Selection Process of Board of Director Candidates of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
8. On August 21, 2017, Discussing GMS Preparation:
   - Finalizing Draft of System and Procedure
   - Announcement Draft
   - Recommendation from Nomination and Remuneration Committee for Member Candidates of Board of Directors
9. On August 25, 2017, Discussing Preparation for Selection Process of Board of Director Candidates of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
10. On September 7, 2017, discussing Result Announcement of Administration Selection of Board of Directors candidates

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

11. Tanggal 13 September 2017, Membahas persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 14 September 2017.
12. Tanggal 18 September 2017, Membahas tindak lanjut hasil RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017.
13. Tanggal 26 September 2017, Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (*Compliance Checklist*) kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan Anggota Direksi.
14. Tanggal 28 September 2017, Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (*Compliance Checklist*) kelengkapan Dokumen Permohonan Pencalonan anggota Direksi.
15. Tanggal 28 September 2017, Membahas Tindak Lanjut Hasil RUPS-LB Akta Nomor 16 (enam belas) tanggal 14 September 2017 (*Compliance Checklist*).
16. Tanggal 20 Oktober 2017, Pembahasan Kelengkapan Dokumen Calon-calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021.
17. Tanggal 20 Oktober 2017, *Compliance Checklist* dari Direktur Kepatuhan yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
18. Tanggal 25 Oktober 2017, Pembahasan :
    a. Permohonan Persetujuan Pemberian Bantuan Bencana Alam
    b. Permohonan Persetujuan Tunjangan Perusahaan dan Tunjangan Jabatan
19. Tanggal 25 Oktober 2017, Pembahasan Persetujuan Pemberian Fasilitas Pakaian Dinas Karyawan Tahun 2018.
20. Tanggal 6 Nopember 2017, Membahas Permintaan Data Calon Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali-Nusra.
21. Tanggal 15 Nopember 2017, Membahas Tindak Lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 14 Nopember 2017.

11. On September 13, 2017, discussing preparation of EGMS on September 14, 2017.
12. On September 18, 2017, discussing follow-ups to EGMS Results of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) dated 14 September 2017.
13. On September 26, 2017, Discussing follow-ups to EGMS Results of PT.Bank Pembangunan Daerah Bali stipulated in Act Number 16 (sixteen) on September 14, 2017 (Compliance Checklist) about Completion of Application Document of Candidates of Members of Board of Directors.
14. On September 28, 2017, Discussing Follow-ups to Results of EGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as stipulated in Act Number 16 (sixteen) on September 14, 2017 (Compliance Checklist) about Completion of Application Document of Candidates of Board of Directors.
15. On September 28, 2017, Discussing Follow-ups to Results of EGMS Act Number 16 (sixteen) on September 14, 2017 (Compliance Checklist).
16. On October 20, 2017, Discussing Completion of Application Document of Candidates of Board of Directors PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
17. On October 20, 2017, Compliance Checklist from Compliance Director which led Compliance Function.
18. On October 25, 2017, Discussing :
    a. Proposal for Approval to Natural Disaster Donation
    b. Discussing for Approval for Corporate Allowance and Job Allowance
19. On October 25, 2017, Discussing Approval to the Employee Uniform for 2018.
20. On November 6, 2017, Discussing Data Inquiry from Financial Service Authority of Region 8 of Bali and Nusa Tenggara for Member Candidates of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
21. On November 15, 2017, Discussing Follow-ups to Results of EGMS held on September 14, 2017

22. Tanggal 27 Nopember 2017, Pembahasan Surat Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Nomor: SR-196/PB.12/2017 terkait Pencalonan anggota Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2017-2021.

23. Tanggal 4 Desember 2017, Membahas Proses Pemilihan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah bali Periode Tahun 2017-2021.

24. Tanggal 11 Desember 2017, Pembahasan Persetujuan Pemberian Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2013-2017.

25. Tanggal 18 Desember 2017, Pembahasan :
    a. Pemberian Uang Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Tahun 2013-2017.
    b. *Addendum* Perjanjian Kerja Bersama.

26. Tanggal 29 Desember 2017, Pembahasan Persetujuan Pemberian Uang Penghargaan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode 2013-2017.

22. Dated 27 November 2017, Discussing Letter from Department of Banking License and Information Number: SR-196/PB.12/2017 concerning Application of Member Candidates of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021
23. On December 4, 2017, Discussing the Selection Process of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2017-2021.
24. On December 11, 2017, Discussing Approval for Granting Rewards for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013-2017.
25. On December 18, 2017, Discussing :
    a. Rewards for Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
    b. Addendum of Collaborative Agreement

26. On December 29, 2017, Discussing about the Approval for Granting Cash Reward to Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 2013-2017.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Komite – Komite di bawah Direksi

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola yang baik, Direksi membentuk komite sebanyak 5 (lima) komite yaitu :

Komite Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas serta kemampuan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0416/KEP/DIR/*MRO*/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0123.102.110.2012.2 tentang Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Struktur Komite Manajemen Risiko

Struktur Komite Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama
Ketua Pengganti merangkap Anggota : Direktur Kepatuhan
Sekretaris : Kepala Divisi Manajemen Risiko (*MRO*)
Anggota :
1. Direktur Kredit
2. Direktur Operasional
3. Direktur Bisnis Non Kredit
4. Kepala Divisi Kepatuhan
5. Kepala SKAI & *Anti Fraud*
6. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
7. Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi
8. Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan
9. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
10 Kepala Divisi Kredit
11. Kepala Divisi *Treasury*
12. Kepala Divisi Dana dan Jasa

Committees under Board of Directors

In order to carry out the principles of the good corporate governance, Board of Directors has established five committees, namely:

Risk Management Committee

To ensure an effective implementation of Risk Management system and process, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali established a Risk Management Committee in accordance with the business objectives and policies, size and complexity as well as capability of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

The establishment of Risk Management Committee was stated in Decision Letter of Board of Directors Number 0416/KEP/DIR/MRO/2016 about the Revision to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0123.102.110.2012.2 about Risk Management Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of Risk Management Committee

Structure of Risk Management Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was as follows:

Chairman : President Director
Acting Chairman and Member : Compliance Director
Secretary : Head of Risk Management Division (MRO)
Members :
1. Loan Director
2. Operational Director
3. Non Loan Business Director
4. Head of Compliance Division
5. Head of SKAI &Anti Fraud
6. Head of Strategic Planning Division
7. Head of Technology & Accounting Division
8. Head of Secretariat and General Affairs Division
9. Head of Human Resources Division
10. Head of Loan Division
11. Head of Treasury Division
12. Head of Fund and Services Division

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

a) Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
b) Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari satu perubahan kondisi *extern* dan *intern* Bank.
c) Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*)
d) Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Scope of Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

a) To formulate risk management policy and the revisions including risk management strategies and contingency plans if abnormality takes place externally.
b) To improve risk management implementation in periodical and incidental basis due to external and internal changes.
c) To justify the issues relating to the irregularities.
d) To review accuracy of risk evaluation methods, adequacy of management information system implementation as well as accuracy of policy, procedures and determination of risk limits.

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 5 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Frequency of Meeting of Risk Management Committee

During 2017, Risk Management Committee held 5 meetings with the following work program realization:

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Meetings of Risk Management Committee

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**20 Januari 2017** *January 20, 2017*	Rapat pembahasan laporan tingkat kesehatan Bank posisi Desember 2016 *Discussion over the report of Bank's Health Level as of December 2016*
2	**20 April 2017** *April 20, 2017*	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank posisi Maret 2017 *Discussion over the report of Bank's Risk Profile as of March 2017*
3	**20 April 2017** *April 20, 2017*	Rapat Pembahasan Penetapan Selera Risiko (*risk appetite*), Toleransi Risiko (*risk tolerance*), dan Limit Risiko (*risk limit*) *Discussion over the determination of Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit*
4	**20 Juli 2017** *July 20, 2017*	Rapat Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2017 *Discussion over the report of Bank's Health Level as of June 2017*
5	**16 Oktober 2017** *October 16, 2017*	Rapat Pembahasan Laporan Profil Risiko Bank posisi September 2017 *Discussion over the report of Bank's Risk Profile as of September 2017*

Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of Meetings of Risk Management Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Komite Kebijakan Perkreditan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0479/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 21 Juli 2014 tentang Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Struktur Komite Kebijakan Perkreditan

Anggota Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Direktur Kredit
Anggota :
1. Direktur Operasional
2. Direktur Bisnis Non Kredit
3. Direktur Kepatuhan
4. Kepala Divisi Kredit
5. Kepala Divisi Manajemen Risiko (MRO)
6. Kepala Divisi Kepatuhan (KPN)
7. Kepala SKAI & *Anti Fraud*

Sekretaris : Kepala Bagian Pengembangan Produk dan Administrasi
Staf *Supporting Group* :
1. Kepala Bagian Ritel, Mikro dan Konsumer (KRD)
2. Kepala Bagian Sistem dan Prosedur (KPN)
3. Kepala Bagian Pengendalian Risiko (MRO)
4. Kepala Bagian Audit I (SKAI & *Anti Fraud*)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

a) Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan
b) Mengawasi dan memastikan Kebijakan Perkreditan Bank untuk dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan / kendala dalam penerapannya
c) Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direktur Utama apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.

Credit Policy Committee

The establishment of Credit Policy Committee was stated in the Decision Letter of Board of Directors Number 0479/KEP/DIR/KRD/2014 dated July 21, 2014 about the Structure of Membership of Credit Policy Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of Credit Policy Committee

Members of Credit Policy Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali were:

Chairman : President Director
Vice Chairman : Loan Director
Members :
1. Operational Director
2. Non Loan Business Director
3. Compliance Director
4. Head of Loan Division
5. Head of Risk Management Division (MRO)
6. Head of Compliance Division (KPN)
7. Head of SKAI & Anti Fraud

Secretary : Head of Product Development and Administration Division
Staffs of Supporting Group :
1. Head of Retail, Micro and Consumer Division (KRD)
2. Head of System and Procedure Division (KPN)
3. Head of Risk Control (MRO)
4. Head of First Audit Division (IAU & Anti Fraud)

Scope of Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee

a) To provide inputs and advice for the formulation of Bank's Credit Policy, particularly relating to the formulation of prudence principles in loan disbursement
b) To supervise and ensure the Bank's Credit Policy to be applicable and doable in consequent and consistent manner as well as formulate the solutions if there are problems in the implementation
c) To conduct periodical review over the Bank's Credit Policy and to give advice to the President Director if improvement or revisions are necessary

d) Memantau dan mengevaluasi :
   1) Perkembangan dan kualitas seluruh portofolio perkreditan
   2) Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit
   3) Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu
   4) Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
   5) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit
   6) Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan ketentuan
   7) Memantau kewajiban Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

e) Menyampaikan laporan tertulis secara berkala sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai :
   1) hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank
   2) hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi komite kebijakan perkreditan

f) Memberikan saran langkah-langkah perbaikan ke Direktur Utama dengan tembusan ke Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan serta hasil pemantauan dan evaluasi Kebijakan Perkreditan Bank

g) Kepala Divisi KPN dan Kepala SKAI & *Anti Fraud* dalam kedudukannya sebagai anggota KKP tidak ikut dalam pengambilan keputusan seperti halnya anggota KKP yang lain

h) Kepala Divisi KPN memiliki fungsi yaitu memberikan pandangan atas ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi ketentuan *Intern* maupun eksternal terkait dengan materi yang dibahas dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan

i) Kepala SKAI & *Anti Fraud* memiliki fungsi memberikan masukan-masukan terkait hasil temuan di unit-unit operasional yang berhubungan dengan ketentuan perkreditan dalam rangka penyempurnaan kebijakan perkreditan

d) To monitor and evaluate:
   1) The development and quality of all credit portfolios
   2) The accuracy of implementation of credit approval
   3) The accuracy of the process of loan disbursement, development and quality to related parties with the Bank and certain huge debtors
   4) The accuracy of the implementation of Credit Disbursement Maximum Limit Regulation (BMPK)
   5) Compliance with other applying laws and regulations in credit disbursement
   6) Settlement of non-performing loans according to the regulations
   7) Monitoring Bank's obligations in fulfilling the adequacy of Allowance for Impairment Losses (CKPN)

e) To prepare written report on periodical basis at least within 6 (six) months to President Director with a copy to the Board of Commissioners, concerning:
   1) Results of supervision over the implementation of Bank Credit Policy
   2) Results of monitoring and evaluation over issues referred in the function of credit policy

f) To provide advice about improvement steps to President Director with a copy to the Board of Commissioners concerning issues relating to the supervisory results of implementation as well as results of monitoring and evaluation of Bank Credit Policy

g) Head of KPN Division and Head of IAU & Anti Fraud Division in its capacity as KKP member do not involve in decision making process as other members of KKP

h) Head of KPN Division serves as the function, namely advising the applying internal and external regulations relating to the materials on discussion in order to improve credit policy

i) Head of IAU & Anti Fraud Division serves the function of providing inputs relating to the finding results in operational units which have relation with the credit policy in order to improve credit policy

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Frekuensi Rapat Komite Kebijakan Perkreditan
Selama tahun 2017, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 1 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Frequency of Meetings of Credit Policy Committee
During 2017, Credit Policy Committee held 1meeting with the following work programs:

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Meeting of Credit Policy Committee

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**20 Januari 2017** *January 20, 2017*	Rapat pembahasan: 1. *Review* Standar Operasional Prosedur (*SOP*) Perkreditan Buku V tentang Penanganan Kredit Bermasalah 2. *Review* Standar Operasional Prosedur (*SOP*) Perkreditan Buku V tentang Formulir Memorandum Analisa Penyelamatan (MAP) Kredit *Discussion Meeting:* *1. Review of Standard Operational Procedure of (SOP) Credit Book V concerning Non Performing Loan Management* *2. Review of Standard Operational Procedure (SOP) of Credit Book V concerning Memorandum on Analysis of Credit Recovery*

Hasil rapat Komite Kebijakan Perkreditan dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of Meeting of Credit Policy Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

***Asset Liability Committee* (*ALCO*)**
Pengelolaan seluruh risiko bisnis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan *asset* dan *liability*, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah dilengkapi dengan *ALCO*, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0048/KEP/DIR/TRS/2014 tanggal 17 Februari 2014 tentang Pembentukan *ALCO* (*Asset Liability Committee*)

Asset Liability Committee (ALCO)
All business risks of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali are managed systematically, as well as in integrated and continuous basis. Therefore, in the process of asset and liability implementation, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has established ALCO, as determined in the Decision Letter of Board of Directors Number 0048/KEP/DIR/TRS/2014 dated February 17, 2014, concerning the Establishment of ALCO (Asset Liability Committee)

Struktur *Asset Liability Committee*
Komposisi keanggotaan *ALCO* adalah sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua I : Direktur Operasional
Wakil Ketua II : Direktur Bisnis Non Kredit
Wakil Ketua III : Direktur Kredit
Sekretaris merangkap anggota : Kepala Divisi *Treasury*
Anggota :
1. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
2. Kepala Divisi Dana dan Jasa
3. Kepala Divisi Kredit
4. Kepala Divisi Teknologi Informasi
5. Kepala Divisi Manajemen Risiko

1) Structure of Asset Liability Committee
ALCO was comprised of the following members:

Chairman : President Director
Vice Chairman I : Operational Director
Vice Chairman II : Non Loan Business Director
Vice Chairman III : Loan Director
Secretary as well as Member Division : Head of Treasury
Members :
1. Head of Strategic Planning Division
2. Head of Fund and Services Division
3. Head of Loan Division
4. Head of Technology Information Division
5. Head of Risk Management Division

Tugas dan Tanggung Jawab *Asset Liability Committee*

a) Meninjau dan mengkaji apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup pengelolaan *Asset & Liabilities* sesuai dengan tujuan bank dan perkembangan perbankan
b) Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji risiko dan eksposur *Asset & Liability Management*
c) Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
d) Menetapkan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak :
   1) Risiko Likuiditas (*Liqudity Management*)
   2) Risiko Suku Bunga (*Gap Management*)
   3) Risiko Valuta Asing (*Foreign Exchange Management*)
   4) Risiko Portofolio (*Earnings & Investment Management*)
   5) Mereviu dan menetapkan suku bunga kredit dan dana pihak ketiga
   6) Mereviu dan menetakan tarif layanan
   7) Menetapkan harga transfer dana internal (*Internal Funds Transfer Rate*) atau harga Rekening Antar Kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang bank
e) Meninjau kembali *performance*, rasio keuangan sesuai ketentuan & rencana bisnis bank dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna mengkaji dampak keputusan *ALCO* terhadap tujuan bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal bank maupun terhadap kepatuhan regulasi
f) Mengadakan penyesuaian strategi, batasan – batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan *ALCO* dan tujuan bank

Scope of Duties and Responsibilities of Asset Liability Committee

a) To review whether the Bank's guide and policy are formulated in sustainable basis with focus on ALMA (Asset Liability Management) in line with Bank's objectives and banking development
b) To review the structure of financial condition and the risks as well as exposure of Asset and Liability Management
c) To monitor economic projections, interest rate, exchange rate in order to guide the agreed policy.
d) Determine the guide to risk control and management with impacts :
   1) Liquidity Management
   2) Gap Management
   3) Foreign Exchange Management
   4) Earnings & Investment Management
   5) Review and determine the loan interest rate and third party fund
   6) Review and determine the service fee
   7) Determine Internal Funds Transfer Rate or account rate between offices in order to drive bank branch management.
e) To review performance and position of assets and financial liability of the Bank in order to review Bank's internal regulation and applying regulations
f) To make strategy adjustment, limitations and technical guidance as well as policy in order to realize the objectives of ALCO (Asset Liability Committee) and of the Bank

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Frekuensi Rapat *Asset Liability Committee*
Selama tahun 2017, *Asset Liability Committee* melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Frequency of Meeting of Asset Liability Committee
During 2017, Asset Liability Committee held 12 (twelve) meetings with the following program realization:

RAPAT *ASSET LIABILITY COMMITTEE*
Meeting of Asset Liability Committee

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**6 Februari 2017** *February 6, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
2	**28 Februari 2017** *February 28, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
3	**30 Maret 2017** *March 30, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
4	**4 Mei 2017** *May 4, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
5	**30 Mei 2017** *May 30, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
6	**6 Juli 2017** *July 6, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
7	**2 Agustus 2017** *August 2, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
8	**31 Agustus 2017** *August 31, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
9	**10 Oktober 2017** *October 10, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
10	**7 November 2017** *November 7, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
11	**30 Nopember 2017** *November30, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*
12	**27 Desember 2017** *December 27, 2017*	Rapat pembahasan suku bunga giro, suku bunga tabungan, suku bunga deposito, suku bunga perkreditan, suku bunga rekening antar kantor dan ketentuan tarif layanan *Meeting discussed interest rate of current account, savings, time deposits, loan and fund transfer as well as service fees*

Hasil rapat *Asset Liability Committee* dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of meetings of Asset Liability Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat KPTI) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0054/KEP/DIR/TIA/2016 tanggal 16 Februari 2016 tentang Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komposisi Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

Ketua I : Direktur Operasional
Ketua II : Direktur Kepatuhan
Anggota :
1. Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi
2. Kepala Divisi Manajemen Risiko
3. Kepala Divisi Kepatuhan
4. Kepala Divisi Perencanaan Strategis
5. Kepala SKAI & *Anti Fraud*
6. Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan
7. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
8. Kepala Divisi Kredit
9. Kepala Divisi *Treasury*
10. Kepala Divisi Dana dan Jasa

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

a) Memberikan arahan mengenai Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank
b) Memberikan arahan agar proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui sesuai dengan Rencanan Strategis Teknologi Informasi
c) Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *Service Level Agreement* (*SLA*) dan memberikan rekomendasi hasil analisis dari proyek-proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien
d) Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank

Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee (or KPTI) was established based on the Decree of Board of Directors Number 0054/KEP/DIR/TIA/2016 dated February 16, 2016 concerning the Structure of Information Technology Steering Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of Information Technology Steering Committee

Information Technology Steering Committee was comprised of:

Chairman : Operational Director
Chairman II : Compliance Director
Members :
1. Head of Technology & Accounting Division
2. Head of Risk Management Division
3. Head of Compliance Division
4. Head of Strategic Planning Division
5. Head of IAU & Anti Fraud Division
6. Head of Secretariat and General Affairs Division
7. Head of Human Resources Division
8. Head of Loan Division
9. Head of Treasury Division
10. Head of Fund and Services Division

Scope of Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

a) To provide guidance for Information Technology Strategic Plan in order to meet the Bank's business strategic plan
b) To give advice so that the Information Technology projects agreed are in line with Information Technology Strategic Plan
c) To give advice so that Information Technology projects can meet the project charter that is agreed in Service Level Agreement (SLA) and to give recommendation on analytical results based on main Information Technology projects in order to help Board of Directors to take decision efficiently
d) To give advice so that Management Information System (MIS) needs can support business management of the Bank

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

e) Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank
f) Melakukan pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya seperti mendeteksi keusangan Teknologi Informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi
g) Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait Teknologi Informasi
h) Memberikan rekomendasi atas kajian kebutuhan karyawan Teknologi Informasi yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan saran perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan Teknologi Informasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur terkait

e) To give advice on every step taken to mitigate the risks of Bank's investment in Information Technology so that Bank's investment in Information Technology can contribute to the goal achievement
f) To monitor the performance of Information Technology and the improvement efforts, including to detect the age of the Information Technology and to measure the effectiveness and efficiency of the implementation of Information Technology security policy
g) To facilitate relationship between users and Itrelated division in order to find solutions to the Information Technology issues
h) To give recommendation on the review of employee needs for Information Technology of the Bank in order to give advice whether this is important or not to use outsourcing service relating to the Information Technology in accordance to the related policy and procedures

Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2017, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Frequency of Meeting of Information Technology Steering Committee

During 2017, Information Technology Steering Committee held 2 meetings with the following program Realization:

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Meetings of Information Technology Steering Committee

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**16 Februari 2017** *February 16, 2017*	Rapat pembahasan Implementasi *NSICCS*, Aplikasi *IBB*, Laku Pandai, dan e-Samsat *Meeting discussed on NSICCS Implementation, IBB Aplication, Laku Pandai and e-Samsat*
2	**26 Oktober 2017** *October 26, 2017*	Rapat pembahasan Laporan Rencana Pengembangan TI Tahun 2018 *Meeting discussed on Report of Information Technology Project Development Plan in 2018*

Hasil rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat

Results of meetings of Information Technology Steering Committee were well documented, which also contained dissenting opinion, if any.

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen saat ini dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0083/KEP/DIR/DJA/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0190/KEP/DIR/DJA/2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Struktur Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Komposisi Keanggotan Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Direktur Utama
Wakil Ketua	:	Direktur Kredit (Ketua Pengganti)
	:	Direktur Bisnis Non Kredit
	:	Direktur Operasional
	:	Direktur Kepatuhan
Sekretaris	:	Kepala Divisi Dana dan Jasa
	:	Kepala Divisi Kredit
Anggota	:	1. Kepala Divisi Teknologi & Akuntansi
		2. Kepala Divisi Umum dan Kesekretariatan
		3. Kepala Divisi Manajemen Risiko
		4. Kepala Divisi Kepatuhan
		5. Kepala Bagian Jasa dan Pelayanan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

a) Menyusun sistem dan prosedur *intern* Bank yang mengatur mekanisme operasional pengaduan Konsumen
b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen
c) Melakukan komunikasi yang lancar dan akurat secara *Intern* Bank tentang pengaduan Konsumen
d) Memberikan masukan dan saran kepada unit operasional secara kontinyu mengenai seluruh aspek pengaduan Konsumen
e) Memonitor kegiatan Unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Customer Service and Complaint Handling Committee

Customer Service and Complaint Handling Committee was established based on the Decree of Board of Directors Number 0083/KEP/DIR/DJA/2016 concerning the Revision to Decision of Board of Directors Number 0190/KEP/DIR/DJA/2015 concerning Standard Operating Procedure of Customer Service and Complaint Handling of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Structure of Customer Service and Complaint Handling Committee

Membership of Customer Service and Complaint Handling Committee is comprised of:

Chairman	:	President Director
Vice Chairman	:	Non Loan Business Director (Acting Chairman)
	:	Loan Director
	:	Operational Director
	:	Compliance Director
Secretary	:	Head of Fund and Service Division
	:	Head of Loan Division
Members	:	1. Head of Information Technology Division
		2. Head of Corporate Secretary Division
		3. Head of Risk Management Division
		4. Head of Compliance Division
		5. Head of Service Division

Scope of Duties and Responsibilities of Customer Service and Complaint Handling Committee

a) To formulate Bank's internal system and procedure that regulate mechanism of customer complaints.
b) To be responsible for the policy and procedure of Customer Service and Complaint Handling
c) To set up a good and accurate internal communication relating to the Customer complaints
d) To give inputs and advice to the operating units continuously relating to the whole aspects of customer complaints
e) To monitor the activities of Customer Service and Complaint Handling Unit

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

f) Mengkompilasi seluruh laporan dari unit Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dan wajib menyampaikan laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

f) To compile the whole report from Customer Service and Complaint Handling Unit and to present report on complain management and settlement on quarterly basis to Bank of Indonesia (BI) and Financial Service Authority (FSA)

Frekuensi Rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2017, Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan realisasi program kerja sebagai berikut :

Frequency of Meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee

During 2017, Customer Service and Complaint Handling Committee held 3 meetings with the following program realization:

RAPAT KOMITE PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN
Meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee

NO	TANGGAL *Date*	KETERANGAN *Remark*
1	**5 Januari 2017** *January 5, 2017*	Rapat pembahasan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Triwulan IV tahun 2016 *Meeting discussed on Report of Information Technology Project Development Plan in 2016 as of first quarter*
2	**7 April 2017** *April 7, 2017*	Rapat pembahasan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Triwulan I tahun 2017 *The meeting discussed settlement to customer complaints in first quarter of 2017*
3	**6 Juli 2017** *July 6, 2017*	Rapat pembahasan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Triwulan II tahun 2017 *The meeting discussed settlement to customer complaints in second quarter of 2017*
4	**4 Oktober 2017** *October 4, 2017*	Rapat pembahasan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Triwulan III tahun 2017 *The meeting discussed settlement to customer complaints in third quarter of 2017*

Hasil rapat Komite Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara baik termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) jika terjadi dalam rapat.

Results of meetings of Customer Service and Complaint Handling Committee were well documented, which also contained dissenting opinions, if any.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai yang dimuat dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0682/KEP/DIR/KPN/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pelaksanaan Tata Kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat. Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum.

Penanganan benturan kepentingan juga diatur dalam pedoman kerja pada Divisi Umum dan Kesekretariatan (Keputusan Direksi Nomor 0334/KEP/DIR/UMS/2016 tanggal 11 Juli 2016 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 008.102.110.2012.2 tentang BPP Pengadaan Barang / Jasa), Divisi Kredit (Keputusan Direksi Nomor 0575/KEP/DIR/KRD/2017 tanggal 30 Oktober 2017 tentang Perubahan Kelima atas Keputusan Direksi Nomor 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Buku Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan Buku I) dan pada Divisi Sumber Daya Manusia (Keputusan Direksi Nomor 0161/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 14 April 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 0349/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 23 Mei 2014 tentang *SOP* Disiplin Karyawan)

Selama tahun 2017 tidak terdapat kegiatan yang mengandung benturan kepentingan sehingga tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has established policy, system and procedure for settlement of conflict of interest that has binding effect for each management and employee as referred to the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0682/KEP/DIR/KPN/2017 dated December 22, 2017 concerning the Guide of Good Corporate Governance Implementation of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Settlement of conflict of interest policy regulates, among which is membership of Board of Commissioners, membership of Board of Directors, the Executives and Employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, are disallowed to take any actions that can cause loss or reduce the profit of the Bank and each transaction decision that contains conflict of interest shall be disclosed in the minutes meeting. The policy is designed with reference to the Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Conflict of interest management is also regulated in the manual of General and Secretariat Affairs Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0334/KEP/DIR/UMS/2016 dated July 11, 2016 concerning the Second Revision on Decision Letter of Board of Directors Number 0008.102.110.2012.2 dated January 19, 2012 about the Manual of Procurement of Goods/Services), Credit Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0575/KEP/DIR/KRD/2017 dated October 30, 2017 concerning the Fifth Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0230/KEP/DIR/KRD/2014 concerning Standard Operational Procedure (SOP) of Credit Book I) and at Human Resources Division (Decision Letter of Board of Directors Number 0349/KEP/ DIR/SDM/2014 dated May 23, 2014 concerning SOP of Employee Discipline).

During 2017, the Bank confirmed that there was no transaction containing conflict of interest, which might reduce the profit of the Bank.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Kode Etik

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip pelaksanaan tata kelola di setiap kegiatan Bank. Untuk itu, Direksi telah menetapkan Kode Etik berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 28 Mei 2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, yang dimaksudkan untuk tersedianya pedoman perilaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Karyawan Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menjadi acuan dalam bertingkah laku dan berinteraksi dengan *stakeholders*.

Code of Conduct

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has commitment to develop and implement the implementation of good governance principles at every activity of the Bank. Therefore, Board of Directors has applied Code of Conduct pursuant to the Decision Letter of Board of Directors Number 0222/KEP/DIR/KPN/2015 dated 28 May, 2015 concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, which means the establishment of the code of conduct for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and Employees of Bank to guide them in performing their duties and responsibilities and to act as well as to interact with stakeholders.

Isi Kode Etik

Dalam Keputusan Direksi Nomor 0222/KEP/DIR/KPN/2015 tentang Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, dibagi menjadi 5 (lima) Bab yang masing-masing menjelaskan sebagai berikut :

The Substances of Code of Conduct

In the Decision Letter of Board of Directors Number 0222/ KEP/DIR/KPN/2015 concerning Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, it comprises of 5 (five) chapters with details as follows:

ISI KODE ETIK
Substances of Code of Conduct

BAB *Chapter*	KETERANGAN *Remark*
I	Menjelaskan mengenai ketentuan umum yang diatur dalam Kode Etik *Explaining about general terms of Code of Conduct*
II	Menjelaskan maksud dan tujuan dari Kode Etik Bank *Explaining about the objectives and goals of Bank's Code of Conduct*
III	Mengatur tentang isi kode etik, yang terbagi atas dua Bagian yaitu, Bagian Pertama bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Bagian Kedua untuk Karyawan Bank. Bagian ini menjelaskan kewajiban serta larangan *Regulating the content of Code of Conduct, comprising of two parts, first part is formulated for Board of Commissioners and Board of Directors, whereas second part is formulated for the Bank Employees. The part explains the obligations and exclusions*
IV	Menjelaskan tentang sanksi-sanksi yang diberikan jika melanggar ketentuan yang tertuang di Bagian III *Explaining sanctions charged upon those who violate the regulations mentioned in Chapter III*
V	Menjelaskan ketentuan penutup serta menjelaskan diperlukannya penandatanganan formulir penyataan sikap *Explaining the closing as well as explaining the reason for signing the statement letter*

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik diungkapkan kepada seluruh karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan menyebarkan Buku Saku Kode Etik yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan serta kewajiban untuk menandatangani Formulir Pernyataan Sikap yang dialaksanakan setiap awal Tahun.

Socialization of Code of Conduct

Code of Conduct is disclosed to all employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali by distributing the Pocket Book of Code of Conduct that each employee shall learn and execute and is obligated to sign for the Statement Letter in the beginning of every year.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berlaku untuk setiap karyawan Bank, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Keberhasilan penerapan Kode Etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing. Setiap insan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Kode Etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah menyangkut kesediaan karyawan-karyawati untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme *Whistle Blowing System*. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa terus mengingatkan kepada segenap karyawan Bank mengenai Kode Etik melalui kegiatan *Wake Up Morning Call* maupun *Sharing Session* yang rutin dilaksanakan setiap minggu di masing-masing unit kerja.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar yang berlaku. Sedangkan terkait pengenaan sanksi terhadap pegawai dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Selama tahun 2017 Bank mencatat adanya pelanggaran kode etik sebanyak 2 (dua) pelanggaran namun telah terselesaikan pada tahun bersangkutan.

The Implementation and Enactment of Code of Conduct

Code of Conduct of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali applies to all male and female employees of Bank, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals having business relation with PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. The successful implementation of Code of Conduct is part of responsibility of all leaders in each unit.

Therefore all leaders are responsible for socializing the implementation of Code of Conduct to the employees at each unit. Each individual employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali shares responsibility to the successful implementation of Code of Conduct in daily activities. One of responsibilities is the obligation of male and female employees to report any acts that violate the Code of Conduct and disclose every fact of the fraud through Whistleblowing System mechanism. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali will consistently remind all employees of the Bank concerning the Code of Conduct through Wake Up Morning Call activity as well as Sharing Session that are regularly held every week at each working unit.

The Sanctions and Number of Violating Acts against Code of Conduct

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali puts firm and consistent sanction upon any acts that are proven to have violated Code of Conduct. Any violating acts by Board of Commissioners and Board of Directors including the sanctions are charged based on the Company Law and the applying Article of Association. Meanwhile, the sanction that is charged upon the employees will be given with respect to the applying employment policy.

During 2017 Bank identified 2 acts violating Code of Conductand all were settled.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Budaya Kerja

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki Budaya Kerja yang dikenal dengan istilah "CINTA" dan mempunyai 4 (empat) nilai utama sebagai nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan dalam 12 prilaku utama untuk mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi yang telah ditetapkan. "CINTA" diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendorong produktivitas serta mengoptimalkan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sehingga mampu mencapai visi dan misinya lebih cepat.

Budaya Kerja "CINTA" yaitu :

Competent

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan. Dengan perilaku utama :

1. Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berfikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
2. Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
3. Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

Integrity

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi. Dengan perilaku utama :

1. Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
2. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
3. Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki ahlak yang baik.

Work Cultures

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has formulated 4 (four) key values abbreviated to CINTA as corporate values that are further explained into 12 key behaviors determined to support the accomplishment of vision and mission. 'CINTA' cultures are expected to create a favorable business environment, encourage higher productivity and optimize performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali so as to accelerate the realization of vision and mission.

Work Culture "CINTA", namely:

Competent

Having knowledge, skills and competence that are necessary in fulfilling the duties as the agreed quality. The key behaviors are:

1. Work using competence and think as well as act naturally to realize the vision and mission of the working unit.
2. Work using relevant technology and knowledge in the duty implementation.
3. Work in line with the procedures, precision, accuracy, as well as understand the risk of the duty in professional way.

Integrity

Always consistent and obedient to the moral values or other regulations, particularly the honesty values, anti corruption and collusion. The key behaviors are:

1. Conducting the duties in accordance with the work ethics and the guidance as well as do not misuse the regulation for personal purpose.
2. To act with honesty and to not to give, accept and open the opportunity for bribery or expect certain services relating to the job.
3. To develop the work ethics based on the religion and run the duty in the God's service and has good morality.

Teamwork

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja senantiasa dikembangkan sehingga mampu mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik. Dengan perilaku utama :

1. Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika diminta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/satuan kerja yang berlebihan.
2. Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional.
3. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
4. Tidak mengeksploitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

Customer Awareness

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif. Dengan perilaku utama :

1. Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
2. Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
3. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya, dan menghindari komitmen yang berlebihan.

Teamwork

Teamwork in the organization and relationship among the individuals or among working units are consistently developed so that it can support the cooperation and good communication. The key behaviors are:

1. To respect dissenting opinions and help when asked by other working unit and control ego of each unit/ sector.
2. To respect existence and authority of the leaders in proportional way.
3. To develop positive principles to the others and respect what other people do.
4. To not to exploit the differences (ranks, positions, sectors) and to show respect and greet each other in order to express familial bond.

Customer Awareness

To put users as main focus of our act, to carry out and maintain a productive relationship with the customers. The key behaviors are:

1. To share information with the customers or build their understanding of issues and the ability to settle them.
2. To actively seek information to understand the situation, customer expectation to be followed up within the scope of the authorities.
3. To maintain good relationship with the customers, to quickly respond to the demand, to settle the issues and avoid over-commitment.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Memastikan seluruh kegiatan usaha Bank tunduk atau patuh pada peraturan dalam pencapaian kinerja usaha Bank yang bersih dan menguntungkan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas secara periodik per semester kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan.

Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017

Rumusan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan telah direformulasi dalam strategi peningkatan budaya kepatuhan yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris tanggal 10 April 2014 sesuai dengan surat pengantar Nomor B-0241/DIR/KPN/2014. Untuk tahun 2017 rumusan tersebut dimuat dalam rencana kerja kepatuhan yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0138/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tentang Rencana Bisnis Bank (Penyesuaian) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017 – 2019. Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017 meliputi :

a. Meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan Tata Kelola dan sistem pengendalian *intern*.
b. Meningkatkan kualitas standarisasi dan pengelolaan *SOP* yang terintegrasi dengan aspek risiko.
c. Melakukan pencegahan terjadinya *fraud* dan pemberlakuan sanksi yang tegas atas pelaku *fraud*.
d. Meningkatkan penerapan Kode Etik.
e. Me-*review* ketentuan dan produk melalui penyesuaian dengan perkembangan kebijakan regulator dan persaingan pasar.

THE IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION

Scope of Duties and Responsibilities of Compliance Function

Regulatory compliance is an important part in the implementation of good corporate governance. To ensure the whole business activities, the Bank complies with the regulations in ensuring a clean and profitable business performance.

Pursuant to the Regulation of Bank of Indonesia Number 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Compliance Director is required to present the report on the duty implementation on periodical basis in every semester to Bank of Indonesia / Financial Service Authority

Work Program of Compliance Function in 2017

Strategies to encourage the Compliance Culture are reformulated in strategy to improve the implementation of compliance culture to Board of Commissioners on April 10, 2014 in accordance with an accompanying letter Number B-0241/DIR/KPN/2014. In 2017, such formulation was accommodated in the compliance work plan as stated in the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number 00138/KEP/DIR/RENSTRA/2017 concerning Bank Business Plan (Revision) of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the Period of 2017– 2019. Work Programs of Compliance Function in 2017 consisted of:

a. Improving oversight over Good Corporate Governance and internal control system.
b. Improving quality of standardization and management of integrated SOP with risk aspect.
c. Preventing fraud practice and application of firm sanction on those who proved to conduct fraud.
d. Enhancing Code of Conduct Implementation.
e. Review policy and products through adjustment to development of regulator policy and market competition.

Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan tentang Pedoman Penyusunan BPP dan SOP PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0577/KEP/DIR/KPN/2014 tanggal 20 September 2014, yang telah diubah berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 0412/KEP/DIR/KPN/2015 tanggal 16 September 2015 yang digunakan sebagai pedoman penyusunan ketentuan dan pedoman *intern* bank.

Bank has designed a Corporate Manual Book containing the Guidance to Formulate a Manual and SOP of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in accordance with the Decision Letter of Board of Directors Number 0577/KEP/DIR/KPN/2014 dated September 20, 2014, which was revised with the Decision Letter of Board of Directors Number 0412/KEP/DIR/KPN/2015 dated September 16, 2015 that served as the guide to formulate the Bank's internal regulation and guidance.

Pelatihan Divisi Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pada Divisi Kepatuhan, maka selama tahun 2017 Divisi Kepatuhan telah mengikuti dan melaksanakan pelatihan sebagai berikut :

Training for Compliance Unit

In order to improve the competence of human resources of Compliance Unit and other units relating to the Compliance Function, in 2017 the Compliance Unit participated in the following training activities:

NO	TANGGAL *Date*	MATERI PELATIHAN *Remark*
1	**1 Februari 2017** *February 1, 2017*	Diseminasi Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2016 dengan tema : Membangun Aliansi Otoritas dengan Industri Jasa Keuangan Melalui Revitalisasi Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang *Dissemination of President Regulation Number 117 of 2016 with a theme: Building Alliance among Authorities and Financial Service Industry through Revitalization of National Coordination Committee for Anti Money Laundry*
2	**23 Maret 2017** *March 23, 2017*	Workshop Teknis Penulisan *SOP* yang Efektif *Workshop on Effective SOP Writing*
3	**26 Juli 2017** *July 26, 2017*	Sertifikasi Kepatuhan *Level* 1 *Compliance Certification Level 1*
4	**10 Agustus 2017** *August 10, 2017*	Diseminasi Kebijakan dan Regulasi di Bidang Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal *Dissemination of Policy and Regulation in Prevention of Mass Weapon Proliferation*
5	**30 Agustus 2017** *August 30, 2017*	Asistensi Pelaporan Transaksi Bagi Penyedia Jasa Keuangan *Assistance to Reporting of Financial Service Transaction Provider*
6	**6 September 2017** *September 6, 2017*	Seminar APU-PPT "Penilaian *Mutual Evaluation Review* oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pindana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di Indonesia" *Seminar on APU-PPT with a theme "Penilaian Mutual Evaluation Review oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pindana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di Indonesia"*
7	**7 September 2017** *September 7, 2017*	Pelatihan "Tata Cara Penyusunan Kebijakan dan Prosedur serta Penataan Struktur Ketentuan Internal" *Training on "Tata Cara Penyusunan Kebijakan dan Prosedur serta Penataan Struktur Ketentuan Internal"*
8	**10 Oktober 2017** *October 10, 2017*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of General Bank Policy*
9	**15 Desember 2017** *December 15, 2017*	Pelatihan Aspek Legalitas atas Transaksi Elektronik dan Bukti Elektronik *Training on Legal Aspect of Electronic Transactions and Electronic Receipts*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Direktur Kepatuhan telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang termuat di dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan yang mencakup :

1) Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kepatuhan:
   a) Laporan Pengujian Rancangan Kepatuhan dan Hukum
   b) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sistem & Prosedur
   c) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Pemberian Kredit / Bank Garansi
   d) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penyelesaian Kredit Bermasalah
   e) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan Penempatan Dana / Transaksi Surat Berharga
   f) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian Bank
   g) Laporan Pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT
   h) Laporan Pemantauan Pelaksanaan Perjanjian dan Komitmen dengan BI/OJK, Pihak Ekstern, dan Pihak *Intern*
   i) Laporan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan ke Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan
   j) Laporan Pengujian Rancangan Keputusan dengan *Dissenting Opinion* dari Direktur Kepatuhan
   k) Laporan Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Buku Pedoman Perusahaan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan
2) Risiko Kepatuhan yang dihadapi
3) Potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi kedepan
4) Mitigasi risiko kepatuhan yang telah dilaksanakan

Selama tahun 2017, Divisi Kepatuhan telah melakukan kajian kepatuhan sebanyak 325 (tiga ratus dua puluh lima) kajian yang terdiri dari Rancangan Kepatuhan dan Hukum sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) kajian, Rancangan Keputusan Pengendalian Risiko dan Sisdur sebanyak 114 (seratus empat belas) kajian, Rancangan Keputusan Pemberian Kredit/Bank Garansi sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) kajian, Rancangan Keputusan

Implementation of Work Programs of Compliance Function in 2017

During 2017, Compliance Director served the compliance function as explained in the report on duty implementation of Compliance Director, consisting of:

1) Implementation of Duty and Compliance Function:
   a) Report on Compliance and Law Analysis
   b) Report on Analysis over Draft of Risk Control Decision and System & Procedure
   c) Report on Analysis over Draft of Decision on Loan/ Bank Guarantee Provision
   d) Report on Analysis over the Draft of Decision on Non Performing Loan Settlement.
   e) Report on the Analysis over Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Marketable Securities
   f) Report on the Monitoring over the Bank's Compliance in Prudence Principles
   g) Report on the Implementation of APU & PPT Program
   h) Report on Monitoring over the Agreement and Commitment with BI/FSA, External and Internal Parties.
   i) Report on Monitoring over the Compliance in Reporting to Bank Indonesia/Financial Service Authority
   j) Report on Review over the Draft of Compliance Director's Decision with Dissenting Opinion
   k) Report on the implementation of Socialization Function of Regulation of Bank of Indonesia/ Financial Service Authority, Corporate Manual and Implementation of Compliance Function.
2) Current Risk of Compliance
3) Potential Risk of Compliance in the Future
4) Compliance Risk Mitigation that Are Done

During 2017, the Compliance Unit conducted the compliance analysis over 325 (three hundred twenty five) reviews comprising of Draft of Compliance and Law totaling 73 (seventy three) reviews, Draft of Decision on Risk Control and System and Procedure totaling 114 (one hundred fourteen) reviews, Draft of Decision on Loan Disbursement/Bank Guarantee totaling 89 (eighty nine) reviews, Draft of Decision on Non-Performing Loan

Penyelesaian Kredit Bermasalah sebanyak 0 (nihil) kajian, Rancangan Keputusan Penempatan Dana/Transaksi Surat Berharga sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kajian.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai jadwal dan secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain :

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)

Rasio kecukupan modal Bank (*CAR*) mengalami penurunan pada tahun 2017 realisasinya 19,28% atau turun 1,14% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 20,42%. Penurunan *CAR* disebabkan cadangan tujuan yang tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen modal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, disamping meningkatnya jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi dari peningkatan jumlah modal. Namun demikian, rasio kecukupan modal Bank (*CAR*) masih menunjukkan nilai diatas ketentuan minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

***Non Performing Loan* (*NPL*)**

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (*NPL-gross*) adalah sebesar 3,10% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,47%. Memburuknya kualitas kredit disebabkan oleh penurunan pembayaran kredit oleh debitur yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi sejak tahun 2016, serta dampak atas status Gunung Agung yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelambatan pembayaran kredit.

Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai tercermin dari tingkat imbal hasil aset (*ROA*) sebesar 3,16% atau turun 0,63% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 3,79%, hal ini menunjukkan persentase pertumbuhan laba sebelum pajak lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata total aset. Imbal hasil ekuitas (*ROE*) terealisasi sebesar 19,85% atau lebih rendah

Settlement totaling 0 (nil) review, Draft of Decision on Fund Placement/Transaction of Marketable Securities totaling49 (forty nine) reviews.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali had presented Compliance Report of first semester and second semester of 2017 to Bank of Indonesia/Financial Service Authority as scheduled and report the highlight of the implementation of prudence policy, consisting of:

The Minimum Reserve Requirement Adequacy Ratio

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) slightly fell by 1.14% to 19.28% in 2017 from 20.42% in 2016. The declining CAR was due to the reserve – appropriated which could not be counted as capital, as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and Circular of Financial Service Authority Number 43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016, while the Risk-Based Weighted Assets was higher than capital increase. Yet, the Bank's CAR was still above the minimum score set by Financial Service Authority.

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL)- Gross Ratio was at 3.10% or higher than 1.47% in 2016. The declining quality of credit was due to lower credit payment by the debtors along with the economic slowdown since 2016, and direct and indirect impacts from Mount Agung status to the delayed credit payment.

Rentability

Bank's capability in generating profit was adequate as indicated from return on assets (ROA) amounting to 3.16% or down by 0.63% from 3.79% in 2016, confirming low growth percentage of profit before tax compared to total asset growth average. Return on Equity (ROE) was realized at 19.85% in 2017 or 4.49% lower than 24.34% in 2016 due to higher average percentage of core capital

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

4,49% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 24,34% karena persentase rata-rata pencapaian modal inti lebih tinggi dibandingkan persentase laba setelah pajak. *Net Interest Margin* (*NIM*) sebesar 7,28% pada tahun 2017, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,75% disebabkan pendapatan bunga yang menurun sejalan dengan menurunnya portofolio kredit *performing* dan penurunan beban bunga karena perubahan strategi penghimpunan dana jangka pendek melalui asset management, sehingga persentase kenaikan pendapatan bunga bersih lebih rendah terhadap persentase rata-rata aset produktif. Sementara rasio BOPO sebesar 71,01% atau lebih tinggi 4,9% dibandingkan tahun 2016 sebesar 66,11%. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan beban operasional sebesar Rp 118 miliar atau 7,67% dibandingkan kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp 123 miliar atau 5,01%.

compared to percentage of net profit. Net Interest Margin (NIM) in 2017 was realized at 7.28% or down from 7.75% in 2016 due to the lower interest income as performing loan portfolio and interest expense declined as there was a change in strategy for collecting short-term fund through asset management, thus percentage of net profit was recorded lower than average percentage of earning assets. Meanwhile, BOPO ratio was realized at 71.01% or 4.9% higher than 66.11% in 2016. The increase reflected the hike in operating expenses amounting to Rp118 billion or by 7.67% in 2017 from the hike in operating expenses in 2016 at 5.02% or Rp123 billion.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tingkat *LDR* mencapai 92,57% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 102,75% disebabkan pertumbuhan kredit tidak sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga diperlukan pemenuhan dana melalui *Interbank Call Money* untuk pemenuhan likuiditas.

Loan To Deposit Ratio

LDR was at 92.57 %, decreasing from 102.75% in the previous year due to the imbalance in loan growth and growth of third party fund, thus requiring the Bank to collect fund through Interbank Call Money to support the liquidity.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Dalam mengelola likuiditas, Bank secara konsisten menjaga tingkat kecukupan likuiditas untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Primer Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 6,5%.

Minimum Reserve Requirement (GWM)

In managing the liquidity, the Bank has been consistent to maintain the adequacy of liquidity to support the daily operation and fulfill the regulation of Bank of Indonesia concerning Primary Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks at Bank of Indonesia at 6.5%.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Posisi Devisa Netto tahun 2017 dijaga pada level 0,45%, meningkat jika dibandingkan tahun lalu sebesar 0,39%. Posisi Devisa Netto tersebut berada jauh di bawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

Net Open Position (NOP)

Net Open Position in 2017 was maintained at 0.45%, improving from 0.39% in the previous year. Net Open Position was far below Bank of Indonesia's regulation at 20%.

Meskipun penerapan fungsi kepatuhan Bank tergolong cukup baik, namun PT. Bank Pembangunan Daerah Bali terus berupaya meningkatkan sistem dan proses pelaksanaan kepatuhan di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali secara berkesinambungan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya penyimpangan pada kegiatan operasional Bank.

Although the implementation of Bank's compliance function was relatively good, yet PT. Bank Pembangunan Daerah Bali always makes effort to improve the system and process of implementation of compliance at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in consistent manner, thus minimizing the fraud potential in Bank's operations.

Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh Bank ditangani oleh Bagian Hukum Divisi Kepatuhan berkoordinasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Bank. Selama tahun 2017, permasalahan hukum yang dihadapi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah sebagai berikut :

Legal Cases and Bank's Settlement Efforts

Legal cases and Bank's efforts to settle them were handled by Legal Section of Compliance Division in coordination with legal consultant that is appointed by the Bank. During 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dealt with the following legal cases:

PERMASALAHAN HUKUM BANK TAHUN 2017

Bank's Legal Cases in 2017

NO	KASUS *Cases*	NOMOR PERKARA/ LAPORAN *Number of Cases/ Reports*	KETERANGAN *Description*	UNIT KERJA *Working Unit*	KUASA HUKUM *Lawyers*
			Perdata *Civil Cases*		
1	I.B. Suatem	16/Pdt.G/2006/PN.Gir	Kasasi *Cassation*	Kantor Cabang Gianyar *Gianyar Branch*	TG. Partha Suniya
2	Ni Ketut Rini Susilawati	131/Pdt.G/2017/ Pn.Dps	Proses Persidangan PN *Trial Process at District Court*	Kantor Cabang Karangasem dan Capem Gatsu Barat *Karangasem Branch and Gatsu Barat Supporting Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
3	I Gusti Ngurah Sumendra	68/Pdt.G/2012/ PN.Gir	Peninjauan Kembali *Judicial Review*	Kantor Cabang Ubud *Ubud Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
4	I Gede Leo Agus Jaya	142/PDt.G/2016/ PN.NGR	Kasasi *Cassation*	Kantor Cabang Negara *Negara Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
5	Dr. Eddy Wirawan, S.H.	774/Pdt.G/2014// PN.Dps	Kasasi *Cassation*	Kantor Pusat *Head Office*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
6	I Nyoman Wijaya	344/Pdt.G/2015/ PN.Dps	Kasasi *Cassation*	Kantor Pusat *Head Office*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
7	I Ketut M. Supartawa, S.H.	60/Pdt/G/2017/ PN.Amp	Proses Banding *Appeal process*	Capem Mengwi *Mengwi Supporting Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
8	Ni Ketut Sukaridi, S.H.	186/Pdt/G/2017/ PN.Tab	Proses Mediasi di PN *Mediation Process at District Court*	Kantor Cabang Tabanan *Tabanan Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
9	Anak Agung Gede Wiranatha	844/Pdt.G/2017/ PN.Dps	Proses Permulaan Persidangan di PN *Beginning of Trial Process at District Court*	Cabang Pembantu Ngurah Rai *Ngurah Rai Supporting Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan *Suryatin Lijaya and Partners*
10	Yatimah	146/Pdt.G/2017/ PN.Nga	Proses Permulaan Persidangan di PN *Beginning of Trial Process at District Court*	KCB Negara *Negara Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan
11	Ni Ketut Rini Susilawati dan I Gede Baruna Firman Sukarya	908/Pdt.G/2017/ PN.Dps	Proses Mediasi di PN *Mediation Process at District Court*	Kantor Cabang Karangasem dan Capem Gatsu Barat *Karangasem Branch and Gatsu Barat Supporting Branch*	Suryatin Lijaya dan Rekan

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

PERMASALAHAN HUKUM BANK TAHUN 2017
Bank's Legal Cases in 2017

NO	KASUS *Cases*	NOMOR PERKARA/ LAPORAN *Number of Cases/ Reports*	KETERANGAN *Description*	UNIT KERJA *Working Unit*	KUASA HUKUM *Lawyers*
Pidana *Criminal Cases*					
	NIHIL *Nil*	**NIHIL** *Nil*	**NIHIL** *Nil*	**NIHIL** *Nil*	**NIHIL** *Nil*
Niaga *Commercial*					
1	**PT. Karya Cipta Putra Pratama**	**10/Pdt.Sus-PKPU/2015/ PN.Niaga.Sby**	**Pelelangan asset kewenangan kurator** *Curator Authority's on Asset Auction*	**Kantor Pusat** *Head Office*	**Suryatin Lijaya dan Rekan** *Suryatin Lijaya and Partners*

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
Recapitulation of Commercial and Criminal Cases of PT Bank Pembangunan Daerah Bali

PERMASALAHAN HUKUM *Legal Cases*	JUMLAH *Total*	
	PERDATA *Commercial*	PIDANA *Criminal*
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) *Settled (with legal binding decision)*	5	0
Dalam proses penyelesaian *In settlement process*	6	0
TOTAL *Total*	11	0

AUDIT *INTERN*

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian *Intern* (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian *Intern* bagi Bank Umum.

Dalam rangka penerapan pengendalian *intern* berjalan efektif, maka Bank telah didukung dengan beberapa subsistem infrastruktur yang salah satunya adalah Unit SKAI & *Anti Fraud*.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berupaya mengamankan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit *Intern* Bank Umum.

Pedoman SKAI dan *Anti Fraud*

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, Bank telah memiliki unit kerja untuk menjalankan fungsi Audit *Intern* yaitu Satuan Kerja Audit *Intern* dan *Anti Fraud* (SKAI & *Anti Fraud*) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen terhadap *intern* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

SKAI dan *Anti Fraud* telah memiliki Piagam Audit *Intern* (*Intern Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, metode kerja, dan pelaporan SKAI dan *Anti Fraud*. Dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan sistem Audit *Intern* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dilaksanakan berdasarkan *risk based* Audit.

Bank telah menerapkan strategi *Anti Fraud* yang mencakup 4 (empat) pilar penerapan startegi *Anti Fraud* yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi serta pemantauan, evaluasi & tindak lanjut

INTERNAL AUDIT

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adheres to the commitment to manage the Bank's operation in healthy and safe manner through the implementation of Internal Control System (SPI) which is stated in the Guide of SPI Standards with respect to the Circular Letter of Bank of Indonesia Number 5/22/DPNP dated September 29, 2003 concerning the Guide on Standard of Internal Control System of Commercial Banks.

In order to implement an effective internal control, the Bank is supported with a number of subsystem infrastructures, including IAU & Anti Fraud Unit.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has made efforts to secure the business activities of the Bank with respect to the Regulation of Bank of Indonesia Number 1/6/PBI/1999 concerning the Assignment for Compliance Director and Implementation of Standard of Internal Audit Function at Commercial Banks.

Guide of IAU and Anti Fraud

Referring to the Decision Letter of Board of Directors Number 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 concerning the Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/ DIR/RENSTRA/2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description, the Bank has established a working unit to run the Internal Audit function, namely Internal Audit Unit and Anti Fraud (IAU & Anti Fraud) which is responsible for executing an independent audit toward internal organization of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

IAU and Anti Fraud also has Intern Audit Charter that serves a guidance for regulating the structural position, authorities, responsibilities, work method, and reporting of IAU and Anti Fraud. Its duty to realize the intern audit system of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is done with respect to risk-based audit.

The Bank applied Anti Fraud strategies comprising of 4 (four) pillars of Anti Fraud strategy implementation, namely prevention, detection, investigation, reporting & sanction as well as monitoring, evaluation & follow up through

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

melalui Laporan Pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

SKAI dan *Anti Fraud* bekerja berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama dan di-*review* oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh SDM yang memadai untuk memaksimalkan fungsi Audit *Intern* Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI dan *Anti Fraud*

Bank telah memiliki struktur organisasi SKAI & *Anti Fraud* sesuai Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi Nomor 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas.

Kelembagaan SKAI & *Anti Fraud* tidak terkait dengan satuan kerja operasional sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit *Intern* sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0861/KEP/DIR/SAF/2016 tanggal 30 Desember 2016 pada sub-bab wewenang.

Rencana Kerja SKAI dan *Anti Fraud*

Melalui perencanaan Audit berbasis risiko yang telah mendapatkan persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, fungsi Audit *Intern* telah secara efektif mencakup aspek/area yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Bank dengan melakukan Audit umum ke cabang sebagaimana tertuang dalam PKAT 2017 dengan berpedoman pada BPP RBA sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0024/KEP/DIR/SAF/2014 tanggal 4 Februari 2014 sebagaimana telah dijabarkan dengan *SOP* Audit Berbasis Risiko sesuai Keputusan Direksi Nomor 0442/KEP/DIR/SAF/2014 tanggal 30 Juni 2014.

Report on the Implementation of Anti Fraud Strategies which were submitted by President Director in every semester with a copy sent to Board of Commissioners.

IAU and Anti Fraud carries out its duties with reference to Annual Audit Work Plan (PKAT) that has obtained approval from President Director and is reviewed by Board of Commissioners as well as supported by adequate human resources to achieve maximum internal audit function.

Scope of Duties and Responsibilities of IAU and Anti Fraud

Bank has established the structure of IAU &Anti Fraud organization according to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 dated November 24, 2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as revised in the Decision Letter of Board of Directors Number 0092/KEP/DIR/RENSTRA/2016 concerning Revision to Decision Letter of Board of Directors Number 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 concerning Manual of Organizational Structure and Job Description.

The organization of IAU & Anti Fraud does not relate to the operational unit as referred in the Internal Audit Charter according to Decision Letter of Board of Directors Number 0861/KEP/DIR/SAF/2016 dated December 30, 2016 in the subchapter about authority.

Work Plan of IAU and Anti Fraud

Through risk-based audit plan which has obtained approval from Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, the Internal Audit has effectively included aspects/areas that are projected to have direct impact on the interests of the Bank by implementing general audit activities to the branches as mentioned in Annual Audit Work Plan of 2017 based on Manual of RBA in accordance with Decision Letter of Board of Directors Number 0024/ KEP/DIR/SAF/2014 dated February 4, 2014, as explained in the SOP of Risk-based Audit according to the Decision Letter of Board of Directors Number 0442/KEP/DIR/ SAF/2014 dated June 30, 2014.

Pelaksanaan Audit Tahun 2017

Dalam pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan untuk tahun buku 2017, telah dilakukan General Audit *Intern*, Audit Khusus, Pendampingan, Pelaporan dan Kegiatan Sosialisasi. Adapun rincian hal tersebut sebagaimana tabel berikut :

The Audit Implementation in 2017

In implementing Annual Audit Work Plan for fiscal year of 2017, the Bank conducted General Internal Audit, Special Audit, Counseling, Reporting and Socialization Activities. The details are as follows:

GENERAL AUDIT INTERN

General Audit Intern

NO	KEGIATAN *Activities*	WAKTU *Time*	HASIL *Results*
1	**Audit *Intern* Penilaian Kepatuhan Sistem BI-*RTGS*, SKNBI, BI-*SSSS*, KPDHN dan BI-*ETP* (beserta *security audit*)Tahun Buku 2016** *Intern Audit on Compliance Asssessment of BI-RTFS, SKNBI, BI-SSSS, KPDHN, and BI-ETP (including security audit) in Fiscal Year of 2016*	**9 Jan - 20 Jan 2017** *9 Jan - 20 Jan 2017*	• **LHPK BI-*RTGS* nomor : R-0051/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHSA BI-*RTGS* nomor : R-0052/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHPK BI-*SSSS* nomor : R-0053/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHSA BI-*SSSS* nomor : R-0054/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHPK SKNBI nomor : R-0055/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHSA SKNBI nomor : R-0056/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHPK BI-*ETP* nomor : R-0058/DIR/SAF/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHSA BI-*ETP* nomor : R-0059/SAF/AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • **LHPK KPDHN nomor : R-0057/SAF AU2/2017 tanggal 6 Maret 2017** • *LHPK BI-RTGS Number: R-0051/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHSA BI-RTGS Number: R-0052/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHPK BI-SSSS Number: R-0053/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHSA BI-SSSS Number: R-0054/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHPK SKNBI Number: R-0055/SAF/AU2/2017 dated 6 March, 2017* • *LHSA SKNBI Number: R-0056/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHPK BI-ETP Number: R-0058/DIR/SAF/2017 dated March 6, 2017* • *LHSA BI-ETP Number: R-0059/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017* • *LHPK KPDHN No: R-0057/SAF/AU2/2017 dated March 6, 2017*
2	***General Audit Intern* Cabang Gianyar** *General Internal Audit of Gianyar Branch*	**1 Feb - 21 Feb 2017** *1 Feb - 21 Feb 2017*	**LHA-U nomor : R-0070/SAF/AU1/2017 tanggal 14 Maret 2017** *LHA-U No : R-0070/SAF/AU1/2017 dated March 14, 2017*
3	***General Audit Intern* Cabang Klungkung** *General Internal Audit of Klungkung Branch*	**1 Feb - 21 Feb 2017** *1 Feb - 21 Feb 2017*	**LHA-U nomor : R-0072/SAF/AU2/2017 tanggal 16 Maret 2017** *LHA-U No: R-0072/SAF/AU2/2017 dated March 16, 2017*
4	***General Audit Intern* Cabang Negara** *General Internal Audit of Negara Branch*	**6 Mar - 24 Mar 2017** *6 Mar - 24 Mar 2017*	**LHA-U nomor : R-0103/SAF/AU1/2017 tanggal 28 April 2017** *LHA No : R-0103/SAF/AU1/2017 dated April 28, 2017*
5	***General Audit Intern* Cabang Singaraja** *General Internal Audit of Singaraja Branch*	**6 Mar - 24 Mar 2017** *6 Mar - 24 Mar 2017*	**LHA-U nomor : R-0095/SAF/AU2/2017 tanggal 21 April 2017** *LHAU-U No:R-0095/SAF/AU2/2017 dated April 21, 2017*
6	***General Audit Intern* Cabang Renon** *General Internal Audit of Renon Branch*	**17 Apr - 2 Mei 2017** *17 Apr - 2 May 2017*	**LHA-U nomor : R-0184/SAF/AU1/2017 tanggal 20 Juni 2017** *LHA-U No : R-0184/SAF/AU1/2017 dated June 20, 2017*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

GENERAL AUDIT INTERN
General Audit Intern

NO	KEGIATAN *Activities*	WAKTU *Time*	HASIL *Results*
7	***General Audit Intern*** **Cabang Denpasar** *General Internal Audit of Denpasar Branch*	**15 Mei - 6 Juni 2017** *15 May - 6 June 2017*	**LHA-U nomor : R-0207/SAF/AU2/2017 tanggal 13 Juli 2017** *LHA-U No : R-0207/SAF/AU2/2017 dated July 13, 2017*
8	***General Audit Intern*** **Cabang Bangli** *General Internal Audit of Bangli Branch*	**19 Juni - 7 Juli 2017** *19 June - 7 July 2017*	**LHA-U nomor : R-0237/SAF/AU1/2017 tanggal 15 Agustus 2017** *LHA-U No : R-0237/SAF/AU1/2017 dated August 15, 2017*
9	***General Audit Intern*** **Cabang Ubud** *General Internal Audit of Ubud Branch*	**19 Juni - 7 Juli 2017** *19 June - 7 July 2017*	**LHA-U nomor : R-0233/SAF/AU2/2017 tanggal 14 Agustus 2017** *LHA-U No: R-0233/SAF/AU2/2017 dated August 14, 2017*
10	***General Audit Intern*** **Mangupura** *General Internal Audit of Mangupura Branch*	**17 Juli - 4 Ags 2017** *17 July - 4 Aug 2017*	**LHA-U nomor : R-0270/SAF/AU1/2017 tanggal 22 September 2017** *LHA-U No: R-0270/SAF/AU1/2017 dated September 22, 2017*
11	***General Audit Intern*** **Cabang Karangasem** *General Internal Audit of Karangasem Branch*	**17 Juli - 4 Ags 2017** *17 July - 4 Aug 2017*	**LHA-U nomor : R-0272/SAF/AU2/2017 tanggal 22 September 2017** *LHA-U No: R-0272/SAF/AU2/2017 dated September 22, 2017*
12	***General Audit Intern*** **Cabang Tabanan** *General Internal Audit of Tabanan Branch*	**16 Ags - 7 Sep 2017** *16 Aug - 7 Sep 2017*	**LHA-U nomor : R-0301/SAF/AU1/2017 tanggal 03 November 2017** *LHA-U No: R-0301/SAF/AU1/2017 dated November 3, 2017*
13	***General Audit Intern*** **Cabang Badung** *General Internal Audit of Badung Branch*	**18 Sep - 2 Okt 2017** *16 Sep - 2 Oct 2017*	**LHA-U nomor : R-0313/SAF/AU2/2017 tanggal 09 November 2017** *LHA-U No: R-0313/SAF/AU2/2017 dated November 9, 2017*
14	***General Audit Intern*** **Kantor Pusat** *General Internal Audit of Denpasar Main Branch*	**16 Okt - 6 Nov 2017** *16 Oct - 2 Nov 2017*	**LHA-U nomor : R-0344/SAF/AU1/2017 tanggal 19 Desember 2017** *LHA-U No: R-0344/SAF/AU1/2017 dated December 19, 2017*
15	***General Audit Intern*** **Cabang Seririt** *General Internal Audit of Seririt Branch*	**20 Nov - 30 Nov 2017** *20 Nov - 30 Nov 2017*	**LHA-U nomor : R-0342/SAF/AU1/2017 tanggal 15 Desember 2017** *LHA-U No: R-0342/SAF/AU1/2017 dated December 15, 2017*
16	***General Audit Intern*** **Cabang Mataram** *General Internal Audit of Mataram Branch*	**20 Nov - 30 Nov 2017** *20 Nov - 30 Nov 2017*	**LHA-U nomor : R-0335/SAF/AU2/2017 tanggal 08 Desember 2017** *LHA-U No: R-0335/SAF/AU2/2017 dated December 8, 2017*

AUDIT KHUSUS
Special Audit

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
1	**Audit Khusus Kantor Cabang Badung Tahun 2017** *2017's Special Audit at Badung Supporting Branch*	**LHA-K nomor : R-0031/SAF/ AFF/2017 tanggal 17 Februari 2017** *LHA-K No: R-0031/SAF/AFF/2017 dated February 17, 2017*
2	***Surprise Audit* Kantor Cabang Tabanan Tahun 2017** *2017's Surprise Audit at Tabanan Supporting Branch*	**LHSA nomor : R-0086/SAF/ AFF/2017 tanggal 11 April 2017** *LHSA No: R-0086/SAF/AFF/2017 dated April 11, 2017*
3	**Audit Khusus Kantor Cabang Badung Tahun 2017 (Pendalaman)** *2017's Special Audit at Badung Supporting Branch (In depth)*	**LHA-K nomor : R-0097/SAF/ AFF/2017 tanggal 21 April 2017** *LHA-K No: R-0097/SAF/AFF/2017 dated April 21, 2017*
4	**Audit Khusus Pakaian Dinas Tahun 2017** *Special Audit on 2017's Employee Uniform*	**LHA-K nomor : R-0151/SAF/ AFF/2017 tanggal 30 Mei 2017** *LHA-K No : R-0151/SAF/AFF/2017 dated May 30, 2017*
5	**Audit Khusus Capem Gatsu Timur Tentang Realisasi Kredit** *Special Audit on Loan Realization at Gatsu Timur Supporting Branch*	**LHA-K nomor : R-0163/SAF/ AFF/2017 tanggal 06 Juni 2017** *LHA-K No: R-0163/SAF/AFF/2017 dated June 06, 2017*
6	**Audit Khusus Atas Selisih Kas *Teller* Cabang Karangasem** *Special Audit on Gains between Teller Cash at Karangasem Supporting Branch*	**LHA-K nomor : R-0242/SAF/ AFF/2017 tanggal 18 Agustus 2017** *LHA-K No : R-0242/SAF/AFF/2017 dated August 18, 2017*
7	**Audit Khusus Terhadap Selisih Kurang Pada Penarikan Uang Hasil Cetak Sempurna Cabang Mangupura** *Special Audit on Selisih Kurang Pada Penarikan Uang Hasil Cetak Sempurna Cabang Mangupura*	**LHA-K nomor : R-0244/SAF/ AFF/2017 tanggal 22 Agustus 2017** *LHA-K nomor : R-0244/SAF/AFF/2017 dated August 22,2017*
8	***Surprise Audit* Kantor Cabang Badung Tahun 2017** *2017's Surprise Audit at Badung Supporting Branch*	**LHSA nomor : R-0287/SAF/ AFF/2017 tanggal 13 Oktober 2017** *LHSA No: R-0287/SAF/AFF/2017 dated October 13, 2017*
9	**Audit Khusus Pemberian Kredit Kantor Cabang Badung Tahun 2017** *2017's Special Audit on Loan Disbursement at Badung Supporting Branch*	**LHA-K nomor : R-0347/SAF/ AFF/2017 tanggal 20 Desember 2017** *LHA-K No: R-0347/SAF/AFF/2017 dated December 20, 2017*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

KEGIATAN PENDAMPINGAN
Assistance Activities

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
1	**Pendampingan *General Audit* Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2016 oleh KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan** *Consultation during General Audit on Bank's Financial Statements for the Book Year of 2016 by Public Accounting Firm of Tasnim Ali Widjanarko & Partners*	*Entry & Work* : 14 Nopember 2016, selama 80 hari kalender s.d. 01 Februari 2017 sesuai SPMK No: B-2380/DIR/UMS/2016, tgl 1 Nopember 2015 *E Entry & Work : 14 November 2016, for 80 calendar days until 01 February 2017 according to SPMK No: B-2380/DIR/UMS/2016, dated 1 November 2015*
2	**Pendampingan Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Tahun Buku 2016 oleh KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil** *Consultation during Evaluation on Bank's Financial Statements for the Book Year of 2016 by Public Accounting Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil*	*Entry & Work* : 30 Januari 2017, selama 15 hari kalender s.d. 13 Februari 2017 sesuai SPMK No: B-2740/UMS/PGN/2016, tanggal 8 Desember 2016 *Entry & Work : 30 January 2017, for 15 calendar days until 13 Februari 2017 according to SPMK No: B-2740/UMS/PGN/2016 dated 8 December 2016*
3	**Pendampingan Kaji Ulang Kinerja SKAI KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali** *Consultation during review of IAU Performance by Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali*	*Entry & Work* : 5 Juni 2017, selama 15 hari kalender s.d 23 Juni 2017 sesuai SPMK No: B-1867/UMS/PGN/2017, tanggal 31 Mei 2017 *Entry & Work : 5 June 2017, for 15 calendar days until 23 June 2017 according to SPMK No: B-1867/UMS/PGN/2017 dated 31 May 2017*
4	**Pendampingan Audit Umum oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali & Nusa Tenggara Tahun 2017** *Consultation during General Audit by Financial Service Authority of Bali & Nusa Tenggara Region 8 in 2017*	KC Gianyar : 20 - 27 April 2017 *praexit meeting* : 27 April 2017 KC Denpasar : 20 - 27 April 2017 *praexit meeting* : 5 Mei 2017 KC Mangupura : 20 - 27 April 2017 *praexit meeting* : 5 Mei 2017 KC Seririt : 8 - 16 Mei 2017 *praexit meeting* : 16 Mei 2017 KC Tabanan : 8 - 16 Mei 2017 *praexit meeting* : 16 Mei 2017 KC Ubud :29 Mei - 5 Juni 2017 *praexit meeting* : 6 Juni 2017 KC Bangli : 29 Mei - 5 Juni 2017 *praexit meeting* : 6 Juni 2017 KC Renon & Kantor Pusat : 8 - 21 Juni 2017 *praexit meeting* : 21 Juli 2017 *Exit Meeting final* : 04 Agustus 2017 *KC Gianyar : 20 - 27 April 2017* *praexit meeting : 27 April 2017* *KC Denpasar : 20 - 27 April 2017* *praexit meeting : 5 May 2017* *KC Mangupura : 20 - 27 April 2017* *praexit meeting : 5 May 2017* *KC Seririt : 8 - 16 May 2017* *praexit meeting : 16 May 2017* *KC Tabanan : 8 - 16 May 2017* *praexit meeting : 16 May 2017* *KC Ubud :29 May - 5 June 2017* *praexit meeting : 6 June 2017* *KC Bangli : 29 May - 5 June 2017* *praexit meeting : 6 June 2017* *KC Renon & Head Office : 8 - 21 June 2017* *praexit meeting : 21 July 2017* *Exit Meeting final : 04 August 2017*
5	**Pendampingan Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Kebijakan Makroprudensial (LTV) dan Sistem Pembayaran Bank BPD Bali Semester I Tahun 2017 oleh BI Pusat** *Consultation during Compliance Audit on Macropridential Policy and Bank BPD Bali's Payment System in 1st Half of 2017 by Bank of Indonesia's Central Office*	*Entry & Work* : 9 Mei 2017, selama 6 hari kerja s.d. 17 Mei 2017 * *Praexit meeting* : 16 Mei 2017 * *Exit Meeting* : 17 Mei 2017 *Entry & Work : 9 May 2017, for 6 office hours until 17 May 2017* ** Praexit meeting : 16 May 2017* ** Exit Meeting : 17 May 2017*

KEGIATAN PENDAMPINGAN
Assistance Activities

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
6	**Pendampingan Audit terhadap Produk Baru Bank (Kartu Debit) oleh Auditor Independen Veda Praxis** *Consultation during Audit on New Bank Products (Debit Card) by Independent Auditor Veda Praxis*	*Entry & Work* : 11 September 2017, selama 10 hari kalender s.d. 25 September 2017 SPMK No: B-2916/DIR/UMS/2017 tanggal 05 September 2017 *Entry & Work : 11 September 2017, for 10 calendar days until 25 September 2017 SPMK No: B-2916/DIR/UMS/2017 dated 05 September 2017*
7	**Pendampingan Audit terhadap Produk Baru Bank (Laku Pandai) oleh Auditor Independen Veda Praxis** *Consultation during Audit on New Online Product by Independent Auditor Veda Praxis*	*Entry & Work*: 23 Oktober 2017, selama 10 hari kalender s.d. 06 November 2017 sesuai SPMK No: B-3358/UMS/PGN/2017 tanggal 20 Oktober 2017 *Entry & Work : 23 October 2017, for 10 calendar days until 06 November 2017 according to SPMK No: B-3358/UMS/PGN/2017 dated 20 October 2017*

MONITORING TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN *INTERN* & EKSTERN
Progress of Internal & External Monitoring Results

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
1	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Januari 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in January 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0027/SAF/AFF/2017 tanggal 10 Februari 2017 *Accompanying Memo Number: 0027/SAF/AFF/2017 dated 10 February 2017*
2	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Februari 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in February 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0048/SAF/AFF/2017 tanggal 8 Maret 2017 *Accompanying Memo Number: 0048/SAF/AFF/2017 dated 8 March 2017*
3	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Maret 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in March 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0061/SAF/AU2/2017 tanggal 07 April 2017 *Accompanying Memo Number: 0061/SAF/AU2/2017 dated 07 April 2017*
4	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi April 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in April 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0077/SAF/AU1/2017 tanggal 02 Mei 2017 *Accompanying Memo Number: 0077/SAF/AU1/2017 dated 02 May 2017*
5	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Mei 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in May 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0110/SAF/AFF/2017 tanggal 06 Juni 2017 *Accompanying Memo Number: 0110/SAF/AFF/2017 dated 06 June 2017*
6	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Juni 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in June 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0131/SAF/AFF/2017 tanggal 03 Juli 2017 *Accompanying Memo Number: 0131/SAF/AFF/2017 dated 03 July 2017*
7	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Juli 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in July 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0161/SAF/AU1/2017 tanggal 07 Agustus 2017 *Accompanying Memo Number: 0161/SAF/AU1/2017 dated 07 August 2017*
8	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Agustus 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in August 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0184/SAF/AU1/2017 tanggal 08 September 2017 *Accompanying Memo Number: 0202/SAF/AFF/2017 dated 02 October 2017*
9	***Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi September 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in September 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0202/SAF/AFF/2017 tanggal 02 Oktober 2017 *Nota Dinas pengantar nomor: 0202/SAF/AFF/2017 tanggal 02 October 2017*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

MONITORING TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN *INTERN* & EKSTERN
Progress of Internal & External Monitoring Results

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
10	***Monitoring*** **Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Oktober 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in October 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0232/ SAF/AFF/2017 tanggal 08 Nov 2017 *Accompanying Memo Number: 0232/ SAF/AFF/2017 dated 08 November 2017*
11	***Monitoring*** **Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Nopember 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in November 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0259/ SAF/AU2/2017 tanggal 05 Desember 2017 *Accompanying Memo Number: 0259/ SAF/AU2/2017 dated 05 December 2017*
12	***Monitoring*** **Tindak Lanjut Hasil Audit *Intern* & Ekstern posisi Desember 2017** *Monitoring of Follow-ups to Results of Internal & External Audits in December 2017*	Nota Dinas pengantar nomor: 0001/ SAF/AU1/2017 tanggal 03 Jan 2018 *Accompanying Memo Number: 0001/ SAF/AU1/2017 dated 03 January 2018*

KEGIATAN SOSIALISASI
Socialization Activities

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
1	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Tabanan)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017 (Tabanan Branch)*	**Laporan nomor : B-337/SAF/AFF/2017 tanggal 12 Desember 2017** *Report Number : B-337/SAF/AFF/2017 dated 12 December 2017*
2	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Badung)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Badung Branch)*	**Laporan nomor : B-0320/SAF/AFF/2017 tanggal 16 November 2017** *Report Number : B-0320/SAF/AFF/2017 dated 16 November 2017*
3	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Seririt)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Seririt Branch)*	**Laporan nomor : B-0360/SAF/AFF/2017 tanggal 27 Desember 2017** *Report Number : B-0360/SAF/AFF/2017 dated 27 December 2017*
4	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Mataram)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Mataram Branch)*	**Laporan nomor : B-0359/SAF/AFF/2017 tanggal 27 Desember 2017** *Report Number : B-0359/SAF/AFF/2017 dated 27 December 2017*
5	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Klungkung)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Klungkung Branch)*	**Laporan nomor : B-0068/SAF/AFF/2017 tanggal 10 Maret 2017** *Report Number : B-0068/SAF/AFF/2017 dated 10 March 2017*
6	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Gianyar)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Gianyar branch)*	**Laporan nomor : B-0063/SAF/AFF/2017 tanggal 9 Maret 2017** *Laporan nomor : B-0359/SAF/AFF/2017 dated 27 December 2017*
7	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Negara)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Negara Branch)*	**Laporan nomor : R-0116/SAF/AFF/2017 tanggal 8 Mei 2017** *Report Number : R-0116/SAF/AFF/2017 dated 8 May 2017*
8	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Singaraja)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Singaraja Branch)*	**Laporan nomor : B-0117/SAF/AFF/2017 tanggal 8 Mei 2017** *Report Number : B-0117/SAF/AFF/2017 dated 8 May 2017*
9	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Renon)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Renon Branch)*	**Laporan nomor : B-0187/SAF/AFF/2017 tanggal 22 Juni 2017** *Report Number : B-0187/SAF/AFF/2017 dated 22 June 2017*
10	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Utama Denpasar)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Denpasar Main Branch)*	**Laporan nomor : B-0211/SAF/AFF/2017 tanggal 17 Juli 2017** *Report Number : B-0211/SAF/AFF/2017 dated 17 July 2017*

KEGIATAN SOSIALISASI
Socialization Activities

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
11	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Bangli)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Bangli Branch)*	**Laporan nomor : B-0259/SAF/AFF/2017 tanggal 05 September 2017** *Report Number : B-0259/SAF/AFF/2017 dated 05 September 2017*
12	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Ubud)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Ubud Branch)*	**Laporan nomor : B-0263/SAF/AFF/2017 tanggal 07 September 2017** *Report Number : B-0263/SAF/AFF/2017 dated 07 September 2017*
13	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Mangupura)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Mangupura Branch)*	**Laporan nomor : B-0269/SAF/AFF/2017 tanggal 19 September 2017** *Report Number : B-0269/SAF/AFF/2017 dated 19 September 2017*
14	**Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* pada Unit Kerja Operasional Bank Tahun 2017 (Cabang Karangasem)** *Socialization of Anti Fraud Strategies at Bank's Operational Units in 2017(Karangasem Branch)*	**Laporan nomor : B-0338/SAF/AFF/2017 tanggal 12 Desember 2017** *Report Number : B-0338/SAF/AFF/2017 dated 12 December 2017*

PELAKSANAAN PENGAWASAN PASIF
Passive Monitoring

NO	KEGIATAN *Activities*	HASIL *Results*
1	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Gianyar** *Passive Monitoring at Gianyar Supporting Branch*	**Laporan no. : R-013/SAF/AFF/2017, 24 Januari 2017** *No Report : R-013/SAF/AFF/2017 dated January 24, 2017*
2	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Klungkung** *Passive Monitoring at Klungkung Supporting Branch*	**Laporan no. : R-014/SAF/AFF/2017, 24 Januari 2017** *No Report: R-014/SAF/AFF/2017 dated January 24, 2017*
3	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Negara** *Passive Monitoring at Negara Supporting Branch*	**Laporan no. : R-037/SAF/AFF/2017, 24 Februari 2017** *No Report: R-037/SAF/AFF/2017 dated February 24, 2017*
4	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Singaraja** *Passive Monitoring at Singaraja Supporting Branch*	**Laporan no. : R-036/SAF/AFF/2017, 24 Februari 2017** *No Report: R-036/SAF/AFF/2017 dated February 24, 2017*
5	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Renon** *Passive Monitoring at Renon Supporting Branch*	**Laporan no. : R-080/SAF/AFF/2017, 3 April 2017** *No Report: R-080/SAF/AFF/2017 dated April 3, 2017*
6	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Denpasar** *Passive Monitoring at Denpasar Main Branch*	**Laporan no. : R-112/SAF/AFF/2017, 4 Mei 2017** *No Report: R-112/SAF/AFF/2017 dated May 4, 2017*
7	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Bangli** *Passive Monitoring at Bangli Supporting Branch*	**Laporan no. : R-156/SAF/AFF/2017, 2 Juni 2017** *No Report: R-156/SAF/AFF/2017 dated June 2, 2017*
8	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Ubud** *Passive Monitoring at Ubud Supporting Branch*	**Laporan no. : R-157/SAF/AFF/2017, 2 Juni 2017** *No Report: R-157/SAF/AFF/2017 dated June 2, 2017*
9	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Mangupura** *Passive Monitoring at Mangupura Supporting Branch*	**Laporan no. : R-192/SAF/AFF/2017, 5 Juli 2017** *No Report: R-192/SAF/AFF/2017 dated July 5, 2017*
10	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Karangasem** *Passive Monitoring at Karangasem Supporting Branch*	**Laporan no. : R-193/SAF/AFF/2017, 6 Juli 2017** *No Report: R-193/SAF/AFF/2017dared July 6, 2017*
11	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Tabanan** *Passive Monitoring at Tabanan Supporting Branch*	**Laporan no. : R-223/SAF/AFF/2017, 7 Agustus 2017** *No Report: R-223/SAF/AFF/2017 dated August 7, 2017*
12	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Badung** *Passive Monitoring at Badung Supporting Branch*	**Laporan no. : R-262/SAF/AFF/2017, 7 September 2017** *No Report: R-262/SAF/AFF/2017 dated September 7, 2017*
13	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Seririt** *Passive Monitoring at Seririt Supporting Branch*	**Laporan no. : R-309/SAF/AFF/2017, 8 November 2017** *No Report: R-309/SAF/AFF/2017 dated November 8, 2017*
14	**Pengawasan Pasif Kantor Cabang Mataram** *Passive Monitoring at Mataram Supporting Branch*	**Laporan no. : R-303/SAF/AFF/2017, 7 November 2017** *No Report: R-303/SAF/AFF/2017 dated November 7, 2017*

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Temuan dan Tindak lanjut Hasil Audit dan *Anti Fraud*

Laporan hasil Audit dan realisasi kegiatan Audit SKAI & *Anti Fraud* disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham, dengan tembusan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi memantau dan memastikan pihak yang diaudit (*Auditee*) telah mengambil langkah-langkah konkret atas hasil temuan Audit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Bank telah menyelesaikan 98,22% dari total temuan dengan rincian sebagai berikut :

a. *Intern* 2016 (12 Kantor Cabang, 1 Kantor Pusat), tuntas sebanyak 256, belum tuntas sebanyak 4

b. OJK-Umum 2017 (8 Kantor Cabang, 1 Kantor Pusat), tuntas sebanyak 223 dan belum tuntas sebanyak 4

c. *Intern* 2017 (14 Kantor Cabang, 1 Kantor Pusat) tuntas sebanyak 280, belum tuntas sebanyak 18.

Dalam melakukan Audit, SKAI & *Anti Fraud* bertindak secara objektif tanpa terpengaruh oleh pihak lain sebagaimana tertuang dalam Piagam *Audit Intern* (*IAC*) sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0861/KEP/DIR/SAF/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Findings and Follow-ups to Audit and Anti Fraud Results

Report on audit results and realization of audit activities by IAU & Anti Fraud was submitted to Board of Commissioners as representative of the shareholders with a copy sent to Compliance Director. Board of Commissioners and Board of Directors conducted monitoring and ensured the Auditee to have taken concrete actions toward the audit findings.

Through December 31, 2017, the Bank completed 98,22% of the findings with details as follows:

a. Internal findings in 2016 (12 Branch Offices, 1 Head Office), 256 findings were completed and only 4 was left unsettled.
b. FSA-General findings in 2017 (8 Branch Offices, 1 Head Office), 223 findings were completed while 4 were left unsettled.
c. Internal findings in 2017 (14 Branch Offices, 1 Head Office), 280 findings were completed, while 18 were left unsettled.

In performing the Audit activities, IAU & Anti Fraud unit acted in objective manner and without interference from other parties as regulated in Internal Audit Charter (IAC) in accordance with Decision Letter of Board of Directors Number 0861/KEP/DIR/SAF/2016 dated December 30, 2016.

Selama tahun 2017, Internal *Fraud* yang terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dapat dilihat pada tabel berikut :

During 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dealt with Internal Fraud, as reported below:

INTERNAL *FRAUD* TAHUN 2017
Internal Fraud in 2017

NAMA *Name*	TAHUN 2017 *In 2017*			
	PENGURUS *Management*		KARYAWAN *Employees*	
	TAHUN SEBELUMNYA *The Previous Year*	TAHUN BERJALAN *Current Year*	TAHUN SEBELUMNYA *The Previous Year*	TAHUN BERJALAN *Current Year*
Total *Fraud* *Total Fraud*	-	-	3	2
Telah Terselesaikan *Settled*	-	-	3	2
Dalam Proses Penyelesaian di Intern Bank *In settlement process in internal Bank*	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya *Settlement not yet started*	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum *Followed up through Legal Process*	-	-	-	-

Adapun Internal *Fraud* tersebut terjadi di :

a. Kantor UPT Nusa Dua, terjadi Internal *Fraud* sebesar Rp 23.378.000,- (dua puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dengan tindak lanjut yaitu pelaku telah dilakukan pemberhentian sebagai karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0304/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 04 Juli 2017.

b. Kantor Cabang Karangasem, terjadi Internal *Fraud* sebesar Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) dengan tindak lanjut yaitu pelaku telah dilakukan pemberhentian sebagai karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sesuai Keputusan Direksi Nomor: 0586/KEP/DIR/SDM/2017 tanggal 07 Nopember 2017.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan penyimpangan *intern* yang merugikan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali secara adil melalui mekanisme penegakan ketentuan *Intern* dan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola.

The internal fraud took place at:
The Internal Fraud practices occurred as follows:

a. Nusa Dua UPT, where Internal Fraud practice occurred by involving an amount of Rp 23,378,000,- (twenty three million three hundred seventy eight thousand rupiah). The case was followed up by terminating the doer as employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to Board of Directors' Decision Number: 0304/KEP/DIR/SDM/2017 dated 04 July 2017.
b. Karangasem Branch, where an Internal Fraud practice occurred by involving Rp 300,000,- (there hundred thousand rupiah) fund. The case was followed up by terminating the doer as employee of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali according to Board of Directors' Decision Number: 0586/KEP/DIR/SDM/2017 dated 07 November 2017.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was committed to settling every internal fraud case that brought loss to PT. Bank Pembangunan Daerah Bali with fair manner and with reference to internal regulations in compliance with the good corporate governance principles.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

AUDIT EKSTERNAL

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016, Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Bank.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank bagi Bank Umum dan berdasarkan akta Nomor 85 tanggal 25 Mei 2010, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui memberikan kewenangan penunjukan Akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada pengurus Bank sesuai dengan ketentuan undang-undang untuk pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Bank tahun buku 2017, dan sesuai surat Dewan Komisaris melalui surat Nomor 094/DK/BPD/2017 tanggal 7 Juni 2017 telah merekomendasikan 20 (dua puluh) nama yang dapat diikutkan dalam Proses Seleksi Pengadaan KAP untuk melaksanakan *General Audit* Laporan Keuangan Tahunan dan Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2017 kepada Direksi.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2017 telah ditunjuk "Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan" untuk melaksanakan Audit Umum Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2017. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara KAP, Komite Audit, dan Manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses Audit berlangsung.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan telah menerbitkan laporan yaitu :

1. Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan Hasil Audit Kepatuhan terhadap Perundang-undangan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

EXTERNAL AUDIT

According to the Regulation of Financial Service Authority Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank's Report, the Bank must appoint the Public Accountant and Public Accountant Firm to conduct auditing activities over Bank's Financial Statement.

With reference to the Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Governance of Bank for Commercial Banks, to conduct the auditing activities over the Bank's Financial Statement of the fiscal year of 2017, Board of Commissioners through the letter Number 094/DK/BPD/2017 dated June 7, 2017 concerning the Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to carry out the General Audit over the Annual Financial Statements and Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the Fiscal Year of 2017, recommended Board of Directors for 20 (twenty) names of Public Accountants and Public Accountant Firms that would parcipate in the Selection Process for the Appointment of KAP which would conduct the General Audit activities over the Annual Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of the Fiscal Year of 2017.

To audit the Financial Statement of the Bank of the fiscal year of 2017, the Bank appointed "Public Accountant Firm of Hertanto Grace Karunawan" to execute the general audit activities over the Financial Statement of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the year ending on December 31, 2017. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has made efforts to build communication between KAP, Audit Committee and Management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali to minimize the obstacles during the audit process.

In order to fulfill the obligations, Public Accountant Firm of Hertanto Grace Karunawan issued the following reports:

1. Financial Statements for the years ending on December 31, 2017 and 2016.
2. Report on Audit Results over Regulatory Compliance in Financial Reporting for the year ending on December 31, 2017.

3. Laporan Hasil Audit Kepatuhan terhadap Sistem Pengendalian *Intern* atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Surat kepada Manajemen (*Management Letter*) atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali membayar jasa Audit sebesar Rp. 640.010.000,00 (enam ratus empat puluh juta sepuluh ribu rupiah). Selama tahun 2017 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selain jasa Audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses Audit. Berdasarkan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan sesuai surat Nomor 055.01.01/LAI-BPDB/HGK.HO-2018 tanggal 28 Februari 2018, memberikan opini "Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia".

Selain hal tersebut juga telah dilakukan Evaluasi Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan sesuai pengantar Laporan nomor: 055.04.01/LEK-BPDB/HGK.HO-2018 tanggal 20 Maret 2018 dengan kesimpulan peringkat kesehatan bank "Peringkat kesehatan Bank posisi 3l Desember 2017 dibanding posisi 3l Desember 20l6 tidak mengalami perubahan yaitu tetap berada pada peringkat 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2017 yang memproyeksikan peringkat kesehatan Bank berada pada peringkat 2 telah tercapai".

3. Report on the Audit Results over Compliance of Internal Control System in the Financial Statement for the year ending on December 31, 2017.
4. Letter to management regarding the Financial Report for the year ending on December 31, 2017.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali paid an audit fee of Rp. 640,010, 000.00 (six hundred forty million and ten thousand rupiah) During 2017, the Public Accountant Firm did not provide other service to PT. Bank Pembangunan sDaerah Bali than the Audit service, thus conflict of interest in the audit process could be avoided. The Report of the Independent Auditor, namely Public Accountant Firm of Hertanto Grace Karunawan as stated in the Letter Number 055.01.01/LAI-BPDB/HGK.HO-2018 dated February 28, 2018 gave their opinion that "the financial report is fairly presented, at all materials, financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2017, as well as financial performance and cash flow for the year ending on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standard."

Then an Evaluation over Financial Performance of the Fiscal Year of 2017 of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali was held by Public Accountant Firm of Hertanto Grace Karunawan according to the accompanying Report Number 055.04.01/LEK-BPDB/HGK.HO-2018 dated March 20, 2018 concluding that "Bank's health rank as per December 31, 2017 in comparison to the position as of December 31, 2016 did not change, or was ranked at 2, reflecting that the Bank was generally in healthy condition, and capable of dealing with the adverse impact that took place due to the changing business landscape, and if weaknesses took place, generally the weaknesses would be considered less significant. In comparison to the Bank Business Plan of 2017, it fulfilled the projection that the Bank's health condition was ranked at 2."

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN*

Manajemen risiko dapat berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan juga sebagai alat untuk mendukung kegiatan usaha Bank. Pengembangan manajemen risiko untuk mendukung kegiatan usaha dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan kompetensi karyawan manajemen risiko dan unit bisnis. Pengelolaan risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Pengelolaan kedelapan jenis risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *Road Map Basel* I dan *Basel* II serta ketentuan Bank Indonesia. Sampai saat ini, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya :
   1) Menyetujui kebijakan manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko yang antara lain memuat tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perihal :
      i. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko;
      ii. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko;
      iii. Evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pemberian arahan perbaikan.
      iv. Mengacu Surat Dewan Komisaris No. 257/DK/BPD/2017 Tanggal 11 Desember 2017 maka terkait keputusan non strategis diambil oleh 2 (dua) orang Pelaksana Tugas Sementara Direksi atas masukan Divisi terkait

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Risk management serves as risk control instrument and also business supporting instrument for the Bank. Development of risk management to facilitate the business operation is served through the development of employee competence relating to risk management and business unit. Risk management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali fulfilled the regulation of Bank of Indonesia containing 8 (eight) risk types, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. The Bank manages those eight risk types with reference to the Road Map of Base I and Base II as well as regulation of Bank of Indonesia. Until today, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adheres to the commitment to closely following and adapting to the development and new regulations that are issued by banking authorities, among which are Regulation of Financial Service Authority Number 18 /POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Mangement for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Service Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

a. Board of Commissioners has a clear description of duties and responsibilities, among which are:
   1) To give consent to the risk management policy including strategies and framework of the risk management which is identified based on risk appetite and risk tolerance. Bank has Manual of Risk Management that contains among which is the duties and responsibilities of Board of Commissioners in:

      i. Approval of Board of Commissioners for Risk Management Policy;
      ii. Evaluation over Risk Management and Risk Management Strategies;
      iii. Evaluation over accountability of Board of Directors and advice for improvement.
      iv. Referring to Board of Commissioners' letter No. 257/DK/BPD/2017 Dated 11 December 2017, the non strategic decisions are taken by 2 (two) Acting Members of Board of Directors based on inputs from related Divisions and after

setelah memperoleh kajian dari sisi risiko dan sisi kepatuhan sedangkan atas keputusan strategis ditandatangani oleh 2 (dua) orang Pelaksana Tugas Sementara Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai *risk appetite*, *risk tolerance,* dan *risk* limit Bank.

2) Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Pelaksanaan atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut antara lain :
   i. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana tertuang dalam RBB Tahun 2017-2019 yang berisi tentang *risk appetite* Bank pada rasio *CAR*, *NPL*, *LDR,* dan lainnya.
   ii. Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana tertuang dalam RBB Tahun 2017-2019 yang berisi tentang Penetapan Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), Limit Risiko (*Risk Limit*).
   iii. Evaluasi dan rekomendasi terhadap penilaian Profil Risiko Bank setiap triwulan melalui Komite Pemantau Risiko;
   iv. Evaluasi dan rekomendasi terhadap penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*RBBR*) setiap semester melalui Komite Pemantau Risiko.
   v. Persetujuan Dewan Komisaris atas BPP Manajemen Risiko dengan hasil akhir berupa Keputusan Direksi No. 0633/KEP/DIR/*MRO*/2017 tanggal 22 November 2017.

3) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Evaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala dilakukan melalui Evaluasi Laporan Keuangan setiap triwulan dan evaluasi terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan.

being reviewed from risk aspect and compliance aspect whereas strategic decisions are signed by 2 (two) Acting Members of Board of Directors with approval from Board of Commissioners in accordance to risk appetite, risk tolerance and risk limit Bank.

2) Evaluating Risk Management Policy and Risk Management Strategies for at least once in a year or in more frequency if there are changes in factors that can bring significant impact on the Bank's business. The implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners included:
   i. Board of Commissioners' Approval for Risk Management Policy as stated in Bank Business Plan for the period of 2017-2019 containing risk appetite of the Bank at CAR, NPL, LDR ratios and the others.
   ii. Board of Commissioners' approval for Risk Management Policy as stated in Bank Business Plan for the period of 2017-2019 containing the Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit.
   iii. Evaluation and recommendation for the Bank's Risk Profile assessment in every quarter through Risk Monitoring Committee;
   iv. Evaluation and recommendation for the Bank's Health assessment in every semester through Risk Monitoring Committee.
   v. Board of Commissioners' Approval to Guidance on Risk Management with final results in the form of Board of Directors' Decree No. 0633/KEP/DIR/MRO/2017 dated 22 November 2017.

3) To evaluate accountability of Board of Directors and give advice on improvement in the implementation of Risk Management policy on periodical basis. Evaluation is done to ensure that Board of Directors manages the activities and risks of the Bank effecfively. Evaluation over the accountability of Board of Directors regarding the implementation of Risk Management policy on periodical basis is done through Evaluation over quarterly Financial Report and evaluation over Report on Implementation of Duties and Responsiblities of Compliance Director.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

b. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya :

1) Menyusun kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko dimaksud. Kebijakan Manajemen Risiko Bank telah disusun dalam Kebijakan Umum Direksi Tahun 2017 dan Rencana Bisnis Bank Tahun 2017-2019 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0361/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tentang Perubahan Kedua Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0062/KEP/DIR/RENSTRA/2017 tentang Rencana Bisnis Bank (Penyesuaian) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017-2019 tanggal 31 Juli 2017.

2) Direksi telah menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko yaitu antara lain :
   i. *Update/maintenance* aplikasi *Loss Event Database* (*LED*) untuk mengidentifikasi Risiko Operasional.
   ii. *Update/maintenance* aplikasi Profil Risiko Cabang untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang ada di Kantor Cabang.
   iii. *Update/maintenance* aplikasi TKB untuk penilaian tingkat kesehatan bank.
   iv. *Update/maintenance* aplikasi dan prosedur *ICAAP* dengan penyempurnaan pada prosedur dan aplikasi stress testing permodalan (penambahan *mapping excel*).
   v. *Update/maintenance* aplikasi dan prosedur *Risk Limit* dengan Penetapan Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), Limit Risiko (*Risk Limit*) dengan Keputusan Nomor 0178/KEP/DIR/*MRO*/2016 tanggal 13 April 2016.

b. Board of Directors has a clear descriptiom of duties and responsibilities, among which are:

1) Formulate the Risk Management policy including the Risk Management strategies and framework on written and comprehensive manner including the risk limit and each risk type, with consideration to risk level taken and risk tolerance against the capital adequacy. After obtaining approval from Board of Commissioners, Board of Directors determines the policy, strategies, and framework of Risk Management. Risk Management policy of the Bank is included in the General Policy of Board of Directors of the Fiscal Year of 2017 and Bank Business Plan for the Period of 2017-2019 that had gained approval from Board of Commissioners and were determined through the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number: 0361/KEP/DIR/RENSTRA/2017 on Second Revision on the Decision Letter of Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Number: 0062/KEP/DIR/RENSTRA/2017 concerning Bank Business Plan (Adjustment) dated July 31, 2017.

2) Board of Directors has formulated, determined and updated the procedures and instruments to identify, measure, monitor and control the risks, among which are:
   i. Update/maintenance of Loss Event Database (LED) application for the use of identifying the Operational Risk.
   ii. Update/maintenance of Branch Risk Profile application for the use of identifying and measuring the risk level at Branch Offices.
   iii. Update/maintenance of TKB application to measure the Bank's health level.
   iv. Update/maintenance ICAAP application and procedures wih improvement in the procedure and application of stress testing on capitalization (the addition of mapping excel).
   v. Update/maintenance of Risk Limit application and procedures through determination of Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit in Decision Letter No. 0178/KEP/DIR/MRO/2016 dated April 13, 2016.

vi. Menyusun *Stress Testing* Likuiditas dengan simulasi *Non Core Deposit* dan *Core Deposit* berdasarkan *behaviour* Dana Pemerintah dan Dana Non Pemerintah Terendah pada tanggal 15 Februari 2016.
vii. Menyusun *Stress Testing LFR* pada tanggal 15 September 2016.
viii. Menyusun *Stress Testing* Pencapaian Laba pada tanggal 22 Desember 2016.
ix. Terdapat aplikasi Profil Risiko Kantor Pusat dengan prosedur yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi No.0798/KEP/DIR/*MRO*/ 2016 tanggal 15 Desember 2016.
x. Menyusun *Stress Testing* Proyeksi Total KYD, Total DPK, *LFR*, Laba, Dampak *MTN*, BOPO, *NPL*, Pertumbuhan Kredit Akhir Tahun 2017 pada tanggal 13 Maret 2017.
xi. Menyusun *Stress Testing* Pencapaian Laba pada tanggal 9 Agustus 2017.
xii. Terdapat aplikasi KRI yang sedang dalam proses penyusunan kebijakan oleh Bank. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pengadaan Pedoman Dan Aplikasi *Key Risk Indicator* pada tanggal 27 Desember 2017.

3) Direksi telah menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan yang tercantum pada BPP dan *SOP* masing-masing unit operasional. Pada *SOP Credit Line* telah diatur kewenangan memutus *Credit Line* per jenjang jabatan. Kewenangan memutus kredit dan pengelolaan kredit telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 0007/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 15 Januari 2014 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan Debitur dan perubahannya dengan Keputusan Direksi No. 0152/KEP/DIR/KRD/2015 tanggal 9 April 2015. Kewenangan memutus Pengadaan Barang/Jasa diatur dengan Keputusan Direksi Nomor 0692/KEP/DIR/ADM/2014 tanggal 20 Nopember 2014. Batas Wewenang Penempatan dan Penerimaan Dana *Treasury* diatur dengan Keputusan Direksi Nomor 0112.102.110.2012.2 tanggal 1 Oktober 2012. Kewenangan Pemberian Keringanan Tunggakan Bunga dan Denda diatur dengan Keputusan Direksi Nomor 0540/

vi. Formulating Stress Testing on Liquidity using Non Core Deposit and Core Deposit simulation based on behaviour of the lowest Government and Non Government Fund as of February 15, 2016.
vii. Formulating Stress Testing on LFR on September 15, 2016.
viii. Formulating Stress Testing on profit achievement on December 22, 2016.
ix. Head Office Risk Profile Application is available with procedures being determined by Board of Directors' Decree No.0798/KEP/ DIR/MRO/2016 dated 15 December 2016.
x. Determining Stress Testing against Projections of Total KYD, Total TPF, LFR, Profit, MTN Impacts, BOPO, NPL, Credit Growth at end of 2017 on March 13, 2017.
xi. Designing a Stress Testing upon Profit on August 9, 2017.
xii. KRI application is on the process of policy formulation by the Bank. Acceptance Certificate of Procurement of Guidance and Application of Key Risk Indicator on December 27, 2017.

3) Board of Directors has formulated and determined the mechanism of transaction approval including those exceeding limi and authority for each job level mentioned in both Corporate Manual and SOP of each operational unit. The SOP of Credit Line regulates the authority to approve Credit Line according to job level. Credit approval authority and credit management were determined through Board of Directors' Decision Letter No. 0007 / KEP/ DIR / KRD / 2014 dated January 15, 2014 concerning Authority to Give Approval to One Credit Package and Debtor Management and the revisions, through the issuance of Board of Directors' Decision Letter No. 0152 / KEP/ DIR / KRD / 2015 dated April 9, 2015. Authority to give Approval to Procurement of Goods/Services was regulated in Board of Directors' Decision Letter No. 0692/KEP/DIR/ ADM/2014 dated November 20, 2014. Authority limit to place and receive the Treasury Fund was determined through Board of Directors' Decision Letter No. 0112.102.110.2012.2 dated October 1, 2012. The authority to give approval to Settlement of Interest Delinquency and Charges was determined

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 28 Agustus 2014. Adanya Keputusan Direksi No. 0625/KEP/DIR/TRS/2017 tanggal 22 November 2017 tentang Batas Wewenang Nominal Pembayaran Dan Penerimaan Secara Tunai Maupun Non Tunai PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

4) Direksi telah mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko pada saat penilaian Profil Risiko Bank dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*RBBR*) melalui keputusan Komite Manajemen Risiko dengan memperhatikan kegiatan usaha bank, eksposur risiko dan juga profil risiko. Selain itu setiap tahun telah ditetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang tercantum dalam RBB. Bank telah melakukan review atas BPP Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi No.0633/KEP/DIR/*MRO*/2017 tanggal 22 November 2017 dan *SOP* Profil Risiko Kantor Cabang dengan Keputusan Direksi No.0635/KEP/DIR/*MRO*/2017 tanggal 24 November 2017.
5) Direksi telah menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko melalui Keputusan Direksi No.0083/KEP/DIR/RENSTRA/2016 tanggal 10 Pebruari 2017 tentang Perubahan Kedua Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Bank BPD Bali. Mengacu Akta No. 54 Tahun 2017 Tanggal 24 November 2017 dinyatakan Pelaksana Tugas Sementara Direksi merupakan Direksi Sementara dengan pembatasan kewenangan hanya pada tugas-tugas rutin dan mengecualikan pengambilan keputusan yang bersifat strategis. Untuk pengambilan kebijakan dan keputusan strategis mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan pertimbangan berupa kajian dari Divisi terkait, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi kepatuhan, yang digunakan sebagai *second opinion* dalam pengambilan keputusan.
6) Direksi bertanggung jawab serta mengevaluasi dan memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen risiko berdasarkan laporan-laporan SKMR termasuk laporan mengenai profil risiko yang dilakukan pada saat penyusunan Laporan Profil Risiko setiap

in Board of Directors' Decision Letter No. 0540/KEP/DIR/KRD/2014 dated August 28, 2014. Board of Directors' Decree No. 0625/KEP/DIR/TRS/2017 dated 22 November 2017 concerning Authority Limit of Cash and Non Cash Payment and Receipt of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

4) Board of Directors evaluated and/or updated the Risk Management policy, strategy and framework during assessment of Bank's Risk Profile and Report on Bank's Health (RBBR) through the decision of Risk Management Committee and with consideration to the bank's business operation, risk exposure and risk profile. Then every year, the Bank determines Risk Management policy, strategy and framework in Bank Business Plan. Bank conducted a review over Guidance on Risk Management through Decree of Board of Directors No.0633/KEP/DIR/MRO/2017 dated 22 November 2017 and SOP on Risk Profile of Branch Offices with through Board of Directors' Decree No.0635/KEP/DIR/MRO/2017 dated 24 November 2017.
5) Board of Directors applied an organizational structure including scope of authorities and responsibilities for each job level relating to Risk Management application through Board of Directors' Decree No.0083/KEP/DIR/RENSTRA/2016 dated 10 February 2017 concerning Second Change in Organizational Structure and Job Description of Bank BPD Bali. With reference to Act No. 54 of 2017 dated 24 November 2017, Acting Members of Board of Directors will serve the role of Board of Directors for temporary period yet with limited authorities to cover only routine tasks and disallowed to take any strategic decisions. The strategic decisions and policies must be approved by Board of Commissioners by taking into account the review from related Divisions, Risk Management Division and Compliance Division, as second opinion in decision making process.
6) Board of Directors was responsible for evaluating as well as giving advice on the Risk Management policy, strategies and framework based on SKMR reports including report on risk profile which was done during the preparation of Quarterly Report on Risk Profile and Report on Bank's Health

triwulan dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*RBBR*) setiap semester. Penyusunan Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank dilakukan berdasarkan hasil keputusan rapat Direksi dalam Komite Manajemen Risiko, setiap triwulan dan setiap semester.

7) Direksi telah memastikan risiko yang material dan dampak yang ditimbulkannya telah ditindaklanjuti dan telah dilaporkan perkembangannya oleh masing-masing Divisi melalui Laporan Tindak Lanjut Temuan Audit yang dikompilasi melalui SKAI dan *Anti Fraud*.
8) Direksi telah melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas temuan SKAI yang dimonitor melalui rapat evaluasi yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Kepala Divisi dan Kepala Cabang. Terhadap temuan hasil audit SKAI & *Anti Fraud*, Direksi telah meminta Kantor Cabang untuk melakukan langkah perbaikan dan tindak lanjut atas temuan audit.
9) Direksi telah mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan sesuai dengan tugas masing-masing, berupa seminar maupun *workshop* serta melaksanakan program Sertifikasi Manajemen Risiko dan program penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pejabat Bank sesuai dengan POJK, serta penetapan Budaya Kerja dan Kode Etik Bank untuk menjadi pedoman karyawan. Selain itu untuk pengembangan budaya manajemen risiko Direksi telah menerbitkan surat antara lain :
   i. Surat No. B-0641 s/d 0664/DIR/ RENSTRA/2017 tanggal 25 Maret 2017 perihal Penandatanganan Kesepakatan Target Kinerja Satuan Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2017.

   ii. Surat No. B-0164/DIR/*MRO*/ 2017 tanggal 26 Mei 2017 perihal Tindak Lanjut Penyempurnaan/*Action Plan* atas peringkat 3 dalam Penilaian Profil Risiko Posisi Maret 2017 dan Desember 2016 kepada Dewan Komisaris.

every semester. The Report on Risk Profile and Report on Bank's Health was formulated based on Decisions at Meeting of Board of Directors at Risk Management Committee, held every quarter and semester.

7) Board of Directors ensured that material risks were adequate and the impacts were followed up and the progress was reported by each Division in a Follow-up Report on Audit Findings compiled through IAU and Anti Fraud.

8) Board of Directors took improvement steps over IAU findings which were monitored through evaluation meeting attended by all members of Board of Directors and Head of Division and Branch Heads. To all audit findings of IAU &Anti Fraud, Board of Directors had asked Branch Offices to conduct improvement steps and follow-ups to the audit findings.
9) Board of Directors had developed Risk Management culture including risk awareness by holding training and education in the forms of seminar and workshop for employees relating to their job specifications, Risk Management Certification Program and refreshment of Risk Management Certification for Bank's executives according to the Regulation of Bank of Indonesia, and determining Work Cultures and Code of Conduct of the Bank so as o serve as guidance for employees. Besides Risk Management culture, the Board of Directors issued the following letters:

   i. Letter No. B-0641 s/d 0664/DIR/ RENSTRA/2017 dated 25 March 2017 concerning the Signing of Agreement on Performance Target of Working Units of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the year of 2017.
   ii. Letter No. B-0164/DIR/MRO/ 2017 dated 26 May 2017 concerning Follow-ups to Action Plans of 3rd Rank in Risk Profile Assessment in both March 2017 and December 2016 sent to Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

10) Direksi telah memberikan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko disesuaikan dengan kompleksitas usaha Bank tetapi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang disusun tahunan.
11) Direksi telah memastikan fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen dengan adanya pemisahan fungsi antar Divisi Manajemen Risiko dengan Divisi yang melaksanakan tugas operasional Bank.

10) Board of Directors had given both financial and infrastructure supports to manage and control risks in accordance with the business complexity of the Bank yet it was done on gradual basis according to the annual Bank Business Plan.

11) Board of Directors ensured that the Risk Management function was in place independently with separation of functions between Risk Management Division and Divisions that ran operational duties.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai, melekat pada BPP dan *SOP* masing-masing unit kerja antara lain :

Adequacy of Policy, Procedure and Determination of Risk Management Limit

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has adequate risk policy, procedures and limits, which were attached to Manual and SOP at each working unit, as the followings:

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO PADA BPP DAN SOP MASING – MASING UNIT KERJA
Policy, Procedure and Determination of Risk Management Limit

NO.	DIVISI *Division*	JUMLAH KETENTUAN *Total Regulation*	
		BPP *Corporate Manual Book*	***SOP*** *SOP*
1	**Divisi Kepatuhan** *Compliance Division*	6	5
2	**Divisi Dana dan Jasa** *Fund and Service Division*	1	29
3	**Divisi Umum dan Kesekretariatan** *General and Secretariat*	5	2
4	**Divisi Teknologi & Akuntansi** *Technology & Accounting Division*	6	28
5	**Divisi Sumber Daya Manusia** *Human Resources Division*	1	10
6	**Divisi Manajemen Risiko** *Risk Management Division*	1	5
7	**Satuan Kerja Audit *Intern* dan *Anti Fraud*** *Internal Audit Unit dan Anti Fraud*	2	1
8	**Divisi Perencanaan Strategis** *Strategic Planning Division*	3	5
9	**Divisi *Treasury*** *Treasury Division*	1	10
10	**Divisi Kredit** *Loan Division*	2	6
	TOTAL *Total*	28	101

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. Bank telah melakukan kajian risiko kredit dari sisi kualitas kredit, yaitu *NPL* dan KAP dari masing-masing sektor ekonomi, portofolio, dan sumber dana, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi potensi risiko kredit secara *Bankwide* setiap bulan, untuk melakukan identifikasi terhadap konsentrasi risiko kredit. Selain itu telah terdapat koordinasi terkait pelaporan di bidang kredit sesuai ketentuan dan tepat waktu serta kajian kredit terhadap pengajuan debitur melalui Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang selama tahun 2017 telah dilakukan kajian kredit baik terhadap debitur maupun PKS di bidang kredit.
b. Bank telah memiliki sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan *Gap Report* dan analisis risiko secara *Bankwide* setiap bulan untuk mengukur sensitivitas risiko pasar, sehingga Bank masih tetap dapat melakukan proses manajemen risiko pasar secara memadai.
c. Bank telah memiliki sistem informasi untuk pemantauan informasi pasar terkait *liquidity management*, *gap* management dengan *output* Laporan Profil Maturitas, *RMDS* (*Routers Monitoring Dealing System*) dan LHBU untuk suku bunga.
d. Sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan *data risk event* melalui aplikasi *LED* yang diarahkan untuk dapat mengukur limit risiko operasional dalam *risk tolerance*. Saat ini identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan kejadian risiko operasional dilakukan melalui penyebaran kuisioner setiap bulan kepada unit operasional. Adanya Profil Risiko Cabang yang digunakan untuk mengendalikan agar risiko tidak terjadi atau dapat diminimalisir dengan melakukan suatu penilaian atau self assessment untuk setiap jenis risiko. Dengan menggunakan *output* Profil Risiko Cabang diharapkan dapat melakukan identifikasi dan penanganan dini terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko. Telah direalisasikan dengan laporan Profil Risiko Cabang tiap triwulan.
e. Bank memiliki sistem informasi manajemen yang menyediakan laporan dan data risiko hukum, dan disampaikan setiap triwulan untuk kepentingan profil risiko Bank. Bank telah memiliki sistem informasi hukum melalui media intranet.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control as well as Risk Management Information System

a. Bank conducted review over credit risk in term of credit quality, namely the NPL and Public Accountant Firm from each sector of economy, portfolio and sources of fund, which could be used as source of information about credit risk potential on Bankwide basis every month, to identify credit risk concentration. Besides, coordination between the reporting parties in credit took place in accordance to the regulation and at punctual time as well as there was a credi review over debtor's proposal through Risk Management and Compliance Division. In 2017, the Bank had conducted credit review over the debtors and PKS in credit.
b. Bank has already designed management information system that facilitates Gap Report and Bankwide risk analysis report every month to measure the sensitivity of market risk and facilitate the the Bank to do adequate process of Risk Management toward the market risk.
c. The Bank has also designed information system to monitor the market information relating to liquidity management, gap management with output in the forms of Maturity Profile Report, RMDS (Routers Monitoring Dealing System) and LHBU for interest rate.
d. Management information system that facilitates report on data risk event using LED application which was directed to measure operational risk limit in risk tolerance. Currently identification, control and monitoring over operational risk are done through monthly distribution of questioners to the operational units. Branch Risk Profile is used to control or minimize the risks through self assessment against each risk type. Using the outputs of Branch Risk Profile, the Bank could identify and respond to the activities carrying risk potentials. It was realized in the Quarterly Report on Branch Risk Profile.
e. The Bank has already had management information system that facilitates report and data of legal risk, which is submitted every quarter in the interest of Bank's risk profile. Bank has legal information system through intranet.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

f. Bank telah memiliki RBB 2017 untuk jangka pendek dan menengah dengan perubahan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan bisnis. Bank dalam penyusunan RBB telah menggunakan informasi-informasi dari data internal dan eksternal. Data eksternal seperti contoh dari statistik perbankan, APBD, dan *outlook* ekonomi. Data internal berasal dari kondisi keuangan internal bank selama lima tahun terakhir. Infomasi tersebut akan diolah dengan memperhatikan juga analisa *SWOT*. Penyusunan RBB Tahun 2017 dilakukan dengan pendekatan alternatif yang menyesuaikan dengan simulasi kondisi makro ekonomi di tahun 2017.

g. Bank telah menginformasikan semua ketentuan-ketentuan baik eksternal maupun internal melalui website intranet Bank untuk kemudian unit operasional melakukan *sharing session* sehingga mengetahui segala ketentuan terbaru terkait dengan bidangnya masing-masing. Terdapat Laporan LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari Dan Ke Luar Negeri) yang dilaporkan kepada PPATK oleh Unit Kerja Khusus APU PPT dengan menggunakan aplikasi *IFTI's* (*International Fund Transfer Instructions*) secara harian.

h. Identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko reputasi telah melalui unit penyelesaian pengaduan nasabah baik pada Kantor Pusat, maupun pada Kantor Cabang. Bank telah menyediakan laporan pemberitaan positif yang dilaporkan melalui laporan profil risiko Bank dan laporan pengaduan nasabah setiap triwulan.

i. Bank memiliki aplikasi Profil Risiko Kantor Pusat dengan prosedur yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 0798/KEP/DIR/*MRO*/2016 tanggal 15 Desember 2016.

j. Bank memiliki aplikasi KRI yang sedang dalam proses penyusunan kebijakan oleh Bank. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pengadaan Pedoman Dan Aplikasi *Key Risk Indicator* pada tanggal 27 Desember 2017.

f. Bank designed the 2017 BBP for short and medium terms containing necessary revisions which were adjusted to business developments. The Bank in formulating the Business Plan used internal and external data information. External data could be formulated based on in the forms of banking statistics, Regional Budget, and economic outlook. Meanwhile internal data could be internal financial condition in the last five years. That information was managed with respect to the SWOT analysis. 2017 Bank Business Plan was formulated based on alternative approach that was adjusted to the macro economic simulation in 2017.

g. The Bank informed all external and internal regulations shared through intranet website of the Bank, which could be reference for operational units to do sharing session so that all employees could be aware of new regulations relating to each of their fields. Report on Remittance Financial Transaction was reported to PPATK by special working unit of APU PPT using IFTI (International Fund Transfer Instructions) application on daily basis.

h. Identification, measurement and monitoring over risk of reputation was done through customer complain settlement unit at Head Office and Branches. The Bank provided report on positive publications through report of Bank risk profile and report on customer issued on quarterly basis.

i. Bank has designed a Risk Profile application for Head Office with procedure determined through Board of Directors' Decree No. 0798/KEP/DIR/MRO/2016 dated 15 December 2016.

j. Bank designed KRI application which was still on the process of policy formulation by the Bank. Acceptance Certificate of Procurement of Guidance and Application of Key Risk Indicator on December 27, 2017.

Sistem Pengendalian *Intern* yang Menyeluruh

a. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian *intern* yang baik antara lain SKAI, SKMR, dan Komite Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan.

b. Bank telah melakukan pemisahan tugas atau *segregation of duties* dalam hal menerapkan *four eyes principle*. Sebagai wujud kecukupan pemisahan tugas dan wewenang dan kontrol ganda (*dual control*).

c. SKAI dan *Anti Fraud* melakukan kaji ulang berupa validasi atas CKPN (Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai), dan hasilnya dilaporkan ke Direktur Utama dan Direksi terkait lainnya. Sebagai wujud kecukupan sistem *Review Internal* yang independen untuk seluruh aktivitas penyediaan dana dan proses manajemen risiko kredit. Bank telah melakukan penegasan ketentuan pelaksanaan *assessment* dengan pengisian *Form* Bukti Obyektif Penurunan Nilai, pelaksanaan Penilaian Kualitas Aset serta penilaian ulang agunan *property* untuk KPR dalam rangka meningkatkan pengendalian *intern* dan budaya risiko.

d. SKAI dan *Anti Fraud* melakukan validasi penetapan suku bunga DPK dan kredit pada unit operasional, yang hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama dan Direksi terkait. Perlu penyempurnaan kecukupan kaji ulang yang dilakukan oleh satuan kerja *audit intern* untuk menilai keandalan kerangka manajemen risiko pasar, yang mencakup kebijakan, susunan organisasi, alokasi sumber daya proses manajemen risiko pasar, sistem informasi, dan pelaporan risiko pasar.

e. SKAI dan *Anti Fraud* telah melakukan *general audit* menyangkut aktivitas treasuri.

f. Bank telah melakukan kaji ulang (*review*) guna menetapkan atau mengkinikan ketentuan *intern* sesuai dengan perubahan atau terbitnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

g. Bank meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka mengendalikan risiko reputasi, untuk mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum yang meningkatkan eksposur risiko reputasi antara lain dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah secara kontinyu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah sebagai langkah antisipasi litigasi dan tuntutan hukum.

Comprehensive Internal Control System

a. The Bank has adequate organizational structure to support the implementation of Risk Management and internal control between IAU, Management Risk Unit and Risk Management Committee as well as Compliance Unit.

b. Bank has conducted segregation of duties in implementing four-eye principles as part of implementation of segeregation of duties and authorities and dual control.

c. IAU dan Anti Fraud conducted review in the forms of validation over Allowance for Impairment Losses, and the report was submitted to President Director and other related members of Board of Directors to confirm the adequacy of independenet internal review that applied to all funding activities and credit Risk Management process. The Bank confirmed the regulation of assessment implementation by filling out the Objective Form of Impairment Losses, implementation of Asset Quality Assessment and property appraisal for collateral use in Housing Loan as part of strengthening internal control and risk culture.

d. IAU and Anti Fraud conducted validation over the determination of interest rate of third party fund and loans at operational units, whose results were reported to President Director and related members of Board of Directors. Internal audit unit should improve the adequacy of review to measure the reliability of the market Risk Management framework, which consisted of policy, organizational structure, allocation of resources to support market Risk Management process, information system and the parties that reported market risk.

e. SKAI and Anti Fraud had conducted general audit over treasury activities.

f. The Bank conducted review to determine or update internal regulations to the development or the issuance of applying laws and regulations.

g. The Bank enhanced regulatory compliance to control risk of reputation, handle customer complains and legal claims that led to increasing risk exposures, among which were by establishing good and continuous communication with the customers and a bilateral commitment with the customers to anticipate ligitation and legal claims.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

h. Peringkat risiko agregat PT. Bank Pembangunan Daerah Bali per Desember 2017, dengan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berupa *self assessment* sesuai surat Nomor B-0030/DIR/*MRO*/2018 tanggal 25 Januari 2018 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77 /KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018 adalah PK-2. Profil Risiko memiliki peringkat komposit 2, dengan Inheren pada peringkat "*Moderate*" dan KPMR pada peringkat "*Satisfactory*".

h. The aggregate risk rating of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 2017, based on Self-Assessment according to the Letter Number B-0030/DIR/MRO/2018 dated 25 January 2018 and the Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018 was PK-2. The composite rating of Risk Profile was at 2 with Inherent risk at "Moderate" level and KPMR at "Satisfactory" level.

JENIS RISIKO, *INHERENT RISK*, KPMR, DAN PERINGKAT KOMPOSIT
Risk Profile, Inherent Risk, Quality of Risk Management Implementation and Composite Rate

NO	JENIS RISIKO *Risk Types*	RISIKO INHEREN *Inherent Risk*	KPMR *KPMR*	KOMPOSIT *Composite*
1	**Risiko Kredit** *Credit Risk*	Moderate 2,76	Satisfactory 2,37	LowMod
2	**Risiko Pasar** *Market Risk*	LowMod 1,51	Satisfactory 2,43	LowMod
3	**Risiko Likuiditas** *Liquidity Risk*	Moderate (OJK)	Satisfactory 2,37	LowMod
4	**Risiko Operasional** *Operational Risk*	LowMod 2,59	Fair (OJK)	Moderate (OJK)
5	**Risiko Hukum** *Legal Risk*	LowMod 1,74	Satisfactory 2,47	LowMod
6	**Risiko Stratejik** *Strategic Risk*	LowMod 2,38	Fair 2,57	LowMod
7	**Risiko Kepatuhan** *Compliance Risk*	Moderate 2,63	Satisfactory 2,33	LowMod
8	**Risiko Reputasi** *Reputation Risk*	LowMod 1,93	Satisfactory 2,44	LowMod
	Peringkat Rasio Agregat *Aggregate Ratio Level*	LowMod 2,32	Satisfactory 2,40	LowMod

KETERANGAN RANGE
Explanation on Range

RANGE	KETERANGAN
R <= 1,5	*Low, Strong*
1,5 < R <= 2,5	*Low to Moderate (LowMod), Satisfactory*
2,5 < R <= 3,5	*Moderate, Fair*
3,5 < R <= 4,5	*ModerateTo High (ModHi), Marginal*
R > 4,5	*High, Unsatisfactory*

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

Bank telah memiliki pedoman untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 0229/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan.

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya. Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan/atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama tahun 2017.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan surat persetujuan pemberian kredit kepada pihak terkait sebanyak 13 (tiga belas) persetujuan yaitu :

1. Persetujuan Kredit Multi Guna (KMG) atas nama I Ketut Wardika (saudara kandung dari Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, S.Sos.)
2. Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) atas nama I Ketut Suwastika (adik kandung dari I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Denpasar)
3. Persetujuan Fasilitas *Cash Collateral Credit* atas nama Gusti Ayu Erni Sutarya (istri dari Ir. I Gede Arimbawa selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon)
4. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Ida Bagus Gede Setia Yasa, sekaligus sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Akuntansi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait)
5. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Gusti Ngurah Made Supardi, S.E., sekaligus sebagai Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Mataram (Pihak Terkait)

DISBURSEMENT OF FUND TO RELATED PARTY AND LARGE EXPOSURE

The Bank has already established a guidance concerning disbursement of fund to related party and large exposure stated in Board of Directors' Decision Letter Number 0229/KEP/DIR/KRD/2014 dated March 19, 2014 concerning Credit Manual.

The Bank adheres to prudence principle and risk management in disbursement of fund to related party and large exposure in accordance with Regulation of Bank Indonesia concerning Maximum Limit for Loan Disbursement and it was done independently without intervention from any other parties. The fund disbursement was guided with the policy and procedures for disbursement of fund to related party and large exposure which was regulated in Credit Manual. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali had submitted periodical Report on Fund Disbursement to Financial Service Authority on punctual basis and in accordance with applying rules in 2017.

During 2017, Board of Commissioners issued 13 (thirteen) credit approval letters to related parties, namely:

1. Approval for Multipurpose Loan (KMG) on behalf of I Ketut Wardika (saudara kandung dari Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, S.Sos)
2. Approval for Rural Credit Facility (KUR) on behalf of I Ketut Suwastika (sibling of I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M. who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Denpasar Branch)
3. Approval for Cash Collateral Credit Facility on behalf of Gusti Ayu Erni Sutarya (wife of Ir. I Gede Arimbawa who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Renon Branch)
4. Approval for Employee Loan Facility on behalf of Ida Bagus Gede Setia Yasa, swho served as Head of Technology and Accounting Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related Party)
5. Approval for Employee Loan Facility on behalf of I Gusti Ngurah Made Supardi, S.E., who also served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Mataram Branch (Related Party)

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

6. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama Anak Agung Istri Megayoni, S,E., sekaligus sebagai Kepala Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Ubud (Pihak Terkait)
7. Persetujuan Kredit Modal Kerja atas nama Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa, S.E., (menantu dari Nyoman Suryaningsih, S.E., Selaku Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali)
8. Persetujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel atas nama I. G. Agung Githa Komalaratih (anak kandung dari Nyoman Suryaningsih, S.E., Selaku Direktur Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Bali)
9. Persetujuan Kredit Karyawan atas nama I Made Wismana, sekaligus sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Pihak Terkait)
10. Persetujuan Permohonan Bank Garansi atas nama PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait)
11. Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas KMK *Revolving* atas nama PT. Percetakan Bali (Pihak Terkait)
12. Persetujuan Kredit Fasilitas KUPP atas nama I Gusti Ayu Putri Wahyuni (istri dari I Gusti Ngurah Bagus Artawan selaku Kepala Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Negara)
13. Persetujuan Kredit Modal Kerja atas nama Ni Ketut Srinayani (ipar dari I Nyoman Giri Prasta/Bupati Badung selaku Pemegang Saham Pengendali)

Berikut disampaikan data penyediaan dana kepada Debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2017.

6. Approval for Employee Loan Facility on behalf of Anak Agung Istri Megayoni, S.E., who also served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Ubud Branch (Related party)
7. Approval for Working Capital Loan Facility on behalf of Ida Bagus Oka Suyatra Wibawa, S.E., (son in law of Nyoman Suryaningsih, S.E., who served as Loan Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali)
8. Approval for Rural Credit Facility (KUR) - Retail on behalf of I. G. Agung Githa Komalaratih (daughter of Nyoman Suryaningsih, S.E., who served as Loan Director of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali)
9. Approval for Employee Loan Facility on behalf of I Made Wismana, who also served as Head of Risk Management Division of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Related party)
10. Approval for Bank Guarantee proposed on behalf of PT. Percetakan Bali (Related party)
11. Approval for Extended Period of Revolving Working Capital Loan Facility on behalf of PT. Percetakan Bali (Related party)
12. Approval for KUPP Loan Facility on behalf of I Gusti Ayu Putri Wahyuni (wife of I Gusti Ngurah Bagus Artawan who served as Head of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali of Negara Branch)
13. Approval for Working Capital Loan Facility on behalf of Ni Ketut Srinayani (sister in law of I Nyoman Giri Prasta/ Badung Regent who served as Controlling Shareholder)

Below is the data of fund disbursement to Debtors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in 2017.

PENYEDIAAN DANA KEPADA DEBITUR
Fund Disbursement to Debtors

NO	PENYEDIAN DANA *Fund Disbursment*	JUMLAH DEBITUR *Total Debtors*	JUMLAH NOMINAL (JUTAAN) *Total Nominal (In Million Rupiah)*
1	**Kepada pihak terkait** *To Related Party*	47	19.157
2	**Kepada debitur inti** *To core debtors*		
	1. Individu *Individuals*	45	15.284
	2. Group *Group*	2	3.873

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA, DAN PELAPORAN *INTERN*

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati–hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah mengungkapkan kondisi keuangan dan non keuangan secara lengkap dalam Laporan Publikasi dan Laporan Tahunan maupun laporan lainnya. Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memungkinkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) tersebut menggunakan haknya. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media :

a) Media elektronik yaitu *website* bank yang beralamat di *www.bpdbali.co.id* serta media *Electronic Mail* (*E-Mail*) yang beralamat di *info@bpdbali.co.id*
b) Dalam *website* bank juga telah disediakan khusus informassi mengenai Komposisi Saham serta berbagai laporan yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan
c) Informasi perkembangan Bank yang berbentuk majalah "*News PT. Bank Pembangunan Daerah Bali*" yang terbit setiap Triwulan. Majalah tersebut distribusikan kepada Pemegang Saham, BI, OJK, PERBANAS, BPD Seluruh Indonesia, dan ASBANDA.

FINANCIAL AND NON FINANCIAL TRANSPARENCY OF THE BANK, REPORT ON GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND INTERNAL REPORTING

Financial and non financial transparency of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali referred to applying laws and regulations, with respect to prudence principles and principle of know your customer as well as management of risks of operation, legal and reputation as the Bank's internal policy and regulation.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has been transparent in terms of financial and non financial condition in comprehensive reports, namely Publication Report and Annual Report as well as other reports. The Bank has also been transparent about its financial and non financial condition to stakeholders and reported it to Related Party as regulated in Financial Service Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank's Report.

Access to Corporate Data and Information

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali guarantees access to information for stakeholders, allowing them to exercise their rights. The bank distributes information through the following media:

a) Electronic Media, namely corporate website, www.bpdbali.co.id, and Electronic Mail (E-Mail), info@bpdbali.co.id
b) On the corporate website, the bank also provides information on Stock Composition and various reports required by Financial Service Authority.
c) Information about Bank's Development is released in the form of "News PT. Bank Pembangunan Daerah Bali" magazine which is issued on quarterly basis. The magazine is distributed to Shareholders, Bank of Indonesia, FSA, PERBANAS, BPD across Indonesia and ASBANDA.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

Laporan Publikasi

Bank telah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga-lembaga lainnya dalam bentuk laporan publikasi :

a) Laporan Publikasi Bulanan

Laporan Publikasi Bulanan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi selama tahun 2017 telah dimuat di *website* Bank (*www.bpdbali.co.id*) dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 yang dapat diakses dalam bentuk dokumen *excel* maupun laporan publikasi digital (*pdf*)

b) Laporan Publikasi Triwulanan

Laporan Publikasi Triwulanan telah dimuat di media cetak dan website Bank (*www.bpdbali.co.id*). Laporan Publikasi Triwulanan selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Publikasi Triwulan IV Tahun 2016 telah dimuat di media cetak *Bisnis Bali*, *Nusa Bali*, dan *Radar Bali* pada tanggal 23 Maret 2017
- Laporan Publikasi Triwulan I Tahun 2017 yang telah dimuat di media cetak *Bali Post*, *Pos Bali*, dan *Bali Bank* tanggal 08 Maret 2017
- Publikasi Triwulan II Tahun 2017 telah dimuat di media cetak *Bali Tribune*, *Fajar Bali*, dan *Warta Bali* tanggal 24 Juli 2017
- Publikasi Triwulan III Tahun 2017 telah dimuat di media cetak *Bali Express*, *Bisnis Bali*, dan *Denpost* tanggal 20 Oktober 2017

c) Laporan Pelaksanaan Tata Kelola

Bank telah menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola sesuai dengan kondisi sebenarnya. Laporan pelaksanaan tata kelola telah dilaporkan sesuai dengan :

- Surat Direksi Nomor B-0208/DIR/*MRO*/2017 tanggal 21 Juli 2017 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2017
- Surat Direksi Nomor B-030/DIR/*MRO*/2018 tanggal 25 Januari 2018 perihal Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2017

Publication Reports

Bank issued reports and publications relating to the financial statement to Financial Service Authority and other institutions in the forms of publication reports:

a) Monthly Publication

Monthly publications of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali consisting of Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as Commitment and Contingency Reports in 2017 were already published on Bank's website (www.bpdbali. co.id) from January 2017 through December 2017 that was accessible in both excel format and digital publications (pdf).

b) Quarterly Publications

Quarterly Publication is published on printed media and Bank's website (www.bpdbali.co.id). Quarterly reports of 2017 comprised of:

- Publication of 4th Quarter of 2016 was published on Bisnis Bali, Nusa Bali and Radar Bali on March 23, 2017
- Publication of 1st Quarter of 2017 was published on Bali Post, Pos Bali, and Bali Bank on March 8, 2017
- Publication of 2nd Quarter of 2017 was published on Bali Tribune, Fajar Bali, dan Warta Bali on July 24, 2017
- Publication of 3rd Quarter of 2017 was published on Bali Express, Fajar Bali, and Denpost Bali on October 20, 2017

c) Report on Good Corporate Governance Implementation

The Bank has submitted report on the implementation of good governance according to the actual condition. Reports on the good governance implementation have been done according to:

- Board of Directors' Letter Number B-0208/DIR/MRO/2017 dated 21 July 2017 concerning the Bank's Health Condition on June 30, 2017
- Board of Directors' Letter Number B-030/DIR/MRO/2018 dated 25 January 2018 concerning Bank's Health Condition on December 31, 2017

d) Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan untuk Tahun Buku 2016 telah disampaikan pada tanggal 27 April 2017 – 19 Mei 2017 kepada :

- Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
- Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
- Lembaga Pemeringkat di Indonesia
- Asosiasi Bank-Bank di Indonesia
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
- 2 (dua) Lembaga Penelitian di bidang Ekonomi dan Keuangan yaitu Lembaga Penelitian Universitas Udayana dan PERBARINDO
- 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan yaitu Majalah *Eksekutif* dan Majalah *Infobank*

e) Laporan Publikasi Lainnya

Bank juga telah mempublikasikan laporan lainnya yang meliputi Suku Bunga Dasar Kredit yang dipblikasikan setiap Bulan pada Website Bank serta Triwulanan pada Media Cetak Koran *Bisnis Bali*.

Shares Option, Share Buyback, dan *Buy Back* Obligasi *Bank*

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan 31 Desember 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak melakukan *shares option*.

Share Buyback dan/atau *Buy Back* Obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Selama tahun 2017 PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak pernah membeli kembali saham dan/atau obligasi yang telah dikeluarkan.

d) Annual Publication Reports

Annual Publication Reports for the Fiscal Year of 2016 were already submitted on April 27, 2017-May 19, 2017 to:

- Bank of Indonesia and Financial Service Authority;
- Indonesian Consumer Foundation (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia/YLKI);
- Indonesian Rating Agencies;
- Indonesian Bank Associations
- Indonesia Banking Development Agency (LPPI);
- 2 (two) Research Institutions in Economics and Finance, Research Institute of Udayana University and PERBARINDO;
- 2 (two) Economic and Finance Magazines, namely Eksekutif Magazine and Infobank Magazine

e) Other Publications

The Bank also issued other publications containing information on Benchmark Loan Interest Rate, published monthly on Bank's website and on Bisnis Bali Daily Newspaper on quarterly basis.

Shares Option, Share Buyback and Bond Buyback of the Bank

Shares option is an option to buy back shares by members of Board of Commissioners, Board of Directors and the Executives which is done through stock option as part of compensation which is decided at General Meeting of Shareholders. Through December 31, 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not hold shares option.

Share Buyback and/or Bond Buyback are an effort to reduce the number of shares or bonds issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali by buying back the shares or the bonds. During 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali did not buy back shares and/or bonds issued.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun sesuai dengan visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam bentuk Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5841).

Rencana strategis bank telah disusun dalam bentuk *Corporate Plan* Tahun 2017-2021 dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor B-1007/ DIR/RENSTRA/2016 tanggal 21 Desember 2016.

Sedangkan Bank telah menyusun RBB (penyesuaian kedua) tahun 2017-2019 dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor 0921/DIR/ RENSTRA/2017 tanggal 24 Nopember 2017. Bank telah menyusun RBB secara :

1. Realistis : melihat kondisi *historical Intern*, kondisi perbankan di Bali dan kecukupan sumber daya Internal
2. Komprehensif : rencana sudah dilakukan menyeluruh baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif dan pembuatannya telah melibatkan pihak *top down* dan *bottom up*
3. Terukur : rencana dibuat dengan ukuran besaran kuantitatif (rupiah dan persentase) dan kualitatif (satuan) tertentu, sehingga dapat diukur keberhasilannya setiap triwulan

Dan semuanya tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan *Intern* dan Ekstern, yang dapat dilihat dari penetapan Kebijakan Umum Direksi dalam penyusunan RBB.

Rencana Bisnis Bank disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Nomor 183/DK/BPD/2017 tanggal 26 September 2017 perihal Persetujuan Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2018, serta Surat Nomor 241/DK/ BPD/2016 tanggal 24 Nopember 2017 perihal Persetujuan Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2018-2020 PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

STRATEGIC PLANS

The Strategic Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has been prepared in accordance with the vision and mission of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali in the form of a Business Plan in accordance with the prevailing provisions, namely the Financial Services Authority Regulation letter No. 5/ POJK.03/2016 on Bank Business Plan (Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5841).

The strategic plan was prepared in the form of Corporate Plan of 2017-2021 and has been submitted to the Financial Services Authority as proven through the letter No.B-1007/DIR/ RENSTRA/2016 dated December 21, 2016.

The Bank has also compiled BBP of 2017-2019 and has submitted it to the Financial Services Authority as proven by the letter No. 0921/DIR/RENSTRA/2017 dated November 24, 2017. The Bank compiled the BBP with emphasis on the following aspects:

1. Realistic: considering the historical interan historical condition, banking condition in Bali and the adequacy of Intern resources
2. Comprehensive: the plan has been carried out comprehensively in terms of qualitative and quantitate and the formulation involved top down and bottom up parties.
3. Achievable: the plan was formulated with certain quantitative (rupiah and percentage) and qualitative (unit) measures so the success level can be measured on a quarterly basis.

All of these were formulated by paying attention to the prudence and responsive principles Internal and External changes, which can be seen from the determination of the General Policy of the Board of Directors in the preparation of the BBP.

The Bank Business Plan was approved by the Board of Commissioners through the Letter No. 183/DK/BPD/2017 dated September 26, 2017 on the Approval of Board of Directors' General Policy (KUD) 2018 and Letter No.241/ DK/BPD/2016 dated November 24, 2017 regarding the Approval of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Business Plan for the period of 2018-2020.

Selanjutnya, Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada :

- Pemegang Saham Bank, melalui : Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui :
  1. Surat Nomor B-0923/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 24 Nopember 2017 tentang Penyampaian Rencana Bisnis PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2018-2020 ke Dewan Komisaris.
  2. Surat Nomor 0939/RENSTRA/PSR/2017 tanggal 30 Nopember 2017 perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank Tahun 2018-2020 ke seluruh unit kerja.

  Direksi telah melaksanakan RBB secara efektif melalui evaluasi (dana dan kredit) bulanan dan penyampaian *review* triwulanan, yaitu :

  a. Surat Direktur Utama Nomor B-0515/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 24 Juli 2017 perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 30 Juni 2017, ditujukan kepada OJK.
  b. Surat Direktur Utama Nomor B-0516/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 24 Juli 2017 perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 30 Juni 2017, ditujukan kepada Dewan Komisaris.
  c. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0571/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Penyampaian Laporan *Monthly Review* Periode 31 Juli 2017 ditujukan kepada Dewan Komisaris.
  d. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0619/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 12 September 2017 perihal Penyampaian Laporan *Monthly Review* Periode 31 Agustus 2017 ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Furthermore, the Board of Directors has communicated the Bank's Business Plan to:

- Bank Shareholders, through: Annual Report and Report of the Supervisory Task of the Board of Commissioners as submitted in the AGMS of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
- Every level within the organization of the bank, through:
  1. Letter No. B-0923/DIR/RENSTRA/2017 dated November 24, 2017 on the Submission of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Business Plan 2018 – 2020 to Board of Commissioners.
  2. Letter No. 0939/RENSTRA/PSR/2017 dated November 30, 2017 on the Submission of Bank Business Plan of 2018 – 2020 to all work units.

  The Board of Directors has implemented the BBP effectively through monthly evaluation (fund and credit) and the submission of quarterly review, namely:

  a. Letter of President Director Number B-0515/DIR/RENSTRA/2017 dated 24 July 2017 concerning Report on Realization of Bank Business Plan, Report on Banking Education and Report on Progress of Transformation Program for the period of 30 June 2017, for FSA.
  b. Letter of President Director Number B-0516/DIR/RENSTRA/2017 dated 24 July 2017 concerning Report on Realization of Bank Business Plan, Report on Banking Education and Report on Progress of Transformation Program for the period of 30 June 2017, for Board of Commissioners.
  c. Letter of Non Credit Business Director Number B-0571/DIR/RENSTRA/2017 dated 14 August 2017 concerning Presentation of Report on Monthly Review for the period of 31 July 2017, to Board of Commissioners.
  d. Letter of Non Credit Business Director Number B-0619/DIR/RENSTRA/2017 dated 12 September 2017 concerning Presentation of Report on Monthly Review for the period of 31 August 2017 to Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

e. Surat Direktur Utama Nomor B-0769/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan, dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 29 September 2017, ditujukan kepada OJK.

f. Surat Direktur Utama Nomor B-0770/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 18 Oktober 2017 perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Kegiatan Edukasi di Bidang Perbankan dan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi Periode 29 September 2017, ditujukan kepada Dewan Komisaris.

g. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0897/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 20 Nopember 2017 perihal Penyampaian Laporan *Monthly Review* Periode 31 Oktober 2017 ditujukan kepada Dewan Komisaris.

h. Surat Direktur Bisnis Non Kredit Nomor B-0971/DIR/RENSTRA/2017 tanggal 08 Desember 2017 perihal Penyampaian Laporan *Monthly Review* Periode 30 Nopember 2017 ditujukan kepada Dewan Komisaris.

i. Rapat Direktur Kredit dengan Divisi Kredit dan Cabang :
   1) Evaluasi Juli : 11 Agustus 2017
   2) Evaluasi September : 13 Oktober 2017

j. Rapat Direktur Kredit dengan Divisi Dana dan Jasa dan Cabang:
   1) Evaluasi Juni dan Juli : 18 Agustus 2017
   2) Evaluasi Agustus : 27 September 2017
   3) Evaluasi September : 20 Oktober 2017
   4) Evaluasi Oktober : 21 Nopember 2017
   5) Evaluasi Nopember : 7 Desember 2017

e. Letter of President Director Number B-0769/DIR/RENSTRA/2017 dated 18 October 2017 concerning Report on Realization of Bank Business Plan, Report on Banking Education and Report on Progress of Transformation Program for the period of 29 September 2017, for FSA.

f. Letter of President Director Number B-0770/DIR/RENSTRA/2017 dated 18 October 2017 concerning Report on Realization of Bank Business Plan, Report on Banking Education and Report on Progress of Transformation Program for the period of 29 September 2017, for Board of Commissioners.

g. Letter of Non Loan Business Director Number B-0897/DIR/RENSTRA/2017 dated 20 November 2017 concerning Presentation of Report on Monthly Review for the period of 31 October 2017 to Board of Commissioners.

h. Letter of Non Loan Business Director Number B-0971/DIR/RENSTRA/2017 dated 08 December 2017 concerning Presentation of Report on Monthly Review for the period of 30 November 2017 to Board of Commissioners.

i. Meetings of Loan Director and Loan Division and Branches:
   1) July Evaluation: on August 11, 2017
   2) September Evaluation: on October 13, 2017

j. Meetings of Loan Director and Fund and Services Division and Branches:
   1) June and July Evaluation: on August 18, 2017
   2) August Evaluation: on September 27, 2017
   3) September Evaluation: on October 20, 2017
   4) October Evaluation: on November 21, 2017
   5) November Evaluation: on December 7, 2017

Pemilik telah menunjukkan keseriusan dalam mengambil langkah-langkah dalam mendukung rencana strategis Bank, dengan melakukan penyetoran modal. Penyetoran modal oleh pemegang saham perseroan yaitu sesuai Akta nomor 47 tanggal 16 Mei 2017, total penyetoran modal sebanyak 37.300 (tiga puluh tujuh ribu tiga ratus) lembar saham, sehingga menjadi 1.735.492 (satu juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan Akta nomor 28 tanggal 19 Desember 2017, dilakukan total penyetoran modal sebanyak 7.500 (tujuh ribu lima ratus) lembar saham, sehingga menjadi 1.741.992 (satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) lembar saham.

1. Target Jangka Pendek Tahun 2017

Tahun 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menetapkan beberapa kinerja kunci sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas pengelolaan *Governance, Risk Management* dan *Compliance*
b. Mendorong penguatan permodalan
c. Pengendalian *Non Performing Loan* (*NPL*) *Gross* maksimal 1,36%
d. Menjaga rentabilitas Bank
e. Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 17% dengan komposisi Giro sebesar 20%, Tabungan sebesar 42% dan Deposito sebesar 38%
f. Pertumbuhan kredit sebesar 9% dengan komposisi kredit produktif sebesar 41% dan kredit konsumtif 59%
g. Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM
h. Meningkatkan layanan dan produk
i. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
j. Penguatan Teknologi Informasi
k. Meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan

The owners have been very serious in taking steps to support the Bank Strategic Plans by depositing capital shares. Capital share deposited by shareholders of the Company according to Act Number 47 dated 16 May 2017 totaled 37,300 (three seven thousand three hundred) shares, thus bringing the total shares to 1,735,492 (one million seven hundred thirty five thousand four hundred ninety two) and Act Number 28 dated 19 December 2017, capital shares deposited amounted to 7,500 (seven thousand five hundred) shares, bringing the total shared to 1,741,992 (million seven hundred forty one thousand nine hundred ninety two) shares.

1. Short Term Targets of 2017

In 2017, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali decided on some key performances as follows:

a. Enhancing quality of Governance management, Risk Management and Compliance
b. Strengthening capitalization
c. Controlling Non Performing Loan (NPL) Gross at maximum of 1.36%
d. Maintaining Bank's rentability
e. Driving growth of third party fund by 17% with composition: Current Account at 20%, Saving at 42% and Deposit at 38%.
f. Credit grew by 9% composed of 41% of productive credit and 59% of consumer credit
g. Increasing credit disbursement to MSMEs
h. Increasing product and services
i. Strengthening Organization and Human Resources
j. Strengthening of Information Technology
k. Improving Social and Environmental Care

PELAKSANAAN TATA KELOLA
Good Corporate Governance Implementation

2. Target Jangka Menengah Tahun 2017

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyusun Arah Kebijakan Bank Tahun 2017 dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas pengelolaan *Governance, Risk Management* dan *Compliance*
b. Mendorong penguatan permodalan
c. Pengendalian *Non Performing Loan* (*NPL*) *Gross*
d. Menjaga rentabilitas Bank
e. Meningkatkan pembiayaan kredit UMKM
f. Meningkatkan layanan dan produk
g. Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
h. Penguatan Teknologi Informasi

2. Medium Term Targets of 2017

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali designed the 2017 Bank Policies through the implementation of the following strategic steps:

a. Improving quality of Governance Management, Risk Management and Compliance
b. Strengthening capitalization
c. Controlling Non Performing Loan (NPL) Gross
d. Maintaining Bank's rentability
e. Increasing credit disbursement to MSMEs
f. Increasing product and services
g. Strengthening Organization and Human Resources
h. Strengthening of Information Technology

KESIMPULAN HASIL *SELF ASSESSMENT* PELAKSANAAN TATA KELOLA

Adapun penilaian pelaksanaan tata kelola PT. Bank Pembangunan Daerah Bali untuk tahun 2017 sebagai berikut:

Semester 1 (Januari 2017 – Juni 2017)

Berdasarkan hasil *Self Assessment* serta sesuai dengan surat Direksi Nomor B-0208/DIR/*MRO*/2018 tanggal 21 Juli 2017 tentang Pelaporan TKB ke OJK, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola Bank memperoleh nilai 2 (baik).

SUMMARY OF SELF ASSESSMENT RESULTS ON GCG IMPLEMENTATION

Results of assessment on the GCG implementation in PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the year of 2017 as follows:

1st Half (January 2017 – June 2017)

According to the results of Self Assessment as well as according to the letter of Board of Directors Number B-0208/DIR/MRO/2018 dated 21 July 2017 concerning Reporting Persons on TKB to FSA, the bank's GCG principle implementation scored 2 (good).

HASIL PENILAIAN SENDIRI SEMESTER 1 TAHUN 2017
Self-Assessment Result 1st Semester 2017

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA *Result of Self-Assessment on The Implementation of Good Corporate Governance*		
	PERINGKAT *Ranked*	DEFINISI PERINGKAT *Rank Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting the Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of governance principles. Related to the weaknesses in the implementation of governance principles, the weaknesses in general are less significant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.*
Konsolidasi *Consolidation*	-	-

Semester 2 (Juli 2017 – Desember 2017)

Berdasarkan hasil *Self Assessment* serta sesuai dengan surat Direksi Nomor B-0030/DIR/MRO/2018 tanggal 25 Januari 2018 tentang Pelaporan TKB ke OJK, bahwa penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan tata kelola Bank memperoleh nilai 2 (baik).

2nd Half (July 2017 – December 2017)

Pursuant to the results of Self-Assessment according to Letter Number B-0030/DIR/MRO/2018 dated 25 January 2018 about the Report on TKB to FSA, the implementation of Bank's good corporate governance principles was rated 2 (good).

HASIL PENILAIAN SENDIRI SEMESTER 2 TAHUN 2017

Self-Assessment Result in 2nd Semester 2017

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA *Result of Self-Assessment on The Implementation of Good Corporate Governance*		
	PERINGKAT *Ranked*	DEFINISI PERINGKAT *Rank Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting the Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of governance principles. Related to the weaknesses in the implementation of governance principles, the weaknesses in general are less significant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.*
Konsolidasi *Consolidation*	-	-

Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77 / KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-77 /KR.0812/2018 tanggal 7 Mei 2018, disebutkan bahwa faktor Tingkat Kesehatan Bank yaitu pada penerapan tata kelola dinilai 3 (cukup baik) posisi Desember 2017.

Letter of Financial Service Authority Number S-77/KR.0812/2018 dated 7 May 2018

The Letter of Financial Service Authority Number S-77/ KR.0812/2018 dated 7 May 2018 said that the Bank's health, particularly on the implementation of good corporate governance was rated 3 (good enough) as of December 2017.

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA (OJK)

Results of Assessments on Good Governance (FSA)

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA (OJK) *Results of Assessment on Good Governance (FSA)*		
	PERINGKAT *Ranked*	DEFINISI PERINGKAT *Rank Definition*
Individual *Individual*	3	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. *Reflecting that the Bank's Management in general has well implemented the Good Corporate Governance. This was indicated from the adequate implementation of Good Governance principles. Regarding the weakness in the implementation of Good Governance, the weakness was generally quite significant and required attention from the Bank's management*
Konsolidasi *Consolidation*	-	-

BAN
MESIN SO
(Gra
Unt
Kelom

Komitmen untuk menjaga keharmonisan dengan lingkungan ditempuh Bank BPD Bali melalui penyelenggaraan program-program kepedulian sosial yang menyentuh aspek-aspek kehidupan penting masyarakat. Melalui langkah ini keberadaan Bank BPD Bali semakin dirasakan masyarakat.

Commitment to create the harmonious living with the surroundings is always realized through the implementation of social care programs that cover various important aspects of life. The program implementation indeed helps build up Bank BPD Bali's reputation in the community.

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan paradigma pembangunan, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya. Salah satu strategi tersebut dirancang dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan. *The Word Business Council for Sustainable Development* (*WBCSD*) dalam salah satu publikasinya mendefinisikan bahwa tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Sebagai bentuk kepedulian Bank BPD Bali dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan di sekitar wilayah operasionalnya, Bank BPD Bali juga mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (*CSR*). Bank BPD Bali berkomitmen untuk dapat berperan serta dalam pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dengan mengembalikan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat melalui bantuan *CSR*, diharapkan masyarakat akan senantiasa memberikan dukungan bagi kelangsungan bisnis Bank BPD Bali.

Introduction

To be able to address business competition and change of development paradigm, the company is required to have certain strategies to maintain business continuity. One of the strategies is designed in the form of corporate social responsibilities. The Word Business Council for Sustainable Development (WBCSD) in one publication defines Corporate Social Responsibility as a commitment of a company to continue acting in ethical manner, conducting legal operation, and contributing to the economic development, in line with the improvement of state of welfare of the employees and their families as well as the improvement of quality of local community and the society.

In an effort to improve the quality of living in the surrounding business location, Bank BPD Bali shows its social care through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). Bank BPD Bali holds commitment to play significant role to the sustainable social and economic development, with positive impacts on the business of company, local community, and the society in general. By giving back part of the company's profit to the society through provision of CSR aids, it is expected to that the people will continue giving support to the business continuity of Bank BPD Bali.

LANDASAN HUKUM

Bank BPD Bali dalam menjalankan Program *CSR* di Tahun 2017 berpedoman pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) yang berbunyi "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" dan ayat (2) yang berbunyi "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

Legal Base

In implementing the CSR programs in 2017, Bank BPD Bali referred to:

- Indonesian Law No.40 of 2007 about Limited Liability Company item (1) of Article 74 ayat (1) saying "the Company that runs the business in/or relating to the natural resources is obligated to conduct Corporate Social and Environmental Responsibilities" and item (2) saying "Social and Environmental Responsibilities as referred in item (1) are obligation of a Company which attain certain budget allocation and is counted as cost of the Company whose implementation is done with respect to the appropriateness and fairness".

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

- Akta Nomor : 19 Tanggal 8 Mei 2012 Tentang Berita Acara RUPS Tahunan butir III.b yang berbunyi "menyetujui penyediaaan dan penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) setiap tahun sebesar 5% (lima persen) dari laba bersih perseroan yang penggunaannya diarahkan untuk pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, olahraga, sosial lainnya (mencakup keagamaan, santunan, bantuan bencana alam dan bedah rumah), pengembangan sarana dan prasarana umum, pelestarian alam dan lingkungan dan program kemitraan".

- Keputusan Direksi Nomor 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 tanggal 26 Februari 2014 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

- Keputusan Direksi Nomor 0537/KEP/DIR/RENSTRA/2014 tanggal 26 November 2015 tentang Rencana Bisnis Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016-2018.

TUJUAN PROGRAM

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Bank BPD Bali menunjukkan perilaku perusahaan yang selalu peduli dan berperan serta dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan Program *CSR* Bank BPD Bali memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Turut mendukung Program Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.
2. Turut mendukung Program Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.
3. Turut melestarikan kesenian dan kebudayaan sebagai warisan leluhur agar tetap terjaga.
4. Mendukung generasi muda dalam bidang minat dan bakat sehingga akan terbentuk generasi muda yang berprestasi dan berjiwa sportif.

- The Regulation of Government of Republic of Indonesia Number 47 of 2012 about the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company.
- Deed Number: 19 dated May 8, 2012 about the Minutes Meeting of Annual General Meeting of Shareholders item III.b saying "agreeing to the provision and utilization of fund for Corporate Social Responsibility (CSR) every year, which is derived from 5% (five percentage) of the net income of the company, and is used to fund the education, health, art and cultural activities, sport, other social (including religious activities, donation, natural disaster aid, and house renovation aid), public facility development, natural and environmental preservation and partnership program".
- The Decree of the Board of Directors Number 0208/KEP/DIR/SEKPER/2014 dated February 26, 2014 about the Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- The Decree of Board of Directors Number 0537/KEP/ DIR/RENSTRA/2014 dated November 26, 2015 about Bank Business Plan of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for 2016-2018.

Program Objectives

The implementation of social and environmental responsibilities by Bank BPD Bali represents the company's behavior that always cares and plays significant role in social activities with positive impact on the local community and the society in general. The objectives of Bank BPD Bali's CSR Program Implementation are:

1. To support the Government Program in providing the better education so as to generate smart and young generation with good morality.
2. To support the Government Program in providing better quality of health service so as to generate the healthier society, both body and soul.
3. To support the efforts to preserve the art and culture as the heritage.
4. To support the talent and interest of young generation who has been very sportive and talented.

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

5. Turut mendukung Pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam bidang kesejahteraan.
6. Turut serta untuk terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat melalui sarana prasarana yang memadai.
7. Turut serta untuk menciptakan lingkungan yang asri dan mendukung program pemerintah menuju Bali *Clean & Green*.
8. Mendukung Program Pemerintah dalam meningkatkan kapasitas UMKM agar UMKM menjadi tangguh dan mandiri.

5. To support the Government in addressing issues relating to the social welfare.
6. To support the Government to create a cleaner and healthier environment through the provision of adequate facilities.
7. To participate in creating a green environment and support the government program toward Bali Clean & Green.
8. To support the Government Program to increase the capacity of the MSME and prepare them to the solid and independent businesses.

STRUKTUR PELAKSANA

Organizational Structure

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

Aspek Material dan Cakupan

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan *CSR* tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah merancang 8 (delapan) program utama, yaitu: Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Seni dan Budaya, Program Olahraga, Program Sosial Budaya, Program Sosial lainnya, Program Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan, Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan dan Kebersihan, serta Program Kemitraan.

Material Aspect and Coverage

To ensure the effective CSR implementation, PT Bank Pembangunan Daerah Bali has designed 8 (eight) primary programs namely: Educational Program, Health Program, Art and Culture Program, Sport Program, Socio Cultural Program, Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation, and Enviromental Care, Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care and Partnership.

Pelaksanaan Program

Perseroan telah memiliki kebijakan yang terstruktur dan terarah terkait pelaksanaan program *CSR*. Program *CSR* tahun 2017 telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank dan telah diperhitungkan dalam Kebijakan Umum Direksi dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) yang meliputi 8 (delapan) bidang, yakni.

Program Implementation

The Company has a structured and focused policy relating to CSR program implementation. CSR Program in 2017 was budgeted in Bank Business Plan and accounted in the Board of Directors' General Policy with allocation of Rp8,000,000,000.00 (eight billion rupiah) to cover 8 (eight) fields, namely:

ANGGARAN PROGAM CSR TAHUN 2017
2017 CSR Budget

NO	PROGRAM ANGGARAN *Program Budget*	ANGGARAN (RP.) *Budget*	PROSENTASE (%) *Percentage*
1.	**Pendidikan** *Education*	250.000.000	3,13
2.	**Kesehatan** *Health*	900.000.000	11,25
3.	**Seni & Budaya** *Art & Culture*	160.000.000	2,00
4.	**Olahraga** *Sport*	120.000.000	1,50
5.	**Sosial Lainnya** *Other Social Activities*	5.500.000.000	68,75
6.	**Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan** *Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation, and Enviromental Care*	550.000.000	6,88
7.	**Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan** *Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care*	420.000.000	5,25
8.	**Kemitraan** *Partnership*	100.000.000	1,25
	TOTAL *Total*	8.000.000.000	100

Masing-masing bidang dari kegiatan *CSR* Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Bidang Pendidikan
Salah satu komponen yang langsung berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia adalah pendidikan. Kualitas Sumber Daya Manusia selalu diupayakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas. Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di antaranya berupa pemberian beasiswa, sarana penunjang pendidikan maupun bantuan untuk pembangunan & renovasi gedung sarana pendidikan, sehingga untuk tahun 2017 program ini dianggarkan sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) atau 3,13% dari total anggaran.

Bidang Kesehatan
Progam Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat, serta mengatasi masalah kesehatan akibat terbatasnya akses masyarakat pada fasilitas pelayanan dan ketersediaan tenaga kesehatan. Untuk mendukung program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah) atau 11,25 % dari total anggaran.

Each CSR program is explained as follows:

Educational Program
One of components relating to the enhacement of human resources is education. Human Resources Quality is enhanced through the good quality education. Among the efforts to provide good quality education are to give scholarship, educational support facility as well as school building development & renovation aid, thus in 2017 the educational program obtained Rp250,000,000.00 (two hundred fifty million rupiah) budget or absorbed 3.13% of total budget.

Health Program
Health progam is aimed at providing a better health service to the public as well as addressing health issues due to the limited access to the health service facility and medical staffs. To support the program, the Bank allocated Rp900,000,000.00 (nine hundred million rupiah) or 11.25 % of the total budget.

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

Bidang Seni dan Budaya
Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Kebudayaan sebagai sesuatu yang diwariskan turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain. Seni dan Budaya yang ada di Indonesia haruslah kita lestarikan agar dapat terjaga, di antaranya melalui dukungan terhadap penyelenggaraan kesenian, pengadaan serta pengembangan sarana kesenian, dan memberi apresiasi kepada seniman, dengan alokasi anggaran sebesar Rp160.000.000,00 (seratus enam puluh juta rupiah) atau 2,00% dari total anggaran.

Art and Culture Program
Culture has strong root in the people. Culture is inherited from one generation to the next. Art and culture in Indonesia deserve preservation effort from us, including by giving support to the implementation of art activities, provision and development of art facilities, as well as by giving appreciation to the artists, and it attained Rp160,000,000.00 (one hundred sixty million rupiah) support or 2.00 % of total budget.

Bidang Olahraga
Untuk membangun karakter unggul dalam bidang olahraga diperlukan dukungan kepada para atlet untuk mencapai puncak prestasi di antaranya berupa bantuan pembinaan maupun pengembangan sarana olahraga. Maka untuk mendukung program olahraga dialokasikan anggaran sebesar Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) atau 1,50% dari total anggaran.

Sport Program
To build excellent character in sport, the athletes need support to achieve the top, including training and development of sport facilities. Then to support the sport program, the Bank budgeted Rp120,000,000.00 (one hundred twenty million rupiah) or absorbed 1.50 % of total budget.

Bidang Sosial Lainnya
Program Sosial merupakan program yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan maupun untuk membina dan memberdayakan masyarakat seperti bantuan-bantuan yang menyangkut Keagamaan, Santunan, Bantuan Bencana Alam, dan Bedah Rumah, maka dialokasikan anggaran sebesar 5.500.000.000,00 (lima miliar lima ratus juta rupiah) atau 68,75% dari total anggaran yang terdiri dari Sub Bidang Bedah Rumah sebesar Rp 4.650.000.000,00 (empat miliar enam ratus lima puluh juta rupiah) dan Sub Bidang Keagamaan, Panti Asuhan dan Panti Jompo, Penyandang Cacat Fisik & Mental, Pemimpin Upacara Keagamaan, Pensiunan Bank BPD Bali dan Bencana Alam sebesar Rp850.000.00,00 (delapan ratus lima puluh juta rupiah) atau 68,75% dari total anggaran.

Other Social Programs
Social programs, which was designed to support activities aimed at addressing issues relating to public welfare and to empower the people, among which were Religious Aids, Donation, Natural Disaster Aids, and House Renovation aids. The program received an allocation of Rp5,500,000,000.00 (five billion five hundred million rupiah) or 68.75 % of total budget comprising of House Renovation Sub Section with allocation amounting to Rp4,650,000,000.00 (four billion six hundred fifty million rupiah) and Religious Affair Sub Section, the Orphans and Nursing Home, Physically and Mentally Disabled People, Religious Ceremonial Leaders, Retirees of Bank BPD Bali and Natural Disaster with allocation amounting to Rp850,000,000.00 (eight hundred fifty million thousand rupiah) or absorbed 68.75% of total budget.

Bidang Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan

Kehidupan makhluk hidup tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya. Manusia di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan sudah menjadi tanggung jawab kita semua. Oleh sebab untuk melakukan tanggung jawab tersebut dalam program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp550.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta) 6,88% dari total anggaran.

Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation and Enviromental Care

The living creatures depend their life mostly on their natural as well as social environments. Human on earth have a pivotal role to determine the environmental preservation. Preserving environment is very important and is part of our shared responsibilities. Therefore to be able to carry out the responsibility, the Bank budgeted Rp550,000,000.00 (five hundred fifty million rupiah) or absorbed 6.88 % of total budget.

Bidang Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan

Bidang Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan dan Kebersihan bertujuan untuk mengantisipasi keperluan lainnya terkait tanggung jawab perusahaan yang belum dicantumkan dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan di masyarakat.

Maka untuk menunjang hal tersebut dialokasikan anggaran sebesar Rp 420.000.000,00 (empat ratus dua puluh juta rupiah) atau 5,25% dari total anggaran.

Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care

Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care program was designed to anticipate other necessities relating to the unlisted corporate responsibilities with purpose to enhance public awareness of the company.

Then to support the program, the Bank budgeted Rp420,000,000.00 (four hundred twenty million rupiah) or absorbed 5.25 % of total budget.

Bidang Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program bantuan yang berbentuk hibah untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha layak namun belum *bankable*, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri. Untuk mendukung program dimaksud dialokasikan anggaran sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) atau 1,25% dari total anggaran.

Partnership Program

Partnership program is a program to provide grant to enhance the capacity of both micro and small businesses owned either individually or by group with qualified business yet not yet bankable. Thus the program expected to help them to be strong and independent businesses. To support the program, the Bank budgeted Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) or absorbed 1.25 % of total budget.

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

Realisasi anggaran Program CSR Bank BPD Bali Tahun 2017 sebesar Rp 4.452.069.578,00 (empat miliar empat ratus lima puluh dua juta enam puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah). Penjabaran realisasinya dapat disampaikan melalui tabel sebagai berikut:

CSR Programs of Bank BPD Bali in 2017 realized Rp4,452,069,578.00 (four billion four hundred fifty two million sixty nine thousand five hundred seventy eight rupiah) of the budget. The realization of the budget is explained in the table below:

REALISASI ANGGARAN PROGAM CSR TAHUN 2017
Realization of CSR Program's Budget in 2017

NO	PROGRAM ANGGARAN *Program Budget*	RAB (RP.) *Budget*	(%)	REALISASI *Realization*	(%)
1.	**Pendidikan** *Education*	250.000.000	3,13	22.000.000	8,80
2.	**Kesehatan** *Health*	900.000.000	11,25	277.408.000	30,82
3.	**Seni & Budaya** *Art & Culture*	160.000.000	2,00	6.600.000	4,13
4.	**Olahraga** *Sport*	120.000.000	1,50	3.875.000	3,23
5.	**Sosial Lainnya** *Other Social Activities*	5.500.000.000	68,75	3.626.841.200	65,94
6.	**Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan** *Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation, and Enviromental Care*	550.000.000	6,88	413.445.378	75,17
7.	**Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan** *Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care*	420.000.000	5,25	10.500.000	2,50
8.	**Kemitraan** *Partnership*	100.000.000	1,25	91.400.000	91,40
TOTAL *Total*		8.000.000.000	100	4.452.069.578	55,65

Sebagaimana disebutkan dalam tabel, di tahun 2017, Bank BPD Bali menganggarkan Program *CSR* Bidang Pendidikan sebesar Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Dari jumlah itu, bank merealisasikan sebesar Rp.22.000.000,00 (dua puluh dua juta rupiah) atau sebesar 8,80% dari anggaran bidang Pendidikan.

As mentioned in the table, in 2017, Bank BPD Bali budgeted Rp250,000,000.00 (two hundred fifty million rupiah) for educational program. Of that amount, the Bank realized Rp22,000,000.00 (twenty two million rupiah) or absorbed 8.80 % of total budget for edcucational program.

Sementara itu, di tahun 2017, dari anggaran Program *CSR* Bidang Kesehatan sebesar Rp900.000.000,00 (sembilan ratus juta rupiah), Bank menyerap sebesar Rp277.408.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus delapan ribu rupiah) atau sebesar 30,82% dari anggaran Bidang Kesehatan.

Meanwhile, in 2017, of the CSR budget for Health Program amounting to Rp900,000,000.00 (nine hundred million rupiah) Bank absorbed Rp Rp277,408,000.00 (two hundred seventy seven thousand four hundred eight thousand rupiah) or 30.82 % of total budget for Health Program.

Bank BPD Bali juga menganggarkan Program *CSR* Bidang Seni dan Budaya sebesar Rp160.000.000,00 (seratus enam puluh juta rupiah). Dari jumlah itu, Bank merealisasikan sebesar 6.600.000,00 (enam juta enam ratus rupiah) atau sebesar 4,13% dari anggaran bidang Seni dan Budaya.

Lalu untuk bidang Olahraga, di tahun 2017, Bank BPD Bali menganggarkan dana sebesar Rp120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah). Realisasi dana *CSR* bidang olahraga di tahun ini mencapai sebesar Rp3.875.000,00 (tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar 3,23 % dari anggaran bidang Olahraga.

Sementara itu, program *CSR* Bidang Sosial Lainnya, yaitu termasuk antara lain program Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin, memperoleh anggaran sebesar Rp5.500.000.000,00 (lima miliar lima ratus juta rupiah) di tahun 2017. Program ini menyerap dana sebesar Rp3.626.841.200,00 (tiga miliar enam ratus dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus rupiah) atau sebesar 65,94% dari anggaran bidang Sosial Lainnya.

Di tahun 2017, Bank BPD Bali juga menganggarkan Program *CSR* Bidang sebesar Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan Rp550.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta rupiah). Program *CSR* ini merealisasikan sebesar Rp413.445.378,00 (empat ratus tiga belas juta empat ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah) atau sebesar 75,17% dari anggaran Bidang Pelestarian Alam dan Lingkungan.

Kemudian untuk Program *CSR* Bidang Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan, anggaran yang dialokasikan adalah sebesar Rp. 420.000.000,00 (empat ratus dua puluh juta rupiah), dan terealisasi sebesar Rp 10.500.000,00 (sepuluh juta lima ratus rupiah) atau sebesar 2,50% dari total anggaran bidang tersebut.

Bank BPD Bali also set a CSR budget for Art and Cultural Program amounting to Rp160,000,000.00 (one hundred sixty million rupiah). Of that amount, the Bank realized Rp 6,600,000.00 (six million six hundred thousand rupiah) or 4.13 % of total budget for Art and Culture.

Then to support sport program, in 2017, Bank BPD Bali budgeted Rp120,000,000.00 (one hundred twenty thousand million rupiah). The realization of CSR budget for sport program this year reached to Rp3,875,000.00 (three million eight hundred seventy five thousand rupiah) or 3.23% of total budget for Sport Program.

Meanwhile, CSR budget for other Social Programs, including Bedah Rumah untuk Rumah Tangga Miskin (House Renovation for Poor Families) Program, was set at Rp5,500,000,000,00 (five billion five hundred million rupiah) in 2017. Such program absorbed Rp3,626,841,200.00 (three billion six hundred twenty six million eight hundred forty one thousand two hundred rupiah) or realized 65.94% of total budget for other Social programs.

In 2017, Bank BPD Bali also budgeted to Rp550,000,000.00 (five hundred fifty million rupiah) to fund Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation, and Enviromental Care Program. The CSR Program realized Rp413,445,378.00 (four hundred thirteen million four hundred forty five thousand three hundred seventy eight rupiah) or 75.17 % of total budget of Natural and Environmental Preservation.

Then CSR Programs for Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care received an allocation of Rp420,000,000.00 (four hundred twenty million rupiah), and was realized at Rp 10,500,000,00 (ten million five hundred thousand rupiah) or 2.50 % of total budget.

KEPEDULIAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Corporate Social Responsibility

Sementara itu, di tahun 2017, Bank BPD Bali menganggarkan Program *CSR* Bidang Kemitraan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Dari jumlah tersebut, program tersebut menyerap sebesar Rp91.400.000,00 (sembilan puluh satu juta empat ratus ribu rupiah) atau sebesar 91,40 % dari total anggaran bidang Kemitraan.

Persentase proporsi realisasi Program *CSR* Tahun 2017 yang terbagi ke dalam 8 Program, yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Seni Budaya, Bidang Olahraga, Bidang Sosial Lainnya, Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan, dan Kebersihan, Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni dan Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya, dan Pelestarian Alam, Lingkungan dan Kebersihan, dan Kemitraan dapat disajikan ke dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Meanwhile, in 2017, Bank BPD Bali budgeted CSR Program of Partnership Program in the amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) Of that amount, the program absorbed Rp91,400,000,00 (ninety one million four hundred thousand rupiah) or about 91.40 % of total budget of Partnership Program.

Percentage of realization of CSR Program in 2017 covered 8 Programs, namely Educational Program, Health Program, Art and Culture Program, Sport Program, Other Social Program, Infrastructure and Facility Aids for Natural Preservation, Sanitation, and Enviromental Care, Infrastructure and Facility Aids Other than Those Included in Educational Program, Health, Art and Culture, other Social and Natural Preservation, Sanitation and Environmental Care, and Partnership Program. The realization is explained in the following round diagram:

PERSENTASE REALISASI PROGRAM *CSR* TAHUN 2017
Percentage of CSR Program Realization in 2017

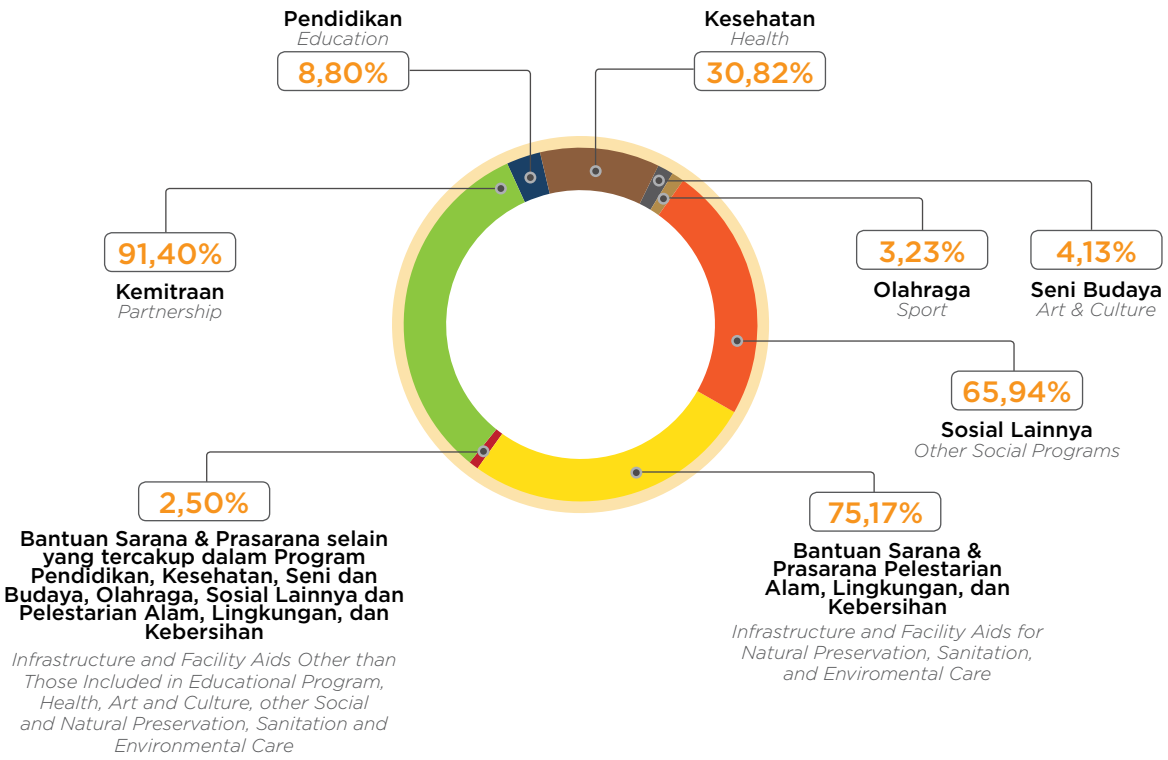

Bidang Sosial Lainnya memiliki persentase tertinggi dikarenakan adanya Program Bedah Rumah Untuk Rumah Tangga Miskin. Program Bedah Rumah Untuk Rumah Tangga Miskin merupakan salah satu program yang mendukung program Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Provinsi Bali.

Other Social program recorded the highest percentage due to the implementation of House Renovation for Poor Families Program. House Renovation for Poor Families Program is one of programs which are designed to support the programs of Government of Bali Province and Government of City/Regency Administration with aim at reducing the number of poverty in Bali Province.

PT. BANK PEMBANGUN
KANTOR CAB

Di tahun 2017, Bank BPD Bali melakukan perubahan Direksi. Untuk menjaga kontinuitas operasional Bank, telah ditunjuk Pejabat Sementara Pelaksana Direksi untuk memastikan bahwa operasional Bank BPD Bali dapat tetat terselenggara dengan baik.

In 2017, Bank BPD Bali changed the structure of membership of Board of Directors. The Bank also appointed Acting Directors to ensure that the Bank's operational continuity was well managed.

Informasi Perusahaan

Company Information

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*
Periode 1 Januari - 24 November 2017 *January 1 - November 24, 2017 Period*

DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.HUM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DRS. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

I GDE SUDIBIA, S.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*
Periode 24 Nopember - 31 Desember 2017 *November 24 - December 31, 2017 Period*

DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.HUM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners

DRS. I KETUT NURCAHYA, M.M.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV. GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai *Team leader GTZ-ProFI* Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini. Ditugaskan sebagai PLTS Direksi sejak 24 November 2017 sampai saat ini.

Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post- Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. He built his professional career as an employee of NV. GIEB Denpasar. The lecturer at Faculty of Economics and Bussinnes at Udayana University, Denpasar, PUKPHBK Consultant at Bank Indonesia Denpasar Office with the latest position as Team Leader of GTZ-ProFI of Bank Indonesia Denpasar Office. Holding the position of Independent President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of May 5, 2011 until now. Has been appointed as Acting of Director since November 24, 2017 until now.

DR. I KETUT SUKAWATI LANANG PUTRA PERBAWA, S.H., M.HUM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Singaraja tanggal 11 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013. Meniti karir sebagai *Legal Drafting* di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tahun 1997 s.d. 2002. Aktif sebagai pendiri dan pembina beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan Yayasan. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Propinsi Bali periode 2008 s.d. 2013 ini, juga aktif mengajar diberbagai Perguruan Tinggi di Bali. Dewan Pembina di Media Nasional *Buser Kriminal* serta media *Restorasinews* ini ditugaskan sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Singaraja on July 11, 1974. Earning a Doctoral Degree from Brawijaya University Malang in 2013. He started his career as a Legal Drafting at Department of Justice and Human Rights for the period of 1997 to 2002. He has been active as the founder and advisor to some Mass Organizations and as Head of Foundation. Head of Election Commission of Bali Province for the period of 2008 to 2013, has also been active as lecturer at some universities in Bali. The member of Advisor Board at National Media Buser Kriminal and Restorasinews has been serving as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of August 20, 2014 until now.

I GDE SUDIBIA, S.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 1984. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975-1999. Bertugas di Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Bali dari tahun 1999 - 2001, dan Badan Pengawasan Daerah dari tahun 2001 - 2005. Jabatan terakhir adalah Kepala Biro Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Provinsi Bali, dan Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali dari tahun 2010 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 5 Mei 2011 sampai saat ini. Ditugaskan sebagai PLTS Direksi sejak 24 November 2017 sampai saat ini.

Born in Buleleng on April 17, 1953. Earning a degree from Marhaen University in Denpasar in 1984. He built his career as a Civil Servant at the Revenue Office of Bali Province since 1975-1999. He joined Bali Investment Coordinating Board in 1999-2001, and Regional Supervisory Board in 2001-2005. His latest position was Head of Justice and Human Rights Bureau of Bali Secretariat Office and Expert Group in Bali Government Laws from 2010 until now. He has been Non Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 5, 2011 until now. Has been appointed as Acting of Director since November 24, 2017 until now.

WISNU BAWA TEMAJA, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Lahir di Denpasar tanggal 11 April 1956. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2004. Mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem tahun 1982. Sepanjang tahun 1982 s.d. 1988, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bagian (Kabag) Humas & Protokol dan Kabag Kesra. Pada tahun 1988 ditugaskan di Pemerintah daerah (Pemda) Propinsi Bali sampai tahun 1993 dengan penugasan sebagai Kabag Pengembangan Karier pada Biro Personalia, Kabag Pemuda dan Olahraga Biro Mental dan Spiritual. Pada tahun 1993 s.d. 2014, beliau bertugas di Pemkab Badung dan menduduki berbagai jabatan penting di antaranya: Kepala Dinas (Kadis) PMD, Kadis DKP, Kepala Badan Kesbang & Limas, Kadis Tenaga Kerja, Asisten I Bidang Tata Pemerintahan, dan Inspektur Inspektorat Kabupaten Badung. Bertugas sebagai Komisaris Non Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, April 11, 1956. Completing a Post- Graduate degree at Udayana University of Denpasar in 2004. He built a career as Civil Servant at the Office of Karangasem Regency Administration in 1982. For the period of 1982 to 1988, he was assigned as Head of Public Relations & Protocol Division and Head of Public Welfare Division. In 1988, he served Bali Province Government as Head of Career Development Division at Personnel Bureau in 1993, Head of Youth and Sport at Mental and Spiritual Bureau. For the period of 1993 to 2014, he was assigned at Badung Regency Administration and sat on several strategic positions, i.e.: Head of PMD Office, Head of DKP Office, Head of Kesbang & Limas Unit, Head of Labor Office, First Assistant of Administration Governance, and Inspector at Inspectorate of Badung Regency. He has been serving as Non Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since August 20, 2014 until now.

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors

DEWAN DIREKSI
Board of Director
Periode 1 Januari 2017 - 24 November 2017 *January 1 - November 24, 2017 Period*

I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

I MADE SUDJA, B.SC., S.SOS.
Direktur Utama
President Director

I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.
Direktur Operasional
Operational Director

I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit
Non Loan Business Director

NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
Direktur Kredit
Loan Director

PELAKSANA TUGAS SEMENTARA DIREKSI
Acting Directors
24 Nopember 2017 - 31 Desember 2017 *November 24, 2017 - December 31, 2017*
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M., & I Gde Sudibia, S.H.

I MADE SUDJA, B.SC., S.SOS.
Direktur Utama
President Director

Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Cirebon pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Indonesia sejak tahun 1976. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga 25 Nopember 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai dengan 24 November 2017.

Born in Gianyar, on April 4, 1953. Earning a degree from the University of Tujuh Belas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. He started his career as a staff at Bank Indonesia since 1976. He once joined the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as President Commissioner for the period of 5 May 2011 to 25 November 2013. He has been serving as President Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November, 25 2013 until November 24, 2107.

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors

I G N AGUSTANA D. MENDALA, S.E., M.M.
Direktur Operasional
Operational Director

Lahir di Denpasar tanggal 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, *Junior Officer Divisi Treasury*, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Gianyar, Kepala Cabang Badung, dan Kepala Cabang Tabanan. Menjabat sebagai Direktur Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional sejak 25 Mei 2016 sampai 24 November 2017.

Born in Denpasar, on August 2, 1972. Holding a Post- Graduate degree from Udayana University in 2001. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He once served as Loan Marketing Section Head at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch, Head of Gianyar Branch, Head of Badung Branch, and Head of Tabanan Branch. He has been the Loan Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013. As of 25 May 2016, he served as Operational Director until November 24, 2017.

NYOMAN SURYANINGSIH, S.E.
Direktur Kredit
Loan Director

Lahir di Tabanan, tanggal 2 Juni 1960. Menyelesaikan pendidikan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP dan Luar Negeri serta Kepala Divisi dan Jasa. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Kredit sejak 25 Mei 2016 sampai 24 November 2017

Born in Tabanan, on June 2, 1960. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2003. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She was once to some strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & Overseas Transaction Division, as well as Head of Division and Services. She has been serving as Non Loan Business Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of November 25, 2013. As of 25 May 2016, she served as Credit Director until November 24, 2017.

I WAYAN SUJANA, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit
Non Loan Business Director

Lahir di Sembung Mengwi, tanggal 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan tinggi di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Satuan Kerja Audit *Intern* (SKAI *& Anti Fraud*). Menjabat sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013. Ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Non Kredit sejak 25 Mei 2016 sampai 24 November 2017.

Born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. Graduating from University of Mahendradata Denpasar in 2005. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. During the period, he was once appointed as Head of Credit Recovery Division, Deputy of Denpasar Main Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Denpasar Main Branch, Head of Internal Audit Unit (SKAI & Anti Fraud). He has been occupying the position of Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until now. He appointed as Non Credit Business Director as of 25 May 2016 until November 24, 2017.

I MADE SUBAGA WIRYA, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Lahir di Gianyar tanggal 26 Pebruari 1954. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di *Asian Institute of Management* Filipina pada tahun 1994. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai Kepala Seksi Ekonomi, Statistik dan Pengawasan Bank di Bank Indonesia Yogyakarta, Kepala Bagian Peneliti Eksekutif Sumberdaya Manusia, Deputi Direktur Unit Khusus *Management* Informasi di Kantor Pusat Bank Indonesia Jakarta dan jabatan terakhir adalah Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Nopember 2013 sampai 24 November 2017.

Born in Gianyar, on February 26, 1954. He earned a postgraduate degree from Asian Institute of Management of Philippines in 1994. He began his professional career as a staff of Bank of Indonesia in 1981. He was once positioned as Head of Economic, Statistics and Bank Surveillance Section of Bank of Indonesia of Yogyakarta Office, Head of Human Resources Executive Research Department, Deputy Director for Special Unit of Information Management at Bank of Indonesia of Jakarta Office, and the latest was Head of Bank of Indonesia of Bandar Lampung Office. He has been serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since November 25, 2013 until November 24, 2017.

PROFIL KEPALA DIVISI
Profile of Heads of Divisions

I NENGAH DANA WIRAWAN, S.E.
Kepala Divisi Dana dan Jasa
Head of Fund and Service Foundation

Lahir di Tabanan, tanggal 20 Oktober 1962. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Ekonomi Manajemen di Universitas Bali. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Seririt, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Renon. Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2014 hingga Oktober 2017.

Born in Tabanan, on October 20, 1962. He earned S-1 degree in Management Economy from Bali University. His career in Bank BPD Bali started since 1990. He was once appointed as: Head of Strategic Planning Division, Seririt Branch Head, Bangli Branch Head, Renon Branch Head. He has been serving as Fund and Service Division Head of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until October 2017.

I NYOMAN SUDHARMA, S.H., M.H.
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Lahir di Ungasan, tanggal 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2000. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai: Kepala Bagian Kepatuhan dan Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Divisi Kredit, Kepala Divisi SDM, dan menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit kembali sejak Juli 2016 sampai saat ini.

Born in Ungasan, on August 9, 1972. Holding a Post-graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2000. He started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Department, Head of Compliance Department, Head of Singaraja Branch, Head of Credit Division, Head of Human Resources Division and has been reassigning as Head of Credit Division since July 2016 until now.

I MADE WISMANA, S.E.
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Lahir di Singaraja, tanggal 12 September 1968. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan di Undiknas Denpasar tahun 1993. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Pernah menjabat antara lain sebagai: Kepala Satuan Kerja Audit *Intern* dan *Anti Fraud*, Kepala Bagian Pengendalian Divisi Manajemen Risiko, Kepala Bagian Administrasi Umum, Kepala Bidang Cabang Tabanan, dan Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Singaraja. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Singaraja, on September 12, 1968. He earned a degree in Economics majoring Financial Management from UNDIKNAS of Denpasar in 1993. He has built a career in Bank BPD Bali since 1997. He was appointed to positions including: Head of Internal Audit Unit and Anti Fraud, Head of Control of Risk Management Division, Head of General Administration Division, Section Head of Tabanan Branch and Loan Marketing Section Head of Singaraja Branch. Serving as Head of Risk Management Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.

I KOMANG WIRATNA JAYA, S.T., M.M.
Kepala Divisi Perencanaan Strategis
Head of Strategic Planning Division

Lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Badung, Kepala Cabang Negara, Wakil Kepala Divisi Perencanaan Strategis (RENSTRA), dan Kepala Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Holding a Post-Graduate Degree from Udayana University in Denpasar in 2001. He has been joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1998. He was once appointed as, Deputy Head of Badung Branch, Head of Negara Branch, Deputy Head of Strategic Planning Division (RENSTRA) and Head of Denpasar Main Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. He has been serving as Head of Strategic Planning Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.

PROFIL KEPALA DIVISI
Profile of Heads of Divisions

IDA BAGUS G. SETIAYASA, S.KOM., M.M.
Kepala Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi
Head of Information Technology & Accounting Division

Lahir di Karangasem, tanggal 13 Agustus 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana, Denpasar pada tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai *Senior Officer* Satuan Pengawasan *Intern* (SPI) & *QA*, Kepala Cabang Bangli, Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Karangasem, on August 13, 1970. He earned a Master degree from Udayana University of Denpasar in 2005. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1997. He was once appointed to positions including Senior Officer of Internal Control Unit & QA, Bangli Branch Head, Strategic Planning Division and Technology Information Division Head. Serving as Head of Information Technology & Accounting Division of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2016 until now.

IDA AYU PUTRI YUNIAWATI, S.E.
Kepala Divisi Treasury
Head of Treasury Division

Lahir di Denpasar 10 Juni 1974. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Pendidikan Nasional jurusan Ekonomi pada tahun 1997. Meniti karirnya di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah menjabat sebagai *Assistant Officer Treasury* & Luar Negeri, Kepala Cabang Pembantu Monang-Maning, Kepala Bidang Pelayanan Tunai & Non Tunai Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Treasury* sejak 2017.

Born in Denpasar, on June 10 1974. Earning S1-Degree in Economy From Universitas Pendidikan Nasional in 1997. She started her carreer in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. She was once appointed as Assistant Officer of Treasury & Foreign Division, Head of Monang-Maning Supporting Branch, Head of Cash & Non Cash Service of Denpasar Main Branch. Has been serving as Head of Treasury Division since 2017.

I GEDE SUKANADA, S.E.
Kepala Divisi Umum & Kesekretariatan
Head of General & Secretariat Affairs Division

Lahir di Denpasar, tanggal 4 Mei 1973. Meraih gelar S1 bidang Ekonomi Manajemen dari STIMI Handayani Denpasar tahun 1996. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah menjabat posisi antara lain sebagai: Kepala Seksi Kredit Cabang Singaraja, Wakil Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Badung dan, Wakil Kepala Divisi Kredit, di Tim Penyelamatan Kredit Bermasalah. Menjabat Kepala Divisi Umum & Kesekretariatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Oktober 2016 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on May 4, 1973. He earned an S1 degree in Management Economy from STIMI Handayani Denpasar in 1996. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1998. He was once serving as: Head of Loan Section of Singaraja Branch, Deputy Head of Singaraja Branch, Head of Singaraja Branch, Head of Badung Branch and, Deputy Head of Loan Division of Non Performing Loan Settlement. Serving as Head of General & Secretariat Affairs Divison of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since October 2016 until now.

DRS. I WAYAN SUTELA NEGARA, M.M.
Kepala SKAI & *Anti Fraud*
Head of Internal Audit & Anti Fraud

Lahir di Jembrana, tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Kepala Bagian Prosedur & Strategis Divisi Renstra, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian *Foreign Exchange* (*Forex*) & Jasa Luar Negeri di Divisi *Treasury*, Kepala Cabang Mangupura, Wakil Kepala Divisi SDM, Pelaksana Tugas Kepala Divisi Dana dan Jasa, Wakil Kepala SKAI & *Anti Fraud,* dan Kepala Divisi Manajemen Risiko. Menjabat sebagai Kepala SKAI & *Anti Fraud* sampai saat ini.

Born in Jembrana, on June 19, 1963. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in 2002. He has built in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1990. He was once appointed as: Head of Procedure & Strategic Department of Strategic Planning Division, Head of Negara Branch and Head of Foreign Exchange (Forex) and International Service Department of Treasury Division, Head of Mangupura Branch, Deputy Head of Human Resources Division, Acting Head of Fund and Service Divison, Deputy Head of Internal Audit and Anti Fraud and Head of Risk Management Division. Has been serving as Head of Internal Audit and Anti Fraud until now.

PROFIL KEPALA DIVISI
Profile of Heads of Divisions

A.A. ISTRI EKA PARWITA DEWI S.E., M.M.
Kepala Divisi SDM
Head of Human Resources Division

Lahir di Banjarangkan, 31 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana pada tahun 2002. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai: Analis Kredit Cabang Pembantu Teuku Umar, Kepala Bidang Dana dan Jasa Cabang Utama Denpasar, Kepala Cabang Pembantu Gatsu Barat, dan Wakil Kepala Cabang Badung. Sejak Maret 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Born in Banjarangkan, on 31 August 1973. Earning Post-Graduate degree from Udayana University in 2002. She started her career at Bank BPD Bali since 1997. She once served as: Credit Analyst at Teuku Umar Supporting Branch, Head of Fund and Service Section of Denpasar Main Branch, Head of Gatsu Barat Supporting Branch and Vice Deputy Head of Badung Branch. Since March 2017, she has been serving as Head of Human Resources Division PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

I NYOMAN SUMANAYA, S.E., M.M.
Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Lahir di Denpasar, tanggal 23 Nopember 1973. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas), Denpasar dan strata 2 (S2) di Universitas Udayana. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Seririt, Wakil Kepala Cabang Tabanan, Kepala Bagian Kredit Korporasi Kantor Pusat, Kepala Cabang Mangupura, dan Pjs Kepala Cabang Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak 2017.

Born in Denpasar, on November 23, 1973. Earning an S-1 degree in Accounting Economic Faculty of Pendidikan Nasional University (Undiknas), Denpasar and an S-2 degree from Udayana University. His career in Bank BPD Bali started in 1998. He was appointed to positions including: Vice Deputy Head of Seririt Branch, Vice Deputy Head of Tabanan Branch, Head of Corporate Loan Division of Head Office, Mangupura Branch Head and Acting Head of Denpasar Main Branch. Has been serving as Head of Compliance since 2017.

PROFIL KEPALA CABANG
Profile of Branch Heads

DRS. I MADE KASNA
Kepala Cabang Badung
Head of Badung Branch Office

Lahir di Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar pada tanggal 25 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) Administrasi Negara di Universitas SETISIP Margarana Tabanan. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Urusan Administrasi dan Keuangan Sekretariat Dewan Komisaris, Kepala Bagian Pengelolaan Aset, Kepala Cabang Bangli, dan menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Banjar Kedaton, Kesiman, Denpasar, on May 25, 1964. Earning an S-1 degree majoring in State Administration from SETISIP Margarana University Tabanan. He started his career at Bank BPD Bali in 1986. He once served as: Deputy Head of Deputy Head of Denpasar Main Branch, Head of Secretariat of Board of Commissioners, Head of Asset Management Division, Head of Bangli Branch and has been serving as Head of Badung Branch Office since 2016 until now.

NI NYOMAN SRI UTARI TRESNA, S.E.
Kepala Cabang Bangli
Head of Bangli Branch Office

Lahir di Singaraja, tanggal 3 September 1974. Menyelesaikan pendidikan S-1 bidang Ekonomi di Universitas Pendidikan Nasional tahun 1996. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak Mei 1998. Pernah bertugas antara lain sebagai: Kepala Divisi Dana dan Jasa, Kepala Cabang Pembantu Sukawati, Wakil Kepala Cabang Gianyar, dan Kepala Seksi Bagian Luar Negeri Cabang Utama Denpasar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak tahun 2016 hingga kini.

Born in Singaraja, on September 3, 1974. She earned as S-1 degree in Economics at Pendidikan Nasional University in 1996. Her career in Bank BPD Bali started in May 1998. She was appointed to the positions including: Fund and Service Division Head, Sukawati Supporting Branch Head, Deputy Head of Gianyar Branch and International Section Head of Denpasar Main Branch. Serving as Bangli Branch Head since 2016 until now.

PROFIL KEPALA CABANG
Profile of Branch Heads

I GUSTI AYU CITRAWATI, S.E.
Pejabat Detasir Kepala
Cabang Utama Denpasar
Detach Executive Head of
Denpasar Main Branch Office

Lahir di Karangasem pada 3 Agustus 1970. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Udayana jurusan Akuntansi pada tahun 1995. Mengawali karirnya di Bank BPD Bali sejak tahun 1997. Pernah menjabat sebagai Analis Kredit, *Assistant Officer* Divisi Kredit, Kepala Cabang Ubud dan Wakil Kepala Divisi Kredit. Menjabat sebagai Pejabat Detasir Kepala Cabang Utama Denpasar sejak September 2017.

Born in Karangasem, on August 3, 1970. Earning an S-1 degree in Accounting from Udayana University on 1995. Started her career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. She once appointed as Credit Analyst, Assistant Officer of Credit Division, Head of Ubud Branch and Vice Head of Loan Division. Appointed as Detached Executive Head of Denpasar Main Branch since September 2017.

I MADE ARTAWA, S.E.
Pejabat Detasir Kepala Cabang Gianyar
Detach Executive Head of
Gianyar Supporting Branch Office

Lahir di Tabanan, 19 Agustus 1968. Meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Maha-saraswati pada tahun 1997. Pernah bertugas sebagai *Assisten Officer* di Biro Sekretariat & Umum, Kepala Bagian Pengembangan Divisi Sumber Daya Manusia, Kepala Cabang Ubud dan Kepala Bagian Pengembangan Produk & Organisasi Divisi Perencanaan Strategis. Menjabat sebagai Pejabat Detasir Kepala Cabang Gianyar sejak Agustus 2017.

Born in Tabanan, on August 19, 1968. Earning an S-1 degree in Economic Development from Mahasaraswati University in 1997. He was appointed as Assistant Officer at General & Secretariat Affairs Division, Head of Human Resource Development Division, Head of Ubud Branch Office and Head of Product and Organization Development at Strategic Planning Division. Appointed as Detached Executive Head of Gianyar Branch since August 2017.

I KETUT ADI, S.E.
Kepala Cabang Klungkung
Head of Klungkung Branch Office

Lahir di Klungkung, tanggal 12 Agustus 1968. Meraih gelar S-1 bidang Ekonomi pada tahun 2000. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah ditugaskan antara lain sebagai: Kepala Bagian Operasional & *Data Center,* Kepala Cabang Pembantu Sanur, Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, dan Kepala Kantor Kas Jungut Batu. Menjabat sebagai Kepala Cabang Klungkung sejak tahun 2016.

Born in Klungkung, on August 12, 1968. He earned a S-1 in Economics in 2000. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was positioned as: Head of Operation & Data Center, Head of Sanur Supporting Branch, Nusa Penida Supporting Branch Head and Head of Jungut Batu Cash Office. Serving as Klungkung Branch Head since 2016.

IDA BAGUS NYOMAN ARI SURYANTARA, S.H., M.M.
Kepala Cabang Karangasem
Head of Karangasem Branch Office

Lahir di Klungkung 10 Januari 1972. Menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Pendidikan S2 di Universitas Udayana. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Kepala Seksi Biro *Treasury* dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro *Treasury* dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana, Kepala Cabang Seririt, dan Kepala Cabang Singaraja. Menjabat Kepala Cabang Karangasem sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Klungkung, January 10, 1972. Earning as S-1 degree from Atmajaya University of Yogyakarta and an S-2 degree from Udayana University. His career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started in 1998. He was appointed to positions including: Head of Treasury and Service Bureau, Head of Treasury and Service Bureau, Head of Service of Fund Division, Seririt Branch Head and Singaraja Branch Head. Serving as Karangasem Branch Head since 2016 until now.

PROFIL KEPALA CABANG
Profile of Branch Heads

PUTU DHARMAPATNI, S.E., M.M.
Kepala Cabang Mangupura
Head of Mangupura Branch Office

Lahir di Denpasar, tanggal 20 Juli 1971. Meraih gelar S1 bidang Administrasi Niaga Ekonomi dari STIMI Handayani Denpasar tahun 1998 dan S2 Magister Manajemen dari Undiknas tahun 2000. Mulai meniti karir di Bank BPD Bali sejak 1995. Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Seksi Kredit Di Cabang Pembantu Nusa Dua dan Ngurah Rai, *Head Teller* di Kantor Cabang Utama Denpasar dan Kantor Pusat Renon, Kepala Seksi Administrasi Kredit di Divisi Kredit Kantor Pusat, Kepala Seksi Pemasaran Dana Cabang Badung, Kepala Cabang Pembantu Sanur, serta Kabag Humas dan Kesekretarian di Divisi Sekper. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura sejak tahun 2016 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on July 20, 1971. She earned an S-1 degree in Economic Commercial Administration from STIMI Handayani Denpasar in 1998 and a Master degree in Management from Undiknas in 2000. Started her career at Bank BPD Bali since 1995. She was appointed as Head of Credit Section at Nusa Dua and Ngurah Rai Supporting Branch, Head Teller of Denpasar Main Branch Office and Renon Head Office, Head of Credit Administration Section at Credit Division's Head Office, Head of Fund Marketing Section at Badung Branch Office, Head of Sanur Supporting Branch, as well as Head of Public Relation and Secretariat Division. Has been serving as Head of Mangupura since 2016 until now.

I GUSTI NGURAH MADE SUPARDI, S.E.
Kepala Cabang Mataram
Head of Mataram Branch Office

Lahir di Kabupaten Badung, tanggal 24 Pebruari 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Udayana Denpasar. Sepanjang karirnya di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sempat ditugaskan sebagai: Kepala Cabang Pembantu Mengwi, Wakil Kepala Cabang Mangupura dan Kepala Bagian Kredit Korporasi di Divisi Kredit. Ditugaskan sebagai Kepala Cabang Mataram sejak bulan Juli tahun 2015 sampai sekarang.

Born in Badung Regency, on February 24, 1969. He earned an S-1 degree in Management Economy from Udayana University of Denpasar. In his career life at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, he was once positioned as: Head of Mengwi Supporting Branch, Vice Head of Mangupura Branch and Head of Corporate Credit Division at Credit Division. He has been serving as Head of Mataram Branch as of July 2015 until now.

I GST. N. BAGUS ARTAWAN, S.H.
Kepala Cabang Negara
Head of Negara Branch Office

Lahir di Badung pada tanggal 25 Juli 1966. Meraih gelar S1 bidang Hukum di Universitas Ngurah Rai Denpasar tahun 1994. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Divisi Kepatuhan, Kepala Bidang Cabang Utama Denpasar, Kepala Seksi Cabang Pembantu Ngurah Rai, dan Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Pembantu Sanur. Menjabat sebagai Kepala Cabang Negara sejak bulan Juli 2016.

Born in Badung Regency 1966, on July 25, 1966. He earned an S-1 degree in Law from Ngurah Rai University of Denpasar in 1994. He started his career in Bank BPD Bali since 1990. He was once appointed to positions including Head of Compliance Division, Section Head of Denpasar Main Branch, Section Head of Ngurah Rai Supporting Branch and Section Head of Marketing Kredit at Sanur Supporting Branch. Serving as Head of Negara Branch Office since July 2016.

IR. GEDE ARIMBAWA
Kepala Cabang Renon
Head of Renon Branch Office

Lahir di Singaraja, tanggal 13 Juli 1964. Meraih gelar S1 bidang Peternakan di Universitas Udayana tahun 1991. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menduduki jabatan: Kepala Bagian Cabang Renon, Kepala Bagian Pengadaan, Kepala Bagian Pengendalian Risiko, Kepala Bagian Cabang Singaraja, Kepala Bagian Cabang Gianyar dan Kepala Bagian Operasional Kredit *Wholesale*. Menjabat Kepala Cabang Renon sejak tahun 2016 hingga kini.

Born in Singaraja, on July 13, 1964. He earned S1 in Animal Farming from Udayana University in 1991. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was positioned as: Head of Renon Branch, Procurement Division Head, Risk Control Division Head, Section Head of Singaraja Branch, Section Head of Gianyar Branch and Wholesale Operational Section Head. Serving as Renon Branch Head since 2016 until now.

PROFIL KEPALA CABANG
Profile of Branch Heads

I MADE LESTARA WIDIATMIKA, S.E.
Kepala Cabang Singaraja
Head of Singaraja Branch Office

Lahir di Denpasar tanggal 13 April 1964. Menyelesaikan pendidikan tinggi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas di antaranya sebagai: Kepala Kas Lovina-Singaraja, Kepala Seksi Pemasaran Cabang Singaraja, dan Wakil Kepala Cabang Seririt. Menjabat sebagai Kepala Cabang Singaraja sejak 2016 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on April 13, 1964. Earning an S-1 degree from Faculty of Economics at Panji Sakti University Singaraja. He has been serving at Bank BPD Bali since 1990. He was once positioned as: Head of Lovina-Singaraja Cash, Head of Seririt Branch. He has been serving as Head of Singaraja Branch Office since 2016 until now.

IDA BAGUS KETUT ARSA PUTRA, S.E., M.M.
Kepala Cabang Seririt
Head of Seririt Branch Office

Lahir di Tabanan, 2 Oktober 1966. Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Warmadewa Denpasar tahun 1990 dan Magister Manajemen dari Universitas Udayana Denpasar tahun 2006. Meniti karir di Bank BPD Bali sejak tahun 1990. Pernah menjabat sebagai: Wakil Kepala Cabang Klungkung, Kepala Cabang Pembantu Nusa Penida, dan Wakil Kepala Cabang Klungkung. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak tahun 2016 hingga kini.

Born in Tabanan, on October 2, 1966. He earned a degree in Economics from Warmadewa University of Denpasar in 1990 and a Master of Management from Udayana University of Denpasar in 2006. His career in Bank BPD Bali started in 1990. He was once positioned as: Deputy Head of Klungkung Branch, Head of Nusa Penida Supporting Branch and Head Vice of Klungkung Branch. Serving as Seririt Branch Head since 2016 until now.

IDA BAGUS GD. ARY WIJAYA GUNTUR, S.E., M.M.
Kepala Cabang Tabanan
Head of Tabanan Branch Office

Lahir di Denpasar pada tanggal 29 Januari 1970. Menyelesaikan program Pasca Sarjana di Universitas Udayana tahun 2006. Merintis karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai Sekretaris Direktur Utama, Kabag Kesekretariatan Humas dan Protokol di Divisi SUM, Kabag Sekretariat dan Rumah Tangga serta Kepala Cabang Gianyar. Menjabat sebagai Kepala Cabang Tabanan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 2014 sampai saat ini.

Born in Denpasar, on January 29, 1970. He held a Post-Graduate degree from Udayana University in 2006. He has been building a career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed to serve as Secretary to President Director, Head of Public Relations and Protocol at SUM Division, Head at Secretariat and General Affairs Division, and Head of Gianyar Branch. He has been serving as Head of Tabanan Branch Office of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 2014 until now.

A.A. ISTRI MEGAYONI, S.E.
Kepala Cabang Ubud
Head of Ubud Branch Office

Lahir di Denpasar, tanggal 24 Agustus 1967. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1989. Pernah menjabat antara lain sebagai: Kepala Bagian Luar Negeri Divisi Treasuri, Kepala Seksi Pelayanan TNT Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Sukawati. Menjabat sebagai Kepala Cabang Ubud sejak tahun 2016 hingga kini.

Born in Denpasar, on August 24, 1967. Her career in PT Bank Pembangunan Daerah Bali started since 1989. She was once positioned as: Head of International Section of Treasury Division, TNT Service Section Head of Gianyar Branch and Sukawati Supporting Branch Head. Serving as Ubud Branch Head since 2016 until now.

JARINGAN KANTOR
Office Network

KANTOR PUSAT
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 223301 – 5
Telex : 35169 BPD DPR IA
Fax. : (0361) 237691

KANTOR CABANG RENON
Kantor Cabang Renon
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 247997
Fax : (0361) 229439

KANTOR CAPEM
Capem Warmadewa
Komp. Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 36, Denpasar 80235
Telp/Fax. : (0361) 224230
Capem Sanur
Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek Pertokoan Sanur raya, Denpasar 80228
Telp. : (0361) 285362
Fax. : (0361) 282449
Capem Tohpati
Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati Dentim 80237
Tel./Fax. : (0361) 466086

KANTOR KAS
Kantor Kas Dispenda
Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda, Provinsi 80235
Telp. : (0361) 243267
Kantor Kas Gubernur
Jl Basuki Rachmat, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308
Kantor Kas Renon
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon Kec. Denpasar Selatan 80226
Telp. : (0361) 8956231

UPT
UPT. Samsat Renon
Jl. Raya Puputan Denpasar 80235
UPT Samsat Corner Tiara Dewata Supermarket
Jl. Letjen Sutoyo No. 55 Dauh Puri Kauh Denpasar Barat
Gerai Samsat Tohpati
KCP Tohpati,
Jl. WR Supratman No.303 C Tohpati Dentim 80237
KPK Puri Raharja
Rumah Sakit Umum Puri Raharja, Jl WR Supratman No. 14-19 Denpasar 80233
Telp. : (0361) 222013 ext. 79
KPK Undiknas
Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar 80224
Telp. : (0361) 3700347

KAS MOBIL
Kas Mobil Kantor Cabang Renon
Kantor Cabang Renon, Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 247997

ATM
Kantor Pusat
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon Denpasar
Kantor Pusat
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon Denpasar
Kas Gubernur
Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235
Kas Warmadewa
Jl. Terompong (kampus Warmadewa) Denpasar 80235
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
ATM di parkir timur KP
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon Denpasar 80235
ATM Hayam Wuruk
Jl Hayam Wuruk No. 98 Denpasar 80235
ATM KK Renon
Jl. Tukad Bilok No. 90 Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan 80226
Capem Sanur
Jl. *ByPass* Ngurah Rai, Ruko XXVI, Sanur Kaja, Denpasar 80228
Capem Tohpati
Jl. WR. Supratman No.303 Tohpati Denpasar
ATM Semawang
Jl. Danau Poso No. 110 Denpasar 80228
RSU Puri Raharja
Jl. W R Supratman, Denpasar
ATM Undiknas I
Jl. Bedugul No. 39, Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80224)
ATM Undiknas II
Jl. Waturenggong No. 164, Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80225)
ATM Rumah Sakit Bali Mandara
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 554, Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80227)
ATM Mahagatsu
Jl. Gatot Subroto No. 49, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (80237)
ATM Universitas Mahasaraswati Denpasar
Jl. Kamboja No. 11 A, Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar (80233)

ATM Kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali
Jl. WR Supratman No. 71, Desa Sumerta Kaja, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (80236)

CDM
CDM Cabang Renon
Kantor Cabang Renon, Jl. Raya Puputan Niti Mandala, Denpasar (80235)

EDC
EDC Cabang Renon I
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Kelurahan Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80226)

EDC Cabang Renon II
Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Kelurahan Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80226)

EDC Capem Warmadewa I Komp. Universitas Warmadewa
Jl. Terompong No. 36, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (80239)

EDC Capem Tohpati I
Jl. WR Supratman No.303 C, Tohpati, Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar (80237)

EDC Capem Sanur I
Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek Pertokoan Sanur Raya, Desa Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80227)

KANTOR CABANG DENPASAR
Cabang Utama Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar 80111
Telp. : (0361) 224981, 224028
Telex : 35710
Fax. : (0361) 234865

KANTOR CAPEM
Capem Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok E-F, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar (80239)
Telp. : (0361) 430337
Fax : (0361) 430378

Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113
Telp. : (0361) 245766
Fax : (0361) 226108

Capem Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar 80232
Telp. : (0361) 241932

Capem Kamboja
Jl. Kamboja No. 23 Denpasar 80233
Telp. : (0361) 261359, 264288
Fax. : (0361) 261327, 261601

Capem Monang -Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A Denpasar
Telp. : (0361) 481247

Capem Sesetan
Jl. Raya Sesetan No.644, 646 Denpasar
Telp. : (0361) 728356
Fax : (0361) 429057

Capem Ubung
Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar 80116
Telp. : (0361) 434263
Fax. : (0361) 429057

KANTOR KAS
Kantor Kas Sanglah
Komp. RSUP Sanglah
Jl. Pulau Nias Denpasar 80114
Telp. : (0361) 7474291

Kantor Kas RS Bali Med.
RS. Bali Med
Jl. Mahendradatta Denpasar 80117
Telp. : (0361) 482168

Kantor Kas RSUD Wangaya
RSUD Wangaya Jl. Kartini Denpasar 80111
Telp. : (0361) 237230

Kantor Kas Penatih
Jl. Padma, Kelurahan Penatih Denpasar 80238
Telp. : (0361) 3350069

Kantor Kas Uma Anyar
Jl. Gunung Galunggung (depan pasar Batu Kandik) Desa Ubung Kaja 80116 Kecamatan Denpasar Utara
Telp. : (0361) 8442951

Kantor Kas Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan Pemecutan, Kec. Denpasar Barat 80119
Telp. : (0361) 9008855

Kantor Kas Peguyangan
Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara Kota Denpasar 80115
Telp. : (0361) 9008075

Kantor Kas Pemogan
Jl. Raya Pemogan No. 102, Kelurahan Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar (80221)
Telp. : (0361) 4745380

UPT
Kantor UPT Pelayanan Kantor Cat.Sipil
Jl. Majapahit Lumintang Denpasar (Gedung Pelayanan Publik Graha Sewaka Dharma) Telp. : (0361) 430820

Mess Seruni
Jl. Seruni Denpasar 80239

Mess Waturenggong
Jl. Waturenggong Panjer Denpasar 80225

Mess Nusa Barung
Jl. Nusa Barung Denpasar 80114

JARINGAN KANTOR
Office Network

KPK Dispenda Kota Denpasar
Jl. Letda Tantular No.12 Denpasar
KPK Pasar Kumbasari
Komp. Ps Kumbasari Lt V Denpasar
Gerai Samsat Penatih
Jl. Padma No 35, Penatih Denpasar 80238

KAS MOBIL
Kas Mobil Kantor Cabang Utama Denpasar
Kantor Cabang Utama Denpasar, Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar

ATM
Cabang Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111 Denpasar
Capem Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar
Capem Gatot Subroto Timur
Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok E-F, Denpasar Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar (80239)
Kas RSUP Sanglah
Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP, Denpasar
Capem Kamboja
Jl. Kamboja No. 23 Denpasar
Supermarket Ramayana Bali Mall
Jl. Diponegoro, Denpasar
Capem Monang – Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A. Denpasar
Swalayan Hardy'S
Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar
ATM Tiara Grosir
Areal RSU Manuaba, Jl. Cokroaminoto No. 28 Denpasar
Tiara Dewata
Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar
Capem Ubung
Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung Denpasar
Capem Sesetan
Jl. Raya Sesetan 644,646 Denpasar
RS. Medistra
Jl. Mahendradatta Denpasar
RSU. Wangaya
Jl. Kartini Denpasar
Cabang Denpasar II
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar
ATM Prima Medika
Jl. Pulau Serangan No.9x Denpasar (RS. Prima Medika)
Cabang Denpasar III
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar
ATM Pasar Kumbasari
Jalan Sulawesi No. 1 Denpasar (Areal parkir Pasar Badung)
ATM Penatih
Jl. Padma Kelurahan Penatih Denpasar Timur, Kota Denpasar
ATM Warung Bendega
Jl. Cok Agung Tresna No. 37 Denpasar
ATM UPT Lumintang
Jl. Majapahit, Denpasar 80111
ATM SPBU A. Yani
SPBU 54.801.12
Jl. Ahmad Yani Utara, Peguyangan Denpasar Utara 80115
ATM RSUP Sanglah II
Komplek RSUP Sanglah, Jl. Kesehatan No. 1 Denpasar (Areal parkir RSUP Sanglah) 80114
ATM Kantor Walikota
Kantor Walikota, Jl. Gajah Mada No. 1 Denpasar 80111
ATM Kantor Kas Uma Anyar
Jl. Gn Galunggung (Ps. Batu Kandik), Desa Ubung Kaja Denpasar 80116
ATM SPBU Nangka Utara
SPBU No. 54.801.41, Jl. Antasura, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara 80115
ATM Kantor Kas Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan Pemecutan, Kec. Denpasar Barat 80119
ATM KK Peguyangan
Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 80115
ATM Teuku Umar II
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80114
ATM Imam Bonjol
Areal Parkir Alfamart, Banjar Baler Gria, Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80119
ATM Monang-Maning II
Jl. Gunung Lempuyang No. 26, Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar 80119
ATM PDAM Kota Denpasar
Kantor PDAM Kota Denpasar, Jl. Ahmad Yani No. 98, Kelurahan Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 80111
ATM SPBU Gatsu Timur
SPBU No. 5480111, Jl. Gatot Subroto No. 394 X, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar 80238
ATM Kantor Kas Pemogan
Jl. Raya Pemogan, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan 80221

EDC
EDC Cabang Denpasar I
Jl. Gajah Mada No. 6, Kelurahan Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80111
EDC Cabang Denpasar II
Jl. Gajah Mada No. 6, Kelurahan Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80111
EDC Cabang Denpasar III
Jl. Gajah Mada No. 6, Kelurahan Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80111

EDC Capem Monang-Maning I
Jalan Gunung Batukaru No. 49 A, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80119

EDC Capem UNUD I
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar 80232

EDC Capem Teuku Umar I
Jl. Teuku Umar No. 246, Kelurahan Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar 80113

EDC Capem Sesetan I
Jl. Raya Sesetan No.644-646, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar 80223

EDC Capem Kamboja I
Jl. Kamboja No. 23, Kelurahan Dangin Puri, Kec. Denpasar Timur 80232

EDC Capem Gatot Subroto I
Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok E-F, Desa Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar 80239

EDC Capem Ubung I
Jl. Cokroaminoto No.96, Desa Ubung, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar 80116

EDC KK Gunung Agung
Jl. Gunung Agung No. 133 Kelurahan Pemecutan, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar 80119

EDC KK Uma Anyar
Jl. Gunung Galunggung (depan pasar Batu Kandik) Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar 80116

EDC KK Penatih
Jl. Padma, Kelurahan Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar 80238

EDC KK Peguyangan
Jl. Ahmad Yani, Banjar Den Yeh, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar 80115

KANTOR CABANG SINGARAJA

Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja 81116
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985
Telex : 35870
Fax. : (0362) 23240

KANTOR CAPEM

Capem Tamblang
Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172
Telp/Fax. (0362) 3435031

Capem Lovina
Jl. Raya Seririt, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng 81119
Telp. : (0362)3391537
Fax. : (0362) 41053

KANTOR KAS

Kantor Kas A. Yani
Jl. Jenderal A. Yani No. 56 Singaraja 81116
Telp. (0362)28026

Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula, Kabupaten Buleleng 81161
Telp. (0362) 3436337

Kantor Kas Pasar Buleleng
Jl. Mayor Metra, Singaraja, 81151
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959

Kantor Kas Sawan
Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kec. Sawan Kabupaten Buleleng, 81171
Telp. : (0362) 3436033

UPT

UPT Samsat Buleleng
Ds. Panji Buleleng 81114

KPK Dispenda Kabupaten Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 2 Singaraja 81116

KPK Tamblang
Jl. Raya Tamblang, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172
Telp. : (0362) 24033
Fax. : (0362) 712444

Gerai Samsat Tejakula
di Kubutambahan KCP Tamblang, Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172
Telp/Fax. : (0362) 3435031

KPK RSUD Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja, Kabupaten Buleleng 81113, Telp. (0362) 3303322

ATM

Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja

HARDYS Singaraja
Jl. Surapati, Singaraja

RSUD Buleleng
Jl. Ngurah Rai No. 30 Singaraja

Kantor Kas Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani No.56 Singaraja

Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng, Singaraja 81151

Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula, Kabupaten Buleleng

ATM KK Pasar Buleleng
Kantor Kas Pasar Buleleng, Jl. Mayor Metra, Singaraja,

ATM Kantor Kas Sawan
Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kec. Sawan Kabupaten Buleleng 81171

ATM Capem Tamblang
Jl. Raya Tamblang, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

JARINGAN KANTOR
Office Network

ATM Pemerintah Kabupaten Buleleng (Pemkab Buleleng)
Jl. Pahlawan No. 1 Singaraja 81116

ATM Laksamana
Jl. Laksamana No. 106, Desa Baktiseraga, Kec. Buleleng, Singaraja 81116

ATM Kantor Cabang Pembantu Tamblang II
Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

ATM Kantor Cabang Singaraja II
Jl. Dewi Sartika No. 30, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng 81116

ATM Kantor Cabang Singaraja III
Jl. Dewi Sartika No. 30, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng (81116)

ATM Banyuning
Jl. Setia Budi No. 19, Kelurahan Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng (81119)

ATM Baktiseraga
Jl. Ahmad Yani No. 167, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng (81119)

EDC

EDC Cabang Singaraja I
Jl. Dewi Sartika No. 30, Singaraja, Kabupaten Buleleng 81116

EDC Capem Tamblang I
Jl. Raya Kubutambahan Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172

EDC Capem Lovina I
Jl. Raya Seririt, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng 81119

EDC KK Pasar Buleleng
Jl. Mayor Metra, Singaraja, Kabupaten Buleleng 81116

EDC KK Sawan
Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng 81171

EDC KK A.Yani
Jl. Jenderal A. Yani No.56 Singaraja, Kabupaten Buleleng 81116

EDC KK Tejakula
Jalan Raya Singaraja, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng 81173

KAS MOBIL

Kas Mobil Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja (81116)
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147, 25985

KANTOR CABANG TABANAN

Cabang Tabanan
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811253, 811560
Telex : 35842
Fax : (0361) 811981

KANTOR CAPEM

Capem Kediri
Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri Tabanan 82123 Telp.: (0361) 811646, 812817

Capem Bajera
Jl. Ngurah Rai, Banjar Bajera Jero, Desa Bajera, Kec. Selemadeg Kab. Tabanan
Telp. : (0361) 8943661
Fax. : (0361) 8943543

Capem Penebel
Jl. Raya Penebel Kec. Tabanan 82152
Telp. : (0361) 819434

Capem Baturiti
Jl. Raya Denpasar-Singaraja, Desa Baturiti, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191
Telp. : (0368) 21135
Fax. : (0368) 21444

Capem Marga
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181
Telp. : (0361) 8946014
Fax. : (0361) 8946125

Capem Ir. Soekarno
Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan 82151
Telp. : (0361) 4790557

KANTOR KAS

Kantor Kas Pancasari
Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81161
Telp. : (0362) 3429178

Tanah Lot
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Beraban, Kediri Tabanan 82121
Telp. : (0361) 8311163

Kantor Kas Kerambitan
Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan Tabanan
Telp. : (0361) 7809068

Kantor Kas Pemda Tabanan
Kantor Pesedahan Agung Pemda Tabanan, Jl. Pahlawan No. 19 Tabanan 82151
Telp. : (0361) 7809034

Kantor Kas Bantas
Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk No. 135, Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan (82162), Telp. (0361) 8311619, Fax. (0361) 8311618

UPT

UPT Samsat Tabanan
Jl. Katamso No. 6 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811559

UPT Samsat Bajera
Jl. Ngr Rai Bajera, Selemadeg Tabanan 82162
Telp. : (0361) 811559

Gerai Samsat Baturiti
KCP Baturiti, Jl. Raya Denpasar-Singaraja, Desa Baturiti, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191

KAS MOBIL

Kas Mobil Kantor Cabang Tabanan
Kantor Cabang Tabanan,
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811253, 811560

ATM

Cabang Tabanan

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan
Telp. : (0361) 811253, 811560, 814762

Capem Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

Capem Bajera

Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajera, Tabanan

Capem Penebel

Jl. Raya Penebel Tabanan

Capem Baturiti

Jl. Raya Baturuti Tabanan

RSUD Tabanan

Jl. Pahlawan Tabanan

Hardy's Tabanan

Jl. *Bay Pass* Kediri Tabanan

ATM Tanah Lot

Kantor Kas Tanah Lot
Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Beraban, Kediri Tabanan 82121

ATM KK Marga

Kantor Kas Marga,
Jl. Wisnu No 88 Marga Tabanan 82181

ATM KK Kerambitan

Kantor Kas Kerambitan
Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan Tabanan 82161

ATM KCP Ir. Soekarno

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa Dauh Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan 82151

ATM Pemkab Tabanan

Jl. Pahlawan No. 19, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan 82113

ATM Bedugul

Areal Daya Tarik Wisata Ulundanu Beratan, Jl Bedugul-Singaraja, Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191

ATM Kantor Cabang Tabanan II

Jl. Gunung Batur No. 1, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan 82113

ATM Kantor Kas Bantas

Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk No. 135, Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan (82162)

EDC

EDC Cabang Tabanan I

Jl. Gunung Batur No. 1, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan 82114

EDC Cabang Tabanan II

Jl. Gunung Batur No. 1, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan 82114

EDC Capem Baturiti I

Jl. Raya Denpasar-Singaraja, Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan 82191

EDC Capem Bajera I

Jl. Ngurah Rai, Banjar Bajera Jero, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan 82162

EDC Capem Penebel I

Jl. Raya Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan 82152

EDC Capem Marga I

Jl. Wisnu No 88, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan 82181

EDC Capem Ir. Soekarno I

Jl. Ir. Soekarno, Banjar Tegal Delodan, Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan 82111

EDC Capem Kediri I

Jl. Ngurah Rai No. 86, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan 82123

EDC KK Kerambitan

Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan 82161

EDC KK Tanah Lot

Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing, Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan 82123

EDC KK Bantas

Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk No. 135, Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan 82162

EDC KK Pancasari

Jl. Desa Pancasari, Kabupaten Buleleng 81161

KANTOR CABANG KLUNGKUNG

Cabang Klungkung

Jl. Gajahmada No. 4 , Semarapura 80712
Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385
Fax. : (0366) 21196

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida 80771 Kab. Klungkung
Telp. : (0366) 23583
Fax. : (0366) 23584

KANTOR KAS

Kantor Kas Kusamba

Jl. Raya Pesinggahan, Klungkung 80761
Telp. : (0366) 30792

Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa Penida, Klungkung 80711
Telp. : (0366) 23583

UPT

UPT Samsat Klungkung

Jl. Ngurah Rai No. 3 Klungkung
Telp. : (0366) 21162

UPT Samsat Nusa Penida

Jl. Nusa Penida Klungkung

KPK Pasar Galiran Klungkung

Jl. Puputan, Kelurahan Semarapura Klod Kangin Klungkung 80715

ATM

Cabang Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura

Cabang Klungkung 2

Jl. Untung Suropati No. 2 Semarapura

RSUD Klungkung

Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

ATM Pasar Galiran Klungkung

Pasar Galiran Klungkung,
Jl. Puputan Kelurahan Semarapura Klod Kangin, Klungkung 80715

JARINGAN KANTOR
Office Network

ATM Banjarangkan
SPBU Banjarangkan,
Jl. Lettu Ida Bagus Puja, Desa Banjarangkan, Kec. Banjarangkan Kabupaten Klungkung 80752

ATM KK Kusamba
Jl. Desa Pesinggahan, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Kabupaten Klungkung 80761

ATM Jungut Batu
Puskesmas Nusa Penida II, Desa Jungut Batu, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung 80771

ATM Kantor Cab. Klungkung III
Jl. Gajah Mada No. 4, Kelurahan Semarapura Kelod Kangin, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung (80716)

ATM Pura Ped Nusa Penida
Pura Dalem Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung (80771)

EDC

EDC Cabang Klungkung I
Jl. Gajahmada No. 4, Semarapura, Kabupaten Klungkung 80711

EDC Cabang Klungkung II
Jl. Gajahmada No. 4, Semarapura, Kabupaten Klungkung 80711

EDC Capem Nusa Penida I
Jl. Nusa Indah, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung 80771

EDC KK Jungutbatu
Jl. Menara, Banjar Kaja, Desa Jungut Batu, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung 80771

KANTOR CABANG NEGARA

Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24 Negara 82216
Telp. : (0365) 41120, 41159
Telex : 25891
Fax. : (0365) 41802

KANTOR CAPEM

Capem Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kab. Jembrana 82252
Telp. : (0365) 61085, 61256

Capem Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262
Telp. : (0365) 4700093

KANTOR KAS

KK Yeh Embang
Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo, Jembrana 82261
Telp. : Telp. (0365) 4702155

KK Melaya
Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar, Br. Pasar,
Ds. Melaya, Jembrana 82252
Telp. : (0365) 4761117

KAS MOBIL

Kas Mobil Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24 Negara (82216) Telp. (0365) 41120, 41159

UPT

UPT Samsat Jembrana
Jl. Denpasar Gilimanuk Ds. Banyubiru Negara
Telp. : (0365) 43068

KPK Pemkab Jembrana
Jl. Surapati No.1 Negara
Telp. : (0365) 40514

KPK UPT Dispenda Jembrana
Jl. Mayor Sugianyar No. 17 Negara 82217
Telp. : (0365) 4545120

Gerai Samsat Gilimanuk
KCP Gilimanuk,
Jl Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana
Telp. : (0365) 61085
Fax. : (0365) 61256

ATM

Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

Komplek Perkantoran Pemda Jembrana
Jl. Surapati No. 1 Negara

Capem Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana 82262

Kantor Kas Yeh Embang
Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo, Jembrana

Kantor Capem Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana

Kantor Kas Melaya
Jl. Raya Denpasar Gilimanuk, Br. Pasar,
Ds Melaya, Kec. Melaya

ATM Tegalcangkring
Komp. Pertokoan Tegalcangkring, Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk Kel. Tegalcangkring Kec. Mendoyo Kab. Jembrana 82261

ATM Udayana Negara
Hotel Jimbarwana,
Jl. Udayana No. 02 Negara 82212

ATM RSU Negara
Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana (82218)

ATM Ngurah Rai Negara
Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 52, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana (82218)

ATM Rumah Sakit Balimed Negara
Jl. Hayam Wuruk No. 23, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana (82218)

EDC

EDC Cabang Negara I
Jl. Gatot Subroto No. 24, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana 82218

EDC Cabang Negara II
Jl. Gatot Subroto No. 24, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana 82218

EDC Capem Gilimanuk I
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana 82252

EDC Capem Pekutatan I
Jl. Raya Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana 82262

EDC KK Yeh Embang
Desa Yeh Embang, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana 82261

EDC KK Melaya
Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar, Br. Pasar, Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana 82252

KANTOR CABANG GIANYAR

Cabang Gianyar
Jl. *ByPass* Dharma Giri Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax.: : (0361) 943977

KANTOR CAPEM

Capem Sukawati
Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar 80582
Telp. : (0361) 298936
Fax. : (0361) 296727

Capem Tampaksiring
Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka, Desa Tampaksiring, Gianyar 80552
Telp/Fax. : (0361) 902043

KANTOR KAS

Kantor Kas I.B. Mantra
Jl. *ByPass* Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Gianyar 80582
Telp. (0361) 4013978

Kantor Kas Ngurah Rai Gianyar
Jl. Ngurah Rai No. 17 Gianyar 80511
Telp. : (0361) 942341, 943093
Fax. : (0361) 943977

Kantor Kas Batubulan
Jl. Raya Batubulan, Ds. Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar 80582
Telp. : (0361) 8497367

Kantor Kas Blahbatuh
Jl. Wisma Gajah Mada, Banjar Laud, Desa Blahbatuh, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar 80581
Telp. : (0361) 943922

UPT

UPT Samsat Gianyar
Jl. Raya Samplangan Gianyar 80512
Telp. : 0361 942190

KPK Dispenda Gianyar
Kantor Dispenda Kabupaten Gianyar, Jl. Ciung Wenara No. 16 Gianyar
Telp. : (0361) 950237 ext. 111

ATM

Cabang Gianyar
Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar

Capem Sukawati
Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar

Celuk
Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

ATM KK *ByPass* I.B. Mantra
Kantor Kas *ByPass* I.B. Mantra, Jl. *ByPass* Prof. Dr. Ida Bagus Mantra Desa Ketewel, Sukawati

ATM RSU Sanjiwani
RSU Sanjiwani, Jl. Ciung Wenara No. 2 Gianyar 80511

ATM Blahbatuh
Kantor Camat Blahbatuh, Jl. Raya Blahbatuh Gianyar 80581

ATM 1 Kantor Cabang Gianyar
Jl. *ByPass* Dharma Giri Gianyar 80511

ATM Capem Tampaksiring
Jl. Dr. Ir. Soekarno, Tampaksiring Gianyar (80552)

ATM Batubulan
Areal Cening Bagus Batubulan, Jl. Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar 80581

ATM SPBU Keramas Gianyar
Jl. *ByPass* B. Mantra Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar 80581

EDC

EDC Cabang Gianyar I
Jl. By Pass Dharma Giri, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar 80511

EDC Cabang Gianyar II
Jl. By Pass Dharma Giri, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar 80511

EDC Capem Tampaksiring I
Jl. Dr. Ir. Soekarno, Banjar Penaka, Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar 80552

EDC Capem Sukawati I
Jalan Raya Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar 80582

EDC KK Ngurah Rai
Jl. Ngurah Rai No. 17, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar 80511

KAS MOBIL

Kas Mobil Cabang Gianyar
Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar (80511) Telp. (0361) 942341, 943093

KANTOR CABANG BANGLI

Cabang Bangli
Jl. Mojopahit No. 1 Bangli (80613)
Telp. : (0366) 91191, 92356
Fax. : (0366) 91527

KANTOR CAPEM

Kantor Capem Kintamani
Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652
Telp. : (0366) 51022

KANTOR KAS

Kantor Kas Kayu Ambua
Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661
Telp: (0366) 51008

JARINGAN KANTOR
Office Network

Kantor Kas Tembuku
Jl. Besakih No.1 Kecamatan Tembuku Bangli (80671)
Telp. : 081246379128

KK RSU Bangli
RSU Bangli
Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X Bangli 80631
Telp. : (0366) 93518

Kantor Kas Penelokan
Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan, Kec. Kintamani, Kab. Bangli 80652
Telp. : 082147663874

UPT

UPT Samsat Bangli
Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613
Telp. : (0366) 91096

KPK Dispenda Bangli
Kantor Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli, Jalan Brigjen Ngurah Rai No.79 Bangli (80614)

ATM

Cabang Bangli
Jalan Mojopahit No. 1, Bangli
Telp. : (0366) 91191, 92356, 92293

Capem Kintamani
Jalan Raya Kintamani Bangli

Lingkar Kantor Pemda Bangli
Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 30 Bangli

Tembuku Bangli
Jalan Besakih No. 1 Tembuku

ATM KK Kayuambua
Kantor Kas Kayuambua,
Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua, Susut, Bangli 80661
Telp. : (0366) 51008

ATM Kantor Cabang Bangli II
Jl. Majapahit No. 1, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

ATM RSUD Bangli
Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 10, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

ATM Kantor Kas Penelokan
Jl. Raya Penelokan, Desa Kedisan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli 80652

ATM Batur
Kantor Perbekel Desa Batur Selatan, Jl. Raya Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli (80652)

EDC

EDC Cabang Bangli I
Jl. Mojopahit No. 1, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

EDC Cabang Bangli II
Jl. Mojopahit No. 1, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli 80613

EDC Capem Kintamani I
Jl. Raya Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli 80652

EDC KK Kayu Ambua
Jl. Sribatu, Komp. Pasar Kayu Ambua, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli 80661

EDC KK Tembuku
Jl Besakih No.1, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli 80671

KANTOR CABANG KARANGASEM

Cabang Karangasem
Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem (80813)
Telp. : (0363) 21014
Fax. : (0363) 21017

KANTOR CAPEM

Capem Selat
Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem 80862
Telp. : (0363) 23034

Capem Candidasa
Jalan Raya Candidasa, Kec. Manggis, Karangasem 80871
Telp. : (0363) 41141

Capem Menanga
Ds. Menanga Kec. Rendang Karangasem 80863
Telp. : (0363) 534999

Capem Amlapura
Jl. Diponegoro, Amlapura 80811
Telp. : (0363) 22473
Fax. : (0363) 21611

KANTOR KAS

Kantor Kas Bebandem
Desa Bebandem, Karangasem 80861
Telp. : (0363) 22664

Kantor Kas Sidemen
Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa Sidemen, Kec. Sidemen 80864)

Kantor Kas Kubu
Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin Desa Tulamben, Kec. Kubu 80853

Kantor Kas Padangbai
Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan Kec. Manggis 80871

Kantor Kas Abang
Jalan Raya Desa Culik, Kec. Abang, Kabupaten Karangasem 80852
Telp. : (0363) 23298, 21705

UPT

UPT Samsat Karangasem
Jl. A. Yani Amlapura 80813
Telp. : (0363) 21667

KPK Pemkab Karangasem
Jl. Kapten Jaya Tirta No. 10 Amlapura 80811
Telp. : (0363) 21548 ext 101

KAS MOBIL

Kas Mobil Cabang Karangasem
Jl. Diponegoro, Amlapura (80811) Telp. (0363) 21014, 21165

ATM

Cabang Karangsem
Jl. Diponegoro, Amlapura

Capem Candidasa
Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis, Kab. Karangasem

Capem Menanga
Desa Menanga Kec. Rendang, Kab. Karangasem

Capem Selat
Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem
ATM RSUD Karangasem
Jl. Ngurah Rai Karangasem
Kas Bebandem Karangasem
Desa Bebandem, Karangasem 80861
ATM 1 Kantor Cabang Karangasem
Jl. Ahmad Yani, Subagan Karangasem 80813
ATM Kantor Kas Sidemen
Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen 80864)
ATM Kantor Kas Abang
Jl. Raya Desa Culik, Kec. Abang, Kabupaten Karangasem 80852
ATM Kantor Kas Kubu
Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin
Desa Tulamben Kec. Kubu 80853
ATM Kantor Kas Padangbai
Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan Kec. Manggis 80871
ATM Pemkab Karangasem
Kantor Bupati Karangasem,
Jl. Ngurah Rai, Amlapura 80811
ATM Kantor Cab. Karangasem II
Jl. Ahmad Yani, Desa Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem 80813
ATM RS Bali Med Karangasem
Jl. Nenas, Desa Bungaya Kangin Kecicang, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem 80861
ATM Besakih
Areal Pura Besakih, Desa Besakih, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem 80863

EDC
EDC Cabang Karangasem I
Jl. Ahmad Yani, Desa Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem 80813
EDC Capem Amlapura I
Jl. Diponegoro, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem 80811
EDC Capem Selat I
Desa Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem 80862
EDC Capem Menanga I
Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem 80863
EDC Capem Candidasa I
Jalan Raya Candidasa, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem 80871
EDC KK Abang
Jalan Raya Desa Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem 80852
EDC KK Kubu
Jl. Raya Tulamben Banjar Beluhu Kangin Desa Tulamben, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem 80853
EDC KK Bebandem
Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem 80861
EDC KK Padangbai
Jl. Raya Ulakan Banjar Tengah Desa Ulakan, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem 80871
EDC KK Sidemen
Jl. Raya Sidemen Banjar Budhamanis Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem 80864

KANTOR CABANG SERIRIT

Cabang Seririt
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153
Telp. : (0362) 92060, 92764
Fax. : (0362) 92305

KANTOR CAPEM
Kantor Capem Pupuan
Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan 82163
Telp. : (0362) 71144

KANTOR KAS
Kantor Kas Sumberkima
Ds. Sumberkima, Kec. Gerokgak Buleleng 81155
Kantor Kas Banyuatis
Desa Banyuatis Kecamatan Banjar
Telp. : 087762845729

UPT
KPK Dispenda Buleleng
di Kec. Seririt
Jl. Seririt Singaraja, Kec. Seririt, Kab. Buleleng
Gerai Samsat Pupuan
Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan (82163),
Telp. : (0362) 71144

ATM
Cabang Seririt
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt
Telp. : (0362) 92060, 92764, 92766
Capem Pupuan
Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan
Kas Sumberkima
Ds. Sumberkima, Gerokgak, Buleleng
Kantor Kas Banyuatis
Kantor Kas Banyuatis, Banjar Dinas Kelod, Desa Banyuatis Kec. Banjar, Kabupaten Buleleng 81154
ATM Busungbiu
Banjar Dinas Kaja, Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng (81154)
ATM Gerokgak
Banjar Dinas Celukanbawang, Desa Celukanbawang, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng (81155)

EDC
EDC Cabang Seririt I
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng 81153
EDC Cabang Seririt II
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng 81153

JARINGAN KANTOR
Office Network

EDC Capem Pupuan I
Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan 82163

EDC KK Sumberkima
Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng 81155

KANTOR CABANG BADUNG

Cabang Badung
Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361
Telp. : (0361) 751351, 751432
Fax. : (0361) 753417

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Dua
Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10
Nusa Dua 80361
Telp. : (0361) 775688
Fax. : (0361) 775688

Capem Legian
Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman Kerobokan Kuta Utara 80361
Telp. : (0361) 736889
Fax. : (0361) 8475850

Capem Ngurah Rai
Jl. *ByPass* Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas, Kuta, Badung 80361
Telp. : (0361) 757911 (*Hunting*)
Fax. : (0361) 755033

Capem Tegal Buah
Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod
Kec. Kuta Utara Kabupaten Badung 80361
Telp. : (0361) 8495740,8495741, 8495742
Fax. : (0361) 8495743

KANTOR KAS

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai
Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352
Telp. (0361)766086

Kantor Kas Legian
Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung
Telp. : (0361) 753371, 763895

Kantor Kas GWK
Jl. Raya Uluwatu No. 1, Br. Giri Dharma Ungasan Badung 80361
Telp. : (0361) 4725020

Kantor Kas Canggu
Jl. Raya Canggu-Tanah Lot Br. Aseman Kawan, Desa Tibubeneng, Kec.Kuta Utara Kabupaten Badung 80361
Telp: 0361-7478262

Kantor Kas Tanjung Benoa
Jl. Pratama No. 25 Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan 80361
Telp. : (0361) 7989878

UPT

UPT Samsat Kuta
Jl. *ByPass* Ngurah Rai Tuban 80361
Telp. : (0361) 752318

KPK Gerai Samsat Seputaran GWK-Jimbaran
Jl. *ByPass* Ngurah Rai, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung (± 200 meter ke arah Barat dari kantor lama)

KPK Samsat Corner Sunset Road
Lantai IV Gedung *Carefour*,
Jl. *Sunset Road*, Badung 80361
Telp. : (0361) 751351

ATM

Cabang Badung
Jl. Bakung sari No. 1, Kuta, Badung

Capem Nusa Dua
Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10
Nusa Dua

ATM Legian
Jl. Legian No. 494, Legian kaja, Badung

Capem Ngurah Rai
Jl. *ByPass* Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas, Kuta, Badung

ATM di SPBU Canggu
Jl. Raya Canggu, Kuta Utara, Badung

ATM di SPBU Jimbaran
Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung

ATM Tanjung Benoa
Jl. Pratama Tanjung Benoa Po. BOX 64 Nusadua (Royal Santrian)

ATM KCP Legian
Jl.Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman Kerobokan Kuta Utara 80361
Telp. : (0361) 736889
Fax. : (0361) 8475850

ATM Mall Bali Galeria
Lobby Utara Unit ATM Centre Mall Bali Galeria, Jl. *ByPass* I Gst Ngr Rai, Simpang Dewa Ruci, Kuta Kabupaten Badung

ATM Capem Tegal Buah
Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod
Kec. Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

ATM Kantor Kas Bandara Ngurah Rai
Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352

ATM Jimbaran
RS Bali Jimbaran, Jl. Raya Kampus Udayana, No.52, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung 80361

ATM Bandara Ngurah Rai
Terminal Kedatangan Domestik Area Koridor, Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali (80361)

EDC

EDC Cabang Badung I
Jl. Bakung Sari No. 1 Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung 80361

EDC Capem Ngurah Rai I
Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp. Pertokoan Segi Tiga Emas, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung 80361

EDC Capem Nusa Dua I
Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung 80361

EDC Capem Legian I
Jl.Raya Kerobokan No. 106 Banjar Taman Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung 80361

EDC Capem Tegal Buah I
Jl. Teuku Umar Barat Banjar Tegal Lantang Kelod Kelurahan Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung 80361

KANTOR CABANG UBUD

Cabang Ubud
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Telp. : (0361) 977509, 977510
Fax. : (0361) 977506

KANTOR CAPEM

Capem Payangan
Pasar Payangan Jl. Raya Payangan, Kec. Payangan, Gianyar 80572
Telp. : (0361) 978838

UPT

UPT Samsat Ubud
Pasar Sindhu, Desa Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar

KPK Tegallalang
Banjar Tegallalang, Desa Tegallalang,
Kec. Tegallalang, Kab. Gianyar 80651
Telp. : (0361) 9000020

ATM

Cabang Ubud
Jl. Raya Ubud, Gianyar

Ktr. Capem Payangan
Jl. Raya Payangan Kec. Payangan Gianyar

ATM RS Ari Canti
Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

ATM Pengosekan Ubud
SPBU No. 54.805.21
Jl. Raya Pengosekan Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

ATM Pasar Ubud
Areal Kantor Lurah Ubud, Jl. Tjok Putra Sudarsana, Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

ATM Pasar Tebongkang
Supermarket UD. Arta Dewata, Banjar Tebongkang, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

ATM Bali Zoo Park
Bali *Zoo Park*, Jl. Raya Singapadu, Banjar Seseh, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar (80582)

ATM Tegallalang
Banjar Tegallalang, Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar (80561)

EDC

EDC Cabang Ubud I
Jl. Raya Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

EDC Cabang Ubud II
Jl. Raya Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar 80571

EDC Capem Payangan I
Banjar Pengaji, Desa Melinggih Klod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar 80572

KANTOR CABANG MANGUPURA

Cabang Mangupura
Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura, Badung 80115
Telp. : (0361) 8468181
Fax. : (0361) 8468175, 8468176, 8468177

CAPEM

Capem Abiansemal
Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Badung 80352
Telp. : (0361) 890780

Capem Gatot Subroto Barat
Jl. Gatot Subroto Barat No. 14 Badung 80116
Telp. : (0361) 417025, 417026

Capem Mengwi
Komp. Pasar Bringkit, Mengwi 80351
Telp/Fax. : (0361) 829891

KANTOR KAS

Kantor Kas Petang
Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Br.Mukti, Ds.Pangsan, Kecamatan Petang, Badung
Telp. : (0361) 92504444

Kantor Kas Mambal
Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja Abiansemal Badung

JARINGAN KANTOR
Office Network

Kantor Kas Abianbase
Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase, Kec. Mengwi Badung 80351
Telp. : (0361) 8818494
Fax. : (0361) 8818493

Kantor Kas Sembung
Jl. Raya Sembung, Kec. Mengwi Badung 80351
Telp. : (0361) 8818495
Fax. : (0361) 8818492

Kantor Kas Puspem Badung
Balai Diklat Sempidi, kantor puspem Badung "Mangupura Mandala"
Jl. Raya Sempidi, Mengwi Badung Mangupura 80351
Telp. 088219089007

Kantor Kas Kerobokan
Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X, Kelurahan Kerobokan, Kec. Kuta Utara 80361
Telp. (0361) 8754005

Kantor Kas Munggu
Jl. *ByPass* Tanah Lot, Ds. Munggu, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung 80351
Telp./Fax : (0361) 8818490

ATM

Cabang Mangupura
Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura, Badung,

Capem Abiansemal
Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Badung 80352

Capem Gatot Subroto Barat
Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Badung
Telp. : (0361) 417025, 417026

ATM SPBU Dalung
Jl. Raya Dalung Permai No. 18 Badung

Varis Mini Market
Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung 80351

ATM RSUD Badung
RSUD Badung,
Jl. Raya Kapal Badung
Telp/Fax. : (0361) 829891

Puspem Badung
Jl. Raya Sempidi, Badung

ATM Kantor Kas Sembung
Jl. Raya Sembung, Kec. Mengwi Badung 80351
Telp. : (0361) 8818495
Fax. : (0361) 8818492

ATM Kantor Kas Abianbase
Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase, Kec. Mengwi Badung 80351
Telp. : (0361) 8818494
Fax. : (0361) 8818493

ATM Kantor Kas Petang
Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Banjar Sekar Mukti Desa Pangsan Kec. Petang
Kab. Badung 80353
Telp. : (0361) 92504444

ATM Kantor Kas Mambal
Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja, Kec. Abiansemal Kab. Badung 80352

ATM Kantor Capem Mengwi
Komplek Pasar Beringkit, Mengwi, Kabupaten Badung 80351

ATM Bale Agung Mengwi
Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung 80351

ATM Kantor Kas Munggu
Jl. *ByPass* Tanah Lot, Desa Munggu,
Kec. Mengwi, Kabupaten Badung 80351

ATM KK Kerobokan
Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X, Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung 80361

ATM Gatsu Barat I
Hotel NEO, Jl Gatot Subroto Barat, Desa Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar (80117)

UPT

UPT PHR Badung
Kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Badung Lantai I Komplek Puspem Badung,
Jl Raya Sempidi, Mangupura

UPT Samsat Badung/ Mengwi
Mengwi Badung 80351

KPK Gerai Samsat Dalung
Jl. Raya Padang Luwih, Desa Dalung
Kec. Kuta Utara, Badung 80361
Telp. : (0361) 8025212

KPK RSUD Badung
Jl. Raya Kapal, Mangupura, Kabupaten Badung 80351

EDC

EDC Capem Mengwi I
Komp. Pasar Bringkit, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung 80351

EDC Capem Gatsu Barat I
Jl. Gatot Subroto Barat No. 14, Kabupaten Badung 80361

EDC Capem Abiansemal I
Jalan Raya Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung 80352

EDC KK Munggu
Jl. By Pass Tanah Lot, Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung 80351

EDC KK Abianbase
Jl. Raya Abianbase, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung 80351

EDC KK Sembung
Jl. Raya Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung 80351

EDC KK Kerobokan
Jl. Gunung Sanghyang No. 45 X, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung 80361

EDC KK Mambal
Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung 80352

EDC KK Petang
Jl. Raya I Gusti Ngurah Rai, Br.Mukti, Desa Pangsan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung 80353

KANTOR CABANG MATARAM

Cabang Mataram
Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan Pejanggik, Kec. Mataram, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat 83127
Telp. : (0370) 642802, 642808, 642809, 642909
Fax. : (0370) 642824, 642231, 642896

CAPEM

Capem Tanjung, Lombok Utara
Jalan Raya Tanjung, Desa Sokong, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat (83352)
Telp. : (0370) 6198223, 6198545, 6198244
Fax. : (0370) 6198825

ATM

ATM KCP Tanjung, Lombok Utara
Jalan Raya Tanjung, Desa Sokong, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat (83352)
Telp. : (0370) 6198223, 6198545, 6198244
Fax. : (0370) 6198825

EDC

EDC Cabang Mataram I
Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan Pejanggik, Kecamatan Mataram, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat 83127

ATM

ATM Cabang Mataram
Jl. Pejanggik No. 92 B-D Kelurahan Pejanggik, Kec. Mataram, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat 83127

PERNYATAAN AKUNTABILITAS LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Accountability over the Reports of Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual report and Financial Statement as well as other related information are responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been agreed by all member of Board of Commissioners and Directors by giving their signature below.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

DR. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Directors

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Direktur Utama
President Director

I Wayan Sujana, S.E.
Direktur Bisnis Non Kredit
Non Loan Business Director

I G N Agustana Dharyantara Mendala, S.E., M.M.
Direktur Operasional
Operational Director

Nyoman Suryaningsih, S.E.
Direktur Kredit
Loan Director

I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
FOR THE YEARS ENDED

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Drs. I Ketut Nurcahya, MM
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali
   Alamat Domisili Sesuai KTP/ *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Cenigan Sari Gg. IV/6 Denpasar
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (+62361) 223301 - 223305
   Jabatan/ *Position* : Pelaksana Tugas Sementara Direksi/ *The Acting Board of Director's*

2. Nama/ *Name* : I Gde Sudibia, SH
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali
   Alamat Domisili Sesuai KTP/ *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Noja Gg. Dewi Sita No. 4 Denpasar
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (+62361) 223301 - 223305
   Jabatan/ *Position* : Pelaksana Tugas Sementara Direksi/ *The Acting Board of Director's*

Menyatakan bahwa/ *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017;
2. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali telah lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Bali

1. We are responsible for the presentation and preparation of PT Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements for the period ended December 31, 2017;
2. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3 a. All information in the PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements have been fully and correctly disclosed;
b. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;.
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Bali internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Denpasar, 28 Pebruari 2018
Pelaksana Tugas Sementara Direksi/ The Acting Board of Director's
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

METERAI TEMPEL
D4AA7AEF816350436
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Drs. I Ketut Nurcahya, MM

I Gde Sudibia, SH

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	*Statement of Change in Shareholder's Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 75	*Notes of the Financial Statements*

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

No: 055.01.01/LAI-BPDB/HGK.HO-2018

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

The Shareholders, Boards of Commisioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

MEMBER TIAG
A Worldwide Alliance of Independent Accounting Firms

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Januari 2017.

Other matter

The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion such financial statements of January 31, 2017.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA., CA.
NIAP AP.0136

28 Februari 2018/ *February 28, 2018*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
Kas	570.196.158.443	2d,3	549.458.380.933	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.238.354.866.891	2c,2d,2e,2f,4	1.058.755.307.095	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain				*Current account with Other Banks*
- Pihak Berelasi	-	2c,2d,2e,2f,2k,	-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	16.651.099.839	5	14.132.088.621	*Third Parties -*
Jumlah Giro Pada Bank Lain	16.651.099.839		14.132.088.621	*Total Current Account with Other Banks*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	*Less: Allowance for Impairment Losses*
	16.651.099.839		14.132.088.621	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
- Pihak Berelasi	-		-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	1.662.828.884.542		1.634.764.012.925	*Third Parties -*
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.662.828.884.542		1.634.764.012.925	*Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	*Less: Allowance for Impairment Losses*
	1.662.828.884.542	2c,2e,2g,2k,6	1.634.764.012.925	
Efek-efek				*Marketable Securities*
- Pihak Berelasi	-		-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	1.161.242.377.667		1.343.211.763.099	*Third Parties -*
Jumlah Efek-efek	1.161.242.377.667		1.343.211.763.099	*Total Marketable Securities*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	*Less: Allowance for Impairment Losses*
	1.161.242.377.667	2c,2e,2h,2k,7	1.343.211.763.099	
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali				*Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell*
- Pihak Berelasi	-		-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	1.233.482.200.200		47.903.250.000	*Third Parties -*
Jumlah Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.233.482.200.200		47.903.250.000	*Total Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-		-	*Less: Allowance for Impairment Losses*
	1.233.482.200.200	2c,2e,2i,2k,8	47.903.250.000	
Kredit yang Diberikan				*Loans*
- Pihak Berelasi	19.159.353.405		42.004.172.003	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	16.219.967.101.998		15.582.387.657.765	*Third Parties -*
Jumlah Kredit yang Diberikan	16.239.126.455.403		15.624.391.829.768	*Total Loans*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(334.745.816.072)	2c,2e,2j,2k,9,	(133.860.437.835)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
	15.904.380.639.331	33	15.490.531.391.933	
Penyertaan Saham	635.250.000	2e,2l,10	635.250.000	*Investments in Shares*
Aset Tetap	233.430.069.128		221.726.310.910	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(140.608.814.426)		(132.446.520.991)	*Less: Accumulated Depreciation*
	92.821.254.702	2m,11	89.279.789.919	
Aset Tidak Berwujud	25.142.600.048		16.058.776.096	*Intangible Assets*
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(16.387.478.363)		(12.394.019.191)	*Less: Accumulated Amortization*
	8.755.121.685	2n,12	3.664.756.905	
Aset Lain-lain	181.944.322.016	2e,2o,13	157.648.764.562	*Other Assets*
Aset Pajak Tangguhan	79.613.095.468	2t,18c	55.259.754.627	*Deferred Tax Assets*
JUMLAH ASET	**22.150.905.270.784**		**20.445.244.510.619**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(CONTINUED)*
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	127.553.628.704	2e,2p,14	97.144.281.214	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan dari Nasabah				*Deposits from Customers*
- Pihak Berelasi	2.907.320.634.340		1.884.038.532.210	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	14.591.181.699.002	2c,2d,2e,2q,1	13.240.349.188.095	*Third Parties -*
Jumlah Simpanan Nasabah	17.498.502.333.342	5, 33	15.124.387.720.305	*Total Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain				*Deposit from Other Banks*
- Pihak Berelasi	-		-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	798.165.917.502		1.642.740.731.530	*Third Parties -*
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	798.165.917.502	2c,2d,2e,2r,16	1.642.740.731.530	*Total Deposit from Other Banks*
Pinjaman yang Diterima	86.092.262.762	2e,2s,17	23.981.193.277	*Borrowings*
Utang Pajak	8.392.032.298	2t,18	11.017.339.548	*Taxes Payable*
Beban yang Masih Harus Dibayar	23.912.240.293	19	22.212.222.679	*Accrued Expenses*
Imbalan Kerja	188.104.677.061	2x,20	106.380.239.112	*Employee Benefits*
Liabilitas Lain-lain	153.273.128.949	2e,21	148.731.561.956	*Other Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**18.881.996.220.911**		**17.176.595.289.621**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Share Capital Rp1.000.000 per shares*
Modal Dasar 4.000.000 saham				*Share Capital - authorized 4.000.000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid*
- 2017 : 1.741.992 saham				*1.741.992 shares : 2017 -*
- 2016 : 1.734.492 saham	1.741.992.000.000	22	1.734.492.000.000	*1.734.492 shares : 2016 -*
Tambahan Modal Disetor	4.502.897.254	23	2.897.254	*Additional Paid in Capital*
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek - setelah pajak tangguhan	-		(864.922.686)	*Unrealized gains (Loss) on securities net of deffered tax*
Penilaian kembali imbalan kerja setelah pajak	(62.745.246.831)		(45.291.675.006)	*Remeasurament of post after tax*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.060.651.097.149		1.002.911.116.673	*Appropriated Reserve*
Belum Ditentukan Penggunaannya	524.508.302.301		577.399.804.763	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**3.268.909.049.873**		**3.268.649.220.998**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.150.905.270.784**		**20.445.244.510.619**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENDAPATAN BUNGA				***INTEREST INCOME***
Pendapatan Bunga	2.386.017.630.728	2u,25	2.286.243.891.701	*Interest Income*
Beban Bunga	(862.146.931.123)	2u,26	(790.456.994.681)	*Interest Expenses*
Jumlah Pendapatan Bunga- bersih	**1.523.870.699.605**		**1.495.786.897.020**	***Net Interest Income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING***
Pendapatan Operasional	62.364.471.368		40.638.417.798	*Operating Income*
Provisi dan Komisi	8.107.958.532	2v,27	6.007.615.367	*Provision and Commission Income*
Pendapatan Lainnya	1.220.986.307		1.611.530.275	*Others Income*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**71.693.416.207**		**48.257.563.440**	***Total Other Operating Income***
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				***PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES***
Aset Produktif	(201.148.961.262)	2k,28	(126.932.276.002)	*Productive assets*
Jumlah Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**(201.148.961.262)**		**(126.932.276.002)**	***Total Provision for Impairment Losses***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Tenaga Kerja	(506.215.048.756)	2x,29	(471.604.148.656)	*Salaries*
Umum dan Administrasi	(175.786.177.464)	30	(163.630.732.069)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**(682.001.226.220)**		**(635.234.880.725)**	***Total Other Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL	**712.413.928.330**		**781.877.303.733**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				***NON OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Bukan Operasional	1.602.055.158	31	1.989.885.135	*Non - Operating Income*
Beban Bukan Operasional	(8.197.697.754)	31	(10.118.288.968)	*Non - Operating Expenses*
Jumlah Beban Bukan Operasional	**(6.595.642.596)**		**(8.128.403.833)**	***Non-Operating Expense***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**705.818.285.734**		**773.748.899.900**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX EXPENSE***
Pajak Kini	(199.845.467.000)	2t,18b	(206.819.853.500)	*Current income tax*
Pajak Tangguhan	18.535.483.567	2t,18b,18c	10.470.758.363	*Tax benefit (Deffered) income tax*
Jumlah Beban Pajak	**(181.309.983.433)**		**(196.349.095.137)**	***Total Tax Expenses***
LABA TAHUN BERJALAN	**524.508.302.301**		**577.399.804.763**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(23.271.429.100)		(15.064.540.147)	*Remeasurament of Post Employement Benefit*
Manfaat Pajak Tangguhan atas Penilaian kembali liabilitas Imbalan Kerja	5.817.857.275		3.766.135.037	*Deffered Income Tax on Remeasurement of Post*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				***Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual - setelah pajak	-		90.245.602	*Profit or Loss of Value Available for Sale - after tax*
Jumlah Beban Komprehensif Lain	**(17.453.571.825)**		**(11.208.159.508)**	*Total Other Comprehensive Expenses*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**507.054.730.476**		**566.191.645.255**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / *Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax*	Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/*Remeasurament of post employement benefit - after tax*	Saldo laba / *Retained Earnings* — Telah Ditentukan penggunaannya/*Appropriated* — Cadangan Umum/*General Reserve*	Cadangan Tujuan/*Specific Reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Jumlah Ekuitas/*Total Equity*
Saldo pada *31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016*	1.734.492.000.000	2.897.254	(864.922.686)	(45.291.675.006)	510.085.375.235	492.825.741.438	577.399.804.763	1.535.019.246.430	3.268.649.220.998
Laba tahun berjalan/ *Comprehensive income for the year*	-	-	-	-	-	-	524.508.302.301	524.508.302.301	524.508.302.301
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ *Remeasurament of post employement benefit - after tax*	-	-	-	(17.453.571.825)	-	-		(17.453.571.825)	(17.453.571.825)
Setoran modal selama tahun 2017/*Paid up capital during the year 2017*	7.500.000.000	-	-		-	-	-		7.500.000.000
Tambahan setoran modal / *Additional paid incapital*	-	4.500.000.000	-	-	-	-	-		4.500.000.000
Pembagian laba/ *Distribution of net income :*									
Cadangan umum/ *General reserve*	-	-	-	-	57.739.980.476	-	(57.739.980.476)	-	-
Cadangan tujuan/ *Specific reserve*	-	-	-	-	-	-	(519.659.824.287)	(519.659.824.287)	(519.659.824.287)
Dividen/ *Devidends*	-	-	-	-	-	-	-		-
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak/*Available for Financial Aset - tax*	-	-	864.922.686	-	-	-	-		864.922.686
Saldo pada 31 Desember *2017/ Balance as of December 31, 2017*	1.741.992.000.000	4.502.897.254	-	(62.745.246.831)	567.825.355.711	492.825.741.438	524.508.302.301	1.522.414.152.619	3.268.909.049.873

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDER'S EQUITY (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / *Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax*	Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/*Remeasurament of post employement benefit - after tax*	Saldo laba / *Retained Earnings* — Telah Ditentukan penggunaannya/*Appropriated*: Cadangan Umum/*General Reserve*	Cadangan Tujuan/*Specific Reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Jumlah Ekuitas/Total Equity
Saldo pada 31 Desember 2015/ *Balance as of December 31, 2015*	1.722.408.000.000	1.502.897.254	(955.168.288)	(33.993.269.896)	486.272.683.754	469.013.049.957	476.253.829.621	1.397.546.293.434	3.120.502.022.400
Laba tahun berjalan/ *Comprehensive income for the year*	-	-	-	-	-	-	577.399.804.763	577.399.804.763	577.399.804.763
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ *Remeasurament of post employement benefit - after tax*	-	-	-	(11.298.405.110)	-	-	-	(11.298.405.110)	(11.298.405.110)
Setoran modal selama tahun 2016/*Paid up capital during the year 2016*	12.084.000.000	-	-	-	-	-	-		12.084.000.000
Tambahan setoran modal / *Additional paid incapital*	-	(1.500.000.000)	-	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Pembagian laba/ *Distribution of net income :*									
Cadangan umum/ *General reserve*	-	-	-	-	23.812.691.481	-	(23.812.691.481)	-	-
Cadangan tujuan/ *Specific reserve*	-	-	-	-	-	23.812.691.481	(23.812.691.481)	-	-
Dividen/ *Devidends*	-	-	-	-	-	-	(428.628.446.659)	(428.628.446.659)	(428.628.446.659)
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak/*Available for Financial Aset - tax*	-	-	90.245.602	-	-	-	-	-	90.245.602
Saldo pada 31 Desember 2016/ *Balance as of December 31, 2016*	1.734.492.000.000	2.897.254	(864.922.686)	(45.291.675.006)	510.085.375.235	492.825.741.438	577.399.804.763	1.533.519.246.430	3.268.649.220.998

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	2.394.125.589.266	2.286.243.891.702	*Interest income received, fee and commossions received*
Pembayaran bunga	(862.146.931.123)	(790.456.994.681)	*Interest expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja	(449.762.039.907)	(471.604.148.656)	*Employee expenses paid*
Pembayaran beban umum dan adminitrasi	(152.583.255.869)	(168.691.228.857)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	63.585.457.675	48.257.563.440	*Other operating income received*
Pembayaran beban non operasional bersih	(6.705.952.596)	(2.947.579.578)	*Non operating income received-net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	-	(126.932.276.002)	*Impairment losses on financial assets*
Penerimaan kas sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	986.512.867.446	773.869.227.368	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			*(Increase)/decrease in operating assets*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.185.578.950.200)	819.950.990.000	*Marketable securities purchase under resale agreement*
Kredit yang diberikan	(614.998.208.660)	(1.163.222.895.121)	*Loans*
Aset lain-lain	(25.146.866.265)	(14.082.422.561)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			*Increase/(decrease) in operating liabilitas*
Liabilitas segera	30.409.347.490	12.696.544.956	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	2.374.114.613.036	396.778.844.770	*Deposits from costumers*
Simpanan dari bank lain	(844.574.814.028)	276.092.855.441	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	6.241.584.607	50.623.938.746	*Other liabilities*
Utang Pajak	(2.625.307.250)	4.160.904.943	*Tax liabilitas*
Pembayaran pajak penghasilan	(198.994.158.189)	(196.349.095.135)	*Income tax expense*
Imbalan kerja			*Employee benefits*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	525.360.107.987	960.518.893.408	*Net cash provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	181.969.385.432	(231.260.823.027)	*Marketable securities-held to maturity*
Pembelian aset tetap	(21.886.004.520)	(6.326.934.457)	*Acquisitions of fixed assests*
Penjualan aset tetap	110.310.000	-	
Pembelian aset tak berwujud	(9.083.823.952)	328.806.243	*Acquisitions of intangible assests*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	(15.064.540.147)	*Remeasurament of post employement benefit after tax*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	151.109.866.960	(252.323.491.388)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal	12.000.000.000	10.584.000.000	*Paid up capital*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(23.981.193.277)	18.722.560.569	*Payment of borrowings*
Penerimaan pinjaman yang diterima	86.092.262.762	-	
Pembayaran dividen	(519.659.824.291)	(428.628.446.659)	*Dividend paid*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(445.548.754.806)	(399.321.886.090)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	230.921.220.141	308.873.515.930	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	3.257.109.789.574	2.948.236.273.644	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**3.488.031.009.715**	**3.257.109.789.574**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			*SUPPLEMENTAL DISCLOSURES*
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	570.196.158.443	549.458.380.933	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.238.354.866.891	1.058.755.307.095	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	16.651.099.839	14.132.088.621	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.662.828.884.542	1.634.764.012.925	*Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within three months since aquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**3.488.031.009.715**	**3.257.109.789.574**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendment to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendments of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through a Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.

The amandement has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and Objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grant loans;*
- *Issue promissory notes;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Jaringan Kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Office Network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classified the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

	2017	2016	
Kantor Pusat	1	1	*Main Office*
Kantor Cabang Utama	1	1	*Main Branch Office*
Kantor Cabang	13	13	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	38	37	*Sub Branch Office*
Kantor Kas	51	49	*Cash Office*
Unit Pelayanan	44	43	*Service units*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	186	139	*Automated Teller Machines*
Mesin Kas Deposit (CDM)	1	-	*Cash Deposit Machines*
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	90	-	*Electronic Data Captures*
Kas Mobil	7	2	*Cash Mobile*
	432	285	

d. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

d. Executive Management

As of December 31, 2017 and 2016, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	*Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Non Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Pelaksana Tugas Sementara Direksi	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Temporary Executive Director*
Pelaksana Tugas Sementara Direksi	I Gde Sudibia, S.H.	*Temporary Executive Director*
Komite Audit		***Board of Director***
Ketua	-	*Chairman*
Anggota	Putu Tirta, Ak	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	*Chairman*
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos	*Member*
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	-	*Chairman*
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	*Member*
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Member*
Anggota	A.A Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	*Member*

31 Desember/ December 31, 2016

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Drs. I Ketut Nurcahya, MM	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, SH, M.Hum	*Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	I Gde Sudibia, S.H.	*Non Independent Commissioner*
Komisaris Non Independen	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Non Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	*President Director*
Direktur Operasional	I. G. N. Agustana D. Mendala, S.E, M.M.	*Director of Operational*
Direktur Bisnis Non Kredit	I Wayan Sujana, S.E.	*Director of Business Non Loan*
Direktur Kredit	Nyoman Suryaningsih, S.E.	*Director of Loan*
Direktur Kepatuhan	I Made Subaga Wirya, S.E, M.M.	*Director of Compliance*
Komite Audit		***Board of Director***
Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Chairman*
Anggota	Putu Tirtha, Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	*Member*

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

1 GENERAL (CONTINUED)

d. Executive Management (Continued)

31 Desember/ December 31, 2016

Komite Pemantau Risiko		*Risk Monitoring Committee*
Ketua	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	*Chairman*
Anggota	I Nengah Artha, S.E, Ak.	*Member*
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	*Member*

Komite Remunerasi dan Nominasi		*Remuneration and Nomination Committee*
Ketua Merangkap Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	*Chairman and Member*
Anggota	I Gde Sudibia, S.H	*Member*
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	*Member*
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	*Member*
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum	*Member*

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK dahulu Bank Indonesia)

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa keuangan (OJK previously Bank

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.475 dan 1.335 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 1,475 and 1,335 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Bank ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Pebruari 2018.

The financial statements of Bank were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on February 28, 2018.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

a. Pernyataan Kepatuhaan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Statements of Compliance

Prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih program.

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*
- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as s collateral for borrowings nor restricted.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang, yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank berlaku pada tanggal 1 Januari 2017:

1) Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materilitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menemtukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya Setiap Bank selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya.

2) ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi property investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Bank and effective on January 1, 2017:

1) Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.

The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is Banked based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each Bank should then be presented as a single line item in the statement of other comprehensive income.

2) ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

3) PSAK 3 "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi, yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

4) PSAK 24 "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasrifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

5) PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tesebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan hanya karena cara pelepasannya berubah.

6) Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

1) PSAK 69 "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

2) Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

3) Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

4) Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

5) Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas asset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

3) SFAS 3 "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires crossreference from the interim financial statements to the location of that information.

4) SFAS 24 "Employee benefit"

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

5) Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that, when an asset (or disposal Bank) is reclassified from 'held for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.

6) Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

1) SFAS 69 "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

2) Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

3) Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

4) Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

5) Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

6) Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

7) PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Bank belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrument utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset Keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut

Aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Bank mencakup:

a. Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia;
b. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan

c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, Bank tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Bank, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55: "Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Bank. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntasi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Sementara Bank masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Bank sekarang akan tampak memenuni persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Bank tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya,kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Sementara Bank belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

6) Amandment of SFAS 67 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The objective of SFAS 67 was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

7) SFAS 71 "Financial instrument"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Bank has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

The other financial assets held by the Bank include:

a. Equity instruments currently classified as AFS for which a FVOCI election is available;

b. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 71, and

c. Debt instruments currently classified as held-to maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 71.

Accordingly, the Bank does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Bank's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Bank does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Bank's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

While the Bank is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Bank's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Bank does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than onlyincurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified atamortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

While the Bank has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Bank tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

8) Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

9) PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Bank dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

a. Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 menyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.

b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan

c. Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

Dalam tahap ini, Bank tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Bank. Bank akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

10) PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Bank atas sewa operasi. Namun, Bank belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Bank.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Bank's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

8) Amandment of SFAS 62 'Insurance contract'

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

9) SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Bank's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

a. Accounting for the customer loyalty programme – SFAS 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.

b. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract– certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under SFAS 72, and

c. Rights of return – SFAS 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

At this stage, the Bank is not able to estimate the impact of the new rules on the Bank's financial statements. The Bank will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

10) SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the Bank's operating eases. However, the Bank has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Bank's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan. Bank tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
3) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
6) suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan

Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai invetasi bersih yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Bank does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to its financial statements.

c. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, Bank Papua implemented the changes on SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related disclosure in the financial statements of Bank.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related

1) *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, under common control with Bank, (ii) has significant influence over Bank, or (iii) has joint control over Bank;*
2) *an entity which is a member of the same group as Bank;*
3) *an entity which is a joint ventures of a third party in which Bank have ventured in;*
4) *a member of key management personel of Bank;*
5) *a close family member of the person described in clause (a) or (d);*
6) *an entity which is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);*
7) *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.*

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 34 of the financial statements.

d. Foreign Currency Translation

Reporting currency

Bank Pembangunan Daerah Bali maintain their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated inforeign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting fromt he settlement of such transactions and from the translationat period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai " penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/keuntungan lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melaui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.568	13.473	*United States Dollar (USD)*

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, afek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain- lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

i Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Foreign Currency Translation (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within"finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented inthe profit or loss within"other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated inforeigncurrency classified as available-for-sale are analysed between translationdifferences resulting fromchanges in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.Translation differences related to changes inamortised cost are recognised inprofit or loss,and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gainor loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of 31 December 2017 and 2016, using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

e. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

i Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;*

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilites*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar jika jatuh temponya tidak lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; jika tidak, maka akan dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Libilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii Pengakuan Awal

a Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)*

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

i Classification (continued)

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and comprehensive income

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Afinancial asset is classified inthis category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Loans and receivables:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted inan active market.

They are included in current assets if the maturities r:on-less than 12 months after the end of reporting period; otherwise, these are classified as non-current assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivativesthat are either designated in this category or not classified inany of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non derivativefinancial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group has the positive intent and ability tohold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or availablefor-sale.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii Initial recognition

a Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii Pengukuran setelah pengakuan awal

a Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv Penghentian pengakuan

a Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iv Penghentian pengakuan (lanjutan)

b Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada kesadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah.

Seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)*

e. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii Subsequent measurement

a Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

b Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

iv Derecognition

a Financial assets are derecognized when:

- *The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

iv Derecognition (continued)

b Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified.

Such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability; and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v Pengakuan Pendapatan dan Beban

a Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

vi Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v Income and expense recognition

a For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.

b Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

vi Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

a Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;

b Occurs after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or

c Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.at which time the accumulative gain or loss previously recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

viii Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulating agency) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar overthe-counter, unlisted debt securities(termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

viii Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date includin the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occuring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Fore more complex intruments, the bank uses internally developed models,which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those weith embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty,and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, withadditional factors such as model risk,liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), dimana yang lebih sesuai.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, call money dan deposito berjangka

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix Fair value measurement (continued)

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of secures.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Efek-efek (Lanjutan)

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

i. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif .

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan
Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Marketable Securities (Continued)

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

i. Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements (Reserve Repo)

Marketable securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.

The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" an is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

g. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borned by the Bank.

Loan restructuring
Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau marjin;

c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa
datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

   1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

   2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga non-performing yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Loans (Continued)

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occured due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b. A breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;

c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

   1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

   2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*).

Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

a. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)*

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

a. Significant financial difficulties by the issuer or debtor;

b. Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;

c. The creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.

d. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;

e. The loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or

f. Observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:

- *deterioration of the payment status of the debtor in that group; and*
- *national or local economic condition is related to the default on assets in that group.*

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience.

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.

b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat di observasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit).

Maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating).

The impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

m. Aset Tetap

1) Kepemilikan langsung
Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining balance method)*. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

1) Kepemilikan langsung (lanjutan)

	Metode/Method	Tarif/Tariff	Tahun/Years	
Bangunan				*Buildings*
Permanen	Garis lurus/	5%	20	*Permanent*
Bukan permanen	*straight line*	10%	10	*Non permanent*
Bukan bangunan				*Non buildings*
Kelompok 1	Saldo menurun	50%	4	*Cluster 1*
Kelompok 2	berganda/double	25%	8	*Cluster 2*
Kelompok 3	*declining balance*	12,50%	16	*Cluster 3*
Kelompok 4		10%	20	*Cluster 4*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)*

l. Investment in Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

m. Fixed Assets

1) Direct ownership
Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

1) Direct ownership (continued)

Land are recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Contruction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

2) Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

n. Aset Tak Berwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Fixed Assets (Continued)

2) Contruction in progress (continued)

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not Le obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, " Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverabe amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

n. Intangible Asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

o. Other Assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Aset Lain-lain (Lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Other Assets (Continued)

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their

q. Deposit from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

r. Deposit from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted is from the total borrowings received.

t. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

v. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

w. Sewa Operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (lessor), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

v. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

w. Operating Lease

Leases which do not transer substantiall all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

x. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang seperti cuti panjang dan penghargaan masa bhakti, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja, seperti dana pensiun, masa bebas tugas, penghargaan akhir masa bakti untuk pensiun, dan selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-576/KM.10/2012 tanggal 9 Oktober 2012.

Program imbalan pasti

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam progam pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Employee Benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have beeen rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term employment benefits

Long term employee benefits such as long leave and jubilee, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Post employment benefits

Post employee benefits, such as pension fund, duty-free period for pre-pension, final service award for pension, and difference between Labor Law (UUK) with Pension Fund of a Financial Institution (DPLK), are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-576/KM.10/2012 dated October 9, 2012.

Defined benefit plan

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan pasca kerja lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bhakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Employee Benefits (Continued)

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term post-employment benefit

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Use of Significant Accounting Judgments and Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

z Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z Use of Significant Accounting Judgments and Estimates (Continued)

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determinatin on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

z **Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)**

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z ***Use of Significant Accounting Judgments and Estimates (Continued)***

Impairment of held to maturity - marketable securities (continued)

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overal business, and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. KAS / *3. CASH*

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Kas	521.882.240.420	507.075.829.385	*Cash*
Kas ATM	47.678.050.000	42.085.200.000	*Cash in ATM*
Sub - Jumlah	569.560.290.420	549.161.029.385	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kas	635.868.023	297.351.548	*Cash*
Sub - Jumlah	635.868.023	297.351.548	*Sub Total*
Jumlah	**570.196.158.443**	**549.458.380.933**	***Total***

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dimiliki oleh Bank.

The Cash as of 31 December 2017 and 2016, is owned by the Bank.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2017	2016	
Rupiah	1.236.299.390.641	1.056.714.223.345	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.055.476.250	2.041.083.750	*United States Dollar*
Jumlah	**1.238.354.866.891**	**1.058.755.307.095**	***Total***

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015,18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dengan BI dalam mata uang Rupiah dan valuta asing sebagai berikut:

Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2017 dan 2016 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2017	2016	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Required Account*
- GWM Primer	6,50%	6,50%	GWM Primary
Harian	5,00%	-	*Daily*
Rata-rata	1,50%	-	*Average*
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%	*GWM Secondary*
- GWM Valas	8,00%	8,00%	*GWM Foreign Currency*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Giro Wajib Minimum:			*Minimum Required Account*
- GWM Primer	6,52%	6,54%	*GWM Primary*
Harian	5,00%	-	*Daily*
Rata - rata	1,52%	-	*Average*
- GWM Sekunder	6,12%	8,28%	*GWM Secondary*
- GWM Valas	42,18%	68,92%	*GWM Foreign Currency*

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Bank dan Mata Uang

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on Bank and Currency

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Pemerintah Daerah			*Local Government Bank*
PT BPD Lampung	82.904.546	83.084.546	*PT BPD Lampung*
PT Bank DKI	11.331.142	11.591.142	*PT Bank DKI*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	10.557.847	10.937.847	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat*
Sub - Jumlah	104.793.535	105.613.535	*Sub - Total*
Bank Umum			*Commercial Bank*
PT Bank Central Asia, Tbk	2.038.501.154	1.793.791.473	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	847.398.519	1.906.535.773	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	85.421.381	84.944.352	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Oke Indonesia	30.080.053	30.144.658	*PT Bank Oke Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.181.247	7.396.759	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Sub - Jumlah	3.008.582.354	3.822.813.015	*Sub -Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	13.537.723.950	10.203.662.071	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Sub - Jumlah	13.537.723.950	10.203.662.071	*Sub -Total*
Jumlah	16.651.099.839	14.132.088.621	*Total*

b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

b. By Transaction with Related Party and Third Party

As of December 31, 2017 and 2016, the current accounts with other banks ballances represent current account transactions with third parties.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar.

c. By Bank Indonesia's Collectibility Classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2017 and 2016 were classified as current.

5. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2017	2016
Saldo Awal	-	-
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

e. Tingkat Suku Bunga per Tahun

	2017	2016
- Rupiah	0.00% - 1.00%	0.00% - 1.00%
- Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis

	2017	2016
Deposito Berjangka		
Bank Indonesia	700.000.000.000	300.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(161.126.524)	(114.628.156)
Sub - Jumlah	699.838.873.476	299.885.371.844
Fasilitas Penyimpanan		
Bank Indonesia	363.000.000.000	660.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(35.260.792)	(146.593.358)
Sub - Jumlah	362.964.739.208	659.853.406.642
Interbank Call Money		
PT BPD Riau Kepri	300.000.000.000	-
PT BPD Kalimantan Selatan	100.000.000.000	50.000.000.000
PT BPD Jambi	100.000.000.000	100.000.000.000
PT BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung	-	100.000.000.000
BPD Sulawesi Tenggara	-	50.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara	-	50.000.000.000
BPD Nusa Tenggara Barat	-	100.000.000.000
BPD Nusa Tenggara Timur	-	150.000.000.000
BPD Lampung	-	75.000.000.000
Sub - Jumlah	500.000.000.000	675.000.000.000
Interbank Call Money		
PT CIMB Niaga, Tbk	100.000.000.000	-
Sub - Jumlah	100.000.000.000	-
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.271.858	25.234.439
Sub - Jumlah	25.271.858	25.234.439
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah	**1.662.828.884.542**	**1.634.764.012.925**

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah.

b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d. Allowance for Impairment Losses

	2017	2016	
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	-	*Allowance during The Year*
Saldo Akhir	-	-	*Ending Balance*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual Interest Rates

	2017	2016	
- Rupiah	0.00% - 1.00%	0.00% - 1.00%	*Rupiah* -
- Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	*United Stated Dollar* -

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By Type

	2017	2016	
Deposito Berjangka			*Term Deposit*
Bank Indonesia	700.000.000.000	300.000.000.000	*Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(161.126.524)	(114.628.156)	*Unamortized Discount*
Sub - Jumlah	699.838.873.476	299.885.371.844	*Sub - Total*
Fasilitas Penyimpanan			*Saving Facility*
Bank Indonesia	363.000.000.000	660.000.000.000	*Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(35.260.792)	(146.593.358)	*Unamortized Discount*
Sub - Jumlah	362.964.739.208	659.853.406.642	*Sub - Total*
Interbank Call Money			*Interbank Call Money*
PT BPD Riau Kepri	300.000.000.000	-	*PT BPD Riau Kepri*
PT BPD Kalimantan Selatan	100.000.000.000	50.000.000.000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT BPD Jambi	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT BPD Jambi*
PT BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung	-	100.000.000.000	*PT BPD Sumatera Selatan Bangka Belitung*
BPD Sulawesi Tenggara	-	50.000.000.000	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Sulawesi Utara	-	50.000.000.000	*PT BPD Sulawesi Utara*
BPD Nusa Tenggara Barat	-	100.000.000.000	*PT BPD Nusa Tenggara Barat*
BPD Nusa Tenggara Timur	-	150.000.000.000	*PT BPD Nusa Tenggara Timur*
BPD Lampung	-	75.000.000.000	*PT BPD Lampung*
Sub - Jumlah	500.000.000.000	675.000.000.000	*Sub - Total*
Interbank Call Money			*Interbank Call Money*
PT CIMB Niaga, Tbk	100.000.000.000	-	*PT CIMB Niaga, Tbk*
Sub - Jumlah	100.000.000.000	-	*Sub - Total*
Tabungan			*Saving*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.271.858	25.234.439	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Sub - Jumlah	25.271.858	25.234.439	*Sub - Total*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	*Allowance For Impairment Losses*
Jumlah	**1.662.828.884.542**	**1.634.764.012.925**	***Total***

As of December 31, 2017 and 2016, the placement with Bank Indonesia and Other Banks are in Rupiah currency.

b. By Related Party and Third Party

As of December 31 2017 and 2016, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

c. By Bank Indonesia's Collectibility Classification

Bank assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31,2017 and 2016 were classified as current.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2017	2016	
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	-	*Allowance during the year*
Saldo Akhir	-	-	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

f. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun

	Rupiah / *Rupiah* %	
- 2017	0,80% - 4,96%	*2017 -*
- 2016	0,80% - 8,26%	*2016 -*

g. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

Nilai tercatat penempatan pada pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Jangka Waktu / *Period*	Jumlah/ Total	Jangka Waktu / *Period*	Jumlah / *Total*	
Term Deposit	< 1 bulan	699.838.873.476	< 1 bulan	299.885.371.844	*Term Deposit*
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan	362.964.739.208	< 1 bulan	659.853.406.642	*Saving Facility*
Interbank Call Money	>1 bulan	600.000.000.000	>1 bulan	675.000.000.000	*Interbank Call Money*
Tabungan	>1 bulan	25.271.858	>1 bulan	25.234.439	*Saving*
Jumlah		1.662.828.884.542		1.634.764.012.925	***Total***

7. EFEK- EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Jenis

	2017	2016	
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturity***
Sertifikat Bank Indonesia	-	437.885.421.439	*Bank Indonesia Certificate*
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.580.463.544 dan Rp 5.793.222.016)	101.419.536.455	104.206.777.984	*Government Bonds (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 3.580.463.544 and Rp 5.793.222.016)*
	101.419.536.455	542.092.199.423	
Obligasi Bank	-	10.000.000.000	*Bank Bonds*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 15.177.158.788 dan Rp 8.880.436.324)	1.059.822.841.212	791.119.563.676	*Bank Indonesia Certificates Deposits (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 15.177.158.788 and Rp 8.880.436.324)*
	1.059.822.841.212	801.119.563.676	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek- Efek - bersih	**1.161.242.377.667**	**1.343.211.763.099**	***Total Marketable securities - Net***

b. Berdasarkan Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (CONTINUED)*

d. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks that pledged as collateral as of December 31, 2017 dan 2016.

e. Allowance for Impairment Losses

f. Range of annual interest and equal to profit sharing

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. By remaining period to maturity date

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

7. *MARKETABLE SECURITIES*

a. By Purpose and Type

b. By Related Party and Third Party

As of December 31, 2017 and 2016, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

7. EFEK- EFEK (LANJUTAN) / *7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

c. Berdasarkan Penerbit / *c. By Issuer*

	2017	2016	
Bank Indonesia			***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia	-	437.885.421.439	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisasi pada tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp 15.177.158.788 dan Rp 8.880.436.324)	1.059.822.841.212	791.119.563.676	*Certificates Deposits Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of the year 2017 and 2016 of Rp 15.177.158.788 and Rp 8.880.436.324)*
	1.059.822.841.212	1.229.004.985.115	
Pemerintah			***Government***
SUN Seri FR 0028	-	5.000.000.000	*SUN Seri FR 0028*
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	*SUN Seri FR 0042*
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	*SUN Seri FR 0043*
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	*SUN Seri FR 0045*
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	*SUN Seri FR 0046*
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.580.463.544)	(5.793.222.016)	*Unamortized discount*
	101.419.536.455	104.206.777.984	
Bank			***Bank***
PT BPD Lampung	-	10.000.000.000	*PT BPD Lampung*
	-	10.000.000.000	
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	-	Allowance of the current year
Jumlah Efek-Efek	**1.161.242.377.667**	**1.343.211.763.099**	***Total Marketable Securities***

d. Berdasarkan Peringkat / *d. By Rating*

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

2017

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Wajar/ Fair Value	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				*Held to maturity*
Bank Indonesia				***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia		-	-	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-	1.059.822.841.212	*Certificates Deposits Bank Indonesia*
Pemerintah				***Government***
SUN Seri FR 0042		-	20.000.000.000	*SUN Seri FR 0042*
SUN Seri FR 0043		-	5.000.000.000	*SUN Seri FR 0043*
SUN Seri FR 0045		-	30.000.000.000	*SUN Seri FR 0045*
SUN Seri FR 0046		-	50.000.000.000	*SUN Seri FR 0046*
Diskonto yang belum diamortisasi		-	(3.580.463.544)	*Unamortized discount*
			101.419.536.456	
Jumlah Efek-efek			1.161.242.377.668	*Total Marketable securities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			-	*Allowance For Impairment Losses*
Jumlah Efek-efek - bersih			1.161.242.377.667	***Total Marketable securities - Net***

2016

	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Wajar/ Fair Value	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				*Held to maturity*
PT BPD Lampung	Pefindo	A-	10.000.000.000	*PT BPD Lampung*
Bank Indonesia				***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia		-	437.885.421.439	*Bank Indonesia Certificate*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		-	791.119.563.676	*Deposit Certificate Bank Indonesia*
Pemerintah				***Government***
SUN Seri FR 0028		-	5.000.000.000	*SUN Seri FR 0028*
SUN Seri FR 0042		-	20.000.000.000	*SUN Seri FR 0042*
SUN Seri FR 0043		-	5.000.000.000	*SUN Seri FR 0043*
SUN Seri FR 0045		-	30.000.000.000	*SUN Seri FR 0045*
SUN Seri FR 0046		-	50.000.000.000	*SUN Seri FR 0046*
Diskonto yang belum diamortisasi		-	(5.793.222.016)	*Unamortized discount*
			104.206.777.984	
Jumlah Efek-efek			1.343.211.763.099	*Total Marketable securities*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			-	*Allowance For Impairment Losses*
Jumlah Efek-efek - bersih			1.343.211.763.099	***Total Marketable Securities - Net***

7. EFEK- EFEK (LANJUTAN) / *7. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)*

e. Berdasarkan Jangka Waktu / *e. By Period*

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	1.059.822.841.212	1.229.004.985.115	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	-	10.000.000.000	*1 to 5 year*
Lebih dari 5 tahun	101.419.536.455	104.206.777.984	*More than 5 year*
Jumlah	**1.161.242.377.667**	**1.343.211.763.099**	***Total***

f. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *f. By Maturity*

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	1.059.822.841.212	1.229.004.985.115	*Less than 1 year*
1 sampai dengan 5 tahun	-	10.000.000.000	*1 to 5 year*
Lebih dari 5 tahun	101.419.536.455	104.206.777.984	*More than 5 year*
Jumlah	**1.161.242.377.667**	**1.343.211.763.099**	***Total***

g. Kisaran Tingkat Suku Bunga per Tahun / *g. Range of Annual Interest Rates*

	Rupiah / *Rupiah* %	
- 2017	3,50% - 10,50%	*2017 -*
- 2016	4,00% - 10,25%	*2016 -*

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *h. Allowance for Impairment Losses*

		2016	
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	-	*Allowance of the current year*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE*

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reserve repo*) dengan pihak berelasi

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

Marketable securities purchased under agreements to resell on December 31, 2017 and 2016 consists of :

a. Berdasarkan penerbit / *a. By issuer*

2017

Pihak Penerbit/ *Counterparties*	Jangka Waktu hari/ *Tenor days*	Tanggal Jual kembali / *Resale Date*	Nilai Nominal / *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali / *Resale Amount*	Pendapatan yang Belum Diamortisasi / *Unamortized Revenue*	Nilai Bersih / Net Amount
Bank Indonesia						
SPN12180809	91	12/01/2018	100.000.000.000	90.975.034.840	133.234.640	90.841.800.200
FR0068	28	03/01/2018	300.000.000.000	321.018.960.713	81.660.713	320.937.300.000
FR0068	28	10/01/2018	100.000.000.000	107.302.989.050	122.989.050	107.180.000.000
FR0066	14	03/01/2018	100.000.000.000	95.563.219.513	23.619.513	95.539.600.000
FR0047	28	17/01/2018	100.000.000.000	122.370.686.319	248.586.319	122.122.100.000
SPN03180215	7	03/01/2018	200.000.000.000	188.712.546.611	44.546.611	188.668.000.000
SPN12181115	14	10/01/2018	200.000.000.000	180.946.176.195	200.176.195	180.746.000.000
FR0052	28	24/01/2018	100.000.000.000	127.820.325.253	372.925.253	127.447.400.000
Jumlah			**1.200.000.000.000**	**1.234.709.938.494**	**1.227.738.294**	**1.233.482.200.200**

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE (CONTINUED)

			2016			
Pihak Penerbit/ *Counterparties*	Jangka Waktu hari/ *Tenor days*	Tanggal Jual kembali / *Resale Date*	Nilai Nominal / *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali / *Resale Amount*	Pendapatan yang Belum Diamortisasi / *Unamortized Revenue*	Nilai Bersih / *Net Amount*
Bank Indonesia						
SUN Seri FR0069	91	3 Maret 2017	50.000.000.000	48.581.347.117	678.097.117	47.903.250.000
Jumlah			50.000.000.000	48.581.347.117	678.097.117	47.903.250.000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2017 and 2016, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

Tingkat suku bunga efek efek untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The interest rates of marketable securities for years ended December 31, 2017 and 2016 are follow:

	Rupiah / *Rupiah* %	
- 2017	4,25% - 4,80%	*2017 -*
- 2016	4,75% - 5,60%	*2016 -*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2017 and 2016, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

All loans in currency.

a. Berdasarkan Jenis transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By Type and transaction with related party and third parties

	2017	2016	
Pihak berelasi			***Related Parties***
Modal kerja	4.770.390.226	4.416.612.848	*Working Capital*
Investasi	2.421.082.944	21.515.748.594	*Investment*
Konsumsi	11.967.880.235	16.071.810.561	*Consumer*
Jumlah Kredit pihak berelasi	19.159.353.405	42.004.172.003	*Total Loans related party*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Modal kerja	2.730.344.119.243	2.886.001.368.481	*Working Capital*
Investasi	3.903.691.698.996	3.283.261.662.487	*Investment*
Konsumsi	9.420.158.839.832	9.258.262.995.800	*Consumer*
Sindikasi	165.772.443.927	154.861.430.997	*Syndication*
Jumlah Kredit pihak ketiga	16.219.967.101.998	15.582.387.657.765	*Total Loans third party*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16.239.126.455.403	15.624.391.829.768	***Total Loans***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334.745.816.072)	(133.860.437.835)	*Allowance for imparment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih	**15.904.380.639.331**	**15.490.531.391.933**	***Total Loans - Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2017	2016	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	3.866.560.646.025	4.055.901.647.073	*Trading,restaurant and Hotel*
Perikanan	17.911.832.034	-	*Fishery*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	564.333.727.303	-	*Acomodation and culinary supplying*
Perantara Keuangan	156.057.331.306	-	*Monetary Broker*
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	828.077.510	-	*Government administration defense and social wefare*
Jasa Pendidikan	25.032.006.388	-	*Education*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	308.261.067.396	-	*Health and social activities*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	277.940.294.419	-	*Social service, social culture Entertaiment and others*
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	29.701.873.030	-	*Persoal services serving household*
Rumah Tangga	9.432.126.720.067	9.274.334.806.361	*Household*
Jasa Dunia Usaha	304.684.076.082	518.289.675.601	*Bussiness Services*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	39.641.184.800	47.474.991.652	*Transportation, werehausing and communication*
Perindustrian	169.836.762.399	182.243.402.837	*Manufacturing*
Konstruksi	331.364.399.868	261.396.242.815	*Construction*
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	-	535.349.252.237	*Community social services*
Pertambangan	882.231.536	2.453.253.062	*Mining*
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	612.237.231.308	639.903.728.187	*Agriculture, hunting and agriculture tools*
Listrik, Gas dan Air	101.726.993.932	107.044.829.943	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	-	-	*Others*
Sub - Jumlah	16.239.126.455.403	15.624.391.829.768	*Sub - Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(334.745.816.072)	(133.860.437.835)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan-bersih	15.904.380.639.331	15.490.531.391.933	***Total - Net***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / ***9. LOANS (CONTINUED)***

c. Berdasarkan klasifikasi kredit yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Loan classification based on Bank Indonesia regulation is as follows:

2017

	Portofolio kredit Yang diberikan/ *loans portfolio*		Cadangan Kerugian Penyisihan/ *Allowance impairment for losses*	
	%	Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans	Jumlah/ Total	
Lancar	94,91%	15.412.257.548.005	25.309.742.975	*Current*
Perhatian Khusus	2,00%	324.189.922.643	74.724.678.254	*Special Mention*
Kurang Lancar	0,45%	72.999.668.321	24.880.992.857	*Substandar*
Diragukan	0,52%	83.768.652.987	40.268.553.943	*Doubtfull*
Macet	2,13%	345.910.663.447	169.561.848.043	*Loss*
Jumlah kredit yang diberikan	**100%**	**16.239.126.455.403**	**334.745.816.072**	***Total Loans***

2016

	Portofolio kredit Yang diberikan/ *loans portfolio*		Cadangan Kerugian Penyisihan/ *Allowance impairment for losses*	
	%	Jumlah Kredit yang Diberikan /Total loans	Jumlah/ *Total*	
Lancar	97,21%	15.188.514.656.301	15.713.849.107	*Current*
Perhatian Khusus	1,33%	207.959.982.797	38.100.777.375	*Special Mention*
Kurang Lancar	0,13%	20.024.292.459	7.159.351.584	*Substandar*
Diragukan	0,15%	22.993.332.217	16.821.791.796	*Doubtfull*
Macet	1,18%	184.899.565.994	56.064.667.973	*Loss*
Jumlah kredit yang diberikan	**100%**	**15.624.391.829.768**	**133.860.437.835**	***Total Loans***

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / *d By term of loan agreements*

	2017	2016	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.066.772.756.443	2.099.613.149.564	*Less or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	142.917.405.847	166.150.336.880	*More than 1 year to 2 year*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.305.409.330.093	2.491.609.415.695	*More than 2 year to 5 year*
Lebih dari 5 tahun	11.724.026.963.020	10.867.018.927.629	*More than 5 year*
Jumlah	16.239.126.455.403	15.624.391.829.768	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(334.745.816.072)	(133.860.437.835)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih	**15.904.380.639.331**	**15.490.531.391.933**	***Total Loans - Net***

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *e By maturity*

	2017	2016	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.110.539.424.596	2.556.543.863.509	*Less or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	542.690.945.480	727.364.468.030	*More than 1 year to 2 year*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.199.379.559.690	3.380.244.220.303	*More than 2 year to 5 year*
Lebih dari 5 tahun	10.386.516.525.637	8.960.239.277.926	*More than 5 year*
Jumlah	16.239.126.455.403	15.624.391.829.768	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(334.745.816.072)	(133.860.437.835)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah Kredit yang diberikan - bersih	**15.904.380.639.331**	**15.490.531.391.933**	***Total Loans - Net***

f. Berdasarkan pihak berelasi / *f. By related parties*

	2017	2016	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	18.149.873.556	11.012.370.495	*Director's family and key employees*
Komisaris	1.009.479.849	1.106.030.356	*Commisioners*
Lainnya	-	29.885.771.152	*Others*
Jumlah	**19.159.353.405**	**42.004.172.003**	***Total***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN) / ***9. LOANS (CONTINUED)***

g. Tingkat Suku Bunga per Tahun / *g. Annual Interest Rates*

	Rupiah / *Rupiah* %	
- 2017	2,00% - 15,50%	*2017 -*
- 2016	2,00% - 15,50%	*2016 -*

h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *h. Non-performing loans by economic sector*

2017	Kredit bermasalah/ *Non performing loan*	Cadangan kerugian/ *Allowance for impairment losses*	
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	47.183.596.510	26.155.587.240	*Agricultur, hunting and Agricultur tools*
Perikanan	468.720.738	225.675.242	*Fishery*
Perindustrian	8.390.497.174	5.127.671.208	*Manufacturing*
Pertambangan	464.266.282	63.775.067	*Mining*
Konstruksi	1.672.986.495	1.301.499.184	*Construction*
Perdagangan, Restoran dan Hotel	169.504.923.170	38.772.667.826	*Trading, Restaurant and Hotel*
Jasa Dunia Usaha	185.836.182.842	106.068.425.315	*Business Services*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	816.508.151	616.466.448	*Transport, warehousing and comunicaftion*
Rumah tangga	71.006.719.898	49.169.454.022	*Household*
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	6.290.014.639	3.675.034.090	*Community social services*
Lain-lain	11.044.568.856	4.535.139.181	*Others*
Jumlah	**502.678.984.755**	**234.711.394.843**	**Total**

2016	Kredit bermasalah/ *Non performing loan*	Cadangan kerugian/ *Allowance for impairment losses*	
Perdagangan, Restoran dan Hotel	191.995.510.334	53.334.603.777	*Trading, restaurant and Hotel*
Rumah tangga	19.557.037.962	15.613.565.143	*Housefrold*
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	12.297.712.623	8.337.979.561	*Agriculture, hunting and Agriculture tools*
Jasa Dunia Usaha	3.107.247.939	2.230.725.555	*Business Services*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	603.993.358	220.735.014	*Transport, warehousing and comunication*
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	346.856.130	299.574.908	*Community social services*
Perindustrian	8.832.304	8.627.395	*Manufacturing*
Jumlah	**227.917.190.670**	**80.045.811.353**	***Total***

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,10% dan 1,47% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Non performing loan ratio - gross to total loan was 3,10% and 1.47% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,65% dan 0,94% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Non performing loan ratio - net to total loan was 1,65% and 0.94% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

i. Kredit sindikasi / *i. Syndicated loans*

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp165.772.443.927 dan Rp154.861.430.997 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks.Total syndicated loans amounted to Rp165.772.443.927 and Rp154.861.430.997 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11%-33,33% tahun 2017 dan 2016 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0,11% - 33,33% at 2017 and 2016 of each syndicated loan facility.

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *j. Movements in the allowance for impairment losses*

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal	133.860.437.835	119.992.816.110	*Beginning Balance*
Penyisihan tahun berjalan	201.148.961.262	126.932.276.002	*Allowance of the current year*
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	(263.563.025)	(113.064.654.277)	*Write off loan during the current year*
Saldo akhir	**334.745.816.072**	**133.860.437.835**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

6) Saldo kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berjumlah Rp157.560.148.020 dan Rp175.868.978.801.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2017 masing-masing sebesar Rp88.080.314.599 dan Rp149.723:418.432 adalah sebagai berikut:

9. LOANS (CONTINUED)

k. Other significant information related to loans:

1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.

2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.

3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.

4) Loans to employees are loans for purchasing vechicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9.5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

5) As of December 31, 2017 and 2016, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.

6) Balance loans written off as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp157.560.148.020 and Rp175.868.978.801, respectively.

Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.

7) Deposits from customer which are blocked and pleged as loan collateral as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp88.080.314.599 and Rp149.723.418.432 respectively, are follows:

	2017	2016	
Giro	-	11.178.592.363	*Current Account*
Tabungan	-	39.970.100.642	*Saving*
Deposito Berjangka	88.080.314.599	98.574.725.427	*Term Deposit*
Jumlah	**88.080.314.599**	**149.723.418.432**	***Total***

8) Tagihan/ piutang yang ada saat ini dan / atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

8) Mortgage bills / debts that are present and / or will be attached later, including theright collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

l. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2017 dan 2016:

l. Restructured Loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Perpanjangan Waktu	54.718.094.428	17.965.156.723	*Extra Time*
Kredit Yang Diberikan	69.766.498.027	34.485.408.220	*Loans*
Jumlah	**124.484.592.455**	**52.450.564.943**	***Total***

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2017	2016	
Lancar	67.545.041.414	39.685.419.513	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	20.675.278.484	11.660.733.022	*Special Mention*
Kurang Lancar	8.190.223.131	525.791.035	*Substandar*
Diragukan	20.605.186.072	216.803.191	*Doubtfull*
Macet	7.468.863.354	361.818.182	*Loss*
Jumlah	**124.484.592.455**	**52.450.564.943**	***Total Loans***

10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

10. INVESTMENT IN SHARES

All investment in shares are stated in Rupiah.

	2017		2016		
	Jumlah/ *Total*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	Jumlah/ *Total*	Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership*	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,29%	635.250.000	7,07%	*PT Sarana Bali Ventura*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	*Less: Allowance For Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**635.250.000**	**7,29%**	**635.250.000**	**7,07%**	***Total - Net***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dan Reklasifikasi/ *Increase and Reclassification*	Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Decrease and Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Tanah	13.042.730.805	-	-	13.042.730.805	*Land*
Bangunan	76.183.818.294	5.431.406.440	106.087.868	81.509.136.866	*Building*
Inventaris kelompok I	101.380.353.931	10.951.448.424	7.980.984.085	104.350.818.270	*Invent Cluster I*
Inventaris kelompok II	27.342.940.304	6.491.185.934	2.095.174.349	31.738.951.889	*Invent Cluster II*
	217.949.843.334	22.874.040.798	10.182.246.302	230.641.637.830	
Aset dalam Penyelesaian	3.776.467.576	3.796.465.300	4.784.501.578	2.788.431.298	*Assets in Progress*
Jumlah	221.726.310.910	26.670.506.098	14.966.747.880	233.430.069.128	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	28.539.609.788	3.760.005.360	106.087.869	32.193.527.280	*Building*
Inventaris kelompok I	84.972.854.920	11.576.751.216	7.980.984.085	88.568.622.051	*Invent Cluster I*
Inventaris kelompok II	18.934.056.283	3.007.783.160	2.095.174.348	19.846.665.095	*Invent Cluster II*
	132.446.520.991	18.344.539.736	10.182.246.302	140.608.814.426	
Nilai buku bersih	**89.279.789.920**			**92.821.254.702**	***Net Assets***

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dan Reklasifikasi/ Increase and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ *Decrease and Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					*Acquisition Cost*
Tanah	13.042.730.805	-		13.042.730.805	*Land*
Bangunan	67.768.772.017	9.618.464.400	1.203.418.123	76.183.818.294	*Building*
Inventaris kelompok I	95.296.153.583	9.884.177.933	3.799.977.585	101.380.353.931	*Invent Cluster I*
Inventaris kelompok II	25.813.730.471	2.660.370.455	1.131.160.622	27.342.940.304	*Invent Cluster II*
	201.921.386.876	22.163.012.788	6.134.556.330	217.949.843.334	
Aset dalam penyelesaian	1.204.414.104	11.385.651.872	8.813.598.400	3.776.467.576	*Assets in Progress*
Jumlah	203.125.800.980	33.548.664.660	14.948.154.730	221.726.310.910	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	26.531.429.898	3.185.555.947	1.177.376.057	28.539.609.788	*Building*
Inventaris kelompok I	76.559.734.702	12.185.967.957	3.772.847.739	84.972.854.920	*Invent Cluster I*
Inventaris kelompok II	17.081.780.918	2.943.612.808	1.091.337.443	18.934.056.283	*Invent Cluster II*
	120.172.945.518	18.315.136.712	6.041.561.239	132.446.520.991	
Nilai buku bersih	**82.952.855.462**			**89.279.789.919**	***Net Assets***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

	2017	
Harga Jual	110.310.000	*Selling Price*
Nilai Buku	-	*Book Value*
Laba Penjualan Inventaris Kantor (Catatan 31)	**110.310.000**	***Gain On Sale (Note 31)***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp503.853.382.155 dan Rp153.823.148.536.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2017 and 2016 for a total coverage of Rp503,853,382,155 and Rp153,823,148,536, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2017 and 2016.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

12. ASET TAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	2017	2016	
Harga perolehan			*Acquisition Cost*
Perangkat lunak komputer	25.142.600.048	16.058.776.096	*Computer Software*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated Amortization*
Perangkat lunak komputer	(16.387.478.363)	(12.394.019.191)	*Computer Software*
Nilai buku bersih	8.755.121.685	3.664.756.905	*Net Intangible Asset*

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other assets are stated in Rupiah.

	2017	2016	
Bunga yang Akan Diterima	110.291.482.219	102.454.162.819	*Accrued Interest receivable*
Biaya Dibayar Dimuka	36.895.586.256	33.049.457.767	*Prepaid Expense*
Tagihan ATM Bersama	19.411.467.145	8.894.614.820	*ATM Bersama receivable*
Beban yang Ditangguhkan	8.604.682.079	6.632.698.018	*Deffered Expense*
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	2.893.398.031	2.290.984.327	*Other receivable*
Tagihan Kiriman Uang Western Union	2.373.626.600	3.073.078.200	*Money bills transfer Wastern Union*
Persediaan Barang Cetakan	985.743.429	805.216.811	*Printed Suplies*
Properti Terbengkalai	436.651.800	436.651.800	*Abandoned Property*
Lainnya	51.684.457	11.900.000	*Others*
Jumlah	181.944.322.016	157.648.764.562	*Total*

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

a. Accrued interests receivables are as follows:

	2017	2016	
Kredit yang Diberikan	102.888.731.619	99.394.083.349	*Loans*
Efek-efek	6.821.222.816	4.567.857.246	*Marketable securities*
Penempatan Pada Bank Lain	581.527.764	1.492.222.224	*Placement with other bank*
Jumlah	110.291.482.219	102.454.162.819	*Total*

b. Biaya dibayar di muka terdiri dari:

b. Prepaid Expenses :

	2017	2016	
Sewa	26.010.249.545	23.470.603.599	*Rental*
Asuransi	426.235.947	294.262.419	*Insurance*
Lain-lain	10.459.100.764	9.284.591.749	*Others*
Jumlah	36.895.586.256	33.049.457.767	*Total*

14. LIABILITAS SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2017	2016	
Titipan Gaji Tabungan	58.650.265.751	58.900.878.096	*Temporary salary saving account*
Beban yang Masih Harus Dibayar	33.579.582.027	28.298.422.864	*Accrued interest payable*
Titipan Pembayaran Kredit	2.300.057.386	1.801.978.831	*Deposit of credit payment*
Rekening Titipan	1.933.758.077	88.569.445	*Temporary account*
Bunga Deposito Jatuh Tempo	7.210.000	15.872.208	*Interest of time deposit fall due*
Lain-lain	31.082.745.463	8.038.559.770	*Others*
Jumlah	127.553.628.704	97.144.281.214	*Total*

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.

15. SIMPANAN DARI NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Saldo giro, tabungan, deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of current account, savings, time deposits on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan / *a. By Type, Currency, and Relationship*

	2017			
	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Giro	1.184.211.765.039	1.737.179.270.258	2.921.391.035.297	*Current account*
Tabungan	61.471.369.301	7.471.443.321.748	7.532.914.691.049	*Savings*
Deposito Berjangka	1.661.637.500.000	5.377.794.395.147	7.039.431.895.147	*Time deposits*
Sub - Jumlah	2.907.320.634.340	14.586.416.987.153	17.493.737.621.493	*Sub - Total*
Mata Uang Asing				*Foreign currencies*
Giro	-	1.617.625.347	1.617.625.347	*Current account*
Tabungan	-	1.117.388.502	1.117.388.502	*Savings*
Deposito Berjangka	-	2.029.698.000	2.029.698.000	*Time deposits*
Sub - Jumlah	-	4.764.711.849	4.764.711.849	*Sub - Total*
Jumlah	**2.907.320.634.340**	**14.591.181.699.002**	**17.498.502.333.342**	***Total***

	2016			
	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Giro	1.293.675.211.195	1.725.886.731.932	3.019.561.943.127	*Current account*
Tabungan	52.092.821.015	6.649.233.906.587	6.701.326.727.602	*Savings*
Deposito Berjangka	538.270.500.000	4.862.374.880.207	5.400.645.380.207	*Time deposits*
Sub - Jumlah	1.884.038.532.210	13.237.495.518.726	15.121.534.050.936	*Sub - Total*
Mata Uang Asing				*Foreign currencies*
Giro	-	1.575.849.359	1.575.849.359	*Current account*
Tabungan	-	771.254.010	771.254.010	*Savings*
Deposito Berjangka	-	506.566.000	506.566.000	*Time deposits*
Sub - Jumlah	-	2.853.669.369	2.853.669.369	*Sub - Total*
Jumlah	**1.884.038.532.210**	**13.240.349.188.095**	**15.124.387.720.305**	***Total***

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Time deposits based on period*

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	1.951.015.836.027	1.873.627.429.087	*1 Month*
3 bulan	2.103.939.707.620	999.589.357.620	*3 Months*
6 bulan	542.924.901.000	376.294.796.000	*6 Months*
12 bulan	2.434.505.450.500	2.150.147.797.500	*12 Months*
24 bulan	7.046.000.000	986.000.000	*24 Months*
Sub - Jumlah	7.039.431.895.147	5.400.645.380.207	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	103.113.000	102.391.000	*1 Month*
12 Bulan	1.926.585.000	404.175.000	*12 Months*
Sub - Jumlah	2.029.698.000	506.566.000	*Sub Total*
Jumlah	**7.041.461.593.147**	**5.401.151.946.207**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *c. Classification time deposits based on remaining maturity*

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.951.015.836.027	2.226.936.277.687	*Less or equal to 1 month*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.103.939.707.620	1.439.410.977.520	*More than 1 month to 3 months*
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	542.924.901.000	964.727.400.000	*More than 3 months to 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	2.434.505.450.500	767.150.725.000	*More than 6 months to 12 months*
Lebih dari 12 bulan	7.046.000.000	420.000.000	*More than 12 months*
Sub - Jumlah	7.039.431.895.147	5.400.645.380.207	*Sub - Total*

15. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)*

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo (lanjutan):

c. Classification time deposits based on remaining maturity (continued):

Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang atau sama dengan 1 bulan	103.113.000	102.391.000	*Less or equal to 1 month*
12 bulan atau lebih dari 12 bulan	1.926.585.000	404.175.000	*12 months or more than 12 months*
Sub - Jumlah	2.029.698.000	506.566.000	*Sub - Total*
Jumlah	**7.041.461.593.147**	**5.401.151.946.207**	***Total***

d. Kisaran suku bunga per tahun

d. Interest range per annum

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0%-2,75%	0%-2,75%	*Current account*
Tabungan	0%-5,50%	0%-5,50%	*Savings*
Deposito berjangka	5,00%-6,25%	5,00%-6,25%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro	0%-0,25%	0%-0,25%	*Current account*
Tabungan	0%-0,30%	0%-0,30%	*Savings*
Deposito berjangka	0,35%-0,65%	0,35%-0,65%	*Time deposits*

e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan :

e. Blocked savings account and and pledged as collateral for loans:

	2017	2016	
Giro	-	11.178.592.363	*Current account*
Tabungan	-	39.970.100.642	*Savings*
Deposito berjangka	88.080.314.599	98.574.725.427	*Time deposits*
Jumlah	**88.080.314.599**	**149.723.418.432**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah

All deposit from other banks are stated in Rupiah

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

a. By Type and Relationship

	2017	2016	
Pihak Ketiga			*Related parties*
Giro	110.745.853.755	99.513.690.996	*Current account*
Tabungan	146.466.459.201	108.387.821.247	*Savings*
Deposito berjangka	240.953.604.546	109.839.219.287	*Time deposits*
Interbank call money	300.000.000.000	1.325.000.000.000	*Interbank call money*
	798.165.917.502	1.642.740.731.530	
Jumlah	**798.165.917.502**	**1.642.740.731.530**	***Total***

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	2017	2016	
1 bulan	87.303.604.546	23.989.219.287	*1 Month*
3 bulan	150.900.000.000	83.100.000.000	*3 Months*
6 bulan	1.000.000.000	1.000.000.000	*6 Months*
12 bulan	1.750.000.000	1.750.000.000	*12 Months*
Jumlah	**240.953.604.546**	**109.839.219.287**	***Total***

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang atau sama dengan 1 bulan	141.303.604.546	44.489.219.287	*Less or equal to 1 month*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	97.900.000.000	63.600.000.000	*More than 1 to 3 moths*
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	1.400.000.000	1.400.000.000	*More than 3 to 6 months*
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	350.000.000	350.000.000	*More than 6 to 12 months*
Jumlah	**240.953.604.546**	**109.839.219.287**	***Total***

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2017 and 2016, interbank call money has a period of less than 3 months.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

d. Tingkat suku bunga per tahun

	2017	2016	
Giro	0%-2,75%	0%-2,75%	*Current account*
Tabungan	0%-5,25%	0%-5,25%	*Savings*
Deposito berjangka	5,00%-6,00%	4,75%-5,50%	*Time deposito*
Interbank call money	4.50%-5.60%	4,23%-7,56%	*Interbank call money*

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)

d. Interest rate per annum

e. On December 31, 2017 and 2016, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

17. BORROWINGS

There were no borrowings from related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	2017	2016	
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	*KLBI KUT MT Tahun 1998/1999*
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	160.469.329	*KLBI KUT MT Tahun 1999*
Lain-lain			*Others*
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	82.000.000.000	20.000.000.000	*Borrowingfrom PT Sarana Multigriya Finansial*
Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	2.129.263.628	3.162.871.368	*Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW)*
Pinjaman Jamsostek	130.036.983	191.638.758	*Borrowings form Jamsostek*
Pinjaman KPR Sejahtera tapak	1.206.279.000	-	*Borrowings from KPR Sejahtera tapak*
Jumlah	86.092.262.762	23.981.193.277	*Total*

Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing pinjaman perumahan ("KPR"). Fasilitas penyulingan ini masing - masing sebesar Rp82.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun, dan tingkat bunga 8,10% dan 8% masing - masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jaminan dari perjanjian berupa fidusia atas aset keuangan KPR yaitu tagihan / piutang yang akan ada saat ini dan / atau akan melekat di kemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya (selanjutnya disebut "Tagihan KPR").

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut berdasarkan 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001. Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Pinjaman dari *Kreditanstalt fur Wiederraufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The borrowing are obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in order to refinancing housing loans ("KPR"). This birrowing facilities amounted to Rp82,000,000,000 and Rp20,000,000,000, with term of 1 (one) year, and interest rate 8,10% and 8% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Fiduciary guarantee of the agreement of the KPR financial assets is mortgage bills / debts that will be present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it (hereinafter the "Tagihan KPR").

Investment Fund Account (RDI) Loan

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederraufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear intsrest at the annual fixed rate of 12% per annum.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS (CONTINUED)

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB), in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Pasal 29	851.308.811	4.554.385.748	*Article 29*
Pajak Penghasilan Lainnya			*Income Tax - Others*
Pasal 4 (2)	7.375.360.172	6.350.760.669	*Article 4 (2)*
Pasal 23	164.925.522	111.594.204	*Article 23*
Pasal 21	437.793	598.927	*Article 21*
Jumlah	**8.392.032.298**	**11.017.339.548**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Pajak Kini	(199.845.467.000)	(206.819.853.500)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	18.535.483.567	10.470.758.363	*Deferred tax*
Jumlah	**(181.309.983.433)**	**(196.349.095.137)**	***Total***

18. TAXATION

a. Taxes payable

b. Income tax expense

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / *18. TAXATION (CONTINUED)*

	2017	2016	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			*Reconciliation between income before tax based on financial statement of income and income after tax are as follow:*
Menurut Laporan Laba Rugi	705.818.285.734	773.748.899.898	*based on financial statement*
Beda Waktu :			*Timing different :*
Koreksi Positif:			*Positive correction:*
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	104.703.681.056	116.194.743.517	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan Penghargaan Direksi	18.357.790.581	15.745.452.133	*Director service gratuity expense*
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	68.493.262.786	23.743.286.737	*Post employee benefits expense*
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	6.556.353.779	3.000.792.553	*Bord of Commisioners services gratuity expense*
Sub - Jumlah	198.111.088.201	158.684.274.940	*Sub - Total*
Koreksi Negatif:			Negative correction:
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	115.479.960.953	95.250.765.925	*Provision for bonus and tantiem*
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	12.040.253.937	20.404.748.390	*Post-Employment Benefits Paid*
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	-	9.717.403.601	*Bord of Commissioners services gratuity expense*
Sub - Jumlah	127.520.214.890	125.372.917.916	***Sub - Total***
Jumlah Beda Waktu	70.590.873.311	33.311.357.024	***Total Timing Different***
Beda Tetap :			*Timing Different:*
Koreksi Positif:			*Positive Correction*
Biaya Pajak	2.455.195.004	5.180.824.257	*Tax expense*
Tamu, Souvenir, Sumbangan dan Lainnya	2.941.275.081	3.151.359.780	*Entertainment, souvenirs, donations and other*
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	2.483.386.984	2.178.679.084	*Strengthening implementation of worship*
Biaya Telepon,Telegram	123.118.310	57.750.382	*Cost of telephone, telegram*
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	7.504.449.027	-	*Bussiness development expense*
Biaya HUT Bank	873.665.640	1.673.528.989	*Bank anniversary cost*
Biaya Humas dan CSR	4.965.056.578	6.336.375.279	*Cost of public relation*
Biaya Porseni dan Porsebank	562.963.026	-	*Cost of Porseni and Porsebank*
Biaya Lain-lain	1.149.143.616	1.723.123.571	*Other expense*
Sub - Jumlah	23.058.253.266	20.301.641.342	*Sub - total*
Beda Tetap :			*Permanent differences:*
Koreksi Negatif:			*Negative Correction*
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	85.544.605	82.484.000	*Rental income building*
Sub - Jumlah	85.544.605	82.484.000	***Sub - Total***
Jumlah Beda Tetap	22.972.708.661	20.219.157.342	*Total permanent differences*
Jumlah Koreksi Fiskal	93.563.581.972	53.530.514.366	*Total fiscal correction*
Laba Kena Pajak	799.381.867.706	827.279.414.264	*Estimated of income tax*
Pembulatan	799.381.868.000	827.279.414.000	*Rounded*
Beban Pajak Penghasilan:			*Income tax expense*
x 799.381.868.000	199.845.467.000	-	25% x 799.381.868.000
x 827.279.414.000	-	206.819.853.500	25% x 827.279.414.000
Jumlah Pajak Kini	199.845.467.000	206.819.853.500	*Total current taxes*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(198.994.158.189)	(202.265.467.752)	*Prepaid income tax*
Kurang Pajak Penghasilan Badan	851.308.811	4.554.385.748	*Under Payment of Corporate Income Tax*

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***18. TAXATION (CONTINUED)***

c. Aset pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets*

2017

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / *Charged to statements of comprehensive income (loss)*	Dibebankan ke Ekuitas / *Charged to Equity*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan:						*Deffered tax assets (liabilities)*
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(4.019.371.564)	-	-	-	(4.019.371.564)	*Provision for impairment losses on loans*
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	28.134.467.275	(28.084.972.424)	26.175.920.264	-	26.225.415.115	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.294.137.641	(2.068.309.271)	4.448.814.052	5.817.857.275	13.492.499.698	*Post-employmentbenefit expense*
Pembentukan imbalan jangka panjang	21.300.922.137	(941.754.214)	12.674.501.645	-	33.033.669.568	*Long-term post-emloyment benefits*
Pembentukan pengabdian direksi	2.762.888.246	1.144.737.058	4.589.447.645	-	8.497.072.949	*Director service gratuity expense*
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	1.467.969.485	(723.248.228)	1.639.088.445	-	2.383.809.702	*Commisioner services gratuity expense*
Beban Selisih Penilaian Efek	351.982	(351.982)	-	-	-	*Load revaluation effect*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	318.389.425	(318.389.425)	-	-	-	*Unrealized gain (loss) on securities - net*
Aset Pajak Tangguhan	**55.259.754.627**	**(30.992.288.483)**	**49.527.772.050**	**5.817.857.275**	**79.613.095.468**	*Deffered Tax Assets*

2016

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / *Charged to statements of comprehensive income (loss)*	Dibebankan ke Ekuitas / *Charged to Equity*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan:						*Deffered tax assets (liabilities)*
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(4.019.371.564)	-	-	-	(4.019.371.564)	*Provision for impairment losses on loans*
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	22.898.472.877	-	5.235.994.398	-	28.134.467.275	*Provision for bonus and tantiem*
Pembentukan imbalan pasca kerja	21.427.350.684	-	(19.899.348.080)	3.766.135.037	5.294.137.641	*Post employment benefit expense*
Pembentukan imbalan jangka panjang	(1.545.897.772)	-	22.846.819.909	-	21.300.922.137	*Long-term post-employment benefits*
Pembentukan pengabdian direksi	1.011.392.627	-	1.751.495.619	-	2.762.888.246	*Director service gratuity expense*
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	962.254.835	-	505.714.650	-	1.467.969.485	*Commisioner services gratuity expense*
Beban Selisih Penilaian Efek	351.982	-	-	-	351.982	*Load revaluation effect*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	318.389.425	(30.081.867)	30.081.867	-	318.389.425	*Unrealized gain (loss) on securities - Net*
Aset Pajak Tangguhan	41.052.943.094	(30.081.867)	10.470.758.363	3.766.135.037	55.259.754.627	*Deffered Tax Expense*

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred Tax Assets (Continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againts future taxable income.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	3.087.522.760	2.759.826.267	*Accrued Saving Interest*
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	20.374.786.136	17.201.007.683	*Accrued Deposit Interest*
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	448.958.336	2.251.236.086	*Accrued Other Interest*
Sub - Jumlah	23.911.267.232	22.212.070.036	*Total*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	52.913	35.567	*Accrued Saving Interest*
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	920.148	117.076	*Accrued Deposit Interest*
Sub - Jumlah	973.061	152.643	*Sub- Total*
Jumlah	**23.912.240.293**	**22.212.222.679**	***Total***

20. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dihitung oleh aktuaria independen PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode projected unit credit dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 20 Januari 2017.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) and (PT Dian Artha Tama), respectively, using the projected unit credit method from the actuarial reports on February 27, 2018 and January 20, 2017, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13,5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Dana Pensiun

Program Pensiun Imbalan Pasti

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti pada laporan aktuaris tertanggal 27 Februari 2018 dan 20 Januari 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk dana pensiun:

20. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compansation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

Pension Funds

Defined Benefit Pension Programme

The following are assumptions used by the actuary in the calculation of defined benefit pension plan in the actuarial reports dated February 27, 2018 and January 20, 2017 respectively and for the years ended December 31, 2017 and 2016 for pension funds:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	6,97%	8,50%	*Amortization Rate*
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	*Increase Income Rate Basic Pension Per Year*
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	GAM - 1971	*Mortality Rate*
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun			*Resignation Rate*
Usia 18 - 45 Tahun	1,00%	1,00%	*Age 18-45*
Usia 46 - 56 Tahun	1,00%	1,00%	*Age 45-46*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / *10% from mortality rate*	0,2% dari tingkat kematian / *0.2% from mortality rate*	*Disable Rate*

a. Aset program neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. Program Net Asset

The project benefit obligations and fair value of plan assets as of December 31, 2017 and 2016 based on independent actuarial report, are as follows:

	2017	2016	
Nilai Wajar Aset Program	329.469.084.333	304.747.056.813	*Fair value of asset program*
Nilai Kini Kewajiban	(286.479.653.393)	(293.908.787.283)	*Present value of benefit obligation*
Status Pendanaan	**42.989.430.940**	**10.838.269.530**	***Funded Status***

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation of the fair value of the bank's program assets is as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	304.747.056.813	276.775.029.985	*Beginning Balance*
Bunga Atas Imbalan Pasti	25.903.499.829	26.293.627.849	*Interest on defined benefit*
Iuran	16.651.601.735	12.403.337.698	*Contribution*
Pembayaran Manfaat	(16.917.775.928)	(15.226.459.340)	*Benefits paid*
Laba / (Rugi) Aktuaria Pada Aset	(915.298.116)	4.503.520.621	*Gain (Loss) on asset actuarial*
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	**329.469.084.333**	**304.747.056.813**	*Ending Balance for value of asset program*

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Employee benefit expense are as follows :

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	9.231.927.027	8.491.702.440	*Current service cost*
Biaya Bunga	24.982.246.919	25.011.312.654	*Interest Cost*
Hasil Yang Diharapkan Dari Aset Program	(25.903.499.829)	(26.293.627.849)	*Expected return on Plan assets*
Bunga Atas Dampak Batas Atas Dari Aset	-	1.282.315.195	*Interest on upper limit Impact of asset*
Beban Imbalan Kerja	**8.310.674.117**	**8.491.702.440**	*Employee benefit expense*

20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

d. Perubahan nilai kini imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	293.908.787.283	263.276.975.303	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Kini	9.231.927.027	8.491.702.440	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	24.982.246.919	25.011.312.654	*Interest Charges*
Pembayaran Manfaat	(16.917.775.928)	(15.228.459.340)	*Payment of Benefit*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	(24.725.531.908)	12.357.256.226	*(Profit)Loss on Actuarial*
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	286.479.653.393	293.908.787.283	

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

2017

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value of Obligation*		Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Changes*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ Change
7,97%	286 479.653.393		8.310.674.117	
-1%	298.829 897.226	4,31%	10.273.061.085	23,61%
+1%	275.611.627.410	-3,79%	8.348.021.446	0,45%

2016

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Nilai Kini Kewajiban/ *Present Value of Obligation*		Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Changes*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ Change
9,50%	293.908.787.283		8.491.702.440	
-1%	332.202.243.806	13,03%	10.169.522.367	19,76%
+1%	262.519.287.320	-10,68%	7.189.811.766	-15,33%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liability for Employee Benefit

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

The liability for employee benefits consists of:

	2017	2016	
Program Imbalan Kerja	117.997.136.773	21.176.550.565	*Employee Benefits Program*
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	68.107.540.288	85.203.688.547	*Other Long term benefit*
Saldo Akhir Nilai Kini Manfaat Pasti	186.104.677.061	106.380.239.112	*Ending Balance of Defined benefit*

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan penyisihan imbalan kerja adalah:

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income under allowance for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Program Dana Pensiun	-	-	*Pension Fund Program*
Program Imbalan Kerja	17.795.256.208	12.588.994.000	*Employee Benefit Program*
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	50.698.006.578	11.154.292.737	*Other Long Term Benefit*
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	68.493.262.786	23.743.286.737	*Expenses Recognized in the statements of income and other comprehensive Income*

20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Beban yang diakui di laporaan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income based on account classification are as follows :

	2017	2016	
Biaya Karyawan	68.493.262.786	23.743.286.737	*Employee Costs*
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Kerugian Aktuaria	23.271.429.100	15.064.540.147	*Measurement of liability for Employee Benefit - Actuarial Loss*
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**91.764.691.886**	**38.807.826.884**	***Expenses Recognized in the Income Statements and Other Comprehensive Income***

Program Imbalan Kerja

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Reward of program calculated according to Labor Law No.13 year 2003 included in this program :

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 16 Februari 2018 dan 20 Januari 2017 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk dana pensiun:

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of December 16, 2018 and 20 January 2017, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016 for pension funds:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto	6.97%	8,50%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	*Annual pension Based salary increase rates per year*
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	GAM - 1971	*Mortality Rate*
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years		*Retirement Age*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / *10% from mortality rate*	0,2% dari tingkat kematian / *0.2% from mortality rate*	*Disability Rate*

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. *The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:*

	2017	2016	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	117.997.136.773	21.176.550.565	*Present Value of Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	-	-	*Fair Value of Asset Program*
Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan	**117.997.136.773**	**21.176.550.565**	***Liability Recognized in the Statement of Financial Position***

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	6.998.288.254	9.100.354.824	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	3.554.654.427		*Past Service Cost*
Biaya Bunga	7.242.313.527	1.619.091.268	*Interest Cost*
Laba/ Rugi Aktuaria Pada Kewajiban	-	1.869.547.908	*Actuarial Gain/Loss on Liability*
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**17.795.256.208**	**12.588.994.000**	***Expenses Recognized in the Income Statements and Other Income Statements***
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	23.271.429.100	-	*Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net Actuarial Gain/Loss*
Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	**23.271.429.100**	**-**	***Recognized in other Comprehensive Income***

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

c. The allowance changes are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	85.203.688.547	17.043.065.977	*Beggining Balance*
Penambahan Tahun Berjalan	17.795.256.208	12.588.994.000	*Addition during the year*
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	23.271.429.100	-	*Amount recognized in other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(8.273.237.092)	(8.455.509.412)	*Payment Benefit*
Saldo Akhir Nilai Kini Manfaat Pasti	**117.997.136.773**	**21.176.550.565**	***Ending Balance of Current cost Defined Benefits***

20. IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *20. EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)*

Program Imbalan Kerja / *Employee Benefit Program*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

a. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for long-term benefits are as follows:

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	5.974.782.353	4.415.553.746	*Current Servicxe Cost*
Biaya Jasa Lalu	-		*Past Service Cost*
Biaya Bunga	1.800.006.796	6.738.738.991	*Interest Cost*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	42.923.217.427	-	*Actuarial Gain/ Loss of Other Long Term Employee Benefit*
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	**50.698.006.578**	**11.154.292.737**	***Expenses recognized in the Income Statements***
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto			*Remeasurement of Liability Employee Benefit*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	-	-	*Actuarial Gain/ Loss*
Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**50.698.006.578**	**11.154.292.737**	***Expenses recognized in the Income Statements and Other Comprehensive Income***

b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	21.176.550.565	70.934.094.641	*Beggining Balance*
Penambahan Tahun Berjalan	50.698.006.578	11.154.292.737	*Addition during the year*
Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	15.064.540.147	*Amount recognized in other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(3.767.016.855)	(11.949.238.978)	*Payment Benefit*
Saldo Akhir Nilai Kini Manfaat Pasti	**68.107.540.288**	**85.203.688.547**	***Ending Balance of present value of defined benefit***

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	2017	2016	
Jasa Produksi dan Tantiem	104.901.660.460	115.479.960.953	*Production service bonus and tantiem*
Penghargaan dan Pengabdian Direksi	33.988.291.798	15.630.501.217	*Service gratuity for the Directors*
Penghargaan Dewan Komisaris	9.535.238.808	2.978.885.030	*Service gratuity for Board of Commisioners*
Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka	704.453.682	631.242.660	*Advance bank guarantee fees Deffered interest income*
Titipan Dana Pembinaan dan Pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	*Development and supervision of LPD funds*
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	715.172.592	633.466.676	*Deffered interest income for loans*
Lainnya	3.147.695.584	13.096.889.395	*Others*
Jumlah	153.273.128.949	148.731.561.956	*Total*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham/ *Shareholder*	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*
2017			
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	614.912.000.000	35,30%
Pemerintah Kota Denpasar	139.476	139.476.000.000	8,01%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	800.617	800.617.000.000	45,96%
- Karangasem	37.300	37.300.000.000	2,14%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,77%
- Klungkung	29.923	29.923.000.000	1,72%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,62%
- Jembrana	27.092	27.092.000.000	1,55%
- Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,15%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,78%
	1.741.992	1.741.992.000.000	100,00%

22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

22. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Pemegang saham/ *Shareholder*	2016 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*
Pemerintah Provinsi Bali	614.912	614.912.000.000	35,45%
Pemerintah Kota Denpasar	139.476	139.476.000.000	8,04%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	800.617	800.617.000.000	46,16%
- Karangasem	36.300	36.300.000.000	2,09%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,78%
- Klungkung	28.423	28.423.000.000	1,64%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,62%
- Jembrana	22.092	22.092.000.000	1,27%
- Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,16%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,78%
	1.734.492	1.734.492.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta No 47 tanggal 16 Mei 2017 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor ke dalam perseroan oleh pemegang saham sebesar Rp1.000.000.000,-.

Based on Notarial Deed N0 47 dated May 16, 2017 I made Widiada, SH, public Notary in Denpasar, the shareholders agreed to increase the Bank's paid in capital to Bankss by the shareshoider amounted to Rp1.000,000,000,-.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137304 tanggal 18 Mei 2017.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0137304 dated May 18, 2017.

Modal disetor telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Desember 2017 yang dibuat dihadapan notaris I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal disetor kedalam perseroan oleh para pemegang saham sebesar Rp 6.500.000.000,- sehingga modal disetor berjumlah 1.741.992 lembar saham senilai Rp1.741.992.000.000,-

Paid up Capital has been amended time to time, the last amend based on the Notarial Deed No 28 dated December 19, 2017 by notarial I Made Widiada, SH. Public Notary in Denpasar. The shareholders agreed to increase the Bank's authorized shares capital amounted Rp 6.500.000.000, and paid up capital becomes amount of 1.741.992 shares valued Rp 1.741.992.000.000,-

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203572 tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0203572 tahun 2017 dated December 21, 2017.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

Selama tahun 2017 dan 2016, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

During the years 2017 and 2016, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2017 1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Penambahan Modal Disetor/ *Paid Up Capital*	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ *Reclassification to Capital Shares*	31 Desember 2017/ *'December 31, 2017*
Pemerintah Kabupaten				
- Karangasem	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-
- Buleleng	869.623	2.000.000.000		2.000.869.623
- Tabanan	-	-	-	-
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	2.500.000.000		2.500.458.456
- Jembrana	642.847	5.000.000.000	5.000.000.000	642.847
- Bangli	726.126	-	-	726.126
	2.897.254	12.000.000.000	7.500.000.000	4.502.897.254

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL*

Pemegang saham/ *Shareholders*	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Penambahan Modal Disetor/ *Paid Up Capital*	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ *Reclassification to Capital Shares*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
		2016		
Pemerintah Provinsi Bali	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	-	55.960.000.000	55.960.000.000	-
Pemerintah Kabupaten	-	300.000.000.000	300.000.000.000	-
- Karangasem	-	2.500.000.000	2.500.000.000	-
- Buleleng	869.623	-	-	869.623
- Tabanan	-	5.000.000.000	5.000.000.000	-
- Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	500.000.000	500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	8.000.000.000	8.000.000.000	642.847
- Bangli	726.126	4.584.000.000	4.584.000.000	726.126
	1.502.897.254	578.044.000.000	579.544.000.000	2.897.254

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

24. PENGGUNAAN SALDO LABA / *24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING*

Penggunaan laba bersih tahun 2016 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.47 tanggal 16 Mei 2017, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2016 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.47 dated May 16, 2017, Notary I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2015 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.71 tanggal 25 Mei 2016, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2015 determined based on on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.71 dated May 25, 2016, Notary I Made Widiada, S.H.

	2017	2016	
Dividen	519.659.824.287	428.628.446.659	*Dividends*
Cadangan umum	57.739.980.476	23.812.691.481	*General reserve*
Cadangan tujuan	-	23.812.691.481	*Specific reserve*
Jumlah	**577.399.804.763**	**476.253.829.621**	***Total***

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Jumlah/ *Total*	Per Saham/ *Per Share*	
Distribusi pada tahun 2017 untuk laba tahun 2016	519.659.824.287	299.603	*Distribution in 2017 for profit 2016*
Distribusi pada tahun 2016 untuk laba tahun 2015	428.628.446.659	248.654	*Distribution in 2016 for profit 2015*

25. PENDAPATAN BUNGA / *25. INTEREST INCOME*

	2017	2016	
Kredit yang Diberikan	2.151.974.989.514	2.065.927.313.373	*Loans*
Penempatan Pada Bank Indonesia	4.101.638.284	142.875.203.196	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan Pada Bank Lain	33.510.314.070	48.454.729.877	*Placement with Other banks*
Efek-efek	196.430.688.860	28.986.645.255	*Marketable securities*
Jumlah	**2.386.017.630.728**	**2.286.243.891.701**	***Total***

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSES*

	2017	2016	
Simpanan Dari Nasabah			*Deposits from customers*
Deposito Berjangka	484.082.390.863	420.705.944.329	*Time deposits*
Tabungan	168.990.624.875	162.477.349.106	*Savings account*
Giro	104.488.040.855	104.193.555.579	*Current accounts*
Premi Asuransi Untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	37.250.744.632	33.066.847.533	*Premium on deposit insurance guarantee*
Simpanan Dari Bank Lain	57.632.816.923	46.747.367.963	*Deposits from another bank*
Pinjaman Yang Diterima	4.204.168.653	244.640.793	*Borrowings*
Call Money	3.715.346.008	23.021.279.378	*Call Money*
Penjamin	1.782.798.314	-	*Guarantee*
Jumlah	**862.146.931.123**	**790.456.994.681**	***Total***

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHER OPERATING INCOME*

	2017	2016	
Pendapatan Operasional			***Operating Income***
Administrasi	27.495.883.597	23.670.407.119	*Administration*
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku	17.560.058.174	1.648.297.119	*Recovery Write-off*
Fee	6.775.033.770	5.406.884.799	*Fees*
Denda Kredit	6.518.153.927	6.056.423.589	*Loan Penalties*
Tata Usaha Kredit	2.816.323.000	2.492.864.445	*Loan Administration*
Valuta Asing	608.940.950	757.710.985	*Foreign Exchange*
Tabungan Pasif dan Tutup	515.927.950	539.359.742	*Savings Passive and Closed*
Safe Deposit Box	74.150.000	66.470.000	*Safe Deposit Box*
Jumlah Pendapatan Operasional	62.364.471.368	40.638.417.798	*Total Operational Income*
Pendapatan Provisi dan Komisi			*Bank Services Fees and*
Jasa Bank	7.952.402.976	5.829.100.367	*Commisions*
Lainnya	155.555.556	178.515.000	*Others*
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	8.107.958.532	6.007.615.367	*Total Bank Services Fees and Commisions*
Pendapatan Operasional Lainnya	1.220.986.307	1.611.530.275	*Other Operating Income*
Jumlah	**71.693.416.207**	**48.257.563.440**	***Total***

28. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *28. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES*

Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan nomor 9 poin j untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at number 9 point J, as each are for 31 December 2017 and 2016.

29. BEBAN TENAGA KERJA / *29. EMPLOYEE EXPENSES*

	2017	2016	
Gaji, upah dan honorarium	183.201.207.378	173.146.284.750	*Salaries, wages and honorarium*
Tunjangan dan insentif	95.161.967.756	122.627.174.202	*Benefit and incentive*
Jasa produksi dan tantiem	104.703.681.056	115.345.472.781	*Production services and tantiem*
Makan dan lembur	25.367.748.898	23.340.607.073	*Meal and overtime*
Imbalan pasca kerja	68.493.262.786	23.743.286.737	*Post employment benefits*
Pendidikan dan latihan	4.140.977.524	4.426.999.467	*Education and training*
Representasi dan penghargaan	24.914.144.358	8.891.982.646	*Representation and service awards*
Lain-lain	232.059.000	82.341.000	*Others*
Jumlah	**506.215.048.756**	**471.604.148.656**	***Total***

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp48.297.489.518 dan Rp45.943.724.848 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting toRp48.297.489.518 and Rp.45.943.724.848 respectively, with details as follows:

	2017				
	Jumlah Anggota/ *Total Members*	Gaji/ *Salary*	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ *Bonusses and Service Guarantee*	Jumlah/ *Total*
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	4	1.598.400.000	2.844.840.800	6.048.898.044	10.492.138.844
Direksi / *Directors*	-	2.980.800.000	6.109.377.400	12.456.083.593	21.546.260.993
Komite/*Committee* Audit / *Audit*	2	218.500.000	25.614.030	97.750.000	341.864.030
Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring*	3	276.000.000	30.778.616	97.750.000	404.528.616
Remunerasi dan Nominasi / *Remuneration Nomination*	1	138.000.000	15.389.308	48.875.000	202.264.308
Pejabat eksekutif / *Executive officers*	22	2.069.237.790	7.646.866.109	5.594.328.828	15.310.432.727
Jumlah/ Total	32	7.280.937.790	16.672.866.263	24.343.685.465	48.297.489.518

29. BEBAN TENAGA KERJA / *29. EMPLOYEE EXPENSES*

	2016				
	Jumlah Anggota/ *Total Members*	Gaji/ *Salary*	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ *Bonusses and Service Guarantee*	Jumlah/ *Total*
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	4	1.598.400.000	2.466.986.900	4.895.738.296	8.961.125.196
Direksi / *Directors*	5	3.312.000.000	5.686.545.700	10.077.076.588	19.075.622.288
Komite/*Committee* Audit / *Audit*	3	276.000.000	32.427.070	143.750.000	452.177.070
Pemantau Risiko/ *Risk Monitoring*	3	276.000.000	32.427.070	143.750.000	452.177.070
Remunerasi dan Nominasi / *Remuneration Nomination*	5	138.000.000	16.213.535	71.875.000	226.088.535
Pejabat eksekutif / *Executive officers*	23	1.973.509.000	8.970.058.631	5.832.969.058	16.776.534.689
Jumlah/ Total	**43**	**7.573.909.000**	**17.204.656.906**	**21.165.158.942**	**45.943.724.848**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2017	2016	
Otomasi	29.142.734.520	25.382.334.961	*Automation*
Outsourcing	26.528.675.840	22.730.181.087	*Outsourcing*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	18.344.539.736	18.315.136.712	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Sewa	15.707.643.565	14.926.608.138	*Rental*
Rumah tangga kantor dan lainnya	11.144.926.071	10.855.281.341	*Households office and others*
Listrik, air dan telepon	9.021.860.138	9.075.016.622	*Electrical, water and telephone*
Pemeliharaan dan perbaikan	8.489.162.807	9.061.557.440	*Maintenance and repairs*
Tamu, souvenir, sumbangan	9.461.801.159	8.373.846.697	*Entairtaiment, souvenirs, donations and other*
Iklan dan promosi	6.306.149.366	8.093.830.326	
Perjalanan dinas	6.085.451.905	5.360.097.089	*Official Duty*
Premi asuransi	5.120.241.383	4.947.549.798	*Insurance Premium*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	3.993.459.172	2.398.781.151	*Amortization of intagible assets (Note 12)*
Jasa profesional	2.039.205.024	1.789.057.539	*Profesional fee*
Rapat	1.912.473.207	2.012.840.660	*Meeting*
Ongkos bank	1.878.548.719	2.242.556.532	*Bank Charges*
Keamanan	989.212.884	927.297.500	*Security*
Pajak	332.217.156	294.447.252	*Taxes*
Denda dan sanksi	292.300.000	-	*Penalty*
Lain-lain	18.995.574.812	16.844.311.204	*Others*
Jumlah	**175.786.177.464**	**163.630.732.069**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL / *31. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2017	2016	
Pendapatan Bukan - Operasional			***Non operating income***
Selisih Revaluasi	780.868.201	251.391.999	*Revaluation different*
Sewa	85.544.605	82.484.000	*Rental*
Laba Penjualan Inventaris Kantor	110.310.000	21.034.100	*Gain from sale of office*
Lain-lain	625.332.352	1.634.975.036	*Others*
Sub - Jumlah	1.602.055.158	1.989.885.135	*Sub-Total*
Beban Bukan - Operasional			*Non - operating expense*
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	(2.483.386.984)	(2.178.679.084)	*strengthening implementation of worship*
Duka	(537.836.039)	(598.001.232)	*Grief*
Cinderamata	(467.724.600)	-	*Gift*
Lain-lain	(4.708.750.131)	(7.341.608.652)	*Others*
Sub - Jumlah	(8.197.697.754)	(10.118.288.968)	*Sub - Total*
Jumlah - bersih	**(6.595.642.596)**	**(8.128.403.833)**	***Total - Net***

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2017	2016	
Komitmen			*Commitments*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(539.368.506.387)	(510.932.919.647)	*Commitments liability unused loan facilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	**(639.368.506.387)**	**(510.932.919.647)**	***Liability - Net***
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan Kontinjensi			*Contingencies receivable*
Bank Garansi yang Diterima	2.006.730.360	2.565.414.653	*Bank guarantee received*
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	87.273.676.727	41.696.855.164	*Interest receivable non-performing assets*
Sub - Jumlah	89.280.407.087	44.262.269.817	*Sub - Total*
Liabilitas Kontinjensi			*Contigencies liability*
Bank Garansi yang Diterbitkan	(196.640.858.071)	(201.413.780.898)	*Bank guarantee issued*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**(107.360.450.984)**	**(157.131.511.081)**	***Total contigencies Liability - Net***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	*Sifat dari transaksi/ Nature of transaction*
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali/ *Government of Province, Municipal and Regency in Bali*	Pemegang saham/ *Shareholders*	Simpanan/ *Deposits*
Manajemen Kunci/ *Key Management*	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif/ *Commissioners, Directors and Executive Officers*	Kredit Yang Diberikan dan Simpanan/ *Loans and Deposits*
Perusahaan Yang Dimiliki Oleh Pemegang Saham/ *Ownership by Shareholders*	Pengendalian Bersama Oleh Pemegang Saham/ *Joint control by the shareholders*	Kredit Yang Diberikan dan Simpanan/ *Loans and Deposits*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	2017	2016	
Kredit Yang Diberikan			*Loans*
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	18.149.873.556	11.012.370.495	*Family Directors and Key Employee*
Komisaris	1.009.479.849	1.106.030.356	*Comissioner*
Lainnya	-	29.885.771.152	*Other*
Jumlah Kredit Yang Diberikan	19.159.353.405	42.004.172.003	*Total Loans*
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,09%	0,21%	*Percentage to Total Asset*
Simpanan Dari Nasabah			*Deposits from customers*
Giro	1.184.211.765.039	1.293.675.211.195	*Current accounts*
Tabungan	61.471.369.301	52.092.821.015	*Savings*
Deposito	1.661.637.500.000	538.270.500.000	*time deposits*
Jumlah Simpanan Dari Nasabah	2.907.320.634.340	1.884.038.532.210	*Total deposits from customers*
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	15,40%	10,96%	*precentage of deposits*
Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci			*Compensation of key management personel*
Gaji	7.280.937.790	7.573.909.000	*Salaries*
Tunjangan	16.672.866.263	17.204.656.906	*Benefits*
Bonus dan Penghargaan	24.343.695.465	21.165.158.042	*Bonusses and service gratuity*
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	48.297.499.518	45.943.724.848	*Total Compensation of key management personnel*
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,09%	0,01%	*Percentage of compensation of key management personnel*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / *34. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES*

	2017		2016		
	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Valuta Asing/ *Foreign Exchange*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset Moneter					**Monetary Assets**
Kas					*Cash*
Kas Harian Teller	46.867	635.888.023	22.071	297.351.548	*Teller daily cash*
Penempatan					*Placements with*
Pada Bank Indonesia	151.500	2.055.476.250	151.500	2.041.083.750	*Bank Indonesia*
Pada Bank Lain	997.805	13.537.723.950	757.370	10.203.662.071	*Other Bank*
Liabilitas Moneter					***Liability Moneter***
Giro	119.228	1.617.625.347	116.968	1.575.849.359	*Current Account*
Tabungan	82.358	1.117.388.502	57.247	771.254.010	*Savings*
Simpanan Berjangka	149.600	2.029.698.000	37.600	506.566.000	*Term deposits*
Rupa-rupa Liabilitas	8.083	109.664.610	8.023	108.084.748	*Other liabilities*
Rekening Perantara Valuta	836.904	11.354.691.764	711.103	9.580.343.251	*Currency intermediary account*

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *35. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES*

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang					***Loans and receivable***
Kas	570.196.158.443	570.196.158.443	549.458.380.933	549.458.380.933	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	1.238.354.866.891	1.238.354.866.891	1.058.755.307.095	1.058.755.307.095	*Current account with Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	16.651.099.839	16.651.099.839	14.132.088.621	14.132.088.621	*Current account with others bank*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.662.828.884.542	1.662.828.884.542	1.634.764.012.925	1.634.764.012.925	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Penyertaan Saham	635.250.000	635.250.000	635.250.000	635.250.000	*Investment in share*
Kredit - bersih	15.904.380.639.331	15.904.380.639.331	15.490.531.391.933	15.490.531.391.933	*Loans- net*
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.233.482.200.200	1.233.482.200.200	47.903.250.000	47.903.250.000	*Marketable securities purchased under agreement to resell*
Aset Lain-lain	181.944.322.016	181.944.322.016	157.648.764.562	157.648.764.562	*Other Asset*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					***Held to Maturity***
Efek-efek	1.161.242.377.667	1.161.242.377.667	1.343.211.763.096	1.343.211.763.096	*Securities*
Jumlah Aset Keuangan	**21.969.715.798.929**	**21.969.715.798.929**	**20.297.040.209.167**	**20.297.040.209.167**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Segera	127.553.628.704	127.553.628.704	97.144.281.214	97.144.281.214	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Dari Nasabah	17.498.502.333.342	17.498.502.333.342	15.124.387.720.305	15.124.387.720.305	*Deposit From Customers*
Simpanan Dari Bank Lain	798.165.917.502	798.165.917.502	1.642.740.731.530	1.642.740.731.530	*Deposit From Other Bank*
Pinjaman Yang Diterima	86.092.262.762	86.092.262.762	23.981.193.276	23.981.193.276	*Borrowings*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**18.510.314.142.310**	**18.510.314.142.310**	**16.888.253.926.325**	**16.888.253.926.325**	***Total Financial Liability***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

35. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)

Financial Assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of December 31, 2017 and 2016.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected future cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liability

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of collection.

Fair value measurement recognized in the statement of financial position:

- *The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.*
- *The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (eg price) or indirectly (eg, price-derived).*
- *The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).*

36. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit.
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite Bank*, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio treasury* dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

36. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,*
- *Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and*
- Establish strong database system.

Credit risk are:

a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ Non Performing Loan (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. CREDIT RISK (CONTINUED)

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Ratio NPL - bruto	3,10%	1,47%	*NPL Ratio - Gross*
Ratio NPL - bersih	1,65%	0,94%	*NPL Ratio - Net*
Ratio Kualitas Aset Produktif	2,47%	1,69%	*Asset Quality Earning Ratio*

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	2017	2016	*Description*
	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
Giro Pada Bank Indonesia	1.238.354.866.891	1.058.755.307.095	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain	16.651.009.839	14.132.088.621	*Current account with other Bank*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.662.828.884.542	1.634.764.012.925	*Placement with Bank Indonesia and other Bank*
Efek-efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.161.242.377.667	1.343.211.763.099	*Marketable securities Held to maturity*
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.233.482.200.200	47.903.250.000	*Marketable securities purchased under resale agreements*
Kredit Yang Diberikan	16.219.967.101.998	15.624.391.829.758	*Loans*
Penyertaan Saham	635.250.000	635.250.000	*Investment in shares*
Jumlah - bruto	21.533.161.781.137	19.723 793.501.508	*Total - Gross*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(334.745.816.072)	(133.860.437.835)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**21.198.415.965.065**	**19.589.933.063.673**	***Total - Net***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	2017	2016	*Description*
	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
Garansi yang diterbitkan	196.640.858.071	201.413.780.898	*Warranty Issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	639.368.506.387	510.932.919.647	*Loan Facility to an Unused borrower*
Jumlah - bersih	**836.009.364.458**	**712.346.700.545**	***Total - Net***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure*

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the caring amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

36. *CREDIT RISK (CONTINUED)*

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

	2017					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ *Government (Include Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Finacial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Indonesia/ *Current Account with Bank Indonesia*	1.238.354.866.891	-	-	-	-	1.238.354.866.891
Giro Pada Bank Lain/ *Current Account with Other Bank*	-	16.651.099.839	-	-	-	16.651.099.839
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement with Placement with Bank indonesia and Other Bank*	1.062.803.612.685	600.025.271.858	-	-	-	1.662.828.884.543
Efek-efek/ *Marketable Securities*	1.059.822.841.212	-	-	-	-	1.059.822.841.212
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali/ *Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement*	1.233.482.200.200	-	-	-	-	1.233.482.200.200
Kredit Yang Diberikan/ *Loan*	71.364.042.851	40.122.192.540	141.354.252.853	1.311.504.186.488	14.674.781.780.671	16.239.126.455.403
Penyertaan Saham/ *Investment in Shares*	-	-	635.250.000	-		635.250.000
	4.665.827.563.839	656.798.564.237	141.989.502.853	1.311.504.186.488	14.674.781.780.671	21.450.901.598.088
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	-	-	-	-	-	(334.745.816.072)
Jumlah Bersih/ *Total-net*	4.665.827.563.839	656.798.564.237	141.989.502.853	1.311.504.186.488	14.674.781.780.671	21.116.155.782.016

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

36. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2016					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ *Government (Include Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Finacial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*
Giro Pada Bank Indonesia/ *Current Account with Bank Indonesia*	1.058.755.307.095	-	-	-	-	1.058.755.307.095
Giro Pada Bank Lain/ *Current Account with Other Bank*	-	14.132.088.621	-	-	-	14.132.088.621
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placement with Bank Indonesia and Other Bank*	959.738.778.486	675.025.234.439	-	-	-	1.634.764.012.925
Efek-efek/ *Marketable Securities*	791.119.563.676	10.000.000.000	-	-	-	801.119.563.676
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali/ *Marketable Securities Purchased Under Resale Aggrement*	47.903.250.000	-	-	-	-	47.903.250.000
Kredit Yang Diberikan/ *Loan*	1.858.655.051	83.704.492.805	163.323.951.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	15.624.391.829.768
Penyertaan Saham/ *Investment in Shares*	-	-	635.250.000	-		635.250.000
	2.859.375.554.308	782.861.815.865	163.959.201.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	19.181.701.302.085
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	-	-	-	-	-	(133.860.437.835)
Jumlah Bersih/ *Total-net*	2.859.375.554.308	782.861.815.865	163.959.201.733	1.389.643.132.720	13.985.861.597.459	19.047.840.864.250

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan)

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the caming amount (without calculation the collateral or other credit supprort), which are categorized by industry sector (continued)

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

36. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2017					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ *Government (Include Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Finacial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*
Garansi Yang Diterbitkan/ *Guarantee Issued*	-	-	31.953.735	195.966.617.436	642.288.900	196.640.858.071
Fasilitas Kredit Kepada Debitur Yang Belum Digunakan/ *Credit Facilities To Borrowers Which Have Not Used*	-	-	10.123.398.279	332.585.466.938	296.659.641.170	639.368.506.387
Jumlah Bersih/ *Total-net*	-	-	10.123.398.279	332.585.466.938	296.659.641.170	639.368.506.387

	2016					
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ *Government (Include Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non-Bank Finacial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*
Garansi Yang Diterbitkan/ *Guarantee Issued*	-	-	914.135.300	199.763.858.238	735.787.360	201.413.780.898
Fasilitas Kredit Kepada Debitur Yang Belum Digunakan/ *Credit Facilities To Borrowers Which Have Not Used*	32.048.066.947	-	8.568.714.162	172.096.116.587	298.220.021.951	510.932.919.647
Jumlah Bersih/ *Total-net*	32.048.066.947	-	9.482.849.462	371.859.974.825	298.955.809.311	712.346.700.545

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2017 and 2016 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system "* dan pemantauan yang disiplin.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(iii) Kredit yang diberikan
Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

36. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Loans
Summary of loans are as follows:

	2017			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	*Jumlah/ Total*	
Perdagangan, Besar dan Eceran	3.680.724.463.183	185.836.182.842	3.866.560.646.025	*Wholesale and retailer*
Jasa Pendidikan	24.750.568.888	281.437.500	25.032.006.388	*Education*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lain	271.650.279.780	6.290.014.639	277.940.294.419	*Social service, social culture entertainment and others*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	828.077.510	-	828.077.510	*Government administration defense and social welfare*
Perantara Keuangan	154.649.612.470	1.407.718.836	156.057.331.306	*Monetary Broker*
Konstruksi	329.691.413.373	1.672.986.495	331.364.399.868	*Construction*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	305.994.514.919	2.266.552.477	308.261.067.396	*Health and social Activities*
Pertambangan dan Penggalian	417.965.254	464.266.282	882.231.536	*Mining and drilling*
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	565.053.634.798	47.183.596.510	612.237.231.308	*Agriculture Hunting and frostery*
Listrik, Gas dan Air	101.726.993.932	-	101.726.993.932	*Electricity, gas and water*
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	38.824.676.649	816.508.151	39.641.184.800	*Transportation warehause and communication*
Rumah Tangga	9.361.119.999.809	71.006.720.258	9.432.126.720.067	*Household*
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	29.701.022.037	850.993	29.701.873.030	*Personal Service serving household*
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	394.828.804.133	169.504.923.170	564.333.727.303	*Acomodation and culinary supplying*
Industri Pengolahan	161.446.265.225	8.390.497.174	169.836.762.399	*Manufacturing*
Real Estate, Uscha Persewaan dan Jasa Perusahaan	297.590.007.392	7.088.008.690	304.684.076.082	*Real estate, renting and company service*
Perikanan	17.443.111.296	468.720.738	17.911.832.034	*Fishery*
Jumlah	15.736.447.470.648	502.678.984.755	16.239.126.455.403	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.034.421.229)	(234.711.394.843)	(334.745.816.072)	*Allowance for impaiment losses*
Jumlah - bersih	15.636.413.049.419	267.967.589.912	15.904.380.639.331	*Total - Net*

36. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

(ii) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

36. *CREDIT RISK (CONTINUED)*

(ii) Loans

Summary of loans are as follows:

	2016			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	*Jumlah/ Total*	
Perdagangan, Besar dan Eceran	3.565.307.431.621	16.736.688.017	3.582.044.119.638	*Wholesale and retailer*
Jasa Pendidikan	21.292.628.491	-	21.292.628.491	*Education*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lain	239.202.596.114	-	239.202.596.114	*Social service, social culture entertainment and others*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.424.717.728	-	1.424.717.728	*Government administration defense and social welfare*
Perantara Keuangan	220.135.653.761	-	220.135.653.761	*Monetary Broker*
Konstruksi	261.396.242.815	-	261.396.242.815	*Construction*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	272.956.664.482	472.645.422	273.429.309.904	*Health and social Activities*
Pertambangan dan Penggalian	2.453.253.062	-	2.453.253.062	*Mining and drilling*
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	621.694.683.129	3.119.959.110	624.814.642.239	*Agriculture Hunting and frostery*
Listrik, Gas dan Air	107.044.829.943	-	107.044.829.943	*Electricity, gas and water*
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	47.258.188.461	216.803.191	47.474.991.652	*Transportation warehause and communication*
Rumah Tangga	9.272.062.762.016	2.272.044.345	9.274.334.806.361	*Household*
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	24.279.579.001	-	24.279.579.001	*Personal Service serving household*
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	306.011.564.542	167.845.962.893	473.857.527.435	*Acomodation and culinary supplying*
Industri Pengolahan	179.644.379.052	2.599.023.785	182.243.402.837	*Manufacturing*
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	272.097.271.112	1.777.171.727	273.874.442.839	*Real estate, renting and company service*
Perikanan	15.089.085.948	-	15.089.085.948	*Fishery*
Jumlah	15.429.351.531.278	195.040.298.490	15.624.391.829.768	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.469.903.991)	(33.390.533.844)	(133.860.437.835)	*Allowance for Impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.328.881.627.287**	**161.649.764.646**	**15.490.531.391.933**	***Total - Net***

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergence period yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

37. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.

b. Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.

c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

37. *LIQUIDITY RISK*

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

a. Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.

b. Treasury and investment consist of net cash outflow.

c. Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

38. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

a. Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.

b. Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.

c. Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

38. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

a. Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.

b. Exchange rate volatility on treasury and investment.

c. Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
ASET					*ASSETS*
Giro Pada Bank Lain	1,00%	-	1,25%	-	*Current Account with others bank*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain :					*Placement with Bank* Indonesia and Others Bank
Deposit Facilities	3,50%	-	4,00%	-	*Deposits facilities*
Interbank Call Money	4,46%	-	5,25%	-	*Interbank call money*
Deposito Berjangka	-	-	4,59%	-	*Time Deposits*
Tabungan	-	-	0,00%	-	*Savings*
Efek-efek					*Marketable securities*
Sertifikat Bank Indonesia		-	5,90%	-	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	-	-	10,00%	-	*SUN Seri FR 0028*
SUN Seri FR 0042	10,25%	-	10,25%	-	*SUN Seri FR 0042*
SUN Seri FR 0043	10,25%	-	10,25%	-	*SUN Seri FR 0043*
SUN Seri FR 0045	9,75%	-	9,75%	-	*SUN Seri FR 0045*
SUN Seri FR 0046	9,50%	-	9,50%	-	*SUN Seri FR 0046*
PT BPD Lampung	-	-	9,45%	-	PT BPD Lampung
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,53%	-	4,75%	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	13,09%	-	13,66%	-	Loans

	2017		2016		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
LIABILITAS					*LIABILITIES*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro	0%-2,75%	0%-0,25%	0% - 2.75%	0% - 0.25%	*Current accounts*
Tabungan	0%-5,50%	0%-0,30%	0% - 5.50 %	0% - 0.30%	*Savings account*
Deposito berjangka	5,00%-6,25%	0%-0,65%	5.75% - 0.65%	0.35% - 0.65%	*Current accounts*
Simpanan dari bank lain:					*Deposits from another banks:*
Giro	0%-2,75%	-	0% - 2.75%	-	*Current accounts*
Tabungan	0%-5,50%	-	0% - 5.50%	-	*Savings account*
Deposito berjangka	5,00%-6,25%	-	5.15% - 6.00%	-	*Time Deposits*
Interbank call money		-	7.10% - 9.00%	-	*Interbank call money*
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	3,00%	-	3,56%	-	*Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)*
Rekening Dana Investasi	-	-	3,17%	-	*Rekening Dana Investasi*
Pinjaman Jamsostek	2,00%	-	2,00%	-	*Jamsostek Loan*

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

38. RISIKO PASAR (LANJUTAN)

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

38. MARKET RISK (CONTINUED)

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2017 and 2016, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

	2017			
	Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liability*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Mata uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				*Aggregate (statement of financial position and off-balance sheets)*
Dolar Amerika Serikat	16.812	4.766	12.046	*United State Dollar*
Jumlah Modal			2.675.531	*Total Capital*
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,45%	*Net Open Position (NOP)*

	2016			
	Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liability*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Mata Uang				*Currency*
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				*Aggregate (statement of financial position and off-balance sheets)*
Dolar Amerika Serikat	13.121	2.854	10.267	*United States Dollar*
Jumlah Modal			2.650.565	*Total Capital*
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,39%	*Net Open Position (NOP)*

39. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2017. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:
- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi
- Kecurangan
- *Force majeur*
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

39. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2015. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:
- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur,*
- *Relationship with debtor,*
- *System failure*

40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managin its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policiesm and processes from the previous period.

40. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (Risk - Weighted Assets (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weight Asset***
- Risiko Kredit	11.046.451	10.723.804	*Credit Risk* -
- Risiko Pasar	12.046	10.267	*Market Risk* -
- Risiko Operasional	2.543.346	2.204.023	*Operational Risk* -
Modal			***Capital***
- Modal Inti	2.484.771	2.508.281	*Core capital* -
- Modal Pelengkap	138.081	134.047	*Supplementary Capital* -
Jumlah Modal	2.622.852	2.642.328	*Total Capital*
Rasio Kecukupan Modal			***Capital adequacy ratio***
- Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	23,74%	24,64%	*Calculating the credit risk but without market risk and operational risk* -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	23,72%	24,61%	*Calculating the credit risk and market risk but without operational risk* -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	19,30%	20,44%	*Calculating the credit risk and operational risk but without market risk* -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	19,28%	20,42%	*Calculating the credit risk, market risk, and operational risk* -
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan			*The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority*
- Pilar 1	8,00%	8,00%	*Tier 1* -
- Pilar 2	9,30%	9,29%	*Tier 2* -

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% dan 7,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2015 and 2014. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,50% dan 7,75% as December 31, 2015 dan 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is member of government guarantee programs.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut

a. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mastersystem Infotama untuk pengadaan lisensi microsoft Bank BPD Bali tahun 2017 dengan jangka waktu kerja selama 30 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya surat pesanan.

b. Pada Bulan Maret 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Multipolar Technology Tbk atas pengadaan aplikasi data warehouse (DWH) & Business Intelligence (BI) untuk Bank BPD Bali. Tanggal berlaku kontrak pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak surat pesanan diterbitkan oleh bank dan diterima oleh penyedia.

c. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaanjaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untukjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

d. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan service level yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi Core Banking System OLIBs (Online Integrated Banking System) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang Outsourcing Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan hardware untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

g. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk Principle Member. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

42. SIGNIFICANT CONTRACTS

Bank has significant engagements as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

On August 15, 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Mastersystem Infotama for the procurement of microsoft license of Bank BPD Bali in 2017 with a working period of 30 calendar days commencing from the issuance of the order letter.

In March 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Multipolar Technology Tbk on the procurement of data warehouse application (DWH) & Business Intelligence (BI) for Bank BPD Bali. The date of the contract of work execution for 6 months commencing from the order letter issued by the bank and received by the provider.

c. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.

d. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- *Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application.*
- *Maintenance and monitoring of additional modules application.*
- *Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.*
- *Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.*

e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- *Perform the handling of technical errors and system errors bug.*

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

f. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

g. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan Payment Gateway Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan payment gateway sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara online real time. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

i. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang Profit Sharing Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untukjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

j. Nota kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III tentang Penyediaan dan Penggunaan Layanan Jasa Perbankan dengan Perjanjian No. HK.04/18/P.III - 2016 dan 0709/SPK/DIR/DJA/2016

  Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi bidang layanan Perbankan yaitu Layanan *Liquidity Management (cash management, e-tax, host-to-host)*, Layanan perbankan untuk pegawai, Layanan bank garansi, Layanan produk dan jasa perbankan lainnya.

- Pada tanggal 01 Januari 2016, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang Penyimpanan dan Pengelolaan Uang daerah dengan Perjanjian No. 01 Tahun 2016 dan 0002/SPK/DIR/DJA/2016

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan, penyimpanan, penyertaan, dan pembayaran seluruh pengeluaran daerah pada Bank.

- Pada tanggal 26 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) tentang penerimaan pembayaran multibiller melalui sistem *Online Payment Point* POS dengan Perjanjian No. 0724/SPK/DIR/DJA/2016 dan 222/JASKUG-1/0816.

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain penerimaan pembayaran tagihan dari pelanggan Multi Biller BPD Bali, BPD Bali berhak menerima pelimpahan dana atas transaksi berhasil. BPD Bali menerima fee atas pengelolaan penerimaan pembayaran tagihan Biller, BPD Bali berhak menerima informasi dan mendapatkan laporan atas setiap transaksi pembayaran tagihan Biller, Menyediakan sistem yang terintegrasi untuk layanan tagihan dan Memelihara Jaringan Host.

- Pada tanggal 4 Januari 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang penyimpanan dan pengelolaan uang dengan Perjanjian No. 02 Tahun 2016 dan 0002.A/SPK/DIR/DJA/2016.

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan, penyimpanan, penyertaan, dan pembayaran seluruh pengeluaran daerah pada Bank

- Pada tanggal 5 Juli 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PDAM Tirta Mangutama Kab. Badung tentang penerimaan pembayaran jasa pelayanan air minum dengan sistem komputer secara online dengan Perjanjian No. PDAM.12/PRJ/VII/2017 dan 0465/SPK/DIR/DJA/2017.

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Pelayanan Air Minum dengan sistem komputer secara online.

- Pada tanggal 15 Juni 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Universitas Udayana tentang Penempatan dana, Pembayaran Gaji dan Pemberian Kredit dengan Perjanjian No. 4054/UN.14/KS/2016 dan 0590.A/SPK/DIR/DJA/2016

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

h. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.

i. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

j. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.

- *On August 22, 2016, the Bank has made an agreement with the PT Pelabuhan Indonesia III about the Provision and Use of Banking Services under agreement No. HK.04 / 18 / P.III - 2016 and 0709 / SPK / DIR / DJA / 2016*

  The scope of this agreement consists of Banking services namely Liquidity Management Services (cash management, e-tax, host-to-host), Banking services for employees, Bank guarantee services, Product services and other banking services

- *On January 01, 2016, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Badung regarding Retention and Region money management under agreement No. 01 Tahun 2016 and 0002/SPK/DIR/DJA/2016.*

  The scope of this agreement consists of the receipt, retention, inclusion, and payment of all regional expenditures at the Bank.

- *On August 26, 2016, the Bank has made an agreement with PT Pos Indonesia (Persero) regarding acceptance of multibiller payment through Online Payment Point POS system with Agreement No. 0724 / SPK / DIR / DJA / 2016 and 222 / JASKUG-1/0816.*

  The scope of this agreement consists of receipt of bill payment from Multi Biller BPD Bali customers, BPD Bali is entitled to receive the transfer of funds for successful transactions. BPD Bali receives a fee on the management of Biller bill payment, BPD Bali is entitled to receive information and get report on every Biller bill payment transaction, Provide integrated system for Billing service and Maintain Host Network.

- *On january 4, 2016, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Badung regarding on retention and management of money under Agreement No. 02 Tahun 2016 and 0002.A / SPK / DIR / DJA / 2016.*

  The scope of this agreement consists of receipt, retention, inclusion, and payment of all regional expenditures at the Bank

- *On July 5, 2016, the Bank has made an agreement with the PDAM tirta Mangutama of Badung regarding receipt of payment of drinking water services by computer system online with Agreement No. PDAM.12 / PRJ / VII / 2017 and 0465 / SPK / DIR / DJA / 2017.*

  The scope of this agreement consists of drinking water services by computer system online.

- *On June 15, 2016, the Bank has made an agreement with Udayana University regarding Placement of funds, Payroll and lending with Agreement No. 4054 / UN.14 / KS / 2016 and 0590.A / SPK / DIR / DJA / 2016*

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi pelayanan keuangan, Magang Mahasiswa, Kuliah Umum, Penyelenggaran seminar serta kegiatan lainnya

- Pada tanggal 13 Oktober 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) tentang Produk *Transaction Banking*, Kustodian, *Treasury* & Layanan Perbankan lainnya No. 0816/SPK/DIR/DJA/2016 dan FTS.IFI/DFI.340/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi bidang layanan Perbankan berupa *Transaction Banking Solution* diantaranya Collection (BPJS kesehatan & ketenagakerjaan, *White label e-tax*), *Payment (Mandiri Cash Management)*, *e-channel (Co-Branding e-cash, Channel ATM & EDC, White label* EDC, kerjasama *trade service & trade finance*) dan Bank Garansi, pembiayaan kredit secara layanan produk & jasa perbankan lainnya.

- Pada tanggal 25 Agustus 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga Kab. Karangasem tentang Program bantuan Operasional Penyelenggara (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perjanjian No. 0723/SPK/DIR/DJA/2016 dan 900/2888/PAUD/DISDIKPORA

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Kerjasama dalam program edukasi dan layanan inklusi keuangan melalui simpeda program

- Pada tanggal 26 September 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair dengan Perjanjian No. 075/31/KB/B.Pem/IX/2016 dan 0770/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Penerimaan Pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair melalui BPD Bali, Sistem dan prosedur pelaksanaan penerimaan pembayam retribusi pengolahan limbah cair.

- Pada tanggal 30 September 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penerimaan pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair dengan Perjanjian No. 075/24/PKS/B.Pem/IX/2016 dan 0782/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi Penerimaan Pembayaran Retribusi Pengolahan Limbah Cair melalui BPD Bali, Sitem dan prosedur pelaksanaan penerimaan pembayam retribusi pengolahan limbah cair.

- Pada tanggal 8 Desember 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Finnet Indonesia tentang Pengisian Ulang Pulsa Kartu prabayar dan pulsa internet telkomsel dengan Perjanjian No. PKS.644/LG.05/SI-00/XII/2016, 028/PKS-002/FINNET-01/XII/2016 dan 0954/SPK/DIR/DJA/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi: Telkomsel menunjuk Finnet sebagai pendukung dana dan kesisteman bagi BPD Bali untuk menjadi mitra saluran penjualan produk TELKOMSEL kepada pengguna akhir (end-user) yang merupakan nasabah BPD Bali melalui saluran penjualan milik BPD Bali, Finnet mempersiapkan sistem komputernya agar dapat terhubung dengan pusat komputer Telkomsel melalui jaringan penghubung.

- Pada tanggal 11 Oktober 2016, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Kompas TV Dewata tentang penayangan pengundian Gong Bali Dwipa BPD Bali No. 07161/dtv-Mkt/X/2016 dan 0810/SPK/DIR/UMS/2016

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi perekaman dan pengundian Gong Bali Dwipa PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016, Menyiarkan dan menyebarluaskan kegiatan pengundian Gong Bali Dwipa PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2016

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

The scope of this agreement consists of financial services, Student Apprenticeship, Public Lecture, seminar organizers and other activities

- *On October 13, 2016, the Bank has made an agreement with the PT Bank Mandiri (Persero) regarding Transaction Banking Products, Custodian, Treasury & Other Banking Services. With agreement No. 0816 / SPK / DIR / DJA / 2016 and FTS.IFI / DFI.340 / 2016*

The scope of this agreement consists of Transaction Banking Solution including Collection (BPJS health & labor, White label e-tax), Payment (Mandiri Cash Management), e-channel (Co-Branding e-cash, ATM Channel & EDC, White label EDC, trade service & trade finance) and Bank Guarantee, credit financing in other banking products & services services.

- *On August 25, 2016, the Bank has made an agreement with Department of Education Youth & Sports of Karangasem on the Organization Operational Support Program of children with agreement No. 0723/SPK/DIR/DJA/2016 dan 900/2888/PAUD/DISDIKPORA*

The scope of this agreement consists of educational programs and financial inclusion services through simpeda program

- *On September 26, 2016, the Bank has made an agreement with the Bali Provincial Government on Receipt of Payment of Levies on Liquid Waste Treatment with Agreement No. 075/31 / KB / B.Pem / IX / 2016 and 0770 / SPK / DIR / DJA / 2016*

The scope of this agreement consists of acceptance of Payment of Levies of Liquid Waste Processing through BPD Bali, System and procedures for the implementation of the receipt of payment of waste water treatment levies.

- *On September 30, 2016, the Bank has made an agreement with the Bali Provincial Government on Receipt of Payment of Levies on Liquid Waste Treatment with Agreement No. 075/24 / PKS / B.Pem / IX / 2016 and 0782 / SPK / DIR / DJA / 2016*

The scope of this agreement consists of acceptance of Payment of Levies of Liquid Waste Processing through BPD Bali, System and procedures for the implementation of the receipt of payment of waste water treatment levies.

- *On December 8, 2016, the Bank has made an agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Finnet Indonesia on Refunding of Prepaid Cards and Telkomsel internet credits with Agreement No. MCC.644 / LG.05 / SI-00 / XII / 2016, 028 / PKS-002 / FINNET-01 / XII / 2016 and 0954 / SPK / DIR / DJA / 2016*

The scope of this agreement consists of Telkomsel appointed Finnet as a supporter of funds and system for BPD Bali to become a partner of TELKOMSEL to end-users who are BPD Bali customers through BPD Bali's sales channel Finnet prepares its computer system to connect with Telkomsel's computer center through connective tissue.

- *On October 11, 2016, the Bank has made an agreement with Kompas TV Dewata about the presentation of the draw Gong Bali Dwipa BPD Bali No. No. 07161 / dtv-Mkt / X / 2016 and 0810 / SPK / DIR / UMS / 2016*

The scope of this agreement consists of covering recording and drawing of Bali Dwipa Gong PT Bank Pembangunan Daerah Bali 2016, Broadcasting and disseminating activities of Bali Dwipa Gong Bank Bali Regional Development Bank of 2016

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan PT Jasa Raharja tentang Pelayanan dan pemanfaatan Jasa Bank No. P/20.1/SP/2017 dan 0496/SPK/DIR/DJA/2017

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi penerimaan setoran hasil pengumpulan premi asuransi luran Wajib dan sumbangan Wajib yang diterima di kantor bersama samsat untuk disetor ke rekening Giro kantor cabang atau kantor perwakilan, pelayanan jasa transfer otomatis dana terhadap hasil setoran kantor bersama samsat.

- Pada tanggal 26 Juli 2017, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten buleleng tentang pemanfaatan teknologi Informasi untuk monitoring pajak hotel, pajak retribusi, pajak restoran dan pajak hiburan secara Online No. 075/19/KS/2016 dan 0658/SPK/DIR/DJA/2016

  Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi monitoring transaksi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, penyiapan aplikasi monitoring, aplikasi e-SPTPD, server Utama dan Backup Server disediakan oleh BPD Bali serta perangkat monitoring yang digunakan untuk memantau dan merekam data transaksi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan.

- Pada tanggal 08 Agustus 2016, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. Perjanjian P/0676/SPK/DIR/DJA/2016 dengan PT Jasa Raharja (persero) tentang penerimaan transaksi setoran dan transaksi pendebetan, layanan antar jemput atas hasil penerimaan SWDKLLJ serta pelayanan jasa transfer otomatis dana penerimaan atas hasil setoran premi asuransi luran Wajib dan Sumbangan yang diterima di kantor bersama samsat untuk disetorkan untuk disetorkan ke rekening giro kantor cabang atau kantor perwakilan pihak pertama. Perjanjian kerjasama ini berlaku 5 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak.

- Pada tanggal 29 Agustus 2016, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mara Jaya Sewi Sakti dengan No.perjanjian 0731/SPK/DIR/DJA/2016 tentang penyediaan payment gateway atas layanan tagihan rekening air PDAM kota Buleleng untuk mendukung terselenggaranya layanan online payment PDAM kota Buleleng. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

43. KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut :

Perkara perdata Nomor 733/Pdt.G/2016/Pn.Dps tentang gugatan AA. Alit Wiraputra selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan PT Balai Lelang Bali (BLBI) selaku tergugat dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp1.000.000.000 karena penggugat tidak terima atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan melalui KPKNL Denpasar atas hutangnya berjumlah Rp2.144.868.985. Saat ini perkara ini telah dinyatakan selesai oleh Pengadilan Negeri Denpasar dengan adanya surat pencabutan perkara yang diajukan oleh kuasa penggugat secara tertulis tanggal 21 April 2017 dan penggugat telah mencabut gugatannya dengan tergugat serta telah berdamai dengan adanya pembayaran hutang.

Perkara perdata Nomor 908/Pdt.G/2017/Pn.Dps tentang gugatan Ni Ketut Rini Susilawati dan I Gede Baruna Firman Sukarya Dinata dengan tuntutan senilai Rp3.250.000.000 secara tanggung renteng kepada I Putu Bayu Winanda (tergugat 1), PT Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Karangasem (tergugat 2), dan Notaris I.B. Alit Sudiatmika S.H. (tergugat 3). Karena penggugat tidak terima atas permohonan eksekusi Hak Tanggungan atas sisa hutangnya, perkara ini hingga kini masih dalam proses persidangan di pengadilan.

42. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (CONTINUED)

- *On July 11, 2016, the Bank has made an agreement with PT Jasa Raharja on Services and utilization of Bank Services no. P / 20.1 / SP / 2017 and 0496 / SPK / DIR / DJA / 2017*

  The scope of this agreement consists of deposit of required insurance premium income collection and required donation received at samsat joint office to be deposited into the Demand Deposit Account of the branch office or representative office, the automatic transfer service of the fund to deposit result of samsat joint office

- *On July 26, 2017, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Buleleng regarding utilization of information technology for hotel tax monitoring, retribution tax, restaurant tax and entertainment tax online No. 075/19 / KS / 2016 and 0658 / SPK / DIR / DJA / 2016*

  The scope of this agreement consists of monitoring of hotel taxes, restaurant taxes, entertainment taxes, monitoring application preparation, e-SPTPD application, Primary server and Backup Server are provided by BPD Bali as well as monitoring tools used to monitor and record hotel tax data, restaurant taxes, entertainment taxes.

- *On August 8, 2016, the Bank has made agreement with No. P / 0676 / SPK / DIR / DJA / 2016 Agreement with PT Jasa Raharja (Persero) regarding receipt of debit transaction and debit transactions, shuttle service for SWDKLLJ revenue and automatic transfer service of receipt fund from insurance premium contribution contribution and donation received at the office together with samsat to be deposited to be deposited to a checking account of a branch office or a first-party representative office. This cooperation agreement shall be valid for 5 years from the date of signature and may be extended for a certain period according to the needs of both parties.*

- *On August 29, 2016, the Bank has made agreement with PT Mara Jaya Sewi Sakti under the agreement of 0731 / SPK / DIR / DJA / 2016 concerning the provision of payment gateway for Buleleng PDAM water bill service to support the online payment service of PDAM Buleleng . This agreement is valid for 1 (one) year from the signing of this agreement and the agreement will automatically renew for the same period in accordance with the agreement of both parties.*

43. CONTINGENCIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows :

Civil case Number 733 / Pdt.G / 2016 / Pn.Dps on the lawsuit of AA Alit Wiraputra toward to PT Bank Pembangunan Daerah Bali and PT Balai Lelang Bali (BLBI) as defendant in amount of Rp1.000.000.000 material losses, because the plaintiff not receipt application execution of security rights through KPKNL Denpasar in debts totalling Rp2.144.868.985. Currently this case has been declared completed by the Denpasar District Court by a letter of revocation of the case filed by the plaintiff's power in writing dated April 21, 2017 and the plaintiff has revoked his lawsuit with the defendant and has reconciled with the payment of the debt.

Civil case No. 131 / Pdt.G / 2017 / Pn.DP about the law suit of Ni Ketut Rini Susilawati and I Gede Baruna Firman Sukarya Dinata with a claim worth Rp 3,250,000,000 on a joint basis toward I Putu Bayu Winanda (defendant 1), PT Bank Pembangunan Daerah Bali kantor cabang Karangasem (defendant 2), and Notary I.B. Alit Sudiatmika S.H. (defendant 3)because the plaintiff did not receive the request for execution of the Mortgage Rights on his remaining debts, this case currently being processed in court.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2017 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

44. SUBSEQUENT EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

There is no significant events occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2017 which effect the decision of users financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2018.

45. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Bank Pembangunan Daerah Bali management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on February 28, 2018.

***

***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
Denpasar 80235, Bali, Indonesia
Telp +62 361 223301 - 5
Fax +62 361 237691

WWW.BPDBALI.CO.ID